

PROSPEKTUS

JADWAL			
Tanggal Efektif	: 25 Oktober 2022	Tanggal Distribusi Obligasi	: 1 November 2022
Masa Penawaran Umum	: 26 – 27 Oktober 2022	Tanggal Pengembalian Uang Pesanan	: 1 November 2022
Tanggal Penjatahan	: 28 Oktober 2022	Tanggal Pencatatan Pada Bursa Efek Indonesia	: 2 November 2022

OTORITAS JASA KEUANGAN (“OJK”) TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

PROSPEKTUS INI PENTING DAN PERLU MENDAPAT PERHATIAN SEGERA. APABILA TERDAPAT KERAGUAN PADA TINDAKAN YANG AKAN DIAMBIL, SEBAIKNYA BERKONSULTASI DENGAN PIHAK YANG KOMPETEN.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK (“PERSEROAN”) DAN PARA PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI BERTANGGUNG JAWAB SEPENUHNYA ATAS KEBENARAN SEMUA INFORMASI, FAKTA, DATA ATAU LAPORAN DAN KEJUJURAN PENDAPAT YANG TERCANTUM DALAM PROSPEKTUS INI.



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi

KANTOR EKSEKUTIF
Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2
Jakarta 12950
Tel: (021) 5794 4622
Fax: (021) 5794 4649

KANTOR OPERASIONAL DAN PABRIK
Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi
Bogor 16820
Tel: (021) 823 0525
Fax: (021) 823 0526

Website : www.voksel.co.id
Email : corsecve@voksel.com

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN

SEBESAR Rp350.000.000.000,- (TIGA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

(“OBLIGASI BERKELANJUTAN”)

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:
OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2022
DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp250.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)
(“OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2022”)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (“KSEI”) sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90 % (Sembilan koma sembilan nol persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 11 November 2023.

OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP II DAN/ATAU TAHAP-TAHAP SELANJUTNYA (JIKA ADA) AKAN DITENTUKAN KEMUDIAN.

PENTING UNTUK DIPERHATIKAN

OBLIGASI INI TIDAK DIJAMIN DENGAN JAMINAN KHUSUS, TETAPI DIJAMIN DENGAN SELURUH HARTA KEKAYAAN PERSEROAN BAIK BARANG BERGERAK MAUPUN BARANG TIDAK BERGERAK, BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DI KEMUDIAN HARI MENJADI JAMINAN BAGI PEMEGANG OBLIGASI INI SESUAI DENGAN KETENTUAN DALAM PASAL 1131 DAN 1132 KITAB UNDANG-UNDANG HUKUM PERDATA. HAK PEMEGANG OBLIGASI ADALAH PARIPASSU TANPA HAK PREFEREN DENGAN HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN LAINNYA BAIK YANG ADA SEKARANG MAUPUN DI KEMUDIAN HARI, KECUALI HAK-HAK KREDITUR PERSEROAN YANG DIJAMIN SECARA KHUSUS DENGAN KEKAYAAN PERSEROAN BAIK YANG TELAH ADA MAUPUN YANG AKAN ADA DIKEMUDIAN HARI.

PERSEROAN DAPAT MELAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DENGAN KETENTUAN PEMBELIAN OBLIGASI KEMBALI DENGAN HARGA PASAR DIMANA PELAKSANAAN PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI DILAKUKAN MELALUI BURSA EFEK ATAU DI LUAR BURSA EFEK DAN BARU DAPAT DILAKUKAN 1 (SATU) TAHUN SETELAH TANGGAL PENJATAHAN. PEMBELIAN KEMBALI OBLIGASI TIDAK DAPAT DILAKUKAN APABILA HAL TERSEBUT MENGAKIBATKAN PERSEROAN TIDAK DAPAT MEMENUHI KETENTUAN-KETENTUAN DI DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN APABILA PERSEROAN MELAKUKAN KELALAIAN (WANPRESTASI) SEBAGAIMANA DIMAKSUD DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN, KECUALI TELAH MEMPEROLEH PERSETUJUAN RUPO. PERSEROAN MEMPUNYAI HAK UNTUK MEMBERLAKUKAN PEMBELIAN KEMBALI TERSEBUT UNTUK DIPERGUNAKAN SEBAGAI PELUNASAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2022 ATAU UNTUK DISIMPAN DENGAN MEMPERHATIKAN KETENTUAN DALAM PERJANJIAN PERWALIAMANATAN DAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERLAKU.

PERSEROAN HANYA MENERBITKAN SERTIFIKAT JUMBO OBLIGASI DAN DIDAFTARKAN ATAS NAMA KSEI DAN AKAN DIDISTRIBUSIKAN DALAM BENTUK ELEKTRONIK YANG DIADMINISTRASIKAN DALAM PENITIPAN KOLEKTIF DI KSEI.

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO TERHADAP FLUKTUASI KURS VALUTA ASING, MENGINGAT BAHANBAKU YANG DIGUNAKAN DALAM MEMPRODUKSI KABEL, YANG DIANTARANYA TERDIRI DARI TEMBAGA DAN ALUMINIUM DENGAN ACUAN HARGA LONDON METAL EXCHANGE (LME) DAN FIBER YANG DIIMPOR DALAM MATA UANG US DOLLAR, SEHINGGA FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU AKIBAT PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG DAPAT BERPENGARUH NEGATIF PADA KEGIATAN OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN MENGUATNYA ATAU MELEMAHNYA KURS RUPIAH TERHADAP KURS VALUTA ASING TERSEBUT. RISIKO USAHA SELENGKAPNYA DAPAT DILIHAT PADA BAB VI PROSPEKTUS INI.

RISIKO YANG MUNGKIN DIHADAPI INVESTOR PEMBELI OBLIGASI ADALAH RISIKO TIDAK LIKUIDNYA OBLIGASI YANG DITAWARKAN DALAM PENAWARAN UMUM INI YANG ANTARA LAIN DISEBABKAN KARENA TUJUAN PEMBELIAN OBLIGASI SEBAGAI INVESTASI JANGKA PANJANG.

DALAM RANGKA PENERBITAN OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL PEMERINGKATAN OBLIGASI DARI:
PT KREDIT RATING INDONESIA (“KRI”)

idA- (Single A Minus)

UNTUK KETERANGAN LEBIH LANJUT TENTANG HASIL PEMERINGKATAN TERSEBUT DAPAT DILIHAT PADA BAB I PROSPEKTUS INI

OBLIGASI YANG DITAWARKAN INI SELURUHNYA AKAN DICATATKAN PADA BURSA EFEK INDONESIA
EMISI OBLIGASI INI DIJAMIN DENGAN KESANGGUPAN PENUH (FULL COMMITMENT)

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI DAN PENJAMIN EMISI OBLIGASI



PT MNC Sekuritas



PT Shinhan Sekuritas Indonesia

WALI AMANAT

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Prospektus ini diterbitkan di Jakarta pada tanggal 26 Oktober 2022

Perseroan telah menyampaikan Pernyataan Pendaftaran Emisi Efek sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dengan nilai pokok obligasi sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan target dana yang dihimpun sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) kepada OJK dengan surat No. 027/CORP-VE/VIII/2022 tanggal 01 Agustus 2022 sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan dalam Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 November 1995 tentang Pasar Modal, Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608 beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya (selanjutnya disebut “**UUPM**” atau “**Undang-Undang Pasar Modal**”).

Perseroan berencana untuk mencatat Obligasi pada PT Bursa Efek Indonesia (“**BEI**”) berdasarkan persetujuan prinsip yang diterbitkan oleh BEI sebagaimana termaktub dalam Surat No. S-07504/BEI.PP1/09-2022 tanggal 8 September 2022 Perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang. Apabila Perseroan tidak mematuhi persyaratan pencatatan yang ditetapkan BEI, maka Penawaran Umum ini batal demi hukum dan pembayaran pesanan Obligasi wajib dikembalikan kepada para pemesan Obligasi sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi yang sebagian dicantumkan pada Bab I dalam Prospektus ini tentang Penawaran Umum dan Peraturan No. IX.A.2 tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang disebut dalam Prospektus bertanggung jawab sepenuhnya atas data yang disajikan sesuai dengan fungsi dan kedudukan mereka, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan di sektor Pasar Modal, kode etik, norma serta standar profesi masing-masing.

Sehubungan dengan Penawaran Umum ini, setiap pihak terafiliasi tidak diperkenankan untuk memberi keterangan dan/atau membuat pernyataan apapun mengenai data yang tidak diungkapkan dalam Prospektus ini tanpa memperoleh persetujuan tertulis dari Perseroan dan Para Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

PT MNC Sekuritas dan PT Shinhan Sekuritas Indonesia sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi serta Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak yang terafiliasi dengan Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung sesuai dengan definisi “Afiliasi” dalam Undang-Undang Pasar Modal. Selanjutnya penjelasan secara lengkap mengenai ada/tidak adanya hubungan afiliasi Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dapat dilihat pada Bab X tentang Penjamin Emisi Obligasi. Penjelasan mengenai tidak adanya hubungan afiliasi Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal dapat dilihat pada Bab XI tentang Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Dalam Rangka Emisi Obligasi.

PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI TIDAK DIDAFTARKAN BERDASARKAN UNDANG-UNDANG ATAU PERATURAN LAIN SELAIN YANG BERLAKU DI REPUBLIK INDONESIA. BARANG SIAPA DI LUAR WILAYAH REPUBLIK INDONESIA MENERIMA PROSPEKTUS INI, MAKA PROSPEKTUS INI TIDAK DIMAKSUDKAN SEBAGAI DOKUMEN PENAWARAN UNTUK MEMBELI OBLIGASI KECUALI BILA PENAWARAN DAN PEMBELIAN OBLIGASI TERSEBUT TIDAK BERTENTANGAN ATAU BUKAN MERUPAKAN PELANGGARAN TERHADAP PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN SERTA KETENTUAN-KETENTUAN BURSA EFEK YANG BERLAKU DI NEGARA TERSEBUT ATAU YURISDIKSI DI LUAR REPUBLIK INDONESIA TERSEBUT.

PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TELAH DIUNGKAPKAN DAN INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL TERSEBUT TIDAK MENYESATKAN PUBLIK.

PERSEROAN WAJIB MENYAMPAIKAN PERINGKAT TAHUNAN ATAS SETIAP KLASIFIKASI OBLIGASI KEPADA OJK PALING LAMBAT 10 (SEPULUH) HARI KERJA SETELAH BERAKHIRNYA MASA BERLAKU PERINGKAT TERAKHIR SAMPAI DENGAN PERSEROAN TELAH MENYELESAIKAN SELURUH KEWAJIBAN YANG TERKAIT DENGAN OBLIGASI YANG DITERBITKAN, SEBAGAIMANA DIATUR DALAM POJK NO. 49/2020.

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DEFINISI DAN SINGKATAN	iii
RINGKASAN	xii
I. PENAWARAN UMUM	1
II. RENCANA PENGGUNAAN DANA	16
III. PERNYATAAN UTANG	18
IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING	30
V. ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN	34
VI. FAKTOR RISIKO	47
VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	50
VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA	51
A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN	51
1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN.....	51
2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN	52
3. PERIZINAN PERSEROAN	53
4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING	62
5. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL...101	101
6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP	118
7. PERJANJIAN ASURANSI.....	122
B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%	148
C. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 JULI 2022	151
D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN	151
E. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK	158
F. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN	195
G. SUMBER DAYA MANUSIA	196
H. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI	202
I. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK	204
1. Umum	204
2. Kegiatan Usaha	204
3. Produk Utama Perseroan	204
4. Kapasitas Hasil Produksi	206
5. Persaingan Dalam Industri.....	207
6. Kegiatan Pemasaran	207
7. Prospek Usaha	208
8. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan	213

IX. PERPAJAKAN	214
X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI	216
XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI	217
XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT	220
XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI	232
XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI	237
XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM	239
XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN	269

DEFINISI DAN SINGKATAN

- Afiliasi** : Berarti pihak sebagaimana didefinisikan dalam pasal 1 angka 1 UUPM, yaitu:
- hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
 - hubungan antara 1 (satu) pihak dengan pegawai, direktur atau dewan komisaris dari pihak tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota direksi atau komisaris yang sama;
 - hubungan antara perusahaan dan suatu pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
 - hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung, oleh pihak yang sama; atau
 - hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.
- Agen Pembayaran** : Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia atau KSEI, berkedudukan di Jakarta Selatan, yang telah ditunjuk Perseroan dengan perjanjian tertulis yang berkewajiban membantu melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi, serta denda (jika ada) kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan setelah Agen Pembayaran menerima dana tersebut dari Perseroan, dengan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sebagaimana diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran.
- Bank Kustodian** : Berarti bank umum yang telah memperoleh persetujuan dari OJK untuk menjalankan kegiatan usaha sebagai Kustodian sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Pasar Modal.
- BNRI** : Berarti Berita Negara Republik Indonesia.
- Bunga Obligasi** : Berarti bunga Obligasi per tahun dari masing-masing seri Obligasi yang harus dibayar oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan berdasarkan Daftar Pemegang Rekening kecuali Obligasi yang dimiliki Perseroan, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
- Bursa Efek** : Berarti PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") yang menyelenggarakan dan menyediakan sistem dan/atau sarana untuk mempertemukan penawaran jual dan beli Efek pihak-pihak lain dengan tujuan memperdagangkan Efek diantara mereka, yang dalam hal ini adalah PT Bursa Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan.
- Daftar Pemegang Rekening** : Berarti daftar yang dikeluarkan oleh KSEI yang memuat keterangan tentang kepemilikan Obligasi oleh Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening di KSEI yang memuat keterangan antara lain: nama, jumlah kepemilikan Obligasi, status pajak dan kewarganegaraan Pemegang Obligasi berdasarkan data-data yang diberikan oleh Pemegang Rekening kepada KSEI.
- Denda** : Berarti sejumlah dana yang wajib dibayar oleh Perseroan akibat adanya keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Pokok Obligasi yaitu sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar, yang dihitung secara harian, sejak hari keterlambatan sampai dengan dibayar lunas suatu kewajiban yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Dokumen Emisi	: Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi, Pengakuan Utang, Pengakuan Kewajiban, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI, Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek, Prospektus, Prospektus Ringkas dan Pernyataan Pendaftaran serta dokumen-dokumen lainnya yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi yang disyaratkan oleh instansi yang berwenang.
DPS	: Berarti Daftar Pemegang Saham yang dikeluarkan oleh BAE Perseroan.
Efek	: Berarti surat berharga yaitu surat pengakuan utang, surat berharga komersial, saham, obligasi termasuk Obligasi ini, tanda bukti utang, Unit Penyertaan Kontrak Investasi Kolektif, Kontrak Berjangka atas Efek dan setiap derivatif Efek.
Emisi	: Berarti Penawaran Umum Obligasi oleh Perseroan untuk ditawarkan atau dijual kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum.
Entitas Anak	: Berarti perusahaan yang laporan keuangannya dikonsolidasikan dengan laporan keuangan Perseroan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia.
Entitas Asosiasi	: Berarti perseroan terbatas yang berbentuk badan hukum Indonesia dimana Perseroan mempunyai penyertaan saham kurang dari 20% (dua puluh persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh perseroan terbatas tersebut.
<i>Force Majeure</i>	: Berarti kejadian-kejadian yang berkaitan dengan keadaan di luar kemampuan dan kekuasaan para pihak seperti banjir, gempa bumi, gunung meletus, kebakaran, perang, atau huru hara di Indonesia, menyebarnya wabah penyakit yang mematikan secara nasional, atau ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bencana nasional yang mempunyai akibat negatif secara material terhadap kemampuan masing-masing pihak untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan.
Gagal Bayar	: Berarti kondisi dimana Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban keuangan kepada kreditur pada saat jatuh tempo yang nilainya lebih besar dari 0,5% (nol koma lima persen) dari modal disetor, sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014.
Hari Bursa	: Berarti hari-hari dimana Bursa Efek melakukan aktivitas transaksi perdagangan Efek menurut peraturan perundang-undangan di Negara Republik Indonesia yang berlaku dan ketentuan-ketentuan Bursa Efek tersebut.
Hari Kalender	: Berarti setiap hari dalam 1 (satu) tahun sesuai dengan <i>Gregorius Calendar</i> tanpa kecuali, termasuk hari Sabtu, Minggu dan hari libur nasional yang sewaktu-waktu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia.
Hari Kerja	: Berarti hari Senin sampai dengan hari Jumat, kecuali hari libur nasional yang ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia atau Hari Kerja biasa yang karena suatu keadaan tertentu ditetapkan oleh Pemerintah Republik Indonesia sebagai bukan Hari Kerja biasa.
IAPI	: Berarti Institut Akuntan Publik Indonesia.
Jumlah Terutang	: Berarti jumlah uang yang harus dibayar oleh Perseroan kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta perjanjian-perjanjian lainnya yang berhubungan dengan Emisi ini, termasuk tetapi tidak terbatas pada Pokok Obligasi, Bunga Obligasi serta Denda (jika ada) yang terhutang dari waktu ke waktu.

Kesanggupan Penuh (Full Commitment)	:	Berarti bagian penjaminan dari Penjamin Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini yang didasarkan pada komitmen Penjamin Emisi Efek untuk berjanji dan mengikatkan diri akan menawarkan dan menjual Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 kepada Masyarakat pada pasar perdana dan wajib membeli sisa Obligasi yang tidak habis terjual sesuai dengan bagian penjaminan dari masing-masing Penjamin Emisi Efek pada tanggal penutupan masa Penawaran Umum, berdasarkan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
Konfirmasi Tertulis	:	Berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan Rekening Efek dan konfirmasi tersebut menjadi dasar bagi Pemegang Obligasi untuk mendapatkan pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berkaitan dengan Obligasi.
Konfirmasi Tertulis Untuk RUPO (KTUR)	:	Berarti surat konfirmasi kepemilikan Obligasi yang diterbitkan oleh KSEI kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening, khusus untuk menghadiri RUPO atau meminta diselenggarakan RUPO, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan KSEI.
KSEI	:	Berarti PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, berkedudukan di Jakarta Selatan, atau pengganti dan penerima hak dan kewajibannya, yang menjalankan kegiatan usaha sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Pasar Modal yang dalam Emisi bertugas sebagai Agen Pembayaran berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran dan mengadministrasikan Obligasi berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI.
Kustodian	:	Berarti pihak yang memberi jasa penitipan Efek dan harta lain yang berkaitan dengan Efek serta jasa lainnya termasuk menerima Bunga Obligasi dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek dan mewakili Pemegang Rekening yang menjadi nasabahnya sesuai dengan ketentuan Undang-undang Pasar Modal, yang meliputi KSEI, Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.
Manajer Penjatahan	:	Berarti PT Shinhan Sekuritas Indonesia yang bertanggung jawab atas penjatahan Obligasi yang ditawarkan sesuai dengan syarat-syarat yang ditetapkan dalam Peraturan No. IX.A.7.
Masyarakat	:	Berarti perorangan dan/atau badan, baik Warga Negara Indonesia/Badan Indonesia maupun Warga Negara Asing/Badan Asing, baik yang bertempat tinggal/berkedudukan di Indonesia dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
Menkumham	:	Berarti singkatan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
Obligasi	:	Berarti Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022.
Obligasi Berkelanjutan I	:	Berarti Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric, yang akan ditawarkan oleh Penjamin Emisi Efek kepada Masyarakat melalui Penawaran Umum Berkelanjutan dengan target dana yang akan dihimpun sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah).
Otoritas Jasa Keuangan atau OJK	:	Berarti lembaga yang independen, yang mempunyai fungsi, tugas dan wewenang pengaturan, pengawasan, pemeriksaan dan penyidikan sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang No. 21 Tahun 2011 tanggal 22 November 2011 tentang Otoritas Jasa Keuangan.

- Pemegang Obligasi : Berarti Masyarakat yang memiliki manfaat atas sebagian atau seluruh Obligasi yang disimpan dan diadministrasikan dalam:
- Rekening Efek pada KSEI; atau
 - Rekening Efek pada KSEI melalui Bank Kustodian atau Perusahaan Efek.
- Pemegang Rekening : Berarti pihak yang namanya tercatat sebagai pemilik Rekening Efek di KSEI yang meliputi Bank Kustodian dan/atau Perusahaan Efek dan/atau pihak lain disetujui oleh KSEI dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal.
- Pemeringkat Efek : Berarti PT Kredit Rating Indonesia (KRI) atau perusahaan pemeringkat lain yang terdaftar di OJK, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang Pasar Modal.
- Pemerintah : Berarti Pemerintah Negara Republik Indonesia.
- Penawaran Awal (*Bookbuilding*) : Berarti ajakan baik secara langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan Prospektus Awal yang antara lain bertujuan untuk mengetahui minat calon pembeli atas Obligasi yang akan ditawarkan dan perkiraan tingkat Bunga Obligasi yang ditawarkan sesuai Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 dan dengan memperhatikan Peraturan No.IX.A.2.
- Penawaran Umum : Berarti kegiatan penawaran Obligasi oleh Perseroan kepada Masyarakat berdasarkan tata cara yang diatur dalam Undang-undang Pasar Modal, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan-ketentuan lain yang berhubungan, serta menurut ketentuan-ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Penawaran Umum Berkelanjutan : Berarti kegiatan penawaran Obligasi yang dilakukan oleh Perseroan melalui Penjamin Emisi Efek untuk menjual Obligasi kepada Masyarakat berdasarkan tatacara yang diatur dalam UUPM, POJK No. 36/2014, peraturan pelaksanaannya dan ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.
- Pengakuan Utang : Berarti pengakuan utang Perseroan sehubungan dengan Obligasi, sebagaimana tercantum dalam akta Pengakuan Utang No. 23 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
- Penjamin Emisi Obligasi atau Penjamin Emisi Efek : Berarti Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan pihak-pihak lain (apabila ada) yang membuat kontrak dengan Perseroan untuk melakukan Penawaran Umum atas nama Perseroan dengan kesanggupan penuh (full commitment) dan melakukan pembayaran kepada Perseroan, yang ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas.
- Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek : Berarti pihak yang bertanggung jawab atas penyelenggaraan Penawaran Umum, yang dalam hal ini PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas, sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Penjaminan Emisi Efek.
- Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik.

- Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.
- Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 : Berarti Peraturan OJK No. 36/POJK.04/2014 tanggal 8 Desember 2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 15/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerapan Prinsip Syariah di Pasar Modal.
- Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK Nomor 18/POJK.04/2015 tanggal 3 November 2015 tentang Penerbitan dan Persyaratan Sukuk.
- Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 30/POJK.04/2015 tanggal 22 Desember 2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.
- Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 : Berarti Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.
- Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 7/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 tanggal 14 Maret 2017 tentang Bentuk dan Isi Prospektus dan Prospektus Ringkas Dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Utang.
- Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 : Berarti Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017 tanggal 21 Juni 2017 tentang Prospektus Awal dan Info Memo.
- Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.
- Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 19/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Bank Umum yang Melakukan Kegiatan Sebagai Wali Amanat.
- Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 20/POJK.04/2020 tanggal 22 April 2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 : Berarti Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020 tanggal 11 Desember 2020 tentang Pemeringkat Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
- Peraturan No.VIII.G.12 : Berarti Peraturan Bapepam No.VIII.G.12, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No.Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004, tentang Pedoman Pemeriksaan Oleh Akuntan Atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus.
- Peraturan No.IX.A.2 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-122/BL/2009 tanggal 29 Mei 2009, tentang Tata Cara Pendaftaran Dalam Rangka Penawaran Umum.
- Peraturan No.IX.A.7 : Berarti Peraturan Bapepam dan LK No.IX.A.7, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No.Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Perjanjian Agen Pembayaran	:	Berarti perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan KSEI perihal pelaksanaan pembayaran Bunga Obligasi serta pelunasan Pokok Obligasi No. 105 tanggal 29 Juli 2022, dan/atau pembayaran hak-hak lain / manfaat lain atas Obligasi (jika ada), yang seluruhnya dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta.
Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI	:	Berarti Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 di KSEI No. SP-087/OBL/KSEI/0722 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dibawah tangan dan bermeterai cukup oleh dan antara Perseroan dengan KSEI berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi	:	Berarti Akta Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 104 tanggal 29 Juli 2022, Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 40 tanggal 22 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No. 26 tanggal 13 September 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.24 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek		Surat persetujuan prinsip yang telah diterbitkan oleh PT Bursa Efek Indonesia sebelum Pernyataan Pendaftaran menjadi Efektif, sehubungan dengan permohonan pencatatan Obligasi Perseroan pada PT Bursa Efek Indonesia terhadap Obligasi sebagaimana ternyata dalam Surat No. S-07504/BEI.PP1/09-2022 tanggal 8 September 2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang.
Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi	:	Berarti perjanjian perwaliamanatan yang dibuat oleh dan antara Perseroan dan Wali Amanat dengan syarat dan ketentuan yang dimuat dalam Akta Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 103 tanggal 29 Juli 2022, Akta Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 39 tanggal 22 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No. 25 tanggal 13 September 2022, dan Akta Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan No. 22 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta berikut perubahan-perubahannya, dan/atau penambahan-penambahannya dan/ atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.
Perjanjian Perwaliamanatan	:	Berarti Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan	:	Berarti Akta Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebagaimana termaktub dalam akta No. 102 tanggal 29 Juli 2022, dan Akta Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric No. 21 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H. Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh Perseroan yang bersangkutan dikemudian hari.
Pernyataan Pendaftaran	:	Berarti dokumen yang wajib disampaikan kepada OJK oleh Perseroan dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan.

Pernyataan Pendaftaran Menjadi Efektif	: berarti terpenuhinya seluruh persyaratan Pernyataan Pendaftaran sesuai dengan ketentuan angka 4 Peraturan Nomor IX.A.2 yaitu: <ol style="list-style-type: none"> a. atas dasar lewatnya waktu yakni: <ol style="list-style-type: none"> i. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap, yaitu telah mencakup seluruh kriteria yang ditetapkan dalam peraturan yang terkait dengan Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dan peraturan yang terkait dengan Penawaran Umum; atau ii. 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Emiten atau yang diminta OJK dipenuhi; atau b. atas dasar pernyataan efektif dari OJK bahwa tidak ada lagi perubahan dan/atau tambahan informasi lebih lanjut yang diperlukan.
Perseroan	: Berarti PT Voksel Electric Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka yang didirikan berdasarkan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Republik Indonesia dan berkedudukan di Jakarta Pusat.
Pokok Obligasi	: Berarti jumlah pokok pinjaman Perseroan kepada Pemegang Obligasi yang terutang dari waktu ke waktu, yang pada Tanggal Emisi berjumlah sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Jumlah Pokok Obligasi dapat berkurang dengan pelunasan Pokok Obligasi sesuai dengan Seri Obligasi dan/atau pelaksanaan pembelian kembali sebagai pelunasan Obligasi sebagaimana dibuktikan dengan Sertifikat Jumbo Obligasi, sesuai dengan ketentuan dalam pasal 5 Perjanjian Perwaliamanatan.
Prospektus	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi yang disusun oleh Perseroan bersama-sama dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 butir 26 UUPM, Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017 dan Peraturan OJK No. 18/POJK.04/2015, dengan memperhatikan Peraturan Nomor IX.A.2.
Prospektus Awal	: Berarti dokumen tertulis yang memuat seluruh informasi dalam Prospektus yang disampaikan kepada OJK sebagai bagian dari Pernyataan Pendaftaran kecuali informasi mengenai penjaminan Emisi Efek, tingkat suku bunga Obligasi, atau hal-hal lain yang berhubungan dengan persyaratan Penawaran Umum yang belum dapat ditentukan, sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 23/POJK.04/2017.
Prospektus Ringkas	: Berarti setiap informasi tertulis sehubungan dengan Emisi Obligasi dengan tujuan agar Masyarakat membeli Obligasi sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2017.
Rekening Efek	: Berarti rekening yang memuat catatan posisi Obligasi dan/atau dana milik Pemegang yang diadministrasikan oleh KSEI, Bank Kustodian atau Perusahaan Efek berdasarkan Kontrak Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani oleh Pemegang Obligasi.
RUPS	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.
RUPO	: Berarti Rapat Umum Pemegang Obligasi sebagaimana diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan.
RUPSLB	: Berarti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perseroan yang diselenggarakan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Satuan Pemindahbukuan	: Berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya yaitu senilai Rp 1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara.
Satuan Perdagangan	: Berarti satuan pemesanan pembelian/perdagangan Obligasi dengan jumlah sekurang-kurangnya Rp5.000.000 (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.
Sertifikat Jumbo Obligasi	: Berarti bukti penerbitan Obligasi yang disimpan di KSEI dan diterbitkan atas nama atau tercatat atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.
Suara	: Berarti hak suara yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi.
Tanggal Emisi	: Berarti Tanggal Pembayaran hasil emisi Obligasi dari Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan yang merupakan tanggal penerbitan Obligasi, yaitu pada tanggal distribusi efek secara elektronik.
Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi	: Berarti tanggal dimana seluruh jumlah Pokok Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam Daftar Pemegang Rekening, melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Pembayaran	: Berarti tanggal pembayaran dana hasil emisi Obligasi Perseroan yang telah disetor oleh Penjamin Emisi Obligasi melalui Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada Perseroan berdasarkan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, yang juga merupakan Tanggal Emisi.
Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi	: Berarti tanggal-tanggal saat mana Bunga Obligasi menjadi jatuh tempo dan wajib dibayar kepada Pemegang Obligasi yang namanya tercantum dalam Daftar Pemegang Rekening melalui Agen Pembayaran.
Tanggal Penjatahan	: berarti tanggal dilakukannya penjatahan Obligasi kepada Pemegang Obligasi yaitu tanggal 28 Oktober 2022.
Utang	: Berarti utang-utang Perseroan yang menimbulkan kewajiban pembayaran bunga atau kewajiban tetap lainnya.
UUPM	: Berarti Undang-undang No. 8 tahun 1995, tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal, yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 64 Tahun 1995, Tambahan No. 3608, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUPT	: Berarti Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 106 Tahun 2007, Tambahan No. 4756, beserta peraturan-peraturan pelaksanaannya.
UUWDP	: Berarti Undang-undang No. 3 Tahun 1982 tanggal 1 Februari 1982 tentang Wajb Daftar Perusahaan yang diumumkan dalam Lembaran Negara Republik Indonesia No. 3214 tahun 1982, Tambahan No. 3214.
Wali Amanat	: Berarti pihak yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi sebagaimana dimaksud dalam UUPM yang pada saat ini adalah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, berkedudukan di Jakarta.

SINGKATAN NAMA PERUSAHAAN

PME	: PT Prima Mitra Elektrindo
BPS	: PT Bangun Prima Semesta
CGS	: PT Cendikia Global Solusi
CKT	: PT Cipta Karya Teknik
BKE	: PT Buana Konstruksi Elektrindo

RINGKASAN

Ringkasan di bawah ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari, dan harus dibaca bersama-sama dengan keterangan yang lebih terperinci dan laporan keuangan konsolidasian beserta catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang tercantum dalam Prospektus ini. Ringkasan ini dibuat berdasarkan fakta dan pertimbangan yang paling penting bagi Perseroan. Semua informasi keuangan yang tercantum dalam Prospektus ini bersumber dari laporan keuangan yang dinyatakan dalam mata uang Rupiah kecuali dinyatakan lain dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Voksel Electric Tbk (“Voksel atau Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri manufaktur kabel yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971 dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973. (untuk selanjutnya disebut “**Akta Pendirian**”). Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan Perseroan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950. Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, Voksel melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1990.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”) telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020**”).

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 11, Pasal 14, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

KEGIATAN USAHA DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Akta No 42 Tanggal 28 Juli 2020, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi.

Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi telekomunikasi (KBLI 43212)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini mencakup industri manufaktur kabel listrik antara lain yaitu kabel konduktor (kapasitas hingga 500kV), kabel power (kapasitas hingga 275kV), kabel gedung, kabel telekomunikasi, dan kabel *submarine*. Perseroan juga melakukan perdagangan dan distribusi kabel dengan cakupan pasar domestik maupun Internasional, serta memberikan jasa-jasa di bidang kelistrikan dan telekomunikasi seperti melakukan instalasi kabel listrik dan kabel telekomunikasi melalui anak perusahaan sebagai kontraktor.

Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 telah membawa banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah pola kerja '*hybrid*'. Perubahan pola kerja menjadi *hybrid* menyebabkan peningkatan kebutuhan telekomunikasi dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang *remote working*. Situasi tersebut dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk memasok kabel telekomunikasi, termasuk kabel serat optic guna memenuhi peningkatan kebutuhan akses telekomunikasi masyarakat. Di tengah besarnya tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap melihat adanya peluang yang dapat dimaksimalkan. Selain itu, fokus utama Perseroan juga melakukan *follow-up* terhadap proyek-proyek besar yang tertunda dari beberapa mitra bisnis.

Meski terdapat berbagai peluang bisnis yang masih luas, Perseroan tetap harus menjalankan prinsip kehati-hatian karena ketidakpastian akan terus menjadi halangan, seperti isu geopolitik, kesehatan dan ekonomi. Kenaikan harga komoditas logam selama pandemi COVID-19 telah menekan kinerja industri kabel. Namun Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmen menjadi mitra strategis Pemerintah untuk mendukung Proyek Strategis Nasional bidang Energi. Rencana investasi dan modernisasi mesin-mesin terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif.

Selain itu, Perseroan juga perlu untuk terus mengatur strategi bertahan agar kinerja tidak tertekan oleh kenaikan harga logam industri. Perseroan akan mengoptimalkan *hedging* terhadap harga bahan baku yang terus meningkat serta melakukan *follow up* terhadap proyek-proyek strategis. Sebagai bagian dari strategi efisiensi dan efektivitas, Perseroan akan menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk menjaga tingkat produktivitas tetap tinggi.

Untuk dapat mencapai berbagai prospek ke depan, Perseroan secara konsisten beroperasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Capaian zero accident yang berhasil diraih pada tahun 2021, harus terus dipertahankan guna memastikan operasional dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kecelakaan kerja yang terjadi.

2. KETERANGAN TENTANG OBLIGASI YANG DITAWARKAN

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Jumlah Pokok Obligasi	:	Berjumlah sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah)
Harga Penawaran	:	100% dari Jumlah Pokok Obligasi
Jangka Waktu	:	370 Hari (Tiga Ratus Tujuh Puluh Hari)
Tingkat Bunga Obligasi	:	9,90% (sembilan koma sembilan nol persen)
Periode Pembayaran Bunga	:	Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.
Jumlah Minimum Pemesanan Obligasi	:	Pemesanan pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah sekurang-kurangnya sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Pemindahbukuan	:	Rp1,- (satu Rupiah) dan/atau kelipatannya
Satuan Perdagangan Obligasi	:	Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya
Jaminan	:	<i>Clean Basis</i>
Hasil Pemeringkatan Efek	:	„A- (Single A Minus)
Pembelian Kembali (<i>buy back</i>) Obligasi	:	1 (satu) tahun setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dapat melakukan pembelian kembali untuk sebagian atau seluruh Obligasi sebelum Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi. Perseroan mempunyai hak untuk memberlakukan pembelian kembali tersebut untuk dipergunakan sebagai pelunasan Obligasi atau untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar dengan memperhatikan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Penyisihan Dana Pelunasan Pokok Obligasi (“<i>sinking fund</i>”)	:	Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana (<i>sinking fund</i>) untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini sesuai dengan tujuan Rencana Penggunaan Dana hasil Penawaran Umum Obligasi.
Hak-hak Pemegang Obligasi	:	Diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
Rapat Umum Pemegang Obligasi (“RUPO”)	:	RUPO dapat diselenggarakan sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Mengenai RUPO diuraikan dalam Bab I Prospektus ini mengenai Penawaran Umum.
Wali Amanat	:	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk.
Agan Pembayaran	:	PT Kustodian Sentral Efek Indonesia

3. KETERANGAN MENGENAI OBLIGASI YANG TELAH DITERBITKAN PERSEROAN MELALUI PENAWARAN UMUM

Jenis>Nama Efek	Tingkat Bunga	Tanggal Efektif	Nilai Efek Dicatatkan	Jatuh Tempo	Jumlah Yang Masih Terhutang
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A	9,90%	5 Desember 2019	486.550.000.000	12 Desember 2022	486.550.000.000
Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri B	10,50%	5 Desember 2019	13.450.000.000	12 Desember 2024	13.450.000.000
TOTAL					500.000.000.000

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki obligasi yang masih terutang sebesar Rp 500.000.000.000,00 (lima ratus miliar Rupiah).

4. RENCANA PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2022

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

1. Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A
Jumlah utang saat ini	: Rp486.550.000.000,- (empat ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Penggunaan Dana	: Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.
Tingkat bunga	: 10,25% (sepuluh koma dua lima persen)
Jangka waktu (tenor)	: 3 (tiga) tahun
Jatuh tempo	: 12 Desember 2022
Jumlah utang yang akan dibayarkan	: Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Sebesar Rp286.550.000.000,-(dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	: 1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi. 2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. 3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Keterangan tambahan mengenai pembayaran obligasi	: Untuk sisa saldo utang Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A akan dibayarkan Perseroan pada saat jatuh tempo menggunakan internal kas Perseroan.

2. Sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optik.

5. STRUKTUR PERMODALAN PADA SAAT PROSPEKTUS DITERBITKAN

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 71 tanggal 29 Mei 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0141268 tanggal 31 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069790.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 71 tanggal 29 Mei 2017**”) dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan

- Modal Dasar : Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;
- Modal Disetor : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Susunan Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal disetor dan ditempatkan:			
1. Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
2. Swcc Showa Cable System Co.Ltd	416.510.165	41.651.016.500	10,02
3. Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
4. Masyarakat	2.159.760.790	215.976.079.000	51,97
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00
Saham Dalam Portepel	5.844.397.405	584.439.740.500	

6. DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (bulan) yang berakhir pada 31 Maret 2022 (*audited*) dan 31 Maret 2021 (*unaudited*) serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiuro & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi (lihat Bab XVI Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak).

Serta informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan

untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 September 2022, dan tidak dilaporkan dalam Prospektus ini, namun dapat diakses di: https://www.voksel.co.id/uploads/financial_report/Financial%20Report%201H%202022-file.pdf. KAP Gani Sigiros & Handayani –Grant Thornton tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Gani Sigiros & Handayani tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	147.319.072.899	148.224.090.099	226.546.411.145	142.143.289.755
Dana yang terbatas penggunaannya	253.151.667.200	259.868.159.412	320.396.368.000	250.998.042.284
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	858.400.967.895	864.698.869.323	720.132.540.394	950.162.773.830
Pihak berelasi	3.614.852.235	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	58.191.889.260	48.402.544.744	49.924.953.961	55.487.635.084
Piutang derivatif	11.479.523.920	45.153.002.716	23.874.763.473	32.384.415.390
Persediaan	698.296.212.606	691.603.927.790	658.625.285.308	580.435.561.773
Pajak dibayar di muka	37.984.528.460	30.442.818.852	27.593.907.262	35.431.886.076
Aset lancar lainnya	65.195.655.067	64.550.907.733	62.218.296.045	96.285.952.589
Proyek dalam pelaksanaan				
Tidak lebih dari satu tahun	48.240.432.209	37.479.731.432	41.953.255.154	13.710.866.108
Jumlah Aset Lancar	2.181.874.801.750	2.201.020.153.613	2.138.618.230.319	2.172.851.533.807
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	236.171.604	236.171.604
Aset pajak tangguhan	109.902.968.631	82.628.314.716	70.854.755.559	24.063.687.447
Estimasi tagihan pengembalian pajak	33.355.616.388	44.603.727.615	38.770.587.183	21.405.777.584
Proyek dalam pelaksanaan				
lebih dari satu tahun	30.233.717.214	34.058.447.826	36.522.829.435	81.434.859.068
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	558.994.206.691	570.051.025.584	574.541.779.285	573.952.743.869
Aset takberwujud	190.256.213	225.403.906	220.940.063	351.584.687
Investasi pada entitas asosiasi	25.433.280.830	25.433.280.830	25.236.974.641	24.918.494.417
Aset tidak lancar lainnya	5.837.124.859	14.778.890.773	8.386.241.244	16.771.792.096
Jumlah Aset Tidak Lancar	764.183.342.430	772.015.262.854	754.549.338.951	742.783.526.085
JUMLAH ASET	2.946.058.144.180	2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember	
	(Unaudited)		2021	2020
	2022	2022		
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	391.256.269.840	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573
Utang usaha				
Pihak ketiga	779.262.239.770	728.792.805.001	579.685.050.827	457.898.248.627
Pihak berelasi	72.819.812.907	66.274.411.552	30.624.845.403	121.868.373.332
Utang lain-lain	23.073.299.924	5.720.825.483	10.151.057.206	6.513.255.910
Utang Derivatif	17.129.209.600	-	-	-
Utang pajak	19.573.078.519	5.723.192.943	5.252.914.649	3.845.115.535
Biaya masih harus dibayar	19.059.629.503	21.496.663.513	19.857.936.559	16.436.598.416
Provisi atas kerugian penjualan		6.000.000.000	-	-
Liabilitas kontrak	117.857.429.604	91.648.514.797	79.436.034.313	96.376.343.302
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	58.355.694.883	57.128.298.511	57.659.507.547	2.439.774.676
- Obligasi	486.550.000.000	486.550.000.000	486.550.000.000	-
- Liabilitas sewa	24.013.772.617	31.747.845.703	29.555.020.676	22.662.750.532
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.008.950.437.168	1.918.489.060.402	1.765.612.333.045	1.180.663.259.903
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	74.646.774.000	87.604.717.686	105.984.403.359	9.737.404.372
- Liabilitas sewa	47.687.271.401	47.670.874.464	57.350.571.243	66.838.972.722
Obligasi	13.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000	500.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	46.981.551.989	45.409.547.994	44.998.952.264	46.274.380.635
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	182.765.597.390	194.135.140.144	221.783.926.866	622.850.757.729
JUMLAH LIABILITAS	2.191.716.034.558	2.112.624.200.546	1.987.396.259.911	1.803.514.017.632
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham Modal dasar - 10.000.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500
Agio saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000	940.000.000
Saldo laba				
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Tidak dicadangkan	327.002.869.892	433.071.976.191	479.503.715.901	690.325.983.440
Penghasilan komprehensif lain	4.838.980.230	4.838.980.230	3.767.333.958	(705.200.680)
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	754.342.109.622	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260
JUMLAH EKUITAS	754.342.109.622	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.946.058.144.180	2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
Pendapatan Bersih	1.148.764.108.131	816.503.161.317	634.397.349.112	433.396.891.931	1.710.091.470.427	1.834.162.436.964
Beban Pokok Penjualan	(1.185.485.208.037)	(766.971.922.810)	(619.644.471.175)	(405.923.995.809)	(1.616.654.443.325)	(1.475.150.649.282)
Labanya Kotor	(36.721.099.906)	49.531.238.507	14.752.877.937	27.472.896.122	93.437.027.102	359.011.787.682
Beban Usaha Dan Lain-Lain						
Beban penjualan	(40.047.250.975)	(30.089.299.191)	(18.146.942.782)	(13.792.705.492)	(63.199.771.254)	(87.131.691.587)
Beban umum dan administrasi	(58.797.572.949)	(61.262.984.681)	(30.074.482.458)	(31.603.680.867)	(121.664.365.342)	(127.103.576.659)
Beban pajak final	(1.179.045.728)	(460.009.979)	(832.697.078)	(300.136.768)	(1.939.453.674)	(3.388.041.115)
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	(527.522.420)	(30.228.000)	(527.522.420)	-	(17.908.109.106)	(5.811.890.885)
Beban bunga dan keuangan	(51.906.551.724)	(49.381.267.406)	(25.934.195.708)	(24.385.828.541)	(110.142.131.188)	(109.457.217.754)
Labanya (rugi) selisih kurs - bersih	(11.255.580.225)	(2.727.481.022)	(1.979.973.203)	(3.863.310.691)	(1.442.029.998)	(6.754.878.096)
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	7.844.875.312	1.939.646.596	1.683.696.166	2.178.971.168	(3.410.714.015)	(16.304.600.815)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.293.881.271	635.262.528	2.604.859.340	(961.638.023)	(33.029.141.869)	(7.879.894.791)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	196.306.189	-	318.480.224	(1.636.133.404)
Penghasilan bunga	3.054.469.047	3.506.313.700	1.618.259.422	1.653.622.814	6.782.627.503	13.614.500.353
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(151.520.298.391)	(137.870.047.455)	(71.392.692.532)	(71.074.706.400)	(345.634.608.719)	(351.853.424.753)
Labanya (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan	(188.241.398.297)	(88.338.808.948)	(56.639.814.595)	(43.601.810.278)	(252.197.581.617)	7.158.362.929
Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan						
Pajak kini	-3.609.919.971	-3.774.830.507	(1.867.743.460)	(2.101.477.202)	(6.677.238.164)	(6.807.287.860)
Pajak tangguhan	39.350.472.259	20.012.732.993	12.075.818.345	9.968.624.524	48.052.552.242	2.432.688.116
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	35.740.552.288	16.237.902.486	10.208.074.885	7.867.147.322	41.375.314.078	(4.374.599.744)
Labanya (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185
Penghasilan Komprehensif Lain						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali program imbalan pasti Pajak penghasilan terkait	1.373.905.390	-	(1.373.905.390)	-	5.734.018.767	(351.128.578)
	(302.259.186)	-	302.259.186	-	(1.261.484.129)	70.225.716
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.071.646.204		(1.071.646.204)	-	4.472.534.638	(280.902.862)
Jumlah Labanya (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(151.429.199.805)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Labanya (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(36,7)	(17,35)	(11,17)	(8,60)	(50,73)	0,67

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 ¹	2021	2020
Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan	40,69%	(16,18%)	46,38%	(21,42%)	(6,76%)	(31,30%)
Laba Tahun Berjalan	(113,09%)	(404,17%)	(29,90%)	(1414,96%)	(7673,28%)	(96,56%)
Total Aset	(2,77%)	5,20%	2,76%	5,55%	(0,77%)	(3,71%)
Total Liabilitas	10,14%	13,80%	6,30%	10,96%	10,20%	(5,98%)
Total Ekuitas	(27,47%)	(8,09%)	(5,01%)	(3,21%)	(18,55%)	0,23%
Rasio Usaha (%)						
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	(16,39%)	(10,82%)	(8,93%)	(10,06%)	(14,75%)	0,39%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Aset	(5,18%)	(2,38%)	(1,58%)	(1,24%)	(7,29%)	0,10%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Ekuitas	(20,22%)	(6,93%)	(5,40%)	(3,95%)	(23,28%)	0,25%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	(13,28%)	(8,83%)	(7,32%)	(8,25%)	(12,33%)	0,15%
Rasio Keuangan (x)						
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar	1,09	1,65	1,15	0,71	1,21	1,84
Total Liabilitas / Total Aset	0,74	0,66	0,71	1,54	0,69	0,62
Total Liabilitas / Total Ekuitas	2,91	1,91	2,46	1,86	2,19	1,62
Interest Coverage Ratio*	2,72	0,41	0,68	0,14	0,76	(1,67)
Debt Services Coverage Ratio**	(0,12)	(0,02)	(0,01)	(0,00)	(0,06)	0,14

¹ Unaudited

* Interest Coverage Ratio merupakan hasil perbandingan antara Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Laba (Rugi) Selisih kurs, Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga bersih

** Debt Service Coverage Ratio adalah hasil perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan provisi bank ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

7. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terhadap Fluktuasi Kurs Valuta Asing

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

1. Risiko Persaingan
2. Risiko Pasokan Bahan Baku
3. Risiko Investasi
4. Risiko Perubahan Teknologi Manufaktur
5. Risiko Operasional dan Produksi
6. Risiko Kepatuhan atas Regulasi Pemerintah
7. Risiko Sumber Daya Manusia

C. RISIKO UMUM

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global
2. Risiko Terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan
3. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum
4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

perdagangan antar negara dapat berdampak terhadap kegiatan operasional serta pemasaran produk Perseroan.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain: disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

KETERANGAN TENTANG ENTITAS ANAK YANG SIGNIFIKAN

Entitas Anak signifikan yang dimiliki Perseroan baik secara langsung maupun tidak langsung adalah sebagai berikut:

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
1.	PT PME (Prima Mitra Elektrindo)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Konstruksi; Jasa; Industri.	Aktif	2004	VE – 99,00% CGS – 1,00%	2004	6,8%	6,06%
2.	PT BPS (Bangun Prima Semesta)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Konstruksi; Jasa; Perdagangan;	Aktif	2006	VE – 99,91% PME – 0,09%	2006	5,74%	4,52%

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
3.	PT CGS (Cendikia Global Solusi)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Jasa.	Aktif	2009	VE – 99,965% BPS – 0,035%	2009	3,95%	2,58%
4.	PT CKT (Cipta Karya Teknik)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi	Aktif	2014	VE – 99,88% PME – 0,12%	2014	0,46%	0%
5.	PT BKE (Buana Konstruksi Elektindo)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi; Jasa; Perdagangan	Aktif	2014	VE – 99,88% CGS – 0,12%	2014	0,17%	0%

I. PENAWARAN UMUM



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

PT VOKSEL ELECTRIC TBK

Kegiatan Usaha Utama:

Industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi

KANTOR EKSEKUTIF

Menara Karya Lantai 3, Suite D
Jl. HR. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1 – 2
Jakarta 12950
Tel: (021) 5794 4622
Fax: (021) 5794 4649
Website : www.voksel.co.id
Email : corsecve@voksel.com

KANTOR OPERASIONAL DAN PABRIK

Jl. Raya Narogong Km. 16
Cileungsi
Bogor 16820
Tel: (021) 823 0525
Fax: (021) 823 0526

PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC ("OBLIGASI BERKELANJUTAN") DENGAN TARGET DANA YANG DIHIMPUN SEBANYAK-BANYAKNYA SEBESAR Rp350.000.000.000,- (TIGA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi Berkelanjutan ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi Berkelanjutan yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi Berkelanjutan dengan jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan sebanyak-banyaknya sebesar Rp350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dan ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi Berkelanjutan yang akan diterbitkan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN TERSEBUT, PERSEROAN AKAN MENERBITKAN DAN MENAWARKAN:

OBLIGASI BERKELANJUTAN I VOKSEL ELECTRIC TAHAP I TAHUN 2022 ("OBLIGASI") DENGAN JUMLAH POKOK OBLIGASI SEBESAR Rp250.000.000.000,- (DUA RATUS LIMA PULUH MILIAR RUPIAH)

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") sebagai bukti utang kepada Pemegang Obligasi dengan jumlah pokok sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen) per tahun. Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% (seratus persen) dari jumlah pokok Obligasi yang akan diterbitkan.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 11 November 2023.

**DALAM RANGKA PENAWARAN UMUM OBLIGASI INI, PERSEROAN TELAH MEMPEROLEH HASIL
PEMERINGKATAN ATAS SURAT HUTANG JANGKA PANJANG DARI :
PT KREDIT RATING INDONESIA ("KRI")
ir A- (Single A minus)**

RISIKO UTAMA YANG DIHADAPI PERSEROAN ADALAH RISIKO FLUKTUASI KURS VALUTA ASING, FLUKTUASI HARGA BAHAN BAKU AKIBAT PERUBAHAN NILAI TUKAR MATA UANG DAPAT BERPENGARUH NEGATIF PADA KEGIATAN OPERASIONAL DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN SESUAI DENGAN Menguatnya atau Melemahnya Kurs Rupiah terhadap Kurs Valuta Asing tersebut. RISIKO USAHA PERSEROAN SELENGKAPNYA DICANTUMKAN PADA BAB VI DALAM PROSPEKTUS INI.

PERSYARATAN PENAWARAN UMUM BERKELANJUTAN

Perseroan telah dan akan memenuhi kriteria untuk melaksanakan Penawaran sebagaimana diatur dalam POJK No. 36/2014, yaitu:

- a. Penawaran Umum Berkelanjutan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun;
- b. Telah menjadi Perseroan atau perusahaan publik paling sedikit 2 (dua) tahun;
- c. Tidak pernah mengalami kondisi gagal bayar selama 2 (dua) tahun terakhir sebelum penyampaian Pernyataan Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum Berkelanjutan sesuai dengan surat keterangan dari Kantor Akuntan Publik Gani Sigiroy dan Handayani (*Grant Thornton* Indonesia) dan Surat Pernyataan Tidak Pernah Mengalami Gagal Bayar tertanggal 26 Juli 2022 yang telah ditandatangani Perseroan.
- d. Efek yang akan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan adalah efek bersifat utang dan memiliki hasil pemeringkatan yang termasuk dalam kategori 4 (empat) peringkat teratas yang merupakan urutan 4 (empat) peringkat dan masuk dalam kategori peringkat layak investasi berdasarkan standar yang dimiliki oleh perusahaan pemeringkat efek, dimana hal ini telah dipenuhi oleh Perseroan dengan hasil pemeringkatan A- (*Single A minus*) dari KRI.

A. KETERANGAN RINGKAS MENGENAI OBLIGASI

NAMA OBLIGASI

Obligasi yang diterbitkan ini diberi nama "Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022"

JENIS OBLIGASI

Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti utang untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi ini didaftarkan atas nama KSEI untuk kepentingan Pemegang Rekening di KSEI yang selanjutnya untuk kepentingan Pemegang Obligasi dan didaftarkan pada tanggal diterbitkannya Sertifikat Jumbo Obligasi oleh Perseroan kepada KSEI. Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh KSEI atau Pemegang Rekening.

HARGA PENAWARAN OBLIGASI

Harga Penawaran Obligasi ini adalah 100% (seratus persen) dari Jumlah Pokok Obligasi.

JUMLAH POKOK OBLIGASI, BUNGA OBLIGASI DAN JATUH TEMPO OBLIGASI

Seluruh nilai Pokok Obligasi yang akan dikeluarkan berjumlah sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) yang berjangka waktu 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak tanggal emisi dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen) per tahun.

Bunga Obligasi dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan sejak Tanggal Emisi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama akan dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo Obligasi adalah pada tanggal 11 November 2023.

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja sesudahnya tanpa dikenakan denda. Tingkat Bunga Obligasi tersebut merupakan persentase per tahun dari nilai nominal yang dihitung berdasarkan jumlah Hari Kalender yang lewat dengan perhitungan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Obligasi harus dilunasi dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi, dengan memperhatikan Sertifikat Jumbo Obligasi dan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.

Jadwal pembayaran Pokok dan Bunga untuk masing-masing Obligasi adalah sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

Bunga Ke-	Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi
1	1 Februari 2023
2	1 Mei 2023
3	1 Agustus 2023
4	11 November 2023

OBLIGASI MERUPAKAN BUKTI UTANG

Berdasarkan pernyataan Perseroan sekarang tetapi berlaku sejak Tanggal Emisi, semua Obligasi merupakan bukti bahwa Perseroan secara sah dan mengikat berhutang kepada Pemegang Obligasi sejumlah Pokok Obligasi yang disebut dalam Sertifikat Jumbo Obligasi ditambah dengan Bunga Obligasi dan Denda (jika ada) yang wajib dibayar oleh Perseroan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Obligasi tersebut merupakan bagian penting dan tidak dapat dipisahkan dari Perjanjian Perwaliamanatan.

Bukti kepemilikan Obligasi bagi Pemegang Obligasi adalah Konfirmasi Tertulis yang diterbitkan oleh Pemegang Rekening dan diadministrasikan oleh KSEI berdasarkan Perjanjian Pembukaan Rekening Efek yang ditandatangani Pemegang Obligasi dan Pemegang Rekening. Konfirmasi Tertulis tersebut tidak dapat dialihkan atau diperdagangkan.

PENDAFTARAN OBLIGASI DI KSEI

Obligasi didaftarkan pada KSEI berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI yang dibuat di bawah tangan bermeterai cukup, dengan memperhatikan ketentuan di bidang Pasar Modal dan ketentuan KSEI yang berlaku. Obligasi diterbitkan tanpa warkat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan untuk didaftarkan atas nama KSEI sebagai bukti hutang untuk kepentingan Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening.

PENARIKAN OBLIGASI

Penarikan Obligasi dari Rekening Efek hanya dapat dilakukan dengan pemindahbukuan ke Rekening Efek lainnya. Penarikan Obligasi keluar dari Rekening Efek untuk dikonversikan menjadi sertifikat obligasi tidak dapat dilakukan, kecuali apabila terjadi pembatalan pendaftaran Obligasi di KSEI atas permintaan Perseroan atau Wali Amanat dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Pasar Modal.

PENGALIHAN OBLIGASI

Hak kepemilikan Obligasi beralih dengan pemindahbukuan Obligasi dari satu Rekening Efek ke Rekening Efek lainnya. Perseroan, Wali Amanat dan Agen Pembayaran memberlakukan Pemegang Rekening selaku Pemegang Obligasi yang sah dalam hubungannya untuk menerima pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi dan hak-hak lain yang berhubungan dengan Obligasi.

SATUAN PEMINDAHBUKUAN OBLIGASI

Satuan pemindahbukuan berarti satuan jumlah Obligasi yang dapat dipindahbukukan dari satu rekening efek ke rekening efek lainnya. Satu satuan pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara (Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain) yaitu Rp 1,- (satu Rupiah) atau kelipatannya.

SATUAN PERDAGANGAN OBLIGASI

Perdagangan Obligasi dilakukan di Bursa Efek dengan syarat-syarat dan ketentuan sebagaimana ditentukan dalam peraturan Bursa Efek. Satuan perdagangan Obligasi di Bursa Efek dilakukan dengan nilai sebesar Rp 5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan/atau kelipatannya.

JAMINAN OBLIGASI

Obligasi ini tidak dijamin dengan jaminan khusus, tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perseroan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari menjadi jaminan bagi Pemegang Obligasi ini sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan 1132 Kitab Undang-undang Hukum Perdata.

Hak pemegang Obligasi adalah *pari passu* tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Perseroan lainnya baik yang ada sekarang maupun di kemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

PERPAJAKAN

Keterangan mengenai perpajakan terkait dengan penerbitan Obligasi ini diuraikan dalam Bab IX Prospektus ini.

PELUNASAN POKOK DAN PEMBAYARAN BUNGA OBLIGASI

Pelunasan Pokok Obligasi dan pembayaran Bunga Obligasi akan dibayarkan oleh Perseroan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran atas nama Perseroan sesuai dengan syarat-syarat dan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Agen Pembayaran kepada Pemegang Obligasi melalui Pemegang Rekening sesuai dengan jadwal waktu pembayaran Bunga Obligasi dan Pokok Obligasi sebagaimana yang telah ditentukan. Bilamana tanggal pembayaran jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka pembayaran akan dilakukan pada Hari Kerja berikutnya.

PEMBELIAN KEMBALI (BUY BACK)

- (1) Dalam hal Perseroan melakukan pembelian kembali Obligasi maka berlaku ketentuan sebagai berikut:
- a. pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar
 - b. pelaksanaan pembelian kembali Obligasi dilakukan melalui Bursa Efek atau di luar Bursa Efek
 - c. pembelian kembali Obligasi baru dapat dilakukan satu tahun setelah Tanggal Penjatahan
 - d. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan di dalam Perjanjian Perwaliamanatan;
 - e. pembelian kembali Obligasi tidak dapat dilakukan apabila Perseroan melakukan kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat 1 Perjanjian Perwaliamanatan;
 - f. pembelian kembali Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan kepada pihak yang tidak terafiliasi;
 - g. rencana pembelian kembali Obligasi wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan oleh Perseroan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi tersebut;
 - h. pembelian kembali Obligasi, dapat dilakukan setelah pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi.
 - i. rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud dalam huruf g dan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h, paling sedikit memuat informasi:
 1. periode penawaran pembelian kembali;
 2. jumlah dana maksimal yang akan digunakan untuk pembelian kembali
 3. kisaran jumlah Obligasi yang akan dibeli kembali;
 4. harga atau kisaran harga yang ditawarkan untuk pembelian kembali Obligasi;
 5. tata cara penyelesaian transaksi;
 6. persyaratan bagi pemegang Obligasi yang mengajukan penawaran jual;
 7. tata cara penyampaian penawaran jual oleh pemegang Obligasi;
 8. tata cara pembelian kembali Obligasi; dan
 9. hubungan Afiliasi antara Perseroan dan pemegang Obligasi;
 - j. Perseroan wajib melakukan penjatahan secara proporsional sebanding dengan partisipasi setiap pihak yang melakukan penjualan Obligasi apabila jumlah Obligasi yang ditawarkan untuk dijual oleh pemegang Obligasi melebihi jumlah Obligasi yang dapat dibeli kembali;
 - k. Perseroan wajib menjaga kerahasiaan atas semua informasi mengenai penawaran jual yang telah disampaikan oleh pemegang Obligasi;

- l. Perseroan dapat melaksanakan pembelian kembali Obligasi tanpa melakukan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam huruf h dengan ketentuan:
 1. jumlah pembelian kembali tidak lebih dari 5% (lima persen) dari jumlah Obligasi untuk masing-masing jenis Obligasi yang beredar (outstanding) dalam periode satu tahun setelah Tanggal Penjatahan;
 2. Obligasi yang dibeli kembali tersebut bukan Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Perseroan; dan
 3. Obligasi yang dibeli kembali hanya untuk disimpan yang kemudian hari dapat dijual kembali, dan wajib dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terjadinya pembelian kembali Obligasi;
 - m. Perseroan wajib melaporkan informasi terkait pelaksanaan pembelian kembali Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Wali Amanat serta mengumumkan kepada Masyarakat dalam waktu paling lama 2 (dua) Hari Kerja setelah dilakukannya pembelian kembali Obligasi;
 - n. pembelian kembali Obligasi dilakukan dengan mendahulukan Obligasi yang tidak dijamin jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang diterbitkan oleh Perseroan;
 - o. pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat lebih dari satu Obligasi yang tidak dijamin;
 - p. pembelian kembali wajib dilakukan dengan mempertimbangkan aspek kepentingan ekonomis Perseroan atas pembelian kembali tersebut jika terdapat jaminan atas seluruh Obligasi;
 - q. pembelian kembali Obligasi oleh Perseroan mengakibatkan:
 1. hapusnya segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali jika dimaksudkan untuk pelunasan; atau
 2. pemberhentian sementara segala hak yang melekat pada Obligasi yang dibeli kembali, meliputi hak menghadiri RUPO, hak suara, dan hak memperoleh Bunga Obligasi serta manfaat lain dari Obligasi yang dibeli kembali, jika dimaksudkan untuk disimpan dan dijual kembali.
- (2) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf e dikecualikan jika telah memperoleh persetujuan RUPO.
 - (3) Ketentuan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf f dikecualikan pada Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal oleh Pemerintah Republik Indonesia.
 - (4) Pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf g dan huruf h wajib dilakukan paling lambat 2 (dua) Hari Kalender sebelum tanggal penawaran untuk pembelian kembali dimulai, paling sedikit melalui :
 1. situs web Perseroan dalam Bahasa Indonesia dan bahasa asing, dengan ketentuan bahasa asing yang digunakan paling sedikit bahasa Inggris; dan
 2. situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional.
 - (5) Informasi yang wajib dilaporkan sebagaimana dimaksud pada ayat (1) huruf m paling sedikit:
 - a. jumlah Obligasi yang telah dibeli oleh Perseroan;
 - b. rincian jumlah Obligasi yang telah dibeli kembali untuk pelunasan atau disimpan untuk dijual kembali;
 - c. harga pembelian kembali yang telah terjadi; dan
 - d. jumlah dana yang digunakan untuk pembelian kembali Obligasi.

DANA PELUNASAN OBLIGASI (SINKING FUND)

Perseroan tidak menyelenggarakan penyisihan dana pelunasan Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil Emisi Obligasi.

HASIL PEMERINGKATAN

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi ini, Perseroan telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh KRI. Berdasarkan surat KRI No. RC-014/KRI-DIR/VII/2022 tanggal 28 Juli 2022, hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka panjang (Obligasi) Perseroan adalah:

^{ir}A-
(Single A Minus)

Hasil Pemeringkatan ini berlaku untuk periode 28 Juli 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023.

Perseroan dengan tegas menyatakan tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan KRI, baik langsung maupun tidak langsung sesuai dengan yang didefinisikan dalam UUPM. Sesuai dengan Peraturan OJK No. 49/POJK.04/2020, Perseroan wajib menyampaikan Peringkat Tahunan atas Obligasi kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 10 (sepuluh) hari kerja setelah berakhirnya masa berlaku peringkat terakhir sampai Perseroan telah menyelesaikan seluruh kewajiban yang terkait dengan Obligasi yang diterbitkan.

HAK SENIORITAS ATAS UTANG

Pemegang Obligasi tidak mempunyai hak untuk didahulukan dan hak Pemegang Obligasi adalah paripassu tanpa hak preferen dengan hak hak kreditur Perseroan lainnya, baik yang ada sekarang maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan baik yang telah ada maupun yang akan ada, sebagaimana ditentukan dalam Pasal 11 Perjanjian Perwaliamanatan. Perseroan mempunyai hutang senioritas sebesar Rp641.558.239.263,00 (enam ratus empat puluh satu miliar lima ratus lima puluh delapan juta dua ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus enam puluh tiga Rupiah), sebagaimana ternyata dari laporan keuangan konsolidasi Perseroan per tanggal 31-03-2022 (tiga puluh satu Maret tahun dua ribu dua puluh dua) yang mempunyai hak keutamaan atau preferen

PEMBATASAN-PEMBATASAN DAN KEWAJIBAN-KEWAJIBAN PERSEROAN

1. Sebelum dilunasinya semua Jumlah Yang Terhutang yang harus dibayar oleh Perseroan berkenaan dengan Obligasi, Perseroan berjanji dan mengikatkan diri bahwa Perseroan, kecuali dengan persetujuan tertulis dari Wali Amanat, tidak akan melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Menjamin atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan baik yang sekarang ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun kecuali harta kekayaan Perseroan yang telah diagunkan sebelum penerbitan Obligasi;
 - b. Melakukan penggabungan, konsolidasi dengan perusahaan lain yang menyebabkan bubarnya Perseroan, atau Perseroan diakuisisi oleh pihak lain, yang akan mempunyai akibat negatif terhadap kelangsungan usaha utama Perseroan dan kemampuan Perseroan untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Dokumen Transaksi, kecuali:
 - i. Semua syarat dan kondisi Obligasi dalam Perjanjian Perwaliamanatan tetap berlaku dan mengikat sepenuhnya terhadap perusahaan penerus (*surviving company*), dan dalam hal Perseroan bukan merupakan perusahaan penerus (*surviving company*) maka seluruh kewajiban telah dialihkan secara sah kepada perusahaan penerus (*surviving company*) dan perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut memiliki aktiva dan kemampuan yang memadai untuk pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Nilai Pokok Obligasi, serta Denda (apabila ada).
 - ii. Salah satu bidang usaha perusahaan penerus (*surviving company*) tersebut adalah bergerak dalam bidang usaha yang sama dengan Perseroan.
 - c. Menjual atau melakukan pengalihan atas aset Perseroan dalam satu atau rangkaian transaksi dalam suatu tahun buku berjalan yang berjumlah seluruhnya melebihi 25% (dua puluh lima persen) dari total aktiva secara konsolidasi, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari kepada pihak ketiga manapun, kecuali: (i) penjualan aset tersebut dilakukan dalam rangka pelaksanaan kegiatan usaha sehari-hari atau (ii) penjualan atas aset Perseroan dan/atau Perusahaan Anak yang sudah tidak dapat digunakan lagi.
 - d. Mengadakan perubahan kegiatan usaha utama Perseroan sebagaimana telah disebutkan dalam anggaran dasar Perseroan.
 - e. Menerbitkan surat utang yang mempunyai kedudukan lebih tinggi dan pembayarannya didahulukan dari Obligasi ini (punya hak preferen terhadap agunan khusus yang diberikan dalam rangka penerbitan Obligasi).
 - f. Mengurangi modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor.

- g. Memberikan kredit dan/atau pinjaman kepada pihak lain, kecuali:
 - i. pinjaman yang diberikan kepada Perusahaan Anak sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan Anak sehari-hari; atau
 - ii. pinjaman kepada Direksi dan Karyawan Perseroan.
2. Persetujuan sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 Pasal ini diajukan dan diberikan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Permohonan Persetujuan tersebut tidak akan ditolak atau ditunda tanpa alasan yang wajar;
 - b. Wali Amanat wajib memberikan tanggapan atas permohonan persetujuan dari Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya permohonan Perseroan tersebut, dan apabila dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Wali Amanat tidak memberikan tanggapannya maka persetujuan tersebut dianggap telah diberikan oleh Wali Amanat;
 - c. Apabila Wali Amanat memerlukan dokumen tambahan dari Perseroan dalam rangka memberikan persetujuan tersebut, maka Wali Amanat akan mengajukan permintaan dokumen tambahan selambat-lambatnya 10 (sepuluh) Hari Kerja sejak tanggal diterimanya permohonan persetujuan dari Perseroan. Dalam hal ini maka ketentuan mengenai kewajiban untuk memberikan persetujuan oleh Wali Amanat dalam jangka waktu yang diatur dalam ayat 2 butir b Pasal ini tidak berlaku.
 - d. Perseroan wajib untuk memberikan secara lengkap dokumen-dokumen tambahan yang diminta oleh Wali Amanat berdasarkan ayat 2 butir c Pasal ini; dan
 - e. Setelah Wali Amanat menerima dokumen tambahan secara lengkap, maka Wali Amanat wajib memberikan persetujuan atau penolakannya terhadap permohonan Perseroan dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja setelah diterimanya dokumen tambahan secara lengkap, dan jika dalam waktu 10 (sepuluh) Hari Kerja tersebut Perseroan tidak menerima tanggapan apapun dari Wali Amanat, maka Wali Amanat dianggap telah memberikan persetujuan.
3. Perseroan berkewajiban untuk:
 - a. Memenuhi semua syarat dan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang terkait dengan Obligasi;
 - b. Menyetorkan sejumlah uang yang diperlukan untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi yang jatuh tempo kepada Agen Pembayaran selambat-lambatnya 1 (satu) Hari Kerja (*in good funds*) sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi ke rekening KSEI dan menyerahkan kepada Wali Amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi;
 - c. Apabila setelah tanggal jatuh tempo Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi, Perseroan belum menyetorkan sejumlah uang sesuai dengan ayat 3 butir b Pasal ini, maka Perseroan wajib membayar Denda atas kelalaian tersebut. Jumlah Denda tersebut dihitung berdasarkan hari yang lewat terhitung sejak Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi hingga jumlah yang terhutang tersebut dibayar sepenuhnya. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi akan dibayar kepada Pemegang Obligasi secara proporsional sesuai dengan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
 - d. Mempertahankan dan menjaga kedudukan Perseroan sebagai perseroan terbatas dan badan hukum dan semua izin untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya yang sekarang dimiliki oleh Perseroan, dan segera memohon izin-izin apabila izin-izin tersebut berakhir atau diperlukan perpanjangannya untuk menjalankan kegiatan usaha utamanya serta melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan, atau mempertahankan keabsahan dan keberlakuan dari Perjanjian Perwaliamanatan ini;
 - e. Memelihara sistem akuntansi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, dan memelihara buku-buku dan catatan-catatan lain yang cukup untuk menggambarkan dengan tepat keadaan keuangan, usaha dan transaksi yang dilakukan Perseroan;

- f. Menjaga dan mempertahankan berdasarkan Laporan Keuangan akhir tahun bulan Desember (audited) Perseroan yang diserahkan kepada Wali Amanat:
 - i. *Debt to equity ratio* tidak lebih dari 2,5:1 (satu koma lima berbanding satu). *Debt to equity ratio* adalah perbandingan antara total utang dengan modal. “Utang” adalah semua utang yang berbunga termasuk utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang sewa guna usaha “Modal” adalah total ekuitas.
 - ii. *Current ratio* minimal 110% (seratus persen). *Current ratio* adalah perbandingan antara aset lancar dengan utang lancar.
 - iii. *Debt service coverage ratio* minimum 100% (seratus persen). *Debt service coverage ratio* adalah perbandingan antara EBITDA dengan utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun ditambah beban bunga.
- g. Menyerahkan kepada Wali Amanat, salinan laporan-laporan yang diminta dan persetujuan-persetujuan sehubungan dengan Obligasi, termasuk tidak terbatas penyerahan:
 - i. laporan keuangan tahunan konsolidasi yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar di OJK disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke OJK atau selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah tanggal tiap tahun buku terakhir.
 - ii. laporan keuangan triwulanan disampaikan bersamaan dengan penyerahan laporan ke Bursa Efek atau paling lambat pada akhir bulan pertama setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika tidak disertai laporan akuntan; atau paling lambat pada akhir bulan kedua setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan dalam rangka penelaahan terbatas; atau paling lambat pada akhir bulan ketiga setelah tanggal laporan keuangan triwulanan, jika disertai laporan akuntan yang memberikan pendapat tentang kewajaran laporan keuangan secara keseluruhan.
 - iii. rincian setiap perkara litigasi, arbitrase atau administratif yang material (yang dapat memberikan pengaruh negatif yang signifikan terhadap keadaan keuangan Perseroan atau kemampuannya untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan ini) yang sedang berlangsung (jika ada), akan berlangsung atau sedang ditunda yang melibatkan Perseroan, segera setelah Perseroan mengetahui hal ini;
- h. Memelihara harta kekayaan Perseroan agar tetap dalam keadaan baik dan memelihara asuransi-asuransi yang sudah berjalan dan berhubungan dengan harta kekayaan Perseroan yang material pada perusahaan asuransi yang mempunyai reputasi baik dengan syarat dan ketentuan yang biasa dilakukan oleh Perseroan dan berlaku umum pada bisnis yang sejenis;
- i. Menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan praktek keuangan, manajemen dan bisnis yang baik dan anggaran dasarnya;
- j. Wajib mematuhi seluruh hukum yang berlaku terhadap Perseroan dan peraturan yang diwajibkan oleh otoritas atau lembaga sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terhadap dan mengikat Perseroan;
- k. Memberi izin kepada Wali Amanat dan/atau orang yang diberi kuasa oleh Wali Amanat (termasuk namun tidak terbatas pada auditor/akuntan yang ditunjuk oleh Wali Amanat untuk maksud tersebut) pada Hari Kerja dan selama jam kerja Perseroan untuk melakukan kunjungan langsung ke Perseroan, dan dalam hal Wali Amanat berpendapat terdapat suatu kejadian yang dapat mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya kepada Pemegang Obligasi berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan, memeriksa catatan keuangan Perseroan dan melakukan pemeriksaan atas izin-izin sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang undangan termasuk peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, dengan pemberitahuan secara tertulis terlebih dahulu kepada Perseroan yang diajukan sekurang kurangnya 6 (enam) Hari Kerja sebelum kunjungan dilakukan;
- l. Mempertahankan statusnya sebagai perusahaan terbuka yang tunduk pada peraturan di bidang Pasar Modal dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek.
- m. Emiten wajib menyampaikan laporan informasi atau fakta material antara lain meliputi penggantian Wali Amanat dan pembayaran Bunga dan/atau pelunasan Pokok Obligasi kepada OJK dan melakukan pengumuman kepada masyarakat paling sedikit melalui:
 - a) situs web Emiten dan;
 - b) situs web bursa efek atau 1 (satu) surat kabar yang berperedaran nasional, paling lambat pada akhir Hari Kerja ke-2 (kedua) setelah terdapatnya informasi atau fakta material tersebut.

HAK-HAK PEMEGANG OBLIGASI

1. Menerima pelunasan Pokok Obligasi dan/atau pembayaran Bunga Obligasi dari Perseroan yang dibayarkan melalui KSEI selaku Agen Pembayaran pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi dan/atau Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi yang bersangkutan. Jumlah yang wajib dibayarkan oleh Perseroan pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi adalah dengan harga yang sama dengan jumlah Pokok Obligasi yang tertulis pada Konfirmasi Tertulis yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi.
2. Pemegang Obligasi yang berhak atas Bunga Obligasi adalah Pemegang Obligasi yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening pada 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku. Dengan demikian jika terjadi transaksi Obligasi dalam waktu 4 (empat) Hari Kerja sebelum Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi, pembeli Obligasi yang menerima pengalihan Obligasi tersebut tidak berhak atas Bunga Obligasi pada periode Bunga Obligasi yang bersangkutan, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
3. Apabila Perseroan tidak menyerahkan dana secukupnya untuk pembayaran Bunga Obligasi dan/atau pelunasan Pokok Obligasi setelah lewat Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi atau Tanggal Pelunasan Obligasi, maka Perseroan harus membayar Denda atas kelalaian membayar jumlah Pokok Obligasi dan/atau Bunga Obligasi tersebut. Denda tersebut dihitung secara harian berdasarkan jumlah hari yang terlewat yaitu 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender. Denda yang dibayar oleh Perseroan yang merupakan hak Pemegang Obligasi oleh Agen Pembayaran akan diberikan kepada Pemegang Obligasi secara proporsional berdasarkan besarnya Obligasi yang dimilikinya.
4. Pemegang Obligasi baik sendiri maupun bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan) mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat untuk diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan fotokopi KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat. Permintaan tertulis dimaksud harus memuat agenda yang diminta, dengan ketentuan sejak diterbitkannya KTUR tersebut, Obligasi yang dimiliki oleh Pemegang Obligasi yang mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
5. Setiap satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp 1,- (satu Rupiah) berhak mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain. Suara yang dikeluarkan oleh Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa wajib sesuai dengan jumlah Pokok Obligasi yang dimilikinya.

KELALAIAN PERSEROAN

1. Dalam hal terjadi kondisi-kondisi kelalaian sebagaimana dimaksud dalam:
 - a. Ayat 2. huruf a dan b, Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 14 (empat belas) Hari Kerja, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - b. Ayat 2. huruf d, e, dan f Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus selama 30 (tiga puluh) Hari Kalender, setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat sesuai dengan kondisi kelalaian yang dilakukan, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; atau
 - c. Ayat 2. huruf c Pasal ini dan keadaan atau kejadian tersebut berlangsung terus menerus dalam waktu yang ditentukan oleh Wali Amanat dengan memperhatikan kewajaran yang berlaku umum, sebagaimana tercantum dalam teguran tertulis Wali Amanat, paling lama 90 (sembilan puluh) Hari Kalender setelah diterimanya teguran tertulis dari Wali Amanat, tanpa diperbaiki/dihilangkan keadaan tersebut atau tanpa adanya upaya perbaikan untuk menghilangkan keadaan tersebut, yang dapat disetujui dan diterima oleh Wali Amanat; maka Wali Amanat berkewajiban untuk memberitahukan kejadian atau peristiwa itu kepada Pemegang Obligasi

dengan cara membuat pengumuman melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional atas biaya Perseroan. Wali Amanat atas pertimbangannya sendiri berhak memanggil RUPO menurut tata cara yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan. Dalam RUPO tersebut, Wali Amanat akan meminta Perseroan untuk memberikan penjelasan sehubungan dengan kelalaiannya tersebut. Apabila RUPO tidak dapat menerima penjelasan dan alasan Perseroan, maka apabila diperlukan akan dilaksanakan RUPO berikutnya untuk membahas langkah-langkah yang harus diambil terhadap Perseroan sehubungan dengan Obligasi. Jika RUPO berikutnya memutuskan agar Wali Amanat melakukan penagihan kepada Perseroan, maka Wali Amanat dalam waktu yang ditentukan dalam keputusan RUPO itu harus melakukan penagihan kepada Perseroan.

- d. Ayat 2 huruf g, h, dan i Pasal ini, maka Wali Amanat berhak, tanpa memanggil RUPO, bertindak mewakili kepentingan Pemegang Obligasi dan mengambil keputusan yang dianggap menguntungkan bagi Pemegang Obligasi dan untuk itu Wali Amanat dibebaskan dari segala tindakan dan tuntutan oleh Pemegang Obligasi. Dalam hal ini Obligasi menjadi jatuh tempo dengan sendirinya.
2. Kondisi-kondisi yang dapat menyebabkan Perseroan dinyatakan lalai apabila terjadi salah satu atau lebih dari kejadian-kejadian atau hal-hal tersebut di bawah ini :
- a. Perseroan lalai membayar kepada Pemegang Obligasi Bunga Obligasi pada Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi dan/atau melunasi Pokok Obligasi pada Tanggal Pelunasan Pokok Obligasi; atau
 - b. Perseroan dinyatakan lalai sehubungan dengan perjanjian hutang antara Perseroan dengan salah satu atau lebih krediturnya (cross-default) yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari yang berakibat jumlah yang terhutang oleh Perseroan berdasarkan perjanjian hutang tersebut -seluruhnya menjadi dapat segera ditagih oleh kreditur yang bersangkutan sebelum waktunya untuk membayar kembali (akselerasi pembayaran kembali); atau
 - c. Perseroan lalai melaksanakan atau tidak mentaati dan/atau melanggar salah satu atau lebih ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau yang secara Material berakibat negatif terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajibannya berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - d. Fakta maupun keterangan-keterangan dan jaminan-jaminan Perseroan tentang keadaan atau status korporasi atau keuangan Perseroan dan/atau pengelolaan Perseroan secara Material tidak sesuai dengan kenyataan atau tidak benar adanya, termasuk pernyataan dan jaminan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - e. Pengadilan atau instansi pemerintah yang berwenang dengan putusan hukum tetap telah menyita atau mengambil alih dengan cara apapun juga semua atau sebagian besar harta kekayaan Perseroan atau telah mengambil tindakan yang menghalangi Perseroan untuk menjalankan sebagian besar atau seluruh usahanya sehingga mempengaruhi secara material kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajibannya dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - f. Sebagian besar hak, ijin dan persetujuan lainnya yang dimiliki Perseroan dibatalkan atau dinyatakan tidak sah, atau Perseroan tidak mendapat ijin atau persetujuan yang disyaratkan oleh ketentuan hukum yang berlaku, yang secara material berakibat negatif terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan mempengaruhi secara material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan; atau
 - g. Perseroan dibubarkan (selain dari pembubaran karena penggabungan) atau membubarkan diri melalui keputusan Rapat Umum Pemegang Saham atau dinyatakan dalam keadaan pailit;
 - h. Apabila Perseroan diberikan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (moratorium);
 - i. Perseroan berdasarkan perintah pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum tetap diharuskan membayar sejumlah dana kepada pihak ketiga yang apabila dibayarkan akan mempengaruhi secara Material terhadap kemampuan Perseroan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban yang ditentukan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

RAPAT UMUM PEMEGANG OBLIGASI (RUPO)

Untuk penyelenggaraan RUPO, kuorum yang disyaratkan, hak suara dan pengambilan keputusan berlaku ketentuan-ketentuan di bawah ini tanpa mengurangi ketentuan dalam peraturan Pasar Modal dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia serta peraturan Bursa Efek di tempat dimana Obligasi dicatatkan:

1. RUPO diadakan untuk tujuan :
 - a. mengambil keputusan sehubungan dengan usulan Perseroan atau Pemegang Obligasi mengenai, perubahan jangka waktu Obligasi, jumlah Obligasi, tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara atau periode pembayaran Bunga Obligasi, jaminan atau penyisihan dana pelunasan (*sinking fund*) (jika ada) dan ketentuan lain dalam Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020.
 - b. menyampaikan pemberitahuan kepada Perseroan dan/atau kepada Wali Amanat atau untuk memberikan pengarahannya kepada Wali Amanat dan/atau menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan serta akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian.
 - c. memberhentikan Wali Amanat dan menunjuk pengganti Wali Amanat menurut ketentuan-ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - d. mengambil tindakan lain yang dikuasakan untuk diambil oleh atau atas nama Pemegang Obligasi termasuk tetapi tidak terbatas pada merubah Perjanjian Perwaliamanatan dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku atau menentukan potensi kelalaian yang dapat menyebabkan terjadinya kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 20/POJK.04/2020.
 - e. mengambil keputusan yang diperlukan sehubungan dengan maksud Perseroan atau Wali Amanat untuk melakukan pembatalan pendaftaran Efek Bersifat Utang di KSEI sesuai dengan ketentuan peraturan Pasar Modal dan KSEI.
 - f. mengambil keputusan sehubungan dengan terjadinya kejadian kelalaian sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan termasuk untuk menyetujui suatu kelonggaran waktu atas suatu kelalaian dan akibat akibatnya, atau untuk mengambil tindakan lain sehubungan dengan kelalaian;
 - g. Wali Amanat bermaksud mengambil tindakan lain yang diusulkan oleh Wali Amanat yang tidak dikuasakan atau tidak termuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan atau berdasarkan peraturan perundang-undangan.
 - h. mengambil keputusan tentang terjadinya peristiwa *Force Majeure* dalam hal tidak tercapai kesepakatan antara Perseroan dan Wali Amanat.
2. Dengan memperhatikan peraturan di bidang Pasar Modal yang berlaku, RUPO dapat diselenggarakan bilamana:
 - a. Pemegang Obligasi sendiri maupun secara bersama-sama yang mewakili paling sedikit lebih dari 20% (dua puluh persen) dari jumlah Obligasi yang belum dilunasi (tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan mengajukan permintaan tertulis kepada Wali Amanat agar diselenggarakan RUPO dengan memuat agenda yang diminta dengan melampirkan *fotokopi* KTUR dari KSEI yang diperoleh melalui Pemegang Rekening dan memperlihatkan asli KTUR kepada Wali Amanat, dengan ketentuan terhitung sejak diterbitkannya KTUR, Obligasi akan dibekukan oleh KSEI sejumlah Obligasi yang tercantum dalam KTUR tersebut. Pencabutan pembekuan Obligasi oleh KSEI tersebut hanya dapat dilakukan setelah mendapat persetujuan secara tertulis dari Wali Amanat.
 - b. Perseroan;
 - c. Wali Amanat; atau
 - d. Otoritas Jasa Keuangan.
3. Wali Amanat harus melakukan pemanggilan untuk RUPO selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak tanggal diterimanya surat permintaan dari Pemegang Obligasi, Perseroan, dan Otoritas Jasa Keuangan. Dalam hal Wali Amanat menolak permohonan Pemegang Obligasi atau Perseroan untuk mengadakan RUPO, maka Wali Amanat harus memberitahukan secara tertulis alasan penolakan tersebut kepada pemohon dengan tembusannya kepada Otoritas Jasa Keuangan, selambat-lambatnya 14 (empat belas) Hari Kalender setelah diterimanya surat permohonan.

4. Tata Cara RUPO :

- a. RUPO dapat diselenggarakan ditempat kedudukan Perseroan atau ditempat lain dimana Obligasi dicatatkan atau tempat lain yang disepakati Perseroan dan Wali Amanat.
- b. Pengumuman RUPO wajib dilakukan melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dalam jangka waktu paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum pemanggilan RUPO.
- c. Pemanggilan RUPO wajib dilakukan paling lama 14 (empat belas) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional. Pemanggilan RUPO kedua atau ketiga dilakukan paling lama 7 (tujuh) Hari Kalender sebelum diselenggarakannya RUPO kedua atau ketiga melalui 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional dan disertai informasi bahwa RUPO pertama atau kedua telah diselenggarakan tetapi tidak mencapai kuorum. RUPO kedua atau ketiga diselenggarakan paling cepat 14 (empat belas) Hari Kalender dan paling lama 21 (dua puluh satu) Hari Kalender dari RUPO pertama atau kedua.
- d. Pemanggilan RUPO harus dengan tegas memuat rencana RUPO dan mengungkapkan informasi paling sedikit :
 - tanggal, tempat, dan waktu penyelenggaraan RUPO;
 - agenda RUPO;
 - pihak yang mengajukan usulan diselenggarakannya RUPO;
 - Pemegang Obligasi yang berhak hadir dan memiliki suara dalam RUPO; dan
 - kuorum yang diperlukan untuk penyelenggaraan dan pengambilan keputusan RUPO.
- e. RUPO dipimpin dan diketuai oleh Wali Amanat dan Wali Amanat diwajibkan untuk mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO. Dalam hal penggantian Wali Amanat yang diminta oleh Perseroan atau Pemegang Obligasi, RUPO dipimpin oleh Perseroan atau wakil Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO, dan Perseroan atau Pemegang Obligasi yang meminta diadakannya RUPO tersebut harus mempersiapkan acara RUPO dan bahan-bahan RUPO serta menunjuk Notaris yang harus membuat berita acara RUPO.
- f. Pemegang Obligasi, baik sendiri maupun diwakili berdasarkan surat kuasa berhak menghadiri RUPO dan menggunakan hak suaranya sesuai dengan jumlah Obligasi yang dimilikinya.
- g. Pemegang Obligasi yang berhak hadir dalam RUPO adalah Pemegang Obligasi yang memiliki KTUR dan namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Rekening yang diterbitkan oleh KSEI 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO, kecuali ditentukan lain oleh KSEI sesuai dengan ketentuan KSEI yang berlaku.
- h. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan Nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- i. Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan tidak memiliki hak suara dan tidak diperhitungkan dalam korum kehadiran.
- j. Pemegang Obligasi yang menghadiri RUPO wajib memperlihatkan atau menyerahkan asli KTUR kepada Wali Amanat.
- k. Satuan Pemindahbukuan Obligasi adalah sebesar Rp1,00 (satu Rupiah) atau kelipatannya. Satu Satuan Pemindahbukuan Obligasi mempunyai hak untuk mengeluarkan 1 (satu) suara dalam RUPO. Suara dikeluarkan dengan tertulis dan ditandatangani dengan menyebutkan nomor KTUR, kecuali Wali Amanat memutuskan lain.
- l. Suara blanko, abstain dan suara yang tidak sah dianggap tidak dikeluarkan, termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan, kecuali Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi yang timbul karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah.
- m. Seluruh Obligasi yang disimpan di KSEI dibekukan sehingga Obligasi tersebut tidak dapat dipindahbukukan sejak 3 (tiga) Hari Kerja sebelum tanggal penyelenggaraan RUPO sampai dengan tanggal berakhirnya RUPO, yang dibuktikan dengan adanya pemberitahuan dari Wali Amanat atau setelah memperoleh persetujuan dari Wali Amanat. Transaksi Obligasi yang penyelesaiannya jatuh pada tanggal-tanggal tersebut, ditunda penyelesaiannya sampai 1 (satu) Hari Kerja setelah tanggal pelaksanaan RUPO.
- n. Selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja sebelum diselenggarakannya RUPO, Perseroan wajib melaporkan kepada Wali Amanat seluruh jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan.

- o. Sebelum pelaksanaan RUPO :
 - Perseroan wajib untuk menyerahkan daftar Pemegang Obligasi dari
 - Afiliasinya kepada Wali Amanat;
 - Perseroan wajib menyerahkan surat pernyataan mengenai jumlah Obligasi yang dimiliki Perseroan dan/atau Afiliasi Perseroan; dan
 - Pemegang Obligasi atau kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO wajib membuat surat pernyataan mengenai apakah Pemegang Obligasi yang dimilikinya baik yang terafiliasi dengan Perseroan maupun yang tidak terafiliasi dengan Perseroan.
 - p. Biaya-biaya penyelenggaraan RUPO, antara lain termasuk tidak terbatas biaya pemasangan iklan untuk pengumuman, pemanggilan dan pengumuman hasil RUPO serta biaya Notaris dan sewa ruangan untuk penyelenggaraan RUPO dibebankan kepada dan menjadi tanggung jawab Perseroan dan wajib dibayarkan kepada Wali Amanat paling lambat 7 (tujuh) Hari Kerja setelah permintaan biaya tersebut diterima oleh Perseroan dari Wali Amanat.
 - q. Atas penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara RUPO yang dibuat oleh Notaris sebagai alat bukti yang sah dan mengikat Pemegang Obligasi, Wali Amanat dan Perseroan.
5. Dalam hal RUPO bertujuan untuk memutuskan mengenai perubahan Perjanjian Pewaliamanatan sebagaimana dimaksud dalam ayat 10.1 Pasal ini, dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
- a. Bila RUPO dimintakan oleh Perseroan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - b. Bila RUPO dimintakan oleh Pemegang Obligasi atau Wali Amanat maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - v. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.

- c. Bila RUPO dimintakan oleh Otoritas Jasa Keuangan maka wajib diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
 - i. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - ii. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (i) diatas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - iii. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - iv. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam butir (iii) di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{1}{2}$ (satu per dua) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
6. RUPO yang diadakan untuk tujuan selain memutuskan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan, diselenggarakan dengan ketentuan kuorum kehadiran dan keputusan sebagai berikut:
 - a. dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini.
 - b. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf a di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO kedua.
 - c. RUPO kedua dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat apabila disetujui paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf I Pasal ini.
 - d. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf c di atas tidak tercapai, maka wajib diadakan RUPO ketiga.
 - e. RUPO ketiga dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat berdasarkan keputusan suara terbanyak, dengan memperhatikan ayat 10.4 huruf i Pasal ini;
 - f. dalam hal kuorum kehadiran sebagaimana dimaksud dalam huruf e) tidak tercapai, maka dapat diadakan RUPO yang keempat;
 - g. RUPO keempat dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Obligasi atau diwakili yang masih belum dilunasi dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Wali Amanat; dan
 - h. Pengumuman, pemanggilan, dan waktu penyelenggaraan RUPO keempat wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud ayat 10.4 pasal ini;
7. Penyelenggaraan RUPO wajib dibuatkan berita acara secara notariil.
8. Perseroan, Wali Amanat dan Pemegang Obligasi harus tunduk, patuh dan terikat pada keputusan-keputusan yang diambil oleh Pemegang Obligasi dalam RUPO. Keputusan RUPO mengenai perubahan Perjanjian Perwaliamanatan baru berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya perubahan Perjanjian Perwaliamanatan.
9. Wali Amanat wajib mengumumkan hasil RUPO dalam 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang berperedaran nasional selambat-lambatnya 7 (tujuh) Hari Kerja sejak dilaksanakan RUPO, biaya-biaya yang dikeluarkan untuk pengumuman hasil RUPO tersebut wajib ditanggung oleh Perseroan.

10. Apabila RUPO yang diselenggarakan memutuskan untuk mengadakan perubahan atas Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya antara lain sehubungan dengan perubahan nilai Pokok Obligasi, perubahan tingkat Bunga Obligasi, perubahan tata cara pembayaran Bunga Obligasi, dan perubahan jangka waktu Obligasi dan Perseroan menolak untuk menandatangani perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya sehubungan dengan hal tersebut maka dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) Hari Kalender sejak keputusan RUPO atau tanggal lain yang diputuskan RUPO (jika RUPO memutuskan suatu tanggal tertentu untuk penandatanganan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau perjanjian lainnya tersebut) maka Wali Amanat berhak langsung untuk melakukan penagihan Jumlah Terutang kepada Perseroan tanpa terlebih dahulu menyelenggarakan RUPO.
11. Peraturan-peraturan lebih lanjut mengenai penyelenggaraan serta tata cara dalam RUPO dapat dibuat dan bila perlu kemudian disempurnakan atau diubah oleh Perseroan dan Wali Amanat dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia, dengan ketentuan perubahan Perjanjian Perwaliamanatan setelah efektifnya Pernyataan Pendaftaran wajib memperoleh persetujuan RUPO.
12. Apabila ketentuan-ketentuan mengenai RUPO ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal, maka peraturan perundang-undangan tersebut yang berlaku.

WALI AMANAT

Perseroan telah menunjuk PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagai Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi ini sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang dibuat antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.

Alamat Wali Amanat adalah sebagai berikut:

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Divisi Treasury
Grup Kustodian dan Wali Amanat
Sinarmas MSIG Tower Lt. 9
Jl. Jend. Sudirman Kav.21
Jakarta Selatan 12920
Tel. (021) 5228737
Faksimili: (021) 5228738

Perseroan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk yang bertindak sebagai Wali Amanat.

II. RENCANA PENGGUNAAN DANA

Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahun I Tahun 2022 setelah dikurangi dengan biaya-biaya emisi terkait, akan dipergunakan oleh Perseroan dengan perincian sebagai berikut:

- Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A
Jumlah utang saat ini	: Rp486.550.000.000,- (empat ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Penggunaan Dana	: Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.
Tingkat bunga	: 10,25% (sepuluh koma dua lima persen)
Jangka waktu (tenor)	: 3 (tiga) tahun
Jatuh tempo	: 12 Desember 2022
Jumlah utang yang akan dibayarkan	: Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Sebesar Rp286.550.000.000,-(dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada
Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	: <ol style="list-style-type: none"> Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Keterangan tambahan mengenai pembayaran obligasi	: Untuk sisa saldo utang Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A akan dibayarkan Perseroan pada saat jatuh tempo menggunakan internal kas Perseroan.

- Sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optik.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan Wajib:

- menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atas nama Perseroan;
- mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material dan/atau yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan tersebut.

Sampai seluruh dana hasil Emisi digunakan seluruhnya, Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK dan laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan ke OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015.

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan diubah, maka rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut harus disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara RUPO kepada Otoritas Jasa Keuangan dan harus memperoleh persetujuan dari RUPO terlebih dahulu sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor: 30/POJK.04/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.

Rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalendar sebelum penyelenggaraan RUPO dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan oleh Emiten kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor : 30/POJK.04/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

Sesuai POJK No. 9/2017, total biaya yang dikeluarkan oleh Perseroan adalah kurang lebih setara dengan 1,514% (satu koma lima satu empat persen) dari nilai Emisi Obligasi yang terdiri dari:

- Biaya jasa untuk Penjamin Emisi Obligasi terdiri dari:
 - Biaya jasa penyelenggaraan (*management fee*) : 0,200%;
 - Biaya jasa penjaminan (*underwriting fee*) : 0,200%; dan
 - Biaya jasa penjualan (*selling fee*) : 0,350%
- Biaya Profesi Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Akuntan Publik : 0,284%
 - Biaya jasa Konsultan Hukum : 0,100%; dan
 - Biaya jasa Notaris : 0,020%
- Biaya Lembaga Penunjang Pasar Modal terdiri dari:
 - Biaya jasa Wali Amanat : 0,064%; dan
 - Biaya jasa Pemeringkat Efek : 0,144%;
- Biaya pencatatan di KSEI dan BEI : 0,020%
- Biaya pungutan OJK : 0,070%
- Biaya lain-lain (pencetakan, iklan dan *public expose*) sekitar : 0,062%

Dana yang diperoleh dari Penawaran Umum sebelumnya yaitu Penawaran Umum Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 telah habis digunakan sesuai dengan Laporan Realisasi penggunaan dana yang dilaporkan Perseroan dengan surat Nomor 021/CORP-VE/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022.

III. PERNYATAAN UTANG

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan dan Entitas Anak mempunyai liabilitas konsolidasian yang seluruhnya berjumlah Rp2.112.624.200.546, yang terdiri dari liabilitas jangka pendek konsolidasian sebesar Rp1.918.489.060.402 dan liabilitas jangka panjang konsolidasian sebesar Rp194.135.140.144.

Tabel berikut ini menggambarkan posisi liabilitas Perseroan dan Entitas Anak yang berasal dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Gani Sigiro & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan opini wajar tanpa modifikasian yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
LIABILITAS JANGKA PENDEK	
Pinjaman bank jangka pendek	417.406.502.899
Utang usaha	
Pihak ketiga	728.792.805.001
Pihak berelasi	66.274.411.552
Utang lain-lain	6.423.364.313
Utang pajak	5.720.825.483
Biaya masih harus dibayar	27.496.663.513
Provisi atas kerugian penjualan	6.000.000.000
Liabilitas kontrak	91.648.514.797
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang bank	57.128.298.511
- Obligasi	486.550.000.000
- Liabilitas sewa	31.747.845.703
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.918.489.060.402
LIABILITAS JANGKA PANJANG	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	
- Utang bank	87.604.717.686
- Liabilitas sewa	47.670.874.464
Obligasi	13.450.000.000
Liabilitas imbalan kerja	45.409.547.994
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	194.135.140.144
JUMLAH LIABILITAS	2.112.624.200.546

1. Pinjaman Bank Jangka Pendek

Saldo pinjaman bank jangka pendek pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp417.406.502.899, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.163.342.935
PT Bank Resona Perdania	45.243.159.964
Jumlah	417.406.502.899

a. Kredit Modal Kerja (KMK) – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 16 September 2011, Perseroan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 9 September 2021 dengan fasilitas sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp135.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d 15 September 2022

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d 15 September 2022

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt

Limit Kredit : Rp365.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d 15 September 2022

Bank Garansi - 1

Limit Kredit : Rp249.000.000.000
 Sifat Kredit : *Revolving*
 Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d 15 September 2022

Perseroan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo sisa jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2022 adalah 9,00% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut: *Collaterals for the loan are as follows:*

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perseroan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perseroan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No.1546 atas nama Perseroan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan TR pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp256.514.974.322.

Pada tanggal 31 Maret 2022, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp249.000.000.000

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 9 September 2021, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. Dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD9.632.225

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perseroan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain.

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 9 September 2021, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas Non Cash Loan yang terdiri dari L/C, SKBDN (Sight, Usance, UPAS dan UPAU), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar, dan total saldo terutang NCL 2 dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang belum digunakan sebesar nihil.

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perseroan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2022 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* – PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)

Pada tanggal 9 September 2021, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022 tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perseroan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal 31 Maret 2022, Perseroan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perseroan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perseroan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perseroan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang diagunkan, menggunakan keuangan Perseroan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perseroan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 milyar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp11,95 milyar dan Rp20 milyar.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perseroan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perseroan, meminjamkan uang, mengingkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta Perseroannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2022. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar:

- Rp15 miliar untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk LC/SKBDN/Bank Faransi
- Rp21 miliar untuk kredit modal kerja
- Nihil untuk bank garansi/L/C/Kredit PN

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2023.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perseroan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perseroan, meminjamkan uang, mengingkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta Perseroannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2022 fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME. Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu. Pada tanggal 31 Maret 2022, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pihak Ketiga	728.090.266.171
Pihak Berelasi	
Hengtong Global Business Co., Ltd.	6.147.381.907
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	27.474.134.259
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	2.875.324.365
Hengtong Global Business Co.,	29.777.571.021
Jumlah	794.364.677.723

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Rupiah	565.829.666.411
Mata Uang Asing	
USD (31 Maret 2022: USD 15.242.939,03)	217.940.871.342
EUR (31 Maret 2022: EUR 654.901,08)	10.594.139.970
Jumlah	794.364.677.723

2. Utang Lain-Lain

Saldo utang lain-lain pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp6.423.364.313, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Pihak Ketiga	
Uang jaminan pelanggan	2.811.628.434
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	2.573.772.768
Utang bahan baku	702.538.830
Lainnya	335.424.281
Jumlah	6.423.364.313

3. Utang Pajak

Saldo utang pajak pada tanggal 31 Maret adalah sebesar Rp5.723.192.943, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
<u>Perseroan</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	472.106.248
Pajak Penghasilan Pasal 23	68.421.641
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263
<u>Entitas Anak</u>	
Pajak Penghasilan Pasal 21	486.393.295
Pajak Penghasilan Pasal 23	42.587.971
Pajak Penghasilan Pasal 25	248.855.869
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.414.187.887
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	804.410.462
Pajak Pertambahan Nilai	185.106.307
Jumlah	5.723.192.943

4. Biaya yang masih harus dibayar

Saldo biaya yang masih harus dibayar pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp27.496.663.513, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
Beban Bunga	4.266.139.667
Listrik, telepon, air dan gas	4.182.759.631
Gaji dan imbalan lain	2.380.251.722
Jasa kontraktor	6.101.041.553
Lain-lain	10.566.470.940
Jumlah	27.496.663.513

5. Liabilitas Kontrak

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Maret 2022, nilai uang muka pelanggan adalah sebesar Rp91.648.514.797

6. Pinjaman Bank Jangka Panjang

Saldo pinjaman bank jangka panjang adalah sebesar Rp87.604.717.686 dengan bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun adalah Rp57.128.298.511, dengan rincian sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

KETERANGAN	JUMLAH
<u>Perseroan</u>	
PT Bank Mandiri(Persero) Tbk	134.624.578.250
<u>Entitas Anak</u>	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.778.734.314
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.329.703.633
Jumlah	144.733.016.197
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(57.128.298.511)
Bagian jangka panjang	87.604.717.686

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Aflopend* Rp163 milyar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perseroan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (“Bank BTPN”)

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada tahun 2021 dan 2020, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp5.000.000.000.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2022, CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan* Angsuran dari Bank Danamon maksimum Rp14 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, Perseroan tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

7. Utang Sewa

Perseroan dan Entitas Anak memiliki sewa untuk aset seperti mesin, peralatan, bangunan tempat tinggal, gudang dan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variable yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Perseroan dan Entitas Anak mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya.

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perseroan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perseroan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perseroan dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perseroan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perseroan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

	Jumlah Aset-hak-guna yang disewakan	Sisa jangka waktu (tahun)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan
Aset Hak Guna				
Tempat tinggal	2	1-2	2	2
Kantor Operasional	6	2-3	3	6
Gudang	7	2-3	3	7
Mesin	14	3-4	4	14

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

a. Berdasarkan jatuh tempo

	(dalam Rupiah)
	Nilai kini pembayaran minimum sewa
Tidak lebih dari satu tahun	39.088.291.973
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	52.646.314.066
	91.734.606.039
Dikurangi:	
Biaya keuangan di masa depan	(12.315.885.872)
Nilai kini pembayaran minimum sewa	79.418.720.167
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.747.845.703)
Liabilitas sewa jangka panjang – bersih	47.670.874.464

b. Berdasarkan lessor

(dalam Rupiah)

	Nilai kini pembayaran minimum sewa
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	78.129.984.871
PT Mandiri Tunas Finance	367.108.793
PT Dipostar Finance	142.289.560
PT Adira Finance	49.079.756
Lainnya	730.257.187
Jumlah	79.418.720.167

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Perseroan dan Entitas Anak telah memilih untuk tidak mengakui liabilitas untuk sewa jangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa aset bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan berdasarkan sewa tersebut dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu pembayaran sewa variabel tertentu tidak boleh diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perseroan

Perseroan melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan Perseroan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% – 11,95%. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perseroan juga melakukan perjanjian jual dan sewa balik untuk pengadaan mesin dengan Perseroan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022. Suku bunga untuk aktivitas pembiayaan ini adalah 6,00% – 11,5% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk kedalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perseroan.

Nilai penjualan aset kepada Perseroan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset. Setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perseroan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam skedul (selanjutnya disebut "Harga Beli").

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh Perseroan sejak tahun 2020. Aset sewa yang disewa oleh Perseroan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan Perseroan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024. Pada tanggal 31 Maret 2022, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah sebesar Rp561.815.751.

Entitas Anak
PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp474.494.930 dan Rp791.684.539 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2018 - 2023 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,61 - 4,56% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2022 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp298.894.647. Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh Perseroan berupa aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya akan berakhir antara tahun 2020 hingga 2027. CGS percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2023.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

Utama Finance dan PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2022 dan 2023. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,36% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp117.293.902.

8. Utang Obligasi

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Maret 2022 terdiri sebagai berikut:

Instrumen	Tanggal Efektif dan penerbitan	Persetujuan	Jumlah pokok obligasi	Jangka waktu	Tanggal jatuh tempo	Tingkat bunga
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

- Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undangundang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengah hak-hak kreditur perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundangundangan yang berlaku.
- Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian dijual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

Perjanjian Perwaliamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perseroan antara lain sebagai berikut:

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

- Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)	
31 Maret 2022	
Utang Obligasi	500.000.000.000
Bunga yang masih harus dibayar	2.706.635.764
Jumlah	502.706.635.764

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perseroan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perseroan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Persuahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No.50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perseroan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

9. Liabilitas Imbalan Kerja

Saldo liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp45.409.547.994, dengan rincian sebagai berikut:

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perseroan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

(dalam Rupiah)

Keterangan	2022 (tiga bulan)
Perseroan	324.537.959
Entitas Anak:	
PME	-
BPS	-
CGS	-
Saldo Akhir	324.537.959

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun untuk tanggal 31 Maret 2022, dilakukan oleh aktuaris independen, dengan berbagai laporan yang diterbitkan pada 31 Maret 2022 menggunakan metode "*Projected Unit Credit*" sebagai berikut:

Perseroan

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai
Saldo awal	38.348.733.548
Biaya Jasa kini	1.416.248.756
Biaya Bunga	526.221.423
Biaya Mutasi	443.532.545
Pembayaran imbalan kerja	(324.537.959)
(keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	(633.132.245)
Penyesuaian historis	(161.072.198)
Saldo Akhir	39.615.993.870

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai
Biaya Bunga	526.221.423
Biaya jasa kini	1.416.248.756
Biaya mutasi	443.532.545
Jumlah	2.386.002.724

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
Umur Pensiun normal	50 Tahun atau 55 Tahun
Suku bunga diskonto	6,89% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun
Tingkat mortalita	TMI'2019

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai
Saldo awal	6.650.218.716
Biaya Jasa kini	242.303.545
Biaya Bunga	104.327.135
Biaya Mutasi	(623.594.325)
Pembayaran imbalan kerja	
(keuntungan) kerugian aktuarial atas:	
Perubahan asumsi finansial	(117.963.049)
Penyesuaian historis	(461.737.898)
Saldo Akhir	5.793.554.124

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	Nilai
Biaya Bunga	104.327.135
Biaya jasa kini	242.303.545
Biaya mutasi	623.594.325)
Jumlah	276.963.645)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perseroan adalah sebagai berikut:

Keterangan	31 Maret 2022
Umur Pensiun normal	50 Tahun atau 55 Tahun
Suku bunga diskonto	6,12 – 7,24% pertahun
Tingkat kenaikan gaji	6-8% pertahun
Tingkat mortalita	TMI'2019

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Perseroan dan Entitas Anak pada 31 Maret 2022 sebagai berikut:

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret 2022
1 tahun	9.372.457.001
2-5 tahun	22.576.875.160
Lebih dari 5 tahun	92.365.286.088

Durasi rata-rata kewajiban mandaat pasti diakhir periode pelaporan Perseroan adalah 14,60 tahun untuk 31 Maret 2022.

Perseroan dan Entitas Anak

Melalui program pensiun imbalan pasti, Perseroan dan Entitas Anak menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Dampak atas kewajiban imbalan pasti			
	Perubahan asumsi	Kenaikan asumsi	Penurunan asumsi
Tingkat Diskonto	1%	40.694.260.108	50.944.927.716
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	51.677.838.161	40.074.419.045

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA TIDAK ADA FAKTA MATERIAL YANG MENGAKIBATKAN PERUBAHAN SIGNIFIKAN PADA LIABILITAS PERSEROAN DAN/ATAU PERIKATAN SETELAH TANGGAL 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AKUNTAN PUBLIK SERTA TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SELURUH LIABILITAS PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022 TELAH DIUNGKAPKAN DALAM PROSPEKTUS INI.

SETELAH TANGGAL 31 MARET 2022 SAMPAI DENGAN TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN SAMPAI DENGAN TANGGAL EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI LIABILITAS-LIABILITAS LAIN KECUALI LIABILITAS-LIABILITAS YANG TIMBUL DARI KEGIATAN USAHA NORMAL PERSEROAN SERTA LIABILITAS-LIABILITAS YANG TELAH DINYATAKAN DI DALAM PROSPEKTUS INI DAN YANG TELAH DIUNGKAPKAN DALAM LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN YANG MERUPAKAN BAGIAN YANG TIDAK TERPISAHKAN DARI PROSPEKTUS INI.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN KESANGGUPAN UNTUK MENYELESAIKAN SELURUH LIABILITASNYA.

PERSEROAN TELAH MEMENUHI SEMUA RASIO KEUANGAN YANG DIPERSYARATKAN DALAM PERJANJIAN UTANG PERSEROAN PADA TANGGAL 31 MARET 2022, KECUALI RASIO DEBT SERVICE COVERAGE RATIO (DSCR) YANG DISYARATKAN OLEH PT BANK MANDIRI (PERSERO) TBK. TIDAK TERPENUHINYA RASIO TERSEBUT TIDAK BERDAMPAK MATERIAL ATAS KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN.

SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN BERAKHIR SAMPAI DENGAN EFEKTIFNYA PERNYATAAN PENDAFTARAN, PERSEROAN TIDAK MEMILIKI KELALAIAN DALAM MELAKUKAN PEMBAYARAN POKOK DAN/ATAU BUNGA PINJAMAN.

IV. IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan dan Entitas Anak untuk periode 3 (tiga) bulan yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 (*unaudited*) serta tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (*Grant Thornton Indonesia*) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi (lihat Bab XVI Laporan Auditor Independen dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak).

Serta informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak diaudit dan tidak direviu, serta disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 September 2022, dan tidak dilampirkan dalam Prospektus ini, namun dapat diakses di: https://www.voksel.co.id/uploads/financial_report/Financial%20Report%201H%202022-file.pdf. KAP Gani Sigiros & Handayani –Grant Thornton tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Gani Sigiros & Handayani tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni	31 Maret	31 Desember	
	(Unaudited)		2021	2020
	2022	2022		
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	147.319.072.899	148.224.090.099	226.546.411.145	142.143.289.755
Dana yang terbatas penggunaannya	253.151.667.200	259.868.159.412	320.396.368.000	250.998.042.284
Piutang usaha				
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	858.400.967.895	864.698.869.323	720.132.540.394	950.162.773.830
Pihak berelasi	3.614.852.235	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918
Piutang lain-lain				
Pihak ketiga	58.191.889.260	48.402.544.744	49.924.953.961	55.487.635.084
Piutang derivatif	11.479.523.920	45.153.002.716	23.874.763.473	32.384.415.390
Persediaan	698.296.212.606	691.603.927.790	658.625.285.308	580.435.561.773
Pajak dibayar di muka	37.984.528.460	30.442.818.852	27.593.907.262	35.431.886.076
Aset lancar lainnya	65.195.655.067	64.550.907.733	62.218.296.045	96.285.952.589
Proyek dalam pelaksanaan				
Tidak lebih dari satu tahun	48.240.432.209	37.479.731.432	41.953.255.154	13.710.866.108
Jumlah Aset Lancar	2.181.874.801.750	2.201.020.153.613	2.138.618.230.319	2.172.851.533.807

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
ASET TIDAK LANCAR				
Piutang lain-lain				
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	236.171.604	236.171.604
Aset pajak tangguhan	109.902.968.631	82.628.314.716	70.854.755.559	24.063.687.447
Estimasi tagihan pengembalian pajak	33.355.616.388	44.603.727.615	38.770.587.183	21.405.777.584
Proyek dalam pelaksanaan				
lebih dari satu tahun	30.233.717.214	34.058.447.826	36.522.829.435	81.434.859.068
Aset tetap - setelah dikurangi				
akumulasi penyusutan	558.994.206.691	570.051.025.584	574.541.779.285	573.952.743.869
Aset takberwujud	190.256.213	225.403.906	220.940.063	351.584.687
Investasi pada entitas asosiasi	25.433.280.830	25.433.280.830	25.236.974.641	24.918.494.417
Aset tidak lancar lainnya	5.837.124.859	14.778.890.773	8.386.241.244	16.771.792.096
Jumlah Aset Tidak Lancar	764.183.342.430	772.015.262.854	754.549.338.951	742.783.526.085
JUMLAH ASET	2.946.058.144.180	2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Pinjaman bank jangka pendek	391.256.269.840	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573
Utang usaha				
Pihak ketiga	779.262.239.770	728.792.805.001	579.685.050.827	457.898.248.627
Pihak berelasi	72.819.812.907	66.274.411.552	30.624.845.403	121.868.373.332
Utang lain-lain	23.073.299.924	5.720.825.483	10.151.057.206	6.513.255.910
Utang Derivatif	17.129.209.600	-	-	-
Utang pajak	19.573.078.519	5.723.192.943	5.252.914.649	3.845.115.535
Biaya masih harus dibayar	19.059.629.503	21.496.663.513	19.857.936.559	16.436.598.416
Provisi atas kerugian penjualan		6.000.000.000	-	-
Liabilitas kontrak	117.857.429.604	91.648.514.797	79.436.034.313	96.376.343.302
Pinjaman jangka panjang jatuh				
tempo dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	58.355.694.883	57.128.298.511	57.659.507.547	2.439.774.676
- Obligasi	486.550.000.000	486.550.000.000	486.550.000.000	-
- Liabilitas sewa	24.013.772.617	31.747.845.703	29.555.020.676	22.662.750.532
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	2.008.950.437.168	1.918.489.060.402	1.765.612.333.045	1.180.663.259.903
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Pinjaman jangka panjang - setelah				
dikurangi bagian jatuh tempo				
dalam waktu satu tahun				
- Utang bank	74.646.774.000	87.604.717.686	105.984.403.359	9.737.404.372
- Liabilitas sewa	47.687.271.401	47.670.874.464	57.350.571.243	66.838.972.722
Obligasi	13.450.000.000	13.450.000.000	13.450.000.000	500.000.000.000
Liabilitas imbalan kerja	46.981.551.989	45.409.547.994	44.998.952.264	46.274.380.635
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	182.765.597.390	194.135.140.144	221.783.926.866	622.850.757.729
JUMLAH LIABILITAS	2.191.716.034.558	2.112.624.200.546	1.987.396.259.911	1.803.514.017.632
EKUITAS				
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada				
pemilik entitas induk Modal saham				
- nilai nominal Rp100 per saham				
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor penuh	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500
4.155.602.595 saham				
Agio saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000	940.000.000
Saldo laba				
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000
Tidak dicadangkan	327.002.869.892	433.071.976.191	479.503.715.901	690.325.983.440
Penghasilan komprehensif lain	4.838.980.230	4.838.980.230	3.767.333.958	(705.200.680)

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)	31 Maret	31 Desember	
	2022	2022	2021	2020
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:				
Pemilik entitas induk	754.342.109.622	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260
JUMLAH EKUITAS	754.342.109.622	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	2.946.058.144.180	2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
Pendapatan Bersih	1.148.764.108.131	816.503.161.317	634.397.349.112	433.396.891.931	1.710.091.470.427	1.834.162.436.964
Beban Pokok Penjualan	(1.185.485.208.037)	(766.971.922.810)	(619.644.471.175)	(405.923.995.809)	(1.616.654.443.325)	(1.475.150.649.282)
Laba Kotor	(36.721.099.906)	49.531.238.507	14.752.877.937	27.472.896.122	93.437.027.102	359.011.787.682
Beban Usaha Dan Lain-Lain						
Beban penjualan	(40.047.250.975)	(30.089.299.191)	(18.146.942.782)	(13.792.705.492)	(63.199.771.254)	(87.131.691.587)
Beban umum dan administrasi	(58.797.572.949)	(61.262.984.681)	(30.074.482.458)	(31.603.680.867)	(121.664.365.342)	(127.103.576.659)
Beban pajak final	(1.179.045.728)	(460.009.979)	(832.697.078)	(300.136.768)	(1.939.453.674)	(3.388.041.115)
Beban penyisihan penurunanans						
nilai piutang usaha	(527.522.420)	(30.228.000)	(527.522.420)	-	(17.908.109.106)	(5.811.890.885)
Beban bunga dan keuangan	(51.906.551.724)	(49.381.267.406)	(25.934.195.708)	(24.385.828.541)	(110.142.131.188)	(109.457.217.754)
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(11.255.580.225)	(2.727.481.022)	(1.979.973.203)	(3.863.310.691)	(1.442.029.998)	(6.754.878.096)
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	7.844.875.312	1.939.646.596	1.683.696.166	2.178.971.168	(3.410.714.015)	(16.304.600.815)
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	1.293.881.271	635.262.528	2.604.859.340	(961.638.023)	(33.029.141.869)	(7.879.894.791)
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	-	-	196.306.189	-	318.480.224	(1.636.133.404)
Penghasilan bunga	3.054.469.047	3.506.313.700	1.618.259.422	1.653.622.814	6.782.627.503	13.614.500.353
Jumlah beban usaha dan lain-lain	(151.520.298.391)	(137.870.047.455)	(71.392.692.532)	(71.074.706.400)	(345.634.608.719)	(351.853.424.753)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak						
Penghasilan	(188.241.398.297)	(88.338.808.948)	(56.639.814.595)	(43.601.810.278)	(252.197.581.617)	7.158.362.929
Manfaat (Beban) Pajak						
Penghasilan						
Pajak kini	-3.609.919.971	-3.774.830.507	(1.867.743.460)	(2.101.477.202)	(6.677.238.164)	(6.807.287.860)
Pajak tangguhan	39.350.472.259	20.012.732.993	12.075.818.345	9.968.624.524	48.052.552.242	2.432.688.116
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan	35.740.552.288	16.237.902.486	10.208.074.885	7.867.147.322	41.375.314.078	(4.374.599.744)
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185
Penghasilan Komprehensif Lain						
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						
Pengukuran kembali program						
imbalan pasti	1.373.905.390	-	(1.373.905.390)	-	5.734.018.767	(351.128.578)
Pajak penghasilan terkait	(302.259.186)	-	302.259.186	-	(1.261.484.129)	70.225.716
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Setelah Pajak	1.071.646.204		(1.071.646.204)	-	4.472.534.638	(280.902.862)

(Dalam Rupiah)

Keterangan	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	(151.429.199.805)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Laba (rugi) bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185
Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:						
Pemilik entitas induk	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Kepentingan non pengendali	-	-	-	-	-	-
Jumlah	(152.500.846.009)	(72.100.906.462)	(45.360.093.506)	(35.734.662.956)	(206.349.732.901)	2.502.860.323
Laba (Rugi) Bersih Per Saham Dasar/ Dilusian Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	(36,7)	(17,35)	(11,17)	(8,60)	(50,73)	0,67

RASIO KEUANGAN

KETERANGAN	30 Juni (Unaudited)		31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2022	2021 ¹	2021	2020
Rasio Pertumbuhan						
Pendapatan	40,69%	(16,18%)	46,38%	(21,42%)	(6,76%)	(31,30%)
Laba Tahun Berjalan	(113,09%)	(404,17%)	(29,90%)	(1414,96%)	(7673,28%)	(96,56%)
Total Aset	(2,77%)	5,20%	2,76%	5,55%	(0,77%)	(3,71%)
Total Liabilitas	10,14%	13,80%	6,30%	10,96%	10,20%	(5,98%)
Total Ekuitas	(27,47%)	(8,09%)	(5,01%)	(3,21%)	(18,55%)	0,23%
Rasio Usaha (%)						
Laba Sebelum Pajak Penghasilan / Pendapatan	(16,39%)	(10,82%)	(8,93%)	(10,06%)	(14,75%)	0,39%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Aset	(5,18%)	(2,38%)	(1,58%)	(1,24%)	(7,29%)	0,10%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Total Ekuitas	(20,22%)	(6,93%)	(5,40%)	(3,95%)	(23,28%)	0,25%
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan / Pendapatan	(13,28%)	(8,83%)	(7,32%)	(8,25%)	(12,33%)	0,15%
Rasio Keuangan (x)						
Total Aset Lancar / Total Liabilitas Lancar	1,09	1,65	1,15	0,71	1,21	1,84
Total Liabilitas / Total Aset	0,74	0,66	0,71	1,54	0,69	0,62
Total Liabilitas / Total Ekuitas	2,91	1,91	2,46	1,86	2,19	1,62
Interest Coverage Ratio*	2,72	0,41	0,68	0,14	0,76	(1,67)
Debt Services Coverage Ratio**	(0,12)	(0,02)	(0,01)	(0,00)	(0,06)	0,14

¹ Unaudited

* Interest Coverage Ratio merupakan hasil perbandingan antara Penghasilan Sebelum Bunga, Pajak, Laba (Rugi) Selisih kurs, Laba (rugi) yang timbul dari perubahan nilai wajar asset biologis, Depresiasi dan Amortisasi (EBITDA) dengan beban bunga bersih

** Debt Service Coverage Ratio adalah hasil perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga dan provisi bank ditambah utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

V. ANALISA PEMBAHASAN MANAJEMEN

Analisis dan pembahasan oleh manajemen atas kondisi keuangan serta hasil operasi dalam bab ini harus dibaca bersama-sama dengan ikhtisar data keuangan penting, Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak beserta Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang terlampir dalam Prospektus ini.

1. UMUM

PT Voksel Electric Tbk. (“Perseroan”) didirikan pada tahun 1971, bergerak di bidang industri kabel. Pada tahun 1989, status Perseroan berubah menjadi PMA dengan ditandatanganinya persetujuan kerja sama patungan dengan Showa Electric Wire & Cable Co. Ltd. (“Showa”), sebuah perusahaan kabel terkemuka di Jepang, yang sejak tahun 2006 berubah menjadi SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.

Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, dan strategi pertumbuhan yang semakin agresif, Perseroan melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia) dan Surabaya pada tanggal 20 Desember 1990. Berkat kerja keras dan dukungan dari seluruh jajaran manajemen dan staf, Perseroan berhasil memposisikan diri sebagai salah satu pabrik kabel yang terkemuka di Indonesia. Kegiatan operasional Perseroan adalah memproduksi kabel listrik, kabel telekomunikasi, dan kabel serat optik.

Di awal tahun 2016, Perseroan bekerja sama dalam pengembangan dan penelitian terkait produk-produk baru yang akan diluncurkan di tahun-tahun selanjutnya. Perseroan juga sudah mulai mengembangkan sayapnya dengan menambahkan lini produksi untuk produk kabel tegangan tinggi, dan di tahun ini Perseroan mulai memperbesar area dan kapasitas untuk produk tersebut.

2. ANALISIS LAPORAN POSISI KEUANGAN DAN LABA RUGI

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
ASET			
Jumlah Aset Lancar	2.201.020.153.613	2.138.618.230.319	2.172.851.533.807
Jumlah Aset Tidak Lancar	772.015.262.854	754.549.338.951	742.783.526.085
JUMLAH ASET	2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892
LIABILITAS			
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.918.489.060.402	1.765.612.333.045	1.180.663.259.903
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	194.135.140.144	221.783.926.866	622.850.757.729
JUMLAH LIABILITAS	2.112.624.200.546	1.987.396.259.911	1.803.514.017.632
JUMLAH EKUITAS	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260

Jumlah Aset

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp2.973.035.416.467 atau naik sebesar Rp79.867.847.197 atau 2.76% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.893.167.569.270. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah aset lancar dan jumlah aset tidak lancar masing-masing sebesar Rp62.401.923.294 dan Rp17.465.923.903 sebagaimana yang dijelaskan dibawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.893.167.569.270 atau turun sebesar Rp22.467.490.622 atau 0,77% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp2.915.635.059.892. Penurunan total aset ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah aset lancar sebesar Rp34.233.303.488 sebagaimana yang dijelaskan di bawah ini.

Aset Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp2.201.020.153.613 atau naik sebesar Rp62.401.923.294 atau 2,92% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp2.138.618.230.319. Kenaikan ini terutama disebabkan karena piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp 144.566.328.929, lebih rinci kenaikan pos ini disebabkan oleh meningkatnya piutang usaha yang telah jatuh tempo antara 61- 360 hari sebesar Rp84.764.931.974.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp2.138.618.230.319 atau turun sebesar Rp34.233.303.488 atau 1,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp2.172.851.533.807. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha pihak ketiga sebesar Rp230.030.233.436, lebih rinci kenaikan pos ini disebabkan oleh menurunnya piutang usaha yang belum jatuh tempo sebesar Rp 170.309.796.498.

Aset Tidak Lancar

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp772.015.262.854 atau naik sebesar Rp17.465.923.903 atau 2,32% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp754.549.338.951. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh aset pajak tangguhan dan aset tidak lancar lainnya terutama pada pos jaminan tender dari pihak ketiga, yang kenaikannya masing-masing sebesar Rp11.773.559.157 dan Rp6.670.638.004.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah aset tidak lancar Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp754.549.338.951 atau naik sebesar Rp11.765.812.866 atau 1,58% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp742.783.526.085. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pada pos aset pajak tangguhan sebesar Rp46.791.068.112 dan peningkatan pada pos estimasi tagihan pengembalian pajak sebesar Rp17.364.809.599.

Jumlah Liabilitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp2.112.624.200.546 atau naik sebesar Rp 125.227.940.635 atau 6,30% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.987.396.259.911. Kenaikan ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp 152.876.727.357 sebagaimana dijelaskan dibawah ini.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp1.987.396.259.911 atau naik sebesar Rp183.882.242.279 atau 10,19% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.803.514.017.632. Kenaikan jumlah liabilitas ini disebabkan oleh meningkatnya jumlah liabilitas jangka pendek sebesar Rp584.949.073.142 sebagaimana dijelaskan dibawah ini

Liabilitas Jangka Pendek

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp1.918.489.060.402 atau naik sebesar Rp152.876.727.357 atau 8,65% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp1.765.612.333.045. Kenaikan ini terutama disebabkan karena utang usaha, terlebih utang usaha pihak ketiga, serta utang usaha pihak berelasi yang masing-masing meningkat sebesar Rp149.107.754.174 dan Rp35.649.566.14.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka pendek Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp1.765.612.333.045 atau naik sebesar Rp584.949.073.142 atau 49,54% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.180.663.259.903. Peningkatan jumlah liabilitas jangka pendek ini terutama disebabkan karena kenaikan jumlah pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun untuk utang obligasi yakni sebesar Rp486.550.000.000 dan kenaikan pada utang usaha pihak ketiga sebesar Rp121.618.359.497.

Liabilitas Jangka Panjang

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp194.135.140.144 atau turun sebesar Rp27.648.786.722 atau 12,47% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp221.783.926.866. Penurunan ini terutama disebabkan karena utang bank yang telah di reklasifikasi dengan dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp18.379.685.673.

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah liabilitas jangka panjang Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp221.783.926.866 atau turun sebesar Rp401.066.830.863 atau 64,39% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp622.850.757.729. Penurunan jumlah liabilitas jangka panjang ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah pinjaman jangka panjang, terutama utang obligasi, dan utang sukuk setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun sebesar Rp486.500.000.000 terutama karena pembayaran pinjaman yang dilakukan di tahun 2021 dan adanya reklasifikasi ke akun liabilitas jangka pendek untuk pinjaman yang akan jatuh tempo dalam satu tahun.

Jumlah Ekuitas

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2021

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp860.411.215.921 atau turun sebesar Rp45.360.093.438 atau 5,02% dibandingkan dengan 31 Desember 2021 yang sebesar Rp905.771.309.359. Penurunan ini terutama disebabkan karena saldo laba yang tidak dicadangkan sebesar Rp433.071.976.191

Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah ekuitas Perseroan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp905.771.309.359 atau turun sebesar Rp206.349.732.901 atau 18,55% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.112.121.042.260 penurunan jumlah ekuitas ini terutama disebabkan karena penurunan jumlah saldo laba sebesar tidak dicadangkan sebesar Rp210.822.267.539.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
PENDAPATAN BERSIH	634.397.349.112	433.396.891.931	1.710.091.470.427	1.834.162.436.964
LABA KOTOR	14.752.877.937	27.472.896.122	93.437.027.102	359.011.787.682
LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185

Pendapatan

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2021

Pendapatan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp634.397.349.112 atau naik sebesar Rp201.000.457.181 atau 46,38% dibandingkan dengan 31 Maret 2021 yang sebesar Rp433.396.891.931. Kenaikan pendapatan terutama berasal dari meningkatnya penjualan lokal sebesar Rp199.350.664.539. PT Perusahaan Listrik Negara memiliki kontribusi yang tinggi dalam meningkatnya penjualan tersebut.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Pendapatan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp 1.710.091.470.427 atau turun sebesar Rp124.070.966.537 atau 6,74% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp1.834.162.436.964. Penurunan pendapatan terutama berasal turunnya penjualan lokal sebesar Rp125.406.460.431.

Laba Kotor

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2021

Laba kotor Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp14.752.877.937 atau turun sebesar Rp12.720.018.185 atau 46,30% dibandingkan dengan 31 Maret 2021 yang sebesar Rp27.472.896.122. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

LabakotorPerseroanuntuktahunyangberakhirpada tanggal31 Desember2021 adalahRp93.437.027.102 ataturunsebesarRp265.574.760.580atau73,97%dibandingkan dengan31 Desember2020yangsebesar Rp359.011.787.682. Penurunan laba kotor ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan yang telah dijelaskan di atas.

Rugi Bersih Tahun Berjalan

Saldo pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Saldo Pada Tanggal 31 Maret 2021

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 adalah Rp46.431.739.710 atau naik sebesar Rp10.697.076.754 atau 29,93% dibandingkan dengan 31 Maret 2021 yang sebesar Rp35.734.662.956. Kenaikan rugi bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh meningkatnya beban pokok pendapatan sebesar Rp213.720.475.366.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Rugi bersih tahun berjalan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp210.822.267.539 atau naik sebesar Rp213.606.030.724 atau 7.673,28% dibandingkan dengan 31 Desember 2020 yang sebesar Rp2.783.763.185. Kenaikan rugi bersih tahun berjalan ini disebabkan oleh turunnya pendapatan yang telah dijelaskan di atas, serta peningkatan pada pos beban lain-lain, beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

3. RASIO KEUANGAN

a. Rasio Likuiditas

Likuiditas menggambarkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban liabilitas jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Rasio ini terdiri *Current Ratio*. *Current Ratio* didapat dengan membandingkan antara aset lancar dengan liabilitas lancar.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (<i>unaudited</i>)	2021	2020
<i>Current Ratio</i> (X)	1,15	0,71	1,21	1,84

Current ratio Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan 31 Maret 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar : 1,15, 0,71, 1,21 dan 1,84 kali. Penurunan *current ratio* tersebut disebabkan karena pada periode 31 Maret 2022 liabilitas lancar naik sekitar Rp152.876.727.357 atau 8,65%, sedangkan aset lancar pada tahun 2021 naik sebesar Rp62.401.923.294 atau 2.92%

b. Rasio Solvabilitas

Solvabilitas adalah kemampuan Perseroan untuk membayar kembali liabilitas pinjaman jangka pendek maupun jangka panjang yang sudah jatuh tempo menggunakan aset yang dimiliki. Dalam perhitungan solvabilitas ini dikenal rasio rasio keuangan seperti: rasio liabilitas terhadap ekuitas dan rasio liabilitas terhadap aset.

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (<i>unaudited</i>)	2021	2020
Total Liabilitas / Total Aset(X)	0,71	1,54	0,69	0,62
Total Liabilitas / Total Ekuitas(X)	2,45	1,86	2,19	1,62

Rasio liabilitas terhadap ekuitas Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar: 2,45, 1,86, 2,19 dan 1,62 kali. Disebabkan karena kenaikan pada utang usaha pihak ketiga sebesar Rp148.433.614.712 atau sekitar 24,32%.

Rasio liabilitas terhadap aset adalah perbandingan antara seluruh liabilitas dengan jumlah aset. Rasio liabilitas terhadap aset Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021, 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar: 0,71, 1,54, 0,69 dan 0,62 kali. Kenaikan rasio liabilitas terhadap aset disebabkan kenaikan jumlah liabilitas jangka pendek sekitar 8,65% atau sekitar Rp152.876.727.357.

c. Rasio Profitabilitas

KETERANGAN	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
ROA	(1,58%)	(1,24%)	(7,29%)	0,10%
ROE	(5,40%)	(3,95%)	(23,28%)	0,25%

Tingkat pengembalian aset (Return On Asset) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari aset yang dimiliki Perseroan. Tingkat pengembalian aset Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021 dan tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar: -1,58%, -1,24%, -7,29% dan 0,10%. Peningkatan ROA Perseroan disebabkan karena peningkatan pendapatan konsolidasian dan laba bersih tahun berjalan yang telah dijelaskan di atas.

Tingkat pengembalian ekuitas (Return On Equity) menunjukkan kemampuan Perseroan dalam menghasilkan laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan dari ekuitas yang ditanamkan. Tingkat pengembalian ekuitas Perseroan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021 serta tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing adalah sebesar: -5,40%, 3,95%, -23,28% dan 0,25%. Penurunan ROE Perseroan disebabkan karena penurunan laba komprehensif tahun lain setelah pajak.

4. LAPORAN ARUS KAS

Tabel berikut ini menyajikan ringkasan laporan arus kas Perseroan:

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021 (unaudited)	2021	2020
Arus Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(62.193.529.031)	(107.855.732.428)	58.257.180.300	(137.823.461.640)
Arus Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(966.616.695)	(22.610.827.137)	(96.526.134.946)	(313.766.704.976)
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.303.020.839)	73.808.302.210	118.689.441.099	(39.413.343.192)
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(78.463.166.565)	(56.658.257.355)	80.420.486.453	(491.003.509.808)
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas	140.845.519	3.544.052.570	3.982.634.937	3.302.857.590
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	226.546.411.145	142.143.289.755	142.143.289.755	629.843.941.973
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	148.224.090.099	89.029.084.970	226.546.411.145	142.143.289.755

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021

Nilai aliran arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp62.193.529.031 turun sebesar Rp45.662.203.396 atau 42,34% dibandingkan pada 31 Maret 2021 yang sebesar Rp107.855.732.428. Penurunan arus kas yang digunakan untuk aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan lainnya sekitar 20,59% atau sebesar Rp94.456.846.527, serta menurunnya pembayaran imbalan karyawan terutama terhadap Perseroan sebesar Rp4.043.241.286.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Nilai aliran arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 adalah sebesar Rp58.257.180.300 meningkat sebesar Rp196.080.641.940 juta atau 142,27% dibandingkan arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi Perseroan pada 31 Desember 2020 sebesar Rp137.823.461.640. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan penerimaan kas dari pelanggan sekitar 12,52% atau sebesar Rp221.850.483.458

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021***

Jumlah arus kas yang digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp966.616.695 turun sebesar Rp21.644.210.442 atau 95,72% dibandingkan pada 31 Maret 2021 yang sebesar Rp22.610.827.137. Penurunan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh menurunnya pembelian asset tetap sebanyak Rp21.266.210.442.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas investasi Perseroan pada 2021 tercatat sebesar Rp96.526.134.946, turun 69,24% dari tahun sebelumnya yang mencapai Rp313.766.704.976. Penurunan jumlah arus kas dari aktivitas investasi utamanya disebabkan oleh penurunan pada akun penambahan deposito berjangka dari Rp250.000.000.000 pada tahun 2020 menjadi Rp100.000.000.000 pada tahun 2021. Selain itu, juga terdapat pencairan deposito berjangka sebesar Rp75.000.000.000 miliar sepanjang tahun 2021.

Arus Kas Bersih diperoleh dari (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan***Periode yang Berakhir pada Tanggal 31 Maret 2022 Dibandingkan dengan Periode yang Berakhir Pada Tanggal 31 Maret 2021***

Jumlah arus kas digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan untuk periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 adalah sebesar Rp15.303.020.839 menurun sebesar Rp89.111.323.049 atau 120,73% dibandingkan pada 31 Maret 2021 sebesar Rp73.808.302.210. Peningkatan arus kas dari aktivitas operasi ini terutama disebabkan oleh kenaikan pembayaran utang bank sebesar Rp395.564.667.547.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021 Dibandingkan dengan Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2020

Perseroan mencatat arus kas yang diperoleh dari aktivitas pendanaan sepanjang tahun 2021 mencapai Rp118.689.441.099, naik 401,14% dibanding tahun sebelumnya yang mencatat arus kas yang digunakan untuk aktivitas pendanaan berjumlah Rp39.413.343.192. Kenaikan jumlah arus kas dari aktivitas pendanaan dikarenakan oleh kenaikan penerimaan dari utang bank dan juga perubahan jumlah dana yang terbatas penggunaannya.

POLA ARUS KAS DIKAITKAN DENGAN KARAKTERISTIK DAN SIKLUS BISNIS PERSEROAN

Tidak terdapat pola arus kas tertentu yang terkait dengan karakteristik dan siklus bisnis Perseroan.

4. LIKUIDITAS DAN SUMBER MODAL

Likuiditas dalam perusahaan pembiayaan merupakan gambaran dan kemampuan Perseroan dalam hal mengelola perputaran arus kas dalam jangka pendek, terdiri dari arus kas masuk (*cash inflow*) ataupun arus kas keluar (*cash outflow*).

Arus kas masuk Perseroan yang utama diperoleh dari penerimaan kas pelanggan yang termasuk dalam sumber likuiditas secara internal. Sedangkan secara eksternal, arus kas masuk Perseroan yang utama didapat dari pinjaman bank, penerbitan obligasi, dan sukuk. Arus kas keluar Perseroan yang utama adalah pembayaran pinjaman dari bank maupun obligasi.

Perseroan mengelola likuiditasnya melalui kebijakan keuangan yang terpusat dan konsisten khususnya dalam hal penyalaran waktu antara sumber pendanaan dengan piutang pihak ketiga.

Sumber pendanaan Perseroan pada periode yang berakhir pada 31 Maret 2022 dan tahun 2021 berasal dari pinjaman bank dan penerbitan obligasi.

Pada saat prospectus ini diterbitkan, tidak terdapat permintaan, perikatan atau komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan.

Sumber likuiditas Perseroan terutama berasal dari pinjaman bank serta penerbitan surat utang. Tidak terdapat sumber likuiditas yang material yang belum digunakan. Sejauh ini, tidak terdapat kecenderungan yang diketahui, permintaan dan komitmen, kejadian dan/atau ketidakpastian yang mungkin dapat mengakibatkan terjadinya peningkatan atau penurunan yang material terhadap likuiditas Perseroan. Perseroan menyatakan memiliki modal kerja yang cukup.

6. OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA

Pendapatan Perseroan terdiri atas pendapatan atas penjualan Kabel Listrik, Kabel Fiber Optik, Kabel Kawat Tembaga, Jasa, dan Perdagangan. Tabel dibawah menunjukkan porsi pendapatan perseroan jika dibandingkan dengan total pendapatan pertahun untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 30 Juni 2021, 31 Maret 2022 dan 2021 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 2020.

Keterangan	31 Maret				31 Desember			
	2022	%	2021*	%	2021	%	2020	%
Kabel Listrik	296.935.796.749	46,81%	209.335.692	48,30%	808.538.769.951	47,28%	718.454.076.851	39,17%
Kabel Fiber Optik	101.438.230.230	15,99%	79.603.998	18,37%	318.946.398.706	18,65%	303.595.639.115	16,55%
Kabel Kawat Tembaga	197.830.492.652	31,18%	115.656.139	26,69%	240.050.934.397	14,04%	350.159.674.846	19,09%
Jasa	37.503.183.215	5,91%	24.597.553	5,67%	64.160.199.756	3,75%	153.305.600.515	8,36%
Perdagangan	689.646.266	0,11%	4.203.508	0,97%	278.395.167.617	16,28%	308.647.445.637	16,83%
Jumlah	634.397.349.112	100,00%	433.396.892	100,00%	1.710.091.470.427	100,00%	1.834.162.436.964	100,00%

Penjualan yang melebihi dari 20% pada periode yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 berasal dari Kabel Listrik dan Kabel Kawat Tembaga masing-masing berkontribusi sebesar 46,81% dan 31,18% atas total pendapatan Perseroan sedangkan untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 juga berasal dari Kabel Listrik dan Kabel Kawat Tembaga masing-masing berkontribusi sebesar 48,30% dan 26,69% atas total pendapatan Perseroan.

Sedangkan penjualan yang melebihi dari 20% dari penjualan neto konsolidasian Perseroan berasal dari Kabel Listrik, untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020, masing-masing memiliki kontribusi sebesar 47,28% dan 39,17% atas total pendapatan.

7. PEMBATASAN YANG ADA TERHADAP KEMAMPUAN PERUSAHAAN ANAK UNTUK MENGALIHKAN DANA KEPADA PERSEROAN

Perseroan tidak memiliki pembatasan terhadap kemampuan perusahaan anak untuk mengalihkan dana kepada Perseroan.

8. MANAJEMEN RISIKO

1. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risikorisiko yang dirangkum di bawah ini.

i. Risiko Pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrument keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing *Sensitivity analysis for foreign currency Risk* Pada tanggal 31 Maret 2022, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp14.684.941.945 (2021: Rp10.205.300.000 dan 2020: Rp7.385.700.113), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

Analisis sensitivitas untuk risiko suku Bunga

Pada tanggal 31 Maret 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp2.782.488.811 (2021: Rp2.449.521.387 dan 2020: Rp2.262.481.584) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

ii. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

iii. Risiko Kredit

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrument keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. MANAJEMEN PERMODALAN

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;

- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000
Pinjaman bank jangka pendek	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573
Pinjaman bank jangka panjang	144.733.016.197	163.643.910.906	12.177.179.048
Total ekuitas	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260
Rasio utang terhadap ekuitas	1,23	1,25	0,87

9. KEJADIAN ATAU TRANSAKSI YANG TIDAK NORMAL ATAU JARANG TERJADI

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat kejadian atau transaksi yang tidak normal dan jarang terjadi atau perubahan penting dalam ekonomi yang dapat mempengaruhi jumlah pendapatan dan profitabilitas yang dilaporkan dalam laporan keuangan yang telah diaudit Akuntan Publik sebagaimana tercantum dalam Prospektus, dengan penekanan pada laporan keuangan terakhir.

10. DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENJUALAN DAN PENDAPATAN BERSIH PERSEROAN

Perubahan harga bahan baku utama mengikuti perubahan harga metal di London Metal Exchange (LME) yang dapat mempengaruhi perubahan harga penjualan Perseroan. Adapun perubahan harga penjualan ini tidak berpengaruh secara langsung pada harga jual kepada PT Perusahaan Listrik Negara (PLN) dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk karena Perseroan melakukan penjualan berdasarkan kontrak tahunan dengan kedua pelanggan utama tersebut. Perseroan melakukan lindung nilai (*hedging*) harga bahan baku dan nilai tukar untuk melindungi Perseroan dari risiko yang akan muncul dari fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar mata uang. Langkah lindung nilai ini memitigasi dampak fluktuasi harga bahan baku dan nilai tukar terhadap laba bersih Perseroan.

11. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DALAM JANGKA WAKTU 2 (DUA) TAHUN BUKU TERAKHIR

Tahun 2020

Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK). Perseroan akan melakukan penyesuaian pada setiap perubahan/amandemen dalam penerapan standar akuntansi dan interpretasi standar akuntansi baru. Sepanjang tahun 2020, ada beberapa penyesuaian penerapan standar akuntansi yang relevan terhadap Perseroan, yaitu PSAK 71, PSAK 72 dan PSAK 73 yang mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2020.

Terdapat dampak material terhadap laporan konsolidasian Perseroan dengan adanya penyesuaian dalam penerapan standar akuntansi dan interpretasi standar baru yang berlaku efektif sepanjang tahun 2020.

Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Dimulai pada dan setelah tanggal 1 Januari 2020:

No	Standar Akuntansi	Dampak terhadap Perseroan
1	PSAK 71, Instrumen Keuangan	Penerapan PSAK 71 mempengaruhi piutang usaha, yang disebabkan karena penurunan nilai aset keuangan dengan menerapkan model kerugian ekpektasian. Namun demikian, penerapan PSAK 71 tidak menyebabkan perubahan klasifikasi maupun pengukuran liabilitas keuangan.
2	PSAK 72. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan	Penerapan PSAK 72 tidak memiliki dampak signifikan terhadap waktu atau jumlah pendapatan yang diakui Perseroan.
3	PSAK 73, Sewa	Dengan penerapan PSAK 73, Perseroan mencatat liabilitas sewa pada pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar Rp19.440 juta dan pada pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun Rp78.996 juta.

Tahun 2021

Perseroan dalam menyusun laporan Keuangan konsolidasian menerapkan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang disesuaikan dengan perubahan yang ada. Sepanjang tahun 2021, ada beberapa perubahan kebijakan akuntansi, yaitu:

No	Standar Akuntansi	Dampak terhadap Perseroan
1	Amendemen PSAK 71, Amendemen PSAK 55, Amendemen PSAK 60, Amendemen PSAK 62 dan Amendemen PSAK 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga – Tahap 2	Tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian.
2	Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021 (Amendemen PSAK 73, Sewa)	Tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian.
3	Penyesuaian Tahunan 2021 terhadap PSAK 1, PSAK 13, PSAK 48, PSAK 66 dan ISAK 16	Tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan Keuangan konsolidasian.

12. KEBIJAKAN PEMERINTAH DAN INSTITUSI LAINNYA YANG BERDAMPAK PADA KEGIATAN USAHA DAN INVESTASI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Tahun 2020

Perseroan berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan di Indonesia, termasuk perubahan/ amandemen atas peraturan perundang-undangan. Kajian dan kaji ulang dilakukan oleh manajemen atas perubahan ketentuan dan peraturan perundang-undangan dan dampak yang memengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usaha. Di tahun 2020, Pemerintah mengesahkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19), sehingga tarif pajak penghasilan wajib pajak badan di tahun 2020 mengalami penurunan menjadi 22% yang berlaku untuk tahun pajak 2020.

Tahun 2021

Di tahun 2021, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan bisnis Perseroan.

12. KOMITMEN INVESTASI BARANG MODAL

Perseroan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% – 11,95%. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perseroan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Januari 2022. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00 – 11,5% per tahun.

Transaksi ini tidak termasuk kedalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perseroan. Transaksi Barang Modal yang terjadi selama periode Kuartal 1 tahun 2022 terdapat penambahan untuk beberapa kategori aset diantaranya sebagai berikut :

Kategori Aset	Jumlah
Mesin	155.000.000
Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan	520.300.150
Perabotan dan Peralatan	185.171.488
Aset dalam Penyelesaian	10.702.210.223
Aset Hak Guna	163.828.537
Total	11.726.510.398

Penambahan investasi yang terjadi selama periode kuartal 1 tahun 2022 bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas mesin di samping untuk menjaga performa mesin.

VI. FAKTOR RISIKO

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Dalam penyusunan profil risiko, Perseroan mempertimbangkan aspek materialitas atas dampak risiko tertentu dengan memberikan bobot yang lebih kepada risiko yang lebih material. Faktor risiko usaha dan risiko umum disusun berdasarkan bobot risiko yang dihadapi Perseroan.

A. RISIKO UTAMA YANG MEMPUNYAI PENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP KELANGSUNGAN USAHA PERSEROAN

Risiko Terhadap Fluktuasi Kurs Valuta Asing

Fluktuasi Kurs Valuta Asing menjadi risiko utama Perseroan mengingat bahan baku yang digunakan dalam memproduksi kabel, yang diantaranya terdiri dari tembaga dan aluminium dengan acuan harga London Metal Exchange (LME) dan fiber yang diimpor dalam mata uang US Dollar, sehingga fluktuasi harga bahan baku akibat perubahan nilai tukar mata uang dapat berpengaruh negatif pada kegiatan operasional dan kondisi keuangan perseroan sesuai dengan menguatnya atau melemahnya kurs Rupiah terhadap kurs valuta asing tersebut.

B. RISIKO USAHA YANG BERSIFAT MATERIAL BAIK SECARA LANGSUNG MAUPUN TIDAK LANGSUNG YANG DAPAT MEMPENGARUHI HASIL USAHA DAN KONDISI KEUANGAN PERSEROAN

Risiko-risiko berikut telah diurutkan berdasarkan risiko yang memiliki bobot tertinggi sampai terendah adalah sebagai berikut:

1. Risiko Persaingan

Pertumbuhan ekonomi dan prospek pembangunan ekonomi di Indonesia, mendorong persaingan yang semakin ketat pada bidang usaha manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik. Selain dari segi harga, para pesaing Perseroan dapat meningkatkan nilai kompetitif mereka dengan memberikan layanan service dan kualitas produk yang lebih baik dengan harga yang relatif sama dengan harga pasar.

Keterlambatan atau ketidakmampuan Perseroan dalam mengantisipasi dan/atau mencermati persaingan usaha di sektor manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik, akan mengakibatkan beralihnya pelanggan ke pesaing yang lebih kompetitif baik dari segi harga, kualitas, dan layanan purna jual. Hal ini dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan usaha, kinerja operasional, kondisi keuangan dan prospek usaha Perseroan.

2. Risiko Pasokan Bahan Baku

Komponen bahan baku yang diperlukan untuk kelangsungan perusahaan adalah aluminium dan tembaga untuk power cable serta fiber core untuk kabel fiber optik. Apabila Pemerintah memberlakukan kebijakan pembatasan impor fiber optik, maka Perseroan akan mengalami kesulitan dalam memproduksi produk tersebut. Kelangkaan terhadap pasokan bahan baku hasil tambang berupa aluminium di pasar lokal dan dengan diberlakukannya batasan maksimum pembelian aluminium oleh supplier lokal Perseroan dapat menjadi risiko terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang akan memberikan potensi menurunnya produksi Perseroan.

3. Risiko Investasi

Kegiatan bisnis dan usaha manufaktur kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik merupakan industri padat modal yang menuntut Perseroan untuk melakukan investasi pada mesin produksi untuk memproduksi produk baru yang dibutuhkan oleh pasar, dimana hal ini membutuhkan dana investasi yang cukup besar. Ketidakmampuan produk baru hasil investasi Perseroan terserap oleh pasar sesuai ekspektasi, dapat berakibat negatif pada kondisi keuangan Perseroan kedepan.

4. Risiko Perubahan Teknologi Manufaktur

Perseroan bergerak dalam bisnis yang menggunakan teknologi tinggi dan selalu berkembang. Kinerja dari teknologi dan peralatan pabrik menentukan efisiensi produksi. Ketidakmampuan dalam memutakhirkan teknologi dan peralatan pabrik yang dimiliki saat ini dapat mempengaruhi kinerja dan efisiensi produksi kedepan.

5. Risiko Operasional dan Produksi

Risiko produksi didefinisikan sebagai risiko yang berkaitan dengan proses pada lini produksi yang mencakup proses produksi dari pengolahan bahan baku menjadi produk akhir. Kerusakan pada alat produksi, kesalahan operasional oleh sumber daya manusia yang dimiliki oleh Perseroan dapat menimbulkan kegagalan produksi dan tidak tercapainya target produksi sebagaimana telah direncanakan.

6. Risiko Kepatuhan atas Regulasi Pemerintah

Kepatuhan atas ketentuan di bidang lingkungan hidup, kesehatan, perizinan dan keselamatan kerja yang diatur oleh Pemerintah dapat mempersyaratkan Perseroan untuk mengeluarkan biaya atau membatasi kegiatan usaha Perseroan. Dalam hal Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana diamanatkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, atau melakukan kegiatan usaha yang bertentangan terhadap izin/peraturan perundangan yang berlaku oleh instansi pemerintah yang berwenang, maka izin-izin Perseroan dapat sewaktu-waktu dihentikan dan/atau dicabut, sehingga memberikan dampak negatif dan material pada kegiatan usaha, kondisi keuangan, profitabilitas, serta arus kas Perseroan.

7. Risiko Sumber Daya Manusia

Risiko sumber daya manusia didefinisikan sebagai risiko yang timbul dari pengelolaan dan pengembangan tenaga kerja. Risiko ini dapat berdampak negatif kepada operasional dan efisiensi kinerja Perseroan sehingga dapat berpotensi mempengaruhi proses produksi dan penjualan Perseroan secara tidak langsung. Diperlukan ketersediaan tenaga terampil yang mampu merencanakan, memproduksi, dan menjaga kualitas produk. Perseroan harus mampu dalam menarik dan mempertahankan karyawan kunci yang memiliki pengetahuan dalam industri ini.

C. RISIKO UMUM

Perseroan juga tidak lepas pada risiko eksternal yang berlaku umum terkait dengan sektor usaha yang dijalankan. Risiko tersebut antara lain:

1. Risiko Kondisi Perekonomian Secara Makro atau Global

Kondisi perekonomian global juga berpengaruh terhadap kinerja berbagai perusahaan di Indonesia, termasuk juga bagi Perseroan. Penguatan ataupun pelemahan perekonomian di suatu negara akan memberikan dampak langsung terhadap permintaan dan penawaran atau daya beli yang terjadi di suatu negara dan secara tidak langsung akan berdampak pada negara yang mempunyai hubungan kerjasama dengan negara yang mengalami perubahan kondisi perekonomian tersebut. Dalam hal ini, apabila terjadi perubahan kondisi perekonomian di Indonesia beserta negara lainnya yang mempunyai hubungan kerjasama dengan Indonesia, maka hal tersebut dapat berdampak bagi kinerja usaha Perseroan.

2. Risiko Terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan yang Berlaku Terkait Bidang Usaha Perseroan

Hukum dan peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan oleh Pemerintah dapat mempengaruhi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya. Meskipun Perseroan memiliki keyakinan bahwa dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan yang berlaku, sebagaimana halnya dengan kegiatan usaha yang lain, kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perseroan juga tidak terlepas dari beberapa risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal. Pemenuhan kewajiban atas peraturan-peraturan baru atau perubahannya atau interpretasinya maupun pelaksanaannya, serta perubahan terhadap interpretasi atau pelaksanaan hukum dan peraturan perundang-undangan yang telah ada, dapat berdampak material terhadap kegiatan dan kinerja operasional Perseroan. Apabila Perseroan tidak mematuhi hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, maka Perseroan dapat dikenakan sanksi perdata, termasuk denda, hukuman serta sanksi-sanksi pidana lainnya. Selain itu perubahan hukum, peraturan ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan yang mengatur mengenai upah minimum dan kebebasan serikat pekerja juga dapat mengakibatkan meningkatnya permasalahan dalam hubungan industrial, sehingga dapat berdampak material pada kegiatan operasional Perseroan.

3. Risiko yang Timbul terkait Tuntutan atau Gugatan Hukum

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan tidak terlepas dari adanya gugatan hukum. Gugatan hukum yang dihadapi antara lain pelanggaran kesepakatan dalam kontrak oleh salah satu pihak. Gugatan hukum dapat berasal dari pelanggan, pemasok, kreditur, pemegang saham Perseroan, instansi pemerintah, maupun masyarakat sekitar lokasi proyek. Bila pelanggaran kontrak tersebut tidak dapat diselesaikan dengan hasil yang memuaskan setiap pihak yang terlibat dalam kontrak, maka salah satu pihak dapat mengajukan gugatan hukum kepada pihak lainnya dan hal ini dapat merugikan para pihak yang terlibat, termasuk Perseroan.

4. Risiko Ketentuan Negara Lain atau Peraturan Internasional

Kegiatan bisnis Perseroan melibatkan jual-beli dengan pihak ketiga dalam yurisdiksi di luar Indonesia. Oleh karena itu, adanya perubahan peraturan oleh Pemerintah negara lain terkait yang mengatur kegiatan perdagangan antar negara dapat berdampak terhadap kegiatan operasional serta pemasaran produk Perseroan.

D. RISIKO INVESTASI YANG BERKAITAN DENGAN OBLIGASI

Risiko yang dihadapi investor pembeli Obligasi adalah:

1. Risiko tidak likuidnya Obligasi yang ditawarkan dalam Penawaran Umum ini yang antara lain: disebabkan karena tujuan pembelian Obligasi sebagai investasi jangka panjang;
2. Risiko gagal bayar disebabkan kegagalan dari Perseroan untuk melakukan pembayaran bunga serta hutang pokok pada waktu yang telah ditetapkan atau kegagalan Perseroan untuk memenuhi ketentuan lain yang ditetapkan dalam kontrak Obligasi yang merupakan dampak dari memburuknya kinerja dan perkembangan usaha Perseroan.

MANAJEMEN PERSEROAN MENYATAKAN BAHWA SEMUA RISIKO YANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DALAM MELAKSANAKAN KEGIATAN USAHA TELAH DIUNGKAPKAN DAN DISUSUN BERDASARKAN BOBOT DARI YANG PALING TINGGI SAMPAI PALING RENDAH, DARI DAMPAK Masing-Masing Risiko Terhadap Kinerja Keuangan Perseroan Dalam Prospektus.

VII. KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Perseroan dan Entitas Anak menyatakan bahwa tidak ada kejadian penting yang mempunyai dampak material terhadap keadaan keuangan dan hasil usaha Perseroan yang terjadi setelah tanggal Laporan Auditor Independen tanggal 23 September 2022 atas laporan keuangan konsolidasian yang berakhir tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Gani Sigiros & Handayani (*Grant Thornton* Indonesia) dengan pendapat wajar tanpa modifikasi yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi yang perlu diungkapkan dalam Prospektus ini sampai dengan tanggal efektifnya Pernyataan Pendaftaran.

Perseroan telah menambah informasi konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 disajikan untuk memenuhi persyaratan POJK No.4/POJK.04/2022 tentang Perubahan atas POJK No.7/POJK.04/2021 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, serta surat Edaran OJK No.4/SEOJK.04/2022 tentang Perubahan atas SEOJK No.20/SEOJK.04/2021 tentang Kebijakan Stimulus dan Relaksasi Ketentuan Terkait Emiten atau Perusahaan Publik dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal Akibat Penyebaran Corona Virus Disease 2019, sehubungan dengan rencana Perseroan untuk memanfaatkan perpanjangan jangka waktu penggunaan laporan keuangan sebagaimana diatur dalam surat tersebut. Informasi keuangan konsolidasian Kelompok Usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021 tidak diaudit dan tidak direvisi, serta disusun oleh Manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan disajikan dalam mata uang Rupiah yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 6 September 2022, dan tidak dilaporkan dalam Prospektus ini, namun dapat diakses di: https://www.voksel.co.id/uploads/financial_report/Financial%20Report%201H%202022-file.pdf. KAP Gani Sigiros & Handayani –Grant Thornton tidak melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok usaha untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021, dan oleh karena itu KAP Gani Sigiros & Handayani tidak menyatakan pendapat, kesimpulan atau bentuk keyakinan lainnya atas laporan keuangan konsolidasian Kelompok Usaha yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 dan 2021.

Tidak terdapat fakta material dan perubahan signifikan yang terjadi pada Laporan Keuangan Interim.

VIII. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA KEGIATAN USAHA, KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA

A. KETERANGAN TENTANG PERSEROAN

1. RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

PT Voksel Electric Tbk (“Voksel atau Perseroan”) adalah suatu perseroan terbatas yang bergerak di bidang industri manufaktur kabel yang berkedudukan di Jakarta Selatan. Perseroan didirikan pada tanggal 19 April 1971 dengan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973. (untuk selanjutnya disebut “Akta Pendirian”). Perseroan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perseroan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950. Sejalan dengan perkembangan industri kabel yang meningkat pesat, Voksel melakukan penawaran umum saham perdana di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 20 Desember 1990.

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut “**Anggaran Dasar**”) telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:

1. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut “**Sisminbakum**”) Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 .

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

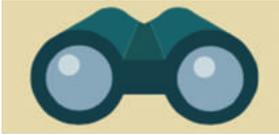
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020 (untuk selanjutnya disebut “**Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020**”).

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 11, Pasal 14, Pasal 18, Pasal 19, Pasal 20, Pasal 21, Pasal 22, Pasal 23 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

VISI	MISI
	
Menjadi penyedia solusi kabel yang berkelas dunia di Indonesia.	Berkontribusi untuk pertumbuhan nasional dan mengoptimalkan nilai-nilai Perusahaan melalui solusi yang unggul dan tanggung jawab sosial yang berkelanjutan.

2. STRUKTUR PERMODALAN DAN SUSUNAN KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN

Berdasarkan Pasal 4 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 71 tanggal 29 Mei 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0141268 tanggal 31 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069790.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017 dan Daftar Pemegang Saham Perseroan per tanggal 30 Juni 2022 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, struktur permodalan dan susunan pemegang saham terakhir Perseroan adalah sebagai berikut:

Struktur Permodalan Perseroan

- Modal Dasar : Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah);
- Modal Ditempatkan : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;
- Modal Disetor : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Susunan Pemegang Saham Perseroan

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal Saham (Rp100,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000.000.000	1.000.000.000.000	
Modal disetor dan ditempatkan:			
1. Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENG TONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
2. Swcc Showa Cable System Co.Ltd	416.510.165	41.651.016.500	10,02
3. Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
4. Masyarakat	2.159.760.790	215.976.079.000	51,97
Jumlah Modal Disetor Dan Ditempatkan	4.155.602.595	415.560.259.500	100,00
Saham Dalam Portepel	5.844.397.405	584.439.740.500	

3. PERIZINAN PERSEROAN

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Perseroan yang telah aktif melaksanakan kegiatan usahanya telah memiliki izin-izin material untuk menjalankan kegiatan usaha sebagaimana dipersyaratkan berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku antara lain dengan rincian sebagai berikut:

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120103900034 diterbitkan tanggal 3 September 2018 dengan Perubahan ke-8 pada tanggal 16 Agustus 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-P), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perseroan.

Keterangan:

Bahwa jenis Perseroan di dalam Nomor Induk Berusaha Nomor: 8120103900034 yang diterbitkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal tidak sesuai dengan perizinan yang dimiliki oleh Perseroan yakni jenis Perseroan adalah PT PMA sedangkan yang tercantum dalam Nomor Induk Berusaha adalah PT PMDN, oleh karenanya sehubungan dengan kesalahan jenis perseroan tersebut, Perseroan telah mengajukan permohonan perbaikan data yang terdapat di Sisminbakum melalui Notaris yang mana permohonan perbaikan data tersebut telah dikirimkan kepada Direktur Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H.,M.H.,M.Kn, Notaris di Kota Tangerang Nomor 01/SK-NOT/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 perihal permohonan perbaikan data PT Voksel Electric Tbk. Terhadap kesalahan jenis perseroan yang terbit otomatis dalam sistem OSS, tidak terdapat ketentuan yang dilanggar dalam peraturan yang berlaku selama Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 01.000.784.7-054.000 dengan nama PT Voksel Electric Tbk yang beralamat di Menara Karya Lt. 3 Unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X.5 Kav 1-2, Setiabudi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta, yang terdaftar sejak tanggal 31 Desember 1983.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-164PKP/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 22 Oktober 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPn dan PPnBM.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-266KT/WPJ.07/KP.0803/2018 tanggal 22 Oktober 2018, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Perusahaan Masuk Bursa, yang menyatakan bahwa Perseroan memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

5. Wajib Laport Ketenagakerjaan

Laporan Ketenagakerjaan tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan yang telah didaftarkan dengan Nomor Pelaporan: 16820.20211029.0002 dan Kode Pendaftaran: 16820.27320.20200626.0-001 tanggal 29 Oktober 2021, pendaftaran dilakukan sebagaimana dimaksud pada Pasal 6 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 tahun 1981 tentang Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perusahaan, dengan kewajiban Perseroan mendaftarkan kembali pada tanggal 29 Oktober 2022.

6. Perjanjian Kerja Bersama

Dalam rangka memenuhi ketentuan dalam Undang-Undang Nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan juncto Peraturan Menteri Ketenagakerjaan Nomor: 28 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pengesahan Peraturan Perusahaan Serta Pembuatan dan Pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama, telah dibuat Perjanjian Kerja Bersama dan telah mendapatkan pengesahan berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor Nomor KEP.568/2013/VII/PKB/2022 Tanggal 12 Juli 2022 tentang pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Voksel Electric Tbk dengan Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan PT Voksel Electric Tbk yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor dan berlaku selama 2 tahun terhitung sejak ditandatangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

7. Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK)

Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK) nomor 05.002226 berdasarkan Surat Pemberitahuan Nomor Identitas Kepabeanaan nomor 006956/BC.92/RK/2015 tanggal 21 Januari 2015 yang diubah dengan Surat Pemberitahuan perubahan data Nomor S-013770/BC.92/RK/2015 tanggal 30 Oktober 2015 dengan status pengguna jasa Importir/ Eksportir.

8. Persetujuan Perubahan Status Perusahaan

Surat Pemberitahuan Tentang Persetujuan Presiden Nomor B-187/Pres/9/1989 tanggal 25 September 1989 dengan Lampiran Surat Pemberitahuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Tentang Persetujuan Presiden Atas Penanaman Modal Asing Nomor 11/V/1989 Tanggal 5 Oktober 1989

9. Persetujuan Penanaman Modal Asing

Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Presiden Nomor 11/V/1989 tanggal 5 Oktober 1989 dengan Lampiran Surat Pemberitahuan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Tentang Persetujuan Presiden Atas Penanaman Modal Asing Nomor 11/V/1989 Tanggal 5 Oktober 1989

10. Perubahan Nama Perusahaan

Surat Pemberitahuan tentang Perubahan Nama Perusahaan Nomor 26/B.1/A,8/2007 tanggal 17 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal dengan nama Perseroan semula PT Voksel Electric menjadi PT Voksel Electric, Tbk

11. Persetujuan Perubahan Produksi dan Penggunaan Tenaga Kerja Indonesia

Surat Pemberitahuan tentang Persetujuan Perubahan Produksi dan Penggunaan Tenaga Kerja Indonesia Nomor 856/III/PMA/2008 tanggal 28 Mei 2008 yang dikeluarkan oleh Direktur Pelayanan Aplikasi Badan Koordinasi Penanaman Modal

12. Izin Perluasan dalam rangka Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1087/T/INDUSTI/2007 Tanggal 10 Desember 2007 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bidang Usaha : Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel
2. Kantor Pusat : Jalan Gajah mada No. 199, Jakarta Barat
3. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Jenis Dan Kapasitas :
 - a. Telephone Cable: 1.080.000 Sckm
 - b. Optic Fiber Cable: 300.000 Sckm
 - c. BC Draad: 360.000 KG
 - d. BC Wire: 600.000 KG
 - e. Enamelled Copper Wire: 1.000.000 KG
 - f. Rectangular Copper Wire: 800.000 KG
 - g. Copper Wire Rod: 9.600.000 KG
 - h. Aluminium Conductor 3.000.000 KG
 - i. Twisted Cable: 5.100.000 KG
 - j. Electric Cable: 1.000.000 KG
 - k. Medium Voltage for underground Cable: 900 KM
5. Nilai Investasi : Rp. 98.076.107.000,- (sembilan puluh delapan miliar tujuh puluh enam juta seratus tujuh ribu rupiah)
6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi

13. Izin Perluasan Penanaman Modal

Surat Persetujuan Perluasan Penanaman Modal Nomor 1/II/PMA/2008 tanggal 3 Januari 2008 yang dikeluarkan oleh Deputi Bidang Pelayanan penanaman Modal atas nama Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bidang Usaha : Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel
2. Kantor Pusat : Jalan Gajah mada No. 199, Glodok, taman Sari, Jakarta Barat
3. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
4. Jenis Dan Kapasitas :
 - Medium Voltage for underground Cable: 700 KM

14. Izin Perluasan

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1256/T/INDUSTI/2008 Tanggal 16 Desember 2008 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Bidang Usaha : Industri Pencanaian Tembaga dan Kabel
2. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
3. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat

4. Jenis Dan Kapasitas : a. Medium Voltage for underground Cable: 700 KM
Produksi Terpasang/ b. Optic Fiber Cable: 700.000 Sckm
Jenis Jasa Pertahun
5. Nilai Investasi : Rp. 90.673.002.625,- (sembilan puluh miliar enam ratus tujuh puluh tiga juta dua ribu enam ratus dua puluh lima rupiah)
6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi

15. Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 59/1/IP/II/PMA/2012 Tanggal 5 Maret 2012 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Prinsip Perluasan Penanaman Modal kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Kabupaten Bogor, Jawa Barat
3. Bidang Usaha : Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik, barang dari kawat, kabel serat optik serta kabel listrik dan elektronik lainnya.
4. Jenis Dan Kapasitas : a. PVC Compound 15.000 Ton
Produksi Terpasang/ b. XLPE Compound 6.000 Ton
Jenis Jasa Pertahun c. Aluminium Conductor 13.800 Ton
d. Optic Fiber Cable 200.000 Skcm
e. Copper Wire Rod 2.400 Ton
f. Twisted Kabel 2.400 Ton
5. Nilai Investasi : Rp. 94.285.558.650,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah)

16. Izin Perluasan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 157/1/IU-PL/PMA/2013 Tanggal 14 Juni 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Perluasan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Bidang Usaha : Industri Barang dan Peralatan Teknik/ Industri dari Plastik, barang dari kawat, kabel serat optik serta kabel listrik.
4. Jenis Dan Kapasitas Produksi Terpasang/ Jenis Jasa Pertahun : a. Optic Fiber Cable 200.000 Skcm
b. XLPE Compound 6.000 Ton
c. Copper Wire Rod 2.400 Ton
d. Twisted Kabel 2.400 Ton
e. Aluminium Conductor 13.800 Ton
f. PVC Compound 15.000 Ton
5. Nilai Investasi : Rp. 94.285.558.650,- (sembilan puluh empat miliar dua ratus delapan puluh lima juta lima ratus lima puluh delapan ribu enam ratus lima puluh rupiah)
6. Jangka Waktu : Berlaku seterusnya selama Perseroan masih beroperasi kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan

17. Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 326/1/IU-PB/PMA/2013 Tanggal 30 Juli 2013 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Jenis Dan Kapasitas :
 - a. Enamelled Wire : 810.000 KG
 - Produksi Terpasang/ b. Aluminium Conductor: 2.400.000 KG
 - Jenis Jasa Pertahun c. Twisted Cable: 2.400.000 KG
 - d. Medium Voltage for Underground Cable : 600 Km

18. Izin Usaha Perubahan Penanaman Modal Asing

Keputusan Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 269/1/IU-PB/PMA/2014 Tanggal 26 Agustus 2014 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang memberikan Izin Usaha Perubahan kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat

19. Izin Usaha Industri Penanaman Modal Asing

Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal Nomor 1021/1/IU/PMA/2017 tanggal 8 Agustus 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal yang memberikan izin usaha industri penanaman modal asing kepada Perseroan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Kantor Pusat : Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2. Lokasi Proyek : Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3. Bidang Usaha : Industri kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri pengecoran logam bukan besi dan baja
4. Luas Tanah : 27.353 M2

20. Izin Peruntukan Penggunaan Tanah

Keputusan Bupati Bogor Nomor 591.2/002/00290/DPMPSTSP/2018 tanggal 19 Maret 2018 tentang Pemberian Izin Peruntukan Penggunaan Tanah kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di atas tanah seluas +/- 162.098 M2 di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi dan mulai berlaku pada tanggal ditetapkan sampai dengan berakhirnya hak guna bangunan

21. Izin Mendirikan Bangunan

- a. Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bupati/ Walikota/ Kepala Daerah Tingkat II Bogor Nomor 593.5/SK.292-BKPM/1992 tanggal 18 Desember 1992 tentang Izin mendirikan bangunan bidang usaha industri kabel untuk listrik telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, bagi saudara Senkiawan Tjandra bertindak untuk dan atas nama PT Voksel Electric dalam rangka penanaman modal asing (NPWP 1.000.784.7-067) yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

- (1) Luas bangunan: 46.622 m²
- (2) Pemegang izin mendirikan bangunan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Diwajibkan membuat bangunan sesuai dengan rencana gambar dan bestek yang telah disahkan oleh Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor.
 - b. Jarak bangunan dengan poros jalan sekurang-kurangnya 75M, jarak pagar dengan poros jalan sekurang-kurangnya 15M dan jarak bangunan dengan bangunan lainnya sekurang-kurangnya 3M.
 - c. Tidak diperkenankan membuat pagar tembok didepan sepanjang jalan hanya diperkenankan membuat pagar besi dengan syarat didepannya ditanami tanaman hias atau pagar hidup.
 - d. Pagar tembok hanya diperkenankan untuk bagian samping sampai batas garis sempadan bangunan dan dibelakang bangunan diperkenankan dengan tembok setinggi-tingginya 2M.
 - e. Tinggi bangunan sampai nok tidak boleh melebihi dari 12Mm diukur dari tanah tempat bangunan didirikan.
 - f. Sesuai dengan peraturan pemerintah No. 29 tahun 1986 dan Peraturan Daerah No. 20 tahun 1990.
 - g. Apabila sampai 6 bulan setelah keputusan izin mendirikan bangunan ditetapkan tidak ada kegiatan, maka keputusan izin mendirikan bangunan yang telah dikeluarkan tidak berlaku lagi.

- b. Surat Izin Nomor 647-1/530/TN-DCK/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk perluasan industri kabel listrik, telephon dan enamelled wire atas nama PT Voksel Electric, Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:
 - (1) Luas bangunan: 19.985 m²
 - (2) Pemegang izin mendirikan bangunan mempunyai kewajiban untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:
 - a. Jarak bangunan dengan AS jalan 25 M dan jarak pagar dengan AS jalan 15 M.
 - b. Dilarang membuat pagar tembok didepan bangunan yang tidak tembus pandang dan hanya diperkenankan memasang pagar besi dengan syarat di depan harus ditanami tanaman hias atau pagar hidup.
 - c. Bangunan dan saluran air dibuat sesuai dengan petunjuk petugas Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor dan tidak boleh mengganggu keindahan, kesehatan, ketertiban dan kepentingan umum.
 - d. Halaman bagian muka harus dipelihara dengan baik.
 - e. Bahwa pemegang izin harus mematuhi serta melaksanakan kebersihan keindahan dan ketertiban (K3)
 - f. Bahwa pemegang izin harus mematuhi serta melaksanakan segala ketentuan-ketentuan dan petunjuk-petunjuk yang diberikan oleh Pemerintah Kabupaten Bogor melalui Dinas Cipta Karya.
 - g. Apabila sampai 12 bulan setelah keputusan izin mendirikan bangunan ditetapkan tidak ada kegiatan, maka keputusan izin mendirikan bangunan yang telah dikeluarkan dapat dibatalkan dan dinyatakan tidak berlaku.

- c. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00587/BPMPTSP/2016 tanggal 26 Agustus 2016 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1	Ruang PVC	1.120
2	Gudang XXVI	3.3.12
3	Gudang XXII	2.944
4	Gudang XXIII	3.128
5	Gudang XXIV	3.128
6	Gudang XXV	3.128
7	Canopy	460
8	Ruang Istirahat PVC	36
9	Rumah Pompa Air	72
10	Canopy Lobby	64
11	Ruang QC Shelding	2.080
12	Ruang Air Isi Ulang	20
13	Ruang Sopir	20
14	Ruang Maintenance	88
15	Ruang Trafo	64
16	Ruang OC ALC	15
17	Ruang OC ALC	15
18	Ruang Accessories	320
19	TPS B3	36
20	Canopy Gudang	80
21	Gardu	40
22	Ruang OCMK	32

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1	Pagar	1.500,00
2	Saluran Drainase	800,00
3	Septictank	96,50
4	Jalan dan Parkir Aspal	13.319,71

2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 1.073.117.000,- (satu miliar tujuh puluh tiga juta seratus tujuh belas ribu Rupiah).

3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. jarak bangunan dari tepi badan jalan 10M dan jarak bangunan produksi terhadap permukiman minimal 50M
- b. ketinggian bangunan dari muka tanah maksimal 12M
- c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.

4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:

- a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
- b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
- c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang undangan lainnya.

d. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00268/DPMPSTSP/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limununggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1	Lantai 1 Locker	301,12
2	Teras	88,88
3	Lantai 2 Kantin	329,10
4	Selasar	30,90
5	Balkon	30,00
6	Lantai 3 Ruang Filling	390,00
7	Lantai 4 Ruang Serbaguna	390,00

2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 78.058.000,- (tujuh puluh delapan juta lima puluh delapan ribu Rupiah).

3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. jarak bangunan dari tepi badan jalan 10M dan jarak bangunan produksi terhadap permukiman minimal 50M
- b. ketinggian bangunan dari muka tanah maksimal 12M
- c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.

4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:

- a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
- b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
- c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang undangan lainnya.

e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.I/00560/DPMPTSP/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Baru

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1	(75) High Voltage (Pay off) lantai dasar	437,00
2	High Voltage (Akumulator) Lantai 1	437,00
3	High Voltage (CV Line) Lantai 2	437,00
4	High Voltage (Material) Lantai 3	437,00
5	(76) Perluasan Gudang 2	315,00
6	(77) Perluasan Pabrik IV	483,00
7	(78) Perluasan Pabrik V	483,00

2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 159.230.000,- (seratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh ribu Rupiah)

3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

- a. jarak bangunan dari tepi badan jalan provinsi dan dari as jalan lingkungan primer 10M dan jarak pagar batas terluar rimuja 3M
- b. koefisien lantai bangunan adalah
- c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.

- 4) pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:
 - a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
 - b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
 - c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah dan ketentuan perundang undangan lainnya.

- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.PL/01219/DPMPTSP/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

1) Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1	(3 & 63) Perluasan Pabrik 3 dan Kantor	
2	Lantai Dasar	832,00
3	Lantai 1	832,00
4	Lantai 2	832,00
5	Lantai 3	160,00
6	Lantai 4	122,64
7	(66) Gudang Terbuka	1.620,00

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Perluasan Jalan dan Parkir Aspal	841,44

- 2) Biaya Retribusi yang harus dibayarkan oleh PT Voksel Electric, Tbk sebesar Rp. 232.455.000,- (dua ratus tiga puluh dua juta empat ratus lima puluh lima ribu Rupiah)
- 3) Dalam pelaksanaan pembangunan, pemegang izin harus memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:
 - a. jarak bangunan dari tepi badan jalan provinsi dan dari as jalan lingkungan primer 10M dan jarak pagar batas terluar rumija 3M
 - b. koefisien lantai bangunan adalah 2
 - c. pagar dalam garis sempadan bangunan gedung untuk depan dan samping harus tembus pandang, dengan bagian bawahnya dapat tidak tembus pandang maksimal 1 meter diatas permukaan tanah pekarangan.
- 4) Pemegang izin mendirikan bangunan gedung wajib:
 - a. Melaksanakan pembangunan paling lama 12 bulan sejak IMBG diterbitkan
 - b. melanjutkan kegiatan pembangunan yang terhenti paling lama 3 bulan sejak terhentinya kegiatan pembangunan
 - c. mematuhi segala ketentuan dalam izin peruntukan penggunaan tanah, Gambar situasi/ Site plan dan ketentuan perundang undangan lainnya.

4. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

A. PERJANJIAN KREDIT YANG DITERIMA OLEH PERSEROAN

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK MANDIRI (Persero) Tbk

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu Penarikan	Outstanding Hutang Per 30 Juni 2022 (Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal)
1	Fasilitas Kredit Modal Kerja senilai Rp.230.000.000.000,- (dua ratus tiga puluh miliar Rupiah) atau sebesar outstanding fasilitas Trust Receipt terakhir (mana yang lebih kecil) yaitu sebesar Rp.163.355.756.736,- (seratus enam puluh tiga miliar tiga ratus lima puluh lima juta tujuh ratus lima puluh enam ribu tujuh ratus tiga puluh enam Rupiah)	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: WRO.KP/490/PK-KMK/2021 Nomor 16 tanggal 9 November 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta	9% (Sembilan persen) per tahun	36 (tiga puluh enam) bulan sejak tanggal 9 November 2021 sampai dengan tanggal 8 November 2024	Rp. 121.011.598.520,33
2	Fasilitas Transaksional KMK senilai Rp.135.000.000.000,- (seratus tiga puluh lima miliar Rupiah) atau sebesar Rp.365.000.000.000,- dikurangi limit Kredit Modal Kerja Aflopend yang efektif sehingga limit Fasilitas KMK Transaksional sebesar Rp.201.644.243.264,- (dua ratus satu miliar enam ratus empat puluh empat juta dua ratus empat puluh tiga ribu dua ratus enam puluh empat Rupiah)	Akta Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: WRO.KP/491/KMK/2021 Nomor 17 tanggal 9 November 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyani Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta	9% (Sembilan persen) per tahun	9 November 2021 sampai dengan 15 September 2022	Rp. 193.872.438.613,54
3	Fasilitas Kredit Modal Kerja 1 (KMK-1) senilai Rp75.000.000.000,- (tujuh puluh lima miliar Rupiah)	Akta No.15 Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/253/ PK-KMK/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XIII (Kesebelas) Perjanjian Kredit Modal Kerja Nomor: CRO-KP/253/ PK-KMK/2011 tanggal 14 September 2021	Sebesar 9% per tahun yang dihitung dari saldo debet harian rekening Perseroan	15 September 2022	Rp. 69.753.221.308,89

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu Penarikan	Outstanding Hutang Per 30 Juni 2022 (Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal)
4	Fasilitas Non Cash Loan 1 (LC/SKBDN) Senilai USD55,000,000.- (lima puluh lima juta Dollar Amerika Serikat)	Akta Nomor 16 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/254/NCL/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XV (limabelas) Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/254/NCL/2011 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di bawah tangan	Setoran Jaminan sebesar 5% dari nilai setiap p e n e r b i t a n Letter of Credit/ Surat Kredit B e r d o k u m e n Dalam Negeri	15 September 2022	USD 53.341.866,97
5	Fasilitas <i>Treasury Line</i> senilai USD5,000,000 (lima puluh juta Dollar Amerika Serikat)	Akta Nomor 17 Perjanjian Pemberian Fasilitas Non Cash Loan Nomor: CRO-KP/255/TL/2011 tanggal 16 September 2011 yang dibuat dihadapan Ny.Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta terakhir diubah dengan Addendum XIII (Ketigabelas) Perjanjian Jasa Pelayanan Transaksi Treasury Nomor: CRO-KP/255/TL/2011 tanggal 14 September 2021 yang dibuat di bawah tangan	Tarif sesuai d e n g a n ketentuan yang berlaku di Bank Mandiri	15 September 2022	
6	Fasilitas Bank Garansi-1 Senilai: Rp.249.000.000.000,- (dua ratus empat puluh sembilan miliar Rupiah), dengan valuta penerbitan dapat berupa USD (Dollar Amerika Serikat) dan IDR (Indonesia Rupiah)	Addendum III Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi Nomor: CRO. KP/151/ BG/2017 tanggal 14 Maret 2017 yang diubah dengan Addendum VII (Keempat) Perjanjian Pemberian Fasilitas Bank Garansi Nomor: CRO. KP/151/ BG/2017 tanggal 12 September 2019 yang dibuat di bawah tangan.	Setoran Jaminan sebesar 5% dari nilai dari nilai penerbitan Bank Garansi (Tunai atau blokir giro/ deposito)	15 September 2022	Rp.149.853.353.455,00

Terhadap fasilitas-fasilitas kredit tersebut diatas, mengacu pada syarat dan ketentuan sebagai berikut:

Jaminan

1. Untuk menjamin lebih lanjut pembayaran dengan tertib dan sebagaimana mestinya dari seluruh jumlah uang yang karena sebab apapun juga terutang dan wajib dibayar oleh Perseroan kepada Bank Mandiri berdasarkan Perjanjian, Perseroan dan/atau pihak ketiga lainnya dengan ini menyerahkan Agunan sebagai berikut :

I. *Non-Fixed Asset*

- a. Seluruh dan setiap hak, wewenang, piutang/tagihan-tagihan serta klaim-klaim yang sekarang telah ada dan/atau dikemudian hari akan dimiliki, diperoleh dan dapat dijalankan oleh PERSEROAN kepada/terhadap pihak ketiga siapapun juga berdasarkan perjanjian-perjanjian yang sekarang telah dan/atau dikemudian hari akan dibuat dengan pihak ketiga manapunjuga, sebagaimana ternyata dari:
- Akta Jaminan Fidusia Atas Piutang tertanggal 10-10-2011 (sepuluh Oktober tahun dua ribu sebelas) nomor: 18, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-11-2011 (enam belas November tahun dua ribu sebelas) nomor:W&-055983 AH.05.01.TH 2011/STD, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 532.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar rupiah); juncto
 - Perubahan akta Jaminan Fidusia Atas Piutang tertanggal 18-06-2012 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua belas) nomor: 75, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjan Hukum Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 28-09-2011 (dua puluh delapan September dua ribu dua belas) nomor: W7-1490.AH.05.02.TH.2012/P dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 532.000.000.000,- (lima ratus tiga puluh dua miliar rupiah).
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 24-05-2013 (dua puluh empat Mei tahun dua ribu tiga belas) nomor: 45, dibuat dihadapan saya Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 03-03-2014 (tiga Maret tahun dua ribu empat belas) nomor: W10.00126329.AH.05.02 Tahun 2014, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 774.807.000.000,- (tujuh ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus tujuh juta rupiah);
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 07-05-2015 (tujuh Mei tahun dua ribu lima belas) nomor: 10 yang dibuat Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05-06-2015 (lima Juni tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00222147.AH.05.02 Tahun 2015, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 374.807.000.000,00 (tiga ratus tujuh puluh empat miliar delapan ratus tujuh juta rupiah);
 - Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tanggal 12-11-2019 (dua belas November tahun dua ribu sembilan belas) Nomor: 25, yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26-12-2019 (dua puluh enam Desember tahun dua ribu sembilan belas) Nomor: W10.00843962.AH.05.02 TAHUN 2019;

- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal 14-09-2015 (empat belas September tahun dua ribu lima belas) nomor: 24, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20-10-2015 (dua puluh Oktober tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00416941.AH.05.02 TAHUN 2015;
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal hari ini, 12-11-2019 (dua belas November tahun dua ribu sembilan belas) nomor 25, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 26-12-2019 (dua puluh enam Desember tahun dua ribu sembilan belas) nomor: W10.00843962.05.02 TAHUN 2019;
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Piutang tertanggal hari ini, 09-11-2021 (sembilan November tahun dua ribu dua satu) nomor 19, dibuat dihadapan saya, Notaris dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 975.117.783.342,00 (sembilan ratus tujuh puluh lima miliar serratus tujuh belas juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh dua Rupiah).

b. Persediaan barang sebagaimana ternyata dari :

- Akta Jaminan Fidusia tertanggal 10-10-2011 (sepuluh Oktober tahun dua ribu sebalas) nomor: 20, dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 16-11-2011 (enam belas November tahun dua ribu sebelas) nomor: W7-055983 AH.05.01. TH 2011 /STD, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 344.000.000.000,00 (tiga ratus empat puluh empat miliar Rupiah); juncto
- Perubahan Akta Jaminan Fidusia tertanggal 18-06-2012 (delapan belas Juni tahun dua ribu dua belas) dibuat dihadapan Nyonya Poerbaningsih Adi Warsito, Sarjana Hukum, pada waktu itu Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 28-09-2012 (dua puluh delapan September tahun dua ribu dua belas) nomor: W7-1489.AH.05.02.TH2012/P; Juncto
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia Persediaan tertanggal 07-05-2015 (tujuh Mei tahun dua ribu lima belas) nomor: 11, dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 05-06-2015 (lima Juni tahun dua ribu lima belas) nomor W10.0022149.AH.05.02 Tahun 2015, dengan nilai penjaminan sebesar Rp 399.812.000.000,00 (tiga ratus sembilan puluh sembilan miliar delapan ratus dua belas juta rupiah);
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia atas Persediaan tertanggal 14-09-2015 (empat belas September tahun dua ribu lima belas) nomor: 25 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah didaftarkan di Kantor Wilayah Departemen Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20-10-2015 (dua puluh Oktober tahun dua ribu lima belas) nomor: W10.00416938.AH.05.02 Tahun 2015;
- Pengubahan Akta Jaminan Fidusia atas Persediaan tertanggal hari ini 09-11-2021 (sembilan November tahun dua ribu dua puluh satu) nomor: 20 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dengan nilai penjaminan sebesar Rp. 517.814.615.944,00 (lima ratus tujuh miliar delapan ratus empat belas juta enam ratus lima belas sembilan ratus empat puluh empat rupiah).

II. Fixed Assets

- a. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 445/Desa Limusnunggal, seluas : 49.105 M2 (empat puluh sembilan ribu seratus lima meter persegi) sebagaimana dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9190/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan Berkedudukan di Jakarta.
- b. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 446/Desa Limusnunggal, seluas: 32.432 M2 (tiga puluh dua ribu empat ratus tiga puluh dua meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9191/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan Berkedudukan di Jakarta.
- c. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 447/Desa Limusnunggal, seluas: 25.344 M2 (dua puluh lima ribu tiga ratus empat puluh meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 09-12-1993 (sembilan Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) nomor: 9192/1993; Sertifikat tertanggal 17-12-1993 (tujuh belas Desember tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
- d. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 3880/Desa Limusnunggal, seluas: 7.370 M2 (tujuh ribu tiga ratus tujuh puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 02-08-2005 (dua Agustus tahun dua ribu lima) nomor: 52/Limusnunggal/2005; Sertifikat tertanggal 09-09-2009 (sembilan September tahun dua ribu lima) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
- e. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6192/Desa Limusnunggal, seluas: 6.444 M2 (enam ribu empat puluh empat meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:32/Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.
- f. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6193/Desa Limusnunggal, seluas: 4.420 M2 (empat ribu empat ratus dua puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:31/Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

- g. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 6194/Desa Limusnunggal, seluas: 1.996 M2 (seribu sembilan ratus dua puluh meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 03-05-2010 (tiga Mei tahun dua ribu sepuluh) nomor:33/Limusnunggal/2010; Sertifikat tertanggal 16-06-2010 (enam belas Juni tahun dua ribu sepuluh), yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya pada tanggal 27-04-2040 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu empat puluh). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Barat.

Kabupaten : Bogor
 Kecamatan : Cileungsi
 Desa : Limusnunggal

Berikut bangunan pabrik beserta saran dan prasarana yang terletak di atasnya setempat dikenal sebagai Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Sertifikat-sertifikat tersebut telah telah diikat dengan :

- Hak Tanggungang peringkat I (Pertama) senilai Rp. 131.120.000.000,00 (seratus tiga puluh satu miliar seratus dua puluh juta rupiah);
 - Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) senilai Rp. 2.546.000.000 (dua miliar lima ratus empat puluh enam juta rupiah);
 - Hak Tanggungan peringkat III (Ketiga) senilai Rp. 32.513.000.000,00 (tiga puluh dua miliar lima ratus tiga belas juta rupiah);
 - Hak Tanggungan peringkat IV (Keempat) sebesar Rp. 411.420.000.000,00 (empat ratus sebelas miliar empat ratus dua puluh juta rupiah).
- h. Sertifikat Hak Milik Atas Satuan Rumah Susun nomor: 2171/III/Kuningan Timur seluas: 230,60 M2 (dua ratus tiga puluh koma enam puluh meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Denah tertanggal 16-07-2007 (enam belas Juli tahun dua ribu tujuh) nomor: 7738/2007; Sertifikat tertanggal 31-07-2007 (tiga puluh satu Juli tahun dua ribu tujuh) yang dikeluarkan oleh Kepala Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Selatan. Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Yang terletak di Daerah Khusus Ibu Kota Jakarta.

Kotamadya : Jakarta Selatan
 Kecamatan : Setiabudi
 Kelurahan : Kuningan Timur

Berikut bangunan kantor terletak di Gedung Menara Karya lantai 3 unit D, Jalan HR Rasuna Said. Sertifikat tersebut telah diikat dengan:

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 3.713.000.000,00 (tiga miliar tujuh ratus tiga belas juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 1.037.000.000,00 (satu miliar tiga puluh tujuh juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat III (Ketiga) senilai Rp. 462.000.000,000 (empat ratus enam puluh dua juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat IV (Keempat) sebesar Rp. 1.706.000.000,00 (satu miliar tujuh ratus enam juta rupiah).

- i. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 1546/Sukapura seluas: 26.910 M2 (dua puluh enam ribu sembilan ratus sembilan meter persegi). Sebagaimana diuraikan dalam Gambar Situasi tertanggal 05 -10-1992 (lima Oktober tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh dua) nomor: 3949/1992; Sertifikat tertanggal 15-03-1993 (lima belas Maret tahun seribu sembilan ratus sembilan puluh tiga) yang dikeluarkan oleh Kepada Kantor Pertanahan Kotamadya Jakarta Utara, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 20-01-2023 (dua puluh Januari tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Yang terletak di Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Kotamadya : Jakarta Utara
Kecamatan : Cilincing
Kelurahan : Sukapura

Berupa tanah kosong yang terletak di Jalan Tipar Cakung KM 3,3 Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara.

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 47.660.000.000,00 (empat puluh tujuh miliar enam ratus enam puluh juta rupiah);
 - Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar (dua puluh tiga miliar tiga ratus delapan puluh dua juta rupiah).
- j. Sertifikat Hak Guna Bangunan nomor: 4759/Desa Limusnunggal, seluas 27.353 M2 (dua puluh tujuh ribu tiga ratus lima puluh tiga meter persegi); Sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tertanggal 27-04-2006 (dua puluh tujuh April tahun dua ribu enam) nomor: 89/Limusnunggal/2006; Sertifikat tertanggal 22-05-2006 (dua puluh Mei tahun dua ribu enam), yang dikeluarkan oleh Kepada Kantor Pertanahan Kabupaten Bogor, yang masa berlaku haknya akan berakhir pada tanggal 14-04-2023 (empat belas April tahun dua ribu dua puluh tiga). Tertulis atas nama Perseroan. Berkedudukan di Jakarta.

Kesemuanya terletak di Propinsi Jawa Barat.

Kabupaten : Bogor
Kecamatan : Cileungsi
Desa : Limusnunggal

Berikut bangunan pabrik beserta saran dan prasarana yang terletak di atasnya setempat dikenal sebagai Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor. Sertifikat-sertifikat tersebut telah telah diikat dengan:

- Hak Tanggungan peringkat I (Pertama) senilai Rp. 12.071.000.000,00 (dua belas miliar tujuh puluh satu juta rupiah);
- Hak Tanggungan peringkat II (Kedua) sebesar Rp. 35.769.000.000,00 (tiga puluh lima miliar tujuh ratus sembilan puluh enam juta rupiah).

Perseroan juga telah menandatangani Akta Pernyataan Cross Collateral dan Cross Default Nomor 18 tanggal 9 September 2021 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito,S.H., Notaris di Jakarta.

Seluruh agunan sebagaimana tersebut di atas menjamin pula fasilitas Kredit lain (Cross Collateral dan Cross Default) yang telah diberikan Bank Mandiri serta Fasilitas Bill Purchasing Line sebesar USD 5,000,000.- (lima juta Dollar Amerika Serikat).

- Kewajiban :
- Selama fasilitas kredit belum dinyatakan lunas, maka Perseroan berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan/memenuhi hal-hal sebagai berikut:
1. Seluruh biaya dan/atau pengeluaran yang dibuat oleh dan untuk Bank Mandiri dan/atau perusahaan sehubungan dengan perjanjian dan/atau pelaksanaan perjanjian serta dokumen lain yang berkaitan dengan fasilitas tersebut menjadi beban perusahaan.
 2. Menyerahkan laporan keuangan inhouse setiap triwulan paling lambat diserahkan 60 (enam puluh) hari setelah periode laporan dan laporan keuangan Audited tahunan yang diaudit oleh kantor Akuntan public Rekanan Bank Mandiri dengan klasifikasi A paling lambat 180 (seratus delapan puluh hari) setelah periode laporan
 3. Menyerahkan laporan keuangan in-house group usaha yang memperoleh Global Line atas fasilitas Letter of Credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri/Bank Garansi setiap triwulan paling lambat diserahkan 60 (enam puluh) hari setelah periode laporan.
 4. Menyerahkan laporan realisasi usaha per bulan laporan persediaan, piutang dan hutang usaha yang dilengkapi aging yang diserahkan paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal laporan.
 5. Menyerahkan daftar tagihan piutang usaha yang akan ditagih 1 (Satu) bulan ke depan baik untuk piutang yang akan jatuh temp maupun piutang yang telah jatuh tempo (dilengkapi dengan keterangan nilai piutang, nama buyer, estimasi tanggal penagihan, umur piutang dan Rekening tujuan pembayaran serta informasi Purchase Order/Kontrak/invoice yang terkait) yang telah ditandatangani oleh pengurus Perseroan yang berwenang sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Daftar tagihan tersebut diserahkan kepada Bank Mandiri paling lambat pada tanggal 25 (dua puluh lima) pada setiap bulannya.
 6. Menyerahkan laporan outstanding letter of credit/surat kredit berdokumen Dalam Negeri (termasuk akseptasi wesel) dan Bank Garansi per bulan yang diterbitkan oleh bank lain paling lambat 30 (tiga puluh) hari dari tanggal laporan.
 7. Melakukan penilaian atas agunan fixed asset minimal sekali dalam 2 (dua) tahun atau sesuai kebutuhan Bank Mandiri yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik rekanan Bank Mandiri dengan biaya atas beban Perseroan
 8. Melakukan penilaian atas agunan persediaan dan piutang dagang minimal sekali dalam 6 (enam) bulan pada periode Maret dan September atau sesuai kebutuhan Bank Mandiri yang dilakukan oleh konsultan independent rekanan Bank Mandiri dan menyerahkan laporan hasil penilaian tersebut paling lambat 3 (tiga) bulan setelah periode penilaian persediaan piutang dagang tersebut.
 9. Melakukan pembaharuan lampiran fidusia minimal sekali setiap tahunnya.
 10. Menyalurkan mayoritas transaksi keuangan di Bank Mandiri minimal sebesar proporsional dengan pembiayaan yang diterima dari Bank Mandiri.
 11. Wajib mengurus dan memperpanjang dokumen-dokumen yang telah jatuh tempo serta menyerahkan fotocopynya ke Bank Mandiri.
 12. Bank Mandiri berhak mengirimi pegawai Bank Mandiri dan atau pihak ketiga yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu menyaksikan dan memeriksa objek kredit.
 13. Bank Mandiri berhak untuk menangguhkan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata Perseroan menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan/atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
 14. Menyampaikan pemberitahuan secara tertulis apabila melakukan perubahan susunan pengurus (dewan Direksi dan Dewan Komisaris)
 15. Melaporkan perubahan pemegang saham majority (diatas 5% (lima persen))
 16. Menjaga current ratio minimal 1,1 kali dan atau debt to equity rasion maksimal 2,5 kali dan atau debt to service coverage ratio minimal 1 kali
 17. Menyerahkan proyeksi cashflow bulanan untuk tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah ditandatangani oleh pengurus Perseroan yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta peraturan perundangan yang berlaku.
 18. Menyampaikan realisasi atau cashflow bulanan selama tahun 2021 (dua ribu dua puluh satu) dan tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua) yang telah ditandatangani oleh Pengurus Perseroan yang berwenang sesuai Anggaran Dasar Perusahaan dan ketentuan serta perundang-undangan yang berlaku. Realisasi atau cashflow bulanan diserahkan ke Bank Mandiri paling lambat 15 (lima belas) hari setelah akhir bulan.
 19. Memprioritaskan pemenuhan pembayaran kewajiban kepada Bank Mandiri di atas pembayaran kewajiban kepada PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia.
 20. Baki Debet fasilitas kredit modal kerja, letter of credit/Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri yang diaksep, Trust Receipt seluruh Bank Mandiri tercover oleh persediaan dan piutang usaha minimal sebesar 125% (seratus dua puluh lima persen)

Pembatasan Terhadap Perseroan (<i>Negative Covenants</i>)	: Tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri, Perseroan tidak diperkenankan melakukan hal-hal sebagai berikut: <ol style="list-style-type: none">1. Menyewakan, menjual atau memindahtangankan asset yang dijaminan di Bank Mandiri, kecuali persediaan dalam rangka menjalankan kegiatan usaha.2. Menggunakan keuangan perusahaan untuk kepentingan pribadi.3. Mengadakan merger, akuisisi, dan menjual asset, kecuali menjual asset yang diluar pembiayaan dari Bank Mandiri4. Mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, modal disetor dan/atau nilai nominal saham)5. Memperoleh fasilitas kredit dari bank lain atau pinjaman lain dari pihak ketiga.6. Mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain.7. Melunasi hutang perusahaan kepada pemilik/pemegang saham kecuali yang bersifat hutang dagang.
Domisili Hukum	: Republik Indonesia
Penyelesaian Perselisihan	: Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Selatan di Jakarta

Keterangan

Sehubungan dengan Ketentuan dalam Pasal 16 dalam setiap Perjanjian Kredit dengan Bank Mandiri yang mengatur bahwa "Selama seluruh hutang yang timbul berdasarkan perjanjian ini dan/atau perjanjian-perjanjian lain yang merupakan satu kesatuan dengan perjanjian ini belum dinyatakan lunas oleh Bank Mandiri, maka tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank Mandiri Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal-hal antara lain sebagai berikut: e. Memperoleh fasilitas kredit dari Bank Lain atau pinjaman dari pihak ketiga", Perseroan telah mengirimkan Surat Ref No.014/Corp-VE/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 ke Bank Mandiri perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2022 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang mana telah diterima pada tanggal 24 Juni 2022 dan telah disetujui pada tanggal 1 September 2022 oleh Bank Mandiri.

2. PT BANK RESONA PERDANIA ("Bank Resona")

Perseroan telah menerima Fasilitas Perjanjian Kredit dari Bank Resona berdasarkan Perjanjian Fasilitas No.FH0195 tanggal 26 Januari 2017 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0195 tanggal 24 Januari 2022 yang dibuat di bawah tangan, dengan uraian sebagai berikut:

Fasilitas Kredit:

- a. Fasilitas Bank Garansi Plafon sebesar Rp.20.000.000.000,-(dua puluh miliar Rupiah) Plafon;
- b. Fasilitas Letter of Credit Plafon sebesar Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) plafon ekuivalen USD.

Tanggal Jatuh Tempo:

- a. Sehubungan dengan Fasilitas Bank Garansi Plafon sebesar Rp.20.000.000.000,-(dua puluh miliar Rupiah) Plafon jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2023;
- b. Sehubungan dengan Fasilitas Letter of Credit Plafon sebesar Rp.170.000.000.000,- (seratus tujuh puluh miliar Rupiah) plafon ekuivalen USD jatuh tempo pada tanggal 26 Januari 2023.

Biaya-biaya:

Penerbitan Letter of Credit	: 0,125% per empat bulan +Biaya Swift
Akseptasi	: 0,75% per tahun
Biaya Fasilitas	: 0,125% p.a dari nilai fasilitas
Biaya Admin	: Rp.1.000.000,- (setiap penerbitan)

Negative Covenant:

1. Perseroan tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari bank :
 - a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/ atau pemegang saham Perseroan.
 - b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan Perseroan kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan Perseroan, kecuali dalam rangka menjangankan kegiatan usaha sehari – hari.
 - c. Perseroan tidak akan dan Perseroan akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik Sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari – hari.
 - d. Apabila Perseroan berbentuk badan hukum :
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaanya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara
 - mengubah status badan hukum.
 - e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham Perseroan, kecuali dilaukuan dalam batas kewajaran (arm's length).
 - f. Perseroan tidak akan dan Perseroan harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Jaminan:

Untuk menjamin kepastian pembayaran kembali hutang dengan tertib sebagaimana mestinya, Perseroan dan obligor lainnya wajib menyerahkan jaminan berdasarkan Dokumen-dokumen Jaminan dan Perjanjian Penangguhan dalam bentuk Nilai yang disetujui oleh Bank Resona. Bank Resona dapat menentukan apakah jaminan tersebut mencukupi atau tidak mencukupi dan apabila tidak mencukupi maka Bank Resona berhak untuk meminta diberikannya suatu jaminan tambahan dari Debitur dan Obligor lainnya. Penilaian atas jaminan adalah berdasarkan kebijakan Bank Resona. Bilamana dianggap perlu, Bank Resona memiliki hak untuk meminta penilaian dari penilai independent. Perseroan lebih lanjut setuju bahwa jaminan yang akan diberikan untuk menjamin setiap dan seluruh jumlah Hutang telah berada di dalam kekuasaan dan dimiliki oleh Perseroan.

Dokumen Jaminan:

- a. Akta Pembebanan Hak Tanggungan atas 9 (sembilan) tanah milik PT Prima Mitra Elektrindo dengan uraian tanah sebagai berikut:
 1. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHGB) dengan luas 467 meter persegi dan terletak di KP. Leuwinanggung, Kelurahan Leuwinanggung, kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 00944 tanggal 27 Desember 2007, yang berakhir pada 2 Desember 2037, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
 2. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHGB) dengan luas 569 meter persegi dan terletak di KP. Leuwinanggung, Kelurahan Leuwinanggung, kecamatan Cimanggis, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 00970 tanggal 27 Desember 2007, yang berakhir pada 2 Desember 2037, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.

3. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 197 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01779 tanggal 1 Februari 2013, yang berakhir pada 22 September 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
4. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 199 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01780 tanggal 14 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
5. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 514 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01781 tanggal 4 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
6. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 811 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01782 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
7. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 100 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01783 tanggal 04 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
8. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 232 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01784 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.
9. Sebidang tanah dengan hak Guna Bangunan (SHBG) dengan luas 200 meter persegi dan terletak di RT 002/06 Kelurahan Leuwinanggung, Kecamatan Tapos, Kota Depok, Propinsi Jawa Barat, sebagaimana dibuktikan dengan sertifikat tanah dengan hak guna bangunan No. 01785 tanggal 12 Agustus 2015, yang berakhir pada 1 Desember 2040, atas nama PME, yang dikeluarkan oleh kantor pertanahan Kota Depok.

a. Perjanjian Gadai atas Deposito.

Domisili Hukum:

Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi I PT Voksel Electric Tbk tahun 2019, berdasarkan ketentuan dalam seluruh perjanjian-perjanjian atas fasilitas kredit yang diterima oleh Perseroan dari Bank Resona, Perseroan memiliki kewajiban untuk memperoleh persetujuan tertulis dari Bank Resona, akan hal ini, Perseroan telah mengirimkan Surat Ref No.023/CORP-VE/VII/2022 tanggal 13 Juli 2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2022 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit dan Perseroan telah mendapatkan Persetujuan dari Bank Resona berdasarkan Surat Bank Resona No. 031/BRP/BDD1/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 PT Voksel Electric, Tbk dan Persetujuan atas Ketentuan dalam Perjanjian Kredit.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 28 Juli 2022, sisa (*outstanding*) hutang Perseroan pada Bank Resona per tanggal 30 Juni 2022 adalah sebesar Rp.165.576.763.966,53.

B. PERJANJIAN PEMBIAYAAN INVESTASI JUAL DAN SEWA BALIK

- Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik Nomor: VSE17121252 tanggal 29 Desember 2017, antara PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") dengan Perseroan yang dibuat dibawah tangan dan telah dicatat dalam buku khusus yang dibuat oleh RA Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan dibawah Nomor: 4770/MK/NMAN/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018, yang terakhir diubah dengan Amandemen Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE 17121252 tanggal 21 Maret 2018, dengan syarat dan ketentuan umum sebagai berikut:

Perjanjian pembiayaan investasi jual dan : sewa balik nomor: VSE17121252 tanggal 29 desember 2017, antara PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") dengan perseroan yang dibuat dibawah tangan dan telah dicatat dalam buku khusus yang dibuat oleh RA Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., notaris kota Jakarta selatan dibawah nomor: 4770/MK/NMAN/X/2018 tanggal 12 Oktober 2018, yang terakhir diubah dengan amandemen perjanjian pembiayaan investasi jual dan sewa balik No. VSE 17121252 tanggal 21 Maret 2018, dengan syarat dan ketentuan umum sebagai berikut:Ruang Lingkup	Perseroan akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik ini untuk membiayai pembelian mesin-mesin dan/atau peralatan-peralatan yang disetujui oleh MULI dari pemasok
Tujuan Penggunaan	: Operasional
Janji-janji	: Perseroan sepakat dan setuju dengan MULI bahwa selama Perseroan masih mempunyai kewajiban berdasarkan perjanjian, maka Perseroan wajib memperoleh persetujuan tertulis dari MULI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: a. Setiap perubahan pemegang saham mayoritas b. Setiap perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia c. Melakukan peleburan atau penggabungan dengan perusahaan atau badan hukum lain manapun.
Peristiwa Cidera Janji	: a. Perseroan tidak membayar ketika dan saat jatuh tempo suatu jumlah yang harus dibayar berdasarkan perjanjian ini sesuai dengan ketentuannya b. Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau syarat dalam perjanjian atau suatu perjanjian dan dokumen atau janji yang diatur dalam perjanjian yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh Perseroan termasuk kewajiban untuk membeli asuransi c. Suatu pernyataan atau jaminan atau keterangan yang dibuat oleh Perseroan dalam perjanjian atau dalam suatu dokumen atau pernyataan yang disampaikan kepada MULI sehubungan dengan perjanjian ini ternyata tidak benar. d. Terjadi suatu peristiwa yang dapat mengarah pada atau mengakibatkan pembubaran Perseroan baik atas permintaan sendiri atau pihak lain atau likuidasi Perseroan; e. Terjadi suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang menurut pendapat MULI sendiri mengakibatkan atau dapat mengakibatkan atau menyebabkan perubahan yang merugikan dalam keadaan keuangan atau keadaan komersial Perseroan atau dengan cara lain berakibat atau menyebabkan dampak yang signifikan pada kesanggupan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan perjanjian. f. Perseroan tidak melakukan suatu pembayaran saat jatuh tempo atau cidera janji dalam pelaksanaan salah satu kewajiban berdasarkan suatu perjanjian yang dapat mengakibatkan pihak lain dalam perjanjian itu untuk mengakhiri perjanjian tersebut atau mempercepat kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian tersebut; g. Perseroan melakukan cidera janji atau terjadi suatu peristiwa cidera janji atau peristiwa yang dengan penyampaian pemberitahuan atau lewatnya waktu atau kedua-duanya menjadi peristiwa cidera janji berdasarkan kontrak atau perjanjian lain antara MULI dan Perseroan.

Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

Adapun skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik dengan uraian sebagai berikut:

- a. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No. VSE17121252-001 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set LHD-450/13 <i>Copper Rod Breakdown Machine with Annealer</i>
Biaya Perolehan	: Rp.4.136.468.354,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Deyang Jiechuang Wire & Cable Taihuashan Road North Deyang Sichuan 618000 P.R. of China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.3.722.821.519,-
Simpanan Jaminan	: Rp.413.646.835,-
Suku Bunga	: 11,500% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.81.874.552,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- b. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-002 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set JLC-400/120B <i>Plane Type Copper Wire Screening Machine</i>
Biaya Perolehan	: Rp.4.070.810.126,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Hefei Hening Co Ltd No.2 Wei Road Yao Hai Industrial Park Hefei Anhui China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.3.663.729.113,-
Simpanan Jaminan	: Rp.407.081.013,-
Suku Bunga	: 11,750% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.81.035.536,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- c. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-003 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set KRB 800 <i>Steel Tape Armoring Machine (Individual Motor Drive)</i>
Biaya Perolehan	: Rp.1.757.905.063,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Hefei Smarter Import & Export Co Ltd No.3399 Yungu Road Hefei Economic Tech Dev Zone Hefei City China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.1.582.114.557,-
Simpanan Jaminan	: Rp.175.790.506,-
Suku Bunga	: 11,700% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.34.953.886,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- d. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-004 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Double Girder Overhead Crane</i>
Biaya Perolehan	: Rp.9.966.075.949,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Henan Weihua Heavy M Co Ltd West Weihua Road Changyuan County Henan Province China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.8.969.468.354,-
Simpanan Jaminan	: Rp.996.607.595,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.197.938.101,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- e. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-005 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for CCV Line a Refrigerator and Glove Box</i>
Biaya Perolehan	: Rp.98.968.671,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.89.071.804,-
Simpanan Jaminan	: Rp.9.896.867,-
Suku Bunga	: 11,950% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.1.979.103,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- f. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-006 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for CCV Rewinding Line</i>
Biaya Perolehan	: Rp.2.700.252.911,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.2.430.227.620,-
Simpanan Jaminan	: Rp.270.025.291,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.53.630.229,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- g. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No. VSE17121252-007 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 2 set <i>Transfer Car</i>
Biaya Perolehan	: Rp.1.016.678.165,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.915.010.348,-
Simpanan Jaminan	: Rp.101.667.817,-
Suku Bunga	: 11,950% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.20.330.788,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- h. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-008 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Machine for Lead Extruder</i>
Biaya Perolehan	: Rp.1.206.310.443,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.1.085.679.399,-
Simpanan Jaminan	: Rp.120.631.044,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.23.958.758,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- i. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-009 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for SJ200-25 Sheathing Line</i>
Biaya Perolehan	: Rp.2.898.743.924,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.2.608.869.532,-
Simpanan Jaminan	: Rp.289.874.392,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp.57.572.496,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- j. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-010 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Matching for SJ200-25 Sheathing Line</i>
Biaya Perolehan	: Rp.4.121.387.658,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Belief International Trade Co Ltd No.262 Lane 1983 Huamu Road Pudong Shanghai 20124 CHina
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.3.709.248.892,-
Simpanan Jaminan	: Rp.412.138.766,-
Suku Bunga	: 11,650% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 81.855.652,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- k. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-011 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>PO and POSL Test System For XLPE Cable Up to 275KV</i>
Biaya Perolehan	: Rp.9.966.075.949,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Shanghai Yedeng International Trade Co Ltd Room 1219 Building No.2 100 Jinyu Road Yuzhou Jinqiao International Shanghai China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.8.969.468.354,-
Simpanan Jaminan	: Rp.996.607.595,-

Suku Bunga	: 11,500% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 197.261.996,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- l. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-012 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>CCV Line For Medium & High Voltage Cables (10-275 kV)</i>
Biaya Perolehan	: Rp.41.769.882.911,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Troester GMBH & CO KG Am Brabinke 1-4 30159 Hannover Germany
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.37.592.894.620,-
Simpanan Jaminan	: Rp.4.176.988.291,-
Suku Bunga	: 11,500% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 826.765.771,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- m. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-013 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Single Machine ROEX 150.24 & RX150M.1.0</i>
Biaya Perolehan	: Rp.6.635.705.206,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Rosendahl Nextrom GMBH Schachen 57,8212 Pischelsdorf Austria
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.5.972.134.685,-
Simpanan Jaminan	: Rp.663.570.521,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 131.642.828,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- n. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-014 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>360mm Drum Twister for Miliken Application</i>
Biaya Perolehan	: Rp.16.000.839.740,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Pourtier S.A.S Parc de l'Esplanade,1 rue Enrico Femi, 77400 Saint Thibault des Vignes France
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.14.400.755.766,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.600.083.974,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 317.433.601,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

- o. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE17121252-015 tanggal 14 Mei 2018 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Rigid Stranding Line 84B</i>
Biaya Perolehan	: Rp.16.256.168.100,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Juli 2019
Pemasok Awal	: Poutier S.A.S Parc de l'Esplanade,1 rue Enrico Femi, 77400 Saint Thibault des Vignes France
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.14.630.551.290,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.625.616.810,-
Suku Bunga	: 11,600% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 322.498.947,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

2. Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik Nomor: VSE19111464 tanggal 12 November 2019, antara PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia ("MULI") dengan Perseroan yang dibuat dibawah tangan dan telah dicatat dalam buku khusus yang dibuat oleh RA Mahyasari Arizza Notonagoro, S.H., Notaris Kota Jakarta Selatan dibawah Nomor: 6091/WMK/NMAN/VI/2020 tanggal 4 Juni 2020, dengan syarat dan ketentuan umum sebagai berikut:

Ruang Lingkup	: Perseroan akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik ini untuk membiayai pembelian mesin-mesin dan/atau peralatan-peralatan yang disetujui oleh MULI dari pemasok
Tujuan Penggunaan	: Operasional
Janji-janji	: Perseroan sepakat dan setuju dengan MULI bahwa selama Perseroan masih mempunyai kewajiban berdasarkan perjanjian, maka Perseroan harus : (a) -Memberikan kepada MULI, laporan keuangan yang telah diaudit termasuk neraca dan perhitungan laba rugi (yang dibuat sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang telah diterima secara umum di Indonesia dan diterapkan secara konsisten) yang dibuat oleh akuntan publik terdaftar yang dapat diterima oleh MULI, dalam waktu serratus dua puluh (120) hari kalender setelah akhir setiap tahun buku Perseroan. (b) Setiap waktu mempertahankan izin-izin yang disyaratkan untuk menjalankan usahanya berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (c) Setuju untuk mematuhi semua undang-undang dan peraturan yang berkaitan dengan Perjanjian ini dan Barang; (d) Setuju untuk menanggung semua resiko tanggung jawab yang timbul dari atau berkaitan dengan pengoperasian atau penggunaan Barang; (e) Memberikan pemberitahuan tertulis kepada MULI dalam waktu tiga puluh (30) hari kalender setelah melakukan perubahan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan (f) Memperoleh persetujuan tertulis dari MULI untuk melakukan hal-hal sebagai berikut: (i). Setiap perubahan pemegang saham yang dapat mengakibatkan perubahan kendali atas Perseroan; (ii). Setiap perubahan Anggaran Dasar yang memerlukan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia; atau (iii). Melakukan peleburan atau penggabungan dengan perusahaan atau badan hukum lain mana pun.

Peristiwa Cidera Janji	: a. Perseroan tidak membayar Ketika dan saat jatuh tempo suatu jumlah yang harus dibayar berdasarkan Perjanjian ini dengan ketentuannya; b. Perseroan tidak memenuhi atau melaksanakan suatu ketentuan atau syarat dalam Perjanjian ini atau suatu perjanjian, dokumen atau janji yang diatur dalam Perjanjian ini, yang harus dibuat dan dilaksanakan oleh Perseroan, termasuk kewajiban untuk membeli asuransi berdasarkan Pasal 12; c. Suatu pernyataan atau jaminan atau keterangan yang dibuat oleh Perseroan dalam Perjanjian ini atau dalam suatu dokumen atau pernyataan yang disampaikan kepada MULI sehubungan dengan Perjanjian ini ternyata tidak benar; d. Terjadi suatu peristiwa yang dapat mengarah pada atau mengakibatkan pembubaran Perseroan baik atas permintaan sendiri atau pihak lain, atau likuidasi Perseroan; e. Terjadi suatu peristiwa atau rangkaian peristiwa yang menurut pendapat MULI sendiri mengakibatkan atau dapat mengakibatkan atau menyebabkan perubahan yang merugikan dalam keadaan keuangan atau keadaan komersial Perseroan, atau dengan cara lain berakibat atau menyebabkan dampak yang signifikan pada kesanggupan Perseroan untuk melaksanakan kewajiban-kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini; f. Perseroan tidak melakukan suatu pembayaran saat jatuh tempo atau cidera janji dalam pelaksanaan salah satu kewajiban berdasarkan suatu perjanjian yang dapat mengakibatkan pihak lain dalam perjanjian itu untuk mengakhiri perjanjian tersebut atau mempercepat kewajiban Perseroan berdasarkan perjanjian tersebut; g. Perseroan melakukan cidera janji, atau terjadi suatu Peristiwa Cidera Janji atau peristiwa yang dengan penyampaian pemberitahuan atau lewatnya waktu atau kedua-duanya akan menjadi Peristiwa Cidera Janji, berdasarkan kontrak atau perjanjian lain antara MULI dan Perseroan.
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

Adapun skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik dengan uraian sebagai berikut:

- a. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE19111464-001 tanggal 24 Januari 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Rewinding Machine For Braiding</i> 1 unit <i>16 braiding Machine for Steel Wire</i> 1 unit <i>24 braiding Machine for Steel Wire</i> 1 set <i>Rewinding Machine for Cable 500-1000</i> 1 set <i>1250 single twister frame type option 2</i> 2 sets <i>630/800 Vertical Mica Tapping Line with Cable Accessories</i> 1 set <i>630 Single Twister Cantilever Type</i> 1 set <i>630 Capstan Cantilever Single Twist Machine</i> 2 sets <i>Double Twist Bunching Machine Model BM 630-D/DR</i> 8 sets <i>Horizontal Motorized Pay-Off sv 800DM</i> 1 unit <i>Multiwire Fine Drawing(8 Wire) with Continuous Annealer</i>
Biaya Perolehan	: Rp.11.350.492.470,-
Tanggal Penyerahan	: 31 Januari 2020
Pemasok Awal	: -Shanghai Shineworld Engineering Co.Ltd Room 1603 No.950 Dalian Road Yangpu District Shanghai China -Dongguan Machinery Import and Export Co.Ltd No.184 Yunhe RD (E1) Dongguan City Guangdong China -Changsa Zhuopeng Import and Export Trade Co.Ltd 403 room #064 Building (Xin He Garden) No.20 Jinwan Road Yuhua District Changsha City China - Sampsistemi (Shanghai) Co.Ltd No.695 Fengmao Road Malu Town Jiading Shanghai China PR China 201801
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.10.215.443.223,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.135.049.247,-
Suku Bunga	: 10,900% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 220.836.978,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-

Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

- b. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE19111464-003 tanggal 10 September 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Compounding Pelletizing Extr Type:SDJ-85/200</i> 1 set 560/72 Rigid Type Armoring Machine Side-Bottom Bobbin 1 set 500/48 Plane Type Armoring Machine
Biaya Perolehan	: Rp.12.175.153.000,-
Tanggal Penyerahan	: 2 November 2020
Pemasok Awal	: -Jiangsu Cenmen Equipment Corp Ltd No.10 Julong Road New and High Tech Dev Zone Nanjing China -Shanghai Shineworld Engineering Co.Ltd Room 1603 No.950 Dalian Road Yangpu District Shanghai China
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.10.957.637.700,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.217.515.300,-
Suku Bunga	: 10,900% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 237.699.942,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

- c. Skedul Perjanjian Pembiayaan Investasi Jual dan Sewa Balik No.VSE19111464-004 tanggal 12 Oktober 2020 dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Deskripsi Barang	: 1 set <i>Rigid Stranding Line</i>
Biaya Perolehan	: Rp.14.889.127.000,-
Tanggal Penyerahan	: 30 Oktober 2020
Pemasok Awal	: Flymca Fluidos Y Mecanicas De Cantabria S.L Poligono Industrial Morero P.1-23 39811 Guarnizo Cantabria Spain
Masa Sewa Pembiayaan	: 60 (enam puluh) bulan
Nilai Pembiayaan	: Rp.13.400.214.300,-
Simpanan Jaminan	: Rp.1.488.912.700,-
Suku Bunga	: 10,900% pertahun
Pembayaran Sewa Pembiayaan	: Rp. 290.685.293,- per bulan
Suku Bunga untuk Keterlambatan	: 0,10%/hari dari pembayaran yang terlambat dan disertai denda administrasi sebesar Rp.650.000,-
Domisili Hukum	: Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang dimuat dalam daftar Lembaga alternatif penyelesaian sengketa yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan menurut peraturan yang berlaku atau Pengadilan Negeri yang Berwenang.
Kewajiban Perseroan	: Perseroan dengan ini setuju bahwa kewajiban Perseroan untuk membayar segala uang sewa pembiayaan dan pembayaran lain berdasarkan Perjanjian dalam segala hal adalah mutlak dan tanpa syarat, sekalipun jika Perseroan oleh sebab apapun tidak dapat menggunakan barang itu.

3. Perjanjian Pembiayaan Investasi dengan Cara Pembiayaan antara PT Dipo Star Finance dengan Perseroan No.0037618/1/01/01/2020 tanggal 6 Januari 2020, yang mengatur ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	PT Dipo Star Finance setuju akan membeli barang yang telah dirundingkan oleh Perseroan atas permintaan Perseroan untuk disewakan kepada Perseroan dengan cara sewa pembiayaan.
Merk/Nomor Rangka/Nomor Mesin	:	Mitsubishi Fuso Truck E2 FM517HL Long 2019 + Bak/MHMF517FKK 001545/6D16T04915
Fasilitas Pembiayaan	:	Rp. 597.405.600,-
Deposito Jaminan	:	Rp.216.975.000,-
Suku Bunga	:	6,00% flat atau setara dengan 11,75% effective
Jangka Waktu Sewa	:	14 Januari 2020 sampai dengan 14 Desember 2022
Jangka Waktu Sewa	:	36 (tiga puluh enam) bulan
Uang Sewa	:	Rp. 16.594.600,- / Bulan
Denda Keterlambatan	:	5% per bulan
Penyelesaian Perselisihan	:	LAPS OJK
Kewajiban Perseroan	:	Perseroan harus membayar lunas kepada PT Dipo Star Finance seluruh uang sewa pembiayaan yang Jumlah serta mata uangnya tercantum diatas.

C. PERJANJIAN KREDIT YANG TELAH DITERIMA OLEH PME

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, PME telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK RESONA PERDANIA (“Bank Resona”)

PME telah menerima beberapa fasilitas kredit dari Bank Resona dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu	Oustanding Hutang Per 30 Juni 2022
1	Fasilitas Kredit senilai Rp21.000.000.000,- (dua puluh satu miliar Rupiah)	Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 16 Januari 2018 yang dibuat di bawah tangan dan terakhir telah diubah dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di bawah tangan.	Untuk fasilitas dalam mata uang Rupiah (COLF) + 2,70% Untuk Fasilitas dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (COLF) + 3,00%	270 hari atau tidak lebih dari masa perjanjian	Rp 11,000,000,000,-
2	Fasilitas Letter of Credit senilai Rp10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)	Perjanjian Fasilitas No.FH0197 tanggal 26 Januari 2017 yang terakhir diubah dengan Perubahan Perjanjian Fasilitas No.FH0197 tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di bawah tangan	Komisi Pembukaan: 1% per tahun dari nilai Letter of Credit Komisi Perubahan: 1% per tahun dari nilai Letter of Credit Komisi Akseptasi: 0,75% per tahun dari nilai akseptasi Letter of Credit	19 Januari 2023	Rp 8,570,880,000,-
3	Fasilitas Kredit Overdraft Senilai: Rp.15.000.000.000,-	Perjanjian Kredit Overdraft No.160002ODH tanggal 19 Januari 2016 diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No.1600001RLH tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di bawah tangan	Cost of Loanable Fund (COLF) + 2,7%	19 Januari 2023	Rp 11,809,142,127.09

No	Jenis & Jumlah Fasilitas	Dokumen Perjanjian Fasilitas Kredit	Bunga	Jangka Waktu	Oustanding Hutang Per 30 Juni 2022
4	Fasilitas Loan on Promissory Notes (PVATR/ PNTR) dengan jumlah pinjaman sesuai nilai L/C	Perjanjian Pinjaman Trust Receipt Plafond No.:160027TRH tanggal 19 Januari 2016		19 Januari 2023	
5	Fasilitas Bank Garansi Senilai: Rp.15.000.000.000,-	Perjanjian Bank Garansi Nomor 216001BGH tanggal 19 Januari 2016 diubah terakhir dengan Perubahan Perjanjian Kredit No. 216001BGH tanggal 7 Oktober 2021 yang dibuat di bawah tangan	Komisi sebesar 1% (satu persen) dan minimal sebesar USD 15,- (lima belas dolar Amerika Serikat)	19 Januari 2023	
6	Fasilitas Letter of Credit (L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp.15.000.000.000,- (lima belas miliar Rupiah) (Eqvl USD)	Perjanjian Letter of Credit No.0172PLF tanggal 19 Januari 2016 diubah dengan Perubahan Perjanjian Letter of Credit Plafond No.0172PLF tanggal 7 Oktober 2021		19 Januari 2023	Rp 10,000,000,000,-

Domisili Hukum:

Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat

Negative Covenant:

PME tidak diperkenankan untuk melakukan hal – hal dibawah ini, tanpa persetujuan tertulis dahulu dari bank:

- a. Memperoleh pinjaman uang atau fasilitas kredit baru dari pihak lain kecuali dari bank lain dan/atau pemegang saham PME.
- b. Meminjamkan uang, mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun dan/atau mengagunkan harta kekayaan PME kepada pihak lain, termasuk namun tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya baik terkait secara langsung maupun tidak langsung dengan PME, maupun kepada pihak ketiga yang tidak terkait dengan PME, kecuali dalam rangka menjalankan kegiatan usaha sehari – hari.
- c. PME tidak akan dan PME akan memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan melangsungkan suatu transaksi atau serangkaian transaksi (baik terkait ataupun tidak) dan baik Sukarela ataupun tidak untuk menjual, menyewakan, mengalihkan atau dengan cara lain melepaskan suatu aset selain untuk melaksanakan kegiatan usahanya sehari – hari.
- d. Apabila PME berbentuk badan hukum :
 - melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal pembubaran/ likuidasi atau meminta perusahaannya dinyatakan pailit oleh Pengadilan Negara.
 - mengubah status badan hukum
- e. Melakukan transaksi dengan pihak lain, termasuk kepada perusahaan afiliasi atau termasuk kepada pemegang saham PME, kecuali dilaukan dalam batas kewajaran (*arm's length*).
- f. PME tidak akan dan PME harus memastikan bahwa Obligor lainnya tidak akan membuat atau mengadakan pemberitahuan apapun, jumpa pers atau publisitas lainnya sehubungan dengan Perjanjian ini atau dalam hal apapun terkait dengan Fasilitas atau membuat rujukan terhadap bank.

Jaminan:

1. Jaminan dalam bentuk Fidusia atas barang-barang persediaan dalam bentuk sebagaimana dilampirkan dalam Perjanjian ini:
 - a. Barang-barang persediaan atas nama PME telah dipasang fidusia senilai Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah) dengan nilai objek/pasar senilai Rp.10.000.000.000,-(sepuluh miliar Rupiah).

- b. PME memahami dan menyetujui bahwa atas jaminan dalam bentuk benda bergerak (mesin-mesin, kendaraan bermotor) tagihan kepada pihak ketiga, klaim asuransi, barang persediaan dan rekening-rekening bank akan dilakukan pengikatan dan/atau pengikatan kembali secara notarial dalam bentuk fidusia dan disesuaikan dengan Undang-undang Nomor 42 tahun 1999 tentang Jaminan Fidusia berikut setiap dan seluruh perubahan dan/atau penambahannya dikemudian hari.
 - c. Sehubungan dengan maksud PME untuk melakukan tindakan sebagaimana dimaksud di atas maka PME dengan ini memberikan kuasa penuh kepada Bank Resona untuk menghadap notaris sehubungan dengan pembuatan dan/atau penandatanganan akta-akta jaminan fidusia atas jaminan sebagaimana dimaksud
 - d. di atas dan/atau melakukan pendaftaran atas jaminan-jaminan di bawah naungan Kantor Pendaftaran pada Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.
2. Jaminan dalam bentuk Hak Tanggungan Tanah-tanah sebagai berikut:
- a. SHGB No.01764 luas tanah 1.187m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - b. SHGB No.01763 luas tanah 2.140m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - c. SHGB No.01765 luas tanah 1.080m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya; SHGB No.01760 luas tanah 237m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - d. SHGB No.01762 luas tanah 257m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - e. SHGB No.01761 luas tanah 257m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - f. SHGB No.01820 luas tanah 368m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;
 - g. SHGB No.02138 luas tanah 569m² atas nama PME yang berlokasi di Jl.Leuwinanggung No.83 Tapos Depok Jawa Barat berikut bangunan di atasnya;

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022, berdasarkan ketentuan dalam Perjanjian Kredit dengan Bank Resona, PME telah meminta persetujuan secara tertulis berdasarkan Surat Nomor :047/PME-Fin/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2022 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit dan sampai dengan tanggal diterbitkannya LUT ini, Perseroan masih belum memperoleh persetujuan atas surat tersebut.

D. PERJANJIAN PEMBIAYAAN

1. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 0138.20.210146 tanggal 31 Januari 2020, antara PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk (“Adira”) dengan PME, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	PME akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini untuk membiayai pembelian barang yang disetujui oleh Adira dari penjual/agen penjualan/supplier/dealer
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	:	Daihatsu Pick Up Metalik /MHKP3CA1JKK203756/3SZDGW5812
Fasilitas Pembiayaan	:	Rp. 151.967.972,-
Suku Bunga	:	10,48% Flat.
Jenis Angsuran	:	Bulanan setiap tanggal 29 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	:	48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	:	Rp. 3.166.000,-
Denda Keterlambatan	:	0.2% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Penyelesaian Perselisihan	:	LAPS yang ditetapkan OJK
Kewajiban PME	:	PME wajib membayar angsuran sesuai dengan tanggal jatuh tempo selama jangka waktu pembiayaan hingga lunas.

2. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 011119002162 tanggal 18 Desember 2019, antara PT Mandiri Utama Finance dengan PME, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	: PME akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini untuk membiayai pembelian barang yang disetujui oleh PT Mandiri Utama Finance dari penjual/agen penjualan/supplier/dealer
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	: Daihatsu Pick Up Metalik /MHKP3CA1JKK201192/3SZDGW1112
Fasilitas Pembiayaan	: Rp. 129.216.864,-
Suku Bunga	: 18.43161%.
Jenis Angsuran	: Bulanan setiap tanggal 18 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	: 48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	: Rp. 3.825.000,-
Denda Keterlambatan	: 0.2% per hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Penyelesaian Perselisihan	: Pengadilan Negeri di wilayah PT Mandiri Utama Finance berkantor
Kewajiban PME	: PME wajib tunduk pada Perjanjian Pembiayaan berikut syarat-syarat perjanjian efektif berlaku sejak tanggal Perjanjian.

E. PERJANJIAN KREDIT YANG DITERIMA OLEH CGS

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, CGS telah mendapatkan fasilitas-fasilitas kredit dari para krediturnya, yaitu sebagai berikut:

1. PT BANK OCBC NISP Tbk

CGS telah menerima fasilitas kredit dari PT Bank OCBC NISP Tbk berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta dengan ketentuan-ketentuan dan syarat-syarat fasilitas kredit adalah sebagai berikut:

Fasilitas Kredit

- Jenis Fasilitas : Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Jumlah Batas : Rp.2.000.000.000,- (dua miliar Rupiah)
- Jenis Fasilitas : Fasilitas Term Loan (TL)
Jumlah Batas : Rp.22.000.000.000,- (dua puluh dua miliar Rupiah)
- Jenis Fasilitas : Fasilitas Investment Loan 1 (IL1)
Jumlah Batas : Rp.540.100.000,- (lima ratus empat puluh juta seratus ribu Rupiah)
- Jenis Fasilitas : Fasilitas Investment Loan 2 (IL2)
Jumlah Batas : Rp.9.051.500.000,- (Sembilan miliar lima puluh satu juta lima ratus ribu Rupiah)

Tujuan Fasilitas

- Fasilitas KRK ditujukan untuk membiayai kebutuhan pembiayaan jangka pendek CGS dalam mengelola arus kas sehari-hari.
- Fasilitas TL untuk membiayai proyek pembangunan tulang punggung Jakarta – Cirebon.
- Fasilitas IL 1 dan IL 2 untuk take over Fasilitas dari IL dari Bank BTPN Tbk dan Bank Danamon Tbk.

Jangka Waktu Fasilitas Kredit

- Jangka waktu fasilitas KRK sampai dengan setahun sejak tanggal penandatanganan Perjanjian.
- Jangka Waktu penarikan Fasilitas TL selama 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal penarikan.
- Jangka waktu jatuh tempo Fasilitas IL 1 adalah tanggal 5 Januari 2023 dan IL 2 tanggal 16 Mei 2026.

Tarif Bunga Kredit

Sebesar 9% (Sembilan) per tahun atas jumlah yang terhutang untuk seluruh fasilitas.

Janji-janji

Setelah penandatanganan Akta Perjanjian Pinjaman, CGS dengan ini menjamin bahwa janji-janji yang terdapat dalam Akta Perjanjian Pinjaman, serta dokumen-dokumen lain yang berkaitan dengan Pinjaman adalah benar, dan akan selalu dipenuhi selama berlangsungnya Perjanjian Pinjaman, dan janji-janji tersebut akan terus berlaku sampai seluruh jumlah dan kewajiban yang terutang dan wajib dibayar oleh CGS kepada Bank OCBC NISP telah dibayar lunas.

- I. Janji Untuk Melakukan atau Memenuhi Suatu Kewajiban.
 1. CGS wajib menggunakan Fasilitas Pinjaman untuk tujuan sebagaimana diuraikan dalam Perjanjian Pinjaman
 2. Pembukuan dan Laporan Keuangan:
 - (a) CGS wajib menyelenggarakan pembukuan, laporan keuangan, catatan dan menyiapkan laporan keuangan sesuai dengan prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku di Indonesia;
 - (b) Atas permintaan dari Bank OCBC NISP, CGS wajib menyampaikan laporan keuangan dalam bentuk dan dengan rincian yang dapat diterima oleh Bank OCBC NISP dengan ketentuan sebagai berikut:
 - (i) Dalam waktu 90 (sembilan puluh) hari sejak berakhirnya periode 6 (enam) bulanan dari suatu tahun buku CGS dan/atau Penjamin (perusahaan), laporan keuangan CGS dan/atau Penjamin (perusahaan) yang terkini yang tidak diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik (*unaudited*), yang minimal meliputi: Neraca dan Laporan Laba-Rugi yang disetujui oleh pegawai yang berwenang CGS dan/atau Penjamin (perusahaan).
 - (ii) Dalam waktu 180 (seratus delapan puluh) hari sejak berakhirnya suatu tahun buku, laporan keuangan CGS dan/atau Penjamin (perusahaan) yang terkini untuk tahun buku yang baru lalu yang telah diperiksa/diaudit oleh Akuntan Publik (*audited*), yang meliputi: Neraca, Laporan Laba-Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Catatan atas Laporan Keuangan yang mencantumkan hutang piutang termasuk kredit bank dan Daftar Penyertaan Modal.
 3. Perubahan Susunan Pemegang Saham dan Pihak Pengendali:
 - (a) CGS menjamin untuk dirinya sendiri dan juga meminta kepada Penjamin, untuk tidak merubah susunan pemegang saham dalam kepemilikan atau pengendalian (langsung atau tidak langsung), susunan Direksi dan Dewan Komisaris pada CGS dan pada Penjamin;
 - (b) Jika perubahan tersebut tidak dapat dihindari, maka (i) perubahan sebagaimana dimaksud pada sub (a) diatas harus mendapatkan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Bank OCBC NISP, dan (ii) CGS dan/atau Penjamin segera menyerahkan kepada Bank OCBC NISP fotocopy atas perubahan anggaran dasar tersebut setelah mendapat persetujuan/ bukti pelaporan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 - (c) Untuk Perusahaan Terbuka dan/atau CGS yang memberikan agunan 100% tunai, CGS wajib segera memberitahukan kepada Bank OCBC NISP atas perubahan susunan pemegang saham dan pihak pengendali maupun perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris setelah dilakukannya Rapat Umum Pemegang Saham dengan melampirkan salinan akta dan penerimaan pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.
 4. Kegiatan Usaha: CGS wajib menjaga: (i) kekayaannya yang penting untuk kegiatan usahanya (ii) kelangsungan eksistensi CGS secara hukum (iii) eksistensi semua hak, izin dan hal-hal lain yang diperlukan untuk melaksanakan usahanya secara sah sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, tertib dan efisien.
 5. Kewajiban Perpajakan: CGS wajib membayar seluruh kewajiban pajak dan beban-beban lainnya terkait pajak berdasarkan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

6. Asuransi:
 - (a) CGS dan/atau Pemberi Jaminan atas biaya sendiri, wajib mengasuransikan seluruh Jaminan berdasarkan Dokumen Jaminan terhadap risiko/bahaya apapun dan jumlah pertanggung jawaban sebagaimana ditentukan oleh Bank OCBC NISP, dengan mencantumkan *Banker's Clause* dimana Bank OCBC NISP dinyatakan sebagai penerima manfaat, pada perusahaan asuransi yang ditetapkan dan disetujui oleh Bank OCBC NISP. CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib menyerahkan semua asli dokumen asuransi kepada dan untuk disimpan oleh Bank OCBC NISP.
 - (b) CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib memberitahukan kepada Bank OCBC NISP secara tertulis 14 (empat belas) Hari Kerja sebelum jatuh tempo asuransi.
 - (c) Apabila CGS dan/atau Pemberi Jaminan telah mengasuransikan Jaminan Fasilitas Kredit, maka Bank OCBC NISP berhak (namun tidak wajib) dan diberikan kuasa oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan untuk mengajukan perubahan atas polis asuransi tersebut, termasuk juga memperpanjang jangka waktu berlakunya dengan seluruh biaya menjadi tanggungan dan harus dibayar oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan.
 - (d) Apabila penutupan asuransi tersebut pada sub (a) dan sub (b) ayat ini tidak terlaksana, CGS dan/atau Pemberi Jaminan memberikan kuasa kepada Bank OCBC NISP, untuk:
 - (i) melakukan penutupan asuransi sendiri pada perusahaan asuransi yang ditunjuk oleh Bank OCBC NISP untuk sejumlah pertanggung jawaban, dengan biaya dan premi asuransi menjadi tanggungan CGS dan/atau Pemberi Jaminan; dan
 - (ii) mendebit rekening CGS pada Bank sebesar biaya penutupan asuransi dan biaya-biaya lain yang mungkin timbul.

Dalam hal dana tidak tersedia di dalam rekening CGS dan/atau Pemberi Jaminan, maka CGS dan/atau Pemberi Jaminan wajib menanggung dan membayar kembali kepada Bank OCBC NISP secara penuh dan seketika, berdasarkan permintaan Bank OCBC NISP, atas setiap biaya dan pengeluaran-pengeluaran sebagaimana tersebut di atas. Ketidakterlaksanaan penutupan asuransi oleh Bank OCBC NISP sebagaimana dimaksud di atas, tidak menjadi tanggung jawab Bank OCBC NISP.
 - (e) Ketentuan dalam sub (a) hingga (d) di atas tidak berlaku untuk Fasilitas dengan agunan 100% tunai dan Fasilitas tanpa agunan.
7. Penyampaian Informasi: CGS wajib segera memberitahukan secara tertulis kepada Bank OCBC NISP tentang adanya : (i) setiap perkara atau sengketa (pidana atau perdata) yang menimpa atau melibatkan CGS dan/atau Penjamin yang dapat berdampak pada kewajiban CGS dan/atau Penjamin berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan , (ii) setiap Peristiwa Wanprestasi yang terjadi berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan/atau setiap perjanjian lainnya yang mengikat CGS; (iii) setiap kerugian atau kerusakan atas kekayaan dan/atau harta dari CGS dan/atau Penjamin dan setiap masalah dan/atau kejadian yang berakibat buruk bagi keadaan keuangan dan kegiatan CGS dan/atau Penjamin yang dapat mempengaruhi kewajiban CGS dan/atau Penjamin kepada Bank.
8. Informasi dan Dokumen Tambahan: CGS dan/atau Penjamin (termasuk CGS dan/atau Penjamin yang merupakan perusahaan terbuka sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku tentang perusahaan terbuka) harus segera menyediakan informasi dan menyerahkan dokumen sebagaimana diminta oleh Bank OCBC NISP dari waktu ke waktu termasuk menandatangani atau menyerahkan perjanjian dan/atau dokumen tambahan yang berhubungan dengan prinsip Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
9. Lingkungan, Anti Korupsi dan Penyusunan, Sosial dan Tata Kelola:
 - (a) CGS menjamin dan memastikan bahwa CGS, perusahaan induk pengendali dari CGS dan setiap anak perusahaan dari perusahaan induk CGS atau dalam hal CGS merupakan perorangan, perusahaan dimana CGS menjadi pemegang saham atau investor, termasuk anak perusahaan dari perusahaan-perusahaan tersebut (selanjutnya disebut "**Perusahaan Terkait**") (mana yang sesuai), dalam menjalankan kegiatan usaha, operasional dan produksi akan:
 - (i) memenuhi segala ketentuan hukum dan peraturan perundang- perundangan yang berlaku termasuk ketentuan terkait anti korupsi dan anti penyuapan, hukum lingkungan (termasuk perundangan yang mengatur tentang AMDAL (Analisa Mengenai Dampak Lingkungan), sosial dan tata kelola;
 - (ii) menerapkan kebijakan dan prosedur guna memastikan kepatuhan terhadap ketentuan sebagaimana dimaksud pada sub-ayat (i) di atas.

- (b) CGS wajib memberitahukan kepada Bank OCBC NISP segera setelah mengetahui dan menyadari tentang:
- (i) adanya perubahan di dalam lingkup operasional atau kegiatan yang dibiayai oleh Bank OCBC NISP termasuk perubahan peraturan hukum dan perundang-undangan yang dapat berdampak pada risiko lingkungan dan/atau sosial dari perubahan-perubahan tersebut;
 - (ii) terjadi atau timbul peristiwa pencemaran/kerusakan lingkungan serta tuntutan hukum yang diajukan terhadap CGS mengenai atau yang berhubungan dengan pencemaran atau kerusakan terhadap lingkungan atau yang berhubungan dengan peraturan tentang lingkungan;
 - (iii) terjadinya pelanggaran ketentuan sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 7.1.9 (a) Perjanjian Pinjaman ini;
 - (iv) terdapat fakta atau keadaan yang dapat mengakibatkan timbulnya klaim atau telah terdapat klaim yang diajukan terhadap CGS yang terkait dengan pelanggaran terhadap ketentuan anti korupsi dan anti penyuapan, hukum lingkungan, sosial dan tata kelola.
10. Berdasarkan pemberitahuan dari Bank OCBC NISP kepada CGS sebelumnya, CGS wajib memberikan izin dan wewenang kepada Bank OCBC NISP atau kepada para petugas Bank OCBC NISP yang ditunjuk oleh Bank OCBC NISP untuk meninjau aset, kegiatan usaha dan agunan CGS serta memeriksa semua catatan termasuk catatan/laporan keuangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha CGS. Semua biaya-biaya yang timbul secara wajar untuk melakukan peninjauan dan pemeriksaan tersebut sepenuhnya menjadi tanggungan/beban yang wajib dibayar oleh CGS.
11. CGS wajib menyampaikan pemberitahuan kepada Bank OCBC NISP secara tertulis mengenai terjadinya wanprestasi yang dialami oleh CGS sebagaimana diatur dalam ketentuan Pasal 11, berikut langkah-langkah yang telah dan akan diambil oleh CGS untuk memulihkan kejadian wanprestasi tersebut. Bank OCBC NISP atas pertimbangannya berhak untuk menerima dan menolak usulan dan/atau permohonan CGS. Dalam hal Bank OCBC NISP menolak usulan dan/atau permohonan tersebut, maka berlaku ketentuan Pasal 11.2.
- II. Janji untuk Tidak Melakukan.
1. Janji untuk Tidak Melakukan. CGS berjanji selama masih terdapat kewajiban CGS kepada Bank OCBC NISP berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman, CGS tidak akan melakukan hal-hal tersebut di bawah ini, kecuali atas persetujuan tertulis dari Bank OCBC NISP:
- a. Melikuidasi atau membubarkan perusahaan atau terikat dalam merger, akuisisi, konsolidasi dan/atau usaha patungan dengan perusahaan lain;
 - b. Menurunkan modal disetor perusahaan;
 - c. (Baik dalam satu atau beberapa transaksi yang terkait maupun tidak terkait serta dilakukan dalam suatu waktu atau suatu periode) menjual, mengalihkan, menyewakan, meminjamkan atau sebaliknya mengalihkan seluruh hartanya atau sebagian dari hartanya, kecuali (a) yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari; atau (b) untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai;
 - d. Mengubah jenis dan skala kegiatan usahanya baik dengan mengalihkan, akuisisi atau sebaliknya;
 - e. Meminjamkan sejumlah uang kepada orang atau badan hukum lain (termasuk *related party/pihak terkait*) kecuali untuk pinjaman yang dilakukan dalam kegiatan usaha sehari-hari;
 - f. Menerima Pinjaman dan Menjamin Kewajiban
 - i. mengikatkan diri dalam atau memperoleh pinjaman/kewajiban baru atau tambahan atas jumlah uang yang dipinjam (fasilitas) (termasuk kewajiban yang kontinjen dalam bentuk garansi atau bentuk lainnya) dari lembaga keuangan lain; atau
 - ii. menjamin kewajiban orang/pihak lain.
 - g. Mengadakan, memberikan atau menyerahkan suatu jaminan (hak tanggungan, kuasa untuk memasang hak tanggungan, pengalihan secara fidusia, gadai, hipotik, pembebanan atau bentuk jaminan lain) atau pembebanan dalam bentuk apapun juga terhadap harta dan/atau kekayaan CGS, kecuali terhadap agunan yang telah diberitahukan sebelumnya kepada Bank OCBC NISP dan diberikan sebelum diterimanya fasilitas kredit dari Bank OCBC NISP;

- h. Terikat dalam suatu transaksi dengan seseorang atau badan hukum lain dalam konsep bisnis yang tidak wajar;
- i. Membayar dividen CGS dengan cara apapun kepada pemegang saham, kecuali untuk perusahaan terbuka, maka CGS wajib menyerahkan pemberitahuan sebelumnya kepada Bank OCBC NISP;
- j. Melakukan pembayaran lebih awal/cepat sebelum tanggal pembayaran yang telah ditentukan atas hutang CGS kepada pihak/orang lain, kecuali hutang yang dibuat dalam menjalankan usaha CGS sehari-hari; dan
- k. Melakukan pembayaran atas pinjaman dari pemegang saham atau penjamin yang telah disubordinasi.

Ketentuan pada sub (e), (f), (g) dan (i) di atas berlaku juga untuk Fasilitas yang dijamin dengan agunan 100% tunai, dengan ketentuan CGS wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis terlebih dahulu kepada Bank OCBC NISP.

III. Peringkat: CGS wajib memastikan agar kewajiban pembayarannya berdasarkan Perjanjian Pinjaman, senantiasa dalam peringkat yang sekurang-kurangnya setara dan pro rata dengan seluruh kewajiban yang tidak dijamin lainnya, kecuali untuk kewajiban yang harus diutamakan berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

IV. Janji Tambahan (jika ada) akan diberlakukan terhadap CGS sebagaimana dirujuk dalam Perjanjian Pinjaman.

Wanprestasi

Apabila pada suatu waktu salah satu peristiwa sebagaimana diuraikan berikut ini terjadi terhadap CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin, maka Bank OCBC NISP OCBC NISP berhak menyatakan bahwa Peristiwa Wanprestasi telah terjadi:

1. CGS lalai melakukan pembayaran atau menjadi tidak mampu melakukan pembayaran saat Pinjaman jatuh tempo atas total jumlah suatu pokok pinjaman, bunga, ganti rugi, biaya dan setiap utang yang wajib dibayar sebagaimana ditentukan berdasarkan Perjanjian Pinjaman atau suatu dokumen/perjanjian lainnya; atau
2. Wanprestasi Pernyataan: Apabila suatu pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh atau atas nama CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin di dalam Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan dan/atau berdasarkan dokumen-dokumen lain yang wajib untuk dilaksanakan oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin, termasuk pemberitahuan, atau laporan, yang berhubungan dengan hal tersebut, terbukti tidak benar atau menyesatkan saat dibuat atau diperbarui; atau
3. Wanprestasi Kepailitan: CGS dan/atau Pemberi Jaminan dan/atau Penjamin: (i) dinyatakan oleh instansi yang berwenang atau mengajukan permohonan dalam keadaan pailit atau diberikan penundaan kewajiban pembayaran hutang, (ii) dimohon oleh orang/pihak lain kepada instansi yang berwenang untuk dinyatakan pailit dan permohonan tersebut tidak ditarik atau dicabut kembali dalam waktu 14 (empat belas) hari sejak tanggal permohonan tersebut diterima oleh instansi yang bersangkutan, (iii) dibubarkan dan dinyatakan berada dalam likuidasi; atau
4. Wanprestasi Pajak: Jika harta-harta CGS disita oleh pengadilan untuk keperluan pembayaran pajak-pajak; atau
5. Wanprestasi kesepakatan/Persyaratan: Jika CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin lalai untuk melaksanakan atau mematuhi satu atau lebih ketentuan, kesepakatan atau persyaratan (selain kewajiban pembayaran CGS sebagaimana disebutkan dalam Pasal 11.1.1 di atas) di dalam Perjanjian Pinjaman, Dokumen Jaminan atau berdasarkan dokumen-dokumen lain yang wajib dilaksanakan oleh CGS dan/atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin; atau
6. Wanprestasi Jaminan: Apabila terdapat suatu kondisi (i) Dokumen Jaminan sewaktu-waktu dan dalam keadaan apapun tidak lagi memenuhi syarat sebagai jaminan yang sah atau jaminan tersebut ditolak, diragukan, dibatalkan dan berada dalam sengketa, atau diletakkan sita, (ii) suatu pernyataan atau jaminan yang dibuat oleh Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin terbukti tidak benar, salah atau menyesatkan saat dibuat atau Pemberi Jaminan, dan/atau Penjamin lalai memenuhi kewajiban yang harus dilaksanakan berdasarkan Dokumen Jaminan. Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam paragraf ini tidak berlaku bagi CGS yang memperoleh Fasilitas tanpa agunan; atau

7. Wanprestasi Silang (cross default): Jika suatu kejadian wanprestasi terjadi berdasarkan: (a) suatu perjanjian pinjaman lainnya, dan/atau (b) suatu dokumen atau perjanjian lainnya, yang mana CGS dan/atau Penjamin telah ada atau ditandatangani kemudian hari dengan Bank OCBC NISP dan/atau pihak-pihak ketiga lainnya, yang menurut pertimbangan Bank OCBC NISP dapat menimbulkan kerugian yang material terhadap kemampuan CGS dan/atau Penjamin; atau
8. Wanprestasi Legalitas: Jika CGS lalai menyerahkan salah satu atau lebih dokumen untuk memenuhi legalitas dan/atau untuk menjalankan usaha CGS atau jika usaha CGS menjadi tidak sah atau ijin usaha CGS dicabut/ditarik kembali atau alasan-alasan lainnya, Bank OCBC NISP dapat menjadikannya sebagai alasan atas telah terjadinya suatu kejadian wanprestasi berdasarkan Perjanjian Pinjaman; atau
9. Wanprestasi Kualitas Kredit: Jika kualitas kredit CGS menurun menjadi kurang lancar, diragukan atau macet berdasarkan ketentuan Bank OCBC NISP Indonesia atau regulator ; atau
10. Dampak kerugian signifikan: Jika terjadi salah satu peristiwa dibawah ini:
 - (a) Jika suatu otoritas pemerintah atau suatu putusan pengadilan memutuskan untuk menyita, mengeksekusi, mengambilalih paksa, mengambilalih untuk digunakan atau menasionalisasi semua atau sebagian besar dari harta-harta CGS dan/atau Penjamin;
 - (b) Jika aset CGS dan/atau Penjamin mengalami penurunan nilai sedemikian rupa yang menurut pertimbangan Bank OCBC NISP sendiri akan mempengaruhi kemampuan pembayaran kembali atas seluruh kewajiban CGS kepada Bank OCBC NISP;
 - (c) Jika kegiatan usaha CGS dan/atau Penjamin berhenti beroperasi atau CGS dan/atau Penjamin membuat suatu keputusan untuk menghentikan kegiatan usahanya atau untuk menjual atau dengan cara lain mengalihkan semua atau sebagian besar dari asetnya.
 - (d) kondisi bisnis dan/atau keuangan dari CGS dan/atau Penjamin terdapat proses hukum (pidana, perdata, pajak, perkara tata usaha negara, arbitrase) atau jika terjadi perubahan kondisi perekonomian, peraturan, suatu keadaan yang menurut penilaian Bank OCBC NISP bahwa CGS dan/atau Penjamin tidak mungkin (atau tidak mampu) untuk melaksanakan dan/atau mematuhi salah satu atau lebih dari kewajiban-kewajibannya berdasarkan ketentuan-ketentuan dan persyaratan-persyaratan dalam Perjanjian Pinjaman dan/atau Dokumen Jaminan.
11. CGS meninggal dunia atau Penjamin (perorangan/*personal guarantor*) meninggal dunia (kecuali apabila para ahli warisnya dan/atau yang mendapatkan hak daripadanya dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya menurut hukum/undang-undang), yang mana yang berlaku.

Akibat-akibat dari Kejadian Wanprestasi: Jika suatu Kejadian Wanprestasi timbul, CGS sepakat dan memberikan hak serta kewenangannya kepada Bank OCBC NISP pada setiap waktu setelah terjadi atau selama berlangsungnya Kejadian Wanprestasi atas keputusan mutlak Bank OCBC NISP sendiri untuk:

- Menyatakan Fasilitas yang telah diterima oleh CGS dari Bank OCBC NISP menjadi berakhir, dan komitmen Bank OCBC NISP atau suatu bagian Fasilitas-fasilitas yang belum ditarik harus dibatalkan sejak tanggal yang ditentukan oleh Bank OCBC NISP; dan/atau
- Menyatakan suatu atau semua jumlah Fasilitas yang terhutang oleh CGS kepada Bank OCBC NISP berikut dengan bunga, bunga wanprestasi, biaya-biaya, dan atau pengeluaran-pengeluaran untuk itu yang dengan demikian dinyatakan jatuh tempo dan wajib dibayar dengan pemberitahuan secara tertulis kepada CGS; dan/atau
- Meminta CGS untuk segera mengembalikan jumlah yang terutang dan/atau wajib dibayarkan oleh CGS kepada Bank OCBC NISP; dan/atau
- Menjalankan seluruh hak-hak Bank OCBC NISP berdasarkan Perjanjian Pinjaman dan Dokumen Jaminan sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian Pinjaman.

Atas terjadinya suatu Wanprestasi sebagaimana didefinisikan di dalam Perjanjian Pinjaman dan/ atau Dokumen Jaminan, CGS dengan ini setuju (i) akan memberikan ganti rugi kepada Bank OCBC NISP yang mencakup setiap bunga, biaya, denda, pengeluaran atau jumlah-jumlah lainnya yang dengan cara apapun yang wajib dibayar kepada pihak ketiga sehubungan dengan sejumlah dana-dana yang dipinjam/dicairkan oleh Bank OCBC NISP untuk mendanai Fasilitas atau setiap bagian dari padanya; dan (ii) Bank OCBC NISP memiliki hak untuk melakukan konversi atas setiap transaksi yang terutang berdasarkan Fasilitas pada tingkat konversi sebagaimana Bank OCBC NISP dapat lakukan, pada tanggal yang bersangkutan, untuk mendapatkan kurs pada pasar mata uang asing yang ditentukan berdasarkan kewenangan Bank OCBC NISP dengan tingkat kurs konversi yang mengikat dan final terhadap CGS.

Agunan

Untuk menjamin pembayaran dan pengembalian secara sesuai dan tepat waktu oleh CGS kepada Bank atas seluruh utang dan jumlah-jumlah lain yang terutang dan belum dibayar dari waktu ke waktu oleh Debitor kepada Bank OBCB NISP berdasarkan Perjanjian Pinjaman, CGS wajib menandatangani dan setelahnya menyerahkan kepada Bank-asli atau salinan resmi yang telah ditandatangani dari:

- Dokumen Jaminan dalam bentuk dan isi yang dapat diterima oleh Bank, sebagai berikut: Hak atas sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 (duapuluh empat) Januari 2007 (duaribu tujuh) Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), terletak di:

Propinsi : Jawa Barat.
Kota : Bandung.
Kecamatan : Bojongloa Kidul.
Kelurahan : Mekarwangi.

Terdaftar atas nama CGS

Bahwa atas barang jaminan tersebut akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp.3.493.000.000,- (tiga miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah), demikian berikut bangunan-bangunan yang ada di atas tanah tersebut dan segala sesuatu yang terdapat di atas tanah tersebut, baik sekarang atau dikemudian hari ada yang menurut sifat, peruntukannya dan Undang-Undang dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak dan akan diikat dan diserahkan sebagai jaminan dengan Akta Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan/atau Akta Pemberian Hak Tanggungan yang akan ditandatangani dikemudian hari dan akan ditindaklanjuti dengan pendaftaran Hak Tanggungan pada pihak yang berwenang.

Penyerahan jaminan berupa tanah di atas telah dituangkan dalam Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan Nomor 02 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta.

- Hak atas sebidang tanah dengan Sertipikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 (tigapuluh) Desember 2009 (duaribu sembilan) Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2- (duaratus sepuluh Meter Persegi), terletak di:

Propinsi : Daerah Khusus Ibukota Jakarta
Kota : Administrasi Jakarta Pusat
Kecamatan : Gambir.
Kelurahan : Petojo Selatan.

Terdaftar atas nama CGS berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan.

Bahwa atas barang jaminan tersebut akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I (Pertama) sebesar Rp.18.262.000.000,- (delapanbelas miliar duaratus enampuluh dua juta Rupiah), demikian berikut bangunan-bangunan yang ada di atas tanah tersebut dan segala sesuatu yang terdapat di atas tanah tersebut, baik sekarang atau dikemudian hari ada yang menurut sifat, peruntukannya dan Undang-Undang dapat dianggap sebagai barang tidak bergerak dan akan diikat dan diserahkan sebagai jaminan dengan Akta Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan dan/atau Akta- Pemberian Hak Tanggungan yang akan ditandatangani dikemudian hari dan akan ditindaklanjuti dengan pendaftaran Hak Tanggungan pada pihak yang berwenang.

Penyerahan jaminan berupa tanah di atas telah dituangkan dalam Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan Nomor 03 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih,S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Fidusia atas Piutang/*Account Receivables* atas nama CGS dengan nilai penjaminan sebesar Rp.12.000.000.000,- (duabelas miliar Rupiah), yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan yang akan ditandatangani segera setelah Akta ini, dibuat dihadapan saya, Notaris dan akan dilanjutkan dengan pendaftarannya ke Kantor Pendaftaran Fidusia setempat.

Penyerahan jaminan fidusia tersebut telah dituangkan dalam Akta Jaminan Fidusia atas Tagihan Nomor 05 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih,S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Fidusia atas Inventory- atas nama Debitor dengan nilai penjaminan sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah), yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Fidusia Atas Tagihan yang akan ditandatangani segera setelah Akta ini, dibuat dihadapan saya, Notaris dan akan dilanjutkan dengan pendaftarannya ke Kantor Pendaftaran Fidusia setempat.

Penyerahan jaminan fidusia tersebut telah dituangkan dalam Akta Jaminan Fidusia atas Barang Persediaan Nomor 04 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih,S.H., Notaris di Jakarta.

- Pemberian Jaminan Perseroan (*Corporate Guarantee*) dari Perseroan Terbatas PT Voksel Electric Tbk berkedudukan di Jakarta Selatan, yang perjanjian pengikatan jaminannya sebagaimana dimuat dalam Akta Jaminan Perseroan, yang akan ditandatangani dikemudian hari

Domisili Hukum

Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta

Keterangan:

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima oleh CGS dari Bank OCBC, terhadap seluruh Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 dan dokumen Jaminan terhadap perjanjian tersebut, berdasarkan Surat Keterangan No.308/SK/Not/VII/2022 tanggal 5 Juli 2022 yang diterbitkan Notaris Sulistyaningsih,S.H., seluruh Salinan akta-akta dibawah ini sedang dalam proses Penyelesaian pada kantor notaris tersebut dan akan diserahkan 90 (Sembilan puluh) hari sejak tanggal surat tersebut, sedangkan untuk jaminan fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat sedangkan untuk Jaminan tanahnya:

- Sertipikat HGB Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses ganti nama kreditur (Merger) lalu akan dilakukan proses roya dan dilanjutkan pendaftaran hak Tanggungan ke kantor Pertanahan setempat.
- Sertipikat HGB Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan proses roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran hak Tanggungan ke kantor pertanahan setempat.

Sehubungan dengan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2022, berdasarkan ketentuan dalam Syarat dan Ketentuan Standar Sehubungan dengan Fasilitas Perbankan PT Bank OCBC NISP Tbk dan berdasarkan Akta Perjanjian Pinjaman Nomor 01 tanggal 5 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Sulistyaningsih, S.H., Notaris di Jakarta antara CGS dan Perseroan, tidak terdapat pembatasan-pembatasan yang dapat menghalangi penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dan CGS telah memberitahukan kepada Bank OCBC NISP Tbk tentang rencana penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 berdasarkan Surat Nomor 48/DIR/CGS/VIII/2022 tanggal 19 Agustus 2022 perihal Pemberitahuan Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric, Tbk Tahap I Tahun 2022.

F. PERJANJIAN PEMBAYARAN

1. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 9661900769 tanggal 16 Agustus 2019, antara PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") dengan CGS, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	CGS akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini khusus untuk pembiayaan multiguna dengan cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	:	Mitsubishi Xpander Exceed AT Tahun 2019 Warna Abu Metalik / MK2NCWHARKJ002098/4A91CS1647
Fasilitas Pembiayaan	:	Rp. 182.703.300,-
Suku Bunga	:	4,58% flat p.a atau setara dengan 9,95% effective p.a.
Jenis Angsuran	:	Bulanan setiap tanggal 18 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	:	48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	:	Rp. 4.500.000
Denda Keterlambatan	:	4%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum	:	Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.
Kewajiban CGS	:	CGS senantiasa wajib melakukan pemeliharaan atas barang atau barang jaminan secara wajar dan sebagaimana mestinya, melakukan pemeliharaan/perbaikan pada bengkel-bengkel resmi yang ditunjuk/direkomendasikan serta menurut tata cara dan petunjuk penggunaan, pemeliharaan yang dikeluarkan oleh produsen barang atau barang jaminan.

2. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 9681900769 tanggal 16 Agustus 2019, antara PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") dengan CGS, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	:	CGS akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini khusus untuk pembiayaan multiguna dengan cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Merk/Nomor Rangka/No- mor Mesin	:	Mitsubishi Xpander Exceed AT Tahun 2019 Warna Abu Metalik / MK2NCWHARKJ001954/4A91CT1934
Fasilitas Pembiayaan	:	Rp. 182.691.248,-
Suku Bunga	:	4,58% flat p.a atau setara dengan 9,95% effective p.a.
Jenis Angsuran	:	Bulanan setiap tanggal 18 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	:	48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	:	Rp. 4.500.000
Denda Keterlambatan	:	4%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum	:	Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.
Kewajiban CGS	:	CGS senantiasa wajib melakukan pemeliharaan atas barang atau barang jaminan secara wajar dan sebagaimana mestinya, melakukan pemeliharaan/perbaikan pada bengkel-bengkel resmi yang ditunjuk/direkomendasikan serta menurut tata cara dan petunjuk penggunaan, pemeliharaan yang dikeluarkan oleh produsen barang atau barang jaminan.

3. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 9661900760 tanggal 16 Agustus 2019, antara PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") dengan CGS, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	: CGS akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini khusus untuk pembiayaan multiguna dengan cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	: Mitsubishi Xpander Exceed AT Tahun 2019 Warna Putih Permata /MK2NCW HARKJ002079/4A91GT9599
Fasilitas Pembiayaan	: Rp. 182.691.248,-
Suku Bunga	: 4,58% flat p.a atau setara dengan 9,95% effective p.a.
Jenis Angsuran	: Bulanan setiap tanggal 18 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	: 48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	: Rp. 4.500.000
Denda Keterlambatan	: 4%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum	: Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.
Kewajiban CGS	: CGS senantiasa wajib melakukan pemeliharaan atas barang atau barang jaminan secara wajar dan sebagaimana mestinya, melakukan pemeliharaan/perbaikan pada bengkel-bengkel resmi yang ditunjuk/direkomendasikan serta menurut tata cara dan petunjuk penggunaan, pemeliharaan yang dikeluarkan oleh produsen barang atau barang jaminan.

4. Perjanjian Pembiayaan Nomor: 9661900930 tanggal 3 September 2019, antara PT Mandiri Tunas Finance ("MTF") dengan CGS, yang dibuat dibawah tangan, dengan ketentuan dan syarat-syarat sebagai berikut:

Ruang Lingkup	: CGS akan menggunakan Fasilitas Pembiayaan ini khusus untuk pembiayaan multiguna dengan cara Pembelian dengan Pembayaran Secara Angsuran
Merk/Nomor Rangka/ Nomor Mesin	: Toyota Voxy 2.0LAT /JT7X2RB80K7017398/3ZRC553994
Fasilitas Pembiayaan	: Rp.243.599.753,-
Suku Bunga	: 4,58% flat p.a atau setara dengan 9,95% effective p.a.
Jenis Angsuran	: Bulanan setiap tanggal 3 setiap bulan
Jangka Waktu Fasilitas	: 48 (empat puluh delapan) bulan
Besar Angsuran	: Rp. 8.000.000
Denda Keterlambatan	: 4%/hari dari jumlah angsuran yang tertunggak
Domisili Hukum	: Kantor Panitera Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di Jakarta.
Kewajiban CGS	: CGS senantiasa wajib melakukan pemeliharaan atas barang atau barang jaminan secara wajar dan sebagaimana mestinya, melakukan pemeliharaan/perbaikan pada bengkel-bengkel resmi yang ditunjuk/direkomendasikan serta menurut tata cara dan petunjuk penggunaan, pemeliharaan yang dikeluarkan oleh produsen barang atau barang jaminan.

G. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Dalam menjalankan kegiatan usaha dan aktivitasnya, Perseroan telah menandatangani perjanjian dengan pihak ketiga, antara lain sebagai berikut:

1. Perjanjian antara PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi dan Perseroan tanggal 3 Desember 2020 Nomor 81.010/SPM-LMK/21 terakhir diubah dengan Addendum Keenam Perjanjian antara PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi dan Perseroan tanggal 3 Januari 2022 Nomor Add6.21/81.010/SPM-LMK/21 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup/ Objek Perjanjian	: - PT PLN (Persero) Pusat Sertifikasi melakukan pengawasan atas mutu peratan listrik yang diproduksi atau peralatan listrik yang dipasarkan atas nama Perseroan dengan merek dan spesifikasi menurut Sistem Pengawasan Mutu Material Ketenagalistrikan sebagaimana yang tertuang dalam Surat Peraturan Direksi PT PLN (Persero) No. 0069.P/DIR/2016 tanggal 23 Februari 2016 - Perseroan wajib memasang Tanda Pengenal <>LMK<> sesuai Sertifikat Penggunaan Tanda Pengenal <>LMK<> pada peralatan listrik yang dipasarkan atas nama Perseroan. - Perubahan lingkup sertifikasi pada Addendum Keenam - Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan Nilai TKDN dari 80,51% menjadi 88,83% dalam jangkawaktu surat perjanjian ini
------------------------------------	---

Biaya Sistem Pengawasan Mutu Material Ketenagalistrikan	:	Rp. 269.557.200,- (dua ratus enam puluh sembilan juta lima ratus lima puluh tujuh ribu dua ratus Rupiah)
Jangka Waktu Perjanjian	:	3 Januari 2021 sampai dengan 2 Januari 2023
Sanksi	:	<ul style="list-style-type: none"> - Sanksi berupa peringatan diberikan apabila: <ul style="list-style-type: none"> a. Tidak menyelesaikan Lembar Ketidaksesuaian survailen sesuai batas waktu yang ditentukan b. Tidak bersedia untuk dilakukan survailen secara periodik sesuai Surat Perjanjian SPM c. Pelaksanaan produksi tidak sesuai alur proses yang ditetapkan d. Pabrikasi mencantumkan Logo <LMK> pada produk yang tidak bersertifikat SPM - Sanksi berupa suspensi Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu diberikan apabila: <ul style="list-style-type: none"> a. Produk yang dikirimkan ke PLN unti tidak sesuai dengan standar dibuktikan dengan terjadinya kegagalan pengujian serah terima b. Terdapat laporan dari PLN Unit perihal kegagalan produk yang dihunakan dan telah dilakukan verifikasi terhadap kegagalan produk tersebut c. Tidak menanggapi surat teguran akibat Lembar Ketidaksesuaian hasil audit yang tidak diselesaikan sesuai dengan batas waktu yang ditentukan - Sanksi Sertifikat Sistem Pengawasan Mutu dicabut apabila: <ul style="list-style-type: none"> a. Terjadi pelanggaran peraturan TKDN b. Hasil pengujian audit khusus tidak memenuhi persyaratan c. Berulangnya ketidaksesuaian pada produk dan varian sejenis yang sebelumnya pernah mendapat suspensi d. Tidak menyelesaikan Lembar Ketidaksesuaian audit khusus dalam waktu maksimal 6 bulan

2. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan Institut Teknologi PLN tentang Penyelenggaraan Program Magang Mahasiswa Nomor 002/HR-DEV/PKS/XII/2020 dan 0050.PJ/1/AO/2020 tanggal 15 Desember 2020 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Jual Beli	:	<ul style="list-style-type: none"> - Para Pihak telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Kerjasama di bidang teknologi, ilmu pengetahuan dalam Program Research & Development, peningkatan kualitas SDM dan Corporate Social and Responsibility (CSR) Nomor 020/CORSEC/VE/V/2020 dan 0021.PJ/1/AO/2020 tanggal 18 Mei 2020 - Program magang mahasiswa adalah program pendidikan untuk meningkatkan keterampilan, perilaku dan sikap kerja Peserta di lingkungan perusahaan dan atau Entitas Anak Perseroan - Jangka waktu program magang adalah 3 bulan atau lebih sesuai dengan kesepakatan para pihak - Institut Teknologi PLN akan menseleksi terlebih dahulu peserta program magang mahasiswa sebelum diajukan kepada Perseroan - Secara berkala para pihak akan melakukan evaluasi kegiatan program magang mahasiswa
Jangka Waktu Perjanjian	:	Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 2 tahun terhitung mulai tanggal ditandatangani perjanjian ini oleh para pihak sampai dengan tanggal 14 Desember 2022 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan para pihak
Hak dan Kewajiban Perseroan	:	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan lokasi program bagi peserta yang telah ditetapkan oleh Institut Teknologi PLN - Menyediakan fasilitas, akses, dan otorisasi yang diperlukan dalam ruang lingkup perjanjian yang telah disepakati dan sesuai dengan kebutuhan Perseroan - Memberikan bantuan uang saku sebesar Rp. 75.000,- per hari yang diberikan kepada masing-masing Peserta setiap bulan - Uang saku akan dibayarkan setiap bulan selambat-lambatnya setiap tanggal terakhir di bulan berjalan. Apabila peserta tidak masuk kerja secara penuh selama 1 bulan, maka pemberian uang saku akan diberikan secara proporsional - Memberikan makan siang kepada Peserta - Perseroan memberikan izin Peserta tidak hadir dalam program maksimal 1 hari kerja setiap bulannya dengan tidak memotong uang saku bulanan - Mendaftarkan peserta dan membayarkan iuran BPJS Ketenagakerjaan untuk jaminan kecelakaan kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM) yang dipotong dari uang saku peserta setiap bulannya - Memberikan penggantian biaya tes serologi covid-19 maksimal sebesar Rp. 150.000,-

	<ul style="list-style-type: none"> - Mekanisme pemberian uang saku dan batuan iuran kesehatan dengan ditransfer langsung oleh Perseroan kepada rekening bank atas nama peserta yang bersangkutan - Menyediakan mentor pendamping bagi para peserta program dalam melaksanakan program - Memberikan surat keterangan selesai magang kepada Peserta setelah menyelesaikan program - Memberi izin kepada Institut Teknologi PLN untuk menggunakan logo Perseroan dalam kegiatan kerjasama program mahasiswa - Melakukan evaluasi sesuai dengan kesepakatan Para pihak - Memberikan teguran apabila peserta program melanggar tata tertib yang berlaku di lingkungan perusahaan Perseroan - Mengembalikan Peserta program dari Institut Teknologi PLN apabila peserta program melakukan tindak pidana atau melanggar pelanggaran tata tertib.
Hak dan Kewajiban Institut Teknologi PLN	<ul style="list-style-type: none"> - Menyediakan peserta program yang telah memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh Para Pihak - Memberikan perizinan/ kesempatan bagi peserta untuk mendukung program di lingkungan Perseroan dalam program magang selama jangka waktu yang disepakati Para pihak - Mewajibkan peserta untuk menyusun laporan akhir hasil program dan mengirimkan kepada Perseroan setelah ditandatangani dan disetujui oleh Institut Teknologi PLN - Memastikan peserta program untuk dapat mengikuti program sampai dengan selesai jangka waktu yang disepakati
Pemutusan Perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> - Para pihak berhak mengakhiri perjanjian ini dengan memberitahukan secara tertulis kepada Pihak lainnya selambat-lambatnya dalam waktu 30 hari kalender sebelum tanggal efektif pengakhiran perjanjian apabila memenuhi salah satu atau lebih hal-hal sebagai berikut: - Kesepakatan para pihak - Perseroan dan Institut Teknologi PLN tidak memenuhi ketentuan dalam Perjanjian - Adanya putusan dari institusi yang berwenang
Penyelesaian perselisihan	<ul style="list-style-type: none"> - Perselisihan yang timbul dalam pelaksanaan perjanjian ini diselesaikan secara musyawarah untuk mencapai mufakat oleh Para pihak - Dalam hal musyawarah untuk mencapai mufakat tidak dapat diselesaikan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), maka para pihak sepakat untuk memilih penyelesaian perselisihan dengan menunjuk BANI yang berlokasi di Jakarta beralamat di wahana graha lantai 1 – lantai 2 Jalan Mampang Prapatan No.2 - Para pihak sepakat untuk tidak memberlakukan ketentuan pasal 1266 – 1267 Kitab Undang-Undang Hukum Acara Perdata - Sambil menunggu penyelesaian, Perseroan dan Institut Teknologi PLN tetap memenuhi kewajibannya berdasarkan perjanjian, keputusan BANI merupakan keputusan yang berifat final dan mengikat bagi para pihak

3. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan PT Anugrah Kasih Abadi Nomor 105/SPK/VE/IX/2021 tanggal 1 September 2021 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan menunjuk PT Anugrah Kasih Abadi sebagai Sub Distributor yang bersifat non eksklusif untuk barang-barang yang dimiliki Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran 1 Perjanjian - Wilayah PT Anugrah Kasih Abadi adalah seluruh wilayah Indonesia utamanya di daerah sekitar kantor Sub-Distributor yaitu Deli Serdang dan sekitarnya
Jangka Waktu Perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan masa evaluasi setiap 6 bulan sekali - Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali setelah disetujui oleh Para Pihak yang dibuat secara tertulis
Hak dan Kewajiban Perseroan	<ul style="list-style-type: none"> - Perseroan mengirimkan Produk dari gudang pusat Perseroan ke gudang PT Anugrah Kasih Abadi yang berada di Jl. Pelita IV No. D15 KIM Star Desa Tanjung Morawa B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara - Penyediaan daftar harga, halaman katalog, lembar spesifikasi dan lembar data teknis dengan jumlah yang memadai - Komitmen pada kualitas produk dan dukungan layanan bisnis - Upaya terbaik untuk mengirimkan dan/ atau mengantarkan pesanan sebagaimana disepakati - Perseroan berhak mencabut secara sepihak penunjukan Sub Distributor apabila performa Sub Distributor dianggap tidak baik dengan pemberitahuan terlebih dahulu selambat-lambatnya 3 bulan sebelumnya - Perseroan wajib memberitahukan kepada PT Anugrah Kasih Abadi untuk perubahan harga yang berlaku paling lambat 2 minggu sebelumnya.

Hak dan Kewajiban PT Anugrah Kasih Abadi	<ul style="list-style-type: none"> - PT Anugrah Kasih Abadi melakukan upaya-upaya wajar untuk mencapai sasaran-sasaran penjualan yang telah disepakati/ ditetapkan - Melakukan upaya optimal dengan semangat tinggi untuk mempromosikan dan memperdagangkan Produk dan untuk menyampaikan kinerja Produk kecenderungan pasar an informasi kepada tenaga pemasaran dan penjualan Perseroan PT Anugrah Kasih Abadi setuju untuk tidak merendahkan Produk atau memperlakukan Produk sedemikian rupa sehingga menempatkan Produk dalam posisi tidak kompetitif - Memastikan bahwa para karyawan PT Anugrah Kasih Abadi tidak merendahkan produk atau menampilkan dengan cara yang tidak sesuai dengan garansi yang tertulis pada kemasan atau material promosi Perseroan. PT Anugrah Kasih Abadi merupakan penanggung jawab tungg untuk tuntutan apapun yang timbul dari pernyataan PT Anugrah Kasih Abadi yang tidak konsisten dengan klaim dan pernyataan tertulis Perseroan - PT Anugrah Kasih Abadi dalam hal ini wajib untk memperdagangkan produk sesuai dengan target penjualan sebagaimana telah disepakati Para Pihak - PT Anugrah Kasih Abadi wajib melaporkan laporan penjualan sesuai dengan format dari Perseroan setiap bulannya. - Segala hal yang terjadi akibat dari penjualan PT Anugrah Kasih Abadi kepada customernya menjadi tanggung jawab PT Anugrah Kasih Abadi - PT Anugrah Kasih Abadi wajib menjaga standar mutu kemasan produk - PT Anugrah Kasih Abadi tidak akan melakukan pelanggaran atas merek dagang "Voksel kabel" dan tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan berkurangnya hak Perseroan terhadap merek dagang tersebut - PT Anugrah Kasih Abadi akan memenuhi setiap dan segala permintaan dan instruksi yang dibuat oleh Perseroan dan dianggap perlu oleh Perseroan guna mendorong penjualan yang terlebihdahulu telah dibicarakan dan disepakati oleh Para Pihak - PT Anugrah Kasih Abadi tidak akan menjual Produk secara langsung atau tidak langsung di luar wilayah Distribusi kecuali disetujui secara tertulis atau lisan oleh Perseroan - PT Anugrah Kasih Abadi dalam menjalankan kegiatan berdasarkan Perjanjian Penunjukan Subdistributor ini harus melaksanakan kewajiban dalam target penjualan yang ditentukan oleh Perseroan
Pemutusan Perjanjian	<ul style="list-style-type: none"> - Perjanjian ini dengan sendirinya akan berakhir apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Anugrah Kasih Abadi menghentikan usahanya dan melakukan pembubaran b. PT Anugrah Kasih Abadi tidak memiliki atau memenuhi syarat untuk memperoleh atau memperpanjang lisensi, persetujuan atau izin-izin lainnya yang diperlukan untuk melakukan kewajibannya sebagai Sub distributor - Perseroan dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya, apabila: <ol style="list-style-type: none"> a. PT Anugrah Kasih Abadi dinyatakan pailit dan/ atau dalam keadaan PKPU b. PT Anugrah Kasih Abadi terlibat dalam suatu perkara pidana dan/ atau perdata yang menurut penilaian Perseroan sendiri dapat mempengaruhi kemampuan PT Anugrah Kasih Abadi untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini c. PT Anugrah Kasih Abadi terbukti melakukan pelanggaran atas salah satu atau lebih dari ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini d. PT Anugrah Kasih Abadi terbukti tidak menjual Produk sesuai dengan kebijaksanaan ahrga yang ditetapkan oleh Perseroan e. PT Anugrah Kasih Abadi terbukti menjual Produk di luar wilayah Subdistributor tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Perseroan - Para Pihak setuju untuk mengenyampingkan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 KUHPerdata dalam pemutusan Perjanjian ini - Pengakhiran Perjanjian ini tidak melepaskan Para Pihak dari seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul sebelum pengakhiran Perjanjian - PT Anugrah Kasih Abadi dengan ini emnyetujui bahwa pengakhiran Perjanjian ini atas alasan tersebut diatas tidak memberikan hak kepada PT Anugrah Kasih Abadi untuk mengadakan tuntutan ganti rugi berupa apapun dari Perseroan.
Penyelesaian perselisihan	<ul style="list-style-type: none"> - Perselisihan-perselisihan yang timbul karena Pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah dan apabila tidak tercapai kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk memilih penyelesaian perselisihan melalui BANI

4. Perjanjian Kerjasama antara Perseroan dengan CV Kabelindo Jaya Bersama Nomor 135/SPK/VE/X/2021 tanggal 25 Oktober 2021 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	:	- Perseroan menunjuk CV Kabelindo Jaya Bersama sebagai Sub Distributor yang bersifat non eksklusif untuk barang-barang yang dimiliki Perseroan sebagaimana yang tercantum dalam Lampiran 1 Perjanjian - Wilayah CV Kabelindo Jaya Bersama adalah seluruh wilayah Indonesia utamanya di daerah sekitar kantor Sub-Distributor yaitu Kepulauan Riau dan sekitarnya
Jangka Waktu Perjanjian	:	- Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 1 tahun terhitung sejak tanggal ditandatanganinya perjanjian ini dengan masa evaluasi setiap 6 bulan sekali - Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali setelah disetujui oleh Para Pihak yang dibuat secara tertulis
Hak dan Kewajiban Perseroan	:	- Perseroan mengirimkan Produk dari gudang pusat Perseroan ke gudang CV Kabelindo Jaya Bersama yang berada di Brigjen Katamso No. 5, Kota Tanjung Pinang, provinsi Kepulauan Riau 29124 ("Gudang") - Penyediaan daftar harga, halaman katalog, lembar spesifikasi dan lembar data teknis dengan jumlah yang memadai - Komitmen pada kualitas produk dan dukungan layanan bisnis - Upaya terbaik untuk mengirimkan dan/ atau mengantarkan pesanan sebagaimana disepakati - Perseroan berhak mencabut secara sepihak penunjukan Sub Distributor apabila performa Sub Distributor dianggap tidak baik dengan pemberitahuan terlebih dahulu selambat-lambatnya 3 bulan sebelumnya - Perseroan wajib memberitahukan kepada PT Anugrah Kasih Abadi untuk perubahan harga yang berlaku paling lambat 2 minggu sebelumnya.
Hak dan Kewajiban CV Kabelindo Jaya Bersama	:	- CV Kabelindo Jaya Bersama melakukan upaya-upaya wajar untuk mencapai sasaran-sasaran penjualan yang telah disepakati/ ditetapkan - Melakukan upaya optimal dengan semangat tinggi untuk mempromosikan dan memperdagangkan Produk dan untuk menyampaikan kinerja Produk kecenderungan pasar an informasi kepada tenaga pemasaran dan penjualan Perseroan CV Kabelindo Jaya Bersama setuju untuk tidak merendahkan Produk atau memperlakukan Produk sedemikian rupa sehingga menempatkan Produk dalam posisi tidak kompetitif - Memastikan bahwa para karyawan CV Kabelindo Jaya Bersama tidak merendahkan produk atau menampilkan dengan cara yang tidak sesuai dengan garansi yang tertulis pada kemasan atau material promosi Perseroan. PT Anugrah Kasih Abadi merupakan penanggung jawab tungg untuk tuntutan apapun yang timbul dari pernyataan PT Anugrah Kasih Abadi yang tidak konsisten dengan klaim dan pernyataan tertulis Perseroan - CV Kabelindo Jaya Bersama dalam hal ini wajib untk memperdagangkan produk sesuai dengan target penjualan sebagaimana telah disepakati Para Pihak - CV Kabelindo Jaya Bersama wajib melaporkan laporan penjualan sesuai dengan format dari Perseroan setiap bulannya. - Segala hal yang terjadi akibat dari penjualan CV Kabelindo Jaya Bersama kepada customernya menjadi tanggung jawab CV Kabelindo Jaya Bersama - CV Kabelindo Jaya Bersama wajib menjaga standar mutu kemasan produk - CV Kabelindo Jaya Bersama tidak akan melakukan pelanggaran atas merek dagang "Voksel kabel" dan tidak akan melakukan tindakan-tindakan yang dapat mengakibatkan berkurangnya hak Perseroan terhadap merek dagang tersebut - CV Kabelindo Jaya Bersama akan memenuhi setiap dan segala permintaan dan instruksi yang dibuat oleh Perseroan dan dianggap perlu oleh Perseroan guna mendorong penjualan yang terlebihdahulu telah dibicarakan dan disepakati oleh Para Pihak - CV Kabelindo Jaya Bersama tidak akan menjual Produk secara langsung atau tidak langsung di luar wilayah Distribusi kecuali disetujui secara tertulis atau lisan oleh Perseroan - CV Kabelindo Jaya Bersama dalam menjalankan kegiatan berdasarkan Perjanjian Penunjukan Subdistributor ini harus melaksanakan kewajiban dalam target penjualan yang ditentukan oleh Perseroan

Pemutusan Perjanjian	-	<p>Perjanjian ini dengan sendirinya akan berakhir apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> CV Kabelindo Jaya Bersama menghentikan usahanya dan melakukan pembubaran CV Kabelindo Jaya Bersama tidak memiliki atau memenuhi syarat untuk memperoleh atau memperpanjang lisensi, persetujuan atau izin-izin lainnya yang diperlukan untuk melakukan kewajibannya sebagai Sub distributor <p>- Perseroan dapat memutuskan Perjanjian ini secara sepihak dengan pemberitahuan tertulis 30 hari sebelumnya, apabila:</p> <ol style="list-style-type: none"> CV Kabelindo Jaya Bersama dinyatakan pailit dan/ atau dalam keadaan PKPU CV Kabelindo Jaya Bersama terlibat dalam suatu perkara pidana dan/ atau perdata yang menurut penilaian Perseroan sendiri dapat mempengaruhi kemampuan CV Kabelindo Jaya Bersama untuk melaksanakan kewajibannya berdasarkan Perjanjian ini CV Kabelindo Jaya Bersama terbukti melakukan pelanggaran atas salah satu atau lebih dari ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian ini CV Kabelindo Jaya Bersama terbukti tidak menjual Produk sesuai dengan kebijaksanaan ahrga yang ditetapkan oleh Perseroan CV Kabelindo Jaya Bersama terbukti menjual Produk di luar wilayah Subdistributor tanpa mendapat persetujuan terlebih dahulu dari Perseroan <p>- Para Pihak setuju untuk mengenyampingkan ketentuan Pasal 1266 dan Pasal 1267 KUHPerdata dalam pemutusan Perjanjian ini</p> <p>- Pengakhiran Perjanjian ini tidak melepaskan Para Pihak dari seluruh hak-hak dan kewajiban-kewajiban yang timbul sebelum pengakhiran Perjanjian</p> <p>- CV Kabelindo Jaya Bersama dengan ini emnyetujui bahwa pengakhiran Perjanjian ini atas alasan tersebut diatas tidak memberikan hak kepada CV Kabelindo Jaya Bersama untuk mengadakan tuntutan ganti rugi berupa apapun dari Perseroan.</p>	
Penyelesaian perselisihan	:	-	<p>Perselisihan-perselisihan yang timbul karena Pelaksanaan perjanjian ini akan diselesaikan secara musyawarah dan apabila tidak tercapai kata sepakat, maka Para Pihak sepakat untuk memilih penyelesaian perselisihan melalui BANI</p>

5. Perjanjian Kerjasama antara Pemilik, Perseroan dan Duta Property Nomor 03/PSM/DUTA/ FEBRUARI/2022 tanggal 11 Februari 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	:	-	<p>Perseroan melakukan sewa atas satu unit Rumah yang terletak pada Perumahan Kota Wisata milik Pemilik melalui Duta Property</p>
Jangka Waktu Perjanjian	:	-	<p>Perjanjian ini berlaku dalam jangka waktu 2 tahun terhitung sejak tanggal 11 Februari 2022 sampai dengan 10 Februari 2024</p> <p>- Perjanjian ini dapat diperpanjang kembali setelah kesepakatan Para Pihak dengan pemberitahuan oleh Perseroan paling lambat 3 bulan sebelum masa sewa berakhir dengan harga sewa disesuaikan dengan keadaan waktu nanti.</p>
Hak dan Kewajiban Perseroan	:	-	<p>Perseroan berkewajiban untuk menyerahkan kembali Rumah dalam keadaan baik (terpelihara) dan kosong dalam arti tidak ditempati/dihuni oleh siapapun dan bebas dari barang-barang Perseroan pada saat berakhirnya Perjanjian ini kepada Pemilik.</p> <p>- Bilamana Perseroan lalai memenuhi kewajibannya seperti tersebut dalam pasal 6 ayat 1, maka Perseroan diwajibkan membayar denda sebesar Rp.200.000,- (#Dua Ratus Ribu Rupiah#) untuk tiap-tiap hari keterlambatannya maksimal 7 (tujuh) hari. Kelalaian dibuktikan dengan lewatnya waktu yang ditentukan, tanpa diperlukan adanya surat peringatan dari juru sita atau surat yang demikian kekuatannya.</p> <p>- Bilamana setelah 7 (tujuh) hari tersebut, Perseroan belum juga mengosongkan rumah, maka Pemilik dapat meminta bantuan pihak keamanan untuk mengeluarkan Perseroan termasuk barang-barang milik Perseroan, dari rumah tersebut. Biaya pengosongan menjadi tanggung jawab Perseroan.</p> <p>- Perseroan wajib mematuhi semua peraturan dari yang berwajib, khususnya di bidang kesusilaan/ketertiban umum, selain itu juga wajib mematuhi semua Aturan dan tata tertib yang dikeluarkan oleh Estate Management Kota Wisata dimana Pemilik sebelum perjanjian ini dibuat telah berjanji mengikatkan diri padanya, dan Pihak Kedia menjamin bahwa mengenai hal itu Pemilik tidak mendapat teguran atau tuntutan apapun juga.</p> <p>- Jika dalam masa sewa Perseroan membatalkan/tidak melanjutkan sewa, maka uang sewa dan uang Deposit sebesar Rp. 75.000.000.- (Tujuh Puluh Lima Juta Rupiah) tidak dapat dikembalikan atau hangus.</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Pajak sewa per tahun yang dikenakan atas nama perusahaan adalah sebesar 10% dari harga transaksi yaitu sebesar Rp. 9.000.000,- (Sembilan Juta Rupiah) dan Perseroan yang akan membayarkan langsung ke Kantor Pajak. - Dalam hal ini apabila dalam sama sewa Pemilik ingin menjual rumah disewakan dikarenakan kondisi darurat, Perseroan tetap berhak menempati rumah tersebut sampai masa sewa selesai, walaupun sudah berbeda pemilik, dalam hal ini Perseroan tidak terpengaruh untuk perubahan apapun termasuk harga sewa yang sudah disepakati. Perseroan berhak untuk memberi ijin/ menolak jika calon pembeli ingin melakukan survei terhadap rumah yang sedang disewa. - Biaya air, listrik dan iuran keamanan/kebersihan (IPL) dan iuran-iuran lainnya ditanggung dan dibayar oleh Perseroan selama masa persewaan. - Deposit yang telah dibayarkan Perseroan akan digunakan untuk memperbaiki atau mengganti furniture yang rusak/hilang, membayar iuran-iuran yang bertunggak atau yang belum dibayarkan oleh Perseroan setelah masa sewa berakhir. Apabila memang tidak ada kerusakan/kehilangan furniture dan tunggakan sama sekali sampai sewa berakhir, deposit akan dikembalikan kepada Perseroan.
Hak dan Kewajiban Pemilik dan Duta Property	<ul style="list-style-type: none"> - Pemilik berhak menerima uang sewa dari Duta Property sebagai kewajibannya, yang mana merupakan hasil pembayaran Perseroan yang ditransfer ke rekening Duta Property sebagaimana tercantum dalam Pasal 3. - Pemilik berhak untuk menerima kembali rumah yang disewakan dari Perseroan dalam keadaan baik (terpelihara) dan kosong dalam arti tidak ditempati/dihuni oleh siapapun sesuai dengan bentuk semula serta bebas dari barang-barang Perseroan pada saat masa sewa berakhir dan tidak adanya perpanjangan masa sewa oleh Perseroan. - Pemilik wajib menyerahkan rumah/bangunan yang disewakan kepada Perseroan setelah ditandatangani perjanjian ini dan setelah dilunasinya uang sewa rumah tersebut oleh Perseroan. - Pemilik wajib membayar Pajak Bumi Bangunan (BPB) atas rumah yang disewakan. - Pemilik berhak untuk memutuskan sewa menyewa ini secara sepihak bila ditengah masa sewa Perseroan tidak memenuhi kewajiban pembayaran listrik, air dan iuran keamanan/kebersihan sampai 3 (tiga) bulan berturut-turut, waktu KWH meter PAM, dan sisa uang sewa masa yang belum dinikmati oleh Perseroan, tidak dapat dikembalikan dan Perseroan harus mengosongkan rumah saat itu juga. Jika Perseroan belum juga mengosongkan rumah, maka Pemilik dapat meminta bantuan pihak keamanan untuk mengeluarkan Perseroan termasuk barang-barang milik Perseroan dari rumah tersebut secara paksa. - Segala perpindahan hak atas rumah tersebut tidak memutuskan sewa menyewa ini. Dalam hal Perseroan berkehendak untuk memutuskan sewa menyewa tersebut sebelum jangka waktu sewa berakhir, maka Perseroan tidak dapat mengambil atau sisa uang sewanya kepada Pemilik. - Saat ini atau dikemudian hari terjadi tuntutan dari pihak lain atas rumah yang disewa oleh Perseroan dan untuk itu Perseroan tidak bisa menempati rumah yang dimaksud sampai dengan akhir kontrak, maka Pemilik berkewajiban mengembalikan sisa biaya sewa yang belum dinikmati oleh Perseroan ditambah biaya-biaya lainnya yang timbul akibat tuntutan tersebut.
Harga Sewa	<ul style="list-style-type: none"> - Uang sewa yang disepakati adalah Rp. 180.000.000,- (seratus delapan puluh juta Rupiah) - Sistem pembayaran uang sewa per 6 bulan untuk tahun pertama: Tahap pertama sebesar Rp.45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) Tahap kedua sebesar Rp.45.000.000,- (empat puluh lima juta rupiah) - Sistem pembayaran uang sewa untuk tahun kedua mengikuti tahun pertama, sampai masa sewa berakhir - Deposit sewa sebesar Rp.30.000.000,- (tiga puluh juta Rupiah)
Penyelesaian perselisihan	<ul style="list-style-type: none"> - Apabila timbul permasalahan sebagai akibat dari Perjanjian= ini, para pihak sepakat menyelesaikan secara musyawarah dan mufakat terlebih dahulu sebelum permasalahan tersebut diselesaikan menurut jalur hukum yang berlaku - Tentang perjanjian ini dan segala akibatnya, para pihak memilih domisili yang tidak berubah lagi dan umum di Kantor Pengadilan Negeri Bogor

6. Kontrak Kesepakatan Harga Satuan Pengadaan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah Tahun 2021 antara PT PLN (Persero) dan Perseroan Nomor 0561.P/DAN.01.01/C01040000/2021 TANGGAL 1 Oktober 2021 tanggal 11 Februari 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Ruang Lingkup Perjanjian	: - PLN telah melakukan pelelangan terbatas untuk pengadaan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah Tahun 2021 dengan spesifikasi teknis tertentu sesuai Dokumen Rencana Kerja dan Syarat-syarat Nomor 015. RKS/REN.01.03/B01040300/2021 tanggal 5 Agustus 2021 secara tepat dan cepat untuk memenuhi kebutuhan operasional PLN di seluruh Indonesia - PLN telah menunjuk Perseroan sebagai salah satu pemenang pelelangan terbatas untuk pengadaan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah Tahun 2021 melalui Surat Penunjukan Penyedia Barang/ Jasa Nomor 53365/DAN.01.03/C01040000/2021-R tanggal 30 September 2021 - Perseroan setuju untuk melaksanakan, menyelesaikan dan melengkapi semua Pekerjaan berkaitan dengan Kabel Tenaga Tegangan Rendah dan Tegangan Menengah Tahun 2021 dalam semua aspek dan sesuai dengan ketentuan-ketentuan dalam Kontrak termasuk semua dokumen-dokumen, dengan lingkup pekerjaan penyediaan barang dan pekerjaan transportasi - Perseroan akan memasok Barang kepada PLN dengan merujuk pada spesifikasi, Estimasi Volume dan Lokasi pengiriman Barang. - Para Pihak sepakat atas Harga Satuan Barang yang akan dipasok oleh Perseroan
Jangka Waktu Perjanjian	: - Kontrak ini berlaku efektif dan mengikat Para Pihak sejak ditandatangani oleh Para Pihak dan terus menerus berlaku sampai dengan seluruh hak dan kewajiban yang timbul dari seluruh Kontrak Rinci Terpenuhi
Estimasi Volumen Barang	: - Estimasi volume sebagaimana dalam Lampiran I Kontrak akan dipasok oleh Perseroan kepada PLN dengan merujuk pada besaran Volume dan jadwal pengiriman yang ditetapkan dalam Kontrak Rinci - Perseroan memastikan ketersediaan Barang sesuai dengan Proyeksi dan menyediakan barang sejumlah kuota atau aplikasi yang dicantumkan oleh PLN sesuai kemampuan Perseroan. - Apabila Estimasi volume termasuk jika ada penambahan vplumen telah tercapai, maka Kontrak Rinci tidak lagi dapat diterbitkan
Kesepakatan Harga Satuan	- Para pihak telah sepakat atas harga satuan barang - Para pihak sepakat biaya transportasi dan asuransi dari tempat Pihak Kedua ke lokasi adalah sebagaimana yang dimaksud dalam kontrak - Penyesuaian harga satuan dapat dilakukan atas kesepakatan PLN dan Perseroan dan dilakukan setelah kontrak berjalan 12 Bulan
Cara Pembayaran	- Pembayaran atas Pekerjaan akan dilaksanakan oleh PLN Unit Induk/ PLN Unit Pelaksana kepada Perseroan atas Pekerjaan yang telah diserahkan kepada PLN unit Induk/ PLN Unit Pelaksana sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Kontrak Rinci
Pengakhiran Kontrak	- Kontrak ini berakhir apabila: a. Seluruh hak dan kewajiban Para Pihak berdasarkan Kontrak dan Kontrak Rinci telah terpenuhi b. Berdasarkan kesepakatan Para Pihak secara tertulis sebelum Jangka Waktu Penerbitan Kontrak Rinci atau c. Terjadi peristiwa yang berada di luar kekuasaan Para Pihak yang mengakibatkan Para Pihak tidak dapat melaksanakan kewajiban sebagaimana ditentukan dalam Kontrak yang disebabkan oleh keadaan Kahar atau d. Keadaan lain yang ditetapkan dalam kontrak yang didasarkan pada pemutusan kontrak.
Penyelesaian perselisihan	: - Setiap perselisihan yang mungkin timbul akibat kontrak ini dan/ atau pelaksanaannya akan diselesaikan oleh Para Pihak secara musyawarah untuk mencapai mufakat dalam jangka waktu 30 hari kalender sejak diterimanya pemberitahuan perselisihan oleh salah satu Pihak - Apabila penyelesaian perselisihan sebagaimana diatur pada ayat 1 Pasal 19 tercapai, maka kesepakatan dimaksud harus dibuat secara tertulis dan ditandatangani oleh Para Pihak dalam Kontrak serta kesepakatan tersebut mengikat - Apabila dalam jangka waktu tersebut Para pihak masih belum dapat mencapai mufakat, maka masing-masing pihak memiliki hak untuk mengajukan perselisihan tersebut untuk diselesaikan melalui Pengadilan negeri Jakarta Selatan.

5. KETERANGAN MENGENAI ASET TETAP DAN HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan memiliki harta kekayaan berupa aset bergerak dan tidak bergerak dengan rincian sebagai berikut:

A. TANAH-TANAH YANG DIMILIKI

Perseroan memiliki tanah-tanah sebagai berikut yang digunakan untuk kantor pusat dan kantor operasional perseroan:

No	No. Sertifikat	Luas Tanah (M ²)	Letak	Tercatat Atas Nama	Jangka Waktu
1	SHGB No.6192	6.444 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
2	SHGB No.6193	4.420 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
3	SHGB No.6194	1.996 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (16 Juni 2010 sampai dengan 27 April 2040)
4	SHGB No.445	49.105 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun (17 Desember 1993 sampai dengan 14 April 2023)
5	SHGB No.446	32.432 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun (17 Desember 1993 sampai dengan 14 April 2023)
6	SHGB No.447	25.344 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric	30 tahun (17 Desember 1993 sampai dengan 14 April 2023)
7	SHGB No.3880 Pemecahan SHGB 448	7.370 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (9 September 2005 sampai dengan 14 April 2023)
8	SHGB No.4759 Pemisahan Bidang B.4749	27.353 M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (22 Mei 2005 sampai dengan 14 April 2023)
9	SHGB No.1546	26.910 M ²	Kelurahan Sukapura, Kecamatan Cilincing, Jakarta Utara, Provinsi DKI Jakarta	PT Voksel Electric, Tbk	30 Tahun (21 Januari 1993 sampai dengan 20 Januari 2023)
10	SHMSRS No. 2171/II Berdiri di atas tanah bersama dengan SHGB No. 1970.	230,6 M ²	Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Jakarta Selatan, Provinsi DKI Jakarta	PT Voksel Electric, Tbk	SHBG Tanah bersama berakhir tanggal 15 Oktober 2030
11	SHGB No.7151	260M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (27 Maret 2019 sampai dengan 20 Maret 2049)
12	SHGB No.6668	1194M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (18 Januari 2016 sampai dengan 3 Januari 2046)
13	SHGB No. 6667	6440M ²	Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 tahun (18 Januari 2016 sampai dengan 3 Januari 2046)
14	SHGB No. 02376	96M ²	Kelurahan Limo, Kecamatan Limo, Kota Depok, Provinsi Jawa Barat	PT Voksel Electric, Tbk	30 Tahun (13 November 2009 sampai dengan 24 Maret 2039)

Keterangan:

Bahwa tanah angka 1 sampai 10 menjadi aminan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.

B. BANGUNAN UNTUK MELAKUKAN KEGIATAN USAHA DAN PABRIK

Perseroan memiliki bangunan-bangunan yang dibuktikan dengan adanya Izin Membangun Bangunan yaitu:

- a. Keputusan Ketua Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Propinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat, Bupati/ Walikota/Walikota Kepala Daerah Tingkat II Bogor Nomor 593.5/SK.292-BKPM/1992 tanggal 18 Desember 1992 tentang Izin mendirikan bangunan bidang usaha industri kabel untuk listrik telepon dan enamelled wire di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Daerah Tingkat II Bogor, bagi saudara Senkiawan Tjandra bertindak untuk dan atas nama PT Voksel Electric dalam rangka penanaman modal asing (NPWP 1.000.784.7-067) yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada Perseroan, dengan Luas bangunan 46.622 m².
- b. Surat Izin Nomor 647-1/530/TN-DCK/2008 tanggal 19 September 2008 tentang Izin Mendirikan Bangunan (IMB) untuk perluasan industri kabel listrik, telepon dan enamelled wire atas nama PT Voksel Electric, Desa Limus Nunggal Kecamatan Cileungsi berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Cipta Karya Kabupaten Bogor yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan Luas bangunan: 19.985 m²
- c. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00587/BPMPTSP/2016 tanggal 26 Agustus 2016 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Ruang PVC	1.120
2.	Gudang XXVI	3.312
3.	Gudang XXII	2.944
4.	Gudang XXIII	3.128
5.	Gudang XXIV	3.128
6.	Gudang XXV	3.128
7.	Canopy	460
8.	Ruang Istirahat PVC	36
9.	Rumah Pompa Air	72
10.	Canopy Lobby	64
11.	Ruang QC <i>Shelding</i>	2.080
12.	Ruang Air Isi Ulang	20
13.	Ruang Sopir	20
14.	Ruang <i>Maintenance</i>	88
15.	Ruang Trafo	64
16.	Ruang OC ALC	15
17.	Ruang OC ALC	15
18.	Ruang <i>Accessories</i>	320
19.	TPS B3	36
20.	Canopy Gudang	80
21.	Gardu	40
22.	Ruang OCMK	32

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Pagar	1.500
2.	Saluran Drainase	800
3.	Septictank	96,50
4.	Jalan dan Parkir Aspal	13.319,71

- d. Keputusan Bupati Bogor Nomor 647/003.2.PL/00268/DPMPTSP/2017 tanggal 5 Juli 2017 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel listrik, telephone dan enameled wire di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

c. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Lantai 1 <i>Locker</i>	301,12
2.	Teras	88,88
3.	Lantai 2 Kantin	329,10
4.	Selasar	30,90
5.	Balkon	30,00
6.	Lantai 3 Ruang <i>Filling</i>	390
7.	Lantai 4 Ruang Serbaguna	390

- e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.I/00560/DPMPTSP/2019 tanggal 10 September 2019 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

Bangunan Baru

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(75) <i>High Voltage (Pay off)</i> lantai dasar	437
2.	<i>High Voltage (Akumulator)</i> Lantai 1	437
3.	<i>High Voltage (CV Line)</i> Lantai 2	437
4.	<i>High Voltage (Material)</i> Lantai 3	437
5.	(76) Perluasan Gudang 2	315
6.	(77) Perluasan Pabrik IV	483
7.	(78) Perluasan Pabrik V	483

- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Bogor Nomor 647/003.2.PL/01219/DPMPTSP/2021 tanggal 31 Desember 2021 tentang Pemberian Izin Mendirikan Bangunan Gedung kepada PT Voksel Electric, Tbk untuk pembangunan perluasan industri kabel di desa Limusnunggal Kecamatan Cileungsi yang menerangkan bahwa memberikan Izin Mendirikan Bangunan kepada Perseroan, dengan perincian sebagai berikut:

Perincian Luas Bangunan yang diizinkan

a. Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	(3 & 63) Perluasan Pabrik 3 dan Kantor:	
	Lantai Dasar	832,00
	Lantai 1	832,00
	Lantai 2	832,00
	Lantai 3	160,00
	Lantai 4	122,64
2.	(66) Gudang Terbuka	1.620,00

b. Prasarana Bangunan Gedung

No	Jenis Bangunan	Luas Bangunan M ²
1.	Perluasan Jalan dan Parkir Aspal	841,44

C. KENDARAAN BERMOTOR

Perseroan memiliki aset berupa kendaraan bermotor, yaitu sebagai berikut:

1. Mobil

No	Merk/Tipe	Tahun	No. Polisi	No. BPKB	Tercatat atas Nama
1.	Mitsubishi FM517HS M/T MB Barang	2007	B 9249 IK	E-5869882 G	Perseroan
2.	Mitsubishi FE74 M/T MB Barang	2007	B 9181 HO	E-4852867 G	Perseroan
3.	Mitsubishi FE304 MB Beban	2005	B 9784 QA	D-4394380 G	Perseroan
4.	Mitsubishi FE71 M/T MB Barang	2011	B 9708 FG	H-11144308	Perseroan
5.	Mitsubishi FM517H5 M/T MB Barang	2011	B 9075 FZ	H-11144239	Perseroan
6.	Mitsubishi FM517HL M/T MB Barang	2007	B 9048 FZ	H-11144275	Perseroan
7.	Nissan Grand Livina SV	2011	B 1808 SOE	H-10669728	Perseroan
8.	Nissan Grand Livina 1.5 S	2012	B 1580 SZE	I-08628686	Perseroan
9.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9117 SDA	J-06176891	Perseroan
10.	Toyota Dyna 110 ST MB Barang	2012	B 9116 SDA	J-06177019	Perseroan
11.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9118 SDA	J-06177286	Perseroan
12.	Toyota Dyna 130 XT MB Barang	2012	B 9175 SDA	J-06666486	Perseroan
13.	Toyota Kijang Innova E	2013	B 1790 SYD	K-061448	Perseroan
14.	Toyota Kijang Innova E	2007	B 2181 NQ	E-7670846 G	Perseroan
15.	Toyota Kijang Innova E	2007	B 8250 BE	F-3168769 G	Perseroan
16.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1327 SOO	I-02592908	Perseroan
17.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1174 SOO	I-02402506	Perseroan
18.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1297 SOO	I-02592886	Perseroan
19.	Toyota Avanza 1300 G	2009	B 1964 SFS	G-0908215 G	Perseroan
20.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1260 SOE	H-10562874	Perseroan
21.	Suzuki AV1414F OX MT	2013	B 1714 SYC	K-02812104	Perseroan
22.	Suzuki AV1414F DX MT	2013	B 1727 SYC	K-02812153	Perseroan
23.	Mitsubishi FE71 MT	2012	B 9933 MD	I-09851641	Perseroan
24.	Mitsubishi FM517HL MT	2012	B 9088 MU	I-11954594	Perseroan
25.	Toyota Nav 1.20 V AT	2015	B 2055 SKY	M-12998877	Perseroan
26.	Mitsubishi FM517HL MT	2012	B 9176 MV	I-11954563	Perseroan
27.	Toyota Avanza 1.3 G MT	2019	B 2935 SYZ	P-03640719	Perseroan
28.	Toyota Kijang Innova 2.OG	2019	B 2937 SYZ	Q-00885357	Perseroan
29.	Daihatsu S401RV-BMREJ	2012	B 9589 MN	Q-00885357	Perseroan
30.	Mitsubishi Fuso FM517HL	2019	B 9442 SDD	P-07468089	Perseroan
31.	Toyota Avanza 1300 E	2011	B 1382 SOF	-	Perseroan

2. Motor

No	Merk/Tipe	Tahun	No. Polisi	No. BPKB	Tercatat atas Nama
1.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4798 SHX	P-03450644	Perseroan
2.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4801 SHX	P-03450645	Perseroan
3.	Honda D1B02N12L2 AT	2019	B 4854 SHV	P-03450643	Perseroan
4.	Yamaha 838 AT	2020	B 4228 SLD	Q-00656100	Perseroan
5.	Viar VR 200 3R	2015	F 3815 FD	L-12931301	Perseroan
6.	Viar VR 200 3R	2015	F 3818 FD	L-12831303	Perseroan
7.	Viar VR 200 3R	2015	F 5830 FDU	P-00898157	Perseroan
8.	Viar VR 200 3R	2014	F 6238 LX	L-01485599	Perseroan

D. HAK KEKAYAAN INTELEKTUAL

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan memiliki merek-merek yang telah memperoleh sertifikat merek yang diterbitkan oleh Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, yaitu sebagai berikut:

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku
1.	VOKSEL	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D002015020495 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571855	10 Tahun 15 Mei 2025
2.	VOKSEL	6 Tiang Besi; Tiang Baja; Balok Logam untuk Pengelasan; Sekrup; Lis Logam	D002015020493 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571854	10 Tahun 15 Mei 2025
3.	VOKSEL	17 Isolator untuk Kabel; Plester Isolasi; Segel-Segel	D002015020498 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000574487	10 Tahun 15 Mei 2025
4.	VOKSEL	11 Lampu-Lampu Listrik, Stop Kontak Untuk Lampu Listrik	D002015020497 Tanggal Pengajuan 15 Mei 2015	IDM000571424	10 Tahun 15 Mei 2025
5.	VECAS	11 Lampu-Lampu Listrik, Stop Kontak Untuk Lampu Listrik	D002013023156 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000545001	10 Tahun 17 Mei 2023
6.	VOKSEL CABLE	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023155 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000490075	10 Tahun 17 Mei 2023
7.	VOKSEL KABEL	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023153 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000491059	10 Tahun 17 Mei 2023
8.	VE	9 Kabel Telepon; Kabel listrik; Kabel Elektronik; Kabel Listrik untuk Lampu Kendaraan/Mobil	D0002013023154 Tanggal Pengajuan 17 Mei 2013	IDM000545000	10 Tahun 17 Mei 2023
9.	VE VECAS + Logo	17 Isolator untuk Kabel; Kertas untuk kapasitor listrik; Serat karbon selain untuk kegunaan tekstil; Isolator untuk jaringan listrik; Instalasi jaringan distribusi diatas tiang; Karet; getah perca; getah; asbes; mika dan barang dari bahan-bahan itu dan tidak termasuk dalam kelas lain; plastik dalam bentuk menonjol untuk digunakan dalam manufaktur; bahan-bahan yang dipakai untuk pengemasan, merapatkan dan untuk menyekat; tabung lentur bukan dari logam.	D00201803607 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000790791	10 Tahun 7 Agustus 2028
10.	VE VOKSEL EMPATHY + Logo	41 Pendidikan; Kegiatan CSR dalam bidang pendidikan; Pengajaran; jasa perpustakaan keliling; informasi pendidikan; hiburan; penerbitan buku; sekolah dengan asrama; pelatihan; penyelenggaraan pertandingan (pendidikan atau hiburan); pendidikan keagamaan; ujian pendidikan; jasa pendidikan; penyelenggaraan pameran untuk tujuan kebudayaan atau pendidikan; bimbingan kejuruan; peminjaman buku-buku perpustakaan; sekolah taman kanak-kanak	J002018037606 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702704	10 Tahun 7 Agustus 2028

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku
11.	VE VOKSEL EMPATHY + Logo	44 Bantuan Medis; kegiatan CSR dalam bidang kesehatan; Perawatan Kesehatan; Klinik Medis; Jasa Farmasi; pengobatan; klinik medical; jasa medis; pusat kesehatan; rumah perawatan; rumah sakit; rumah perawatan; Fisioterapi; Rehabilitasi untuk pasien ketergantungan obat; Jasa Bidan; Terapi Jasmani; Bedah Plastik; Jasa Psikolog; Jasa Terapi; Jasa Bank Darah; Donor Darah; Pemijatan	J002018037610 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702614	10 Tahun 7 Agustus 2028
12.	VE VOKSEL ENGINEERING + Logo	37 Konstruksi bangunan; pembangunan gedung; perbaikan; jasa instalasi; konsultasi konstruksi; informasi konstruksi; penghancuran gedung; pembangunan pabrik; isolasi gedung; konstruksi dan perawatan saluran pipa; pembangunan dan perbaikan gedung; pengaspalan; pengawasan pembangunan gedung; perapatan gedung; kontraktor; jasa kontraktor	J002018037608 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702683	10 Tahun 7 Agustus 2028
13.	VE VOKSEL KABEL + Logo	9 Konduktor listrik, konektor (listrik), kabel listrik, kawat listrik, kabel telekomunikasi, kabel listrik (power cable), kabel-kabel (digunakan pada serat optic/serat penghantar cahaya), selongsong sambungan untuk kabel listrik, kapasitor, sakelar sel ujung (listrik), kumparan listrik, pipa saluran kabel listrik, sambungan listrik, sambungan untuk saluran listrik, kontak listrik, instalasi listrik untuk pengendalian kegiatan industri dari jarak jauh, pengurai listrik, alat pengukur listrik, relai listrik, sakelar listrik, bambung sambungan untuk kabel listrik, salut lindung untuk kabel listrik, resistensi listrik, inductor listrik, bahan untuk pipa induk listrik (kawat, kabel)	D002018037609 Tanggal 7 Agustus 2018	IDM000702677	10 Tahun 7 Agustus 2028
14.	PT Voksel Electric Tbk	9 Alat penyambung atau splicer kabel serat optik, alat untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengumpulkan, mengatur atau mengendalikan listrik, aparatus dan instrumen untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengakumulasikan, mengatur atau mengendalikan penggunaan listrik, colokan dan soket listrik, kabel serat optik, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, konduktor, listrik, koneksi untuk saluran listrik, konektor [listrik], kontak, listrik, kontak, listrik, dari logam mulia, konverter untuk colokan listrik, konverter, listrik, kopling, listrik, kotak distribusi [listrik], panel kontrol [listrik], papan distribusi [listrik], penutup untuk outlet listrik, peralatan telekomunikasi digital, perangkat kontrol arus listrik, Resistor listrik, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi	DID2020019023 Tanggal 6 April 2020	IDM00885851	10 Tahun 6 April 2030

No	Merek	Kelas	Nomor Permohonan	Sertifikat Merek	Masa Berlaku
15.	PT Voksel Electric Tbk + Logo	9 alat untuk mengendalikan listrik statis, alat untuk menghantarkan, mengalihkan, mengubah, mengumpulkan, mengatur atau mengendalikan listrik, armatures [listrik], colokan listrik, Kabel serat optik, kabel telekomunikasi, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, konduktor, listrik, konektor [listrik], konektor serat optik, konsol distribusi [listrik], kontak, listrik, kontak, listrik, dari logam mulia, konverter untuk colokan listrik, konverter, listrik, kopling, listrik, kotak distribusi [listrik], panel kontrol [listrik], papan distribusi [listrik], penutup untuk outlet listrik, peralatan kontrol akses listrik, peralatan telekomunikasi digital, perangkat kontrol arus listrik, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, serat optik, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi	DID2020019005 Tanggal 6 April 2020	IDM000885810	10 Tahun 6 April 2030

Perseroan juga memiliki merek yang telah didaftarkan pada Direktorat Jenderal Kekayaan Intelektual, yaitu sebagai berikut:

Merek	Kelas	Nomor Permohonan Pendaftaran
VECAS + Logo	9 Alat pengatur (regulator), listrik, alat pengatur waktu listrik, alat pengatur, listrik, alat transmisi telepon, alat untuk mengendalikan listrik statis, aparat komunikasi gelombang mikro, blok distribusi tenaga listrik, colokan dan soket listrik, colokan listrik, Gerbang jaringan nirkabel dan kabel, instrumen komunikasi gelombang mikro, kabel fleksibel, kabel listrik berisolasi mineral, Kabel Listrik Tegangan Menengah, Kabel Listrik Tegangan rendah, Kabel Listrik Tegangan Tinggi, kabel listrik untuk transmisi suara dan gambar, kabel listrik yang dilapisi karet, kabel resistensi, kapasitor listrik untuk peralatan telekomunikasi, kawat telepon, konduktor, listrik, konektor listrik dan konektor elektronik, alat pengatur pemindahan arus listrik, kawat, kabel, alat pengisi daya, dok, stasiun dok, dan adaptor untuk digunakan dengan semua barang-barang yang disebutkan sebelumnya, konektor listrik terisolasi, konverter untuk colokan listrik, kotak persimpangan [listrik], kotak persimpangan untuk sirkuit listrik, mesin dan peralatan telekomunikasi, Peralatan jaringan komunikasi, peralatan kontrol akses listrik, peralatan sambungan telekomunikasi interaktif, peralatan telekomunikasi, peralatan telekomunikasi digital, peralatan telekomunikasi listrik, peralatan telekomunikasi portabel, Perluasan dan penambahan jangkauan akses jaringan, pesawat telepon, resistor listrik untuk peralatan telekomunikasi, sakelar lampu listrik, sakelar listrik, sakelar pemutus listrik, sekering, atau pemutus sirkuit yang digunakan untuk mengontrol, melindungi, dan mengisolasi peralatan listrik, sakelar, listrik, sekering listrik, set transmisi [telekomunikasi], sistem komunikasi dua arah nirkabel, terminal dan sakelar listrik, terminator listrik, transformator listrik untuk peralatan telekomunikasi.	DID20210767578 Tanggal 8 Oktober 2021

E. ALAT-ALAT BERAT

Perseroan memiliki aset berupa alat-alat berat, yaitu sebagai berikut:

No.	Alat Berat	Keterangan Pabrik Pembuat	No. Seri
1.	Forklift	HELI, Co.Ltd	CPCD.50.010350.S.2316
		HELI, Co.Ltd	CPCD.50.010509.G.0090
		HELI, Co.Ltd.	CPCD.50.010500.S.2699
		HELI, Co.Ltd.	CPCD.50.010351.A.9934
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	CF.14.B.80193
		MITSUBISHI, Co.Ltd	F.12.B.00317
		MITSUBISHI, Co.Ltd	F.19.A.01939
		NICHIYU, Co.Ltd.	182.ZR.2711
		ANHUI HELI, Co.Ltd.	CPCD.50.010509.F.9744
		NICHIYU, Co.Ltd.	131.AA.0232
		NICHIYU, Co.Ltd.	131.AA.1778
		NICHIYU, Co.Ltd.	131.AA.0231
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	E/N : S.6.E-015719
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	F.19.C-00486
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	F.15.B-00579
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	HF.28-50064
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	HF.19.A.00050
		ANHUI HELI, Co.Ltd.	CPCD.50.010509.F.0668
		MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT (DAHLIAN), Co.Ltd.	CE 28 C-51019
		ANHUI HELI, Co.Ltd.	CPCD.35.010351.A.4376
		MITSUBISHI FORKLIFT TRUCK, Co.Ltd.	F.12.B-00281
		MITSUBISHI FORKLIFT TRUCK, Co.Ltd	CF.18.C-70400
		MITSUBISHI, Co.Ltd.	F.24-00142
		HELI, Co.Ltd.	CPCD.50.010350.S.2316
MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT, Co.Ltd	CF.28.C-50827		
MITSUBISHI HEAVY INDUSTRIES FORKLIFT, Co.Ltd	CF.14.E-85830		
MITSUBISHI HEAVY INDUSTRY, Co.Ltd	CF14E-86992		
MITSUBISHI LOGISNEXT, Co.Ltd.	30G31090		
2.	Crane	HITACHI, Co.Ltd	92-G-919001
		FUTABA, Co.Ltd	80200466
3.	Hoist Crane	MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.4833.B.02
		MEIDEN, Co.Ltd	406391002
		MITSUBISHI, Co.Ltd	09301301
		NITTO, Co.Ltd	09301301
		PAWEL	50410475
		NITTO Co. Ltd	12065522
		NITTO Co. Ltd	1212015
		NITTO Co. Ltd	1206494
		NITTO Co. Ltd	1204244
		FUTABA Co. Ltd	97398
		FUTABA Co. Ltd	802000861
		NITTO Co. Ltd	SN.1205405
		NITTO Co. Ltd	SN.1001074
		NITTO Co. Ltd	SN.1206546
		NITTO Co. Ltd	SN.1206474
		NITTO Co. Ltd	SN.1206484
		HITACHI Co. Ltd	SN.93.B.9446009
FUTABA Co. Ltd	SN.10101382		
FUTABA Co. Ltd	SN.80107534		
HINATSHU Co. Ltd	SN.1200109156		

No.	Alat Berat	Keterangan Pabrik Pembuat	No. Seri
		MEIDEN Co. Ltd	SN.80107534
		TAIHAN Co. Ltd	3.H.10655
		TAIHAN Co. Ltd	5.H.7687
		FUTABA Co. Ltd	80701981
		NITTO Co. Ltd	805596
		NITTO Co. Ltd	805611
		NITTO Co. Ltd	805594
		HITACHI, Co.Ltd	92.B.3493015
		HITACHI, Co.Ltd	F.199300001
		HITACHI, Co.Ltd	9389446011
		MEIDEN, Co.Ltd	53.H.0670.B.02
		SKET, Co.Ltd	65191
		SKET, Co.Ltd	66191
		SKET, Co.Ltd	68191
		FUTABA, Co.Ltd	80101798
		FUTABA, Co.Ltd	10500924
		FUTABA, Co.Ltd	80102042
		FUTABA, Co.Ltd	2615076
		MEIDEN, Co.Ltd	53.H.0670.B.01
		FUTABA, Co.Ltd	10501224
		HITACHI, Co.Ltd	15 A 9053014
		HITACHI Co.Ltd	14.H.9642002
		NITTO, Co.Ltd	1206498
		MEIDEN Co.Ltd	SN.5.Q.4895.B.02
		MEIDEN Co.Ltd	5.Q.4895.B.02
		FUTABA Co.Ltd	10101418
		MEIDEN Co.Ltd	53 H 0318 B06
		SKET, Co.Ltd	67191
4.	Portal Crane/ Double Girder	HENAN WEIHUA MACHINERY, Co.Ltd	182050947
5.	Overhead Travelling Crane	HENAN WEIHUA MACHINERY, Co.Ltd	1820909089
		HENAN WEIHUA MACHINERY, Co.Ltd	182050948
6.	Overhead Crane	SMARTER SHC ELECTRIC HOIST, Co.Ltd	18053002
		HENING WEIZH, Co.Ltd	2015110902
		HITACHI ELECTIC HOIST, Co.Ltd	1 9 B 9946010
		HITACHI ELECTIC HOIST, Co.Ltd	1 9 A 9834004
7.	Electric Hoist	HITACHI, Co.Ltd	1206496
		HITACHI, Co.Ltd	3.L.3266547-2
		HITACHI, Co.Ltd	5041040587
		FUTUBA, Co.Ltd	80106337
		FUTUBA, Co.Ltd	275993
		FUTUBA, Co.Ltd	1853641
		FUTUBA, Co.Ltd	80102881
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.8649.B.07
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.7604.B.01
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.9507.B.14
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.8649.B.06
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.9507.B.08
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.9507.B.13
		MEIDEN, Co.Ltd	53.H.0318.B.05
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.9507.B.12
		MEIDEN, Co.Ltd	5.Q.4845.BQ.02

No.	Alat Berat	Keterangan	Hasil Pengukuran		
1.	Instalasi Penyalur Petir	Jenis Penyalur Petir: Electrostatic System	0,65 Ω		
		Jenis Penghantar: BC Drad Cable 70 mm ²			
		Lokasi: Diatas Gedung Low Voltage			
		Jenis Penyalur Petir: Electrostatic System	0,25 Ω		
		Jenis Penghantar: BC Drad Cable 70 mm ²			
		Lokasi: Diatas Gedung Biru			
		Jenis Penyalur Petir: Electrostatic	R1: 0,11 Ω, R2: 0,17 Ω		
		Jenis Penghantar: Kabel BCC 1x 95 mm			
1.	Instalasi Penyalur Petir	Lokasi: Gedung Voksel			
		Jenis Penyalur Petir: Grounding Sytem	0,58 OHM		
		Jenis Penghantar: BC Cable 50 mm ²			
		Lokasi: Tangki Solar/ Kantin			
		Jenis Penyalur Petir: Grounding Sytem	1,67 OHM		
		Jenis Penghantar: BC Cable 50 mm ²			
		Lokasi: Tangki Solar/ Kantin			
		Jenis Penyalur Petir: Electrostatic Sytem	3,22 OHM		
1.	Instalasi Penyalur Petir	Jenis Penghantar: BC Cable 50 mm ²			
		Lokasi: High Voltage R&D			
		Jenis Penyalur Petir: Electrostatic Sytem	1,34 OHM		
		Jenis Penghantar: BC Cable 70 mm ²			
		Lokasi: High Voltage R&D			
		No. Alat Berat Jenis Penggerak Nomor Seri			
		1.	Elevator	Gearless Traction Machine	JKT 4602621001
				Gearless Traction Machine	J460214501
No. Alat Berat Keterangan Nomor Seri					
1.	Pesawat Tenaga dan Produksi Motor Diesel	Perusahaan Pembuat: Caterpillar Diesel Co., Ltd Nama Pembangkit: PLTD	24.Z.05313		
		Perusahaan Pembuat: Caterpillar Diesel Co., Ltd Nama Pembangkit: PLTD	24.Z.05317		

No.	Alat Berat	Keterangan	Nomor Seri
1.	Bejana Bertekanan	Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	206
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	C.20001005
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	21589
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	206
		Jenis: Air Receiver Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	207
		Jenis: Water Pressure Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	206
		Jenis: Water Pressure Tank Merek/ Type: Selindris Tegak/ Vertical	090-92
		Jenis: Air Compressor Tank Merek/ Type: PK50-160	E.5050637

F. MESIN-MESIN

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
1.	LHD-450/13 Copper Rod Breakdown Machine with Annealer	1set	Commercial Invoice No: JC180126-02-C1
			Tanggal 16 Agustus 2018
			Supplier: Deyang Jiechuang Wire & Cable
2.	a) Double Girder Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 50 Ton	1set	Invoice No: PT-WH-180128-01
	b) Double Girder Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 32 Ton		Tanggal 29 Agustus 2018
	c) Gantry Crane Overhead Crane, Speed Max 44,8M/Min, Power Max 32 Ton		Supplier: Henan Weihua Heavy Machiney Co., Ltd.
			1set
3.	KRB 800 Steel Tape Armouring Machine (individual motor drive)	1set	Invoice No: HFSM20180919
			Tanggal 19 September 2018
			Supplier: Hefei Smarter Import and Export Co., Ltd.
4.	a) Extruder Sheathing Line Pay Off LF 2000/4500	1Set	Invoice No: B-181020-2
	b) Portal Type Ground Rail Moving Driving Pay off stand LF 3500MM		Tanggal 5 September 2018
	c) Lead Sheathing LF4500 Speed Max 5M/Min, Power Max 15KW		Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd
	d) Rewinding/ Graphite Line LF 2000/4500 Speed Max 60M/Min, Power Max 18.5KW		1Set
			1Set
5.	SJ 90*25 Extruder-Wuxi Nanfang	1 Set	Invoice No: B-180918-PT VOKSEL
			Tanggal 18 September 2018
			Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
6.	a) Transfer Car 1600/3600 b) CCV Refrigerator and Glove Box	1 Set 1 Set	Invoice No: B-181020-1 Tanggal 30 Agustus 2018 Supplier: Shanghai Belief-tie Int'l Trading Co., Ltd
7.	PD Test and Shielding Room PDT-14000KVA/500KV & PDSL Up To 275KV	1 Set	Invoice No: TDLL180213-1 Tanggal 24 Juli 2018 Supplier: Shanghai Yedeng International Trade Co., Ltd.
8.	CCV line For Medium and High Voltage Cables (10-275KV), Type 10-275Kv CCV-Line	1 Set	Invoice No: 1000197 Tanggal 6 Agustus 2018 Supplier: Troester GMBH & co. KG
9.	Single Machine Roex 150.24 and RX 150M.1.0	1 Set	Invoice No: 31040897-1 Tanggal 13 November 2018 Supplier: Rosendahl Nextrom GMBH
10.	a) Rigid Stranding Line 84B b) 3600 MM Drum Twister For Miliken Application	1 Set 1 Set	Invoice No: 1701120 Tanggal 10 Desember 2018 Supplier: Poutier S.A.S.
11.	a) Rewinding dia 500-630 b) Rewinding dia 630-800 c) Rewinding dia 630-800 d) Take up 630-1000	2 Set 2 Set 1 Set 1 Set	Invoice No: 2018121401 Tanggal 14 Desember 2018 Supplier: Dongguan Tianxin Wire & Cable Equipment Co., Ltd.
12.	a) Self-traverse Portal type Pay off Machine b) Self-traverse Portal type Take up Machine	1 Set 1 Set	Invoice No: WTL20181227 Tanggal 27 Desember 2018 Supplier: Wai Tak Lung Engineering Factory
13.	C.O.D 70% TAKE UP FLYER PLATFORM CAT	1 Unit	Faktur Penjualan: 0203/10/II/CTMB/19 Tanggal 10 Februari 2019 Supplier: PT Cahaya Terang Makmur Bersaudara
14.	2000L/4000L Hot/cooling mixer unit	1 Set	Invoice No: CMPI1812002A Tanggal 11 Juni 2019 Supplier: Jiangsu Cenmen Equipment Corp., Ltd
15.	a) 800-1600 cantilever pay off with motor driving b) PN1250/2600 portal type take up	1 pc 1 pc	Invoice No: IDVOK1907146 Tanggal 5 Juli 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
16.	a) Ink printer (double head) maximum printing speed: 300m/min, applicable printing wheel outer diameter 85mm – 105 mm, applicable wire diameter 0.8mm-25mm b) Meter measuring printer YYJ-1 c) 800-1250mm semi automatic coiler machine attached technical documentation for details d) SGZ-170A wire pointing machine	2 set 2 set 2 set 1 set	Invoice No: IDVOK1907145 Tanggal 5 Juli 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
17.	630/800 Vertical Mica Tapping Line with Cable Accessories quantity of goods 2 set	2 set	Invoice No: VOK1809119 Tanggal 28 Januari 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd

No.	Keterangan	Jumlah	Dokumen Transaksi
25.	560/72 Rigid type armoring machine side bottom bobbin	1 set	Invoice No: IDVOK1904066-2 Tanggal 22 Desember 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
26.	Mesin MFD 2300A Fiber Analysis System	1 Unit	Invoice No: 022/IV/03/20 Tanggal 4 Maret 2020 Supplier: PT Unitronic Jaya
27.	a) HD1250/1+4 Bow type machine b) Carbon Fiber bow with rollers	1 set 1 set	Invoice No: VET200319 Tanggal 4 Desember 2020 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
28.	Rigid Stranding Line 1+12+18+24/DIA 630MM	1 NIU	Invoice No: 20/00183 Tanggal 20 Oktober 2020 Supplier: Fluidos u Mecanicas Cantabria, S.L.
29.	500/48 Plane Type Armoring	1 set	Invoice No: IDVOK1904066 Tanggal 27 September 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
30.	1000mm Box Type motorized pay off without shaft	20 pc	Invoice No: IDVOK1910208 Tanggal 11 Oktober 2019 Supplier: Shanghai Shineworld Engineering Co., Ltd
31.	a) Gearbox Lay Pitch b) Cage 18 Stranding JLK630-12+18	1 unit 1 unit	Invoice No: PO/IM/19-06/0013 Tanggal 27 Juni 2019 Supplier: Hefei Hening Electro-Technology Co., Ltd.

Selain dari mesin-mesin tersebut diatas, Perseroan juga memiliki mesin-mesin sebagaimana tersebut di bawah ini, yaitu mesin-mesin yang didasarkan pada Surat Pernyataan Perseroan tertanggal 29 Juli 2022 yaitu sebagai berikut:

ALUMINUM CASTING DEPARTEMENT				
No.	Machine Name	Machine Maker	Country	Year
1	Al Casting 1	Ito-Sin (Deyang)	China	2012
2	Al Casting 2	Shanghai Belltroni	China	2013
3	Rewinding Rod		-	2015
Jumlah Mesin			3 Units	

ALUMINUM CONDUCTER DEPARTEMENT				
A. Drawing				
No.	Machine Name	Machine Maker	Country	Year
1	MTB Euroalpha	Euroalpha	Italy	2017
2	MTB-3 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	2013
3	MTB-4 Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
4	MTB-7 Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
5	MTB-9 Ito-Sin	Ito-Sin (Deyang)	China	-
6	MTB-10 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	-
7	MTB-11 Taihan	Taihan	South Korea	-
8	MTB-12 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	2013
9	MTB-13 Ito-Sin	Ito-Sin (Deyang)	China	-
10	MTB-14 JCDoafama	Deyang JieChuang	China	-

ALUMINUM CONDUCTER DEPARTEMENT				
B. Bunching				
11	Bunching 7B NHT	Northampton	United Kingdom	-
12	Bunching 7B Sanfeng 1	Zhangjigang Sanfeng	China	2012
13	Bunching 7B Sanfeng 2	Zhangjigang Sanfeng	China	2013
14	Bunching 7B WTL	Donggang Wai Tak Lung	China	2010
C. Stranding				
15	Stranding 7B Pioneer 3	Pioneer	Taiwan	1987
16	Stranding 7B SKIP	J.A. KRAFT	Germany	-
17	Stranding 7B Miyazaki	Miyazaki	Japan	-
18	Stranding 7B JYHuachang 2	J.Y. Huachang	China	-
19	Stranding 12B SKIP	J.A. KRAFT	Germany	-
20	Stranding 12B KuoHong	KuoHong	China	-
21	Stranding 12B Miyazaki	Miyazaki	Japan	-
22	Stranding 12B Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	-
23	Stranding 12B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
24	Stranding 30B Taihan	Taihan	South Korea	-
25	Stranding 30B HeNing 1	Hefei HeNing	China	2013
26	Stranding 30B HeNing 2	Hefei HeNing	China	2013
27	Stranding 30B HeNing 3	Hefei HeNing	China	2013
28	Stranding 37B OPGW	-	China	2016
29	Stranding 54B SKET	SKET	Germany	-
30	Stranding 54B HeNing 1	Hefei HeNing	China	-
31	Stranding 54B HeNing 2	Hefei HeNing	China	-
D. Rewinding				
32	Rewinding	-	-	-
33	Rewinding	-	-	-
Total Of Machines			33 Units	

MARKET CABLE DEPARTEMENT				
A. Drawing				
1	MTB Cook	COOK	Italy	1987
2	MTB Sictra	Sictra	Italy	1995
3	MTT WG	YOZEN	-	2008
4	MTT Pioneer	Pan-Pioneer	Taiwan	2008
5	Multiwire Drawing	Shinworld (YongXiong)	China	2019
B. Bunching				
6	Bunching 7B Flexible WTL 1	Donggung Wai Tak Lung	China	2005
7	Bunching 7B Flexible WTL 2	Donggung Wai Tak Lung	China	2008
8	Bunching 7B Flexible WTL 3	Donggung Wai Tak Lung	China	2008
9	Bunching 247B Flexible Kuangho	Kuangho	China	1981
10	Bunching 30B Kuangho 1	Kuangho	China	1982
11	Bunching 30B Kuangho 2	Kuangho	China	1982
12	Bunching 40B Kuangho 2	Kuangho	China	1990
13	Bunching Single Twist 7B 1250	Dongguan Chaur Lung	China	2012
14	Bunching Multiwire 1	SAMP	China	2019
15	Bunching Multiwire 2	SAMP	China	2019
c. Stranding				
16	Stranding 7B Taiwn	-	Taiwan	1980
17	Stranding 12B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
18	Stranding 19B Kuangho	Kuangho	China	1980
19	Stranding 30B HeNing	Hefei HeNing	China	2012
20	Stranding 54B HeNing	Hefei HeNing	China	2008

MARKET CABLE DEPARTEMENT

MARKET CABLE DEPARTEMENT				
D. Cabling				
21	Cabling 5B HeNing	Hefei HeNing	China	2008
22	Cabling 7B HeNing	Hefei HeNing	China	2013
23	Cabling 4B Caballe	Hefei HeNing	Spain	1987
24	Single Twist	Shineworld	China	2019
E. Armouring				
25	Armouring 24B HeNing 1	Hefei HeNing	China	2008
26	Armouring 24B HeNing 2	Hefei HeNing	China	2008
27	Armouring 40B SKET	SKET	Spain	1989
28	Armouring 48B HeNing	Hefei HeNing	China	2008
F. Taping				
29	Taping Rectangular 1	-	-	1980
30	Vertical Mica Taping- 2	Shineworld	China	2019
31	Vertical Mica Taping- 2	Shineworld	China	2019
G. Pairing				
32	Single Twist 630 - 1	Shineworld	China	2019
33	Single Twist 630 - 2	Gemwell	China	2019
H. Braiding				
34	Braiding 16 Heads	Shineworld	China	2019
35	Braiding 24 Heads	Shineworld	China	2019
I. Extruder				
36	Extruder 65 Kobe 1	Kobe	Japan	1995
37	Extruder 65 Kobe 2	Kobe	Japan	1995
38	Extruder Tandem 75/40 Auto Coiler 1	Dongguan Chaur lung	china	2012
39	Extruder Tandem 75/40 Auto Coiler 2	Dongguan Chaur lung	China	2012
40	Extruder 80 WTL	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
41	Extruder 90 WTL 1	Dongguan Wai Tak Lung	China	2005
42	Extruder 90 WTL 2	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
43	Extruder 90 WTL 3	Dongguan Wai Tak Lung	China	
44	Extruder 90/65 Nafang	Wuxi Nanfang	China	2012
45	Extruder 90/75 Pioneer 1	Pan - Pioneer	Taiwan	2007
46	Extruder 90/75 Pioneer 2	Pan - Pioneer	Taiwan	2012
47	Extruder 130 Ohmiya	Ohmiya	Japan	1991
48	Extruder 150 Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2008
J. Coiler				
49	Coiler 1	-	-	-
50	Coiler 2	-	-	-
51	Auto Coiler-1	Wuxi	China	2018
52	Auto Coiler-2	-	China	2018
K. Rewinding				
53	Rewinding PPIC 1	-	-	2009
54	Rewinding PPIC 2	-	-	2009
55	Rewinding Steal 1	-	-	2009
56	Rewinding Steal 2	-	-	2009
57	Rewinding 1600 HeNing	HeFei HeNing	China	2010
58	Rewinding 1000	Tianxin	China	2019
59	Rewinding for Braiding 1	Shineworld	China	2019
60	Rewinding for Braiding 2	Shineworld	China	2019

Jumlah Mesin
60 Units
MEDIUM VOLTAGE DEPARTEMENT

MEDIUM VOLTAGE DEPARTEMENT				
A. Drawing				
1	MTT JCDofama 1	Deyabg JieChuang	China	2013
2	MTT JCDofama 2	Deyabg JieChuang	China	2013
B. Screaaning				
3	Screaaning48B HeNing	HeFei HeNing	China	2009
4	Screaaning61B Miyazaki	Miyazaki	Japan	1995
5	Screaaning72B HeNing	HeFei HeNing	China	2009

MEDIUM VOLTAGE DEPARTEMENT				
C. Tapping				
6	Tapping SKET	SKET	Germany	1991
7	Tapping SKET	SKET	Germany	1994
8	Tapping HeNing	Hefei HeNing	China	2009
D. Cabling				
9	Cabling 5B Drum Twister	SKET	Germany	1987
10	Cabling Caballe	Caballe	Spain	-
F. CCV Line				
11	CCV Line John Royle	John Royle	USA	1992
12	CCV Line SEMW	SEMW	China	1995
13	CCV Line Xingel	Xingle	China	2008
E. Extruder				
14	Extruder 130 – 1	Ohmiya	Japan	1998
15	Extruder 130 – 2	Ohmiya	Japan	1998
16	Extruder 160	SKET	Germany	1991
17	Extruder 200	Xingle	China	-
G. Rewinding				
18	Rewinding Queins	Queins	Germany	1998
19	Rewinding Steel	VE's Recondition		2010
Total Of Manchine			19 Units	
LOW VOLTAGE DEPARTEMENT				
A. Extruder				
1	Extruder 90 WTL 1	Dongguan Wai Tak Lung	China	1991
2	Extruder 90 WTL 2	Dongguan Wai Tak Lung	China	1991
3	Extruder 90 WTL 3	Dongguan Wai Tak Lung	China	2012
4	Extruder 90 WTL 4	Dongguan Wai Tak Lung	China	2013
5	Extruder 90 Pioneer 1	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
6	Extruder 90 Pioneer 2	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
7	Extruder 90 NanFang 1	Wuxi NanFang	China	2013
8	Extruder 90 NanFang 2	Wuxi NanFang	China	2013
B. Cabling				
9	Cabling 2B Pioneer	Pan – Pioneer	Taiwan	2013
10	Cabling 4B Bow Type	-	-	1986
11	Cabling 4B	VOKSEL	Indonesia	2014
C. Rewinding				
12	Rewinding - 1	VOKSEL	Indonesia	2018
13	Rewinding - 2	VOKSEL	Indonesia	2018
Jumlah Mesin			13 Units	
FIBER OPTIC DEPARTMENT				
A. Coloring				
1	Coloring 1 Nokia	Nokia	Finlandia	1997
2	Coloring 2 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
3	Coloring 3 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
4	Coloring 4 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
5	Coloring 5 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
6	Coloring 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
7	Coloring 7 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
8	Coloring 8 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
B. Tubing				
9	Tubing 1 Rosendahl	Rosendahl	Austria	2012
10	Tubing 2 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
11	Tubing 3 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
12	Tubing 4 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
13	Tubing 5 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
14	Tubing 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
15	Tubing 7 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
16	Tubing 8 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013

FIBER OPTIC DEPARTMENT				
C. Stranding				
17	Stranding 1 Rosendahl	Rosendahl	Austria	1997
18	Stranding 2 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2008
19	Stranding 3 Weiye	Shanghai Weiye	China	2008
20	Stranding 4 Yoshida	Yoshida	Japan	1987
21	Stranding 5 Weiye	Shanghai Weiye	China	2013
22	Stranding 6 CETC	China Electronics Technology Crop.	China	2013
C. Extruder				
23	Extruder 65 Kobe – 1	Kobe	Japan	-
24	Extruder 65 Kobe – 2	Kobe	Japan	-
25	Extruder 100 Rosendahl	Rosendahl	Austria	1997
26	Extruder 90 Pioneer	Pan - Pioneer	Taiwan	2008
27	Extruder 90 Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2013
28	Extruder 70 WTL	Dongguan Wai Tak Lung	China	2008
D. Rewinding				
29	Rewinding 1	-	-	-
30	Rewinding 2	-	-	-
Jumlah Mesin			4 Units	
XLPE DEPARTEMENT				
A. Mixer				
1	Mixer 1 AEVCLV	-	-	-
2	Mixer 2 AEVCLV	-	-	-
3	Mixer 3 Zhangjiagang	Zhangjiagang	China	-
Jumlah Mesin			3 Units	
PVC				
1	Bitruder Bausano 1	-	Italy	-
2	Bitruder Bausano 2	-	Italy	-
3	Chen Men 1	-	China	-
4	Chen Men 2	-	China	-
Jumlah Mesin			4 Units	
HV				
1	MTB JC Dofama	Deyang JieChuang	China	2018
2	Stranding 84b Pourtier	Gauder group	France	2018
3	Cabling Drum Twister	Gauder group	China	2018
4	CCV - Line	TRoester	Jerman	2018
5	Screening 120B HeNing	Hefei HeNing	China	2018
6	Armouring	Hefei Smarter Technology	China	2018
7	Extruder 150 Rosendahl	Rosendahl Nextrom	Austria	2018
8	Rewinding Nanfang	Wuxi Nanfang	China	2018
9	Leadsheet	Ito – Sin (Deyang)	Chian	2018
Jumlah Mesin			9 Units	
JUMLAH KESELURUHAN			173 Units	

6. KETENTUAN HUKUM DAN KEBIJAKAN DI BIDANG LINGKUNGAN HIDUP

1. Izin Lingkungan Kegiatan Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik

- a. Keputusan Bupati Bogor Nomor 523/103/Kpts-IL/TL-DLH/2017 Tanggal 26 Juli 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Bogor atas nama Bupati Bogor memberikan Izin Lingkungan Kegiatan Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik di desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor kepada Perseroan dengan keterangan sebagai berikut:

1.	Kantor Pusat	:	Gedung Menara Karya, Lantai 3 Unit D Jalan HR. Rasuna Said, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan
2.	Lokasi Proyek	:	Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limusnunggal, Cileungsi, Bogor, Jawa Barat
3.	Jenis Usaha	:	Industri Kabel Listrik, Telepon dan Fiber Optik
4.	Jangka Waktu	:	Berlaku sama dengan masa berlaku Izin usaha dan/ atau kegiatan, sesuai peraturan perundang-undangan

- b. Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS menerbitkan izin lingkungan yang telah terpenuhi sesuai ketentuan perundang-undangan dan berlaku efektif kepada:

Nama Perusahaan : PT Voksel Electric Tbk
 NIB : 8120103900034
 Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, Jawa Barat
 Luas Lahan : 162360 m²
 Rencana Kegiatan : Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya, Industri Kabel Serat Optik, Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik

2. Pengesahan Revisi Ke 5 Site Plan Keputusan Bupati Bogor Nomor 591.3/116/Kpts/SP-SPUPR/2018 Tanggal 3 April 2018 yang dikeluarkan oleh Bupati Bogor kepada Perseroan yang mengesahkan revisi ke 5 site plan pembangunan industri kabel listrik, telepon dan enameled wire atas nama Perseroan di desa limusnunggal, kecamatan cileungsi.
3. Rekomendasi Reknis Pemenuhan Komitmen Izin Komersial/ Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil

Dinas Lingkungan Hidup Pemerintah Kabupaten Bogor memberikan rekomendasi Hasil Penilaian Persyaratan Teknis Izin Komersial/ Operasional Pengelolaan Limbah B3 untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil Nomor 658.31/71/RT-TPLB3/DLH/2019 tanggal 26 Juli 2019 kepada:

NIB : 8120103900034
 Nama Badan Usaha : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor
 Berlaku selama : 5 Tahun

Jenis, bentuk/ fase, sifat/ karakteristik dan kapasitas limbah bahan berbahaya dan beracun yang dihasilkan/ akan disimpan adalah berupa sludge aluminium dan tembaga, limbah cair sisa laboratorium, limbah cair bekas cucian asseton, kemasan bekas B3, dross aluminium, water coolant (oil emulsi), Aki bekas, filter oli bekas, oli bekas, lampu TL bekas, limbah elektronik, sarung tangan dan kain majun bekas terkontaminasi limbah B3, limbah terkontaminasi B3, sludge CU (by product HV3) bekas kemasan terkontaminasi, lead scrap, spillkit.

4. Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Pengolahan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Untuk Kegiatan Penyimpanan Bagi Penghasil

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu memberikan Persetujuan Pemenuhan Komitmen Izin Komersial/ Operasional Izin Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun untuk kegiatan penyimpanan bagi penghasil nomor 658.31/56/00016/DPMPSTSP/2019 tanggal 30 September 2019 kepada:

NIB : 8120103900034
 Nama Badan Usaha : PT Voksel Electric Tbk
 Alamat : Jl. Raya Narogong Km 16, Desa Limusnunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor
 Jenis Usaha : Industri Kabel
 Berlaku Sampai dengan : 26 Juli 2024

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Rutin Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun triwulanan yang ditujukan kepada Dinas Pemerintah Daerah dan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan sebagaimana Laporan Data Pengelolaan Limbah terakhir yang disampaikan oleh Perseroan untuk periode 1 Juli 2022 sampai dengan 30 September 2022 sebagaimana Tanda Terima Elektronik ID: 1664780342-4226 dari Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat, Tanda Terima Elektronik ID: 1664780316-4226 dari Direktorat Pengelolaan Limbah B3 dan Limbah Non B3 Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan Tanda Terima Elektronik ID: 1664780358-4226 dari Pemerintah Daerah Kabupaten Bogor yang.

5. Izin Pengusahaan Air Tanah

- a. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 236/291252/DPMPPTSP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:
 1. Memberikan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-1, Kedalaman sumur 100 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
 2. Perseroan dalam menjalankan usahanya wajib mematuhi:
 - Ketentuan pengambilan air tanah
 - Ketentuan konversi air tanah
 3. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- b. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 237/291252/DPMPPTSP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
 1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-2, Kedalaman sumur 100 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- c. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 712/291252/DPMPPTSP/2022 tanggal 16 Juni 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk menunjang kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air Perseroan menetapkan sebagai berikut:
 1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-3, Kedalaman sumur 100 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan Sumber daya air ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan

- d. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 546.2/93/291060a/DPMPSTP/2020 tanggal 4 September 2020 tentang Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Bor, nomor sumur SB-4, Kedalaman sumur 100 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.

Keterangan:

Sehubungan dengan telah berakhirnya izin pengusahaan air tanah sumur bor (SB 4) nomor 403/GA/SK-EX/VI/2022 pada tanggal 4 September 2022, Perseroan telah mengajukan permohonan perpanjangan izin pengusahaan air tanah sumur bor (SB 4) nomor 403/GA/SK-EX/VI/2022 tanggal 17 Juni 2022 kepada Dinas PTSP Jawa Barat, namun berdasarkan surat pernyataan perseroan tanggal 27 September 2022, izin pengusahaan air tanah tersebut masih dalam proses pengurusan perpanjangan di Dinas PTSP Jawa Barat.

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor yang ditujukan kepada Bupati Bogor melalui Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yaitu sebagai berikut:

- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Bor Bulan Juli 2022 Nomor 524/GA/EM/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
 - Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Agustus 2022 Nomor 639/GA/EM/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
 - Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan September 2022 Nomor 705/GA/EM/IX/2022 tanggal 19 September 2022 untuk sumur Bor SB-1, SB-2, SB-3 dan SB-4 dengan kondisi meter air baik.
- e. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 654/291252/DPMPSTP/2022 tanggal 31 Mei 2022 tentang Perpanjangan Izin Pengusahaan Air Tanah Perseroan menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan air tanah kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-1, Kedalaman sumur 30 meter, peruntukan untuk pengusahaan produk bukan air termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar.
 2. Perseroan dalam menjalankan usahanya wajib mematuhi:
 - Ketentuan pengambilan air tanah
 - Ketentuan konversi air tanah
 3. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.

- f. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 238/291252/DPMPTSP/2022 tanggal 17 Februari 2022 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan sumber daya air kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-2, Kedalaman sumur 30 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku
 4. Izin Pengusahaan air tanah ini berlaku selama 2 tahun sejak tanggal ditetapkan.
- g. Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 129/291252/DPMPTSP/2021 tanggal 18 November 2021 tentang Perizinan Berusaha untuk Menunjang Kegiatan usaha Perpanjangan Izin Pengusahaan Sumber Daya Air menetapkan sebagai berikut:
1. Memberikan perpanjangan izin pengusahaan sumber daya air kepada Perseroan dengan jenis sumur Pantek, nomor sumur SP-3, Kedalaman sumur 30 meter.
 2. Kelompok Penggunaan Air Tanah :
2 (merupakan bentuk pengusahaan produk bukan air, termasuk untuk membantu proses produksi dengan penggunaan air dalam jumlah besar)
 3. Perseroan wajib menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan juga telah melakukan kewajiban berkala melakukan Pelaporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek yang ditujukan kepada Bupati Bogor melalui Kepala Dinas Energi dan Sumber Daya Mineral yaitu sebagai berikut:

- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Juli 2022 Nomor 525/GA/EM/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan Agustus 2022 Nomor 640/GA/EM/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.
- Laporan Volume Pemakaian Air Tanah Sumur Pantek Bulan September 2022 Nomor 706/GA/EM/IX/2022 tanggal 19 September 2022 untuk sumur Pantek SP-1, SP-2 dan SP -3 dengan kondisi meter air baik.

7. PERJANJIAN ASURANSI

Perseroan telah mengasuransikan resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaannya, yaitu sebagai berikut:

Asuransi Terhadap Harta Kekayaan Perseroan

1. Penanggung	:	PT Asuransi Jasaraharja Putera
Nomor Polis	:	128000109092200057
Periode Pertanggungan	:	9 Oktober 2022 – 9 Oktober 2023
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	:	All Risk
Resiko Pertanggungan	:	Properti yang diasuransikan

Objek Pertanggungan	: Gedung Menara Karya Lt. 3, JL. HR. Rasuna Said Blok X5 Kav. 1&2 Jakarta Selatan
Nilai Pertanggungan	: Rp. 3.689.600.000,- (tiga miliar enam ratus delapan puluh sembilan juta enam ratus ribu rupiah)
Pengecualian Klaim	: Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh: Pengecualian: 1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ; Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik tidak ketakutan 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya 3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya 4. Penghentian pekerjaan total atau persial Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung. Pengecualian Khusus untuk Bagian I 1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air 1.4 kendaraan darat berjin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini. 2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh: 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut. 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini

	<p>2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya</p> <p>2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung</p> <p>2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.</p> <p>3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya</p> <p>3.1 Pembedulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain</p> <p>3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan</p> <p>3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.</p>
Bank Clause	: Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.
2. Penanggung	: Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: Arthagraha General Insurance (10%) Asuransi Bina Dana Artha (10%) China Taiping Insurance Indonesia (15%) KSK Insurance Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%) PT Asuransi Binagriya Upakara (15%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
Nomor Polis	: 228000110092200038
Periode Pertanggungan	: 10 September 2022 – 10 September 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	: All Risk
Kategori Resiko	: Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	: Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage Menjamin kerugian fisik yang tak terduga dari kehancuran atau kerusakan Harta benda tertanggung atau yang menjadi tanggung jawabnya secara hukum sebagaimana ditentukan dalam schedule.
Nilai Pertanggungan	: - Machineres & Equipment €193.000 (seratus sembilan puluh tiga ribu Euro) - Machineres & Equipment \$3.379.018 (tiga juta tiga ratus tujuh puluh sembilan ribu delapan belas Dollar Amerika Serikat)
Pengecualian Klaim	: <u>Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian</u> Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh: Pengecualian: 1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ; Kerusakan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan 2. Reaksi Nuklir 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya 3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya 4. Penghentian pekerjaan total atau persial Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berjin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakhonestan, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kecacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kecacauan tersebut berasal
 - 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
 - 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru-hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
 - 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
 - 2.8 Pencucian, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
 - 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu sistem pengatur udara, sistem pendingin atau pemanas karena kesalahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
 - 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause : Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungjawabkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhitung berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.

3. Penanggung	: Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: Arthagraha General Insurance (10%) Asuransi Bina Dana Artha (10%) China Taiping Insurance Indonesia (15%) KSK Insurance Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%) PT Asuransi Binagriya Upakara (15%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
Nomor Polis	: 228000110102200053
Periode Pertanggungan	: 9 Oktober 2022 – 9 Oktober 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	: All Risk
Kategori Resiko	: Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	: Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggungan jawaban hukum.
Nilai Pertanggungan	: - Stock of Goods Rp. 582.064.026.951 (lima ratus delapan puluh dua miliar enam puluh empat juta dua puluh enam ribu sembilan ratus lima puluh satu Rupiah) - Machineries & utilities Rp. 228.409.570.000 (dua ratus dua puluh delapan miliar empat ratus sembilan juta lima ratus tujuh puluh ribu Rupiah) - Building and inventory & equipment Rp. 146.912.721.000 (seratus empat puluh enam miliar sembilan ratus dua belas juta tujuh ratus dua puluh satu ribu Rupiah)
Pengecualian Klaim	: <u>Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian</u> Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh: Pengecualian: 1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ; Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan 2. Reaksi Nuklir 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya 3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya 4. Penghentian pekerjaan total atau parsial Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.
	: <u>Pengecualian Khusus untuk Bagian I</u> 1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air 1.4 kendaraan darat berjin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini. 2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh: 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris

	<p>2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kecacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kecacauan tersebut berasal</p> <p>2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.</p> <p>2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru-hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang</p> <p>2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini</p> <p>2.8 Penciutan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya</p> <p>2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu sistem pengatur udara, sistem pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung</p> <p>2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.</p> <p>3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya</p> <p>3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain</p> <p>3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan</p> <p>3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pemuangan media penyimpan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.</p>
Bank Clause	: Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggungkan dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank i.f.o PT Bank Mandiri (persero) Tbk dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.
4. Penanggung	: Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: Arthagraha General Insurance (10%) Asuransi Bina Dana Artha (10%) China Taiping Insurance Indonesia (15%) KSK Insurance Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%) PT Asuransi Binagriya Upakara (15%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
Nomor Polis	: 228000110092200027
Periode Pertanggungan	: 1 September 2022 – 1 September 2023
Tertanggung	: PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia QQ PT Voksel Electric
Jenis Pertanggungan	: All Risk
Kategori Resiko	: Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	: Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggung jawaban hukum.
Nilai Pertanggungan	: - Machineries & Equipment CNY 3.750.000 (tiga juta tujuh ratus lima puluh ribu Yuan) - Machineries & Equipment EUR 4.813.313 (empat juta delapan ratus tiga belas ribu tiga ratus tiga belas Euro) - Machineries & Equipment USD 3.225.832 (tiga juta dua ratus dua puluh lima ribu delapan ratus tiga puluh dua dollar amerika serikat)

Pengecualian Klaim : **Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian**

Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:

Pengecualian:

1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;
Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan
2. Reaksi Nuklir
 - 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir
 - 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya
3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya
4. Penghentian pekerjaan total atau persial
Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berjin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakjujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kekacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kekacauan tersebut berasal
 - 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
 - 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusuhan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
 - 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
 - 2.8 Penciptaan, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
 - 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
 - 2.10. Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpanan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

5. Penanggung	: Leader: PT Asuransi Jasaraharja Putera (25%) Member: Arthagraha General Insurance (10%) Asuransi Bina Dana Arta (10%) China Taiping Insurance Indonesia (15%) KSK Insurance Indonesia (10%) PT Mandiri Axa General Insurance (5.00%) PT Asuransi Binagriya Upakara (15%) PT Asuransi Etiqa International Indonesia (10%)
Nomor Polis	: 228000110092200016
Periode Pertanggungan	: 1 September 2022 – 1 September 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Jenis Pertanggungan	: All Risk
Kategori Resiko	: Medium Exposure
Lokasi Pertanggungan	: Jl. Raya Narogong Km 16 Cileungsi, Bogor
Objek Pertanggungan	: Section I: Material/ Property Damage semua properti yang ada dan pribadi dari setiap jenis dan deskripsi termasuk bahan material dan semua perlengkapan struktural, perlengkapan, perlengkapan yang terpasang, turbin, mesin dan peralatan, peningkatan dan perbaikan inventaris dan properti orang lain dalam pengurusan atau kendali Tertanggung atau untuk yang mana Tertanggung atau yang diasuransikan telah memiliki pertanggung jawaban hukum.
Nilai Pertanggungan	: - Machineries & Equipment CNY 4.170.000 (empat juta seratus tujuh puluh satu ribu Yuan) - Machineries & Equipment USD 13.000 (tiga belas ribu dollar amerika serikat)
Pengecualian Klaim	: <u>Pengecualian Umum berlaku untuk semua Bagian</u>

Penanggung tidak akan memberi ganti rugi kepada Tertanggung sehubungan dengan kerugian (termasuk kerugian lanjutan) kehancuran kerusakan atau biaya apapun juga langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau yang diperburuk oleh:

Pengecualian:

1. Perang, invasi, tindakan musuh asing, permusuhan atau operasi menyerupai perang (baik perang dideklarasikan atau tidak) atau perang saudara ;
Kerusuhan, pemogokan, penghalangan pekerja, tindakan jahat, penjarahan, pembangkangan, huru hara, pembangkitan militer, pembangkitan rakyat, pemberontakan, revolusi, kekuatan militer atau pengambil-alihan kekuasaan militer, penyitaan, pengambil-alihan atau nasionalisasi, tindakan terorisme. "Terorisme" berarti penggunaan kekerasan untuk tujuan politik dan termasuk penggunaan kekerasan apapun dengan tujuan untuk membuat publik atau bagian dari publik dalam ketakutan
2. Reaksi Nuklir
 - 2.1 Radiasi ionisasi atau kontaminasi oleh radioaktivitas dari bahan bakar nuklir atau limbah nuklir dari pembakaran bahan bakar nuklir
 - 2.2 Bahan peledak beracun radioaktif atau barang berbahaya lain dari bahan peledak nuklir rakitan atau komponen nuklirnya
3. Tindak sengaja atau kelalaian sengaja Tertanggung atau wakilnya
4. Penghentian pekerjaan total atau persial
Dalam setiap tindakan, gugatan atau proses hukum lain dimana Penanggung menyatakan bahwa berdasarkan ketentuan Pengecualian 1) dan 2) diatas waktu kerugian kehancuran kerusakan atau biaya tidak dijamin oleh asuransi ini kewajiban pembuktian bahwa kerugian kehancuran kerusakan tersebut dijamin berada pada Tertanggung.

Pengecualian Khusus untuk Bagian I

1. Penanggung tidak bertanggung jawab atas kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas
 - 1.1 harta benda yang sedang dalam konstruksi atau pemasangan
 - 1.2 harta benda yang sedang dalam proses pengerjaan dan sebenarnya timbul dari proses manufaktur pengujian perbaikan pembersihan pemulihan perubahan renovasi atau servis
 - 1.3 harta benda dalam pengangkutan melalui darat, rel, udara atau air
 - 1.4 kendaraan darat berjin, lokomotif dan gerbong barang kereta api, kendaraan air, pesawat terbang, pesawat ruang angkasa dan sejenisnya
 - 1.5 perhiasan, batu permata, logam mulia, emas lantakan, pakaian yang terbuat dari bulu binatang, barang antik, buku langka atau karya seni
 - 1.6 pohon kayu, tanaman panen, hewan, burung, ikan
 - 1.7 tanah (termasuk lapisan-atas urukan drainase atau gorong-gorong), jalan beraspal, jalan perkerasan, jalan, landas pacu, jalur rel, bendungan, waduk, air permukaan, air bawah tanah, kanal, pengeboran, sumur, saluran pipa, saluran kabel, terowongan, jembatan, galangan, tempat labuh, dermaga, harta benda tambang bawah tanah, harta benda lepas pantai
 - 1.8 harta benda dalam penguasaan pelanggan berdasarkan Perjanjian Sewa atau Sewa Beli, Perjanjian Kredit atau Penjualan Tunda lainnya
 - 1.9 harta benda yang pada saat terjadinya kerugian kehancuran atau kerusakan diasuransikan pada atau seharusnya diasuransikan pada polis atau polis-polis asuransi laut dan bukannya pada keberadaan polis ini.
2. Penanggung tidak bertanggung jawab terhadap kerugian kehancuran pada atau kerusakan atas harta benda yang diasuransikan yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau timbul dari atau diperburuk oleh:
 - 2.1 Keterlambatan, kehilangan pasar atau kerugian atau kerusakan lanjutan atau tidak langsung lainnya apapun jenis atau deskripsinya
 - 2.2 Ketidakhujuran, tindakan curang, tipu daya, muslihat atau kepalsuan lainnya
 - 2.3 Lenyap, kekurangan yang tidak dapat dijelaskan atau berkurangnya barang inventaris
 - 2.4 Kebocoran sambungan, kegagalan pengelasan, retak, patah, runtuh atau panas berlebihan pada ketel uap, economizer, superheater, bejana bertekanan atau macam-macam jaringan pipa uap dan jaringan pipa pengisi yang berkaitan dengannya, kegagalan atau kecacauan mekanik atau elektrik sehubungan dengan peralatan atau perlengkapan mesin tertentu di mana kegagalan atau kecacauan tersebut berasal

- 2.5 Semua penyebab yang berlangsung secara berangsur-angsur, termasuk tetapi tidak terbatas pada aus, karat, korosi, lumut, lapuk, jamur, busuk basah atau kering, penurunan mutu yang terjadi secara berangsur-angsur, cacat laten, sifat barang, perubahan bentuk atau distorsi yang terjadi secara perlahan, serangga larva atau binatang kecil apapun jenisnya, mikroba apapun jenisnya, kecuali jika selanjutnya terjadi kerugian kehancuran atau kerusakan fisik secara tiba-tiba dan tidak terduga, di mana dalam hal ini tanggung jawab Penanggung terbatas pada kerugian kerusakan atau kehancuran lanjutan tersebut.
- 2.6 Polusi atau kontaminasi, kecuali disebabkan oleh kebakaran, petir, ledakan, pesawat udara atau peralatan terbang lainnya atau barang yang terjatuh dari padanya, kerusakan, huru hara, pemogok, penghalangan pekerja, orang mengambil bagian dalam gangguan buruh, orang yang berbuat jahat (selain pencuri), gempa bumi, badai, banjir, meluapnya air dari suatu peralatan tangki atau pipa atau benturan oleh kendaraan darat atau binatang
- 2.7 Pemberlakuan suatu ordonansi atau hukum yang mengatur konstruksi, perbaikan atau pemusnahan suatu Harta Benda yang Diasuransikan di sini kecuali yang diatur dalam Memorandum Otoritas Publik yang menjadi kesatuan Bagian ini
- 2.8 Pencutian, penguapan, kehilangan berat, perubahan rasa, warna, tekstur atau lapisan penutupan, pengaruh cahaya
- 2.9 Perubahan suhu atau kelembaban, kegagalan atau tidak memadainya kerja suatu system pengatur udara, system pendingin atau pemanas karena ksealahan pengoperasian. Kewajiban pembuktian bahwa tidak terjadi kesalahan pengoperasian, berada di pihak Tertanggung
- 2.10 Paparan terhadap kondisi cuaca di mana harta benda dibiarkan di tempat terbuka atau tidak ditempatkan dalam bangunan yang tertutup seluruhnya.
3. Penanggung tidak bertanggung jawab atas biaya
 - 3.1 Pembetulan material yang cacat, salah pengerjaan atau desain
 - 3.2 Pemeliharaan normal, perbaikan normal perawatan
 - 3.3 Yang timbul dari salah atau tidak seharusnya pemrograman, pelobangan, pelabelan atau penyisipan, pembatalan informasi yang tidak disengaja atau pembuangan media penyimpanan data dan dari hilangnya informasi yang disebabkan oleh medan magnet.

Bank Clause : Dengan ini disepakati bahwa harta benda yang dipertanggung dalam Polis ini telah digadaikan kepada bank dan sebagai akibatnya telah disepakati dengan pemberi hipotek dan tertanggung tersebut, bahwa apabila terjadi kerugian, jika ada terhutang berdasarkan Polis ini setiap pembayaran sampai dengan jumlah yang menjadi hak penerima hipotek tersebut untuk pokok, bunga yang diperoleh dan biaya-biaya harus dilakukan kepada penerima hipotek tersebut tanpa mengurangi hak yang mungkin dimiliki oleh tertanggung atas selisihnya.

Asuransi Terhadap Kendaraan Bermotor

1. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode	: 12 Bulan
Pertanggungan	: 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Tertanggung	
Resiko	: 1. Kerugian Total
Pertanggungan	: 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek	: Suzuki AV1414F OX MT/ 2013
Pertanggungan	
Nomor Polis	: B 1727 SYC
Jenis	: Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap
Pertanggungan	: pihak ke tiga
Nilai	: 1. Kerugian Total Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah)
Pertanggungan	: 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 105.000.000,- (seratus lima juta Rupiah)

Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
2. Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	:	017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek Pertanggungan	:	Toyota Avanza 1300 E / 2011
Nomor Polisi	:	B 1327 SOO
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
3. Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	:	017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	:	12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek Pertanggungan	:	Toyota Avanza 1300 E / 2011
Nomor Polisi	:	B 1174 SOO
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga

Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusuhan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
4. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	: 12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	: 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusuhan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek Pertanggungan	: Nissan Grand Livina 1.5 S / 2012
Nomor Polisi	: B 1504 SZG
Jenis Pertanggungan	: Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusuhan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
5. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	: 12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820

Resiko Pertanggungan	: 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek Pertanggungan	: Nissan Grand Livina 1.5 S / 2012
Nomor Polisi	: B 1580 SZE
Jenis Pertanggungan	: Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
6. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polisi	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	: 12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	: 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	: Toyota Kijang Innova E / 2007
Nomor Polisi	: B 2181 NQ
Jenis Pertanggungan	: Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.

7.	Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
	Nomor Polis	:	017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
	Periode	:	12 Bulan
	Pertanggung	:	2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
	Alamat	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
	Tertanggung	:	
	Resiko	:	1. Kerugian Total
	Pertanggung	:	2. TJH terhadap pihak ketiga
		:	3. Kecelakaan diri Penumpang
		:	4. Kecelakaan diri Pengemudi
		:	5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC)
		:	6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi
		:	7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor
		:	8. Loading Usia
		:	9. Terorisme dan Sabotase
	Objek	:	Toyota Avanza 1300 E / 2011
	pertanggung	:	
	Nomor Polisi	:	B 1260 SOE
	Jenis	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap
	Pertanggung	:	pihak ke tiga
	Nilai	:	1. Kerugian Total Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
	Pertanggung	:	2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah)
		:	3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah)
		:	4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah)
		:	5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
		:	6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
		:	7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
		:	8. Loading Usia Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
		:	9. Terorisme dan Sabotase Rp. 90.000.000,- (sembilan puluh juta Rupiah)
	Pengecualian	:	Perluasan pertanggung ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan
	Pertanggung	:	bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggung, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
8.	Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
	Nomor Polis	:	017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
	Periode	:	12 Bulan
	Pertanggung	:	2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
	Alamat	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
	Tertanggung	:	
	Resiko	:	1. Kerugian Total
	Pertanggung	:	2. TJH terhadap pihak ketiga
		:	3. Kecelakaan diri Penumpang
		:	4. Kecelakaan diri Pengemudi
		:	5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC)
		:	6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi
		:	7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor
		:	8. Loading Usia
		:	9. Terorisme dan Sabotase
	Objek	:	Toyota Avanza 1300 G / 2009
	pertanggung	:	
	Nomor Polisi	:	B 1964 SFS
	Jenis	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap
	Pertanggung	:	pihak ke tiga

Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
9. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	: 12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820
Resiko Pertanggungan	: 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	: Nissan Grand Livina SV / 2011
Nomor Polisi	: B 1808 SOE
Jenis Pertanggungan	: Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	: 1. Kerugian Total Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
10. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.000655.00 EX Polis 017.4050.301.2021.000827.00
Periode Pertanggungan	: 12 Bulan 2 Mei 2022 sampai dengan tanggal 2 Mei 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor - 16820

Resiko Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total 2. TJH terhadap pihak ketiga 3. Kecelakaan diri Penumpang 4. Kecelakaan diri Pengemudi 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor 8. Loading Usia 9. Terorisme dan Sabotase
Objek pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova E / 2013
Nomor Polisi	:	B 1790 SYD
Jenis Pertanggungan	:	Jaminan A = Kerugian total, kerugian Sebagian, dan Tanggung Jawab Hukum (TJH) terhadap pihak ke tiga
Nilai Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH terhadap pihak ketiga Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan kerusakan (SRCC) Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa bumi, Tsunami, dan atau letusan gunung berapi Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin topan, Badai, Hujan Es, Banjir, dan atau Tanah Longsor Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Usia Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	:	Perluasan pertanggungan ini mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat berwenang.
11. Penanggung	:	PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polisi	:	017.4050.301.2022.001327.00 Ex polis no: 017.4050.301.2021.001646.00
Periode Pertanggungan	:	22 September 2022 – 22 September 2023
Tertanggung	:	PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820
Resiko Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kerugian Total 2. Kerugian Sebagian 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Angin Topan, Badai, Hujan Es, Banjir dan atau Tanah longsor 5. Gempa bumi, tsunami dan atau letusan gunung berapi 6. Huru hara untuk asuransi kendaraan bermotor 7. Terorisme dan sabotase 8. Kecelakaan diri Penumpang 9. Kecelakaan diri pengemudi 10. Loading usia
Objek pertanggungan	:	Toyota Kijang Innova Diesel 2.5 E
Nomor Polisi	:	B 8250 BE
Nilai Pertanggungan	:	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gabungan: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH Pihak Ketiga: Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang: Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi: Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan Kerusakan: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa Bumi, Tsunami dan atau letusan gunung berapi: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin Topan, Badai, Hujan es, banjir, dan atau tanah longsor: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Use: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase: Rp. 95.000.000,- (sembilan puluh lima juta Rupiah)

Pengecualian Pertanggungan	: 1. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p> <p>2. Asuransi ini tidak termasuk kerugian yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari, disumbangkan oleh, atau akibat dari penyakit menular yang menyebabkan: <ol style="list-style-type: none"> i. pengenaan karantina atau pembatasan pergerakan orang atau hewan oleh badan atau badan nasional atau internasional; dan/atau ii. Setiap travel advisory atau warning yang dikeluarkan oleh badan atau badan nasional atau internasional dan sehubungan dengan (i) atau iii. Setiap ketakutan atau ancaman darinya (baik yang nyata atau yang dirasakan). Jika penjamin emisi menyatakan bahwa dengan alasan alasan pengecualian ini, setiap kerugian tidak ditanggung oleh asuransi ini, beban pembuktian sebaliknya menjadi tanggungan Tertanggung. <p>3. Klausul huru hara dan klausul terorisme dan sabotase mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat yang berwenang</p> </p>
12. Penanggung	: PT Asuransi Wahana Tata
Nomor Polis	: 017.4050.301.2022.001327.00 Ex polis no: 017.4050.301.2021.001646.00
Periode Pertanggungan	: 22 September 2022 – 22 September 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
Alamat Tertanggung	: Jl. Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820
Resiko Pertanggungan	: 1. Kerugian Total 2. Kerugian Sebagian 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Angin Topan, Badai, Hujan Es, Banjir dan atau Tanah longsor 5. Gempa bumi, tsunami dan atau letusan gunung berapi 6. Huru hara untuk asuransi kendaraan bermotor 7. Terorisme dan sabotase 8. Kecelakaan diri Penumpang 9. Kecelakaan diri pengemudi 10. Loading usia
Objek pertanggungan	: Toyota Avanza 1.3 E M/T
Nomor Polisi	: B 1382 SOF
Nilai Pertanggungan	: 1. Gabungan: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 2. TJH Pihak Ketiga: Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta Rupiah) 3. Kecelakaan diri Penumpang: Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 4. Kecelakaan diri Pengemudi: Rp. 5.000.000,- (lima juta Rupiah) 5. Huru Hara dan Kerusakan: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 6. Gempa Bumi, Tsunami dan atau letusan gunung berapi: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 7. Angin Topan, Badai, Hujan es, banjir, dan atau tanah longsor: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 8. Loading Use: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah) 9. Terorisme dan Sabotase: Rp. 85.000.000,- (delapan puluh lima juta Rupiah)

Pengecualian Pertanggunganaan	: 1.	<p>Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>
	2.	<p>Asuransi ini tidak termasuk kerugian yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari, disumbangkan oleh, atau akibat dari penyakit menular yang menyebabkan:</p> <ul style="list-style-type: none"> iv. penerapan karantina atau pembatasan pergerakan orang atau hewan oleh badan atau badan nasional atau internasional; dan/atau v. Setiap travel advisory atau warning yang dikeluarkan oleh badan atau badan nasional atau internasional dan sehubungan dengan (i) atau vi. Setiap ketakutan atau ancaman darinya (baik yang nyata atau yang dirasakan). Jika penjamin emisi menyatakan bahwa dengan alasan pengecualian ini, setiap kerugian tidak ditanggung oleh asuransi ini, beban pembuktian sebaliknya menjadi tanggungan Tertanggung.
	3.	<p>Klausul huru hara dan klausul terorisme dan sabotase mengecualikan segala kerugian atau kerusakan pada kendaraan bermotor dan atau kepentingan yang dipertanggungkan, yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh atau sebagai akibat dari kehilangan hak secara tetap atau sementara karena penyitaan, pinjam paksa atau pengambilalihan oleh pejabat yang berwenang</p>
13	Penanggung	: PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	: IP2802012100041
	Periode Pertanggunganaan	: 22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Tertanggung	: PT Voksel Electric, Tbk
	Alamat Tertanggung	: Menara Karya 3th Floor, Suite D Jl. HR. Rasuna Said Blok X5, Kav 1-2, Jakarta Selatan
	Resiko Pertanggunganaan	: 1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
	Objek pertanggunganaan	: Toyota Navl 2.0 V AT/ 2015
	Nomor Polis	: B 2055 SKY
	Nilai Pertanggunganaan	: 1. Kendaraan Bermotor: Rp. 195.000.000,- (seratus sembilan puluh lima juta rupiah) 2. TJH Pihak Ketiga: Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
	Pengecualian Pertanggunganaan	<p>1. Pertanggunganaan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan</p> <p>2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.</p> <p>3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>

14	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia	
	Nomor Polis	:	FP2802012100006	
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023	
	Pertanggung			
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk	
	Alamat	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D	
	Tertanggung	:	Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor	
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss	
	Pertanggung		:	2. Total Loss Only
			:	3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			:	4. Penggelapan atau Pencurian
			:	5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Toyota Dyna 110 ST Light	
	pertanggung			
Nomor Polisi	:	B 9116 SDA		
Nilai	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 77.760.000,- (tujuh puluh tujuh juta tujuh ratus enam puluh ribu Rupiah)		
Pertanggung		:	2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)	
		:		
Pengecualian	:	1. Pertanggung ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggung		
Pertanggung		:	2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggung baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.	
		:	3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:	
		:	<ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/ atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan 	
	:	Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran		
15.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia	
	Nomor Polis	:	FP2802012100006	
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023	
	Pertanggung			
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk	
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D	
		:	Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor	
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss	
	Pertanggung:		:	2. Total Loss Only
			:	3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			:	4. Penggelapan atau Pencurian
			:	5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2011	
	pertanggung			
Nomor Polisi	:	B 9181 HO		
Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 72.917.126,10 (tujuh puluh dua juta sembilan ratus tujuh belas ribu seratus dua puluh enam Rupiah koma sepuluh sen)		
	:	2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)		

<p>Pengecualian Pertanggungan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>
<p>16. Penanggung Nomor Polis Periode Pertanggungan Tertanggung Alamat Tertanggung Resiko Pertanggungan Objek pertanggungan Nomor Polisi Nilai Pertanggungan</p>	<p>PT Asuransi Intra Asia FP2802012100006 22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023 PT Voksel Electric Tbk Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor 1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2007 B 9249 IK 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 171.574.044,30 (seratus tujuh puluh satu juta lima ratus tujuh puluh empat ribu empat puluh empat Rupiah koma tiga puluh sen) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)</p>
<p>Pengecualian Pertanggungan :</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>

17.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Toyota Dyna 130XT / 2012
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9175 SDA
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.708,40 (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus delapan Rupiah koma empat puluh sen)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
	Pengecualian	:	1. Pertanggung ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggung
	Pertanggung		2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggung baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
			3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran
18.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Mitsubishi FM 517 MS (4X2) / 2011
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9048 FZ
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 197.221.654,80 (seratus sembilan puluh tujuh juta dua ratus dua puluh satu ribu enam ratus lima puluh empat Rupiah koma delapan puluh sen)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian Pertanggungan	: 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran
19. Penanggung	: PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polis	: FP2802012100006
Periode Pertanggungan	: 22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric Tbk
Alamat Tertanggung	: Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
Resiko Pertanggungan	: 1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
Objek pertanggungan	: Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Light Truck / 2012
Nomor Polisi	: B 9933 MD
Nilai Pertanggungan	: 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 74.038.447,80 (tujuh puluh empat juta tiga puluh delapan ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah koma delapan puluh sen) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

20.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9708 FG
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 72.252.000,- (tujuh puluh dua juta dua ratus lima puluh dua ribu Rupiah)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
	Pengecualian	:	1. Pertanggung ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggung
	Pertanggung		2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggung baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
			3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan:
			<ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan
			Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran
21.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rs Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Tanggung Jawab Hukum Pihak III
	Pertanggung		2. Kecelakaan diri pengemudi
			3. Kecelakaan diri penumpang
			4. comprehensive
	Objek	:	Mitsubishi Colt Diesel FM517H Truck / 2012
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9176 MV
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 204.840.000,- (dua ratus empat juta delapan ratus empat puluh ribu Rupiah)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

-
- Pengecualian Pertanggungungan :
1. Pertanggungungan ini tidak menjamin kerugian, kerusakan, biaya atas kendaraan Bermotor dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga, yang disebabkan oleh:
 - 1.1. Kendaraan Bermotor digunakan untuk :
 - 1.1.1. menarikan atau mendorong kendaraan atau benda lain, memberi pelajaran mengemudi;
 - 1.1.2. turut serta dalam perlombaan, latihan, penyaluran hobi kecakapan atau kecepatan, karnaval, pawai, kampanye, unjuk rasa;
 - 1.1.3. melakukan tindak kejahatan;
 - 1.1.4. penggunaan selain dari yang dicantumkan dalam polis;
 - 1.2. penggelapan, penipuan, hipnotis, dan sejenisnya;
 - 1.3. pencurian dan/atau perbuatan jahat yang dilakukan oleh :
 - 1.3.1. suami atau istri, anak, orang tua atau saudara sekandung Tertanggung
 - 1.3.2. orang yang bekerja pada Tertanggung, orang yang sepengetahuan atau seizin Tertanggung;
 - 1.3.3. orang yang tinggal bersama Tertanggung;
 - 1.3.4. pengurus, pemegang saham, komisaris, atau pegawai, jika Tertanggung merupakan badan hukum;
 - 1.3.5. orang yang berada di bawah pengawasan Tertanggung;
 - 1.4. kelebihan muatan dari kapasitas kendaraan yang telah ditetapkan oleh pabrikan jika hal tersebut tidak diatur oleh pihak yang berwenang;
 2. Pertanggungungan ini tidak menjamin kerugian dan/atau kerusakan Kendaraan Bermotor atau biaya yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh, akibat dari, ditimbulkan oleh :
 - 2.1. barang dan/atau hewan yang sedang berada di dalam, dimuat pada, ditumpuk di, dibongkar dari atau diangkut oleh kendaraan Bermotor;
 - 2.2. zat kimia, air atau benda lain lainnya, yang berada di dalam Kendaraan Bermotor; kecuali merupakan akibat dari risiko yang dijamin Polis;
 3. Pertanggungungan ini tidak menjamin Kerugian, kerusakan dan/atau biaya atas kendaraan Bermotor dan/atau tanggung jawab hukum terhadap pihak ketiga yang langsung maupun tidak langsung disebabkan oleh, akibat diri, ditimbulkan oleh;
 - 3.1. Kerusakan, pemogokan, penghalangan bekerja, tawuran, huru-hara, pembangkitan rakyat, pengambil – alihan kekuasaan, revolusi, pemberontakan Kekuatan militer, invasi, perang saudara, perang dan permusuhan, makar, terorisme, sabotase, penjarahan;
 - 3.2. Gempa bumi, letusan gunung berapi, angin topan, badai, tsunami, hujan es, banjir, genangan air, tanah longsor atau gejala geologi atau meteorologi lainnya;
 - 3.3. Reaksi nuklir, termasuk tetapi tidak terbatas pada radiasi nuklir, ionisasi, fusi, fisi atau pencemaran radio aktif, tanpa memandang apakah itu terjadi di dalam atau di luar kendaraan bermotor dari atau kepentingan yang dipertanggungungkan.
 4. Pertanggungungan ini tidak menjamin kerugian, kerusakan dan/atau biaya atas Kendaraan Bermotor dan/atau tanggung Jawab hukum terhadap pihak ketiga jika :
 - 4.1. disebabkan oleh tindakan sengaja Tertanggung dan/atau pengemudi dan/atau orang yang bekerja pada dan/atau orang suruhan Tertanggung;
 - 4.2. pada saat terjadinya kerugian atau kerusakan Kendaraan Bermotor dikemudikan oleh seseorang yang tidak memiliki Surat Izin Mengemudi (SIM) yang masih berlaku dan sesuai dengan peruntukannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang – undangan mengenai lalu lintas yang berlaku. Pengecualian ini tidak berlaku dalam hal kehilangan Kendaraan yang sedang diparkir.
 - 4.3. dikemudikan oleh seorang yang berada di bawah pengaruh minuman keras, obat terlarang atau sesuatu bahan lain yang membahayakan;
 - 4.4. dikemudikan secara paksa walaupun secara teknis kondisi Kendaraan dalam keadaan rusak atau tidak layak jalan;
 - 4.5. memasuki atau melewati jalan tertutup, terlarang, tidak diperuntukkan untuk Kendaraan Bermotor atau melanggar rambu – rambu lalu – lintas.
 5. Pertanggungungan ini tidak menjamin kerugian dan/atau kerusakan atas :
 - 5.1. perlengkapan tambahan yang tidak disebutkan pada Polis;
 - 5.2. ban, velg, dop yang tidak disertai kerusakan pan bagian lain Kendaraan Bermotor kecuali yang disebabkan oleh risiko yang dijamin pada pasal 1 ayat (1) butir 1.2, 1.3, 1.4 dalam Polis ini;
 - 5.3. Kunci dan/atau bagian lainnya dari Kendaraan Bermotor pada saat tidak melekat atau tidak berada di dalam Kendaraan tersebut;
 - 5.4. bagian atau material Kendaraan Bermotor yang aus karena pemakaian, sifat kekurangan material sendiri atau salah dalam menggunakannya;
 - 5.5. Surat tanda Nomor Kendaraan (STNK), Buku Pemilik Kendaraan Bermotor (BPKB) dan/atau surat – surat Lain Kendaraan Bermotor.
 6. Pertanggungungan ini tidak menjamin tanggung jawab hukum terhadap pihak Ketiga yang secara langsung atau tidak langsung disebabkan oleh Kendaraan Bermotor atas :
 - 6.1. Kerusakan atau kehilangan harta benda yang diangkut, dimuat atau dibongkar dari Kendaraan Bermotor;
 - 6.2. Kerusakan jalan, jembatan, viaduct, bangunan yang terdapat di bawah, di atas, di samping jalan sebagai akibat dari getaran, berat Kendaraan Bermotor atau muatannya.
 7. Pertanggungungan ini tidak menjamin Kehilangan Keuntungan, upah, berkurangnya harga atau kerugian keuangan lainnya yang diderita Tertanggung.
-

22.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Mitsubishi FM 517 HL Truck / 2012
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9088 MU
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 204.840.000,- (dua ratus empat ribu delapan ratus empat puluh ribu Rupiah)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
	Pengecualian	:	1. Pertanggung ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggung
	Pertanggung		2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggung baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
			3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran
23.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. HR Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Toyota Dyna 130XT WU342R/ 2012
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9117 SDA
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.706,- (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus enam Rupiah)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)

Pengecualian Pertanggungan	: 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>
24. Penanggung	: PT Asuransi Intra Asia
Nomor Polisi	: FP2802012100006
Periode Pertanggungan	: 22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
Tertanggung	: PT Voksel Electric Tbk
Alamat Tertanggung	: Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
Resiko Pertanggungan	: 1. Constructive Total Loss 2. Total Loss Only 3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga 4. Penggelapan atau Pencurian 5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
Objek pertanggungan	: Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
Nomor Polisi	: B 9118 SDA
Nilai Pertanggungan	: 1. Kendaraan Bermotor : Rp. 81.971.708,40 (delapan puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh satu ribu tujuh ratus delapan Rupiah koma empat puluh sen) 2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
Pengecualian Pertanggungan	: 1. Pertanggungan ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggungkan 2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggungkan baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung. 3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan <p>Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran</p>

25.	Penanggung	:	PT Asuransi Intra Asia
	Nomor Polis	:	FP2802012100006
	Periode	:	22 Agustus 2022 – 22 Agustus 2023
	Pertanggung		
	Tertanggung	:	PT Voksel Electric Tbk
	Alamat Tertanggung	:	Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. Raya Narogong KM. 16 Cileungsi, Kab. Bogor
	Resiko	:	1. Constructive Total Loss
	Pertanggung		2. Total Loss Only
			3. Tanggung Jawab Hukum terhadap Pihak Ketiga
			4. Penggelapan atau Pencurian
			5. Electronic Data Recognition Clause EDRC
	Objek	:	Mitsubishi Colt Diesel FE71MT4X2 Box / 2011
	pertanggung		
	Nomor Polisi	:	B 9442 SDD
	Nilai Pertanggung	:	1. Kendaraan Bermotor : Rp. 650.925.000,- (enam ratus lima puluh juta sembilan ratus dua puluh lima ribu Rupiah)
			2. TJH Pihak Ketiga : Rp. 10.000.000,- (sepuluh juta rupiah)
	Pengecualian	:	1. Pertanggung ini tidak menjamin kerugian atau tanggung jawab hukum kepada pihak ketiga yang tidak langsung disebabkan oleh kendaraan bermotor yang dipertanggung
	Pertanggung		2. Polis ini tidak menjamin kerusakan dan/ atau kehilangan atas kendaraan bermotor yang dipertanggung baik sebagian maupun seluruhnya sebagai akibat dari penggelapan atau pencurian yang dilakukan oleh sopir/ calon sopir atau pengemudi/ calon pengemudi tertanggung, orang yang bekerja pada tertanggung, calon pembeli yang sedang melakukan uji coba, orang yang disuruh tertanggung, orang yang dengan seijin atau sepengetahuan tertanggung atau suami atau istri atau anak tertanggung atau orang yang tinggal bersama tertanggung.
			3. Polis ini tidak menanggung setiap kehilangan, kerusakan, biaya klaim, atau pengeluaran, baik pencegahan maupun perbaikan, yang secara langsung atau tidak langsung timbul dari atau berkaitan: <ul style="list-style-type: none"> • Penghitungan, Perbandingan, diferensiasi, pengurutan atau pemrosesan tanggal yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000, atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat oleh sistem komputer, perangkat keras, program atau perangkat lunak dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa apa pun di komputer perlengkapan atau perlengkapan non komputer, baik milik atau milik tertanggung atau bukan, atau • Setiap perubahan, pengubahan, atau modifikasi yang melibatkan perubahan tanggal ke tahun 2000 atau perubahan tanggal lainnya termasuk perhitungan tahun kabisat, pada perangkat keras, program atau perangkat lunak sistem komputer tersebut dan/atau microchip, sirkuit terpadu atau perangkat serupa dalam peralatan komputer atau peralatan non komputer, baik milik atau tertanggung maupun bukan Klausul ini berlaku terlepas dari penyebab atau peristiwa lain yang berkontribusi secara bersamaan atau dalam urutan apa pun terhadap kerugian, kerusakan, biaya, klaim, atau pengeluaran

Keterangan:

Perseroan telah melakukan perpanjangan perjanjian asuransi Nomor 13 sampai dengan 25 sesuai dengan Surat Persetujuan yang diterbitkan oleh PT Asuransi Intra Asia tanggal 22 Agustus 2022 dimana masa pertanggung sejak tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 22 Agustus 2023.

B. KETERANGAN SINGKAT MENGENAI PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM DENGAN KEPEMILIKAN DIATAS 5%

1. DBS Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG OPTIC-ELECTRIC INTERNATIONAL CO., LIMITED (HENGTONG)

Riwayat Singkat

HENGTONG adalah suatu badan hukum yang berdiri dan berkedudukan di Hong Kong berdasarkan *Memorandum dan Article of Association of Hengtong Optic-Electric International Co., Limited* dan *Certificate of Incorporation* No. 1918173 tanggal 4 Juni 2013 sesuai dengan *Companies Ordinance (Chapter 32 of the Laws of Hong Kong)* yang mana perubahan terakhir *Article of Association* HENGTONG disetujui berdasarkan *Written Resolution of the Sole Member* pada tanggal 18 Maret 2020 untuk disesuaikan dengan *The Companies Ordinances (Chapter 622) ("Article of Association of HENGTONG tanggal 18 Maret 2020")*.

Bidang Usaha

▪ **Industri Komunikasi:**

HENGTONG mengembangkan seluruh rantai industri di komunikasi serat optik dan komunikasi quantum private (tongkat serat optik, kabel optik, dan perangkat jaringan optik) dan teknologi inti independen. Berdedikasi untuk menyediakan solusi sistem komunikasi, dan teknik komunikasi (komunikasi quantum private) dan konstruksi dan operasi dari akses broadband ke jaringan tempat (komunitas pintar dan kota), big data dan layanan keamanan internet, Hengtong telah membentuk sebuah model pelayanan komprehensif dari "Product + Platform +Service," dan telah menjadi penyedia layanan terintegrasi terdepan di seluruh value chain pada industri komunikasi, menduduki peringkat 3 teratas di industri komunikasi serat optik global.

▪ **Industri Listrik:**

HENGTONG menawarkan serangkaian produk lengkap mulai dari bahan berkualitas tinggi hingga jenis khusus, tegangan tinggi, tegangan tinggi super, produk komunikasi tegangan tinggi hiper dan tenaga laut. Berdedikasi untuk menyediakan solusi sistematis dan layanan rekayasa, pengadaan, konstruksi (EPC) untuk jaringan tenaga listrik, jaringan tenaga cerdas, angkutan kereta api dan kereta api berkecepatan tinggi, teknik kelautan, dan peralatan khusus kelas atas, dan juga terlibat dalam konstruksi dan pengoperasian infrastruktur untuk pengisian cerdas untuk mobil energi baru, dan layanan energi *Internet of Things*, Hengtong telah membentuk model layanan komprehensif "*Product + Engineering + Service*", dan telah menjadi penyedia solusi terkemuka untuk sistem yang saling terhubung energi, mulai di 5 besar di bidang teknik tenaga laut dan transmisi daya tegangan super tinggi di dunia.

▪ **Industri Keuangan:**

HENGTONG menawarkan struktur layanan keuangan multi-lisensi dan komprehensif yang mencakup asuransi kehidupan, perusahaan keuangan, layanan sewa keuangan dan penyewaan modal, jaminan, *micro-financing*, dan pegadaian. Melalui pendalaman dari kombinasi antara industri dan keuangan, HENGTONG berdedikasi untuk membangun sebuah group industri keuangan yang sangat baik dan komprehensif di Cina.

▪ **Bisnis Investasi Modal:**

HENGTONG menawarkan tim investasi profesional di Beijing, Shanghai, dan Hong Kong. Dengan fokus kepada energi baru, bahan baru, dan industri yang baru muncul, HENGTONG berdedikasi untuk investasi industri, investasi strategis, dan investasi keuangan untuk mencapai integrasi yang mendalam dalam pengoperasian industri dan modal, juga membangun sebuah *platform* investasi industri dan keuangan yang kompetitif secara global.

▪ **Bisnis Internet Industri:**

HENG TONG memanfaatkan keunggulannya sebagai perusahaan terdepan dalam rantai perindustrian untuk mengintegrasikan sumber-sumber perindustrian dalam membangun *platform* komoditas perdagangan dan *platform* perindustrian Internet *e-commerce*, dan juga menyediakan garis besar rantai industri dan layanan keuangan untuk seluruh rantai perindustrian, dan membangun HENG TONG untuk menjadi perusahaan terkemuka dalam penyedia layanan *platform* perindustrian internet.

▪ **Bisnis yang terdiversifikasi:**

HENG TONG didedikasikan untuk penelitian dan pengembangan serta industrialisasi enkapsulasi bagian *backplane* dari panel surya dan material baru yang relevan; menggabungkan panas, pembangkit listrik, dan bisnis penjualan listrik, HENG TONG meningkatkan pembangunan taman industri yang hemat sumber daya dan ramah lingkungan dengan teknologi yang efisien, bersih, hemat energi dan melindungi lingkungan; mengandalkan jalur air emas dan sumber daya sungai *Yangtze* dan *platform* perdagangan lintas batas, HENG TONG berupaya untuk menyediakan para pelanggan dengan layanan logistik perdagangan secara komprehensif dan lengkap.

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan pada *Article of Association of HENG TONG* tanggal 18 Maret 2020 struktur permodalan HENG TONG adalah sebagai berikut:

Modal Saham : US\$200,000.00 (dua ratus ribu Dollar Amerika), dibagi menjadi 200.000 saham dan masing-masing saham bernilai nominal sebesar US\$1.00 (satu Dollar Amerika)

Berdasarkan pada *Memorandum of Association of Hengtong Optic-Electric International Co. Ltd*, tanggal 4 Juni 2013 pemegang saham HENG TONG adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
Hengtong Optic-Electric Co. Ltd.	200.000	US\$200,000.00	100%
Total	200.000	US\$200,000.00	100%

Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan pada *Register of Directors* tanggal 24 April 2020 susunan pengurus HENG TONG adalah sebagai berikut:

Direktur : Wei Cui
 Direktur : Fai Lawrence Lau

2. SWCC Showa Cable System Co. Ltd

Riwayat Singkat

SHOWA adalah suatu badan hukum yang berdiri dan berkedudukan di Kawasaki-City, Kanagawa, Jepang berdasarkan *Article of Incorporation of SHOWA* tanggal 1 April 2006 yang mana perubahan terakhir *Article of Incorporation of SHOWA* diubah pada tanggal 24 Juni 2022.

Bidang Usaha

1. Manufaktur, proses pembuatan, dan penjualan dari produk-produk sebagai berikut:
 - a. Kabel dan kabel listrik
 - b. Serat optik dan kabel serat optik
 - c. Peralatan transmisi dan distribusi tenaga listrik, peralatan telekomunikasi, perangkat pengolah informasi dan mesin dan peralatan listrik
 - d. Perangkat medis, alat ukur dan peralatan presisi lainnya
 - e. Produk riber industri dan produk plastik industri
 - f. Komponen elektronik dan perangkat elektronik
 - g. Produk yang terdiri dari berbagai produk yang disebutkan di atas, asesoris bagian dan bahan baku yang terkait dengan produk ini.
2. Perancangan, pembuatan, konstruksi, dan penjualan sistem, peralatan, dan perangkat yang terdiri dari produk dalam item sebelumnya.
3. Perancangan, manajemen dan subkontrak pekerjaan listrik, pekerjaan konstruksi telekomunikasi, pekerjaan teknik sipil dan berbagai pekerjaan konstruksi lainnya.
4. Pengembangan perangkat lunak dan penjualan serta layanan pemrosesan informasi dan komunikasi
5. Pembangkitan listrik dan pasokan dan penjualan listrik
6. Penjualan dan penyediaan teknologi dan informasi lainnya yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya
7. Survei, penelitian dan pengembangan, konsultasi dan akuisisi, pengendalian dan perizinan hak kekayaan intelektual yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya
8. Menyewa dan mengelola barang bergerak
9. Jual, beli, sewa, dan perantara jual beli real estat
10. Semua bisnis lainnya yang terkait dengan masing-masing item sebelumnya

Struktur Permodalan dan Kepemilikan Saham

Berdasarkan pada *Article of Incorporation of SHOWA* tanggal 1 April 2006 struktur permodalan SHOWA adalah sebagai berikut:

Jumlah Saham	: 800.000 Saham
Jumlah Saham Ditempatkan	: 200.000 Saham dengan total ¥10 miliar

Berdasarkan pada *Annual Securities Report* pemegang saham SHOWA adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal	Persentase
SWCC Showa Holdings Co. Ltd.	200.000	¥10.000.000.000	100%
Total	200.000	¥10.000.000.000	100%

Pengurusan dan Pengawasan

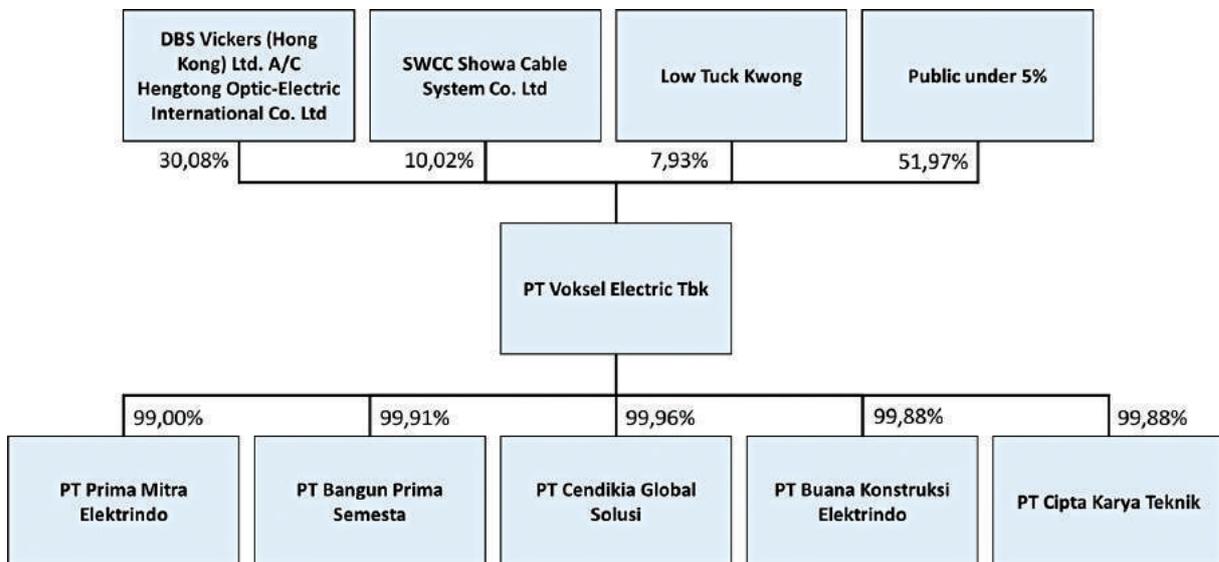
Berdasarkan pada *Certificate of Historical Matters No. 0104-01-061201* tanggal 20 Juli 2022 susunan pengurus SHOWA adalah sebagai berikut:

Direktur:

1. Yukio Kawase
2. Shigeru Tohyama
3. Kazuhiko Inoue
4. Dongcheng Zhang

C. STRUKTUR KEPEMILIKAN SAHAM PERSEROAN PER 31 JULI 2022

Berikut ini adalah diagram hubungan kepemilikan Perseroan.



Keterangan:

* Sesuai dengan Surat Perseroan Nomor 28/CORP/IX/2021 tanggal 10 September 2021 perihal Informasi Pengendali PT Voksel Electric Tbk yang dikirimkan Perseroan kepada OJK, David Lius adalah pengendali Perseroan selaku pemilik 200.232.500 atau 4,82% Saham Perseroan dan juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

D. PENGURUSAN DAN PENGAWASAN

Berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0423704 Tanggal 7 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0119422.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 39 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0023229 Tanggal 17 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-00114157.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Juni 2022, susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama/Komisaris Independen	: Kumhal Djamil
Komisaris	: Linda Lius
Komisaris	: Hardi Sasmita
Komisaris	: Tan Huiliang
Komisaris	: Masaki Matsui
Komisaris Independen	: Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen	: Mulianny Anwar

Dewan Direksi

Direktur Utama	: David Lius
Direktur	: Rizal Nangoy
Direktur	: Zhou Chengcai
Direktur	: Hua Shun
Direktur	: Ferry Suarly
Direktur	: Yogiawan
Direktur	: Aripin

HUBUNGAN KEPEMILIKAN, PENGURUSAN DAN PENGAWASAN PERSEROAN DENGAN PEMEGANG SAHAM BERBENTUK BADAN HUKUM

Pada saat Prospektus ini diterbitkan, Pengurus dan Pengawas Perseroan dengan Pemegang Saham Berbentuk Badan Hukum dan Entitas Anak Dengan Kepemilikan Di Atas 5% yaitu:

No.	Nama	Perseroan	Jabatan				
			PME	BPS	CGS	BKE	CKT
1.	Kumhal Djamil	KU/KI					
2.	Linda Lius	K					
3.	Hardi Sasmita	K					
4.	Tan Huiliang	K					
5.	Masaki Matsui	K					
6.	Tjahyadi Lukiman	KI					
7.	Muliany Anwar	KI					
8.	David Lius	DU		KU	K		
9.	Rizal Nangoy	DC				K	
10.	Zhou Chengcai	DK					
11.	Hua Shun	DM		K			
12.	Ferry Suarly	DCD			D		
13.	Yogiawan	DS	K				
14.	Aripin	DH					

Keterangan:

KU	: Komisaris Utama	DU	: Direktur Utama
K	: Komisaris	DK	: Direktur Keuangan
KI	: Komisaris Independen	DM	: Direktur Manufacturing
DC	: Direktur Commercial	DCD	: Direktur Corporate Development
DS	: Direktur SCM	D	: Direktur
DH	: Direktur Human Capital		

Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi

Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2020 dan 2021, masing-masing sebesar Rp3.492.608.282 dan Rp4.237.312.550. Jumlah remunerasi jangka pendek yang diterima oleh Direksi pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar Rp11.640.363.171 dan Rp14.143.456.555. Penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan mandat yang diberikan oleh RUPS. Mengacu pada mandat RUPS tersebut, Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penetapan remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dengan menganalisa hasil evaluasi kinerja yang bersangkutan, termasuk kinerja Perseroan secara keseluruhan. Komite Nominasi dan Remunerasi juga menganalisa informasi mengenai remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dari perusahaan sejenis dengan industri dan skala usaha Perseroan.

Struktur remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris terdiri dari komponen tetap dan variabel. Komponen tetap meliputi gaji pokok sedangkan komponen variable meliputi bonus serta insentif termasuk yang bersifat jangka panjang. Struktur remunerasi ditinjau setiap tahunnya dengan berpedoman pada tingkat inflasi, evaluasi kinerja serta kondisi keuangan Perseroan.

Tidak ada kompensasi dan imbalan lain yang diberikan kepada anggota Direksi atau Dewan Komisaris atas kehadirannya di rapat Direksi atau Dewan Komisaris. Tidak terdapat kontrak terkait imbalan kerja setelah masa kerja berakhir bagi Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dan Direksi.

Penunjukan dan pengangkatan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan telah memperhatikan dan sesuai dengan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 dan telah memenuhi ketentuan mengenai pembatasan rangkap jabatan sebagaimana diuraikan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Berikut ini adalah riwayat singkat dari para anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan:

DEWAN KOMISARIS



Nama : Kumhal Djamil

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga negara Indonesia, 84 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Diploma Ingenieur-Verfahrenstechnik dari Universitas Rheinisch Wesfalische Technische Hochschule Aachen, Jerman, pada tahun 1965; serta Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Indonesia pada tahun 1984.

Menjabat sebagai Komisaris Utama/Independen Perseroan sejak tahun 2016.

Pengalaman Kerja :

- 1966 – 1967 : Friedn Krupp Chemieanlagenbau Essen – Verhafrensingenieur DMT Plant
- 1970 – 1973 : PT Pan Associates Group of Companies – General Manajer
- 1973 – 1976 : PT ICI Paints Indonesia – Manajer Produksi
- 1976 – 1877 : ICI Group Companies – Manajer Group Personal
- 1977 – 1979 : PT Trakindo Utama – Manajer Management Development
- 1981 – 1985 : Biro Kerja Sama Teknik Luar Negeri – Sekretariat Negara RI – Kepala Biro
- 1987 - 1988 : Dirjen Perdagangan Luar Negeri – Direktur Jenderal
- 1988 – 1993 : Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Departemen Perdagangan – Direktur Jenderal
- 1989 – 1992 : PT Kawasan Berikat Nusantara – Komisaris Utama
- 1993 – 1996 : Menko Bidang Pengembangan Produksi dan Sistem Distribusi Nasional – Asisten Menteri
- 1996 – 1998 : Menko Bidang Industri, Bidang Produksi dan Distribusi
- 1998 – 1999 : Menko Pengawasan Pembangunan dan Pendayagunaan Aparatur Negara – Staf Ahli
- 1995 – Sekarang : PT Bank Mayapada Tbk. – Komisaris Independen
- 1995 – 2001 : PT Petrokimia Gresik – Komisaris
- 2001 – 2004 : PT Petrokimia Gresik – Komisaris Utama
- 2004 – 2009 : PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris
- 2009 – 2014 : PT Voksel Elctric Tbk. – Komisaris Utama/Independen
- 2014 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur Utama



Nama : Linda Lius

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 38 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Finance & Accounting dari Boston University, Amerika Serikat, pada tahun 2003, serta mengikuti Harvard Management Course pada 2003-2004.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2016.

Pengalaman Kerja :

- 2005 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Financial Advisor
- 2006 – 2013 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur Keuangan
- 2014 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Komisaris Utama



Nama : Hardi Sasmita

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 68 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor dan M.B.A dari World Association University California, Amerika Serikat, pada tahun 1999.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2010

Pengalaman Kerja :

- 1984 – Sekarang : PT Makmur Meta Graha Dinamika – Direktur Utama
- 2006 – Sekarang : PT Wisma Calindra (Wisma 76) – Direktur
- 2009 – Sekarang : PT Dasawira Perdana (Wisma 77) – Direktur Utama



Nama : Tan Huiliang

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Tiongkok, 40 tahun, berdomisili di Tiongkok, serta meraih gelar Bachelor of Marketing dari Sichuan University pada tahun 2011; Master of Software Engineering dari Beijing Institute of Technology University pada tahun 2016; dan Executive Master of Business (EMBA) dari Sun Yat Sen University pada tahun 2017.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2017.

Pengalaman Kerja :

- 2001 – 2006 : Hengtong Optic–Electric Co.Ltd–Director of Technology
- 2011 – 2012 : Furukawa Electrician (Xian) Optical Communication Co.Ltd – Manufacture Vice President
- 2012 – 2017 : Hengtong Group Co.Ltd – President of Guangdong Hengtong
- 2018 – Sekarang : Hengtong Group Co.Ltd – President of International Business Group



Nama : Masaki Matsui

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Jepang, 45 tahun, berdomisili di Jepang, serta meraih gelar Bachelor of Laws dan Master of Laws dari Universitas Sophia, Jepang, masing-masing pada tahun 1999 dan 2001.

Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak tahun 2019

Pengalaman Kerja :

- 2011 – 2014 : SWCC Showa Holdings Co.Ltd – Deputy Manager of New Accounting System Promotion Office
- 2014 – 2017 : SWCC Showa Holdings Co.Ltd – Deputy Manager of Finance Section
- 2017 – 2017 : SWCC Showa Holdings Co.Ltd – Deputy Manager of Accounting Section
- 2017 – 2021 : SWCC Showa Cable Systems Co.Ltd – Manager of Accounting Section
- 20217 – Sekarang : SWCC Showa Holdings Co.Ltd – Manager of Accounting Section



Nama : Tjahyadi Lukiman

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Teknik Mesin dari Universitas Trisakti, pada tahun 1976.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2014

Pengalaman Kerja :

- 1984 – 1987 : PT Triguna Utama Mach – Wakil Direktur Produksi
- 1987 – 1990 : PT Dharma Sarana Perdana – Managing Director
- 1995 – 2003 : PT Winnerstarindo – Direktur Utama
- 2003 – 2004 : PT Adira Mobilindo – Direktur Utama
- 2004 – 2008 : PT Daya Anugrah Mandiri – Direktur Utama
- 2008 – 2009 : PT Triputra Agro Persada – Direktur Utama
- 2009 - 2013 : PT Puninar Jaya – Direkktur Utama



Nama : Mulianny Anwar

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Diploma in Cost Accounting dari Stamford College, Singapura, pada tahun 1978.

Menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- 1990 – 19983 : PT Voksel Electric Tbk. – Accounting Staff
- 1990 – 1996 : PT Voksel Electric Tbk. – Manager Internal Audit & Raw Material Control
- 1996 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Senior Manager Keuangan
- 2006 – 2011 : PT Voksel Electric Tbk. – General Manager Procurement & Logistics
- 2011 – 2015 : PT Voksel Electric Tbk. - Direktur

DIREKSI



Nama : David Lius

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 39 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Science in Business Administration jurusan Management & Information System dari Suffolk University Boston, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 2001.

Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan Sejak 2016

Pengalaman Kerja :

- 2013 – 2015 : PT Cendikia Global Solusi – Direktur Utama
- 2013 – 2016 : PT Voksel Electric Tbk. – Direktur
- 2018 – Sekarang : PT Bangun Prima Semesta – Komisaris
- 2020 – Sekarang : PT Cendikia Global Solusi – Komisaris



Nama : Rizal Nangoy

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 45 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Teknik Metalurgi dari Universitas Indonesia pada tahun 1998. Pada tahun 2013, memperoleh gelar Master of Management dari PPM – School of Management – Jakarta. Pada tahun 2016 memperoleh gelar Master of Science (M.Si) – Psikologi Industri dan Organisasi dari Universitas Tarumanagara – Jakarta. Pada tahun 2020, dianugerahi pencapaian tertinggi Doctor in Strategic Management dengan predikat Summa Cum Laude dari BINUS Business School, Universitas Bina Nusantara – Jakarta.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2020

Pengalaman Kerja :

- 1999 – 2020 : PT Makmur Meta Graha Dinamika – Managing Director
- 2021 – 2022 : PT Prima Mitra Elektrindo – Komisaris
- 2022 – Sekarang : PT Buana Konstruksi Elektrindo – Komisaris



Nama : Zhou Chengcai

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Australia, 41 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Business Administration and Computer Science dari Zhejiang University, Tiongkok, pada tahun 2003, serta Master of Commerce (Honors) Accounting & Finance dari University of Sidney pada tahun 2006.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2022

Pengalaman Kerja :

- 2009 – 2011 : KPMG
- 2011 - 2013 : Subsidiary of Singapore Technology Kinetics – Finance Director
- 2014 - 2016 : Macrolink International Land Malaysia – Chief Finance Officer
- 2016 - 2019 : PT Voksel Electric Tbk. – Finance Director
- 2019 – 2022 : Hengtong Optic-Electric International Co.Ltd – Overseas Finance Director



Nama : Hua Shun

Riwayat Jabatan

Data Pribadi

: Warga Negara Tiongkok, 39 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar dari Nanjing University of Finance and Economics jurusan Administrasi Bisnis pada tahun 2007.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2021

Pengalaman Kerja

- 2007 – 2008 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Specialist of Commercial Department
- 2008 – 2010 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Sales Manager of Domestic Market
- 2010 – 2014 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Regional Manager of International Business Unit
- 2014 – 2018 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Regional Director of International Business Unit
- 2018 – 2020 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – Sales VP of International Business Group
- 2020 – 2021 : Jiangsu Hengtong Optic-Electric Co.Ltd – CEO of International Business Unit
- 2022 – Sekarang : PT Bangun Prima Semesta – Komisaris



Nama : Ferry Suarly

Riwayat Jabatan

Data Pribadi

: Warga Negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Science Economic-Finance dari Bentley College, Massachusetts, Amerika Serikat, pada tahun 1996.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2014

Pengalaman Kerja

- 2009 – 2013 : PT Mitrayasa Sarana Informasi – Direktur Keuangan
- 2010 – 2011 : PT Infratel Optimal – Direktur Utama
- 2011 – 2013 : Tower Bersama Group – Kepala Divisi Risk Management, Audit & Transaction Management
- 2012 – 2013 : PT Towerindo Konvergensi – Direktur
- 2013 – 2014 : PT Voksel Electric Tbk. – Asisten Direktur
- 2019 – Sekarang : PT Cendikia Global Solusi – Direktur Utama



Nama : Yogiawan

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 58 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Bachelor of Electrical Engineering dari University of Southern California, Amerika Serikat, pada tahun 1984, serta Master of Business Administration dari Philippine School of Business Administration pada tahun 2002.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2015

Pengalaman Kerja :

- 1985 – 1994 : PT Alcarindo Prima – Supervisor QC
- 1994 – 1994 : PT Alcarindo Prima – General Manager
- 1994 – 2006 : PT Voksel Electric Tbk. – Budgeting Manager
- 2006 – 2015 : PT Voksel Electric Tbk. – Asisten Direktur Keuangan
- 2018 – 2022 : PT Buana Konstruksi Elektrindo – Komisaris
- 2018 – 2022 : PT Prima Mitra Elektrindo – Direktur Utama
- 2022 – Sekarang : PT Prima Mitra Elektrindo – Komisaris



Nama : Aripin

Riwayat Jabatan

Data Pribadi : Warga Negara Indonesia, 51 tahun, berdomisili di Jakarta, serta meraih gelar Sarjana Teknik Komputer dari STMIK Bina Nusantara, Jakarta, pada tahun 1994.

Menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2019

Pengalaman Kerja :

- 1992 – 1994 : PT Sempurna Unit System – Supervisor IT Operation
- 1995 – 2003 : Nutrifood Indonesia – IT Manager
- 2003 – 2013 : PT Sysnetsoft – Owner & Business Development
- 2014 – 2019 : PT Voksel Electric Tbk. – IT Dept. Manager
- 2017 – 2019 : PT Cendikia Global Solusi – Chief Operating Officer

Hubungan afiliasi kekeluargaan hanya terdapat antara Ibu Linda Lius (Komisaris) dengan Bapak David Lius (Direktur Utama). Sisanya tidak terdapat hubungan afiliasi.

E. KETERANGAN MENGENAI ENTITAS ANAK

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
1.	PT PME (Prima Mitra Elektrindo)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Konstruksi; Jasa; Industri.	Aktif	2004	VE – 99,00% CGS – 1,00%	2004	6,809%	6,06%
2.	PT BPS (Bangun Prima Semesta)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Konstruksi; Jasa; Perdagangan;	Aktif	2006	VE – 99,91% PME – 0,09%	2006	5,74%	4,52%

No.	Nama Entitas Anak	Domisili	Kegiatan Usaha	Status Operasional	Pendirian	Kepemilikan	Tahun Penyertaan	Total Aset Entitas Anak terhadap Total Aset Konsolidasian	Total Pendapatan Entitas Anak terhadap Total Pendapatan Konsolidasian
3.	PT CGS (Cendikia Global Solusi)	Menara Karya 3rd Floor, Suite D, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5, Kav 1-2 Jakarta 12950	Perdagangan; Jasa.	Aktif	2009	VE – 99,965% BPS – 0,035%	2009	3,95%	2,58%
4.	PT CKT (Cipta Karya Teknik)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi	Aktif	2014	VE – 99,88% PME – 0,12%	2014	0,46%	0%
5.	PT BKE (Buana Konstruksi Elektindo)	Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat	Konstruksi; Jasa; Perdagangan	Aktif	2014	VE – 99,88% CGS – 0,12%	2014	0,17%	0%

1. PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 11 tanggal 6 Juli 2004, yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: C-23977 HT.01.01.TH.2004 tanggal 24 September 2004, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 91 tanggal 12 November 2004, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 11350/2004. Anggaran Dasar tersebut telah diubah terakhir kali dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Mitra Elektrindo Nomor 12 tanggal 20 September 2021, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0051837.AH.01.02 Tahun 2021 tanggal 23 September 2021 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0163424.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 23 September 2021.

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar PME sebagaimana telah diubah dalam **Akta No. 12 tanggal 20 September 2021**, maksud dan tujuan PME adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Konstruksi;
 - c. Jasa;
 - c. Industri;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas PME dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Perdagangan besar mesin, peralatan, dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599);
 - b. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204)
 - c. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42206)
 - d. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - e. Aktivitas keinsinyuran dan konsultasi teknis ybdi (KBLI 71102)
 - f. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)
 - g. Industri Barang dari Kawat (KBLI 25951)
 - h. Industri barang logam lainnya ytdl (KBLI 25999)
 - i. Industri Tabung Elektron dan Konektor Elektronik (KBLI 26110)
 - j. Industri Peralatan Pengontrol dan Pendistribusian Listrik (KBLI 27120)
 - k. Industri Kabel Serat Optik (KBLI 27310)
 - l. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
 - m. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
 - n. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
 - o. Industri Peralatan Telepon dan Faksimili (KBLI 26310)
 - p. Industri Peralatan Komunikasi Tanpa Kabel (KBLI 26320)
 - q. Industri Peralatan Komunikasi Lainnya (KBLI 26399)
 - r. Industri Pengubah Tegangan (transformator), Pengubah Arus (rectifier), dan pengontrol tegangan (voltage stabilizer) (KBLI 27113)
 - s. Industri Alat Laboratorium dan Alat Listrik/Teknik dari Porselen (KBLI 23933)
 - t. Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik (KBLI 22293)
 - u. Industri Kaca Pengaman (KBLI 23112)
 - v. Industri Barang Lainnya dari Kaca (KBLI 23129)
 - w. Industri Barang dari Karet untuk Keperluan Industri (KBLI 22192)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Nomor 11 tanggal 16 Oktober 2012, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Notaris di Jakarta. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-56182.AH.01.02 TAHUN 2012 tanggal 1 November 2012 telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0095209.AH.01.09 Tahun 2012 tanggal 1 November 2012, struktur permodalan PME adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp.20.000.000.000,- (dua puluh milyar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp.10.200.000.000,- (Sepuluh milyar dan dua ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 1.020.000 (satu juta dan dua puluh ribu) saham.
- Modal Disetor Penuh : Rp.10.200.000.000,- (Sepuluh milyar dan dua ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 1.020.000 (satu juta dan dua puluh ribu) saham.

Adapun susunan pemegang saham PME adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp10.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	2.000.000	20.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	1.009.800	10.098.000.000	99
PT Cendikia Global Solusi	10.200	102.000.000	1
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	1.020.000	10.200.000.000	100
Saham Dalam Portepel	980.000	9.800.000.000	

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham PT Prima Mitra Elektrindo Nomor 32 tanggal 26 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai Surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan Nomor AHU-AH.01.09.0038732 tanggal 29 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor AHU-0147651.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 29 Juli 2022, maka susunan Direksi dan Dewan Komisaris PME adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur Utama : Rudy Yuliarko
 Direktur : Lukmanto Huwangga

Komisaris

Komisaris : Yogiawan

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120208792451 diterbitkan tanggal 25 Juli 2019 dengan Perubahan ke-5 pada tanggal 31 Maret 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapor Ketenagakerjaan di Perseroan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.189.159.3-063.000 dengan nama PT Prima Mitra Elektrindo yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, Kuningan Timur, Setia Budi, Jakarta Selatan, DKI Jakarta 12950 yang terdaftar sejak tanggal 25 Maret 2008.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: PEM-03255/WPJ.20/KP.0103/2012 tanggal 21 Oktober 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa PME memiliki kewajiban Pajak atas PPn.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-01399/WPJ.04/KP.1203/2013 tanggal 13 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa PME memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

5. Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK)

Nomor Identitas Kepabeanaan (NIK) Nomor: 01.061846 tanggal 16 Februari 2017, yang dikeluarkan oleh Direktur Teknis Kepabeanaan (ub. Kasubdit Registrasi Kepabeanaan) Direktorat Jendral Bea dan Cukai Kementerian Keuangan Republik Indonesia, yang menerangkan bahwa NIK digunakan oleh PME dengan status pengguna jasa importir.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Jumlah aset lancar	144.306.209.508	160.048.785.288	214.423.431.081	
Jumlah aset tidak lancar	57.806.493.198	51.183.262.056	52.585.017.096	
JUMLAH ASET	202.112.702.706	211.232.047.344	267.008.448.175	
Jumlah liabilitas jangka pendek	122.114.845.454	124.684.553.073	181.227.485.601	
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.206.483.350	2.783.446.825	3.410.173.887	
JUMLAH LIABILITAS	124.321.328.804	127.467.999.898	184.637.659.488	
JUMLAH EKUITAS	77.791.373.902	83.764.047.446	82.370.788.687	

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Penjualan	38.451.577.338	77.331.278.537	228.551.677.169	308.647.445.636
Laba Kotor	(3.010.577.646)	9.018.310.038	16.630.439.598	29.781.555.622
Laba Bersih Sebelum Pajak	(5.920.415.128)	4.780.037.483	1.802.252.381	7.780.018.748
Laba Bersih Tahun Berjalan	(6.012.193.419)	4.780.037.483	1.020.509.441	4.561.321.925

2. PT Bangun Prima Semesta ("BPS")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 07 tanggal 29 Agustus 2006, yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: W7-03493 HT 01.01-TH.2006. tanggal 8 Desember 2006, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia Nomor 9 tanggal 30 Januari 2007, Tambahan Berita Negara Republik Indonesia Nomor: 942/2007. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 29 tanggal 24 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di Kota Tangerang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan Nomor: AHU-0044341.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0122527.AH.01.11.Tahun 2022 tanggal 29 Juni 2022 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 29 Tanggal 24 Juni 2022**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar BPS sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 29 Tanggal 24 Juni 2022, maksud dan tujuan BPS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan BPS ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Konstruksi;
 - b. Jasa;
 - c. Perdagangan;

2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas BPS melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Transmisi Tenaga Listrik (KBLI 35112)
 - b. Pengoperasian Instalasi Penyediaan Tenaga Listrik (KBLI 35121)
 - c. Pengoperasian Instalasi Pemanfaatan Tenaga Listrik (KBLI 35122)
 - d. Aktivitas Penunjang Tenaga Listrik lainnya (KBLI 35129)
 - e. Konstruksi Gedung Industri (KBLI 41013)
 - f. Konstruksi Gedung Lainnya (KBLI 41019)
 - g. Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal (KBLI 42204)
 - h. Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi (KBLI 42205)
 - i. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42206)
 - j. Konstruksi Jaringan Limbah Irigasi, Komunikasi dan Limbah Lainnya (KBLI 42209)
 - k. Pembongkaran (KBLI 43110)
 - l. Penyiapan lahan (KBLI 43120)
 - m. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - n. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)
 - o. Instalasi Saluran Air (plumbing) (KBLI 43221)
 - p. Instalasi Pendingin dan Ventilasi Udara (KBLI 43224)
 - q. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291)
 - r. Instalasi Konstruksi Lainnya ytdl (KBLI 43299)
 - s. Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Aluminium (KBLI 43301)
 - t. Pengerjaan Lantai, Dinding Peralatan Saniter dan Plafon (KBLI 43302)
 - u. Pengecatan (KBLI 43303)
 - v. Dekorasi Interior (KBLI 43304)
 - w. Pemasangan Pondasi dan Tiang Pancang (KBLI 43901)
 - x. Pemasangan Kerangka Baja (KBLI 43904)
 - y. Konstruksi Khusus lainnya ytdl (KBLI 43909)
 - z. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523)
 - aa. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan lainnya (KBLI 46599)
 - bb. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100)
 - cc. Jasa Inspeksi Teknik Instalasi (KBLI 71204)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan pada Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Nomor 3 tanggal 15 Januari 2018 yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., MKn., Notaris di Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0003551.AH.01.02 Tahun 2018 tertanggal 14 Februari 2018 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0021926.AH.01.11 tanggal 14 Februari 2018 struktur permodalan BPS adalah sebagai berikut:

- Modal Dasar : Rp.228.000.000.000 (dua ratus dua puluh delapan milyar), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 10.000,- (sepuluh ribu Rupiah).
- Modal Ditempatkan : Rp.57.000.000.000,- (lima puluh tujuh milyar Rupiah) yang terdiri dari 5.700.000 (lima juta tujuh ratus) saham.
- Modal Disetor Penuh : Rp.57.000.000.000,- (lima puluh tujuh milyar Rupiah) yang terdiri dari 5.700.000 (lima juta tujuh ratus) saham.

Susunan pemegang saham BPS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp10.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	22.800.000	228.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	5.695.000	56.950.000.000	99,91
PT Prima Mitra Elektrindo	5.000	50.000.000	0,09
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	5.700.000	57.000.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	17.100.000	171.000.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 4 tanggal 8 Februari 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-00094789 Tahun 2022 tanggal 11 Februari 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0029760.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 11 Februari 2022, maka susunan pengurus BPS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Willy Gunawan

Komisaris

Komisaris Utama : David Lius

Komisaris : Hua Shun

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120100930776 diterbitkan tanggal 7 September 2018 dengan Perubahan ke-20 pada tanggal 26 Juli 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laport Ketenagakerjaan di Perseroan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.189.470.4-063.000 dengan nama PT Bangun Prima Semesta yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang terdaftar sejak tanggal 16 Oktober 2006.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: PEM-02930/WPJ.04/KP.1203/2009 tanggal 11 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa BPS memiliki kewajiban Pajak atas PPh.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: PEM-02929/WPJ.04/KP.1203/2009 tanggal 11 September 2013, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Tiga, yang menyatakan bahwa BPS memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 22, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26, PPh Pasal 29.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Jumlah aset lancar	129.597.740.917	129.938.417.759		76.122.825.184
Jumlah aset tidak lancar	40.915.083.941	43.705.476.206		81.694.712.142
JUMLAH ASET	170.512.824.858	173.643.893.965		157.817.537.326
Jumlah liabilitas jangka pendek	109.518.933.290	112.284.088.943		75.760.634.220
Jumlah liabilitas jangka panjang	877.353.831	868.919.808		995.602.064
JUMLAH LIABILITAS	110.396.287.121	113.153.008.751		76.756.236.284
JUMLAH EKUITAS	60.116.537.737	60.490.885.214		81.061.301.042

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Penjualan	28.690.932.279,00	11.532.992.955,00	86.310.141.960,00	106.691.351.965,00
Laba Kotor	2.447.059.718,00	370.468.870,66	(3.645.335.549,00)	3.767.754.812,00
Laba Bersih Sebelum Pajak	(332.792.651,00)	(2.440.053.593,75)	(20.955.904.320,00)	(11.292.592.361,00)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(374.347.479,00)	(2.440.053.593,75)	(20.570.415.828,00)	(11.374.489.476,00)

3. PT Cendikia Global Solusi ("CGS")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 3 tanggal 6 April 2009, yang dibuat dihadapan Leolin Jayanti, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-19750.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 8 Mei 2009, dengan Daftar Perseroan Nomor: AHU-0025220.AH.01.09 Tahun 2009 Tanggal 8 Mei 2009 Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 15 tanggal 29 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di Kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0046104.AH.01.02 Tahun 2019 tertanggal 2 Agustus 2019 serta telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0308273 dan telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor: AHU.AH.01.03-0308274, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128007.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019 (untuk selanjutnya disebut "Akta No.15 Tanggal 29 Juni 2019").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta No.15 Tanggal 29 Juni 2019, maksud dan tujuan CGS adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CGS ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Perdagangan;
 - b. Jasa;
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas CGS dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Perdagangan Besar Komputer dan Perlengkapan Komputer (KBLI 46511)
 - b. Perdagangan Besar Piranti Lunak (KBLI 46512)
 - c. Perdagangan Besar Peralatan (KBLI 46523)
 - d. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan perlengkapan lainnya (KBLI 46599)
 - e. Aktivitas Telekomunikasi dengan Kabel (KBLI 61100)
 - f. Aktivitas Telekomunikasi Satelit (KBLI 61300)
 - g. Internet Service Provider (KBLI 61921)
 - h. Jasa Sistem Komunikasi (KBLI 61922)
 - i. Jasa Internet Teleponi untuk Keperluan Publik (ITKP) (KBLI 61923)
 - j. Jasa Interkoneksi Internet (NAP) (KBLI 61924)
 - k. Aktivitas Telekomunikasi Khusus untuk Keperluan Sendiri (KBLI 61992)
 - l. Jasa Jual Kembali Akses Internet (KBLI 61994)
 - m. Aktivitas Telekomunikasi lainnya ytdl (KBLI 61999)
 - n. Aktivitas Pemrograman Komputer lainnya (KBLI 62019)
 - o. Aktivitas Konsultasi Komputer dan Manajemen Fasilitas Komputer (KBLI 62029)
 - p. Aktivitas Teknologi Informasi dan Jasa Komputer Lainnya (KBLI 62090)
 - q. Real Estat yang Dimiliki Sendiri atau Disewa (KBLI 68110)
 - r. Real Estat atas dasar Balas Jasa (fee) atau Kontrak (KBLI 68200)
 - s. Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya (KBLI 70209)
 - t. Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis (KBLI 74902)
 - u. Aktivitas Profesional, Ilmiah, dan Teknis Lainnya YTDL (KBLI 74909)
 - v. Aktivitas Penyedia Gabungan Jasa Administrasi Kantor (KBLI 82110)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta No.15 Tanggal 29 Juni 2019, struktur permodalan CGS adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.100.000.000.000,- (Seratus milyar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 500.000,- (lima ratus ribu Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.29.616.000.000,- (Dua puluh Sembilan milyar enam ratus enam belas juta Rupiah) yang terdiri dari 59.232 (lima puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh dua) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.29.616.000.000,- (Dua puluh Sembilan milyar enam ratus enam belas juta Rupiah) yang terdiri dari 59.232 (lima puluh sembilan ribu dua ratus tiga puluh dua) saham.

Susunan pemegang saham CGS adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp500.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	200.000	100.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	59.211	29.605.500.000	99,96
PT Bangun Prima Semesta	21	10.500.000	0,04
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	59.232	29.616.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	140.768	70.384.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 39 tanggal 29 Juni 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn., Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0028001 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0124426. AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 30 Juni 2022 maka susunan pengurus CGS adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Ferry Suarly

Komisaris

Komisaris : David Lius

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120209150739 diterbitkan tanggal 3 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Lapo Ketenagakerjaan di Perseroan.

2. Surat Keterangan Domisili Perusahaan

Surat Keterangan Nomor: 548/27.1BU.1/31.74.02.1008/-071.562/e/2016, yang dikeluarkan oleh Kepala Unit Pelaksana Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kelurahan Kuningan Timur, yang menerangkan bahwa CGS berdomisili di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav.1-2, RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setia Budi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang berlaku sampai dengan tanggal 6 Oktober 2023.

3. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 02.978.622.5-063.000 dengan nama PT Cendikia Global Solusi yang beralamat di Gedung Menara Karya Lantai 3 Unit D Jl. H.R Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 RT/RW 001/002 Kelurahan Kuningan Timur, Kecamatan Setiabudi, Kota Administrasi Jakarta Selatan, yang terdaftar sejak tanggal 23 Juni 2009.

4. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-809PKP/WPJ.04/KP.0403/2015 tanggal 5 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Empat, yang menyatakan bahwa CGS memiliki kewajiban Pajak atas PPn.

5. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S.8533KT/WPJ.04/KP.0403/2015 tanggal 5 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Setia Budi Empat, yang menyatakan bahwa CGS memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 29, PPN.

6. Izin Usaha

Izin Usaha berupa Surat Izin Usaha Perdagangan yang dikeluarkan tanggal 3 Januari 2019 oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Lembaga Pengelola dan Penyelenggara OSS diberikan kepada CGS.

7. Izin Lokasi

Izin Lokasi tanggal 3 Januari 2019 yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia yang menyatakan bahwa CGS yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai Blok A 3 - 4, Jl Majapahit Nomor 18-22 untuk melakukan kegiatan usaha Alat telekomunikasi/Alat Elektronik/Komputer dan Suku Cadangnya/Mesin dan Suku Cadangnya/Alat Elektrikal/ Alat mekanikal serta Jasa Programmer dan Jasa Konsultasi Piranti Lunak/Keras, Jasa Pengelola Gedung, Jasa Konsultasi Manajemen, Jasa Konsultasi Bisnis, Jasa Administrasi.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Jumlah aset lancar	40.741.553.680	44.236.687.665	33.542.488.724
Jumlah aset tidak lancar	76.699.433.489	68.548.006.708	64.656.421.154
JUMLAH ASET	117.440.987.169	112.784.694.373	98.198.909.878
Jumlah liabilitas jangka pendek	29.904.923.056	29.964.133.258	30.375.215.543
Jumlah liabilitas jangka panjang	11.155.865.927	11.608.160.117	13.490.078.907
JUMLAH LIABILITAS	41.060.788.983	41.572.293.375	43.865.294.450
JUMLAH EKUITAS	76.380.198.186	71.212.400.998	54.333.615.428

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(Dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Penjualan	16.376.225.621	12.971.597.459	60.328.415.271	49.937.847.843
Laba Kotor	10.523.559.265	8.482.888.833	37.822.684.615	29.981.366.124
Laba Bersih Sebelum Pajak	6.496.074.928	4.772.131.616	21.640.453.261	14.197.867.376
Laba Bersih Tahun Berjalan	5.167.797.188	4.772.131.616	16.878.785.570	11.434.704.998

4. PT Cipta Karya Teknik ("CKT")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 43 tanggal 23 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0000261.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0000619.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tanggal 6 September 2019, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn, Notaris di Kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0068291.AH.01.02.TAHUN 2019 tertanggal 11 September 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0166523.AH.01.11.TAHUN 2019 tanggal 11 September 2019 (untuk selanjutnya disebut "Akta No. 4 tanggal 6 September 2019")

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 4 tanggal 6 September 2019 maksud dan tujuan CKT adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan CKT ialah menjalankan usaha di bidang Jasa Konstruksi.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas CKT dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Aktivitas Penunjang Kelistrikan (35104)
 - b. Konstruksi Bangunan Elektrikal (KBLI 42213)
 - c. Konstruksi Sentral Telekomunikasi (KBLI 42217)
 - d. Konstruksi Jaringan Elektrikal dan Telekomunikasi Lainnya (KBLI 42219)
 - e. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
 - f. Instalasi Mekanikal (KBLI 43291)
 - g. Perdagangan Besar Peralatan Telekomunikasi (KBLI 46523)
 - h. Perdagangan Besar Mesin Kantor dan Industri, Suku Cadang Dan Perlengkapannya (46591)
 - i. Perdagangan Besar Mesin, Peralatan dan Perlengkapan Lainnya (KBLI 46599)

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta Pendirian, struktur permodalan CKT adalah sebagai berikut:

Modal Dasar	:	Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh miliar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).
Modal Ditempatkan	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.
Modal Disetor Penuh	:	Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.

Susunan pemegang saham CKT adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	2.497	2.497.000.000	99,88
PT Prima Mitra Elektrindo	3	3.000.000	0,12
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 02 tanggal 14 Juli 2021, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Serang, akta mana telah memperoleh Surat Nomor AHU-AH.01.03-0433435 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021 perihal Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data CKT dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0131903.AH.01.11 Tahun 2021 tanggal 30 Juli 2021 maka susunan pengurus CKT adalah sebagai berikut:

Direksi
 Direktur : Edy Surya Tarigan

Komisaris
 Komisaris : Ie Tjay Thjoen

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 9120203971509 diterbitkan tanggal 10 September 2019 dengan Perubahan ke-10 pada tanggal 22 September 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di perseroan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 72.197.505.0-028.000 dengan nama PT Cipta Karya Teknik yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-2536PKP/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 30 September 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa CKT memiliki kewajiban Pajak atas PPh.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-212KT/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 11 Februari 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa CKT memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Jumlah aset lancar	13.598.107.380	13.891.307.328		31.482.263.013
Jumlah aset tidak lancar	17.255.510	20.599.487		170.845.567
JUMLAH ASET	13.615.362.890	13.911.906.816		31.653.108.580
JUMLAH LIABILITAS	36.402.614.751	36.438.234.266		24.522.122.617
JUMLAH EKUITAS	(22.787.251.861)	13.911.906.816		31.653.108.580

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Penjualan	--	6.762.900	153.155.572	6.497.155.626
Laba Kotor	--	(827.100)	(13.091.876)	744.923.900
Laba Bersih Sebelum Pajak	(260.924.411)	(426.447.265)	(29.657.313.414)	(1.437.780.571)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(260.924.411)	(426.447.265)	(29.657.313.414)	(1.441.570.081)

5. PT Buana Konstruksi Elektrino ("BKE")

Akta Pendirian dan Perubahannya

Akta Pendirian Perseroan Terbatas Nomor 44 tanggal 23 Desember 2014, yang dibuat dihadapan Elly Halida, S.H., Mkn, Notaris di Jakarta Timur, akta mana telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0000262.AH.01.01.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0000620.AH.01.11.Tahun 2015 tanggal 6 Januari 2015. Anggaran dasar tersebut terakhir diubah berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 19 tanggal 29 Juni 2019, yang dibuat dihadapan Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., Mkn, Notaris di Kota Serang, akta mana telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: AHU-0046122.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 2 Agustus 2019 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128032.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 2 Agustus 2019 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2019**").

Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Akta No. 19 tanggal 29 Juni 2019, maksud dan tujuan BKE adalah sebagai berikut:

1. Maksud dan tujuan BKE ialah menjalankan usaha di bidang:
 - a. Konstruksi;
 - b. Jasa;
 - c. Perdagangan.
2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas BKE dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Aktivitas penunjang kelistrikan (KBLI 35104);
 - b. Konstruksi bangunan elektrikal (KBLI 42213);
 - c. Konstruksi jaringan elektrikal dan telekomunikasi lainnya (KBLI 42219);
 - d. Instalasi listrik (KBLI 43211);
 - e. Instalasi mekanikal (KBLI 43291);
 - f. Perdagangan besar mesin kantor dan industri, suku cadang dan perlengkapannya (KBLI 46591).

Struktur Permodalan dan Pemegang Saham

Berdasarkan dengan Akta Pendirian struktur permodalan BKE adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp.10.000.000.000,- (Sepuluh miliar Rupiah), masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp. 1.000.000,- (satu juta Rupiah).

Modal Ditempatkan : Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.

Modal Disetor Penuh : Rp.2.500.000.000,- (dua miliar lima ratus juta Rupiah) yang terdiri dari 2.500(dua ribu lima ratus) saham.

Susunan pemegang saham BKE adalah sebagai berikut:

	Jumlah Saham	Nilai Nominal (Rp1.000.000,-)	Persentase (%)
Modal Dasar	10.000	10.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh:			
Perseroan	2.497	2.497.000.000	99,88
PT Cendikia Global Solusi	3	3.000.000	0,12
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	2.500	2.500.000.000	100,00
Saham Dalam Portepel	7.500	7.500.000.000	

Pengurus dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor: 03 tanggal 1 Juli 2022, yang dibuat dihadapan Audra Melane Nicole Manembu, S.H., M.H., M.Kn Notaris di kota Tangerang, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0031108 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan dengan Nomor: AHU-0131093.AH.01.11 Tahun 2022 tanggal 8 Juli 2022, Pengurus BKE adalah sebagai berikut:

Direksi

Direktur : Endang Chaidar R

Komisaris

Komisaris : Rizal Nangoy

Perizinan

1. Nomor Induk Berusaha (NIB)

Nomor Induk Berusaha Perizinan Berusaha Berbasis Risiko ("NIB") Nomor: 8120214290864 diterbitkan tanggal 6 Desember 2018 dengan Perubahan ke-10 pada tanggal 12 September 2022, yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Investasi/ Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal, yang menerangkan bahwa NIB berlaku di seluruh wilayah Republik Indonesia selama menjalankan kegiatan usaha dan berlaku sebagai Angka Pengenal Impor (API-U), hak akses kepabeanaan, pendaftaran kepersetaan jaminan sosial kesehatan dan jaminan sosial ketenagakerjaan serta pemenuhan laporan pertama Wajib Laporan Ketenagakerjaan di perseroan.

2. Nomor Pokok Wajib Pajak

Kartu Nomor Pokok Wajib Pajak: 72.197.215.6-028.000 dengan nama PT Buana Konstruksi Elektrindo yang beralamat di Komplek Ruko Majapahit Permai A 03-04, Jl. Majapahit No 18-22 RT/ RW 0/0, Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir Kota Administrasi Jakarta Pusat.

3. Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak

Surat Pengukuhan Pengusaha Kena Pajak Nomor: S-2598PKP/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 1 Oktober 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa BKE memiliki kewajiban Pajak atas PPh.

4. Surat Keterangan Terdaftar

Surat Keterangan Terdaftar Nomor: S-211KT/WPJ.06/KP.0203/2015 tanggal 11 Februari 2015, yang dikeluarkan oleh Kepala Seksi Pelayanan (yang bertindak atas nama) Kepala Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Gambir Dua, yang menyatakan bahwa BKE memiliki kewajiban Pajak atas PPh Pasal 4 ayat (2), PPh Pasal 15, PPh Pasal 19, PPh Pasal 21, PPh Pasal 23, PPh Pasal 25, PPh Pasal 26 dan PPh Pasal 29.

Ikhtisar Data Keuangan Penting

LAPORAN POSISI KEUANGAN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
JUMLAH ASET	5.042.075.882	5.301.758.842	9.639.142.763
JUMLAH LIABILITAS	3.689.547.724	3.671.686.490	6.595.857.934
JUMLAH EKUITAS	1.352.528.158	1.630.072.352	3.043.284.829

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

(dalam Rupiah)

Keterangan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Penjualan	--	86.200.000	483.563.639	1.462.697.150
Laba Kotor	--	6.200.000	(47.581.111)	568.407.928
Laba Bersih Sebelum Pajak	(277.544.193)	(144.219.132)	(1.413.212.478)	(262.131.051)
Laba Bersih Tahun Berjalan	(277.544.193)	(144.219.132)	(1.413.212.478)	(262.131.051)

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GOOD CORPORATE GOVERNANCE/GCG)

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah menerapkan *Good Corporate Governance* dengan berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, diantaranya:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
2. Undang-undang No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
3. Peraturan dan Surat Edaran OJK
4. Pedoman Nasional Good Corporate Governance Indonesia
5. Asean Corporate GCG Scorecard
6. Peraturan-peraturan lain yang relevan terkait dengan praktik GCG

Komitmen Perseroan untuk menjalankan *Good Corporate Governance* diantaranya menyediakan sarana keterbukaan informasi melalui *website*, *buku tahunan* dan *keterbukaan informasi lainnya*, serta program-program pelatihan untuk mendukung pelaksanaan *Good Corporate Governance*.

1. Dewan Komisaris

Tugas Dan Wewenang Dewan Komisaris

Tugas dan wewenang Dewan Komisaris Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pasal 15 Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Dewan Komisaris melakukan:
 - a. pengawasan untuk kepentingan Perseroan dengan memperhatikan kepentingan para pemegang saham dan bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham;
 - b. pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan serta memberikan nasehat kepada Direksi dalam menjalankan Perseroan termasuk Rencana Pengembangan Perseroan, Pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini dan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham serta peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - c. tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan-ketentuan anggaran dasar ini, keputusan Rapat Umum Pemegang Saham dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
 - d. meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
 - e. dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya sesuai dengan kewenangannya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar.
2. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam ayat 1 dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.
3. Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 1, Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya.
4. Dewan Komisaris wajib melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya sebagaimana dimaksud dalam ayat 3 pada setiap akhir tahun buku.

5. Apabila oleh suatu sebab apapun Perseroan tidak mempunyai anggota Direksi atau semua jabatan anggota Direksi lowong, maka dalam jangka waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari sejak terjadinya lowong tersebut, Dewan Komisaris harus mengumumkan pemberitahuan tentang akan diadakan Rapat Umum Pemegang Saham untuk mengangkat Direksi baru dan untuk sementara Dewan Komisaris diwajibkan mengurus Perseroan.
6.
 - a. Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.
 - b. Anggota Dewan Komisaris tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a apabila dapat membuktikan:
 - i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengawasan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengawasan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
7. Anggota Dewan Komisaris baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri setiap waktu dalam jam kerja kantor Perseroan berhak memasuki bangunan dan halaman atau tempat lain yang dipergunakan atau yang dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa semua pembukuan, surat-surat, bukti-bukti, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas dan lain sebagainya serta berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi.
8. Direksi dan setiap anggota Direksi wajib memberikan penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan oleh Dewan Komisaris.
9. Sehubungan dengan tugas dan wewenang Dewan Komisaris yang dimaksud ayat 1 pasal ini, maka Dewan Komisaris berkewajiban:
 - a. menyampaikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai rencana pengembangan Perseroan, laporan tahunan dan laporan berkala lainnya dari Direksi;
 - b. memberikan pelaporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada Rapat Umum Pemegang Saham disertai dengan saran dan langkah perbaikan yang harus ditempuh, apabila Perseroan menunjukkan gejala kemunduran;
 - c. memberikan saran dan pendapat kepada Rapat Umum Pemegang Saham mengenai setiap persoalan lainnya yang dianggap penting bagi pengelolaan Perseroan;
 - d. mengesahkan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang disampaikan Direksi dalam waktu selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari setelah tahun buku baru dimulai; Dalam hal Rencana kerja dan Anggaran Perseroan tidak disahkan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah dimulainya tahun buku baru, maka Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan tahun yang lampau diberlakukan;
 - e. melakukan tugas pengawasan lainnya yang ditentukan oleh Rapat Umum Pemegang Saham;
 - f. membuat risalah rapat Dewan Komisaris;
 - g. melaporkan kepada Perseroan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perseroan dan pada perusahaan lain.

Kinerja Dewan Komisaris dievaluasi berdasarkan unsur-unsur penilaian kinerja yang disusun secara mandiri oleh Dewan Komisaris. Pelaksanaan penilaian dilakukan pada tiap akhir periode tahun buku yang kemudian disampaikan dalam RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat paling sedikit 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Untuk periode Januari sampai dengan Juni 2022, Dewan Komisaris telah mengadakan rapat sebanyak 3 (tiga) kali untuk Rapat Komisaris dengan daftar hadir sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Agenda	Kehadiran
1	15 Februari 2022	Virtual by Zoom	1. Update Proposal dari Dirut 2. Review Kinerja Januari 2022	71%
2	16 Maret 2022	Virtual by Zoom	1. Pembentukan Komite Pemantau Manajemen Risiko	86%
3	15 Juni 2022	Hybrid : - PT Voksel Electric Tbk, Menara Karya Lt.3 - Kuningan - Zoom	1. Nominasi untuk Susuna Direksi yang akan diusulkan pada RUPS 17 Juni 2022 2. Remunerasi BOC dan BOD untuk tahun 2022	86%

Nama	Jabatan	Rapat BOC
Kumhal Djamil	Komisaris Utama	100%
Linda Lius	Komisaris	100%
Hardi Sasmita	Komisaris	100%
Tan Huiliang	Komisaris	66,67%
Masaki Matsui	Komisaris	66,67%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris & Direksi

Berdasarkan Notulen Rapat Direksi dan Dewan Komisaris untuk periode Januari sampai dengan Juni 2022, Direksi dan Dewan Komisaris telah mengadakan 3 (tiga) kali rapat Direksi bersama dengan Dewan Komisaris dengan daftar hadir sebagai berikut:

No	Tanggal	Tempat	Agenda	Kehadiran BOC	Kehadiran BOD	Kehadiran BOC-BOD
1	16 Februari 2022	Hybrid : - PT Voksel Electric Tbk, Menara Karya Lt.3 - Kuningan - Zoom	1. Voksel FY 2021 & January 2022 Performance Review 2. Others	86%	100%	93%
2	20 April 2022	Hybrid : - PT Voksel Electric Tbk, Menara Karya Lt.3 - Kuningan - Zoom	1. Voksel March and Q1 2022 Performance Review 2. CGS Business Presentation	100%	100%	100%
3	15 Juni 2022	Hybrid : - PT Voksel Electric Tbk, Menara Karya Lt.3 - Kuningan - Zoom	1. Voksel Performance of May 2022 review 2. Preparation of AGMS 3. Others	100%	100%	100%

Nama	Jabatan	Rapat BOC
Kumhal Djamil	Komisaris Utama	100%
Linda Lius	Komisaris	100%
Hardi Sasmita	Komisaris	100%
Tan Huiliang	Komisaris	66,67%
Masaki Matsui	Komisaris	66,67%
Tjahyadi Lukiman	Komisaris Independen	100%
Muliany Anwar	Komisaris Independen	100%
David Lius	Direktur Utama	100%
Shen Shao Junhua*	Direktur	100%
Rizal Nangoy	Direktur	100%
Yogiawan	Direktur	100%
Ferry Suarly	Direktur	100%
Aripin	Direktur	100%
Hua Shun**	Direktur	100%
Zhuo Chengcai***	Direktur	-

* Masa Jabatan berakhir pada RUPS tanggal 17 Juni 2022

** Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 18 Juni 2021

*** Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 17 Juni 2022

2. Direksi

Direksi merupakan pihak yang memiliki fungsi eksekutif dan memiliki tanggung jawab untuk memimpin dan mengelola Perseroan. Tugas dan fungsi yang dimiliki Direksi diatur dalam Piagam Direksi yang juga mengatur mengenai tata tertib pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi. Direksi dibantu oleh Unit GCG, Unit Audit Internal, dan Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya.

Tugas dan Wewenang Direksi

Tugas dan wewenang Direksi Perseroan sebagaimana tertuang dalam Pasal 12 Anggaran Dasar Perseroan, adalah sebagai berikut:

1. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugas untuk kepentingan Perseroan.
Tugas Pokok Direksi adalah:
 - a. memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - b. memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam menjalankan tugasnya dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3.
 - a. Setiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi dalam menjalankan tugasnya;
 - b. Anggota Direksi tidak dapat dipertanggungjawabkan atas kerugian Perseroan sebagaimana dimaksud dalam huruf a ayat ini apabila dapat membuktikan:
 - i. kerugian tersebut bukan karena kesalahan atau kelalaiannya;
 - ii. telah melakukan pengurusan dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
 - iii. tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung atas tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
 - iv. telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut.
4. Direksi berhak mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, akan tetapi dengan pembatasan bahwa untuk melakukan tindakan-tindakan di bawah ini Direksi terlebih dahulu harus mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris:
 - a. Mendapatkan atau melepaskan barang-barang tidak bergerak milik Perseroan;
 - b. Meminjam uang atas nama Perseroan;
 - c. Menggadaikan atau mempertanggungkan harta Perseroan dengan memperhatikan ketentuan ayat 4 pasal ini;
 - d. Mengikat Perseroan sebagai penjamin (borg/avalist);
 - e. Mendirikan anak-anak perusahaan;
 - f. Mengambil bagian atau ikut serta dalam perseroan atau badan hukum lain atau mendirikan perusahaan baru.
5. Untuk menjalankan perbuatan hukum mengalihkan, melepaskan hak atau menjadikan jaminan utang seluruh atau lebih dari 50% (lima puluh persen) dari harta kekayaan bersih Perseroan, baik dalam satu transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain dalam 1 (satu) tahun buku, Direksi harus mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham yang dihadiri atau diwakili para pemegang saham yang memiliki paling sedikit $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari jumlah seluruh suara yang dikeluarkan secara sah dalam Rapat.

Apabila kuorum sebagaimana dimaksud di atas tidak tercapai, maka dapat diadakan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) setelah diadakan pemanggilan Rapat tanpa pemberitahuan, untuk pemanggilan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari sebelum Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) dilaksanakan, dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) sah dan berhak mengambil keputusan jika Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) dihadiri oleh pemegang saham yang mewakili paling kurang $\frac{2}{3}$ (dua per tiga) bagian dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah. Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) adalah sah jika disetujui oleh lebih dari $\frac{3}{4}$ (tiga per empat) bagian dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua).

Dalam hal kuorum kehadiran dalam Rapat Umum Pemegang Saham Ke-2 (dua) tidak tercapai, Rapat Umum Pemegang Saham Ke-3 (tiga) dapat diadakan dengan ketentuan Rapat Umum Pemegang Saham Ke-3 (tiga) sah dan berhak mengambil keputusan jika dihadiri oleh pemegang saham dari saham dengan hak suara yang sah dalam kuorum kehadiran dan kuorum keputusan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan atas permohonan Perseroan.

6. Anggota Direksi Perseroan tidak dapat mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar Pengadilan, apabila:
 - a. Terjadi Perkara di Pengadilan antara Perseroan dengan anggota Direksi yang bersangkutan;
 - b. Anggota Direksi yang bersangkutan mempunyai benturan kepentingan dengan Perseroan.
7. Untuk menjalankan perbuatan hukum berupa transaksi yang memuat benturan kepentingan antara kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, Dewan Komisaris atau pemegang saham utama dengan kepentingan ekonomi Perseroan, Direksi memerlukan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham berdasarkan suara setuju terbanyak dari pemegang saham yang tidak mempunyai benturan kepentingan sebagaimana dimaksud Pasal 23 ayat 9 anggaran dasar ini.
8. Dalam hal perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan pribadi seorang anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh anggota Direksi lainnya dan dalam hal ini Perseroan mempunyai kepentingan yang bertentangan dengan kepentingan seluruh anggota Direksi, maka Perseroan akan diwakili oleh Dewan Komisaris, dan dalam hal seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris mempunyai benturan kepentingan, maka Perseroan akan diwakili oleh pihak lain yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham, dengan tidak mengurangi ketentuan ayat 7 ini.
9.
 - a. Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan;
 - b. Dalam hal Direktur Utama berhalangan, hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka 2 (dua) orang anggota Direksi berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.
10. Tanpa mengurangi tanggung jawabnya, Direksi untuk perbuatan tertentu berhak pula mengangkat seorang atau lebih sebagai wakil atau kuasanya dengan syarat yang ditentukan oleh Direksi dalam suatu surat kuasa khusus dan wewenang yang demikian harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan anggaran dasar ini.
11. Pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara anggota Direksi ditetapkan oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam hal Rapat Umum Pemegang Saham tidak menetapkan, pembagian tugas dan wewenang anggota Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan rapat Direksi.
12. Untuk mengurus Perseroan, Direksi diwajibkan menjalankan tugasnya dan bertindak sesuai dengan ketentuan ketentuan dalam anggaran dasar, keputusan keputusan yang diambil dalam Rapat Umum Pemegang Saham, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Jabatan & Uraian Tugas

Direktur Utama

David Lius memimpin Perseroan dan bertanggung jawab terhadap koordinasi dan system pengendalian internal Perseroan untuk meningkatkan efisiensi, produktivitas dan kinerja Perseroan. Selain itu, Direktur Utama bertanggung jawab menyusun strategi jangka panjang, menerapkan tata kelola perusahaan dan memastikan bahwa kegiatan manajemen benar-benar sesuai dengan visi dan misi Perseroan. Direktur Utama langsung memimpin Unit Internal Audit dan Sekretaris Perusahaan.

Direktur Keuangan

Zhou Chengcai memimpin Direktorat Keuangan yang membawahi Divisi Keuangan dan Akuntansi, bertugas mengawasi dan memastikan strategi, kebijakan dan rencana Keuangan Perseroan baik jangka pendek maupun jangka panjang, telah diatur secara baik untuk mendukung strategi bisnis Perseroan dan meningkatkan nilai Pemegang Saham. Direktur Keuangan juga bertugas untuk memastikan kesesuaian kegiatan Keuangan Perseroan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Direktur Sumber Daya Manusia

Aripin memimpin Direktorat Human Capital yang membawahi Divisi Human Capital, yang mencakup Human Resources Development, Human Resources Operation, General Affair dan Safety, Health and Environment (SHE). Direktur SDM juga memimpin Divisi IT yang bertugas mengembangkan dan mengelola semua penggunaan perangkat, sistem dan jaringan teknologi informasi guna menunjang aktivitas operasional dan produksi Perseroan.

Direktur Pengembangan Perusahaan

Ferry Suarly memimpin Direktorat Corporate Development yang membawahi Divisi Corporate Development yang berfungsi dalam hal perumusan dan evaluasi strategi dan pengembangan Perusahaan, meliputi Department Management Development, Management Representative, Management Improvement serta Budget.

Direktur Komersial

Rizal Nangoy memimpin Direktorat Komersial yang membawahi Divisi Komersial yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pemasaran dengan target yang telah ditetapkan dengan melakukan perencanaan, mengorganisir dan kontrol, serta evaluasi secara berkala terhadap kegiatan penjualan dan marketing Perseroan.

Direktur SCM

Yogiawan memimpin Direktorat SCM yang membawahi Divisi SCM yang bertanggung jawab atas seluruh kegiatan pengadaan bahan baku, logistic in & out dan distribusi produk kepada customer.

Direktur Manufacturing

Hua Shun memimpin Direktorat Manufacturing yang membawahi Divisi Production yang bertanggungjawab atas proses produksi mulai dari pengolahan bahan baku hingga produk jadi. Serta membawahi Divisi Teknikal yang bertanggung jawab atas Quality Assurance dan Research & Development produk Perseroan.

Rapat Direksi

Untuk periode Januari sampai dengan Juni 2022, Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 6 (enam) kali untuk rapat Direksi dengan daftar hadir sebagai berikut:

No.	Tanggal	Tempat	Agenda	Kehadiran
1	20 Januari 2022	Sakura Meeting Room, Main Building PT Voksel Electric Tbk - Cileungsi	Tinjauan Kinerja FY 2021	100%
2	9 Februari 2022	Sakura Meeting Room, Main Building PT Voksel Electric Tbk - Cileungsi	Tinjauan Kinerja Januari 2022	100%
3	10 Maret 2022	Virtual by Zoom	Tinjauan Kinerja Februari 2022	100%
4	14 April 2022	Levender Meeting Room PT Voksel Electric Tbk - Cileungsi	Tinjauan Kinerja Maret 2022 & Kuartal-I 2022	100%
5	19 Mei 2022	Levender Meeting Room PT Voksel Electric Tbk - Cileungsi	Tinjauan Kinerja April 2022	100%
6	9 Juni 2022	Levender Meeting Room PT Voksel Electric Tbk - Cileungsi	Tinjauan Kinerja Mei 2022	100%

Nama	Jabatan	Rapat BOD
David Lius	Direktur Utama	100%
Shen Shao Junhua*	Direktur Keuangan	100%
Rizal Nangoy	Direktur Komersial	100%
Yogiawan	Direktur SCM	100%
Ferry Suarly	Direktur Pengembangan Perusahaan	100%
Aripin	Direktur Sumber Daya Manusia	100%
Hua Shun**	Direktur Manufacturing	100%
Zhou Chengcai***	Direktur Keuangan	100%

* Masa Jabatan berakhir pada RUPS tanggal 17 Juni 2022

** Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 18 Juni 2021

*** Menjabat sebagai Direktur Perseroan setelah RUPS tanggal 17 Juni 2022

3. Sekretaris Perusahaan

Perseroan memiliki sekretaris perusahaan sebagai bentuk kepatuhan terhadap Peraturan OJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Melalui Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: 001/VE/DIR/I/2019 tanggal 7 Januari 2019, Direksi menunjuk Sachje Amalia Siddharta sebagai Sekretaris Perusahaan. Berikut merupakan profil singkat dari sekretaris perusahaan:

Sachje Amalia Siddharta Sekretaris Perusahaan

Kewarganegaraan: Indonesia

Usia/Umur: 51 tahun

Domisili: Jakarta

Riwayat Pendidikan:

- Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Indonesia (1996)
- Magister Sains Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari Universitas Indonesia (2011)

Riwayat Jabatan:

- Corporate Secretary PT Voksel Electric Tbk. (Januari 2019 - sekarang)
- Anggota ICSA (2019)
- General Manager Corporate Organization People Development & Corporate Communication PT Voksel Electric Tbk. (2018 - 2019)
- General Manager Business Development & Marketing Communication PT Voksel Electric Tbk. (Desember 2016 - 2018)
- Head of Group Learning and Development (Juni 2015 - November 2016)
- Head of Group HR Policy Rewards PT Media Nusantara Citra Tbk. (Maret 2014 - Juni 2015)
- Head of MNC Group Corporate Policy PT Media Nusantara Citra Tbk. (Juli 2012 - Februari 2014)

- Sebagai tim dari MNC Good Governance and Organization Development Directorate PT Media Nusantara Citra Tbk. (2012 - 2016)
- Director of Faculty and Students Relationship Universitas Pelita Harapan (2007 - 2012)
- Finance & Accounting Manager PT Waenibe Wood Industries (2003 - 2007)
- Senior Consultant KPMG Sudjendro Soesanto Management Consultant (1996 - 2001)

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan terdiri dari:

1. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Direksi dan Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta.
2. Bertindak sebagai penghubung (*liaison officer*).
3. Menatausahakan serta menyimpan dokumen Perseroan, termasuk tetapi tidak terbatas pada Daftar Pemegang Saham, Daftar Khusus dan risalah rapat Direksi, rapat Dewan Komisaris dan RUPS.
4. Memastikan adanya koordinasi antara internal Perseroan dengan staf Pemegang Saham dalam penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
5. Membantu Sekretaris Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tugas seperti pengaturan jadwal rapat dengan pihak internal/eksternal. Pertemuan dengan auditor dan konsultan eksternal, serta mendampingi Direksi dalam berkomunikasi dengan pihak luar.
6. Membangun komunikasi dengan pihak luar Perseroan secara terpadu dalam satu bahasa sehingga tidak menimbulkan kerancuan yang dapat mempengaruhi kinerja dan citra Perseroan.
7. Menjalankan fungsi Corporate Relationship, Corporate Communication, Corporate Documentaion, Corporate Legal.
8. Memastikan pengelolaan *Community Relation, Media Relation* dan *Institution/Governmental Relation* secara efektif dan efisien bagi Perseroan dan pemangku kepentingan.
9. Memastikan penyusunan dan pencapaian target Rencana Jangka Panjang Perseroan serta Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan di lingkungan Sekretaris Perusahaan.
10. Memastikan penetapan kebijakan bidang hukum dan kesekretariatan, hubungan masyarakat, tata kelola perusahaan dan manajemen risiko, kemitraan dan bina lingkungan serta perwakilan Jakarta.
11. Memastikan pengelolaan dan pendistribusian data/informasi/laporan mengenai bidang yang menjadi tanggung jawabnya baik untuk kepentingan internal maupun eksternal Perseroan sesuai dengan tingkat kebutuhan dan berdasarkan ketentuan yang berlaku.
12. Memastikan pengelolaan dan inovasi di lingkungan Sekretaris Perusahaan untuk mendukung kegiatan inovasi Perseroan.
13. Memastikan pengelolaan kegiatan bidang GCG sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

4. Komite Audit

Dewan Komisaris membentuk Komite Audit, sehingga Komite Audit wajib bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris sesuai dengan Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (yang sekarang dikenal sebagai Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. KEP-642/BL/2012 yang telah diperbarui pada tahun 2015 melalui Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit yang memuat antara lain tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan serta masa tugas Komite Audit. Masa jabatan Komite Audit Perseroan berlaku terhitung sejak tanggal ditetapkan sampai dengan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Audit berperan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya atas hal-hal yang terkait dengan proses pelaporan keuangan, manajemen risiko, pelaksanaan audit dan implementasi Corporate Governance. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada public dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan biaya;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh audit internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit memiliki unsur yang terdiri dari seorang Ketua yang merupakan Komisaris Independen dan 2 (dua) orang anggota yang semuanya bukan pengurus, karyawan maupun pemegang saham Perseroan. Komite Audit diwajibkan memiliki latar belakang keuangan dan/atau akuntansi serta memenuhi persyaratan keanggotaan Komite Audit yang berlaku.

Masa tugas anggota Komite Audit diatur yaitu tidak lebih lama dari masa tugas Dewan Komisaris Perseroan, dan dapat dipilih kembali hanya untuk 1 (satu) periode berikutnya.

Adapun Komposisi keanggotaan Komite Audit di tahun 2022 sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022

Ketua Komite : Mulianny Anwar
Anggota : Indah Supriyanti
Anggota : M. Nurdin

Dalam melaksanakan tugasnya, komite audit mengacu pada informasi yang diperoleh dari laporan direksi, jajaran manajemen, auditor internal, dan auditor eksternal dengan melakukan evaluasi terutama pada penyusunan laporan keuangan, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor eksternal, pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pengawasan tindak lanjut, aktivitas pelaksanaan manajemen risiko oleh direksi, menelaah pelaksanaan kebijakan tata kelola perusahaan yang baik, serta memonitor perkembangan kegiatan operasional Perseroan dan entitas anak dan memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Profil Singkat Komite Audit

Mulianny Anwar

Ketua Komite Audit dan menjabat sebagai Komisaris Independen.

Menjabat sebagai Ketua Komite Audit sejak tahun 2017. Saat ini, Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Independen.

Keterangan mengenai riwayat hidup Mulianny Anwar dapat dilihat di bab VIII halaman 155 bagian Pengurus dan Pengawas.

Indah Supriyati

Anggota Komite Audit

Perjalanan Karir:

- 2013- Sekarang: Senior Manager di Axia Consultant: Senior Manager Audit KAP Morhan & Rekan
- 2008-2013: Associate Manager KAP Anwar & Rekan
- Feb-Nov 2008: Accounting Manager PT Kharisma Ekspor
- 2005-Jan 2008: Supervisor KAP Kosasih & Nurdjaman

M. Nurdin

Anggota Komite Audit

Perjalanan Karir:

- 2009-2011 Staff Accounting & Finance di PT Andalan Chrisdeco
- 2011-2015 Senior Auditor di KAP Anwar & Rekan (A Member of DFK International).
- 2015-2017 Head of Financial Reporting di PT Sriwijaya Air Group
- 2017-sekarang Hed of Financial Audit di PT Surgika Alkesindo

Rapat Komite Audit

Untuk Periode Januari hingga Juni 2022, Komite Audit telah mengadakan pertemuan sebanyak 2 (dua) kali. Aktivitas yang dibahas dalam pertemuan tersebut Komite Audit meliputi penelaahan atas rencana, pelaksanaan, pelaporan kegiatan audit internal serta tindak lanjut atas temuan audit internal serta mempelajari laporan keuangan per 31 Desember 2021 (audited) dan laporan keuangan per 31 Maret 2022.

Nama	Tingkat Kehadiran
Muliany Anwar, Ketua Komite Audit	100%
Indah Supriyati, Anggota Komite Audit	100%
M. Nurdin, Anggota Komite Audit	100%

5. Unit Audit Internal

Unit Audit Internal (UAI) merupakan suatu bagian integral dalam Perseroan yang memiliki fungsi dalam memberikan jasa audit secara independen dan objektif, dan juga memberikan masukan yang bersifat konstruktif dan konsultatif kepada manajemen guna meningkatkan nilai tambah, untuk mengamankan aset juga untuk meningkatkan efisiensi dari pada sistem operasional Perseroan, sistem pengendalian internal dan manajemen resiko.

Kepala Unit Audit Internal

Pandapotan Damanik menjabat sebagai Kepala Unit Audit Internal dan diangkat Menjadi Kepala Unit Audit Internal oleh Direktur Utama Perseroan dengan Surat Keputusan Nomor: 082/HR-Pers/SK/III/2016 tanggal 1 Maret 2016. Pandapotan Damanik memulai sebagai Tax Consultant di DBI Consulting (Tax & Manajemen Consultant) pada tahun 2003-2005. Kemudian, melanjutkan karir profesionalnya di bidang audit di Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdjaman, Tjhajo & Rekan, afiliasi Crow Horwath International pada tahun 2005-2011 dengan posisi terakhir Audit Supervisor. Pandapotan Damanik juga merupakan anggota the Institute of Internal Auditors Indonesia (IIA Indonesia).

Struktur dan Kedudukan Unit Audit Internal

Struktur Unit Audit Internal Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Unit Audit Internal secara struktural dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal
- Kepala Unit Audit Internal ditunjuk dan diberhentikan secara langsung oleh Direktur Utama Perseroan setelah disetujui oleh Komisaris.
- Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab secara langsung dan independen kepada Direktur Utama Perseroan.

Uraian Tugas dan Tanggung jawab Audit Internal

Adapun tugas dan tanggung jawab Audit Internal Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Menyusun strategi dan rencana kerja audit serta rencana pengembangan kemampuan dan ketrampilan auditor berdasarkan *risk-based audit* sejalan dengan pencapaian visi, misi dan strategi Perseroan secara umum.
2. Merencanakan, melaksanakan, mengarahkan, dan melaporkan realisasi kegiatan audit (operasional, compliance dan fraud) kepada Manajemen dengan tembusan kepada Direktur lain sesuai dengan tingkatan informasi.
3. Melaporkan hal-hal penting berkaitan dengan proses pengendalian internal, termasuk melaporkan/merekomendasikan kemungkinan untuk melakukan peningkatan pada proses tersebut.
4. Melakukan pemantauan dan pengecekan terhadap pelaksanaan tindak lanjut atas hasil audit internal maupun eksternal.
5. Melakukan koordinasi kegiatan Unit Audit Internal dengan unit-unit kerja lain di PT Voksel Electric Tbk. dan pihak auditor eksternal berdasarkan penugasan manajemen.
6. Memberikan bantuan berupa masukan dalam penyempurnaan sistem, prosedur dan kebijakan yang diperlukan bagi tercapainya efisiensi dan keefektifan kegiatan dan pengendalian internal sehingga selaras dengan misi dan tujuan serta strategi Perseroan.
7. Menyusun dan memperbaharui program audit quality development dan pengembangan sumber daya manusia untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit dari tim audit guna menjaga kualitasnya dan menghasilkan auditor yang profesional
8. Menyelenggarakan administrasi untuk mendukung tertib administrasi dan pelaporan kegiatan Audit Internal.

6. Komite Nominasi dan Numerasi

Perseroan memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris berdasarkan Keputusan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 yang diterbitkan pada tanggal 8 Desember 2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perseroan Publik.

Berdasarkan SK DEKOM No. 01/VE/DEKOM/XI/2019 tertanggal 1 November 2019, susunan keanggotaan Komite Nominasi dan Remunerasi, adalah sebagai berikut berikut:

Ketua : Tjahyadi Lukiman
Anggota : Linda Lius
Myra Setiawan

Profil Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Myra Setiawan

Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi

Perjalanan Karir:

- 2019 – Sekarang : Dept Head Corporate HRO, PT Voksel Electric Tbk
- 2017 – 2018 : Dept Manager HR & GA, PT Voksel Electric Tbk
- 2016 : Manager Finance dan Manager Raw Material & EXIM Procurement, PT Voksel Electric Tbk
- 2013 – 2016 : Manager Personnel & GA, PT Voksel Electric Tbk
- 2008 : SPV Personnel & GA, Voksel, PT Voksel Electric Tbk

Keterangan mengenai riwayat hidup Tjahyadi Lukiman dan Linda Lius dapat dilihat di bab VIII halaman 156 dan 154 bagian Pengurus dan Pengawas.

Tugas dan Tanggung Jawab

Komite Nominasi dan Remunerasi dalam menjalankan tugasnya berpedoman pada Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Ruang lingkup Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup tugas, tanggung jawab serta wewenang, komposisi, struktur, persyaratan keanggotaan, tata cara dan prosedur kerja, kebijakan, serta masa tugas. Berdasarkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tugas dan tanggung jawabnya adalah:

A. Fungsi Nominasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait:
 - a. Komposisi dan proses nominasi jabatan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris,
 - b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi,
 - c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan evaluasi kinerja Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
3. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris.
4. Melakukan penelaahan dan memberikan usulan calon yang memenuhi syarat untuk disampaikan ke RUPS.

B. Fungsi Remunerasi

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
 - a. Struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - b. Kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris,
 - c. Besaran Remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kerja.

Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait komposisi jabatan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris termasuk kebijakan dan kriteria dalam proses nominasi serta kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota direksi dan/atau anggota dewan komisaris. Komite juga membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dan rekomendasi pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Komite juga memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Komite juga memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Sepanjang tahun 2022, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan pertemuan sebanyak 1 (satu) kali.

Nama	Jabatan	Data Tingkat Kehadiran Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi
Tjahyadi Lukiman	Ketua	100%
Linda Lius	Anggota	100%
Myra Setiawan	Anggota	100%

7. Komite Tanggung Jawab Sosial (Corporate Social Responsibility/CSR)

Untuk menyokong pelaksanaan tugas Direksi, Perseroan telah membentuk Komite CSR yang berada di bawah Direktorat Sumber Daya Manusia. Berdasarkan memo dari Direktur Utama No. 001/CORP/VE-DIR/III/2022 susunan pengurus Komite CSR adalah sebagai berikut:

No.	Jabatan	Nama
1	Ketua	M. Dani Priarium Adi
2	Sekretaris	Nur Hikmatul Ain
3	Bendahara	Herlin Yusnita
4	Praktek Ketenagakerjaan	Harahap Ginan. S
5	Hak Asasi Manusia	Abdul Latif Husnaini
6	Lingkungan Hidup	Hamdan Nur. Z
7	Praktek Bisnis Yang Fair	Banu Widyogupito
8	Isu Konsumen	Eko Surya Winata
9	Pelibatan & Pengembangan Komunitas	Tri Ariyanto
10	Bidang Tata Kelola	Rega Adi Rianto
11	Perwakilan CGS	Rommy Purnama
12	Perwakilan PME	Alinda
13	Perwakilan BPS	Citra Malika

Tugas dan Tanggung Jawab:

1. Bertanggung jawab dalam mengajukan, menyusun program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi Perseroan;
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat;
3. Membuat laporan dan evaluasi secara keseluruhan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional dan aspek terkait lainnya;
4. Mensosialisasikan kegiatan CSR Voksel ke internal Perseroan, termasuk ke Entitas Anak Perseroan.

Keanggotaan

Komite CSR beranggotakan Ketua dan para Anggota yang dipilih dan diputuskan oleh Direksi Perseroan yang mana keputusan tersebut tertulis di dalam Internal Memo Perusahaan. Masa jabatan para anggota Komite CSR adalah 1 (satu) tahun sejak tanggal penunjukan.

8. KOMITE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai upaya untuk mewujudkan visi dan misi Perseroan serta memenuhi ketentuan yang diatur dalam peraturan Perundang-undangan dan membantu kinerja Dewan Komisaris, Perseroan membentuk Komite Good Corporate Governance sebagai salah satu perangkat Dewan Komisaris yang bekerja secara profesional dan independen berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 01/DEKOM/XII/2020 tanggal 18 Desember 2020. Adapun tugas utamanya adalah untuk membantu dan memperkuat fungsi Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan diterapkannya Good Corporate Governance serta standar etika perusahaan secara efektif.

Keanggotaan Komite Good Corporate Governance

Ketua Komite : Kumhal Djamil
 Wakil Ketua Komite : Tjahyadi Lukiman
 Anggota Komite : Mulianny Anwar

9. Sistem Pengendalian Internal

Pengendalian internal merupakan suatu mekanisme pengawasan yang ditetapkan oleh manajemen secara berkesinambungan yang bermanfaat;

- Untuk menjaga dan mengamankan harta kekayaan Perseroan
- Untuk menjamin ketersediaan laporan yang akurat
- Untuk meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan, perundangan yang berlaku.
- Untuk meningkatkan efektifitas kegiatan Perseroan dan meningkatkan efisiensi biaya Perseroan

Perseroan memiliki kerangka kerja pengendalian yang terdokumentasi, ditelaah dan diperbaharui secara berkala yang diselaraskan dengan ISO 9001: 2015. Fokus dari pengendalian tersebut yaitu, mengidentifikasi, mengelola dan mengendalikan risiko dengan sebaik-baiknya. Rancangan pengendalian tersebut dimaksudkan untuk memberikan jaminan yang memadai. Pengendalian ini mencakup risiko operasional, finansial, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Pengendalian internal Perseroan didukung oleh penetapan standar profesionalisme dan integritas untuk operasional Perseroan. Untuk melakukan penilaian efektivitas pengendalian unit audit internal secara berkala melaksanakan review terhadap sistem pengendalian internal yang ada pada setiap unit Perseroan

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal 2018

Peningkatan penerapan praktik GCG (*good corporate governance*) di dalam Perseroan dilakukan dengan menerapkan sistem pengendalian internal melalui penerapan kebijakan dan prosedur yang dijalankan oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan. Unit Audit Internal senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas pengendalian internal pada semua level, dalam menerapkan kebijakan, prosedur, pengawasan internal serta manajemen risiko untuk memastikan bahwa Perseroan telah berjalan sesuai dengan ketentuan yang ada. Salah satu tujuan pembentukan Unit Audit Internal adalah untuk mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal yang menjadi salah satu dasar bagi Manajemen untuk menentukan perbaikan dan penyempurnaan sehingga memungkinkan Manajemen menjalankan kegiatan operasional Perseroan secara efektif dan efisien.

10. Manajemen Risiko

Perseroan menanamkan komitmen dalam mengimplementasikan manajemen risiko dengan cara mengidentifikasi, menganalisis, menilai dan memitigasi risiko-risiko yang dihadapi oleh perseroan.

Dalam mengidentifikasi dan menilai risiko yang dihadapi Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif, Perseroan memiliki Tim Manajemen Risiko, yang bertugas mengkoordinasi semua departemen dan karyawan terkait dalam menerapkan sistem manajemen risiko dalam setiap proses kerja masing-masing departemen. Setiap harinya, Perseroan beroperasi melalui berbagai proses dan kegiatan yang meliputi strategi, perencanaan, pelaksanaan dan kinerja manajemen, dengan Manajemen Risiko yang terpadu dalam setiap tahap siklus bisnis tersebut.

Perseroan menyadari bahwa untuk menciptakan, melindungi, meningkatkan nilai pemegang saham, meningkatkan kepastian peningkatan pertumbuhan dan keberlangsungan usaha, mendorong standar terbaik Tata Kelola Perusahaan, serta menjadikan budaya sadar risiko sebagai bagian dari budaya Perseroan, dibutuhkan pengelolaan risiko secara efektif dan optimal melalui pendekatan proses dan berbasis risiko.

i. Profil dan Mitigasi Risiko

Penjelasan mengenai profil risiko dan pelaksanaan mitigasi risiko, sebagai berikut:

A. Risiko Nilai Tukar Valuta Asing

Perseroan menggunakan valuta asing untuk sebagian pendapatan dan biaya bahan baku yang harganya mengikuti harga acuan *London Metal Exchange* (LME). Perseroan menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak swap mata uang asing dan kontrak swap komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Perseroan berpendapat transaksi derivatif digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi.

B. Risiko Persaingan

Perseroan memitigasi risiko persaingan dalam bidang manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik dengan memaksimalkan kompetisi harga produk, kualitas produk, dan layanan purna jual diantara kompetitor yang ada untuk memastikan Perseroan memperoleh tender yang ada di pasar.

C. Risiko Pasokan Bahan Baku

Perseroan memiliki supplier tetap untuk memenuhi keperluan bahan baku yang dibutuhkan Perseroan untuk memproduksi produk-produk. Perseroan juga telah memiliki *standby* supplier domestik maupun Internasional apabila supplier utama Perseroan dalam situasi tidak dapat memenuhi permintaan bahan baku yang dibutuhkan oleh Perseroan.

D. Risiko Investasi

Perseroan bergerak di bidang manufacturing kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik, mengharuskan Perseroan untuk berinvestasi di mesin yang digunakan untuk membuat berbagai macam produk Perseroan dan produk baru yang dibutuhkan oleh pasar kedepannya. Dikarenakan mesin yang dibeli oleh Perseroan memerlukan durasi pembangunan mesin produksi yang cukup lama, Perseroan memiliki mesin yang berkualitas tinggi yang dapat digunakan untuk jangka waktu yang panjang dan bersifat multiguna untuk memproduksi produk Perseroan yang lain.

E. Risiko Perubahan Teknologi Manufaktur

Dikarenakan perubahan jaman dan teknologi yang semakin maju, kemajuan teknologi dalam mesin yang digunakan pada industri telekomunikasi akan menentukan efisiensi produksi. Untuk kedepannya, Perseroan terus berencana untuk berinvestasi pada mesin berteknologi terkini untuk terus memaksimalkan efisiensi kapabilitas produksi Perseroan.

F. Risiko Operasional dan Produksi

Mesin-mesin yang digunakan oleh Perseroan untuk memproduksi kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optik selalu menjalani *maintenance* sesuai dengan jadwal standar *maintenance* yang dibutuhkan. Perseroan memiliki tim interal khusus di bidang *mechanical* dan *electrical* untuk menjaga kualitas keberlangsungan mesin-mesin dan memastikan bahwa mesin-mesin tersebut terus dalam kondisi yang optimal.

G. Risiko Kepatuhan atas Regulasi Pemerintah

Perseroan senantiasa memastikan untuk terpenuhinya segala persyaratan ketentuan di bidang lingkungan hidup, kesehatan, perizinan dan keselamatan kerja yang diatur oleh Pemerintah dapat mempersyaratkan Perseroan untuk mengeluarkan biaya atau membatasi kegiatan usaha Perseroan, sebagai upaya mitigasi untuk menghindari kemungkinan tidak dapat diperolehnya perpanjangan dari izin-izin, persetujuan dan lisensi yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha.

H. Risiko Sumber Daya Manusia

Pengembangan dan pembinaan sumber daya manusia merupakan salah satu fokus dari bisnis strategi Perseroan, yang didalamnya termasuk hal-hal yang berhubungan dengan retensi karyawan. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan memberikan paket kesejahteraan karyawan kepada karyawan tetap Perseroan. Untuk proyek-proyek tertentu, Perseroan juga mengirimkan karyawan ke pelatihan kerja di luar negeri untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman dan pengetahuan. Diharapkan dengan dilakukannya program-program tersebut secara kontinu, Perseroan akan dapat menjadi perusahaan pilihan bagi karyawan.

ii. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan CSR per 2021

Tanggung Jawab Sosial

Kelancaran usaha yang dijalankan Perseroan tidak lepas dari dukungan seluruh karyawan dan pemangku kepentingan. Perseroan menjalankan manajemen SDM sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan terkait ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia. Manajemen SDM berada di bawah wewenang Divisi Human Capital yang kinerjanya dipertanggungjawabkan kepada Direktur Sumber Daya Manusia.

Perseroan telah menyediakan tempat kerja yang menghormati kesetaraan dan keberagaman, mampu memenuhi peningkatan kompetensi, peluang jenjang karir, serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3) seluruh karyawan. Perseroan juga memperhatikan pertumbuhan profesional dan kesejahteraan pribadi karyawan selama masa karir mereka. Setiap karyawan diberdayakan untuk mencapai potensi penuh melalui kinerja reguler, formal, dan informal, serta tinjauan pengembangan karir.

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Dalam manajemen SDM, salah satu strategi bisnis Perseroan adalah untuk membangun dan menciptakan *human capital* yang terbaik, karena SDM memiliki peran penting dalam integrasi pekerjaan di Perseroan. Pengembangan karyawan dilakukan seiring dengan pengembangan usaha sehingga mereka diharapkan dapat memiliki kompetensi untuk dapat bersaing.

Pengembangan kompetensi dilakukan melalui metode langsung maupun tidak langsung. Selama tahun 2021, program-program pelatihan internal diselenggarakan secara daring. Terdapat jaringan *e-learning*, yaitu Sm@rt Voksel sehingga karyawan dapat mengakses materi dan modul pendidikan dan pelatihan sesuai standar industri terkini. Pada tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan 196 pelatihan yang terdiri dari *training induction* bagi karyawan baru serta pelatihan *soft skill* dan *hard skill*.

Menghargai Hak Asasi Manusia

Perseroan menghormati dan mendukung hak asasi setiap individu. Dalam lingkup operasi, Perseroan menghormati hak asasi setiap karyawan, mitra kerja, maupun pemangku kepentingan lainnya yang berhubungan dengan rantai pasokan dan bisnis Perseroan. Perseroan perlu mencegah pelanggaran HAM yang masuk dalam rantai pasokan dan menangani kepedulian global terhadap penghapusan tenaga kerja anak dan paksa.

Perseroan mendukung prinsip dari UN Global Compact, salah satunya terkait HAM dan masalah perburuhan. Penghormatan terhadap HAM juga tercermin dari nilai Perseroan, yaitu *Respect & Recognition*. Dalam kode etik yang berlaku telah memuat unsur-unsur etika untuk menghindari praktik tenaga kerja dan HAM. Perseroan mengkomunikasikan kode etik kepada pemasok dan mitra kerja lainnya pada saat dimulainya proses *tender* sehingga mereka memahami harapan kerja sama yang akan terbangun.

Lingkungan Kerja yang Aman

Lingkungan bekerja yang layak dan aman terwujud berkat adanya penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja (SMK3). Penerapan K3 di Perseroan sesuai dengan ISO 45001:2018 dan Peraturan Pemerintah (PP) Republik Indonesia (RI) No. 50 tahun 2012. Perseroan berkomitmen mewujudkan *zero accident* dan meminimalkan penyakit akibat kerja. Pada periode pelaporan, Perseroan menerapkan protokol kesehatan ketat untuk pengendalian penyebaran COVID-19 dalam kegiatan operasi maupun rantai pasokan.

Guna memastikan K3 telah berjalan sesuai dengan kebijakan, manajemen melaksanakan *monitoring* dan evaluasi penerapan K3 setiap satu tahun sekali terkait faktor fisika, kimia, dan ergonomi. Kepatuhan K3 berada di bawah tanggung jawab Divisi SHE. Setiap semester, hasil evaluasi dan pencapaian KPI K3 akan dilaporkan ke Direktur HC. Dari hasil evaluasi, diketahui selama tahun 2021, Perseroan berhasil mencapai nihil kecelakaan kerja fatal dan 150.856 jam kerja selamat.

Penyesuaian-penyesuaian di Masa Pandemi COVID-19

Respons Perseroan terhadap pandemi COVID-19 di lingkungan kerja menjadi bagian dari penerapan K3 di tahun 2021. Perseroan juga telah memiliki COVID-19 *Monitoring System*, di mana karyawan diharuskan mengisi form suhu karyawan. Melalui sistem ini, Perseroan dapat mengetahui jumlah total data pengecekan suhu karyawan, karyawan yang sakit (batuk, flu, demam, gangguan pernafasan, dan penyakit lainnya), karyawan yang suhunya lebih dari 37,5oC, karyawan yang keluarganya sakit, karyawan yang bertemu dengan orang lain, serta karyawan yang keluar rumah selama 1 bulan terakhir.

Guna memutus rantai COVID-19, Perseroan juga melakukan penyesuaian terhadap beberapa pelaksanaan aktivitas operasi di lingkungan kantor maupun pabrik. Penyesuaian dan kebijakan yang diterapkan antara lain:

1. Pembuatan kebijakan penanggulangan COVID-19.
2. Sistem absensi karyawan dilengkapi dengan pengukuran suhu. Bagi karyawan yang WFH, wajib mengukur suhu badan setiap jam 6-8 pagi sebagai syarat perhitungan absensi dan akan dianggap alfa (absen) jika tidak mengukur, sehingga manajemen secara *real time* dapat mengetahui kondisi karyawan secara tersistem.
3. Sebelum memasuki area Perseroan, karyawan dan *visitor* wajib melakukan *scan barcode* aplikasi PeduliLindungi untuk mencegah dan mengetahui ada tidaknya penyebaran virus COVID-19 serta sertifikasi vaksin.
4. Pelaksanaan rekrutmen secara *online*.
5. Perseroan mengubah semua fasilitas pelatihan dengan sistem *online* dan memaksimalkan komunikasi daring.
6. Penyesuaian pemakaian ruangan kantor dengan membatasi kapasitas pengguna hingga 25%.
7. Penempatan *hand sanitizer* di dekat semua pintu masuk ruangan dan membatasi pengguna *lift* menjadi 3 orang per *lift*.
8. Kebijakan bagi karyawan untuk membawa perlengkapan ibadah masing-masing.
9. Pemberian jarak pada ibadah Shalat Jumat.
10. Pemberian pembatas di ruang kerja dan ruang *meeting*.
11. Pembatasan karyawan untuk mengunjungi kantin dan menerapkan kebijakan *physical distancing* dan *take away*.
12. Memberlakukan WFH dan WFO dengan pergantian seminggu sekali pada masa PPKM Level 4.
13. Aktif melakukan sosialisasi dan himbauan protokol kesehatan dan kebijakan pencegahan COVID-19 lainnya.
14. Pemberlakuan tes *rapid antigen* bagi karyawan yang menjalankan dinas ke luar kota dan seluruh karyawan lainnya.
15. Pemberlakuan tes *rapid antibody* bagi karyawan yang akan melaksanakan *meeting*.
16. Pelaksanaan *medical check up* (MCU) untuk memantau kesehatan karyawan.
17. Melakukan simulasi *drill* penularan COVID-19.
18. Mewajibkan seluruh karyawan melakukan vaksinasi COVID-19.

Sistem Manajemen K3

Sistem manajemen K3 Perseroan mencerminkan komitmen kami pada manusia, komunitas kita, dan lingkungan. Perseroan berupaya mengurangi risiko dan dampak operasi sembari terus meningkatkan kemampuan K3 melalui implementasi dan program-program yang jelas. Sistem manajemen K3 yang diterapkan mengikuti PP No. 50 tahun 2012 Kementerian Ketenagakerjaan RI dan ISO 45001:2018 yang diakui secara internasional. Ruang lingkup sistem manajemen K3 meliputi karyawan, pengunjung (*visitor*), proses kerja, dan tempat kerja.

Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko, dan Pelaporan Insiden

Dalam penerapan K3, Perseroan menggunakan pendekatan berbasis risiko yang luas untuk memantau dan mengevaluasi kepatuhan terhadap SMK3 yang berlaku. Secara berkala setiap 6 bulan, setiap divisi dibantu Bagian SHE melakukan penilaian terhadap status kepatuhan dan efektivitas pelaksanaan program K3. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk melaporkan kondisi tidak aman yang ada di sekitarnya. Jika terjadi insiden, mereka dapat melaporkan kejadian tersebut kepada atasan bagian terkait dan Tim P3K untuk selanjutnya dilakukan tindakan, apakah perlu tindakan medis (rumah sakit) atau tidak. Jika perlu tindakan medis, maka akan dibawa ke RS rujukan. Jika tidak, maka cukup diberikan P3K. Kemudian, mereka diharuskan membuat kronologi kejadian dan menginvestigasi kecelakaan kerja bagian terkait dengan SHE.

Bagian SHE secara rutin melakukan pengawasan terhadap risiko operasi dan mengumpulkan catatan insiden yang dilaporkan karyawan, kemudian melakukan investigasi dan tindak lanjut. Pengawasan yang dilakukan mencakup fasilitas tetap, peralatan, dan lokasi tempat bekerja setiap karyawan. Perseroan juga melakukan penilaian risiko yang berkaitan dengan insiden untuk menentukan tindakan korektif guna mencegah terulangnya kembali insiden tersebut. Perseroan bertujuan untuk terus meningkatkan sistem dan kinerja K3 sebagai bagian dari strategi operasi.

Fasilitas Kesehatan Kerja dan Promosi Program Kesehatan

Pelayanan kesehatan kerja dijalankan melalui berbagai kegiatan yang meliputi upaya pencegahan, mempertahankan kesehatan, dan pengobatan. Dalam upaya mendukung pencapaian *zero accident*, Perseroan telah menyediakan alat pelindung diri (APD) seperti helm, sarung tangan, kacamata, masker, sepatu *safety*, *body harness*, dan lainnya. Tersedia perlengkapan dan obat pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di setiap bagian dan ruang P3K. Seluruh karyawan berhak atas akses fasilitas kesehatan yang disediakan Perseroan.

Setiap setahun sekali, dilakukan MCU bagi seluruh karyawan. Di tahun 2021, terdapat 756 orang karyawan yang tercatat telah melakukan MCU. Perseroan bekerja sama dengan IHP untuk memfasilitasi MCU. RS Thamrin menjadi rujukan bagi karyawan yang memerlukan penanganan khusus atas insiden K3 yang dialaminya di tempat kerja. Perseroan juga mengikutsertakan seluruh karyawan dalam jaminan BPJS Kesehatan serta memberikan fasilitas asuransi kesehatan yang bekerja sama dengan CAR.

Partisipasi Karyawan pada Komunikasi K3

Kesehatan dan keselamatan kerja adalah tanggung jawab milik semua orang sehingga manajemen berupaya membuka komunikasi dan transparansi terhadap penerapan K3 di seluruh area kerja. Komunikasi regular dengan karyawan untuk membahas K3 dilakukan setiap bulan. Selain itu, komunikasi K3 juga dilakukan dengan mitra kerja sehingga kesadaran terhadap risiko pekerjaan tidak hanya dimiliki oleh karyawan, namun semua pihak yang bekerja sama dalam operasional Perseroan. Perseroan mengharapkan semua orang tahu bagaimana menangani risiko tempat kerja. Perseroan juga memiliki Komite/Pembina K3 Panitia Pembina K3 Lingkungan (P2K3L) untuk mengarahkan dan membina pelaksanaan K3.

Pelatihan K3

Di tahun 2021, Perseroan menyelesaikan 7 jadwal pelatihan K3 dengan total jam pelatihan selama 344 jam. Adapun topik pelatihan yang diberikan terkait pelatihan juru ikat (*rigger*), pelaksanaan operasional tempat penyimpanan sementara limbah B3, pengelolaan limbah B3, serta pelatihan sertifikasi terkait ahli muda K3 lingkungan kerja, teknisi K3 bejana tekan dan tangki timbun, teknisi K3 pesawat tenaga dan produksi, dan petugas K3 Madya ruang terbatas. Selain pelatihan K3 umum, manajemen juga melakukan identifikasi terhadap individu yang membutuhkan pelatihan K3 tertentu berdasarkan tugas atau risiko pekerjaannya masing-masing.

Perseroan menyadari bahwa pengetahuan dan kompetensi tidak tumbuh hanya dari pelatihan. Oleh sebab itu, Perseroan membuka akses informasi K3 melalui metode seperti video, alat daring, spanduk, *x-banner*, poster, *safety sound*, dan lainnya. Perseroan menyediakan alat dan sumber daya utama sesuai dengan kebutuhan K3 dan operasional untuk membantu seluruh karyawan mendorong penerapan K3 yang unggul.

Data Cedera dan Kecelakaan Kerja

Kategori	2021	2020	2019
Low	0	2	3
Medium	0	1	2
High	0	1	3
Near miss	0	0	0
Ringan	0	0	0
Sementara Tidak Mampu Bekerja (SMTB)	0	3	5
Berat	0	1	3
Meninggal/Fatal	0	0	0
Number of Accident (NOA)	0	4	8
Severity Rate (SR)	0	10	10
Frequency Rate (FR)	0	2	3
Total Recordable Injury Rate (TRIR)	0	4	7

Peringatan Bulan K3 Nasional (BK3N)

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan peringatan Bulan K3 Nasional (BK3N) yang mengikutsertakan seluruh karyawan. Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan budaya K3 dalam lingkungan pekerjaan di perusahaan dan di manapun karyawan berada. Dengan menanamkan budaya K3, diharapkan setiap karyawan dapat menghindari hal-hal yang dapat mengakibatkan kecelakaan di manapun mereka beraktivitas.

Kegiatan yang dilakukan selama peringatan BK3N antara lain adalah lomba cepat tepat K3 digital, lomba *fire drill* & P3K, lomba poster, lomba mini seminar, lomba *stand up comedy*, dan lomba pembuatan video yang mana harus memiliki hubungan dengan K3. Perseroan juga mengadakan beberapa *workshop* seperti *workshop* K3-Investigasi Insiden, *Fire Hydrant*, *Safety Riding Motor*, P3K, *Refreshment* HIRADC, *Sharing Session 'Health Talk'*, dan *Safety Machine*. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini, *zero accident* dapat tercapai demi kesejahteraan seluruh insan Perseroan secara langsung.

Hubungan Kemasyarakatan

Perseroan berupaya untuk hidup berdampingan secara harmonis dengan masyarakat sebagai warga negara yang baik, mengingat keberadaan Perseroan juga merupakan bagian dari anggota masyarakat. Perseroan tidak hanya berkontribusi kepada masyarakat melalui bisnis, tetapi juga melalui berbagai aktivitas sosial dan bekerja sama dengan masyarakat untuk mencapai kehidupan yang berkelanjutan di wilayah di mana kami menjalankan bisnis.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (TJSL)

Meskipun dihadapi dengan kondisi pandemi COVID-19, Perseroan melalui Tim CSR tetap berkomitmen untuk terus berupaya melaksanakan program kemasyarakatan (Tanggung Jawab Sosial Perusahaan/ TJSL) di tahun 2021. Program kepedulian yang direalisasikan mencakup 4 bidang, yaitu:

1. Pendidikan: Ikut bertanggung jawab dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan negara.
2. Kesehatan: Ikut bertanggung jawab dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang sehat jasmani dan rohani.
3. Sosial Ekonomi: Ikut bertanggung jawab dalam pemerataan kesejahteraan sosial dan peningkatan perekonomian kerakyatan.
4. SDM & Lingkungan Hidup: Ikut bertanggung jawab dalam menjaga dan melestarikan ekosistem sehingga terciptanya suatu keseimbangan hayati.

Selama tahun 2021, Perseroan telah merealisasikan dana sebesar Rp329.127.445 untuk program kemasyarakatan TJSL, yang mengutamakan pemberian bantuan terkait penanganan pandemi COVID-19. Kegiatan yang dilakukan, yaitu:

1. Voksel Peduli Korban Banjir

Perseroan turut berupaya meringankan beban masyarakat yang terdampak banjir pada bulan Maret 2021. Bantuan yang diberikan berupa pemberian sembako berisikan bahan pangan.

2. Voksel Peduli Pembangunan Masjid

Perseroan konsisten mendukung upaya pengembangan umat beragama Islam dengan membantu pembangunan tempat ibadah bagi umat Islam. Upaya ini diwujudkan dengan pembangunan Masjid Darussalam di Desa Cicadas, Gunung Putri, Bogor pada bulan Maret 2021.

3. Kerja Sama Voksel dengan SMKN 1 Kawali

Perseroan dengan SMKN 1 Kawali membangun kerja sama industri untuk peningkatan kompetensi dan pemberian ilmu baru terkait fiber optic kepada tenaga pengajar, khususnya guru TKJ. Diharapkan dengan adanya kerja sama ini, tenaga pengajar dapat memberikan edukasi terkait fiber optic kepada murid/anak didiknya dengan lebih baik. Kerja sama dilakukan melalui penyelenggaraan Workshop Fiber Optic pada bulan Mei 2021 dan Program Link and Match pada bulan November 2021.

4. Voksel Peduli Pembangunan

Di masa pandemi COVID-19, Perseroan tetap berupaya dalam membantu pembangunan di sekitar, khususnya untuk rumah ibadah, kesehatan, dan lain sebagainya.

5. Penyerahan Perangkat Pendukung Pembelajaran Mahasiswa Universitas Telkom Bandung

Perseroan menyerahkan perangkat pendukung pembelajaran fiber optic bagi para mahasiswa dan mahasiswi Universitas Telkom Bandung. Diharapkan penyerahan perangkat pendukung ini dapat memberikan pemahaman fiber optic yang lebih baik kepada para mahasiswa dan mahasiswi.

6. Voksel Peduli COVID-19

Pada bulan Januari 2021, telah diselenggarakan tahap 3 dan 4 untuk program Voksel Peduli COVID-19. Kegiatan yang dilakukan berupa penyaluran alat medis dan sembako.

Menerapkan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sesuai ISO 26000:2010

ISO 26000 yang dikeluarkan oleh organisasi standarisasi internasional merupakan standar internasional yang berkaitan dengan tanggung jawab sosial perusahaan (TJSL). Standar ini memuat tujuh *core subject* yang meliputi tata kelola organisasi, hak asasi manusia (HAM), praktik ketenagakerjaan, tanggung jawab lingkungan, praktik operasi yang adil, isu konsumen, serta pelibatan dan pengembangan masyarakat. Perseroan sebagai pelaku bisnis yang aktif di pasar global berupaya untuk menerapkan ISO 26000:2010. Melalui penerapan ini, Perseroan berkomitmen untuk melakukan yang terbaik dalam memenuhi harapan pemegang saham, termasuk kontribusi kepada masyarakat melalui operasi bisnis, melakukan pelestarian lingkungan, dan penghormatan terhadap HAM.

Guna memastikan efektivitas pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan, telah dibentuk Komite CSR. Secara holistik, tugas dan tanggung jawab Komite CSR, yaitu:

1. Bertanggung jawab menyusun dan mengajukan program kerja yang bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata yang tepat guna dalam membantu pengembangan tingkat kesejahteraan masyarakat kepada Direksi.
2. Memastikan program kerja yang sudah ditetapkan dapat berjalan dengan baik dan memberikan kontribusi optimal kepada masyarakat.
3. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan untuk setiap program yang dilaksanakan, baik secara keuangan, operasional, dan aspek terkait lainnya.
4. Mensosialisasikan kegiatan CSR ke internal Perseroan, termasuk ke Entitas Anak.

KINERJA LINGKUNGAN

Sistem Manajemen Lingkungan

Perseroan menerapkan sistem manajemen lingkungan untuk memastikan kepatuhan penuh terhadap peraturan lingkungan yang berlaku di Indonesia dan memenuhi standar manajemen lingkungan yang berlaku internasional. Perseroan telah mengadopsi ISO 14001:2018 dan memegang sertifikasi pemenuhan standar tersebut dalam ruang lingkup penilaian kantor, pabrik, kegiatan manufaktur, dan seluruh aktivitas operasional.

Upaya Perseroan dalam mengelola lingkungan telah dibuktikan dengan perolehan PROPER Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Berbagai insiatif pelestarian lingkungan dilakukan guna mendukung komitmen Perseroan untuk meningkatkan peringkat PROPER dan kualitas lingkungan hidup di sekitar wilayah operasi.

Realisasi Biaya untuk Kegiatan Lingkungan

Perseroan menjalankan beberapa insiatif lingkungan, baik di internal Perseroan maupun kegiatan untuk pelestarian lingkungan hidup secara eksternal. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu penanaman bibit pohon bakau. Akan tetapi, dikarenakan adanya kondisi pandemi COVID-19, Perseroan meniadakan kegiatan penanaman bibit pohon bakau pada tahun 2020 dan 2021. Selama tahun 2021, Perseroan telah mengeluarkan Rp73.672.500 untuk kegiatan pelestarian lingkungan.

Pengelolaan Energi

Pengelolaan energi yang efektif dan efisien penting untuk diungkapkan dalam laporan ini, guna mengetahui dan mengukur kebutuhan energi, upaya efisiensi energi untuk dapat mengendalikan emisi GRK, serta penggunaan energi baru dan terbarukan (EBT). Setiap tahun, Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi penggunaan energi di bawah Divisi Maintenance Utility. Proses produksi di pabrik sangat membutuhkan energi listrik untuk memastikan kelancaran operasi dan produksi. Energi listrik dipasok dari PLN. Guna mendukung keberlanjutan, Perseroan perlahan mulai memanfaatkan energi terbarukan yang berasal dari panel surya. Penggunaan panel surya telah diterapkan di pabrik dan area gedung kantor. Penggunaan energi secara signifikan yaitu pada proses produksi di pabrik dan operasional kantor. Perseroan memanfaatkan energi yang bersumber dari listrik untuk pengoperasian peralatan dan mesin-mesin pabrik dan elektrisasi kantor, gas (PGN) untuk operasional produksi

AI-Casting, BBM untuk kendaraan kantor dan distribusi, serta solar untuk penerangan kantor dan produksi. Selama tahun 2021, Perseroan mengalami penurunan intensitas penggunaan energi per tahun dalam proses produksi sebagai dampak atas penurunan permintaan kabel dikarenakan pandemi COVID-19.

Perseroan juga menghitung pemakaian energi di luar Perseroan, dengan cakupan yang mampu terukur, yaitu pemakaian energi bahan bakar untuk transportasi produk dari gudang ke pelanggan/distributor. Perseroan tidak melakukan penghitungan penggunaan BBM dari pemasok dikarenakan BBM kendaraan yang digunakan pemasok untuk mengirim barang merupakan tanggungan pemasok. Perseroan juga berupaya melakukan efisiensi energi dengan pemanfaatan energi terbarukan dari panel surya, penggunaan lampu LED, dan pemasangan lampu jalan dengan teknologi panel surya.

Mengurangi Jejak Karbon

Industri dihadapkan pada tantangan *'green operation'*, baik dari sisi produk maupun operasionalnya. Pemenuhan tanggung jawab lingkungan pada industri manufaktur salah satunya adalah bagaimana inisiatif Perseroan untuk mengurangi jejak karbon, baik dalam operasional bisnis, rantai pasokan, hingga produk dan layanan yang dihasilkan. Perseroan mengelola dan mengidentifikasi emisi-emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional, yaitu emisi gas rumah kaca (GRK) dan beberapa emisi konvensional lainnya. Pada tahun 2021, emisi yang dihasilkan yaitu 48,47 ton CO₂ eq, lebih kecil dari emisi yang dihasilkan tahun lalu.

Dengan mengikuti standar internasional, yaitu ISO 14001, Perseroan terus berupaya meningkatkan tanggung jawab untuk mengurangi dampak lingkungan, terutama terkait limbah dan emisi yang dihasilkan dari kegiatan operasional. Inisiatif Perseroan untuk mengurangi jejak karbon antara lain melalui penghijauan di area pabrik dengan membuat taman, mempertahankan ruang terbuka hijau dengan rasio 40:60 persen, pemakaian energi yang ramah lingkungan dengan menggunakan *freon* AC yang lebih ramah lingkungan, pemakaian lampu LED di kantor dan produksi, serta penggunaan panel surya.

Air dan Pengelolaan Air Limbah (Efluen)

Pengelolaan air mencakup pengelolaan air bekas pakai hingga proses pembuangannya. Pemakaian air yang paling signifikan adalah untuk keperluan operasional pabrik. Selain itu, air juga digunakan untuk kebutuhan domestik karyawan di kantor dan pabrik. Pasokan air bersih selama ini diperoleh dari sumur pantek dan bor. Perseroan berupaya melakukan penghematan pemakaian air dan melakukan konservasi air dengan cara program penanaman pohon untuk menjaga resapan air tanah. Selain itu, di pabrik dan kantor sudah dilengkapi dengan sistem Instalasi Pengelolaan Air Limbah (IPAL) Domestik, yang merupakan salah satu strategi Perseroan dalam mengurangi pemakaian air tanah.

Pada tahun 2021, total volume pemakaian air tercatat sebesar 21.109 m³, lebih kecil dari volume tahun lalu, yaitu 24.654 m³. Penurunan pemakaian volume air dipengaruhi oleh penurunan jumlah produksi serta pemberlakuan WFH bagi karyawan.

Mengelola Limbah

Operasional kantor maupun pabrik menghasilkan limbah, baik yang mengandung bahan beracun dan berbahaya (B3) maupun non-B3. Perseroan berupaya mengurangi limbah dan mengelola berdasarkan jenisnya.

Limbah yang Dihasilkan

Jenis	Satuan	2021	2020	2019
Kantor				
Limbah B3	kg	157,07	-*	-*
Pabrik				
Limbah B3	Ton	144.114	786.030	977.210
Limbah Non-B3	Ton	144	-**	-**

Keterangan:

* Perseroan belum melakukan perhitungan limbah B3 di lingkup kantor pada tahun 2019 dan 2020.

** Perseroan belum melakukan perhitungan limbah non-B3 di lingkup pabrik pada tahun 2019 dan 2020.

Limbah Padat yang Dihasilkan dan Metode Pengelolaannya

Material Limbah Padat	Jumlah yang Diolah Kembali (Ton)	Metode Pengolahan
PPC	1.069.417	Diolah oleh pihak ketiga/vendor untuk didaur ulang
Tembaga	217.275	
Aluminium	87.338	
Baja	68.338	

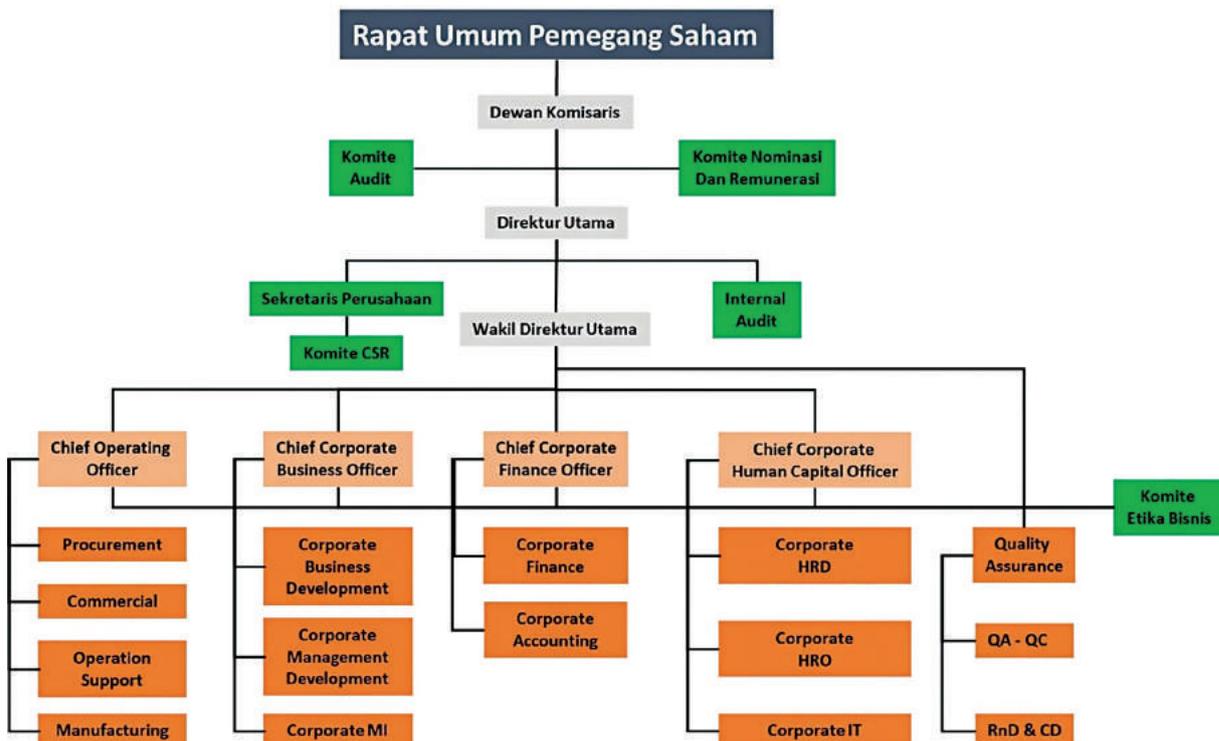
Pengelolaan Limbah Produksi

Perseroan mengelola limbah material produksi berdasarkan jenisnya. Pada setiap pembelian material dilengkapi dengan *Material Safety Data Sheet* (MSDS), di mana tercantum keterangan kandungan bahan-bahan yang berbahaya ataupun tidak. Perseroan akan mengikuti aturan MSDS dalam mengelola limbah material produksi. Terdapat pos-pos penampungan limbah untuk memisahkan limbah sesuai jenisnya, baik B3 maupun non B3. Pengelolaan limbah B3 diserahkan ke vendor yang bekerja sama, sementara pengelolaan beberapa jenis limbah non B3 dilakukan dengan cara diserahkan ke pihak ketiga.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Kontribusi Perseroan dalam pelestarian lingkungan juga direalisasikan melalui kegiatan-kegiatan lingkungan yang dilakukan di luar operasional. Perseroan menjalankan program penanaman bakau di area pesisir pantai Karawang Barat. Sebanyak 20.150 bibit bakau telah ditanam pada area pesisir pantai. Program ini dilaksanakan dengan melibatkan Kelompok Sadar Wisata (Kopdarwis) dan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM).

F. STRUKTUR ORGANISASI PERSEROAN



G. SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berfokus pada pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) sebagai landasan dalam kegiatan bisnis dan operasional. Kami mendorong semua karyawan untuk mengembangkan keterampilan dan kemampuan mereka sebagai bagian dari Program Sm@rt Voksel. Sistem pelatihan SDM online telah diluncurkan sebagai fasilitas bagi seluruh insan Voksel Group untuk terus belajar dan mengembangkan diri. Registrasi e-signing juga telah diterapkan pada karyawan untuk memantau kehadiran minimum dalam sesi pelatihan.

Hal lain yang dilakukan untuk meningkatkan kapasitas karyawan adalah dengan mengirimkan mereka ke pelatihan kerja di luar negeri untuk mendapatkan lebih banyak pengalaman dan pengetahuan. Program ini berhasil dilaksanakan dalam beberapa batch sepanjang tahun 2021. Selain itu, Perseroan juga membentuk Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) untuk menghasilkan pekerja dengan keahlian khusus yang mendukung kegiatan bisnis Perseroan. Di sisi lain, hal itu juga merupakan bagian dari tanggung jawab dan kontribusi kami kepada masyarakat dengan menyediakan manusia ahli dan berpengalaman kerja yang berguna sehingga membentuk mereka menjadi sumber daya manusia yang produktif. Semua ini adalah bagian dari komitmen Perseroan terhadap pembelajaran dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Komposisi Karyawan Perseroan dan Entitas Anak

a. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang pendidikan

Pendidikan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Perseroan				
S2-S3	10	10		10
S1	186	179		174
Dibawah S1	701	680		849
Total	897	869		1.033
PT Prima Mitra Elektrindo				
S2-S3				
S1	11	20		28
Dibawah S1	34	38		37
Total	45	58		65
PT Bangun Prima Semesta				
S2-S3				
S1	18	18		29
Dibawah S1	5	6		15
Total	23	24		44
PT Cendikia Global Solusi				
S2-S3				
S1	31	31		28
Dibawah S1	67	66		95
Total	98	97		95
PT Cipta Karya Teknik				
S1	3	3		5
Dibawah S1	1	1		2
Total	4	4		7
PT Buana Konstruksi Elektrindo				
S1	1	1		1
Dibawah S1	3	3		3
Total	4	4		4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.071	1.056		1.248

b. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut jenjang manajemen

Jenjang Kepangkatan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Perseroan				
Direktur & Setara Direktur	7	7		7
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	19	21		12
Manajer (Section Head)	34	31		24
Staff (Staff & SPV)	210	197		208
Pelaksana (Non-Staff)	627	613		782
Total	897	869		1.033
PT Prima Mitra Elektrindo				
Direktur & Setara Direktur	1	1		1
Manajer (Section Head)	2	5		2
Staff (Staff & SPV)	19	28		35
Pelaksana (Non-Staff)	23	24		27
Total	45	58		65
PT Bangun Prima Semesta				
Direktur & Setara Direktur	1	1		2
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	3	3		6
Manajer (Section Head)	6	6		6
Staff (Staff & SPV)	13	14		30
Total	23	24		44
PT Cendikia Global Solusi				
Direktur & Setara Direktur				1
Kepala Departemen (Senior Dept. Head & Dept Head)	6	7		7
Manajer (Section Head)	6	6		6
Staff (Staff & SPV)	86	84		81
Total	98	97		95
PT Cipta Karya Teknik				
Direktur & Setara Direktur	1	1		1
Supervisor	-	-		2
Staff (Staff & SPV)	3	3		4
Total	4	4		7
PT Buana Konstruksi Elektrindo				
Direktur & Setara Direktur	1	1		1
Supervisor	-	-		-
Staff (Staff & SPV)	3	3		3
Total	4	4		4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.071	1.056		1.248

c. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas anak menurut jenjang usia

Usia	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Perseroan				
Diatas 50	79	80		96
46 – 50	49	47		48
41 – 45	51	48		53
36 – 40	128	128		122
31 – 35	196	193		210
26 – 30	262	254		323
20 - 25	132	121		181

Usia	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2020
Total	897	869	869	1.033
PT Prima Mitra Elektrindo				
Diatas 50	3	7	7	8
46 – 50	8	10	10	9
41 – 45	5	8	8	9
36 – 40	9	10	10	15
31 – 35	7	11	11	13
26 – 30	12	11	11	11
20 - 25	1	1	1	-
Total	45	58	58	65
PT Bangun Prima Semesta				
Diatas 50	3	3	3	7
46 – 50	2	2	2	4
41 – 45	3	3	3	3
36 – 40	2	1	1	1
31 – 35	5	7	7	7
26 – 30	7	8	8	13
20 - 25	1	-	-	9
Total	23	24	24	44
PT Cendikia Global Solusi				
Diatas 50	1	-	-	-
46 – 50	4	5	5	5
41 – 45	15	15	15	14
36 – 40	13	14	14	14
31 – 35	10	10	10	10
26 – 30	21	19	19	11
20 – 25	34	34	34	41
Total	98	97	97	95
PT Cipta Karya Teknik				
Diatas 50	2	2	2	4
46 – 50	-	-	-	1
41 – 45	-	-	-	-
36 – 40	-	-	-	-
31 – 35	-	-	-	-
26 – 30	1	1	1	-
20 – 25	1	1	1	2
Total	4	4	4	7
PT Buana Konstruksi Elektrindo				
Diatas 50	4	4	4	2
46 – 50	-	-	-	2
36 – 40	-	-	-	-
Total	4	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.071	1.056	1.056	1.248

d. Komposisi karyawan Menurut Lokasi

Lokasi	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Perseroan				
Jawa Barat	897	869	869	1033
Total	897	869	869	1.033
PT Prima Mitra Elektrindo				
Jawa Barat	43	56	56	64
Jawa Tengah	1	1	1	-
Jawa Timur	1	1	1	-
Sumatera Utara	-	-	-	1

Lokasi	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Total	45	58	58	65
PT Bangun Prima Semesta				
Jawa Barat	11	13	13	31
Riau	2			
Sulawesi	6	5	5	6
Sumatera Selatan	3	5	5	6
Kalimantan Timur	1	1	1	1
Total	23	24	24	44
PT Cendikia Global Solusi				
Bali	10	10	10	9
DKI Jakarta	47	44	44	41
Jawa Barat	14	14	14	14
Jawa Tengah	2	2	2	2
Jawa Timur	4	4	4	5
Lampung	2	2	2	2
Makassar	3	3	3	3
Mataram	2	2	2	2
Medan	10	12	12	13
Palembang	2	2	2	2
Total	98	97	97	95
PT Cipta Karya Teknik				
Jawa Barat	4	4	4	7
Total	4	4	4	7
PT Buana Konstruksi Elektrindo				
Jawa Barat	4	4	4	4
Total	4	4	4	4
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.071	1.056	1.056	1.248

e. Komposisi karyawan Menurut Aktivitas Utama

Jenjang Kepangkatan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2021	2020
Perseroan				
CEO	1	1	1	1
Chief	6	6	6	6
Deputy Chief	1	1	1	1
Commercial	53	51	51	41
Corporate Development	15	14	14	11
Corporate Secretary	6	6	6	6
Human Capital	81	82	82	81
Finance	24	18	18	22
Accounting	17	19	19	25
Information Technology	11	10	10	10
Internal Audit	4	3	3	3
Personal Asistant	1	1	1	1
Production/Manufacture	498	459	459	655
SCM/Procurement	47	45	45	60
Technical / QA & Engineering	125	147	147	110
Technical Advisor	4	6	6	-
Trainee	3	-	-	-
Total	897	869	869	1033
PT Prima Elektrindo				
Executive Director	1	1	1	1
Secretary	-	-	-	-
Engineer IT	-	1	1	1
Finance & Accounting	-	8	8	9
HR	-	3	3	2

Jenjang Kepangkatan	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2020
GA	10	1	11	
Marketing	7	11	19	
MD, MI, MR	-	-	-	
PPIC	-	9	-	
Logistic	25	23	21	
Procurement	2	1	1	
Project	-	-	-	
Total	45	58	65	
PT Bangun Prima Semesta				
Executive Director	1	1	2	
Commercial	-	-	-	
Finance & Accounting	1	2	8	
HR	-	1	-	
GA	1	-	1	
Legal	-	-	1	
Marketing	-	-	-	
Operation	-	4	8	
Performance Analysis	2	3	6	
Project	18	13	18	
Total	23	24	44	
PT Cendikia Global Solusi				
Executive Director	-	-	1	
BOD Office	8	9	9	
Busdev	6	5	8	
Engineer IT	16	15	15	
Finance & Accounting	4	4	3	
HR	6	6	5	
GA	40	40	41	
Marketing	11	10	8	
Operation	1	2	1	
MD, MI, MR	1	1	2	
Logistic	1	1	1	
Procurement	4	4	1	
Total	98	97	95	
PT Cipta Karya Teknik				
Executive Director	1	1	1	
Performance Analysis				
Project	3	3	6	
Total	4	4	7	
PT Buana Konstruksi Elektrindo				
Executive Director	1	1	1	
Project	3	3	3	
Total	4	4	4	
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	1.071	1.056	1.248	

f. Komposisi karyawan Perseroan dan Entitas Anak menurut status pegawai

Status	31 Maret		31 Desember	
	2022	2021	2020	2020
Perseroan				
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	743	735	742	
Kontrak	154	134	291	
Total	897	869	1.033	
PT Prima Elektrindo				
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap	38	49	40	

Status	31 Maret	31 Desember	
	2022	2021	2020
Total	7	9	25
PT Bangun Prima Semesta	45	58	65
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap			
Kontrak	18	18	28
Total	5	6	16
PT Cendikia Global Solusi	23	24	44
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap			
Kontrak	73	75	52
Total	25	22	43
PT Cipta Karya Teknik	98	97	95
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap			
Kontrak	4	3	4
Total		1	3
PT Buana Konstruksi Elektrindo	4	4	7
Jumlah Direktur & Karyawan Tetap			
Kontrak	4	4	4
Total	-	-	-
Total Karyawan Perseroan dan Entitas Anak	4	4	4
	1.071	1.056	1.248

Serikat Pekerja

Perseroan sangat menyadari signifikansi hubungan harmonis dengan seluruh karyawan untuk menjalin hubungan industrial yang kondusif dan suportif. Untuk itu, Perseroan menjamin kebebasan seluruh karyawan untuk berserikat, berkumpul, dan menyampaikan aspirasi. Perseroan juga secara aktif menyelenggarakan kegiatankegiatan yang membangun kebersamaan, seperti kegiatan keagamaan, sosial, dan olah raga. Komitmen tersebut salah satunya direalisasikan melalui pendirian Serikat Pekerja yang bernama Serikat Tingkat Perusahaan Voksel Electric.

Tenaga Kerja Asing

Pada tanggal prospektus ini diterbitkan, Perseroan memiliki 2 orang tenaga kerja asing:

- Nama : Hua Shun
 No. Passport : EE6931429
 Kewarganegaraan : China
 Jabatan : Direktur Manufacturing
- Nama : Zhou Chengcai
 No. Passport : PB3126824
 Kewarganegaraan : Australia
 Jabatan : Direktur Keuangan

Sarana Kesejahteraan Karyawan

Per 31 Maret 2022, Perseroan memiliki beberapa sarana kesejahteraan untuk karyawan Perseroan:

- Bantuan Pendidikan Diberikan kepada karyawan level operator sampai dengan supervisor yang memiliki anak usia sekolah yang diberikan setiap bulan Juni.
- Bantuan Nikah Diberikan kepada karyawan yang melangsungkan pernikahan.
- Bantuan Kelahiran. Diberikan kepada karyawan yang melahirkan atau istrinya melahirkan, bantuan diberikan sampai dengan kelahiran anak ke-2.
- Medical Claim (Rawat Jalan)
- Asuransi Kesehatan (Rawat Inap)
- BPJS Kesehatan (Rawat Jalan dan Rawat Inap)
- Koperasi Simpan Pinjam Karyawan

Pada tanggal Prospektus ini diterbitkan, Perseroan dan Entitas Anak serta Anggota Direksi dan Komisaris tidak sedang terlibat dalam perkara-perkara baik pidana, perdata, hubungan industrial, tata usaha negara, perpajakan serta arbitrase maupun permohonan kepailitan dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) kecuali :

H. PERKARA HUKUM YANG SEDANG DIHADAPI OLEH PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK SERTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

Perseroan

- a. Perseroan terlibat dalam 1 (satu) perkara Perdata di badan Peradilan di Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

Perkara Perdata Gugatan Perbuatan Melawan Hukum sebagaimana terdaftar di Pengadilan Negeri Cibinong dengan Nomor Perkara 251/Pdt.G/2021/PN Cbi Tanggal 30 April 2021, yang mana Perseroan berkedudukan sebagai Tergugat I.

Keterangan:

Bahwa Perseroan terlibat pada suatu perkara di Pengadilan Negeri Cibinong atas Gugatan Perbuatan Melawan Hukum dari DR. Haryanto T. A., S.Pog, M.M. (Penggugat) terhadap Perseroan (Tergugat I), PT Sinarmas Land (Tergugat II), PT Misaya Properindo (Tergugat III), Bupati Bogor (Turut Tergugat I), Komisi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) Kabupaten Bogor, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan (Turut Tergugat II), Kantor Pelayanan Pajak Pratama Cibinong (Turut Tergugat III) dimana dasar tuntutan Penggugat adalah ganti rugi atas kerusakan Ruko dan barang-barang medis atau klinik Penggugat akibat insiden longsor, atas tuntutan tersebut, Penggugat mengajukan ganti kerugian Materiil sebesar Rp. 1.534.107.000,- dan kerugian immaterial sebesar Rp. 5.500.000.000,- terhadap para Tergugat secara tanggung renteng.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 13 Oktober 2022 bahwa perkara tersebut sedang dalam proses Banding dengan pengajuan banding oleh Penggugat pada tanggal 24 Agustus 2022.

- b. Perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 yang mana Perseroan berkedudukan sebagai Kreditur Lain (Konkuren).

Keterangan:

Bahwa Perseroan terlibat pada suatu perkara Pemberesan Pailit di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas dikabulkannya Permohonan Pernyataan Pailit dari PT Emitraco Investama Mandiri (Kreditur) terhadap PT Sakti Mas Mulia (Debitur), Perseroan selaku Kreditur Konkuren dalam perkara ini dengan nilai Piutang yang diakui Debitur sebesar Rp. 2.414.472.421,-, dimana Perseroan telah mengajukan tagihan lengkap dengan bukti-bukti pendukung atas tagihan tersebut kepada Kurator yang ditunjuk Sdr. Daniel Hutabarat, S.H., M.H.

Berdasarkan Surat Pernyataan Perseroan Tanggal 13 Oktober 2022 bahwa Perseroan telah mengajukan Surat Permohonan Rapat Kreditur dan Daftar Piutang PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) kepada Kurator, dimana menurut Kurator sedang menunggu Hakim Pengawas untuk mengeluarkan Insolvensi.

Entitas Anak

- a. BPS terlibat dalam 1 (satu) perkara Perdata di badan Peradilan di Indonesia, dengan uraian sebagai berikut:

Perkara Perdata Gugatan Wanprestasi sebagaimana terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan Nomor Perkara 407/Pdt.G/2021/PN.JKT.SEL Tanggal 30 April 2021, yang mana BPS berkedudukan sebagai Tergugat.

Keterangan:

Bahwa BPS terlibat pada suatu perkara di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas Gugatan Wanprestasi dari PT Dos Ni Roha (Penggugat I) dan PT Multi Transportasi Global terhadap Perseroan (Tergugat) dimana dasar tuntutan Penggugat adalah adanya kewajiban pembayaran biaya pengiriman besi material suted yang belum dilunasi akibat salah perhitungan berat besi material suted, atas tuntutan tersebut, Penggugat mengajukan ganti kerugian Materiil sebesar Rp. 2.251.907.450,- dan kerugian immaterial sebesar Rp. 2.500.000,-,

Berdasarkan Surat Pernyataan BPS Tanggal 13 Oktober 2022 bahwa perkara tersebut masih dalam proses Banding oleh Para Penggugat.

- b. Perkara Pemberesan Pailit PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) sebagaimana terdaftar di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor Perkara No.04/Pdt.Sus-Pailit/2020/PN.Niaga. Jkt.Pst tanggal 23 April 2020 yang mana BPS berkedudukan sebagai Kreditur Konkuren.

Keterangan:

Bahwa BPS terlibat pada suatu perkara Pemberesan Pailit di Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat atas dikabulkannya Permohonan Pernyataan Pailit dari PT Emitraco Investama Mandiri (Kreditur) terhadap PT Sakti Mas Mulia (Debitur), BPS selaku Kreditur Konkuren dalam perkara ini dengan nilai Piutang yang diakui Debitur sebesar Rp. 2.458.218.957,-, dimana BPS telah mengajukan tagihan lengkap dengan bukti-bukti pendukung atas tagihan tersebut kepada Kurator yang ditunjuk Sdr. Daniel Hutabarat, S.H., M.H.

Berdasarkan Surat Pernyataan BPS Tanggal 13 Oktober 2022 bahwa BPS telah mengajukan Surat Permohonan Rapat Kreditur dan Daftar Piutang PT Sakti Mas Mulia (Dalam Pailit) kepada Kurator, dimana menurut Kurator sedang menunggu Hakim Pengawas untuk mengeluarkan Insolvensi.

Keterlibatan Perseroan dan Entitas Anak terhadap perkara-perkara di atas tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak apabila putusan perkara-perkara tersebut menghukum Perseroan dan Entitas Anak untuk melakukan ganti rugi.

Bahwa tidak terdapat Perkara-perkara lain yang diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak selain yang disebutkan dalam Prospektus ini dan tidak terdapat Perkara-Perkara yang sedang diterima dan dihadapi oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Entitas Anak.

I. KEGIATAN USAHA SERTA KECENDERUNGAN DAN PROSPEK USAHA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK

1. Umum

Sesuai dengan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020, Perseroan menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi

2. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan Anggaran Dasar, kegiatan usaha Perseroan adalah sebagai berikut:

1. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
2. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
3. Industri Perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
4. Industri Peralatan Listrik Lainnya (KBLI 27900)
5. Instalasi Listrik (KBLI 43211)
6. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

Kegiatan usaha yang dijalankan Perseroan hingga saat ini mencakup industri manufaktur kabel listrik antara lain yaitu kabel konduktor (kapasitas hingga 500kV), kabel power (kapasitas hingga 275kV), kabel gedung, kabel telekomunikasi, dan kabel *submarine*. Perseroan juga melakukan perdagangan dan distribusi kabel dengan cakupan pasar domestik maupun Internasional, serta memberikan jasa-jasa di bidang kelistrikan dan telekomunikasi seperti melakukan instalasi kabel listrik dan kabel telekomunikasi melalui anak perusahaan sebagai kontraktor.

3. Produk Utama Perseroan

Produk dan Jasa Perseroan melingkupi:

1. *Bare Copper Conductor (BCC):* Soft Drawn, Half Drawn, and Hard Drawn.



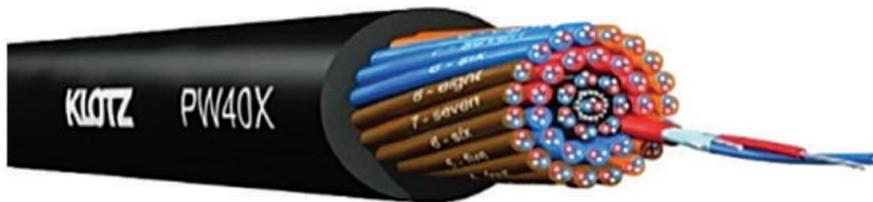
Digunakan untuk transmisi *overhead power*, seperti tiang pembangkit listrik.

2. *Bare Aluminum Conductor: All Aluminum Conductor (AAC), All Aluminum Alloy Conductor (AAAC), Thermal Aluminum (TAL), Hard Drawn Aluminum (HAL), Aluminum Conductor, Steel Reinforced (ACSR), Aluminum Conductor, Aluminium Clad-Steel Reinforced (ACSR/AS), Thermal- Aluminum Conductor Steel Reinforced (T-ACSR), Thermal Resistant Aluminum Alloy, Aluminum Clad Steel Reinforced (T-ACSR/AS), HTLS - Aluminum Conductor Carbon Fiber Reinforced/ Aluminum Trapezoidal Wire (ACFR/ATW), Optical Ground Wire (OPGW) Galvanized Steel Wire (GSW) Aluminum Clade Steel wire (AS)*



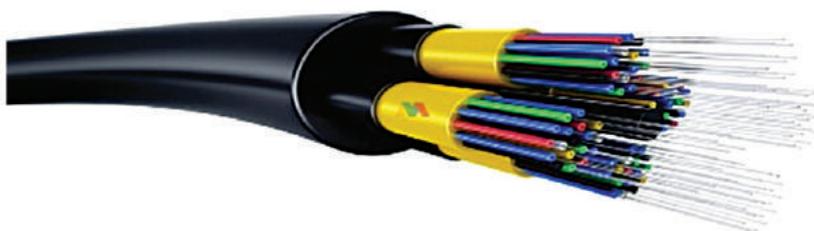
Digunakan untuk transmisi overhead power seperti pada tiang pembangkit listrik, overhead systems tensi medium seperti pada tiang listrik perumahan, dan jaringan distribusi.

3. *Power & Control Cable: High, Medium, Submarine cable and Low Voltage, Cross Linked Polyethylene (XLPE) Insulated Cable, Polyethylene (PE) Insulated Cable, Polyvinyl Chloride (PVC) Insulated Cable Fire, Resistance cables (FRC), Flame Retardant (category A, B,C), Control & Instrument Cables*



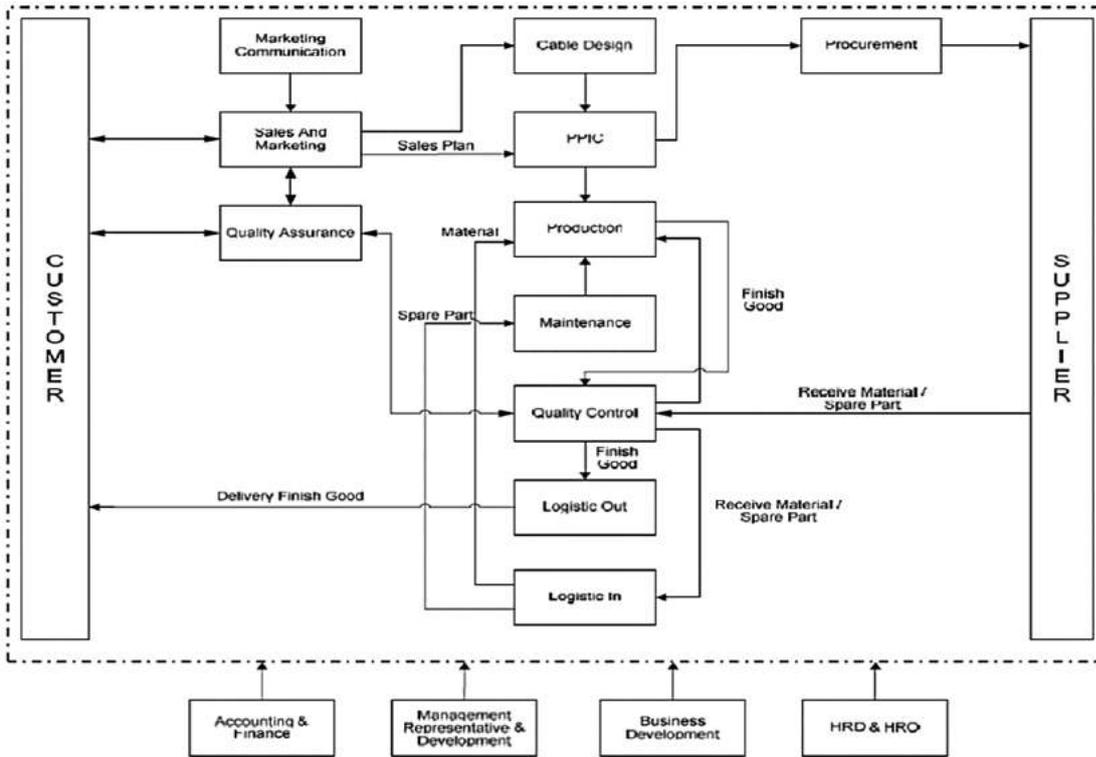
Digunakan untuk control circuit dengan ketegangan listrik dibawah 600 V. Kabel tipe ini juga digunakan untuk keperluan kabel listrik Indoor, outdoor, ataupun bawah tanah, terutama untuk perangkat alat listrik mobile.

4. *Optical Fiber Cable: All Dielectric Self Supporting (ADSS), Aerial Cable, Duct Cable, Armor/Buried Cable, Fibre To The Home (FTTH)/Single Core Per Tube (SCPT) Cable, Air Blowing Micro Duct Cable, Submarine Fiber Optic Cable*



Digunakan untuk jaringan kabel telekomunikasi. Kabel ini juga bisa digunakan untuk menghubungkan antara komputer atau perangkat jaringan satu ke perangkat jaringan lainnya

FLOWCHART BISNIS PROSES



Proses Produksi

Proses bisnis Perseroan merupakan *made-to-order* dimana Perseroan memproduksi produk setelah pemesanan masuk dari *customer*. Setelah Dept *Sales and Marketing* Perseroan berhasil untuk mendapatkan *customer* untuk memesan order dari Perseroan, *Sales and Marketing* akan menyampaikan ke *Cable Design* untuk memastikan tipe kabel yang dipesan sudah sesuai dengan standar yang berlaku sedangkan *sales plan* ke dept *production, planning, and inventory control* (PPIC). Selanjutnya PPIC akan melakukan pengecekan atas kesediaan semua bahan baku produksi yang dibutuhkan. Jika ada kekurangan bahan baku, Dept *Procurement* akan melakukan pengadaan. Proses pengadaan dilakukan oleh Dept *Procurement* setelah menerima PP (permintaan pembelian) dengan detail berupa jenis barang, kuantitas, dan *schedule* kedatangan. Setelah mendapatkan konfirmasi dari dept PPIC, Perseroan memulai proses produksi di mana dalam proses ini juga terdapat *maintenance checking* terhadap peralatan dan mesin produksi. Setiap tahapan produksi akan melalui proses *quality control* berdasarkan *quality plan* yang berpedoman pada standar kabel yang berlaku. Setelah dilakukannya proses *quality control* tersebut, produk akan difinalisasi dan dikirimkan ke pihak *customer* melalui Dept *Logistic*. Perkiraan waktu dari diterimanya order dari *customer* sampai dengan produk diterima oleh *customer* kurang lebih 30 hari, tergantung dari banyak faktor diantara lain kendala operasional, logistik dan *force majeure* seperti keadaan cuaca, logistik pihak ketiga, dan lain lain.

4. Kapasitas Hasil Produksi

Kapasitas hasil produksi Perseroan sejak tahun 2019 hingga Prospektus ini diterbitkan adalah sebagai berikut:

Production Capacity	2022	2021	2020	2019
Low Voltage Cable (MT)	16.080	16.080	16.080	16.080
Medium Voltage Cable (MT)	18.00-0	18.000	18.000	18.000
High Voltage Cable (MT)	13.000	13.000	13.000	6.500
Bare Conductor (MT)	20.400	20.400	20.400	15.678
Copper Cable (MT)	13.680	13.680	13.680	12.000
Fiber Optic Cable (Fckm)	1.800.000	1.800.000	1.800.000	1.800.000

5. Persaingan Dalam Industri

Perseroan adalah salah satu perusahaan *manufacturing* kabel power dan kabel telekomunikasi fiber optic terbesar di Indonesia. Perseroan adalah salah satu produsen terbesar untuk jenis kabel *Bare Copper Conductor*, *Bare Aluminum Conductor*, *Power & Control Cable*, dan *Optical Fiber Cable* dengan tipe dan jenis yang beragam di Indonesia. Berdasarkan informasi yang tersedia di publik, Perseroan adalah perusahaan nomor 2 tertinggi diantara perusahaan terbuka lainnya di Indonesia pada sektor yang sama per 31 Maret 2022 berdasarkan total penjualan.

Perseroan bersaing dengan perusahaan *manufacturing* kabel lain pada sisi harga, layanan, mutu produk, pengiriman tepat waktu dan layanan pelanggan secara keseluruhan lainnya. Pesaing Perseroan termasuk beberapa perusahaan *manufacturing* kabel fiber optic terbesar di dunia, mayoritas diantaranya memiliki sumber daya keuangan yang lebih besar dan juga lebih terintegrasi secara vertikal dengan sumber daya bahan bakunya sendiri. Perseroan percaya bahwa salah satu kunci bersaing di industri Perseroan antara lain mencakup hubungan pelanggan, posisi pasar, skala sarana, bahan baku berbiaya rendah, kedekatan secara geografis dengan pelanggan dan diferensiasi produk dan teknologi.

Kecenderungan signifikan yang mempengaruhi kegiatan usaha dan prospek Keuangan Perseroan sejak tahun buku terakhir adalah kenaikan harga bahan baku utama yaitu aluminium dan tembaga yang signifikan sejak tahun 2021 hingga Juni 2022. Sedangkan pada periode Juli 2022, harga bahan baku utama tersebut mengalami penurunan yang diyakini oleh Perseroan akan membawa perbaikan pada prospek usaha Perseroan di masa mendatang.

Kenaikan harga bahan baku dapat dilihat pada tabel dibawah ini yang menunjukkan pergerakan harga dari tahun 2019 hingga Juli 2022:

Bahan Baku	Dalam USD/Ton			
	2019	2020	2021	*2022
Aluminium	6.005,12	6.168,59	9.314,72	9.984,96
Copper	1.791,72	1.701,76	2.474,52	3.267,25

*Hingga Juli 2022

Data diambil dari London Metal Exchange (LME)

6. Kegiatan Pemasaran

Penyediaan produk berkualitas merupakan aspek utama yang diperhatikan Perseroan dalam aspek pemasaran. Pelayanan prima, baik saat pra jual maupun purna jual, juga berkontribusi menciptakan kepuasan pelanggan terhadap produk-produk Perseroan. Selain itu, divisi pemasaran senantiasa jeli melihat peluang dalam pemasaran produk, salah satunya melalui partisipasi dalam tender di dalam dan luar negeri. Dalam melakukan kegiatan pemasaran, Perseroan melakukan pengelompokan target pasar yaitu yang berbasis proyek dan free market.

Pemasaran yang bersifat project base ini meliputi proyek-proyek atau pengadaan dalam negeri maupun luar negeri. Dimana mekanisme umumnya adalah dengan mendaftarkan Perseroan sebagai peserta tender untuk proyek yang akan diikuti, dan apabila seluruh persyaratan telah terpenuhi maka Perseroan akan berlanjut untuk menjalani proses tender terkait, hingga proses final ditunjukkannya Perseroan sebagai pemenang tender. Untuk tender dalam negeri, umumnya pelanggan utama Perseroan adalah PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) untuk kabel power dan PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk untuk fiber optic. Selain kepada kedua BUMN tersebut, Perseroan juga melakukan mengikuti tender yang dilakukan oleh kontraktor-kontraktor proyek maupun property developer baik BUMN maupun swasta untuk memenuhi permintaan atas kabel power dan telekomunikasi lainnya.

Sedangkan untuk pasar luar negeri, Perseroan terus membidik negara-negara yang potensial seperti di wilayah Asia dan Afrika. Untuk pasar free market, umumnya merupakan kegiatan pemasaran dan distribusi yang dilakukan Perseroan ke chanel-chanel ritel dan distributor material konstruksi.

7. Prospek Usaha

Pandemi COVID-19 telah membawa banyak perubahan dalam segala aspek kehidupan, salah satunya adalah pola kerja *'hybrid'*. Perubahan pola kerja menjadi *hybrid* menyebabkan peningkatan kebutuhan telekomunikasi dan fasilitas lainnya yang dapat menunjang *remote working*. Situasi tersebut dapat menjadi peluang bagi Perseroan untuk memasok kabel telekomunikasi, termasuk kabel serat optic guna memenuhi peningkatan kebutuhan akses telekomunikasi masyarakat. Di tengah besarnya tantangan yang dihadapi, Perseroan tetap melihat adanya peluang yang dapat dimaksimalkan. Selain itu, fokus utama Perseroan juga melakukan *follow-up* terhadap proyek-proyek besar yang tertunda dari beberapa mitra bisnis.

Meski terdapat berbagai peluang bisnis yang masih luas, Perseroan tetap harus menjalankan prinsip kehati-hatian karena ketidakpastian akan terus menjadi halangan, seperti isu geopolitik, kesehatan dan ekonomi. Kenaikan harga komoditas logam selama pandemi COVID-19 telah menekan kinerja industri kabel. Namun Perseroan tetap konsisten menjalankan komitmen menjadi mitra strategis Pemerintah untuk mendukung Proyek Strategis Nasional bidang Energi. Rencana investasi dan modernisasi mesinmesin terus dilakukan untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas sehingga Perseroan menjadi lebih kompetitif.

Selain itu, Perseroan juga perlu untuk terus mengatur strategi bertahan agar kinerja tidak tertekan oleh kenaikan harga logam industri. Perseroan akan mengoptimalkan *hedging* terhadap harga bahan baku yang terus meningkat serta melakukan *follow up* terhadap proyek-proyek strategis. Sebagai bagian dari strategi efisiensi dan efektivitas, Perseroan akan menekan beban bunga non-produktif dengan mengurangi jumlah pinjaman bersamaan dengan upaya optimalisasi sumber daya yang dimiliki untuk menjaga tingkat produktivitas tetap tinggi.

Untuk dapat mencapai berbagai prospek ke depan, Perseroan secara konsisten beroperasi dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan untuk memastikan aspek kesehatan dan keselamatan kerja. Capaian zero accident yang berhasil diraih pada tahun 2021, harus terus dipertahankan guna memastikan operasional dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya kecelakaan kerja yang terjadi.

Aspek Pemasaran

Perseroan melihat masih banyak peluang-peluang pada pengembangan kabel-kabel telekomunikasi yang mana sektor ini semakin atraktif dan terus berkembang, terlebih sejak pandemi COVID-19. Melalui analisa *marketing* yang dilakukan, Perseroan meyakini bahwa pangsa pasar segmen kabel ini masih sangatlah luas. Berbagai strategi *marketing* disusun untuk memperluas pangsa pasar Perseroan, yang mencakup pemasaran secara *Business-to-Business* (B-to-B), retail, maupun pangsa pasar domestik dan global.

Perseroan sangat memerhatikan strategi pemasaran produk sebelum penjualan dan setelahnya. Upaya ini bertujuan untuk memberikan pelayanan yang berkualitas bagi konsumen. Layanan yang diberikan sebelum penjualan yaitu berupa kemudahan akses bagi calon customer untuk melakukan pemesanan ataupun komunikasi melalui *sales visit*, e-commerce www.vokselkabel.com dan Layanan Whatsapp Hi Putu, sedangkan pelayanan purna jual yaitu dengan kemudahan bagi customer untuk melakukan komplek jika terdapat produk yang tidak sesuai dengan spesifikasi awal, yang kemudian akan difollow up oleh bagian Quality Assurance . Kedua layanan tersebut disesuaikan dengan target pasar yaitu *project base* dan *free market*.

Project base adalah pemasaran yang berdasarkan proyek di luar maupun di dalam negeri. Proyek ini didapatkan melalui tender-tender yang dimenangkan oleh Perseroan. Berbagai tender luar negeri telah berhasil diselesaikan, baik dari negara-negara di Asia, Afrika, Eropa dan Amerika. Pada tahun 2021, Perseroan berhasil meningkatkan nilai ekspor, yang salah satunya berasal dari penyelesaian ekspor produk kabel ke Jerman. Sementara itu, proyek-proyek dalam negeri Perseroan berasal Perusahaan-perusahaan BUMN ataupun swasta, baik proyek ketenagalistrikan maupun infrastruktur telekomunikasi.

Sementara itu, pemasaran berdasarkan distribusi produk ke *channel* ritel dan distributor material konstruksi merupakan pemasaran berbasis *free market*. Pangsa pasar ini memiliki kesempatan yang cukup tinggi untuk permintaan kabel sehingga dapat memberikan laba penjualan yang tinggi. Strategi perluasan jangkauan pasar juga dilakukan Perseroan dengan membuat situs *e-commerce* www.vokselkabel.com untuk memudahkan konsumen mengakses informasi. Saat ini Perseroan telah berhasil memenuhi kebutuhan kabel di lebih dari 75 negara di dunia.

i. Ketergantungan Perseroan Terhadap Kontrak Industrial, Komersial, atau Keuangan

Perseroan tidak memiliki ketergantungan terhadap kontrak industrial, komersial, ataupun keuangan.

ii. Transaksi Afiliasi

A. PERJANJIAN DENGAN PIHAK BERAFILIASI

1. Perjanjian Pinjam Pakai antara Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta, nomor 099/VE-BPS/MK/VII/2022 yang dibuat pada tanggal 20 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian	: Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite 3D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.
Ruang Lingkup	: PT Bangun Prima Semesta merupakan Entitas Anak dari Perseroan
Jangka Waktu Sewa	: - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian - Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/Addendum
Nilai Perjanjian	: Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan
Hak dan Kewajiban	: - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Bangun Prima Semesta - Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan
Pengakhiran Perjanjian	: Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

2. Perjanjian Pinjam Pakai PME dan PT Voksel Electric Tbk, nomor 046/VE/PME/MK/VII/2022 yang dibuat pada tanggal 28 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian	: Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite 3D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.
Ruang Lingkup	: PT Prima Mitra Elektrindo merupakan Entitas Anak dari Perseroan
Jangka Waktu Sewa	: - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian - Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/Addendum
Nilai Perjanjian	: Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan

Hak dan Kewajiban : - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Prima Mitra Elektrindo
- Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan

Pengakhiran Perjanjian : Perseroan dan PT Prima Mitra Elektrindo dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

3. Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan antara Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta Nomor 100/VE/BPS/CLS/VII/2022 tanggal 20 Juli 2022 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian : Ruangan pada Kantor Operasional Perseroan di Jalan Raya Narogong Km16, Cileungsi Bogor.

Ruang Lingkup : PT Bangun Prima Semesta merupakan Entitas Anak dari Perseroan

Jangka Waktu Sewa : - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian
- Perjanjian dapat diperpanjang kembali dengan kesepakatan Para Pihak yang dituangkan secara tertulis dalam Amandemen/Addendum

Nilai Perjanjian : Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan

Hak dan Kewajiban : - Seluruh biaya reparasi besar dan kecil dan pemeliharannya serta biaya air dan listrik menjadi tanggungan PT Bangun Prima Semesta

Pembatasan : Perseroan dan PT Bangun Prima Semesta dapat mengakhiri perjanjian dengan terlebih dahulu Para Pihak yang bermaksud untuk mengakhiri perjanjian ini mengajukan maksudnya tersebut secara tertulis kepada Para Pihak yang lainnya selambat-lambatnya 30 hari kalender sebelum waktu pengakhiran yang dikehendaki, tanpa adanya kompensasi atau sanksi apapun.

4. Perjanjian Pinjam Pakai Ruangan antara Perseroan dan PT Cendikia Global Solusi, nomor 134/CORP/VII/2018 tanggal 12 Juli 2018 dan dibuat dibawah tangan serta bermaterai cukup, dengan ketentuan sebagai berikut:

Objek Perjanjian : Satu Unit Ruangan pada Satuan Rumah Susun di Gedung Menara Karya Lantai 3 Suite 3D yang terletak di Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5 Kav. 1-2 Jakarta.

Ruang Lingkup : PT Cendikia Global Solusi merupakan Entitas Anak dari Perseroan

Jangka Waktu Sewa : - 5 tahun sejak ditandatanganinya Perjanjian
- Perjanjian akan diperpanjang secara otomatis setelah jangka waktu perjanjian selesai kecuali diakhiri lebih awal oleh salah satu pihak berdasarkan ketentuan dalam perjanjian ini, yaitu memberitahukan maksudnya secara tertulis kepada salah satu pihak selambat-lambatnya 3 bulan sebelum jangka waktu berakhir

Nilai Perjanjian : Tidak terdapat biaya terkait dengan pinjam pakai ruangan

Hak dan Kewajiban : - Perbaikan kecil dan perawatan rutin terhadap ruangan menjadi tanggung jawab PT Cendikia Global Solusi
- Perbaikan besar menjadi tanggung jawab Perseroan

Pengakhiran Perjanjian : Perjanjian ini tidak dapat dibatalkan oleh salah satu pihak, kecuali karena alasan-alasan yang diterima oleh Perseroan dan PT Prima Mitra Elektrindo

B. DOKUMEN-DOKUMEN TERKAIT DENGAN HUTANG PIUTANG PERSEROAN DENGAN PIHAK BERAFILIASI

Dalam melaksanakan kegiatan usaha Perseroan, Perseroan tidak memiliki hutang dengan pihak terafiliasi namun memiliki piutang dengan pihak terafiliasi antara lain sebagai berikut:

PIUTANG USAHA			
Buyer	Keterangan	Harga Rp.,-	Catatan
PT Prima Mitra Elektrindo	1. - 1.000mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 4x6 mm2 – solid – 0.6/1(1.2)kV - 2.000mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 4x2.5 mm2 – solid – 0.6/1(1.2)kV	86.874.350	Invoice No. I20046391 Tanggal 11 Juli 2022
	2. - 250mtr NYM (Cu/PVC/PVC) 2x6mm2 – Solid – 300/500V - 4.900mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 3x2.5mm2 – Solid – 0.6/1(1.2) - 500mtr NYAF (Cu-Flex/PVC) 0.75mm2 – Green – 300/500V	83.820.928,50	Invoice No. I20046392 Tanggal 11 Juli 2022
	3. - 2.626mtr NYY (Cu/PVC/PVC) 3x16mm2 – solid – 0.6/1(1.2)kV	220.325.522,82	Invoice No. I20046399 Tanggal 12 Juli 2022
PT Cendikia Global Solusi	4. - 4.000mtr FO ADSS 24C/4T G652D SP 100 (U) - 4.000mtr FO ADSS 6C/1T G652D SP 100 (U)	52.443.600	Invoice No. I30014119 Tanggal 23 Maret 2022
PT Bangun Prima Semesta	5. - 4.000mtr FO Aerial 48C/4T G652D (U) - 4.000mtr FO Aerial 96C/8T G652D (U) - 4.000mtr FO Aerial 12C/12T G652D SCPT - 8.000mtr FO Aerial 24C/24T G652D SCPT	368.342.400	Invoice No. I30014407 Tanggal 5 Juli 2022

Keterangan:

Sehubungan dengan piutang Perseroan dengan Pihak Berafiliasi dikecualikan dari pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha dengan alasan sebagai berikut:

Sesuai Pasal 6 POJK 42/2020, Perusahaan Terbuka tidak wajib melakukan prosedur sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 serta tidak wajib memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (1) jika melakukan Transaksi Afiliasi sebagai berikut:

1. a. transaksi yang dilakukan sebagai pelaksanaan peraturan perundang-undangan atau putusan pengadilan;
2. b. transaksi antara:
 1. Perusahaan Terbuka dengan Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor Perusahaan Terkendali;
 2. sesama Perusahaan Terkendali yang sahamnya dimiliki paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) oleh Perusahaan Terbuka dimaksud; atau
 3. Perusahaan Terkendali dengan perusahaan yang sahamnya dimiliki Perusahaan Terkendali paling sedikit 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari modal disetor perusahaan tersebut.

C. BUYER TERAFILIASI

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
1.	Purchase Order No. 0000002855 Tanggal 9 Juni 2022	PT Prima Mitra Elektrindo	- 1.000 mtr NYA 16 (Ou/ PVC) mm2 Yellow- green-str – 450/750 V seharga Rp. 23.620.000,- - 1.000 mtr NYA (Ou/PVC) mm2 Yellow- green-str – 450/750 V seharga Rp. 51.384.000,- - 2.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 16 mm2 Strd 0.6/1 kV seharga Rp. 209.234.000,- - 1.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 1 x 70 mm2 0.6/1 (1.2) kV seharga Rp. 105.203.000,- - 1.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 25 mm2 Strd 0.6/1 kV seharga Rp. 164.169.000,-	- Cara Pembayaran Kredit 120 hari - Cara pengiriman Franco PME – Lewinanggung - Pengiriman 19 Agustus 2022

No.	Dokumen	Buyer	Deskripsi Barang	Ketentuan
			- 1.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 35 mm2 Strd 0.6/1 kV seharga Rp. 222.365.000,-	
			- 1.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 50 mm2 sect 0.6/1 kV seharga Rp. 303.185.000,-	
			- 1.000 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 1 x 240 mm2 str 0.6/1 kV seharga Rp. 366.543.000,-	
			- 500 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 70 mm2 sect 0.6/1 kV seharga Rp. 215.345.500,-	
			- 100 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 120 mm2 sect 0.6/1 kV seharga Rp. 74.865.100,-	
2.	Purchase Order No. 0000002870 Tanggal 20 Juni 2022	PT Prima Mitra Elektrindo	- 500 mtr Cu/XLPE/SWA/PVC- FR 2 x 2.5 mm2 – Str – 0.6/1 kV seharga Rp. 15.574.000,-	- Cara Pembayaran Kredit 105 hari - Cara pengiriman Franco PME – Lewinanggung Pengiriman 12 Agustus 2022
			- 500 mtr Cu/XLPE/SWA/PVC- FR 7 x 2.5 mm2 – Str – 0.6/1 kV seharga Rp. 29.492.500,-	
			- 500 mtr Cu/XLPE/SWA/PVC- FR 15 x 1.5 mm2 – Str – 0.6/1 kV seharga Rp. 40.966.500,-	
3.	Purchase Order No. 0000002883 Tanggal 11 Juli 2022	PT Prima Mitra Elektrindo	- 15.000 mtr NYAF (Ou-Flex/ PVC) 0.5 mm2 – Red – 300/500 V seharga Rp.15.366.000,-	- Cara Pembayaran Kredit 105 hari - Cara pengiriman Franco PME – Lewinanggung Pengiriman 30 Juli 2022
			- 20.000 mtr NYAF (Ou-Flex/ PVC) 0.5 mm2 – 300/500 V seharga Rp.20.899.000,-	
			- 9.455 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 3 x 4 mm2 – Solid – 0.6/1 (1.2) kV seharga Rp.207.083.410,-	
			- 1.023 mtr NYY (Ou/PVC/PVC) 4 x 10 mm2 Solid 0.6/1 kV seharga Rp.65.268.423,-	
4.	Purchase Order No. PO/ PRO/2022/JUNI/131 Tanggal 29 Juni 2022	PT Cendikia Global Solusi	- 4.000 mtr FO ADSS 6C/1T seharga Rp.25.636.000,-	- Expected date 29 Juli 2022 - Jangka waktu Net 90
			- 8.000 mtr FO ADSS 24c/4T G652D seharga Rp.71.984.000,-	
5.	Purchase Order No. PO/ PRO/2022/JUNI/160 Tanggal 29 Juni 2022	PT Cendikia Global Solusi	- 4.000 mtr FO ADSS 12C/1T G652D seharga Rp.29.332.000,-	- Expected date 29 Juli 2022 - Jangka waktu Net 90
			- 4.000 mtr FO ADSS 24c/4T G652D seharga Rp.35.992.000,-	

8. Kejadian Penting Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Perseroan

Tidak ada kepailitan, peristiwa terjadinya keadaan di bawah pengawasan kurator dalam kaitannya dengan proses kepailitan atau penundaan kewajiban pembayaran utang, atau proses yang sejenis yang menyangkut Perseroan dan Kelompok Usaha Perseroan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan.

Tidak ada restrukturisasi, penggabungan, pengambilalihan, pemisahan, atau peleburan yang dilakukan oleh Perseroan atau Entitas Anak yang signifikan.

Tidak ada perubahan kegiatan usaha termasuk perubahan nama dan Pengendali selain yang telah diungkapkan pada Bab VIII Prospektus.

Tidak ada penambahan sarana produksi yang penting atau penggunaan teknologi baru.

Tidak ada aset yang material yang dibeli dan/atau dijual di luar kegiatan usaha utama.

IX. PERPAJAKAN

Perpajakan Untuk Pemegang Obligasi

Pajak Penghasilan atas Bunga Obligasi dan Cicilan Imbalan Ijarah yang diterima atau diperoleh Pemegang Obligasi dan Sukuk Ijarah diperhitungkan dan diperlakukan sesuai dengan Peraturan Perpajakan yang berlaku di Negara Republik Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 91 Tahun 2021 tanggal 30 Agustus 2021 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Berupa Bunga Obligasi yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap, penghasilan yang diterima atau diperoleh bagi Wajib Pajak berupa bunga dan diskonto Obligasi dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final sebesar 10% (sepuluh persen) yaitu:

- a. sebesar jumlah bruto sesuai dengan masa kepemilikan obligasi, untuk bunga dari obligasi dengan kupon;
- b. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, tidak termasuk bunga berjalan, untuk diskonto dari obligasi dengan kupon;
- c. sebesar selisih lebih harga jual atau nilai nominal di atas harga perolehan Obligasi, untuk diskonto dari obligasi tanpa bunga;
- d. Dalam hal terdapat diskonto negatif atau rugi pada saat penjualan obligasi dengan kupon, diskonto negatif atau rugi tersebut dapat diperhitungkan dengan dasar pengenaan pajak penghasilan atas bunga obligasi berjalan.

Pemotongan pajak yang bersifat final ini tidak dikenakan terhadap bunga atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak:

1. Bank yang didirikan di Indonesia atau cabang bank luar negeri di Indonesia;
2. Dana Pensiun yang pendirian/pembentukannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan dan memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (3) huruf h Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Undang-undang No. 36 Tahun 2008 tentang Perubahan Keempat Atas Undang-undang No. 7 Tahun 1983 tentang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan atas bunga dan diskonto obligasi yang diperdagangkan di luar BEI dan tidak dilaporkan perdagangannya di BEI, tetap dikenakan pemotongan Pajak Penghasilan sebagaimana berdasarkan pasal 23 atau pasal 26 Undang-Undang Pajak Penghasilan.

Pemotongan Pajak Penghasilan yang bersifat final ini dilakukan oleh:

1. Penerbit obligasi atau kustodian selaku agen pembayaran yang ditunjuk, atas bunga, dan/atau diskonto yang diterima pemegang obligasi dengan kupon pada saat jatuh tempo bunga obligasi, dan diskonto yang diterima pemegang obligasi tanpa bunga pada saat jatuh tempo obligasi;
2. Perusahaan efek, dealer, atau bank, selaku pedagang perantara, atas bunga dan/atau diskonto yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi; dan/atau
3. Perusahaan efek, dealer, bank, dana pensiun, dan reksadana, selaku pembeli obligasi langsung tanpa melalui perantara, atas bunga dan/atau diskonto obligasi yang diterima atau diperoleh penjual obligasi pada saat transaksi.

Pada tanggal 2 Februari 2021, dalam rangka melaksanakan ketentuan Pasal 111 dan Pasal 185 huruf b Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, Pemerintah menetapkan dan memberlakukan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 9 tahun 2021 tentang Perlakuan Perpajakan untuk Mendukung Kemudahan Berusaha ("PP No. 9/2021"). Berdasarkan Pasal 3 PP No. 9/2021, tarif pemotongan pajak atas penghasilan bunga obligasi yang diterima atau diperoleh Wajib Pajak luar negeri selain BUT diturunkan menjadi sebesar 10% atau sesuai dengan tarif berdasarkan P3B. Bunga obligasi sebagaimana dimaksud termasuk bunga obligasi dengan kupon, diskonto obligasi dengan kupon dan diskonto obligasi tanpa bunga. Tarif pemotongan pajak berlaku setelah 6 (enam) bulan terhitung sejak berlakunya PP No. 9/2021.

Pemenuhan Kewajiban Perpajakan Perseroan

Sebagai wajib pajak, Perseroan memiliki kewajiban perpajakan untuk Pajak Penghasilan (PPH), Pajak Pertambahan Nilai (PPN), dan pajak Bumi dan Bangunan (PBB). Perseroan telah memenuhi kewajiban perpajakannya sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan peraturan perpajakan yang berlaku. Selain itu, Perseroan juga telah menyampaikan SPT tahunan untuk tahun 2021 dan 2020 masing-masing pada tanggal 30 April 2021 dan 29 April 2020. Sampai dengan Laporan Keuangan 31 Maret 2022, utang pajak Perseroan tercatat sebesar Rp5.723.192.943.

CALON PEMBELI OBLIGASI DALAM PENAWARAN UMUM INI DIHARAPKAN UNTUK BERKONSULTASI DENGAN KONSULTAN PAJAK MASING-MASING MENGENAI AKIBAT PERPAJAKAN YANG TIMBUL DARI PEMBELIAN. PEMILIKAN MAUPUN PENJUALAN OBLIGASI YANG DIBELI MELALUI PENAWARAN UMUM INI.

X. PENJAMINAN EMISI OBLIGASI

Berdasarkan persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalam Akta Perjanjian Penjaminan Emisi PUB Obligasi I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 104 tanggal 29 Juli 2022, dan Akta Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 40 tanggal 22 Agustus 2022, Akta Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 No. 26 tanggal 13 September 2022 dan Akta Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.24 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang namanya tercantum di bawah ini telah menyetujui untuk menawarkan PUB Obligasi I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 kepada masyarakat secara kesanggupan penuh (*full commitment*) sebesar Rp250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah). Adapun susunan dan besarnya persentase penjaminan emisi Obligasi adalah sebagai berikut:

Keterangan	Jumlah Nominal (Rp)	Persentase (%)
Penjamin Pelaksana Emisi:		
PT Shinhan Sekuritas Indonesia	150.000.000.000	60,00
PT MNC Sekuritas	100.000.000.000	40,00
Jumlah	250.000.000.000	100,00

Selain Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini tidak terdapat perjanjian lain yang dibuat antara Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang isinya bertentangan dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi ini.

Pihak yang bertindak sebagai Manajer Penjatahan atas Penawaran Umum ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia.

Selanjutnya para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi yang turut dalam Emisi Obligasi ini telah sepakat untuk melaksanakan tugasnya masing-masing sesuai dengan Peraturan Nomor IX.A.7 Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum.

Para Penjamin Emisi Obligasi dalam rangka Penawaran Umum ini bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan, sesuai dengan definisi Afiliasi dalam Undang-Undang Pasar Modal.

Berdasarkan UUPM yang dimaksud dengan Afiliasi adalah:

- a. hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
- b. hubungan antara satu pihak dengan pegawai, Direktur atau Komisaris dari pihak tersebut;
- c. hubungan antara 2 (dua) perusahaan dimana terdapat 1 (satu) atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
- d. hubungan antara perusahaan dengan suatu pihak baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
- e. hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan baik langsung maupun tidak langsung oleh pihak yang sama; atau
- f. hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Metode Penentuan Tingkat Bunga Obligasi

Tingkat kupon Obligasi ditentukan berdasarkan hasil kesepakatan dan negosiasi Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dengan mempertimbangkan faktor dan parameter, yaitu hasil penawaran awal (*bookbuilding*), kondisi pasar, *benchmark* kepada Obligasi Pemerintah yang disesuaikan dengan waktu jatuh tempo masing-masing seri Obligasi serta risk premium yang disesuaikan dengan masing-masing pemeringkatan Obligasi.

XI. LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DALAM RANGKA EMISI OBLIGASI

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam Penawaran Umum ini adalah sebagai berikut:

Akuntan Publik : **KAP Gani Sigiro & Handayani – Grant Thornton**
Sampoerna Strategic Square, South Tower, Level 25
Jl. Jend. Sudirman. Kav 45 - 46
Jakarta 12930

STTD No. : STTD.AP-49/PM.22/2018 tanggal 5 Februari 2018 atas nama Alexander Tjahyadi
Keanggotaan Asosiasi : Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1935
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP)
Surat Penunjukan : No. EL1-220288 tanggal 28 Juni 2022

Tanggung jawab auditor independen (Akuntan Publik) adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan berdasarkan audit mereka. Auditor independen melaksanakan audit mereka berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI. Standar tersebut mengharuskan auditor independen untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material. Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor independen mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan. Auditor independen mengumpulkan bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit mereka.

Konsultan Hukum : **BM & Partners**
Wisma Haroen
Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A
Jakarta Selatan

Prosperity Tower 21st Floor Unit C
District 8 SCBD Lot 28
Jakarta Selatan

STTD No. : STTD.KH.210/PM.2/2018 tanggal 18 September 2018 atas nama Poernomo Idna Yashinta, S.H.
No Anggota Asosiasi : 201603
Pedoman Kerja : Standard Profesi Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) sebagaimana dinyatakan dalam keputusan HKHPM No. KEP/01/HKHPM/II/2014 tanggal 4 Februari 2014.
Surat Penunjukan : No. 045/CORSEC-VE/VI/2022 Tanggal 27 Juni 2022

Melakukan pemeriksaan dan penelitian dengan kemampuan terbaik yang dimilikinya atas fakta dari segi hukum yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian dimana telah dimuat dalam Laporan Pemeriksaan dari segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat dari segi Hukum yang diberikan secara objektif dan mandiri serta guna meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi Hukum. Tugas dan fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan di sini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Wali Amanat : **PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk.**
Sinarmas MSIG Tower Lantai 9
Jl. Jend. Sudirman Kav. 21
Jakarta Selatan 12920

STTD No. : 1/PM.2/STTD-WA/2016 Tanggal 4 Januari 2016 Atas nama: PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
Pedoman Kerja : Ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan Undang-Undang Pasar Modal, serta peraturan yang berkaitan dengan tugas Wali Amanat.
Surat Penunjukan : No. 011/CORP-VE/V/2022 Tanggal 27 Mei 2022

Tugas utama:

- Mewakili kepentingan Pemegang Obligasi di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak Pemegang Obligasi sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Perjanjian Perwaliamanatan dan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud di atas sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Perseroan.
- Melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan; dan
- Memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat Obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang

Notaris : **Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.**
Jl. Panglima Polim V/11
Jakarta 12160

STTD No. : STTD.N-41/PM.22/2018 tanggal 21 Maret 2019 atas nama Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H.
Anggota Ikatan Notaris Indonesia No. : 264231200261767
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris, Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Surat Penunjukan : No. 046/CORSEC-VE/VI/2022 Tanggal 27 Juni 2022

Ruang lingkup tugas Notaris selaku profesi penunjang dalam rangka Penawaran Umum antara lain ini adalah membuat akta otentik atas:

- a. Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka Penawaran Umum.
- b. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi antara Perseroan dengan Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Para Penjamin Emisi Obligasi.
- c. Perjanjian Pengelolaan Administrasi Saham antara Perseroan dan Biro Administrasi Efek.

Pemeringkat Efek : PT Kredit Rating Indonesia
Sinar Mas Land Plaza Tower III Lantai 11
Jl. M.H. Thamrin No. 51
Jakarta 10350
+6221 3983 4411

Surat Penunjukan : No. 010/CORP-VE/V/2022 Tanggal 24 Mei 2022

Tugas Pokok PT Kredit Rating Indonesia sebagai Perusahaan Pemeringkat Efek adalah melakukan pemeringkatan atas Obligasi dalam rangka Penawaran Umum yang objektif dan independen berdasarkan informasi yang kebenarannya dan kelengkapannya menjadi tanggung jawab sepenuhnya Perseroan sebagai pihak yang meminta pemeringkatan.

SEMUA LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL YANG TURUT SERTA DALAM PENAWARAN UMUM INI, MENYATAKAN DENGAN TEGAS TIDAK TERAFILIASI DENGAN PERSEROAN SEBAGAIMANA DIATUR DALAM UUPM.

PERSEROAN DENGAN TEGAS MENYATAKAN TIDAK ADANYA HUBUNGAN KREDIT ANTARA PERSEROAN DAN ENTITAS ANAK DENGAN PT BANK PEMBANGUNAN DAERAH JAWA BARAT DAN BANTEN TBK SEBAGAI WALIAMANAT.

XII. KETERANGAN TENTANG WALI AMANAT

Dalam rangka Penawaran Umum Obligasi, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk (selanjutnya disebut sebagai “bank **bjb**”) bertindak sebagai Wali Amanat atau badan yang diberi kepercayaan untuk mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

Bank **bjb** dalam penerbitan Obligasi ini bertindak sebagai Wali Amanat dan telah terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan dengan No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Sehubungan dengan penerbitan Obligasi ini telah dibuat Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi antara Perseroan dengan bank **bjb**

Bank **bjb** sebagai Wali Amanat menyatakan menyatakan tidak memiliki hubungan Afiliasi dengan Perseroan yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak terafiliasi No. 2463/TRE-KWA/2022 tanggal 18 Juli 2022, dan Wali Amanat saat ini tidak mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan melebihi 25% dari jumlah Obligasi yang diwaliamanati dan/atau tidak merangkap sebagai penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Obligasi, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari Pemegang Obligasi, sesuai dengan Peraturan POJK No. 19/2020 yang dituangkan dalam surat pernyataan tidak mempunyai hubungan kredit No. 2462/TRE-KWA/2022 tanggal 18 Juli 2022.

Bank **bjb** sebagai Wali Amanat telah melakukan penelaahan/uji tuntas (due diligence) terhadap Perseroan, dengan Surat Pernyataan No. 2609/TRE-KWA/2022 tanggal 28 Juli 2022, sebagaimana diatur dalam POJK No. 20/2020.

1) Riwayat Singkat

Pendirian Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan milik Belanda di Indonesia yang dikenakan nasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V. Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) terkena ketentuan tersebut dan diserahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961.

Sebagai tindak lanjut dari Peraturan Pemerintah No. 33 tahun 1960, Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat mendirikan Bank Karya Pembangunan, dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972, kedudukan hukum PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat dikukuhkan sebagai Perusahaan Daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya, melalui Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 1/DP-40/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat mendapat sebutan “Bank Jabar” dan logo baru berdasarkan Peraturan Daerah No. 11 tahun 1995.

Berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia No. 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992, Bank memperoleh status sebagai bank devisa. Penyesuaian bentuk badan hukum Bank menjadi Perseroan Terbatas dinyatakan dalam Akta Notaris No. 4 tanggal 8 April 1999 yang dibuat dihadapan Notaris Popy Kuntari Sutresna, S.H., M. Hum., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. C27103.HT.01.01.TH.99 tanggal 16 April 1999 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39 tanggal 14 Mei 1999. Pada tanggal 12 September 2007, nama Bank diubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten berdasarkan pengesahan dari Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia melalui surat No. W8-02673 HT.01.04-TH.2007. Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 1065/SK/DIR - PPN/2007 tanggal 29 November 2007, Bank mengubah penyebutan nama menjadi “Bank Jabar Banten”.

Berdasarkan Surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/Bd tanggal 30 Juni 2010 perihal Rencana Perubahan Logo Bank, serta Surat Keputusan Direksi No. 1337/SK/DIR-PPN/2010 tanggal 5 Juli 2010 tentang Perubahan Logo dan Penyebutan Nama serta pemberlakuan Brand Identity Guidelines, maka pada tanggal 2 Agustus 2010 perubahan penyebutan nama “Bank Jabar Banten” secara resmi diubah menjadi “bank **bjb**”.

Anggaran Dasar PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk sebagaimana tertuang di Akta Pendirian No. 4 tanggal 8 April 1999 dan Perbaikan Akta Pendirian Perseroan No. 8 tanggal 15 April 1999 yang telah beberapa kali diubah dan terakhir diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 153 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0229651 tanggal 21 April 2022, serta Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022.

2) Struktur Permodalan

Komposisi permodalan PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk per 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

No.	Pemegang Saham	Kepemilikan		
		Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (jutaan Rupiah)	% Kepemilikan
MODAL DASAR*				
Nilai nominal Rp 250 per saham				
	Saham Seri A	9.600.000.000	2.400.000	
	Saham Seri B	6.400.000.000	1.600.000	
TOTAL MODAL DASAR		16.000.000.000		
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH				
SAHAM SERI A				
A.	Pemerintah Provinsi Jawa Barat	3.756.415.785	939.104	38,18%
	Provinsi Jawa Barat	3.756.415.785	939.104	38,18%
B.	Pemerintah Kota & Kab. se-Jawa Barat	2.363.812.461	590.953	24,03%
	Pemerintah Kota se-Jawa Barat	583.201.465	145.800	5,93%
1	Kota Bandung	116.000.006	29.000	1,18%
2	Kota Cirebon	17.837.704	4.460	0,18%
3	Kota Sukabumi	38.545.063	9.635	0,39%
4	Kota Bekasi	62.493.022	15.624	0,64%
5	Kota Bogor	46.737.809	11.684	0,48%
6	Kota Cimahi	104.000.000	26.000	1,06%
7	Kota Depok	93.777.672	23.444	0,95%
8	Kota Tasikmalaya	62.810.189	15.703	0,64%
9	Kota Banjar	41.000.000	10.250	0,42%
	Pemerintah Kabupaten se-Jawa Barat	1.780.610.996	445.153	18,10%
1	Kabupaten Bandung	712.485.914	178.122	7,24%
2	Kabupaten Cirebon	56.121.123	14.030	0,57%
3	Kabupaten Karawang	56.863.937	14.216	0,58%
4	Kabupaten Ciamis	32.721.097	8.180	0,33%
5	Kabupaten Tasikmalaya	130.953.800	32.738	1,33%
6	Kabupaten Sukabumi	86.889.260	21.722	0,88%
7	Kabupaten Subang	44.937.610	11.235	0,46%

No.	Pemegang Saham	Kepemilikan		
		Jumlah Lembar Saham	Jumlah Nilai Nominal (jutaan Rupiah)	% Kepemilikan
8	Kabupaten Indramayu	87.986.270	21.997	0,89%
9	Kabupaten Bekasi	73.550.504	18.387	0,75%
10	Kabupaten Sumedang	46.052.684	11.513	0,47%
11	Kabupaten Bogor	202.523.232	50.631	2,06%
12	Kabupaten Cianjur	102.416.760	25.604	1,04%
13	Kabupaten Kuningan	28.797.110	7.199	0,29%
14	Kabupaten Majalengka	35.462.669	8.866	0,36%
15	Kabupaten Garut	26.366.698	6.592	0,27%
16	Kabupaten Purwakarta	51.219.171	12.805	0,52%
17	Kabupaten Bandung Barat	5.263.157	1.316	0,05%
C.	Pemerintah Provinsi Banten	520.589.856	130.147	5,29%
	Provinsi Banten	520.589.856	130.147	5,29%
D.	Pemerintah Kota & Kab. se-Banten	773.896.559	193.474	7,87%
	Pemerintah Kota se-Banten	185.749.520	46.437	1,89%
1	Kota Tangerang	125.117.942	31.279	1,27%
2	Kota Cilegon	60.631.578	15.158	0,62%
	Pemerintah Kabupaten se-Banten	588.147.039	147.037	5,98%
1	Kabupaten Serang	151.092.304	37.326	1,54%
2	Kabupaten Tangerang	289.306.189	72.326	2,94%
3	Kabupaten Lebak	37.586.022	9.397	0,38%
4	Kabupaten Pandeglang	110.162.524	27.541	1,12%
	TOTAL SAHAM SERI A	7.414.714.661	1.853.679	75,36%
	SAHAM SERI B			
	MASYARAKAT	2.424.072.500	606.018	24,64%
	TOTAL SAHAM SERI B	2.424.072.500	606.018	24,64%
	JUMLAH MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR PENUH	9.838.787.161	2.459.697	100,00%
	JUMLAH SAHAM DALAM PORTEPEL			
	Saham Seri A	2.185.285.339	546.321	
	Saham Seri B	3.975.927.500	993.982	

*Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Saham Seri A khusus dimiliki oleh pemerintah provinsi, kota dan kabupaten. Sedangkan, Saham Seri B dimiliki oleh Masyarakat. Saham Seri A adalah saham yang memberikan hak khusus kepada pemegangnya dalam kuorum kehadiran dan kuorum persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

3) Pengurus Dan Pengawasan

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan Terbatas PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk No. 154 tanggal 30 Maret 2022 yang telah diberitahukan dengan Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana dimaksud dalam surat penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.09-0007373 tanggal 21 April 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi bank bjb adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama Independen	:	Farid Rahman
Komisaris	:	Setiawan Wangsaatmaja*
Komisaris	:	Ir. H. Muhadi
Komisaris Independen	:	Fahlino Fauzi Sjuib
Komisaris Independen	:	Diding Sakri*
Komisaris Independen	:	Tubagus Raditya Indrajaya

Direksi

Direktur Utama	: Yuddy Renaldi
Direktur Kepatuhan	: Cecep Trisna
Direktur Operasional	: Tedi Setiawan
Direktur Information, Technology, Treasury, dan International Banking	: Rio Lanasier
Direktur Keuangan	: Nia Kania
Direktur Konsumer dan Ritel	: Suartini
Direktur Komersial dan UMKM	: Nancy Adistyasari

**: berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari OJK atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test) dan memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.*

4) Kegiatan Usaha

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar, bank **bjb** didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang Aktivitas Keuangan (Perbankan). Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan bank **bjb** antara lain adalah:

1. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan berupa giro, deposito berjangka, sertifikat deposito, tabungan dan/atau bentuk lainnya yang dipersamakan dengan itu.
2. Memberikan kredit.
3. Menerbitkan Surat Pengakuan Utang.
4. Membeli, menjual, atau menjamin atas risiko sendiri maupun untuk kepentingan dan perintah nasabahnya :
 - a. Surat – surat wesel termasuk wesel yang diakseptasi oleh Bank yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
 - b. Surat pengakuan Utang dan kertas dagang lainnya; yang masa berlakunya tidak lebih lama dari kebiasaan dalam perdagangan surat – surat dimaksud;
 - c. Kertas Perbendaharaan Negara dan Surat Jaminan Pemerintah;
 - d. Sertifikat Bank Indonesia (SBI);
 - e. Obligasi;
 - f. Surat dagang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
 - g. Instrumen surat berharga lain yang berjangka waktu sampai dengan 1 (satu) tahun;
5. Memindahkan uang baik untuk kepentingan sendiri maupun kepentingan nasabah;
6. Menempatkan dana pada, meminjam dana dari, atau meminjamkan dana kepada Bank lain, baik dengan menggunakan surat, sarana telekomunikasi maupun dengan wesel unjuk, cek atau sarana lainnya.
7. Menerima pembayaran dari tagihan atas surat berharga dan melakukan perhitungan dengan atau antar pihak ketiga.
8. Menyediakan tempat untuk menyimpan barang dan surat berharga.
9. Melakukan kegiatan penitipan untuk kepentingan pihak lain berdasarkan suatu kontrak.
10. Melakukan penempatan dana dari nasabah kepada nasabah lainnya dalam bentuk surat berharga yang tidak tercatat oleh Bursa Efek.
11. Melakukan kegiatan anjak piutang, usaha kartu kredit dan kegiatan Wali Amanat.
12. Melakukan kegiatan dalam valuta asing dan/atau sebagai Bank Devisa dengan memenuhi ketentuan yang di tetapkan oleh yang berwenang.
13. Melakukan kegiatan penyertaan modal pada Bank atau perusahaan di bidang jasa keuangan lainnya atau mendirikan perusahaan baru sepanjang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
14. Melakukan kegiatan penyertaan modal sementara untuk mengatasi akibat kegagalan kredit, dengan syarat harus menarik kembali penyertaannya dengan memenuhi ketentuan yang berlaku.
15. Bertindak sebagai pendiri dana pensiun sesuai dengan ketentuan dalam peraturan dana pensiun yang berlaku.
16. Menyelenggarakan usaha – usaha perbankan lainnya sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, baik di dalam maupun di luar negeri.

Selain itu, sebagai bank pembangunan daerah, bank **bjb** juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan institusi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/ Kabupaten se-Jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh bank **bjb**, atau bank **bjb** sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Selain Penghimpunan dan Penyaluran dana, bank **bjb** melayani jasa-jasa perbankan lainnya seperti Reksa dana, Bancasurannce, Trade Finance & Services, Produk Treasury, Kiriman Uang dan Western Union, Inkaso, BPDnet Online, **bjb** DPLK (Dana Pensiun Lembaga Keuangan) Transfer Kliring Antar Wilayah (Intercity Clearing), Jaminan Bank (Bank Garansi), Fasilitas Safe Deposit Box (SDB), Mobile Banking (M-ATM Bersama), Layanan Nasabah **bjb** Precious, Jasa layanan Pembayaran Biaya Penyelenggaraan, Ibadah Haji (BPIH), Layanan Weekend Banking, Layanan Mobil Edukasi dan juga Jasa Pasar Modal (Jasa Kustodian dan Jasa Wali Amanat).

Bank **bjb** terdaftar sebagai Wali Amanat berdasarkan Surat Tanda Terdaftar dari OJK sebagai Wali Amanat No. 1/PM.2/STTD-WA/2016 tanggal 4 Januari 2016. Selain itu, juga melayani Jasa Agen Jaminan, Agen Pembayar dan Jasa Agen Rekening Penampungan.

Sebagai Bank Umum yang dimiliki oleh Pemerintah Daerah yang telah go public, bank **bjb** telah memiliki imej yang kuat sebagai bank umum yang sedang berkembang dengan pesat dan menjadi bank nasional. Saat ini bank **bjb** telah memiliki jaringan kantor yang menyebar di 14 provinsi, terutama Jawa Barat serta Jakarta yang merupakan pusat perekonomian Indonesia. Dari sisi produk, layanan electronic banking (bjb DIGI) telah mendorong berkembangnya berbagai produk bank **bjb**. Untuk mengoptimalkan layanannya bagi seluruh nasabah, bank **bjb** telah memperluas jaringan layanan perbankan di Indonesia. Saat ini kantor-kantor cabang bank **bjb** juga dapat dijumpai di berbagai kota besar seperti Medan, Pekanbaru, Batam, Palembang, Lampung, Jakarta, Bandung, Tegal, Semarang, Surakarta, Surabaya, Denpasar, Banjarmasin, Balikpapan dan Makassar. Selain itu, bank **bjb** juga mengembangkan jaringan di bawahnya untuk membawa dirinya semakin dekat dengan nasabah. bank **bjb** memiliki 65 kantor cabang, 315 kantor cabang pembantu, 346 kantor kas dan 213 payment point.

Pada 4 Januari 2016 bank **bjb** telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. bank **bjb** adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

5) Tugas Utama Wali Amanat

Sesuai Peraturan No. 19/POJK.04/2020 pasal 10 tentang Kewajiban Wali Amanat, maka tugas pokok Wali Amanat adalah:

Bank umum yang melakukan kegiatan Wali Amanat wajib melakukan tugas pokok dan tanggung jawabnya meliputi:

- a. mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi, baik didalam maupun diluar pengadilan sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Kontrak Perwaliamanatan Efek bersifat utang dan/atau Sukuk, dan ketentuan peraturan perundang-undangan;
- b. mengikatkan diri untuk melaksanakan tugas pokok dan tanggung jawab sebagaimana dimaksud dalam huruf a sejak menandatangani Perjanjian Perwaliamanatan dengan Emiten;
- c. melaksanakan ketentuan berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan ; dan
- d. memberikan semua keterangan atau informasi sehubungan dengan pelaksanaan tugas perwaliamanatan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Tugas pokok dan tanggung jawab mewakili kepentingan para Pemegang Obligasi mulai berlaku efektif pada saat obligasi telah dialokasikan kepada Pemegang Obligasi.

6) Penunjukkan, Penggantian dan Berakhirnya Tugas Wali Amanat

Berdasarkan POJK No. 20/2020, penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, ketentuan mengenai penunjukan, penggantian, dan berakhirnya tugas Wali Amanat, paling sedikit memuat hal-hal sebagai berikut:

- i. penunjukkan Wali Amanat untuk pertama kalinya dilakukan oleh Perseroan
- ii. penggantian Wali Amanat dilakukan dengan alasan:
 - Wali Amanat tidak lagi memenuhi ketentuan untuk menjalankan fungsi sebagai Wali Amanat sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan;
 - izin usaha Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat dicabut;
 - pembatalan surat tanda terdaftar atau pembekuan kegiatan usaha Wali Amanat;
 - Wali Amanat dibubarkan oleh badan peradilan atau oleh badan resmi lainnya atau dianggap telah bubar berdasarkan ketentuan peraturan perundang-undangan;
 - Wali Amanat dinyatakan pailit oleh badan peradilan yang berwenang atau dibekukan operasinya dan/atau kegiatan usahanya oleh pihak yang berwenang;
 - Wali Amanat tidak dapat melaksanakan kewajibannya;
 - Wali Amanat melanggar ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan dan/atau peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan;
 - timbulnya hubungan Afiliasi antara Wali Amanat dengan Perseroan setelah penunjukan Wali Amanat;
 - timbulnya hubungan kredit pembiayaan yang melampaui jumlah sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Bank Umum yang melakukan kegiatan sebagai Wali Amanat; atau
 - atas permintaan para Pemegang Obligasi
- iii. Tugas, kewajiban, dan tanggung jawab Wali Amanat berakhir pada saat:
 - Obligasi telah dilunasi baik jumlah pokok atau nilai pokok, bunga, bagi hasil, margin, atau imbal jasa termasuk denda, jika terdapat denda, dan Wali Amanat telah menerima laporan pemenuhan kewajiban Perseroan dari Agen Pembayaran atau Emiten, jika Emiten tidak menggunakan Agen Pembayaran;
 - Obligasi telah dikonversi seluruhnya menjadi saham;
 - tanggal tertentu yang telah disepakati dalam Perjanjian Perwaliamanatan setelah tanggal jatuh tempo jumlah pokok Obligasi; atau
 - setelah diangkatnya Wali Amanat baru

7) Ikhtisar Data Keuangan Penting[

Berikut ini adalah kutipan dari Ikhtisar Laporan Keuangan bank **bjb** per 31 Desember 2021, dan 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2019 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, dengan pendapat Wajar Tanpa Pengecualian.

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
ASET			
Kas	3.747.644	3.689.045	3.160.771
Giro pada Bank Indonesia	11.900.072	8.046.403	6.512.341
Giro pada bank lain - pihak ketiga	2.691.297	881.541	535.268
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66)	(71)	(66)
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - pihak ketiga	11.428.774	5.818.892	7.919.924
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.268)	(2.662)	(2.193)
Tagihan derivatif	3.967		
Surat berharga - pihak ketiga	16,972.982	11.479.763	8.855.293
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3,129,03	10.121.400	3.162.245
Wesel ekspor dan tagihan lainnya - pihak ketiga	642.937	740.396	908.060
Kredit yang diberikan			
- Pihak berelasi	278.132	217.937	261.564
- Pihak ketiga	95.534.914	89.232.997	81.625.682
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.809.372)	(1.755.670)	(705.300)

KETERANGAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
Pembiayaan dan piutang syariah - setelah dikurangi margin ditangguhkan - pihak ketiga	6.418.869	5.761.509	5.402.059
Cadangan kerugian penurunan nilai	(129,.348)	(157.093)	(131.102)
Tagihan akseptasi	162.367	52.772	156,084
Penyertaan saham	42.124	42.124	42,124
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.303)	(1.303)	(1.303)
Aset tetap			
- Harga perolehan	6,.375.513	5.970.602	4.609.769
- Akumulasi penyusutan	(1.819.155)	(1.555.254)	(1,.65.544)
Aset pajak tangguhan - neto	118.601	100.932	128.13
Bunga yang masih akan diterima	1.029.390	793.066	650.516
Aset lain-lain - neto	1.640.994	1.456.676	1.712.169
TOTAL ASET	158.356.097	140.934.002	12.536.474

**LIABILITAS, DANA SYIRKAH
TEMPORER DAN EKUITAS
LIABILITAS**

Liabilitas segera	1.804.558	1.830.150	1.816.918
Simpanan nasabah			
- Pihak berelasi	11.003.476	9.272.176	12.981.014
- Pihak ketiga	102.761.034	90.526.300	70.583.379
Simpanan nasabah - Syariah			
- Pihak berelasi	183	1	1
- Pihak ketiga	614.933	480.093	425.410
Simpanan dari bank lain			
- Pihak berelasi	98.556	94.279	423.938
- Pihak ketiga	1.782.921	2.024.805	1.132.690
Liabilitas derivative	-	10	-
Efek-efek yang dijual dengan janji dibeli kembali	-	-	3.792.336
Liabilitas akseptasi	163.983	52.802	156.084
Efek utang yang diterbitkan - neto	2.403.547	3.236.456	3.487.485
Pinjaman yang diterima - pihak ketiga	12.161.667	11.300.357	8.791.601
Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	23.756	29.765	369
Utang pajak	129.213	77.354	44.323
Bunga yang masih harus dibayar	168.674	221.713	178.516
Liabilitas pajak tangguhan – neto	-	-	169.389
Liabilitas imbalan kerja	203.356	206.046	209.983
Liabilitas lain-lain	1.647.025	1.331.870	731.131
Obligasi subordinasi	2.988.492	1.992.707	996.424
TOTAL LIABILITAS	137.955.374	122.676.884	105.920.991

Dana syirkah temporer

Bukan bank			
- Pihak berelasi	58.009	7.059	2.639
- Pihak ketiga	7.205.229	6.174.398	5.360.099
Bank			
- Pihak ketiga	53.452	69.861	210.116
Total dana syirkah temporer	7.316.690	6.251318	5.572.854

KETERANGAN	31 Desember 2021	31 Desember 2020	31 Desember 2019
EKUITAS			
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk			
Modal saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh	2.459.697	2.459.697	2.459.697
Tambahan modal disetor	1.058.541	1.058.541	1.058.541
Surplus dari revaluasi aset tetap	2.201.402	2.080.964	2.020.781
Keuntungan (Kerugian) dan perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	(8.577)	116.935	(1.514)
- Setelah pajak tangguhan	(146.439)	(138.470)	(179.115)
Saldo laba			
-Telah ditentukan penggunaannya	3.813.887	3.073.730	3.725.378
- Belum ditentukan penggunaannya	3.657.863	3.308.127	2.909.072
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk	13.036.374	11.959.524	11.992.840
Kepentingan non-pengendali	47.659	46.276	49.789
TOTAL EKUITAS	13.084.033	12.005.800	12.042.629
TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	158.356.097	140.934.002	123.536.474

(dalam jutaan Rupiah)

KETERANGAN	31 Desember 2021	Tahun-tahun yang berakhir pada	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH			
Pendapatan bunga dan syariah	13.146.261	12.548.614	12.011.703
Pendapatan provisi dan komisi pembiayaan syariah	68.182	72.064	79.727
BEBAN BUNGA DAN BAGI HASIL SYARIAH	(5.313.916)	(6.123.414)	(6.008.924)
PENDAPATAN BUNGA DAN SYARIAH NETO	7.900.527	6.497.264	6.082.506
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			
Provisi dan komisi selain dari kredit yang diberikan	802.774	641.022	599.296
Penerimaan kembali kredit yang telah dihapus buku	391.947	247.051	267.980
Keuntungan transaksi valuta asing - neto	58.686	54.658	13.143
Keuntungan dari penjualan surat berharga yang diperdagangkan - neto	325.132	424.289	58.092
Keuntungan yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	-	92.475	25.851
Lain-lain	139.708	(1.346)	50.341
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA			
Beban umum dan administrasi	(2.701.546)	(2.499.005)	(2.281.455)
Beban tenaga kerja dan tunjangan	(2.922.119)	(2.639.268)	(2.024.828)
Penyisihan kerugian penurunan nilai atas aset keuangan dan non keuangan - neto Kerugian	(626.103)	(142.226)	(321.837)
Kerugian yang belum direalisasi dari perubahan nilai wajar surat berharga yang diperdagangkan - neto	(58.176)	-	-
Pemulihan/(penyisihan) kerugian komitmen dan kontinjensi	6.010	2.853	(149)
Lain-lain	(718.225)	(465.641)	(409.447)
LABA OPERASIONAL	2.598.615	2.212.126	2.059.493
BEBAN NON-OPERASIONAL - NETO	(11.033)	(44.098)	(81.531)
LABA SEBELUM PAJAK	2.587.582	2.168.028	1.977.962
BEBAN PAJAK	(568.928)	(478.032)	(413.470)
LABA TAHUN BERJALAN	2.018.654	1.689.996	1.564.492
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA			

KETERANGAN	31 Desember 2021	Tahun-tahun yang berakhir pada	
		31 Desember 2020	31 Desember 2019
Akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(14.041)	56.551	(10.160)
Revaluasi aset tetap	120.438	60.183	86.990
Pajak penghasilan	6.262	(15.958)	1.935
Akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi			
Keuntungan (Kerugian) dari perubahan nilai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	(125.512)	118.449	(1.514)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan –setelah pajak	(12.853)	219.225	77.251
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.005.801	1.909.221	1.641.743
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	2.031.858	1.687.218	1.558.651
Kepentingan non-pengendali	(13.204)	2.778	5.841
TOTAL LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:			
Pemilik entitas induk	2.018.815	1.906.495	1.635.851
Kepentingan non pengendali	(13.014)	2.726	5.892
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK (NILAI PENUH)	206.52	171.49	156.83

8) PENGALAMAN SEBAGAI PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

Pada 4 Januari 2016, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk telah mendapatkan izin Wali Amanat sebagai pelaku penunjang Pasar Modal. PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk adalah bank pembangunan daerah pertama yang telah mendapat izin tanda terdaftar sebagai Wali Amanat yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK). PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Dan Banten Tbk berperan aktif sebagai Wali Amanat dan Agen Pemantau sejak tahun 2016 antara lain sebagai berikut:

I. Obligasi / Sukuk

- Obligasi Berkelanjutan III Adhi Karya Tahap I Tahun 2020
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri A
- Obligasi I Adhi Commuter Properti Tahun 2021 Seri B
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri A
- Obligasi II Adhi Commuter Properti Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan III Bank BTN Tahap I Tahun 2017 Seri D
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap I Tahun 2020 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan IV Bank BTN Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Sinarmas Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II Duta Anggada Realty Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan III Duta Anggada Realty Tahap I Tahun 2022
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Energi Mitra Investama I Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I Hutama Karya Tahun 2013 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap I Tahun 2016
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap II Tahun 2017
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Hutama Karya Tahap III Tahun 2017 Seri B

- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Utama Karya Tahap I Tahun 2021 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I Integra Indocabinet Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I Lontar Papyrus Pulp & Paper Industry Tahap II Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap I Tahun 2018 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PTPP Tahap II Tahun 2019 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap I Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri A
- Sukuk Mudharabah Berkelanjutan I PTPP Tahap II Tahun 2022 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap II Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan I PP Properti Tahap III Tahun 2019
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap I Tahun 2020 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap II Tahun 2021
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap III Tahun 2021 Seri B
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri A
- Obligasi Berkelanjutan II PP Properti Tahap IV Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri A
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri B
- Obligasi I REFI Tahun 2022 Seri C
- Obligasi Dengan Opsi Konvesi Wika Realty Tahun 2019

II. MTN

- Perum PNRI MTN I Tahun 2018
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri A
- MTN I Perum Perumnas Tahun 2017 Seri B
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri A
- MTN III Perum Perumnas Tahun 2018 Seri B
- MTN IV Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN V Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN VII Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN VIII Perum Perumnas Tahun 2019
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri A
- MTN XI Perum Perumnas Tahun 2019 Seri B
- MTN IX Perum Perumnas Tahun 2019
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri A
- Surat utang Jangka Panjang Yang Ditawarkan Melalui Penawaran Terbatas Perum Perumnas Tahun 2020 Seri B
- LTN Subordinasi I Bank Artha Graha Internasional Tahap I Tahun 2020
- MTN Bhakti Multi Artha I Tahun 2022
- MTN Bintang Oto Global I Tahun 2021
- MTN Capital Financial Indonesia I Tahun 2021
- MTN Capital Strategic Invesco I Tahun 2022
- MTN Capital Strategic Invesco II Tahun 2022
- MTN City Retail Developments I Tahun 2021
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri B
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap I Seri C
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri A
- MTN I HK Realtindo Tahun 2017 Tahap II Seri B
- MTN V Hotel Indonesia Natour Tahun 2019
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap I Seri B
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri A
- MTN II LEN Industri Tahun 2016 Tahap II Seri B
- MTN III LEN Industri Tahun 2016
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri A
- MTN I Len Industri Tahun 2018 Seri B
- MTN II Len Industri Tahun 2019 Seri A
- MTN Metro Healthcare Indonesia I Tahun 2021
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri A
- MTN I MNC Leasing Tahun 2017 Seri B
- MTN II MNC Leasing Tahun 2018
- MTN Syariah Ijarah I MNC Pictures Tahun 2018
- MTN Pacific Strategic Financial I Tahun 2021
- MTN Pan Pacific Investama I Tahun 2022
- MTN Pan Pacific Investama II Tahun 2022
- MTN II PTPN V Tahun 2021
- MTN IV PTPN XIII Tahun 2016
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIII Tahun 2017 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri D

- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIV Tahun 2017 Seri E
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVI Tahun 2017 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVII Tahun 2018
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XVIII Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri A
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri B
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri C
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri D
- MTN PT Permodalan Nasional Madani (Persero) XIX Tahun 2018 Seri E
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri A
- Sukuk Mudharabah II PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2018 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Tahap I Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri A
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri D
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri B
- Sukuk Mudharabah IV PT Permodalan Nasional Madani (Persero) Tahun 2020 Seri C
- MTN II PT PNM Venture Capital tahun 2020
- Sukuk Mudharabah I PT PNM Ventura Syariah Tahun 2021
- MTN XIV PP Properti Tbk
- MTN XV PP Properti Tahun 2022
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri A
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri B
- MTN II Radana Bhaskara Finance Tahun 2016 Seri C
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri A
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri B
- MTN I Radana Finance Tahun 2017 Seri C
- MTN I SKL Tahun 2017 Terkait KIK DRPT Seri A
- MTN II Tunas Baru Lampung Tahun 2017
- MTN III Tunas Baru Lampung Tahun 2018
- MTN Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN II Waskita Toll Road Tahun 2019
- MTN PT Waskita Karya Realty Tahun 2021
- MTN PT Waskita Fim Perkasa Realti Tahun 2021
- MTN IX Wika Realty Tahun 2019
- MTN Wahana Interfood Nusantara I Tahun 2022 Tahap I
- MTN Pintar Nusantara Sejahtera I Tahun 2017

9) INFORMASI

Wali Amanat

PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk

Divisi Treasury

Grup Kustodian dan Wali Amanat

Sinarmas MSIG Tower Lt. 9

Jl. Jend. Sudirman Kav.21

Jakarta Selatan 12920

Tel. (021) 5228737

Faksimili: (021) 5228738

Email: trustee_custody@bankbjb.co.id

XIII. TATA CARA PEMESANAN OBLIGASI

Prosedur Pemesanan Pembelian Obligasi Khusus Antisipasi Penyebaran Virus Corona (Covid-19)

Sehubungan dengan anjuran Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Pemerintah Propinsi DKI Jakarta, untuk mengurangi interaksi sosial, menjaga jarak aman (*physical distancing*) dan menghindari keramaian guna meminimalisir penyebaran penularan COVID-19, maka Perseroan dan Penjamin Emisi Obligasi membuat langkah-langkah antisipasi sehubungan dengan proses atau mekanisme pemesanan dan pembelian Obligasi Perseroan selama Masa Penawaran Umum.

1. Pemesan Yang Berhak

Perorangan Warga Negara Indonesia dan perorangan Warga Negara Asing dimanapun mereka bertempat tinggal, serta lembaga/badan hukum Indonesia ataupun asing dimanapun mereka berkedudukan.

2. Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan sesuai dengan yang tercantum dalam Prospektus. Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi (FPPO) dapat diperoleh dari para Penjamin Emisi Obligasi sebagaimana tercantum pada Bab XIV Prospektus mengenai Penyebarluasan Prospektus dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi. Pemesanan Pembelian Obligasi dilakukan dengan menggunakan FPPO yang dicetak untuk keperluan ini dan dikeluarkan oleh Penjamin Emisi Obligasi yang dibuat dalam 5 (lima) rangkap. Pemesanan Pembelian Obligasi yang dilakukan menyimpang dari ketentuan-ketentuan tersebut di atas tidak akan dilayani.

3. Jumlah Minimum Pemesanan

Pemesanan Pembelian Obligasi harus dilakukan dalam jumlah Satuan Perdagangan sebesar Rp5.000.000,- (lima juta Rupiah) atau kelipatannya.

4. Masa Penawaran

Masa Penawaran Obligasi dimulai pada tanggal 26 Oktober 2022 dan ditutup pada tanggal 27 Oktober 2022 pukul 16.00 WIB.

5. Pendaftaran Obligasi ke Dalam Penitipan Kolektif

Obligasi yang ditawarkan oleh Perseroan melalui Penawaran Umum ini didaftarkan pada PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") berdasarkan Perjanjian Pendaftaran Obligasi di KSEI Nomor: SP-087/OBL/KSEI/0722 tanggal 29 Juli 2022 serta perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang akan dibuat di kemudian hari yang ditandatangani antara Perseroan dengan KSEI. Dengan didaftarkannya Obligasi tersebut di KSEI maka atas Obligasi yang ditawarkan berlaku ketentuan sebagai berikut:

- a. Perseroan tidak menerbitkan Obligasi dalam bentuk sertifikat kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang disimpan KSEI untuk kepentingan Pemegang Obligasi. Obligasi akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam Penitipan Kolektif KSEI. Obligasi hasil Penawaran Umum akan dikreditkan ke dalam Rekening Efek pada tanggal 1 November 2022
- b. Konfirmasi Tertulis berarti konfirmasi tertulis dan/atau laporan saldo Obligasi dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI, atau Pemegang Rekening berdasarkan perjanjian pembukaan rekening efek dengan Pemegang Obligasi. Konfirmasi Tertulis merupakan bukti kepemilikan yang sah atas Obligasi yang tercatat dalam Rekening Efek yang diterbitkan oleh KSEI. Perusahaan Efek dan Bank Kustodian.

- c. Pengalihan kepemilikan Obligasi dilakukan dengan pemindahbukuan antar Rekening Efek di KSEI. Perusahaan Efek, atau Bank Kustodian yang selanjutnya akan dikonfirmasi kepada Pemegang Rekening.
- d. Pemegang Obligasi yang tercatat dalam rekening efek berhak atas pembayaran Bunga Obligasi, pelunasan Pokok Obligasi memberikan suara dalam RUPO, serta hak-hak lainnya yang melekat pada Obligasi.
- e. Pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi kepada pemegang Obligasi dilaksanakan oleh Perseroan melalui KSEI sebagai Agen Pembayaran melalui Rekening Efek di KSEI untuk selanjutnya diteruskan kepada pemilik manfaat (*beneficial owner*) yang menjadi pemegang Rekening Efek di Perusahaan Efek atau Bank Kustodian, sesuai dengan jadwal pembayaran Bunga Obligasi maupun pelunasan pokok yang ditetapkan Perseroan dalam Perjanjian Perwalianamanatan dan Perjanjian Agen Pembayaran. Perseroan melaksanakan pembayaran Bunga Obligasi dan pelunasan Pokok Obligasi berdasarkan data kepemilikan Obligasi yang disampaikan oleh KSEI kepada Perseroan.
- f. Hak untuk menghadiri RUPO dilaksanakan oleh pemilik manfaat Obligasi atau kuasanya dengan membawa asli surat Konfirmasi Tertulis untuk RUPO yang diterbitkan oleh KSEI dan Obligasi yang bersangkutan dibekukan sampai dengan berakhirnya RUPO.
- g. Pihak-pihak yang hendak melakukan pemesanan Obligasi wajib menunjuk Perusahaan Efek atau Bank Kustodian yang telah menjadi pemegang rekening di KSEI untuk menerima dan menyimpan Obligasi yang didistribusikan oleh Perseroan.

6. Tempat Pengajuan Pemesanan Pembelian Obligasi

Pemesanan harus mengajukan FPPO selama jam kerja yang umum berlaku kepada para Penjamin Emisi Obligasi yang tercantum dalam Bab XIV Prospektus ini mengenai Penyebarluasan Prospektus Dan Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi.

7. Bukti Tanda Terima Pemesanan Pembelian Obligasi

Para Penjamin Emisi Obligasi yang menerima pengajuan pemesanan pembelian Obligasi akan menyerahkan kembali kepada pemesan satu tembusan dari FPPO yang telah ditandatangani sebagai bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi. Bukti tanda terima pemesanan pembelian Obligasi ini bukan merupakan jaminan dipenuhinya pemesanan.

8. Penjatahan Obligasi

Apabila jumlah keseluruhan Obligasi yang dipesan melebihi jumlah Obligasi yang ditawarkan, maka penjatahan akan ditentukan oleh Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan porsi penjaminan masing-masing dengan persetujuan dan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan Peraturan No. IX.A.7 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-691/BL/2011 tanggal 30 Desember 2011 tentang Pemesanan dan Penjatahan Efek Dalam Penawaran Umum ("Peraturan No. IX.A.7"). Tanggal penjatahan adalah tanggal 28 Oktober 2022.

Dalam hal terjadi kelebihan pemesanan Obligasi dan terbukti bahwa pihak tertentu mengajukan pemesanan Obligasi melalui lebih dari satu formulir pemesanan untuk setiap Penawaran Umum, baik secara langsung maupun tidak langsung, maka untuk tujuan penjatahan. Manajer Penjatahan hanya dapat mengikutsertakan satu formulir pemesanan Obligasi yang pertama kali diajukan oleh pemesan yang bersangkutan.

Penjamin Emisi Obligasi akan menyampaikan Laporan Hasil Penawaran Umum kepada OJK paling lambat 5 (lima) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan sesuai dengan Peraturan Bapepam No. IX.A.2.

Manajer Penjatahan dalam hal ini adalah PT Shinhan Sekuritas Indonesia, wajib menyampaikan Laporan Hasil Pemeriksaan Akuntan kepada OJK mengenai kewajaran dari pelaksanaan penjatahan dengan berpedoman kepada Peraturan No. VIII.G.12 – Lampiran Keputusan Ketua Bapepam No. Kep-17/PM/2004 tanggal 13 April 2004 tentang Pedoman Pemeriksaan oleh Akuntan atas Pemesanan dan Penjatahan Efek atau Pembagian Saham Bonus dan Peraturan No. IX.A.7 paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah berakhirnya masa Penawaran Umum.

9. Pengembalian Uang Pemesanan

Dalam hal suatu pemesanan Efek ditolak sebagian atau seluruhnya, jika:

- a. Uang pembayaran pemesanan Obligasi yang telah diterima oleh Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek, maka Penjamin Emisi Efek atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib mengembalikan uang pesanan tersebut kepada para pemesan dengan cara transfer melalui rekening para pemesan paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah Tanggal Penjatahan. Pengembalian uang dapat dilakukan dalam bentuk pemindahbukuan ke rekening- atas nama pemesan atau melalui instrument pembayaran lainnya dalam bentuk cek atau bilyet giro yang dapat diambil langsung oleh pemesan yang bersangkutan pada Penjamin Emisi Obligasi dimana pemesanan diajukan dengan menyerahkan bukti tanda terima pemesanan Obligasi dan bukti jati diri.
- b. Jika terjadi keterlambatan maka pihak yang menyebabkan keterlambatan yaitu Penjamin Emisi Efek dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek wajib membayar kepada para pemesan Denda untuk tiap hari keterlambatan sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing Seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Denda tersebut di atas dihitung dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) hari. Denda dikenakan sejak hari ketiga setelah Tanggal Penjatahan atau berakhirnya Perjanjian Penjaminan Emisi Efek yang dihitung secara harian.
- c. Apabila uang pengembalian pemesanan obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah Tanggal Penjatahan, Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Efek dan/atau Penjamin Emisi Efek tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau Denda kepada para pemesan Obligasi.

10. Pembayaran Pemesanan Pembelian Obligasi

Setelah menerima pemberitahuan hasil penjatahan Obligasi, pemesan harus segera melaksanakan pembayaran yang dapat dilakukan secara tunai atau dengan bilyet giro atau cek yang ditujukan kepada Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan atau kepada Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi pada rekening sebagai berikut:

PT. MNC Sekuritas

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Cabang BEI
A/C 1040004019282

PT Shinhan Sekuritas Indonesia

PT Bank CIMB Niaga Tbk Cabang BEI
No. Rek: 800158800400

Jika pembayaran dilakukan dengan cek atau bilyet giro, maka cek atau bilyet giro yang bersangkutan harus dapat diuangkan atau ditunaikan dengan segera selambat-lambatnya tanggal 31 Oktober 2022 (*in good funds*) pada rekening tersebut di atas. Semua biaya yang berkaitan dengan proses pembayaran merupakan beban pemesan. Pemesanan akan dibatalkan jika persyaratan pembayaran tidak dipenuhi.

11. Distribusi Obligasi Secara Elektronik

Distribusi Obligasi secara elektronik akan dilakukan pada tanggal 1 November 2022. Perseroan wajib menerbitkan Sertifikat Jumbo Obligasi untuk diserahkan kepada KSEI dan memberi instruksi kepada KSEI untuk mengkreditkan Obligasi pada Rekening Efek Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi di KSEI. Dengan telah dilaksanakannya instruksi tersebut, maka pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan KSEI.

Segera setelah Obligasi diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, selanjutnya Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi memberi instruksi kepada KSEI untuk mendistribusikan Obligasi ke dalam Rekening Efek dari Penjamin Emisi Obligasi sesuai dengan bagian penjaminan masing-masing. Dengan telah dilaksanakannya pendistribusian Obligasi kepada Penjamin Emisi Obligasi, maka tanggung jawab pendistribusian Obligasi semata-mata menjadi tanggung jawab Penjamin Emisi Obligasi yang bersangkutan.

12. Penundaan Masa Penawaran Umum atau Pembatalan Penawaran Umum

Dalam jangka waktu sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif sampai dengan berakhirnya masa Penawaran Umum. Perseroan dapat menunda masa Penawaran Umum untuk masa paling lama 3 (tiga) bulan sejak Pernyataan Pendaftaran Efektif atau membatalkan Penawaran Umum apabila terjadi kondisi-kondisi berikut:

- (i) Indeks harga saham gabungan di Bursa Efek turun melebihi 10% (sepuluh persen) selama 3 (tiga) Hari Bursa berturut-turut;
- (ii) Bencana alam, perang, huru-hara, kebakaran, pemogokan yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan; dan/atau
- (iii) Peristiwa lain yang berpengaruh secara signifikan terhadap kelangsungan usaha Perseroan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan berdasarkan Formulir Nomor: IX.A.2-11 lampiran 11;

Keputusan Perseroan untuk menunda atau membatalkan Penawaran Umum tersebut harus diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta mengumumkannya dalam sekurang-kurangnya 1 (satu) surat kabar harian berperedaran nasional.

Dengan mengacu pada Peraturan Nomor IX.A.2 Perseroan wajib memenuhi ketentuan sebagai berikut:

1. mengumumkan penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum dalam paling kurang 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang mempunyai peredaran nasional paling lambat 1 (satu) Hari Kerja setelah penundaan atau pembatalan tersebut. Disamping kewajiban mengumumkan dalam surat kabar. Perseroan dapat juga mengumumkan informasi tersebut dalam media massa lainnya;
2. menyampaikan informasi penundaan masa Penawaran Umum atau pembatalan Penawaran Umum tersebut kepada Otoritas Jasa Keuangan pada hari yang sama dengan pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a;
3. menyampaikan bukti pengumuman sebagaimana dimaksud dalam poin a kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat satu hari kerja setelah pengumuman dimaksud; dan
4. Perseroan yang menunda masa Penawaran Umum atau membatalkan Penawaran Umum yang sedang dilakukan, dalam hal pesanan Efek telah dibayar maka Perseroan wajib mengembalikan uang pemesanan efek kepada pemesan paling lambat 2 (dua) hari kerja sejak keputusan penundaan atau pembatalan tersebut.

Jika terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan belum dibayarkan kepada Perseroan, maka uang pembayaran tersebut wajib dikembalikan oleh Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi kepada para pemesan Obligasi paling lambat 2 (dua) Hari Kerja sesudah tanggal penjatahan atau sesudah tanggal diumumkannya pembatalan tersebut.

Dalam hal terjadi pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi dan mengakibatkan pembatalan Penawaran Umum Obligasi dan uang pembayaran pemesanan Obligasi telah diterima Perseroan. maka Perseroan wajib mengembalikan uang pembayaran tersebut kepada para pemesan Obligasi melalui KSEI dalam waktu selambat-lambatnya 2 (dua) Hari Kerja terhitung sejak tanggal pembatalan atau pengakhiran Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi.

Jika terjadi keterlambatan, maka Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi atau Perseroan yang menyebabkan terjadinya keterlambatan tersebut wajib membayar kepada para pemesan untuk tiap hari keterlambatan denda sebesar 1% (satu persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi per tahun dihitung secara harian (berdasarkan jumlah Hari Kalender yang telah lewat sampai dengan pelaksanaan pembayaran seluruh jumlah yang seharusnya dibayar ditambah denda), dengan ketentuan 1 (satu) tahun adalah 360 (tiga ratus enam puluh) Hari Kalender dan 1 (satu) bulan adalah 30 (tiga puluh) Hari Kalender.

Apabila uang pengembalian pemesanan Obligasi sudah disediakan, akan tetapi pemesan tidak datang untuk mengambilnya dalam waktu 2 (dua) Hari Kerja setelah pembatalan Penawaran Umum Perseroan dan/atau Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi tidak diwajibkan membayar bunga dan/atau denda kepada para pemesan Obligasi.

13. Lain-lain

Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi berhak untuk menerima atau menolak Pemesanan Pembelian Obligasi secara keseluruhan atau sebagian dengan memperhatikan ketentuan yang berlaku.

XIV. PENYEBARLUASAN PROSPEKTUS DAN FORMULIR PEMESANAN PEMBELIAN OBLIGASI

Prospektus serta Formulir Pemesanan Pembelian Obligasi dapat diperoleh pada Masa Penawaran Umum yaitu tanggal 26 - 27 Oktober 2022 pada para Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi dan Penjamin Emisi Obligasi melalui *e-mail* berikut ini:

PENJAMIN PELAKSANA EMISI OBLIGASI/PENJAMIN EMISI OBLIGASI

PT MNC Sekuritas
MNC Financial Center Lt. 15-16
Jl. Kebon Sirih No.21-27
Jakarta 10340
Tel. (021) 2980 3111
Fax. (021) 3983 6868
Email: ib.mncs@mncgroup.com

PT Shinhan Sekuritas Indonesia
Equity Tower, SCBD Lantai 50
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190
Tel. (021) 8086 9900
Fax. (021) 5140 2372
Email: dcm.shinhan@gmail.com

Halaman ini sengaja dikosongkan

XV. PENDAPAT DARI SEGI HUKUM

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. Ref.: BMP-229/PIY-MS-CG/X/2022

Jakarta, 20 Oktober 2022

Kepada Yth.:

PT Voksel Electric Tbk

Menara Karya Suite D Lantai 3
Jl H.R Rasuna Said Block X-5 Kav.1-2
Jakarta 12950

U.P: Direktur Utama

Perihal: PENDAPAT HUKUM SEHUBUNGAN DENGAN RENCANA PENAWARAN UMUM OBLIGASI BERKELANJUTAN I PT VOKSEL ELECTRIC TBK TAHAP I TAHUN 2022

Dengan hormat,

Yang bertandatangan di bawah ini, Poernomo Idna Yashinta, S.H., rekan ("*Partner*") dari dan karenanya untuk dan atas nama Kantor Konsultan Hukum BM & Partners, berkantor di Wisma Haroen Jalan Raya Pasar Minggu Nomor 2A Jakarta 12780, yang terdaftar sebagai Profesi Penunjang Pasar Modal pada Otoritas Jasa Keuangan ("*OJK*") di bawah pendaftaran Nomor: STTD.KH-210/PM.2/2018 tanggal 18 September 2018 dan tercatat sebagai anggota Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal dengan Nomor: 201603, bertindak selaku Konsultan Hukum Independen dan telah ditunjuk oleh PT Voksel Electric Tbk, suatu perseroan terbatas terbuka berkedudukan di Jakarta Selatan (selanjutnya disebut sebagai "*Perseroan*") berdasarkan Surat Perseroan Nomor: 045/CORSEC-VE/VI/2022 tanggal 27 Juni 2022 perihal Surat Perintah Kerja Penunjukan Jasa Konsultan Hukum Dalam Rangka Penerbitan Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk untuk melakukan pemeriksaan dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "*Pemeriksaan Dari Segi Hukum*") dan membuat Laporan Uji Tuntas atas hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum ("selanjutnya disebut sebagai "*Laporan Uji Tuntas*") serta selanjutnya memberikan pendapat dari segi hukum (selanjutnya disebut sebagai "*Pendapat Hukum*") sebagaimana disyaratkan oleh ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal sehubungan dengan rencana Perseroan untuk melakukan penawaran umum kepada masyarakat, melalui PT Bursa Efek Indonesia ("*BEI*"), dengan nama "*Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022*", dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar rupiah)

(selanjutnya disebut "**Penawaran Umum**") dan selanjutnya akan dicatatkan pada Bursa Efek (selanjutnya disebut "**Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022**") dan berdasarkan Surat PT Kredit Rating Indonesia ("**PT KRI**") No.RC-014/KRI-DIR/VII/2022 perihal Peringkat PT Voksel Electric Tbk tanggal 28 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh peringkat idA- (A Minus). Peringkat atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 telah memenuhi ketentuan Pasal 5 Peraturan OJK Nomor 36/POJK.04/2014 tentang Penawaran Umum Berkelanjutan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk (untuk selanjutnya disebut "**POJK No.36/2014**").

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, dalam rangka atas Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022, Perseroan telah menandatangani sebagai berikut:

- i. Pernyataan Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebagaimana tertuang dalam Akta No.102 tanggal 29 Juli 2022 yang diubah dengan Addendum I Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric No.24 tanggal 13 September 2022 dan terakhir diubah dengan Addendum II Pernyataan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric No. 21 tanggal 14 Oktober 2022 yang ketiganya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Pernyataan PUB**"). Sesuai dengan Pernyataan PUB, Perseroan menyatakan akan melakukan Penawaran Umum Berkelanjutan dengan menerbitkan obligasi secara bertahap, antara lain sebagai berikut: (i). Penawaran Umum Berkelanjutan atas obligasi akan dilaksanakan dalam periode paling lama 2 (dua) tahun sejak efektifnya pernyataan pendaftaran; (ii). Jumlah pokok seluruh obligasi yang akan ditawarkan dan diterbitkan melalui Penawaran Umum Berkelanjutan sebanyak-banyaknya sebesar Rp.350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah), yang akan dikeluarkan dalam beberapa tahap;
- ii. Perjanjian Perwaliamanatan sebagaimana dituangkan dalam Akta No.103 tanggal 29 Juli 2022 yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.39 tanggal 22 Agustus 2022 dan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No.25 tanggal 13 September 2022 dan terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan No.22 tanggal 14 Oktober 2022 yang keempatnya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Perwaliamanatan**"), dimana sesuai dengan Perjanjian Perwaliamanatan, Perseroan akan menerbitkan dan menawarkan Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 kepada masyarakat melalui penawaran umum untuk selanjutnya dicatatkan pada BEI dengan ketentuan sebagai berikut:

Nama Obligasi	:	Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022
Utang Pokok	:	Seluruhnya nilai pokok Obligasi yang akan dikeluarkan dalam jumlah pokok sebanyak-banyaknya sebesar Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah) dan selanjutnya akan dicatatkan pada BEI.

Bunga Obligasi : dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,90% (sembilan koma sembilan nol persen) per tahun.

Jatuh Tempo : Jatuh Tempo Obligasi adalah pada tanggal ke 370 (tiga ratus tujuh puluh) Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi

Jaminan : Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan Emiten baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam Pasal 1131 dan Pasal 1132 Kitab Undang-Undang Hukum Perdata Republik Indonesia. Hak Pemegang Obligasi adalah Paripassu tanpa hak preferen dengan hak-hak kreditur Emiten lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Emiten yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Emiten, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku

- ii. Perjanjian Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 antara Perseroan dengan PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, selaku Wali Amanat sebagaimana tertuang dalam Akta No. 23 tanggal 14 Oktober 2022 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pengakuan Hutang**"), dimana Perseroan mengaku benar-benar dan secara sah berhutang kepada Pemegang Obligasi yang dalam hal ini diwakili oleh PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk;
- iii. Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi sebagaimana tertuang dalam Akta No.104 tanggal 29 Juli 2022 yang diubah dengan Addendum I Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.40 tanggal 22 Agustus 2022 dan Addendum II Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.26 tanggal 13 September 2022 dan terakhir diubah dengan Addendum III Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi No.24 tanggal 14 Oktober 2022 yang keempatnya dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi**"). Sesuai dengan Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perseroan telah menunjuk PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas sebagai penjamin pelaksana emisi efek;
- iv. Perjanjian Pendaftaran Efek Bersifat Utang Di KSEI No. SP-087/OBL/KSEI/0722 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat secara di bawah tangan bermeterai cukup antara Perseroan dengan PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI") (selanjutnya disebut "**Perjanjian Pendaftaran**"), dimana Perseroan setuju untuk mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 di KSEI dan KSEI setuju untuk mendaftarkan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 yang diterbitkan oleh Perseroan di KSEI, sesuai dengan ketentuan dan

syarat-syarat dalam Perjanjian Pendaftaran Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022;

- v. Perjanjian Agen Pembayaran antara Perseroan dengan KSEI yang dituangkan dalam Akta No. 105 tanggal 29 Juli 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta (selanjutnya disebut "**Perjanjian Agen Pembayaran**"), dimana Perseroan telah menunjuk KSEI sebagai Agen Pembayaran yang berkewajiban untuk melaksanakan pembayaran jumlah bunga dan pokok Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 melalui Pemegang Rekening untuk dan atas nama Perseroan;
- vi. Perjanjian Jasa Pemingkatan antara Perseroan dengan PT KRI yang dituangkan dalam Perjanjian Pekerjaan Jasa Pemingkatan No. 03/PPJP/KRI-VE/VI/2022 tanggal 10 Juni 2022 yang telah dibuat secara di bawah tangan bermeterai cukup (selanjutnya disebut "**Perjanjian Jasa Pemingkatan**") dimana Perseroan telah menunjuk PT KRI dan PT KRI menerima penunjukkan tersebut untuk melakukan pemingkatan atas Perseroan dan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 dan berdasarkan Surat PT KRI No.RC-014/KRI-DIR/VII/2022 perihal Peringkat PT Voksel Electric Tbk tanggal 28 Juli 2022, Perseroan telah memperoleh peringkat idA- (single A Minus);
- vii. Surat Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Utang nomor S-07504/BEI.PP1/09-2022 perihal Persetujuan Prinsip Pencatatan Efek Bersifat Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 PT Voksel Electric Tbk (VOKS) yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 8 September 2022.

Sesuai dengan ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan pasar modal yang berlaku, agar pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum dapat menjadi efektif, maka Perseroan terlebih dahulu sudah harus menerima pemberitahuan dari OJK mengenai efektifnya pernyataan pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum tersebut (selanjutnya disebut sebagai "Pernyataan Pendaftaran") atau setelah lewatnya jangka waktu 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal Pernyataan Pendaftaran diterima OJK secara lengkap atau 45 (empat puluh lima) hari sejak tanggal perubahan terakhir yang disampaikan Perseroan atau yang diminta OJK dipenuhi Sehubungan dengan itu, Perseroan akan mengajukan Pernyataan Pendaftaran kepada OJK pada tanggal 1 Agustus 2022.

Sehubungan dengan Penawaran Umum, Perseroan telah memperoleh persetujuan sebagaimana disyaratkan dalam Anggaran Dasar Perseroan serta Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas yang telah diubah dengan Undang-undang Nomor 11 tahun 2020 tentang Cipta Kerja (selanjutnya disebut "**UUPT**"), sebagai berikut:

- Persetujuan Dewan Komisaris tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat di bawah tangan yang antara lain menyetujui:
 - (i) melakukan penerbitan obligasi melalui penawaran umum berkelanjutan sebanyak-banyaknya Rp.350.000.000.000,- (tiga ratus lima puluh miliar Rupiah) dengan struktur sebagai berikut:

- Tahap 1 Tahun 2022 senilai Rp.250.000.000.000,- (dua ratus lima puluh miliar Rupiah);
 - Tahap 2 Tahun 2023 senilai Rp.100.000.000.000,- (seratus miliar Rupiah) atau sesuai dengan kondisi keuangan Perseroan
- (ii) Obligasi ini bertujuan untuk pembayaran kembali Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 dan modal kerja Perseroan dengan jangka waktu paling lama 5 tahun serta melakukan segala tindakan yang diperlukan terkait rencana penawaran umum obligasi tersebut;
- (iii) menjamin harta kekayaan Perseroan baik bergerak maupun tidak bergerak untuk kepentingan Penawaran Umum Obligasi tersebut;
- (iv) selanjutnya Direksi Perseroan dapat menghadap dimana perlu menandatangani termasuk namun tidak terbatas pada dokumen-dokumen, surat-surat, perjanjian-perjanjian, akta-akta, sehubungan dengan tindakan Perseroan dalam melakukan penerbitan obligasi dihadapan notaris/pejabat instansi yang berwenang berikut perubahan-perubahannya, amandemennya, perpanjangannya dan pembaharuannya, baik yang dibuat secara notariil maupun bawah tangan serta melakukan tindakan-tindakan lainnya yang diperlukan sehubungan dengan tindakan Perseroan di atas.

Sebagaimana dimuat dalam Prospektus, dana hasil dari Penawaran Umum yang akan diterima akan digunakan untuk:

1. Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar rupiah) akan dipergunakan untuk pembayaran sebagian pokok Obligasi I Voksel Electric 2019 Seri A dengan rincian sebagai berikut:

Keterangan	Penjelasan
Nama surat utang	: Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A
Jumlah utang saat ini	: Rp486.550.000.000,- (empat ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Penggunaan Dana	: Dana yang diperoleh dari hasil Penawaran Umum Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019, setelah dikurangi biaya-biaya Emisi, seluruhnya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power high voltage.
Tingkat bunga	: 10,25% (sepuluh koma dua lima persen)
Jangka waktu (tenor)	: 3 (tiga) tahun
Jatuh tempo	: 12 Desember 2022
Jumlah utang yang akan dibayarkan	: Sebesar Rp200.000.000.000,- (dua ratus miliar Rupiah)
Sisa saldo utang setelah pembayaran sebagian	: Sebesar Rp286.550.000.000,-(dua ratus delapan puluh enam miliar lima ratus lima puluh juta Rupiah)
Sifat hubungan afiliasi dengan kreditur	: Tidak ada

Prosedur dan persyaratan pembayaran utang	: 1. Obligasi dilunasi pada tanggal pelunasan pokok obligasi. 2. Pembayaran pokok obligasi kepada pemegang obligasi melalui pemegang rekening dilakukan oleh Agen Pembayaran untuk dan atas nama Perseroan berdasarkan Perjanjian Agen Pembayaran. 3. Perseroan akan menyetorkan dana (<i>in good fund</i>) yang diperlukan untuk pelunasan pokok obligasi tersebut yang jatuh tempo kepada agen pembayaran paling lambat 1 (satu) Hari Bursa sebelum tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut dan menyerahkan kepada wali amanat fotokopi bukti penyetoran dana tersebut selambat-lambatnya pada tanggal pelunasan pokok obligasi tersebut.
Keterangan tambahan mengenai pembayaran obligasi	: Untuk sisa saldo utang Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 Seri A akan dibayarkan Perseroan pada saat jatuh tempo menggunakan internal kas Perseroan.

- Sisanya digunakan untuk modal kerja operasional Perseroan yang mendukung lini produksi kabel power dan kabel serat optik.

DASAR, RUANG LINGKUP DAN PEMBATASAN

Pemeriksaan Dari Segi Hukum dilakukan dan Laporan Uji Tuntas Aspek Hukum serta Pendapat Hukum dibuat dengan dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagai berikut di bawah ini, tanpa mengurangi dasar, ruang lingkup dan pembatasan lain serta asumsi-asumsi yang kami berikan dalam bagian lain Laporan Uji Tuntas:

- Bahwa Pendapat Hukum ini kami sampaikan dengan mendasarkan pada hasil Pemeriksaan Dari Segi Hukum yang telah kami lakukan terhadap Perseroan, yang hasilnya kami tuangkan dalam Laporan Uji Tuntas Nomor: BMP-228/PIY-MS-CG/X/2022 tanggal 20 Oktober 2022 (selanjutnya disebut sebagai "**Laporan Uji Tuntas**") dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Negara Republik Indonesia termasuk dan tidak terbatas pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal (selanjutnya disebut "**UUPM**") dan UUPT.
- Pendapat Hukum ini disampaikan untuk menggantikan Pendapat Hukum kami Ref.No.BMP-153/PIY-MS-CG/VII/2022 tanggal 29 Juli 2022, Ref.No.BMP-167/PIY-MS-CG/VIII/2022 tanggal 23 Agustus 2022, Ref.No.BMP-205/PIY-MS-CG/IX/2022 tanggal 27 September 2022 dan terakhir Ref.No.BMP-223/PIY-MS-CG/X/2022 tanggal 14 Oktober 2022 serta telah disusun kembali dengan memperhatikan Lampiran I Aspek Hukum Surat OJK No.S-1651/PM-222/2022 tanggal 10 Agustus 2022 perihal Perubahan dan atau Tambahan Informasi atas Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 PT Voksel Electric Tbk.

3. Kecuali dinyatakan lain secara tegas dalam Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, maka Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum meliputi: (1) aspek hukum Perseroan terhitung 2 tahun terakhir sampai dengan tanggal ditandatanganinya Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, dan (2) Aspek Hukum Penawaran Umum sesuai dengan: (a) ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal, dan (b) Standar Profesi Konsultan Pasar Modal yang dikeluarkan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal sebagaimana dimaksud dalam Keputusan HKHPM Nomor: Kep.02/HKHPM/VIII/2018 tanggal 8 Agustus 2018 *juncto* Surat Edaran HKHPM Nomor Ref.: 01/DS-HKHPM/0119 tanggal 7 Januari 2019 sebagaimana diubah dengan Keputusan HKHPM Nomor: Kep.03/HKHPM/XI/2021 Tanggal 10 November 2021 (selanjutnya disebut "**Standar Profesi**").

Sehubungan dengan penyertaan Perseroan pada perusahaan lain, Perseroan memiliki 99,9% (sembilan puluh sembilan koma Sembilan persen) saham dalam PT Prima Mitra Elektrindo ("**PME**"), 99,91% (sembilan puluh koma sembilan satu persen) saham dalam PT Bangun Prima Semesta ("**BPS**"), 99,96% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam lima persen) saham dalam PT Cendikia Global Solusi ("**CGS**"), 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) saham dalam PT Cipta Karya Teknik ("**CKT**") dan 99,88% (Sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) saham dalam PT Buana Konstruksi Elektrindo ("**BKE**"), untuk selanjutnya PME, BPS, CGS, CKT dan BKE disebut sebagai "**Anak Perusahaan**" dimana Laporan Keuangan Anak Perusahaan tersebut dikonsolidasikan dalam Laporan Keuangan Perseroan. Kami juga melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan memberikan laporan uji tuntas aspek hukum atas Anak Perusahaan tersebut sebagaimana tertuang dalam Lampiran A, B, C, D dan E Laporan Uji Tuntas dan karenanya merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.

4. Pemeriksaan Dari Segi Hukum telah dilakukan dan Laporan Uji Tuntas dibuat serta Pendapat Hukum diberikan, dalam kerangka hukum Negara Republik Indonesia, sehingga karenanya Laporan Uji Tuntas tidak dimaksudkan untuk berlaku atau dapat ditafsirkan menurut hukum atau yurisdiksi hukum yang lain.
5. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami telah meneliti dan memeriksa:
 - (i) Ketentuan peraturan perundang-undangan hukum yang berlaku di Indonesia, yang menurut pendapat kami berkaitan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, utamanya yang menyangkut Pasar Modal;
 - (ii) Dokumen-dokumen asli Perseroan yang menurut pernyataan Perseroan benar keasliannya, maupun dokumen-dokumen dalam bentuk fotokopi atau salinan lainnya yang menurut pernyataan Perseroan adalah fotokopi atau salinan yang benar dan akurat dari dokumen-dokumen aslinya, yang diserahkan dan/atau diperlihatkan kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum.
6. Dengan mengingat angka 2, 3 dan 4 di atas, Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami batasi pada pemeriksaan atau penelitian dokumentasi atas, dan Laporan Uji Tuntas serta Pendapat Hukum ini hanya memuat aspek-aspek hukum dari:

- I. Pendirian Perseroan dan Anak Perusahaan, berikut dengan perubahan terakhir, serta struktur permodalan (2 tahun terakhir) sebagaimana diatur dalam Ketentuan Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Nomor: 07/POJK.04/2017 tentang Dokumen Pernyataan Pendaftaran dalam Rangka Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas, Efek Bersifat Utang, dan/atau Sukuk dan pemilikan serta mutasi pemilikan saham-saham dalam Perseroan dan Anak Perusahaan.
- II. Kelengkapan perizinan dan persetujuan yang kami anggap penting dan pendaftaran yang dilakukan sehubungan dengan kegiatan usaha pokok dari Perseroan dan Anak Perusahaan.
- III. Pemilikan harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan serta perlindungan asuransi atas harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material.
- IV. Pemenuhan kewajiban Perseroan dan Anak Perusahaan untuk: (i) memperoleh nomor pokok wajib pajak dan mengajukan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan dalam 1 (satu) tahun terakhir, (ii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal dalam rangka melakukan kegiatan usahanya, (iii) memenuhi persyaratan-persyaratan formal di bidang ketenagakerjaan, dan (iv) memenuhi kewajiban hukum lain (bila ada) yang berlaku terhadap Perseroan sesuai dengan perizinan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan.
- V. Perjanjian-perjanjian penting dan material antara Perseroan dan Anak Perusahaan dengan pihak ketiga, atau dimana harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan, yang kami anggap penting dan material terikat.
- VI. Tindakan-tindakan korporasi yang dilakukan Perseroan dan Anak Perusahaan dalam rangka Penawaran Umum Perseroan.
- VII. Informasi mengenai perkara-perkara perdata, pidana, perselisihan hubungan industrial dan pajak yang mungkin melibatkan Perseroan di hadapan badan peradilan dimana Perseroan dan Anak Perusahaan berkedudukan dan mempunyai kantor operasional dan di hadapan Badan Arbitrase Nasional Indonesia, serta kemungkinan keterlibatan Perseroan dan Anak Perusahaan atas sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan Perseroan dan Anak Perusahaan.
- VIII. Informasi mengenai: (i) pendaftaran penundaan kewajiban pembayaran utang yang mungkin dilakukan oleh, atau pernyataan kepailitan yang mungkin dilakukan atas Perseroan dan Anak Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang pada Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri/Niaga Jakarta Pusat dan (ii) pembubaran atau likuidasi sebagaimana dimaksud dalam UUPT pada badan peradilan di mana Perseroan dan Anak Perusahaan bertempat kedudukan dan/atau kantor operasional yang kami anggap penting dan material.

7. Tanggung jawab kami sebagai Konsultan Hukum yang independen dari Perseroan dalam rangka Penawaran Umum sehubungan dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum terbatas pada tanggung jawab konsultan hukum sebagaimana dimaksud dalam Pasal 80 UUPM dan ketentuan-ketentuan kode etik profesi hukum yang berlaku terhadap kami.
8. Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, kami menerapkan prinsip materialitas sebagaimana disyaratkan dalam Standar Hukum, dengan ketentuan bahwa nilai materialitas tersebut ditentukan juga oleh Perseroan dengan cara menyetujui pengungkapan kami atas informasi, data dan fakta yang menyangkut Perseroan sebagaimana dimuat dalam Laporan Uji Tuntas.
9. Walaupun angka 7 tersebut di atas menyatakan demikian, dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami tidak (i) memberikan penilaian atau pendapat atas kewajaran nilai komersil atau finansial dari suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, (ii) memberikan penilaian atau pendapat atas nilai komersil atau finansial kekayaan Perseroan, (iii) memberikan penilaian atau pendapat tentang posisi komersil dan atas keuntungan dari kedudukan (kekuatan) hukum Perseroan dalam suatu transaksi dimana Perseroan menjadi pihak atau mempunyai kepentingan di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, dan pemenuhan kewajiban-kewajiban di luar aspek hukum dan kontraktual atau kewajiban lain Perseroan.

Di dalam melakukan Pemeriksaan Dari Segi Hukum dan membuat Laporan Uji Tuntas serta memberikan Pendapat Hukum, kami menerapkan 2 (dua) jenjang pengawasan (supervisi), yaitu pengawasan oleh Rekan yang bertanggung jawab atas, dan menandatangani, Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, dan oleh pengawas madya yang melakukan pengawasan terhadap pemeriksaan yang dilakukan oleh staf pelaksana sesuai dengan standar praktek hukum terbaik yang kami adopsi dan terapkan di dalam menjalankan profesi hukum kami dan Standar Hukum yang berlaku terhadap kami.
10. Pemeriksaan Dari Segi Hukum kami lakukan didasarkan kepada pemeriksaan dan penafsiran atas apa yang tertulis dalam dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dan didasarkan juga pada pernyataan-pernyataan dan penegasan-penegasan tertulis yang diberikan oleh Perseroan dan/atau pihak-pihak lain yang terkait.

DOKUMEN – DOKUMEN YANG DIPERIKSA

Di dalam memberikan Pendapat Hukum, tanpa mengurangi pernyataan kami tentang dasar, ruang lingkup dan pembatasan sebagaimana kami maksud dalam bagian Dasar, Ruang Lingkup dan Pembatasan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, dan asumsi-asumsi kami sebagaimana kami maksud pada bagian Asumsi-Asumsi Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, kami telah memeriksa, meneliti hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia utamanya yang menyangkut pasar modal, serta dokumen-dokumen yang secara langsung

menyangkut segi-segi hukum Perseroan dan Penawaran Umum, baik asli maupun berupa fotokopi atau salinannya yang telah dinyatakan benar dan akurat oleh Perseroan yang menyangkut:

1. Anggaran Dasar Perseroan dan Anak Perusahaan, serta perubahan terakhir sebagaimana diuraikan dalam, dan dilampirkan pada Laporan Uji Tuntas dan lampiran-lampirannya yang merupakan dokumen publik.
2. Perizinan yang diperoleh Perseroan dan Anak Perusahaan, yang terdiri dari izin-izin, persetujuan-persetujuan, pengesahan-pengesahan dan pernyataan-pernyataan yang diberikan atau dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia, dan pendaftaran-pendaftaran yang dilakukan oleh Perseroan, dalam hal ini termasuk OJK, Lembaga Pemerintah Penyelenggara OSS, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Kementerian Perindustrian, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia, Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi, pemerintah daerah dan badan-badan serta instansi-instansi pemerintah lainnya, sebagaimana tertuang pada Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampiran-lampirannya (selanjutnya disebut "**Izin-izin**"), dokumen-dokumen mana merupakan dokumen publik.
3. Harta kekayaan Perseroan dan Anak Perusahaan yang kami anggap penting dan material sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampiran-lampirannya.
4. Polis-polis asuransi yang kami anggap penting dan material sehubungan dengan penutupan atas resiko-resiko yang mungkin terjadi atas harta kekayaan Perseroan, sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampirannya.
5. Transaksi-transaksi dan perjanjian-perjanjian yang kami anggap penting dan material yang berhubungan dengan kegiatan dan usaha pokok Perseroan dan Anak Perusahaan, dimana Perseroan dan Anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya atau harta kekayaannya yang kami anggap penting dan material terikat, termasuk perjanjian-perjanjian yang menyangkut kegiatan dan aktivitas usaha, dan perjanjian yang menyangkut fasilitas pembiayaan/kredit yang diterima oleh Perseroan, serta perjanjian-perjanjian yang dilakukan antara Perseroan dan Anak Perusahaan dengan para pihak berafiliasi (selanjutnya disebut "**Perjanjian-perjanjian**"), sebagaimana dirinci dalam Laporan Uji Tuntas beserta dengan lampirannya.
6. Dokumen-dokumen korporasi Perseroan dan Anak Perusahaan, yang disyaratkan Anggaran Dasar untuk melaksanakan Penawaran Umum Perseroan.
7. Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 serta untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan tidak direviu) dan tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 beserta No: 000463/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2022 tanggal 23 September 2022 beserta Laporan Auditor Independen KAP Gani, Sigiro & Handayani No.: 000464/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2022 tanggal 23 September 2022 (selanjutnya disebut "**Laporan Keuangan Perseroan**"), dengan opini bahwa laporan keuangan konsolidasian menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja

keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

8. Perjanjian-perjanjian yang berkaitan dengan Penawaran Umum termasuk:
 - (i) Perjanjian Perwaliamanatan;
 - (ii) Perjanjian Pengakuan Hutang
 - (iii) Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi;
 - (iv) Perjanjian Agen Pembayaran;
 - (v) Perjanjian Pendaftaran;
 - (vi) Perjanjian Pendahuluan Pencatatan Efek;
 - (vii) Perjanjian Jasa Pemeringkatan.
9. Pendaftaran dalam rangka Penawaran Umum yang akan diajukan oleh Perseroan dan Penjamin Pelaksana Emisi Efek kepada OJK dan dokumen-dokumen penting lainnya yang menurut kami erat kaitannya dengan Penawaran Umum berikut dengan lampiran-lampirannya.
10. Pemenuhan kewajiban-kewajiban formal Perseroan dan Anak Perusahaan di bidang hukum ketenagakerjaan dan perpajakan yang berlaku di Indonesia.
11. Dokumen-dokumen lain yang kami anggap penting dan material untuk diperiksa sehubungan dengan Penawaran Umum.

Semua dokumen yang menjadi dasar Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum, baik berupa asli, fotokopi atau salinan lainnya atau pernyataan tertulis Perseroan dan/atau pihak lain dan lampiran-lampiran serta dokumen-dokumen lain yang diserahkan bersama Laporan Uji Tuntas merupakan bagian integral dan tidak terpisahkan dari Laporan Uji Tuntas dan Pendapat Hukum.

ASUMSI - ASUMSI

Pendapat Hukum kami berikan dengan mendasarkannya pada asumsi-asumsi sebagai berikut:

1. Bahwa tanda tangan atas semua dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau pihak ketiga kepada kami dalam rangka Penawaran Umum adalah asli, dan dokumen-dokumen asli yang diberikan atau diperlihatkan kepada kami adalah otentik, dan bahwa dokumen-dokumen yang diberikan kepada kami dalam bentuk fotokopi atau salinan lain adalah sesuai dengan aslinya.
2. Bahwa dokumen-dokumen, pernyataan-pernyataan, data, fakta-fakta, informasi-informasi dan keterangan-keterangan serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan Anak Perusahaan dan/atau pihak ketiga kepada kami untuk tujuan Pemeriksaan Dari Segi Hukum adalah benar, akurat, lengkap, tidak menyesatkan dan sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, serta tidak mengalami perubahan sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

3. Kami juga secara terpisah dan mandiri, dan atas diskresi kami sendiri, sepanjang dimungkinkan oleh ketentuan dan praktek hukum yang berlaku, sepanjang yang mungkin kami lakukan sebagai konsultan hukum yang independen, telah melakukan pemeriksaan dan meminta langsung kepada pihak ketiga yang kami anggap relevan, informasi, keterangan, fakta, pernyataan, pemeriksaan dan penegasan tertentu, baik lisan maupun tertulis, sehubungan dengan beberapa aspek hukum yang menurut pendapat kami penting dan berhubungan erat dengan Pemeriksaan Dari Segi Hukum, dan untuk maksud pemberian Pendapat Hukum kami telah mengasumsikan kebenaran, kelengkapan dan ketepatan atau akurasi dari data, fakta dan informasi, keterangan, persyaratan, pemeriksaan, dan penegasan yang diberikan oleh pihak ketiga tersebut sampai dengan tanggal Pendapat Hukum.

Informasi, fakta dan pendapat yang dimuat dalam Pendapat Hukum dan/atau Laporan Uji Tuntas dapat terpengaruh bilamana asumsi-asumsi tersebut diatas tidak tepat atau tidak benar atau tidak sesuai dengan kenyataannya.

Dengan mendasarkan pada Laporan Uji Tuntas, yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dengan Pendapat Hukum ini, serta dengan tetap memperhatikan dasar, ruang lingkup dan pembatasan serta asumsi-asumsi di atas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum ini.

PENDAPAT HUKUM

Setelah memeriksa dan meneliti dokumen-dokumen tersebut di atas dan atas dasar data, informasi-informasi, fakta-fakta dan keterangan-keterangan, pernyataan-pernyataan, serta penegasan-penegasan yang diberikan oleh Perseroan dan pihak-pihak ketiga kepada kami atau tersedia untuk kami sebagai Konsultan Hukum Independen Perseroan dalam rangka Penawaran Umum dan atas dasar ruang lingkup, pembatasan dan asumsi-asumsi tersebut di atas serta dengan menunjuk Laporan Uji Tuntas, dengan ini kami sampaikan Pendapat Hukum kami sebagai berikut:

1. Perseroan adalah suatu badan hukum Indonesia dalam bentuk perseroan terbuka, berkedudukan di Jakarta Selatan, serta dapat memiliki atau membuka cabang atau perwakilan di tempat lain, baik di dalam maupun di luar wilayah Negara Republik Indonesia sebagaimana ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris.
2. Perseroan didirikan berdasarkan Akta Pendirian Nomor 58 tanggal 19 April 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Rachmat Santoso, S.H., selaku Pengganti dari Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta berdasarkan Penetapan Ketua Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Tanggal 13 April 1971 nomor 460/1971 P yang kemudian akta tersebut diperbaiki dengan Akta Pembetulan Nomor 46 tanggal 16 Oktober 1971 yang dibuat dihadapan Notaris Ridwan Suselo, Notaris di Jakarta, akta mana telah mendapatkan penetapan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (d/h Menteri Kehakiman Republik Indonesia) tanggal 24 Desember 1971 nomor J.A. 5/219/17 dan telah didaftarkan dalam buku register Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah nomor 103 tanggal 13 Januari 1972 serta telah diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 90 tanggal 11 Desember 1973, Tambahan No.893/1973. (untuk selanjutnya disebut "**Akta Pendirian**").

Anggaran Dasar Perseroan yang sebagaimana telah dimuat dalam Akta Pendirian (untuk selanjutnya disebut "**Anggaran Dasar**") telah diubah beberapa kali dengan dua perubahan terakhir yaitu:

- i. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 36 tanggal 18 Oktober 2019 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Keputusannya Nomor: AHU-0084507.AH.01.02.TAHUN 2019 tanggal 18 Oktober 2019 tentang Persetujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan dan akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Umum (untuk selanjutnya disebut "**Sisminbakum**") Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0348108 tanggal 18 Oktober 2019, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0198437.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 18 Oktober 2019 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019**").

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019, para pemegang saham Perseroan telah menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dan Perubahan Susunan anggota Pengurus Perseroan.

- ii. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 42 tanggal 28 Juli 2020 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0333244 tanggal 6 Agustus 2020 dan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0333247 Tanggal 6 Agustus 2020, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0128712.AH.01.11.Tahun 2020 tanggal 6 Agustus 2020 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020**").

Akta Pendirian dan perubahan Anggaran Dasar telah sah dibuat dan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Anggaran Dasar Perseroan telah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang terdapat dalam UUPT dan Peraturan OJK (d/h Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan ("**Bapepam & LK**")), khususnya:

- (i). Peraturan Bapepam-LK Nomor: IX.J.1, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam & LK No. Kep-179/BL/2008 tanggal 14 Mei 2008 tentang Pokok-Pokok Anggaran Dasar Perseroan Yang Melakukan Penawaran Umum Efek Bersifat Ekuitas Dan Perusahaan Publik ("**Peraturan Bapepam-LK IX.J.1**");
- (ii). Peraturan OJK Nomor: 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka;
- (iii). Peraturan OJK Nomor: 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik; dan

- (iv). Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik.

Selain itu Anggaran Dasar Perseroan juga telah memuat ketentuan tentang Penitipan Kolektif sebagaimana diatur dalam Pasal 56-62 Bagian Kedua Bab VII UUPM.

3. Perseroan berhak dan dapat menjalankan kegiatan-kegiatan dan aktivitas-aktivitas usaha yang dijalankan sesuai dengan izin-izin yang telah diperolehnya. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud dalam berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan sebagaimana dituangkan dalam Akta No. 36 tanggal 18 Oktober 2019 ialah menjalankan usaha di bidang:
1. Maksud dan tujuan Perseroan ialah menjalankan usaha di bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi
 2. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut diatas Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
 - a. Industri Serat Optik (KBLI 27310)
 - b. Industri Kabel Listrik dan Elektronik Lainnya (KBLI 27320)
 - c. Industri perlengkapan Kabel (KBLI 27330)
 - d. Industri Peralatan Kabel Lainnya (KBLI 27900)
 - e. Industri Listrik (KBLI 43211)
 - f. Instalasi Telekomunikasi (KBLI 43212)

Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya telah sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana dimaksud di atas telah sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam-LK IX.J.1 dan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik No. 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia.

4. Pada Tanggal Pendapat Hukum ini, sesuai dengan Pasal 4 Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Voksel Electric, Tbk Nomor 71 tanggal 29 Mei 2017 dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat dalam Sisminbakum Direktorat Jendral Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia sesuai Surat Penerimaan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Nomor: AHU-AH.01.03-0141268 tanggal 31 Mei 2017, dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor: AHU-0069790.AH.01.11.Tahun 2017 tanggal 31 Mei 2017 (untuk selanjutnya disebut "**Akta No. 71 tanggal 29 Mei 2017**") struktur permodalan Perseroan adalah sebagai berikut:

Modal Dasar : Rp. 1.000.000.000.000,- (satu triliun Rupiah) yang terbagi atas 10.000.000.000 (sepuluh miliar) saham dengan nilai nominal masing-masing saham sebesar Rp.100,- (seratus Rupiah);

Modal Ditempatkan : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima

ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Modal Disetor : Rp. 415.560.259.500,- (empat ratus lima belas miliar lima ratus enam puluh juta dua ratus lima puluh sembilan ribu lima ratus Rupiah) terbagi atas 4.155.602.595 (empat miliar seratus lima puluh lima juta enam ratus dua ribu lima ratus sembilan puluh lima) saham;

Adapun susunan pemegang saham Perseroan berdasarkan Daftar Pemegang Saham tanggal 30 September 2022 yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia selaku Biro Administrasi Efek Perseroan, adalah sebagai berikut:

PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	NILAI NOMINAL SAHAM (RP,-)	PERSENTASE (%)
Dbs Vickers (Hong Kong) Limited A/C Client HENGTONG Optic-Electric International Co., Ltd	1.250.000.000	125.000.000.000	30,08
Swcc Showa Cable System Co.Ltd	416.510.165	41.651.016.500	10,02
Low Tuck Kwong	329.331.640	32.933.164.000	7,93
Masyarakat	2.159.760.790	215.976.079.000	51,97
JUMLAH	4.155.602.595	415.560.259.500	100
SAHAM DALAM PORTEPEL	5.844.397.405	584.439.740.500	

Struktur permodalan dan peralihan saham serta susunan para pemegang saham Perseroan untuk dua tahun terakhir yaitu untuk tahun 2021 dan 2022 hingga tanggal Pendapat Hukum ini: (i) telah sah dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku; (ii) telah dilaksanakan dengan benar dan berkesinambungan; dan (iii) yang dimuat dalam Laporan Uji Tuntas adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Direksi Perseroan telah memenuhi kewajibannya untuk membuat Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 50 UUPT.

Berdasarkan Surat Perseroan Nomor 28/CORP/IX/2021 tanggal 10 September 2021 perihal Informasi Pengendali PT Voksel Electric Tbk yang telah dilaporkan Perseroan kepada OJK, David Lius adalah pengendali Perseroan selaku pemilik 200.232.500 atau 4,82% Saham Perseroan dan juga menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

5. Pada tanggal Pendapat Hukum, susunan dari para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat adalah sebagai berikut:

DIREKSI

Direktur Utama : David Lius

Direktur : Rizal Nangoy
Direktur : Zhou Chengcai
Direktur : Hua Shun
Direktur : Ferry Suarly
Direktur : Yogiawan
Direktur : Aripin

DEWAN KOMISARIS

Komisaris Utama/
Komisaris Independen : Kumhal Djamil
Komisaris : Linda Lius
Komisaris : Hardi Sasmita
Komisaris : Tan Huiliang
Komisaris : Masaki Matsui
Komisaris Independen : Tjahyadi Lukiman
Komisaris Independen : Muliany Anwar

Susunan terakhir anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah diangkat berdasarkan Akta No. 42 tanggal 28 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 68 tanggal 25 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0423704 Tanggal 7 Juli 2020 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-0119422.AH.01.11.TAHUN 2021 tanggal 7 Juli 2020 jo. Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Nomor 39 tanggal 17 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta akta mana telah diterima dan dicatat pada Sisminbakum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.09-0023229 Tanggal 17 Juni 2022 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan Nomor AHU-00114157.AH.01.11.TAHUN 2022 tanggal 17 Juni 2022 ("**Akta No. 39 tanggal 17 Juni 2022**").

Para anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut menjabat untuk masa jabatan 5 (lima) tahun sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2025, dengan tidak mengurangi hak Rapat Umum Pemegang Saham untuk memberhentikannya sewaktu-waktu sesuai dengan ketentuan Pasal 105 UUPT.

Pengangkatan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut telah sah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta telah sesuai pula dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku khususnya persyaratan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan OJK Nomor: 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atau Perusahaan Publik serta susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan telah sesuai dengan Pasal 20 POJK 33/2014 yang mewajibkan Dewan Komisaris emiten atau perusahaan publik paling kurang 2 orang anggota dan apabila Dewan

Komisaris terdiri dari lebih dari 2 orang anggota, maka paling kurang 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen.

6. Perseroan telah membentuk Komite Audit berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 04/VE/DEKOM/IV/2022 tanggal 27 April 2022 dan telah sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit, yaitu sebagai berikut :

Komite Audit

Ketua : Mulianny Anwar (Komisaris Independen)
Anggota : Indah Supriyanti
Anggota : M. Nurdin

Komite Audit Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

7. Perseroan telah memiliki Kepala Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 082/HR-Pers/SK/III/2016 tanggal 1 Maret 2016 yang menetapkan Pandapotan Damanik sebagai Kepala Unit Audit Internal Perseroan dan Perseroan telah membentuk Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) tanggal 28 September 2016.

Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit dan Peraturan OJK Nomor: 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Audit Internal Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

8. Sesuai dengan Surat Keputusan Direktur Utama Perseroan Nomor: 001/VE/DIR/I/2019 tanggal 7 Januari 2019, Perseroan telah menunjuk Saudari Sachje Amalia Siddharta sebagai Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*).

Sekretaris Perusahaan Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

9. Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan Nomor 01/VE/DEKOM/XI/2019 tertanggal 1 November 2019, Perseroan telah melakukan pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi yaitu sebagai berikut:

Komite Nominasi dan Remunerasi

Ketua Komite : Tjahyadi Lukiman
Anggota : Linda Lius
Myra Setiawan

Dalam hal ini, Perseroan telah memenuhi ketentuan yang disyaratkan dalam Peraturan OJK Nomor: 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten. Pengangkatan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan tersebut telah diangkat dalam rangka memenuhi ketentuan yang berlaku di bidang pasar modal dan pengangkatannya telah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

10. Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan telah memiliki perizinan-perizinan umum serta perizinan usaha dari instansi yang berwenang yang masih berlaku, sebagaimana dipersyaratkan oleh ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam rangka menjalankan kegiatan usahanya kecuali terhadap pemeriksaan kembali 1 elevator lift penumpang milik Perseroan yang saat ini sedang dalam pengajuan pemeriksaan, 1 izin perusahaan air tanah sumur bor yang saat ini sedang dalam proses perpanjangan di Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Daerah Provinsi Jawa Barat dan beberapa alat berat yang sedang dalam proses pembaharuan izin pada Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi UPTD Pengawasan Ketenagakerjaan Wilayah I Bogor, namun perizinan yang masih dalam pengurusan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap Perseroan. Kemudian dengan telah berlakunya Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Online Single Submission (OSS RBA) sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor: 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko, Perseroan telah memiliki Nomor Induk Berusaha (NIB) dengan Nomor: 8120103900034 dan Persetujuan Kesesuaian Kegiatan Pemanfaatan Ruang untuk Kegiatan Berusaha (PKKPR) atas kegiatan usaha Perseroan sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan. NIB berlaku selama Perseroan menjalankan kegiatan usahanya. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan masih menjalankan kegiatan usaha dan NIB Perseroan masih berlaku.
11. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan telah melaksanakan ketentuan yang berlaku di bidang ketenagakerjaan yakni sebagai berikut:
 - (a) Perseroan telah mengikutsertakan seluruh tenaga kerjanya dalam program-program jaminan sosial tenaga kerja pada Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Ketenagakerjaan dan Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial Kesehatan.
 - (b) Perseroan telah memiliki Perjanjian Kerja Bersama yang telah didaftarkan pada Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor sesuai dengan Surat Keputusan Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor Nomor KEP.568/2013/VII/PKB/2022 Tanggal 12 Juli 2022 tentang pendaftaran Perjanjian Kerja Bersama PT Voksel Electric Tbk dengan Serikat Pekerja Tingkat Perusahaan PT Voksel Electric Tbk yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor dan berlaku selama 2 tahun terhitung sejak ditandatangani oleh Kepala Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.
 - (c) Dalam pembayaran upah setiap karyawan Perseroan di kantor pusat dan kantor operasional, Perseroan telah memenuhi ketentuan upah minimum provinsi yang berlaku. Sesuai dengan Pasal 185 Undang-undang No.13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan (“UU Ketenagakerjaan”), apabila Perseroan lalai memenuhi upah minimum berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku maka

Perseroan dapat dikenakan sanksi pidana penjara paling singkat 1 (satu) tahun dan paling lama 4 (empat) tahun dan/atau denda paling sedikit Rp.100.000.000,- (seratus juta rupiah) dan paling banyak Rp.400.000.000,- (empat ratus juta rupiah).

- (d) Perseroan telah melaksanakan kewajiban pelaporan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 6 ayat (2) Undang-undang Nomor 7 Tahun 1981 tentang Wajib Laporan Ketenagakerjaan (“WLK”) di Perusahaan sesuai dengan Wajib Laporan Ketenagakerjaan Nomor Pelaporan: 16820.20211029.0002 dan Kode Pendaftaran: 16820.27320.20200626.0-001 tanggal 29 Oktober 2021.
 - (e) memiliki Rencana Penggunaan Tenaga Kerja Asing dan Izin Tinggal Terbatas terkait dengan penggunaan tenaga kerja asing Perseroan yang masih berlaku.
12. Perseroan telah memenuhi ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal yang berlaku di dalam melakukan Penawaran Umum.
13. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini, pemilikan dan/atau penguasaan Perseroan atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, pabrik beserta mesin-mesin, alat-alat berat, kendaraan bermotor, serta harta kekayaan lainnya yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah. Harta kekayaan Perseroan tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting yang jangka waktunya masih berlaku, kecuali terhadap beberapa kendaraan milik Perseroan yang tidak memiliki dampak material. Bahwa harta kekayaan Perseroan tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan sebagian harta kekayaan yang berupa tanah, mesin-mesin, persediaan barang, dan piutang saat ini sedang dijaminkan kepada krediturnya dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan yang dijaminkan adalah merupakan sebagian besar dari harta kekayaan Perseroan dan dalam hal ini jaminan tersebut dilakukan eksekusi oleh kreditur Perseroan, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha dan/atau operasional Perseroan.
14. Perseroan memiliki harta kekayaan berupa penyertaan saham langsung pada Anak Perusahaan sebagai berikut:
- (1) PME adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 1.009.800 (satu juta sembilan ribu delapan ratus) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.10.098.000.000,- (sepuluh miliar sembilan puluh delapan juta Rupiah) atau merupakan 99% (sembilan puluh sembilan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh PME.
 - (2) BPS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 5.695.000 (lima juta enam

- ratus sembilan puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp.56.950.000.000,- (lima puluh enam miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah) atau merupakan 99,91% (sembilan puluh sembilan koma sembilan satu persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BPS.
- (3) CGS adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Selatan dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 59.211 (lima puluh sembilan ribu dua ratus sebelas) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 29.605.500.000,- (dua puluh sembilan miliar enam ratus lima juta lima ratus ribu Rupiah) atau merupakan 99,96% (sembilan puluh sembilan koma sembilan enam persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CGS.
- (4) CKT adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 2.497 (dua ribu empat ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 2.497.000.000,- (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) atau merupakan 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh CKT.
- (5) BKE adalah suatu perseroan terbatas yang berkedudukan di Jakarta Pusat dan telah didirikan secara sah dan dijalankan menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, dimana Perseroan memiliki 2.497 (dua ribu empat ratus sembilan puluh tujuh) saham dengan nilai nominal saham sebesar Rp. 2.497.000.000,- (dua miliar empat ratus sembilan puluh tujuh juta Rupiah) atau merupakan 99,88% (sembilan puluh sembilan koma delapan puluh delapan persen) dari seluruh saham yang telah dikeluarkan oleh BKE.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan juga melakukan penyertaan saham langsung pada PT Alcarindo Prima sebanyak 10.400 (sepuluh ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.2.600.000.000,- (dua miliar enam ratus juta Rupiah) atau sebesar 12,80% (dua belas koma delapan puluh persen) dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor dalam PT Alcarindo Prima.

Selain itu PME juga memiliki penyertaan saham pada PT Maju Bersama Gemilang dengan kepemilikan PME sebanyak 25.000 (dua puluh lima ribu) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp.25.000.000.000,- (dua puluh lima miliar Rupiah) atau sebesar 25% dari seluruh saham yang ditempatkan dan disetor dalam PT Maju Bersama Gemilang.

Penyertaan saham oleh Perseroan pada Anak Perusahaan baik langsung dan tidak langsung sebagaimana disebutkan dalam Pendapat dari Segi Hukum telah dilakukan secara sah sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Anggaran Dasar masing-masing Anak Perusahaan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pada tanggal Pendapat Hukum ini, saham-saham yang dimiliki Perseroan pada Anak Perusahaan serta saham milik PME pada PT Maju Bersama Gemilang tidak sedang dalam

penjaminan kepada pihak ketiga serta tidak sedang berada dalam status penyitaan dalam suatu perkara apapun.

15. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing Anak Perusahaan adalah badan usaha yang telah berdiri secara sah dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk dalam melaksanakan kewajibannya menurut anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku meliputi perubahan anggaran dasar, struktur permodalan dan peralihan sahamnya serta kepengurusan dan terkait dengan pemenuhan kewajiban perijinan dan/atau pendaftaran, ketenagakerjaan, serta kepemilikan harta kekayaan dari masing-masing Anak Perusahaan. Sampai dengan tanggal Pendapat Hukum kami, pemilikan dan/atau penguasaan PME dan CGS atas harta kekayaan berupa tanah dan bangunan, mesin-mesin, alat-alat berat, kendaraan bermotor, serta harta kekayaan lainnya yang kami anggap penting dan material telah dilindungi oleh dokumen pemilikan dan/atau dokumen penguasaan yang sah. Harta kekayaan PME dan CGS tersebut yang dapat diasuransikan, telah dilindungi oleh asuransi untuk resiko-resiko yang penting yang jangka waktunya masih berlaku, kecuali terhadap beberapa kendaraan milik CGS dan beberapa kendaraan milik PME yang sedang dalam proses perpanjangan asuransi namun hal tersebut tidak memiliki dampak material. Bahwa harta kekayaan Perseroan tersebut saat ini tidak sedang dalam keadaan sengketa dan seluruh harta kekayaan PME dan CGS yang berupa tanah dan bangunan saat ini sedang dijaminan kepada krediturnya dan penjaminan tersebut telah dilakukan sesuai dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Harta kekayaan yang dijaminan adalah merupakan sebagian besar dari harta kekayaan PME dan CGS dan dalam hal ini jaminan tersebut dilakukan eksekusi oleh kreditur PME dan CGS, kondisi tersebut dapat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan usaha dan/atau operasional PME dan CGS.
16. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, masing-masing Anak Perusahaan adalah badan usaha yang telah berdiri secara sah dan menjalankan kegiatan usahanya sesuai dengan anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku termasuk dalam melaksanakan kewajibannya menurut anggaran dasar masing-masing Anak Perusahaan dan peraturan perundangan yang berlaku meliputi perubahan anggaran dasar, struktur permodalan dan peralihan sahamnya serta kepengurusan dan terkait dengan pemenuhan kewajiban perijinan dan/atau pendaftaran, ketenagakerjaan, serta kepemilikan harta kekayaan dari masing-masing Anak Perusahaan, terkecuali belum dipenuhinya kewajiban perijinan dan/atau pendaftaran yang mana sampai dengan tanggal Pendapat Hukum ini masih dalam proses pengurusan pada instansi yang berwenang sebagai berikut:
 - a. PME

Kewajiban PME dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sistem Informasi Ketenagakerjaan ("Sisnaker") Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diajukan PME pada tanggal 21 Juli 2022 dengan nomor pendaftaran 220721004, saat ini status pendaftaran sedang dalam proses Verifikasi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, PME dapat dikenakan sanksi pidana

denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah).

b. BPS

Kewajiban BPS dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sisnaker Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diajukan BPS pada tanggal 21 Juli 2022 dengan nomor pendaftaran 220715006, saat ini status pendaftaran sedang dalam tahap Verifikasi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, BPS dapat dikenakan sanksi pidana denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah).

c. CGS

(i) CGS telah memiliki NIB dengan Nomor: 9120209150739 yang diterbitkan tanggal 3 Januari 2019, sesuai Peraturan Pemerintah No. 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Risiko ("PP No.5/2021"), pada tanggal Pendapat Hukum ini, berdasarkan hasil uji tuntas dan Surat Pernyataan Tanggal 23 Agustus 2022 saat ini CGS sedang dalam proses pengurusan pembaruan data hak akses pada sistem OSS. Terhadap proses pembaharuan NIB yang masih dalam pengurusan ini tidak terdapat ketentuan yang dilanggar selama NIB telah berlaku efektif sebelum PP No.5/2021 berlaku.

(ii) Kewajiban CGS dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sisnaker Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diajukan CGS pada tanggal 20 September 2021 dengan nomor pendaftaran 210917026, saat ini status pendaftaran sedang dalam tahap Koreksi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, CGS dapat dikenakan sanksi pidana denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah).

d. CKT

Kewajiban CKT dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sisnaker Kementerian Ketenagakerjaan yang telah diajukan CKT pada tanggal 21 Juli 2022 dengan nomor pendaftaran 220721012, saat ini status pendaftaran sedang dalam proses Verifikasi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, CKT dapat dikenakan sanksi pidana denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah).

e. BKE

Kewajiban BKE dalam pemenuhan Peraturan Perusahaan sesuai UU Ketenagakerjaan, pada tanggal Pendapat Hukum ini, melalui Sisnaker Kementerian

Ketenagakerjaan yang telah diajukan BKE pada tanggal 21 Juli 2022 dengan nomor pendaftaran 220721008, saat ini status pendaftaran sedang dalam proses Verifikasi Peraturan Perusahaan. Berdasarkan Pasal 188 UU Ketenagakerjaan, BKE dapat dikenakan sanksi pidana denda dengan minimal Rp.5.000.000,- (lima juta Rupiah) dan maksimal Rp.50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah).

17. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan dan Anak Perusahaan saat ini telah memiliki hak atas merek untuk Voksel dan Anak Perusahaan yang telah didaftarkan pada Direktorat Jendral Hak Kekayaan Intelektual.
18. Perseroan telah menandatangani dokumen-dokumen penting (kecuali didefinisikan lain dalam Pendapat Hukum ini istilah-istilah dalam huruf besar yang digunakan dibawah ini mempunyai arti yang sama sebagaimana dimaksud dalam masing-masing perjanjian tersebut) sebagai berikut: Perjanjian Perwaliamanatan, Perjanjian Penjaminan Emisi Obligasi, Perjanjian Agen Pembayaran, Perjanjian Pendaftaran, Perjanjian Jasa Pemingkatan dan Perjanjian adalah sah dan mengikat Perseroan dan para pihak di dalam perjanjian-perjanjian tersebut dan memuat persyaratan dan ketentuan-ketentuan yang wajar dalam transaksi penawaran umum Obligasi pada Bursa Efek Indonesia. Perjanjian-perjanjian yang dibuat dalam rangka Penawaran Umum Obligasi tersebut di atas adalah sah dan mengikat Perseroan serta masih berlaku pada tanggal Pendapat Dari Segi Hukum ini dan tidak bertentangan dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
19. PWA telah dibuat sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan yang telah memenuhi ketentuan Peraturan OJK Nomor Nomor 20/POJK.04/2020 tentang Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang dan/atau Sukuk.
20. Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan berhak untuk membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian-perjanjian. Pembuatan setiap dari perjanjian-perjanjian tersebut tidak melanggar ketentuan-ketentuan hukum dan peraturan yang berlaku terhadap Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan serta setiap perjanjian-perjanjian material yang lain dimana Perseroan dan masing-masing Anak Perusahaan menjadi pihak di dalamnya dan/atau harta kekayaan Perseroan dan harta kekayaan Anak Perusahaan yang penting dan material terikat, serta Anggaran Dasar Perseroan, dan karenanya perjanjian-perjanjian adalah sah dan mengikat pihak-pihak di dalamnya, serta pada tanggal Pendapat Hukum, Perseroan dan Anak Perusahaan telah memenuhi kewajiban-kewajibannya yang telah jatuh tempo sebagaimana dimaksud dalam perjanjian-perjanjian, dan tidak telah terjadi suatu pelanggaran atau cidera janji atas perjanjian-perjanjian yang timbul karena suatu pemberitahuan atau lewatnya waktu atau keduanya, termasuk dalam membuat, menandatangani dan melaksanakan perjanjian dengan pihak berafiliasi, Perseroan dan Anak Perusahaan tidak melanggar ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan, kecuali terhadap Perjanjian Pekerjaan Pengadaan Barang dan Jasa Nomor: 010.PJ/KON.02.04/UIPSULBAGUT/2019 tanggal 28 Mei 2019 yang diubah dengan addendum nomor AMD.12/0010.PJ/TRS.01.05/D42000000/2022 tanggal 1 Agustus 2022 antara BPS dan PT PLN (Persero) UPP Sulawesi Utara ("PLN") yang berakhir pada tanggal 13 September 2022

dimana saat ini jangka waktu Perjanjian telah berakhir namun berdasarkan Surat BPS Nomor 208/BPS-LEOK/SP-IX/2022 tanggal 6 September 2022 perihal Permohonan Perpanjangan Waktu Kontrak Kerja (EOT) Gardu Induk 150 kV Leok (New) kepada PLN, BPS telah mengajukan permohonan perpanjangan waktu kontrak kerja sampai dengan tanggal 30 November 2022 kepada PLN. Apabila PLN tidak menyetujui perpanjangan perjanjian ini, maka sanksi yang dapat dikenakan PLN kepada BPS adalah pencairan jaminan pelaksanaan yang telah diserahkan BPS kepada PLN.

21. Pada tanggal Pendapat Hukum ini, Perseroan masih terikat dengan Obligasi I Voksel Electric Tahun 2019 berdasarkan Akta Perjanjian Perwaliamanatan No.35 tanggal 20 September 2019 yang telah diubah dengan Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan No.39 tanggal 22 Oktober 2019 dan terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan No.50 tanggal 27 November 2019 yang ketiganya dibuat dihadapan Ir.Nanette Cahyanie Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta. Perseroan telah memberitahukan rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 kepada Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dari Pemegang Obligasi Voksel Electric I Tahun 2019 berdasarkan Surat Perseroan Nomor 040/CORP-VE/VIII/2022 tanggal 12 Agustus 2022 dan Perseroan tidak memerlukan persetujuan tertulis terlebih dahulu dari PT Bank Permata Tbk selaku Wali Amanat dari Pemegang Obligasi Voksel Electric I Tahun 2019.
22. Penawaran Umum dan rencana penggunaan dana hasil Penawaran Umum yang dilakukan oleh Perseroan tidak bertentangan dengan perjanjian-perjanjian dimana Perseroan menjadi pihak di dalamnya. Diantara perjanjian-perjanjian tersebut, terdapat persetujuan yang diperlukan atas pembatasan-pembatasan (*Negative Covenant*) sehubungan dengan rencana Penerbitan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebagaimana disyaratkan dalam perjanjian kredit antara Perseroan dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("**Bank Mandiri**") serta Perseroan dan PT Bank Resona Perdania ("**Bank Resona**") selaku kreditur Perseroan. Perseroan telah mengirimkan Surat Ref No.014/Corp-VE/VI/2022 tanggal 21 Juni 2022 ke Bank Mandiri perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap I Tahun 2022 dan Persetujuan Atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang mana telah diterima pada tanggal 24 Juni 2022 dan telah disetujui (*countersign*) pada tanggal 1 September 2022 oleh Bank Mandiri serta Perseroan telah memperoleh persetujuan dari Bank Resona berdasarkan Surat Bank Resona No. 031/BRP/BDD1/VIII/2022 tanggal 22 Agustus 2022 Perihal Rencana Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 PT Voksel Electric, Tbk dan Persetujuan atas Ketentuan dalam Perjanjian Kredit.
23. Perseroan dan Anak Perusahaan, seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dan Anak Perusahaan tidak terlibat perkara baik perdata maupun pidana yang tercatat dalam register Pengadilan Negeri, sengketa yang tercatat di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI) atau badan-badan arbitrase lainnya, gugatan pailit dan/atau Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) yang terdaftar di Pengadilan Niaga, sengketa perpajakan di Pengadilan Pajak, perselisihan hubungan industrial yang tercatat pada Pengadilan Hubungan Industrial (PHI), perkara tata usaha negara yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN), serta sengketa hukum/perselisihan lain di luar Pengadilan yang mungkin dapat berpengaruh secara material terhadap kelangsungan usaha Perseroan sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13

Oktober 2022 dan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan tanggal 13 Oktober 2022 dan Surat Pernyataan dari masing-masing Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 13 Oktober 2022 dan Direksi dan Dewan Komisaris Anak Perusahaan tanggal 13 Oktober 2022, kecuali untuk 1 perkara gugatan perbuatan melawan hukum di Pengadilan Negeri Cibinong dimana Perseroan berkedudukan sebagai tergugat dan saat ini Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Bandung, serta perkara pailit di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perseroan dan BPS menjadi kreditur lain dalam perkara tersebut dan 1 perkara gugatan wanprestasi terhadap BPS di Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dimana saat ini Penggugat mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta. Keterlibatan Perseroan dan BPS terhadap perkara-perkara di atas tidak akan berdampak material terhadap kelangsungan usaha Perseroan dan/atau BPS apabila putusan perkara-perkara tersebut menghukum Perseroan untuk melakukan ganti rugi.

24. Perseroan dan Anak Perusahaan tidak terdaftar dalam perkara yang menyangkut kepailitan, penundaan kewajiban pembayaran utang pada Pengadilan Niaga dan/atau pembubaran Perseroan sebagaimana dimaksud dalam UUPT dan Undang-Undang Nomor 37 Tahun 2004 tentang Kepailitan dan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang sebagaimana diperkuat dengan Surat Pernyataan Perseroan tanggal 13 Oktober 2022 dan Surat Pernyataan masing-masing Anak Perusahaan tanggal 13 Oktober 2022 kecuali 1 (satu) perkara pailit yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dimana Perseroan dan BPS menjadi kreditur lain dalam perkara tersebut.
25. Perseroan akan mempertanggungjawabkan realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi sampai dengan seluruh dana hasil Penawaran Umum telah direalisasikan secara berkala setiap 6 (enam) bulan dengan tanggal laporan 30 Juni dan 31 Desember kepada Wali Amanat dengan tembusan kepada OJK dan laporan realisasi penggunaan dana tersebut wajib disampaikan ke OJK paling lambat pada tanggal 15 bulan berikutnya setelah tanggal laporan sesuai dengan Peraturan OJK Nomor: 30/POJK.04/2015 tanggal 16 Desember 2015 tentang laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum ("POJK No.30/2015").

Apabila penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini akan diubah, maka rencana dan alasan perubahan penggunaan dana tersebut harus disampaikan bersamaan dengan pemberitahuan mata acara Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") kepada OJK dan harus memperoleh persetujuan dari RUPO terlebih dahulu sesuai dengan POJK No.30/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Rencana dan alasan perubahan penggunaan dana hasil Penawaran Umum Obligasi ini wajib disampaikan terlebih dahulu kepada Otoritas Jasa Keuangan paling lambat 14 (empat belas) Hari Kalendar sebelum penyelenggaraan RUPO dan perubahan penggunaan dana tersebut harus mendapatkan persetujuan terlebih dahulu dari RUPO, serta hasil RUPO yang telah disetujui tersebut harus disampaikan oleh Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) Hari Kerja setelah penyelenggaraan RUPO sesuai dengan POJK No.30/2015, kecuali apabila ditentukan lain dalam peraturan OJK.

Apabila dana hasil Penawaran Umum Obligasi belum dipergunakan seluruhnya, maka Perseroan Wajib:

- a. menempatkan dana tersebut dalam instrumen keuangan yang aman dan likuid atas nama Perseroan;
- b. mengungkapkan bentuk dan tempat dimana dana tersebut ditempatkan;
- c. mengungkapkan tingkat suku bunga atau imbal hasil yang diperoleh; dan
- d. mengungkapkan ada atau tidaknya hubungan Afiliasi dan sifat hubungan Afiliasi antara Perseroan dengan pihak dimana dana tersebut ditempatkan.

Dana hasil Penawaran Umum Obligasi yang belum dipergunakan, dilarang untuk dijadikan jaminan utang.

Apabila penggunaan dana sebagaimana disebutkan di atas merupakan transaksi material dan/atau yang mengandung benturan kepentingan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Transaksi Benturan Kepentingan dan Peraturan OJK No.17/POJK.04/2020 Tahun 2020 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha, maka Perseroan wajib memenuhi ketentuan-ketentuan sebagaimana disyaratkan dalam peraturan tersebut.

26. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dan tidak memiliki hubungan kredit dan penjaminan di Bank BJB selaku wali amanat dalam Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022 sebagaimana di atur dalam Peraturan Bapepam-LK Nomor VI.C.3 tentang Hubungan Kredit dan Penjaminan antara Wali Amanat dengan Emiten, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK Nomor:Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008.
27. Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi dengan PT Shinhan Sekuritas Indonesia dan PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek dalam Penawaran Umum ini sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal.
28. Aspek hukum yang dimuat dalam prospektus adalah benar dan sesuai dengan hasil pemeriksaan kami.

Demikianlah Pendapat Hukum ini kami berikan dan dibuat sesuai dengan standar profesi dan kode etik profesi sebagai Konsultan Hukum Pasar Modal dan kami telah bersikap independen serta tidak memiliki benturan kepentingan dengan Perseroan dan Profesi Penunjang Pasar Modal lainnya serta bertanggung jawab atas pendapat hukum yang diberikan.

Hormat kami,
BM & PARTNERS



POERNOMO IDNA YASHINTA, S.H.
STTD Nomor: STTD.KH-210/PM.2/2018
Anggota HKHPM Nomor 201603

Tembusan:

1. Yth. PT Shinhan Sekuritas Indonesia selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.
2. Yth. PT MNC Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Halaman ini sengaja dikosongkan

XVI. LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN DAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PERSEROAN

Halaman ini sengaja dikosongkan



PT VOKSEL ELECTRIC Tbk.

Factory : Jalan Raya Narogong Km. 16, Cileungsi, Bogor 16820, Indonesia
Tel : (62-21) 8230525, 82491712, 82491720 Fax : (62-21) 8230526, 8249 1701
Website : www.voksel.co.id E-mail : ve@voksel.co.id



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN & INFORMASI TAMBAHAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020
PT VOKSEL ELECTRIC TBK DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE
FINANCIAL STATEMENTS & SUPPLEMENTARY
INFORMATION
FOR THE YEARS ENDED
MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020
PT VOKSEL ELECTRIC TBK AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

We, the undersigned :

- Nama** : David Lius
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur Utama
- Nama** : Zhou Chengcai
Alamat kantor : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Alamat domisili : Apartement Central Park
Tower Amandine
Unit 37 No. 08, Jakarta
Nomor telepon : 5794-4622
Jabatan : Direktur

- Name** : David Lius
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Jl. Ametis Blok G No. 1
Kebayoran Lama, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : President Director
- Name** : Zhou Chengcai
Office address : Menara Karya Lantai 3 Unit D
Jl. HR Rasuna Said Blok X-5
Kav. 1-2, Jakarta – 12950
Domicile address : Apartement Central Park
Tower Amandine
Unit 37 No. 08, Jakarta
Phone number : 5794-4622
Title : Director

menyatakan bahwa :

declare that :

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak
- Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan PT Voksel Electric Tbk, dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
 - Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam konsolidasian PT Voksel Electric Tbk. dan Entitas Anak.

- We are responsible for the preparation and presentation of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information.
- PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.
- All information contained in the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries consolidated financial statements and supplementary information has been disclosed in a complete and truthful manner.
 - The consolidated financial statements and supplementary information do not contain any incorrect information or material fact, nor to they omit information or material fact.
- We are responsible for the PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify the accuracy of these statements.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jakarta, 23 September 2022/September 23, 2022


David Lius
Direktur Utama/President Director


Zhou Chengcai
Direktur/Director



Executive Office :

Menara Karya 3rd Floor, Suite D Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 Kav. 1-2 Jakarta 12950 Tel. (62-21) 5794 4622 Fax. (62-21) 5794 4649

Halaman ini sengaja dikosongkan

No. : 00463/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2022

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiro & Handayani

Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700

F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

***The Shareholders, Boards of Commissioners
and Directors
PT Voksel Electric Tbk***

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 31 Maret 2022 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying interim consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries (the "Group"), which comprise the interim consolidated statements of financial position as at March 31, 2022, and the interim consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statements of changes in equity, and interim consolidated statements of cash flows for the three-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 31 Maret 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the Group's interim consolidated financial position as at March 31, 2022 and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the three-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

1. Pengakuan pendapatan

Lihat Catatan 3p (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Pengakuan pendapatan dan beban) dan Catatan 30 Pendapatan bersih.

Pengakuan pendapatan dipertimbangkan sebagai suatu hal audit utama karena pendapatan adalah suatu ukuran kinerja utama yang dapat menghasilkan suatu insentif atas pendapatan yang diakui secara prematur, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama. Area yang relevan atas perihal pengakuan pendapatan adalah ketepatan atas jumlah yang diakui dan ketepatan waktu dari pengakuan pendapatan.

Page 2

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the interim consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

1. Revenue recognition

Refer to Note 3p (Summary of significant accounting policies – Revenue and expense recognition) and Note 30 Net revenues.

Revenue recognition is considered as a key audit matter because revenues are a key financial performance measure which could create an incentive for revenues to be recognized prematurely, this is considered to be a key audit matter. Relevant areas from the revenue recognition perspective are accuracy of the recognized amounts and timing of revenue recognition.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 3

Hal Audit Utama (lanjutan)

1. Pengakuan pendapatan (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Pengujian kebijakan akuntansi Grup atas pengakuan pendapatan dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 72.
- Prosedur analisa atas transaksi pendapatan selama tahun buku untuk mengidentifikasi potensi jurnal yang abnormal.
- Pengujian efektifitas pengendalian operasi atas pengakuan pendapatan di dalam sistem perencanaan sumberdaya yang dipergunakan Grup.
- Pengujian efektifitas dari pengendalian internal manajemen dalam proses pendapatan termasuk analisa pengecualian pengendalian teridentifikasi dan penyebabnya.
- Melakukan uji petik menganalisa kontrak pendapatan terkini dan evaluasi kesesuaiannya dengan pendapatan yang diakui dan saat pengakuannya.

2. Penilaian Aset Tetap

Lihat Catatan 3v (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai dari asset non-keuangan) dan Catatan 13 Aset tetap.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup memiliki aset tetap yang akan diuji ketika indikator kemungkinan penurunan nilai telah teridentifikasi. Pengujian jumlah terpulihkan menuntut pertimbangan signifikan, khususnya berhubungan dengan estimasi proyeksi arus kas dan tingkat diskonto. Karena tingkat pertimbangan tersebut, lingkungan pasar dan signifikansinya terhadap posisi keuangan Grup, hal ini dianggap sebagai suatu hal audit utama.

Page 3

Key Audit Matters (continued)

1. Revenue recognition (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- Assessment of the Group's accounting policies over revenue recognition from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 72.
- Analytical procedures over revenue transactions throughout the financial year to identify potential abnormal entries.
- Effectiveness testing of revenue recognition related to application controls in the enterprise resource planning system used by the Group.
- Effectiveness testing of management's internal controls in revenue process as well as analysis of identified control exceptions and their root cause.
- On a sample basis an analysis of current revenue contracts and evaluation of appropriateness of recognized revenue and its timing.

2. Valuation of property, plant and equipment

Refer to Note 3v (Summary of significant accounting policies – Impairment of non-financial assets) and Note 13 Property, plant and equipment.

As at March 31 2022, the Group has property, plant and equipment which are assessed when possible impairment indicators are identified. The assessment of the recoverable amount requires significant judgment, in particular relating to estimated cash flow projections and discount rates. Due to the level of judgment, market environment and significance to the Group's financial position, this is considered to be a key audit matter.

Halaman 4

Hal Audit Utama (lanjutan)

2. Penilaian Aset Tetap (lanjutan)

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

- Kami berdiskusi dengan manajemen senior sekitar identifikasi indikator penurunan nilai dari sudut standar akuntansi yang berlaku atas PSAK 48.
- Kami mengevaluasi kelengkapan proses penganggaran, yang menjadi dasar dari penilaian tersebut.
- Kami telah secara kritis mengevaluasi metodologi yang dipergunakan manajemen dalam menyiapkan model penurunan nilai dan pendokumentasian dasar untuk asumsi-asumsi kunci.
- Kami menguji asumsi-asumsi yang terkandung dalam perhitungan tersebut termasuk asumsi perkembangan, tingkat diskonto dan implikasi perubahan dalam industry untuk kewajarannya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi-asumsi yang digunakan.
- Kami menganalisa estimasi awal dengan perkembangan bisnis terkini.

Masukan penting termasuk tingkat pertumbuhan, proyeksi hasil bisnis dan tingkat diskonto dari aset tetap bergantung atas volatilitas dan ketidakpastian yang tinggi. Akan tetapi, kami menemukan masukan penting yang mendasari proyeksi arus kas yang terdapat di perhitungan nilai terpulihkan aset tetap adalah wajar di dalam konteks informasi yang tersedia saat ini.

Page 4

Key Audit Matters (continued)

2. Valuation of property, plant and equipment (continued)

How our audit addressed the Key Audit Matter:

- We held discussions with senior management around identification of impairment indicators from the point of view of the applicable accounting standards to PSAK 48.
- We evaluated the robustness of budgeting process, which is basis of the valuations.
- We critically evaluated management's methodologies in preparing impairment models and documented basis for key assumptions.
- We assessed the assumptions contained within the calculations including growth assumptions, discount rates and implications of industry changes for reasonableness and held discussions with senior management to understand the assumptions used.
- We have analyzed earlier estimates against actual business development.

Key inputs including growth rates, projected business results and discount rates used in assessing the recoverable amounts of the property plant and equipment are subject to significant amounts of volatility and uncertainty. Nevertheless, we found these key inputs underpinning the cashflow projections involved in the computation of the recoverable amount of the property plant and equipment to be reasonable in the context of current available information.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 5

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables

Lihat Catatan 3f (Ikhtisar kebijakan akuntansi yang penting – Penurunan nilai aset keuangan) dan Catatan 8 Piutang usaha.

Pada tanggal 31 Maret 2022, Grup mempunyai piutang usaha kotor sebesar Rp 942 miliar. Piutang usaha diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode tingkat bunga efektif. Cadangan kerugian penurunan nilai akan diakui untuk menyesuaikan saldo ke nilai sekarang dari estimasi arus kas masa depan. Cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar Rp 67 miliar.

Cadangan penurunan nilai piutang usaha mencerminkan perkiraan terbaik manajemen atas kerugian kredit ekspektasian (*Expected Credit Loss*) dalam piutang usaha pada tanggal neraca.

Audit kami berpusat pada pengujian atas kelayakan pertimbangan dan estimasi manajemen yang digunakan untuk analisa penurunan nilai melalui prosedur berikut:

- Kami menguji alur data dari sistem sumber ke model berbasis lembar kerja untuk menguji kelengkapan dan keakurasiannya.
- Kami menguji metodologi yang dipergunakan dalam perhitungan cadangan penurunan nilai dengan membandingkan dengan persyaratan PSAK 71, Instrumen Keuangan, dan kami menguji keakuratan matematis dari model yang dipergunakan manajemen dalam menghitung cadangan penurunan nilai.

Page 5

Key Audit Matters (continued)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables

Refer to Note 3f (Summary of significant accounting policies – Impairment of financial assets) and Note 8 Trade receivables.

As at March 31, 2022 the Group's trade receivables gross balance amounted to Rp 942 billion. Trade receivables are measured at amortized cost using the effective interest method. A credit loss provision is recorded to adjust the balance to the present value of estimated future cash flows. The provision for impairment of trade receivables amounted to Rp 67 billion as at March 31, 2022.

The credit loss provision in respect of trade receivables represent management's best estimate of the expected credit loss within the trade receivables at the balance sheet date.

Our audit focused on assessing the appropriateness of management's judgment and estimates used in the impairment analysis through the following procedures:

- We tested the data flows from source systems to spreadsheet-based models to test their completeness and accuracy.
- We tested the methodology applied in the credit loss provision calculation by comparing it to the requirements of PSAK 71, Financial Instruments, and we tested the mathematical accuracy of management's model used to calculate impairment provision.

Halaman 6

Hal Audit Utama (lanjutan)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (lanjutan)

- Kami menguji asumsi pendasar dengan mengevaluasi proses yang mendasarinya dan berdiskusi dengan manajemen senior untuk memahami asumsi yang digunakan.
- Kami memahami dan menguji secara kritis model yang dipergunakan untuk pencadangan penurunan nilai. Ketika asumsi dan parameter dalam penerapan modelnya berdasarkan data historis, kami menguji apakah pengalaman data historis tersebut mewakili keadaan kini dan kerugian penurunan terkini telah terjadi di dalam aset keuangan tersebut.
- Kami menguji indikator *forward looking* yang dipergunakan Grup untuk menguji apakah indikator tersebut mempunyai korelasi yang mendekati dan langsung dengan kemungkinan gagal bayar (*probability of default*) historis dengan menggunakan analisa regresi.

Secara keseluruhan, hasil dari evaluasi kami atas cadangan penurunan nilai piutang usaha Grup konsisten dengan pengujian manajemen

Page 6

Key Audit Matters (continued)

3. Provision for impairment losses financial assets especially trade receivables (continued)

- *We tested the key underlying assumptions by evaluating the process by which these were drawn up and held discussions with senior management to understand the assumption used.*
- *We understood and critically assessed the models used for the credit loss provisioning. Since modelling assumptions and parameter are based on historic data, we assessed whether historic experience was representative of current circumstances and of the recent impairment losses incurred within the financial asset.*
- *We tested the forward looking indicators used by the Group in order to assess whether those indicators have direct and close correlation with the historical probability of default by using regression analysis.*

Overall, the results of our evaluation of the Group's allowance for impairment of trade receivables are consistent with management's assessment.

Halaman 7**Hal lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Maret 2022, dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan interim pada tanggal 31 Maret 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas interim untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian interim terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian interim terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian interim terlampir secara keseluruhan.

Page 7**Other matters**

Our audit of the accompanying interim consolidated financial statements of the PT Voksel Electric Tbk and its Subsidiaries as at March 31, 2022, and for the three-month period then ended was performed for the purposes of forming an opinion on such interim consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the interim statement of financial position as at March 31, 2022 and the interim statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the three-month period then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying interim consolidated financial statements, is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the accompanying interim consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standard. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and related directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying interim consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying interim consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesia Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying interim consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 8

Hal lain (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim Grup untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2021 tidak diaudit ataupun direviu, oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini maupun bentuk asurans lainnya atas laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00437/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022, tanggal 22 Agustus 2022, yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Maret 2022 dan untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian interim tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian interim terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian interim yang diterbitkan kembali, kecuali dijelaskan dalam Catatan 45 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian interim.

Laporan ini diterbitkan sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi berkelanjutan Grup serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan dengan tujuan lain.

Page 8

Other matters (continued)

The interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity, and interim consolidated statement of cash flows of the Group for the three-month period ended March 31, 2021 were neither audited nor reviewed, therefore, we do not express an opinion or any other form of assurance on such interim consolidated financial statements.

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00437/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022 dated August 22, 2022, who signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA, on the interim consolidated financial statement of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of March 31, 2022 and for the three-month period then ended, with an unmodified opinion. In the event of the public offering of bonds, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries has reissued the said interim consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous interim consolidated financial statements and the reissued interim consolidated financial statements, except for those described in Note 45 regarding the reissuance of the interim consolidated financial statements.

This report has been prepared solely in connection with the proposed public offering of continuous bonds by the Group and is not intended to be, and should not be used for any other purposes.

Halaman 9

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Page 9

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Halaman 10

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

Page 10

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

Halaman 11

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Page 11

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.
- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.

Halaman 12

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Page 12

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Halaman 13

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim (lanjutan)

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Page 13

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements (continued)

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the interim consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP.0266
(License of Public Accountant No. AP.0266)



00463

23 September 2022

September 23, 2022

No. : 00464/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/IX/2022

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Gani Sigiro & Handayani
Sampoerna Strategic Square
South Tower Level 25
Jalan Jend. Sudirman Kav. 45-46
Jakarta Selatan 12930
Indonesia

T +62 (21) 5795 2700
F +62 (21) 5795 2727

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris
dan Direksi
PT Voksel Electric Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk ("Perusahaan") dan Entitas Anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan
keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Stockholders, Commissioners and
Directors
PT Voksel Electric Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk (the "Company") and Subsidiaries, which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2021 and 2020, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statements of changes in equity and consolidated statements of cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

***Management's responsibility for the
consolidated financial statements***

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audits to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Gani Sigiro & Handayani

Halaman 2

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anaknya tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Page 2

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Voksel Electric Tbk and subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020, and its consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Halaman 3**Hal Lain**

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Voksel Electric Tbk (entitas induk saja) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Page 3**Other Matters**

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary financial information of PT Voksel Electric Tbk (parent entity only), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of the management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Halaman 4

Hal Lain (lanjutan)

Sebelum laporan ini, kami telah menerbitkan Laporan Auditor Independen No. 00437/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022, tanggal 22 Agustus 2022, dan No. 00438/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022, tanggal 22 Agustus 2022 atas laporan keuangan konsolidasian PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 dan untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang ditandatangani oleh Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA dengan opini wajar tanpa modifikasi. Dalam rangka penawaran umum obligasi, PT Voksel Electric Tbk dan Entitas Anak telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Tidak terdapat perbedaan material antara laporan keuangan konsolidasian terdahulu dengan laporan keuangan konsolidasian yang diterbitkan kembali, kecuali dijelaskan dalam Catatan 45 mengenai penerbitan kembali laporan keuangan konsolidasian.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum obligasi Perusahaan, serta tidak ditujukan dan tidak diperkenankan untuk digunakan tujuan lain.

23 September 2022



Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA
Ijin Akuntan Publik No. AP. 0266
(License of Public Accountant No. AP. 0266)



00464

September 23, 2022

Page 4

Other Matters (continued)

Prior to this report, we have previously issued Independent Auditors' Reports No. 00437/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022 dated August 22, 2022, and No. 00438/2.0959/AU.1/04/0266-3/1/VIII/2022 dated August 22, 2022, on the consolidated financial statements of PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries as of December 31, 2021 and 2020 and for the years then ended, respectively, who signed by Alexander Adrianto Tjahyadi, CPA, with an unmodified opinion. We have previously issued In the event of the public offering of bonds, PT Voksel Electric Tbk and Subsidiaries has reissued the said consolidated financial statements to be adjusted to the prevailing capital market regulations. There is no material difference between the previous consolidated financial statements and the reissued consolidated financial statements, except for those described in Note 45 regarding the reissuance of the consolidated financial statements.

This report has been prepared solely to be included in the prospectus with respect to the proposed public offering of bonds of the Company, and is not intended to be and should not be used for any other purpose.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION
As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*)	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020*)/ December 31, 2020*)	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3i, 6	148.224.090.099	226.546.411.145	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	7	259.868.159.412	320.396.368.000	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha	8				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	3f	864.698.869.323	720.132.540.394	950.162.773.830	Third parties - net of allowance for impairment losses
Pihak berelasi	35a	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918	Related party
Piutang lain-lain	9				Other receivables
Pihak ketiga		48.402.544.744	49.924.953.961	55.487.635.084	Third parties
Piutang derivatif	3g, 17	45.153.002.716	23.874.763.473	32.384.415.390	Derivative receivables
Persediaan	3k, 10	691.603.927.790	658.625.285.308	580.435.561.773	Inventories
Pajak dibayar di muka	21b	30.442.818.852	27.593.907.262	35.431.886.076	Prepaid taxes
Aset lancar lainnya	11	64.550.907.733	62.218.296.045	96.285.952.589	Other current assets
Proyek dalam pelaksanaan					Project under construction
Tidak lebih dari satu tahun	3w, 12	37.479.731.432	41.953.255.154	13.710.866.108	Not more than one year
Jumlah Aset Lancar		2.201.020.153.613	2.138.618.230.319	2.172.851.533.807	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain					Other receivables
Pihak berelasi	35a	236.171.604	236.171.604	236.171.604	Related party
Aset pajak tangguhan	21e	82.628.314.716	70.854.755.559	24.063.687.447	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	21a	44.603.727.615	38.770.587.183	21.405.777.584	Estimated claims for tax refund
Proyek dalam pelaksanaan					Project under construction
Lebih dari satu tahun	3w, 12	34.058.447.826	36.522.829.435	81.434.859.068	More than one year
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan	3l, 13	570.051.025.584	574.541.779.285	573.952.743.869	Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
Aset takberwujud	3m, 14	225.403.906	220.940.063	351.584.687	Intangible assets
Investasi pada entitas asosiasi	3j, 15	25.433.280.830	25.236.974.641	24.918.494.417	Investment in an associate
Aset tidak lancar lainnya	16	14.778.890.773	8.165.301.181	16.420.207.409	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar		772.015.262.854	754.549.338.951	742.783.526.085	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

*) After reclassification (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)**

**Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION (continued)**

**As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*)	31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)	31 Desember 2020*)/ December 31, 2020*)	
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	18	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573	Short-term bank loans
Utang usaha	19				Trade payables
Pinak ketiga		728.792.805.001	579.685.050.827	458.066.691.330	Third parties
Pinak berelasi	35a	66.274.411.552	30.624.845.403	121.868.373.332	Related party
Utang lain-lain	20	5.720.825.483	10.151.057.206	6.344.813.207	Other payables
Utang pajak	21c	5.723.192.943	5.252.914.649	3.845.115.535	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	22	21.496.663.513	19.857.936.559	16.436.598.416	Accrued expenses
Provisi atas kerugian penjualan	23	6.000.000.000	-	-	Provision for loss on sale
Liabilitas kontrak	24	91.648.514.797	79.436.034.313	96.376.343.302	Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	25	57.128.298.511	57.659.507.547	2.439.774.676	Bank loans -
- Obligasi	27	486.550.000.000	486.550.000.000	-	Bonds -
- Liabilitas sewa	3n, 26	31.747.845.703	29.555.020.676	22.662.750.532	Lease liabilities -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		1.918.489.060.402	1.765.612.333.045	1.180.663.259.903	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	25	87.604.717.686	105.984.403.359	9.737.404.372	Bank loans -
- Liabilitas sewa	26	47.670.874.464	57.350.571.243	66.838.972.722	Lease liabilities -
- Obligasi	27	13.450.000.000	13.450.000.000	500.000.000.000	Bonds -
Liabilitas imbalan kerja	28	45.409.547.994	44.998.952.264	46.274.380.635	Employees' benefits liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		194.135.140.144	221.783.926.866	622.850.757.729	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		2.112.624.200.546	1.987.396.259.911	1.803.514.017.632	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS					EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk					Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham					Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham					Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	29	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agiو saham 940.000.000		940.000.000	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba					Retained earnings
Dicadangkan	30	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan		433.071.976.191	479.503.715.901	690.325.983.440	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain		4.838.980.230	3.767.333.958	(705.200.680)	Other comprehensive income
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada:					Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk		860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260	Owners of the parent entity
JUMLAH EKUITAS		860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		2.973.035.416.467	2.893.167.569.270	2.915.635.059.892	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi (Catatan 42)

*) After reclassification (Note 42)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021 - Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

		2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN BERSIH	3p, 31, 35a	634.397.349.112	433.396.891.931	1.710.091.470.427	1.834.162.436.964	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	32, 35a	(619.644.471.175)	(405.923.995.809)	(1.616.654.443.325)	(1.475.150.649.282)	COST OF REVENUES
LABA KOTOR		14.752.877.937	27.472.896.122	93.437.027.102	359.011.787.682	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN						OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	3p, 33	(18.146.942.782)	(13.792.705.492)	(63.199.771.254)	(87.131.691.587)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	3p, 34	(30.074.482.458)	(31.603.680.867)	(121.664.365.342)	(127.103.576.659)	General and administrative expenses
Beban pajak final		(832.697.078)	(300.136.768)	(1.939.453.674)	(3.388.041.115)	Final tax expenses
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	8	(527.522.420)	-	(17.908.109.106)	(5.811.890.885)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Beban bunga dan keuangan		(25.934.195.708)	(24.385.828.541)	(110.142.131.188)	(109.457.217.754)	Interest expense and finance cost
Laba (rugi) selisih kurs - bersih		(1.979.973.203)	(3.863.310.691)	(1.442.029.998)	(6.754.878.096)	Foreign exchange gain (loss) - net
Laba (rugi) atas transaksi kontrak derivatif	17	1.683.696.166	2.178.971.168	(3.410.714.015)	(16.304.600.815)	Profit (loss) on derivatives contract
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih		2.604.859.340	(961.638.023)	(33.029.141.869)	(7.879.894.791)	Other (expenses) incomes, net
Bagian atas laba (rugi) neto entitas asosiasi	15	196.306.189	-	318.480.224	(1.636.133.404)	Share of net profit (loss) associates
Penghasilan bunga		1.618.259.422	1.653.622.814	6.782.627.503	13.614.500.353	Interest income
Jumlah beban usaha dan lain-lain		(71.392.692.532)	(71.074.706.400)	(345.634.608.719)	(351.853.424.753)	Total operating expenses and others
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(56.639.814.595)	(43.601.810.278)	(252.197.581.617)	7.158.362.929	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN						INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	3r, 21d	(1.867.743.460)	(2.101.477.202)	(6.677.238.164)	(6.807.287.860)	Current tax
Pajak tangguhan	3r, 21d	12.075.818.345	9.968.624.524	48.052.552.242	2.432.688.116	Deferred tax
Jumlah manfaat (beban) pajak penghasilan		10.208.074.885	7.867.147.322	41.375.314.078	(4.374.599.744)	Total income tax benefit (expenses)
LABA (RUGI) BERSIH PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185	NET PROFIT (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN						OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi						Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	3q, 28	1.373.905.390	-	5.734.018.767	(351.128.578)	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	21d	(302.259.186)	-	(1.261.484.129)	70.225.716	Income tax effect
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK		1.071.646.204	-	4.472.534.638	(280.902.862)	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) OF TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE/ TAHUN BERJALAN		(45.360.093.506)	-	(206.349.732.901)	2.502.860.323	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD/ YEAR
Laba (rugi) bersih periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185	Net profit for the period/ year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		(46.431.739.710)	(35.734.662.956)	(210.822.267.539)	2.783.763.185	TOTAL

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR
LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021 - Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan/ Notes	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Jumlah laba (rugi) komprehensif periode/ tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk		(45.360.093.506)	-	(206.349.732.901)	2.502.860.323	Total comprehensive income (loss) for the period/ year attributable to: Owners of the parent entity
JUMLAH		(45.360.093.506)	-	(206.349.732.901)	2.502.860.323	TOTAL
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36	(11,17)	(8,60)	(50,73)	0,67	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
 Untuk periode tiga bulan yang berakhir
 31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan direviu) dan tahun-tahun yang
 berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
 For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 (2021 - Unaudited
 and not reviewed) and for the years ended December 31, 2021 and 2020
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ <i>Paid-up capital stock</i>	Tambahannya modal disetor/ <i>Additional paid-in capital</i>	Penghasilan komprehensif lain/ <i>Other comprehensive income (loss)</i>	Saldo laba/ <i>Retained earnings</i>		Jumlah/ <i>Total</i>	
			Keuntungan (kerugian) Aktuarial-bersih/ <i>Actuarial gain (loss) - net</i>	Ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Tidak ditentukan penggunaannya <i>Unappropriated</i>		
Saldo per 1 Januari 2020	415.560.259.500	940.000.000	(424.297.818)	5.000.000.000	688.542.220.255	1.109.618.181.937	<i>Balance as of January 1, 2020</i>
Cadangan umum	-	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	<i>Appropriation for general reserve</i>
Laba bersih	-	-	-	-	2.783.763.185	2.783.763.185	<i>Net Profit for the year</i>
Rugi komprehensif lain - setelah pajak	-	-	(280.902.862)	-	-	(280.902.862)	<i>Other comprehensive loss - net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	690.325.983.440	1.112.121.042.260	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi bersih tahun berjalan	-	-	-	-	(35.734.662.956)	(35.734.662.956)	<i>Net Loss for the year</i>
Saldo per 31 Maret 2021 (tidak diaudit dan direviu)	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	654.591.320.484	1.076.386.379.304	<i>Balance as of March 31, 2021 (unaudited and not reviewed)</i>
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	(705.200.680)	6.000.000.000	690.325.983.440	1.112.121.042.260	<i>Balance as of December 31, 2020</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(210.822.267.539)	(210.822.267.539)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	4.472.534.638	-	-	4.472.534.638	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	3.767.333.958	6.000.000.000	479.503.715.901	905.771.309.359	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	(46.431.739.710)	(46.431.739.710)	<i>Loss for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - setelah pajak	-	-	1.071.646.204	-	-	1.071.646.204	<i>Other comprehensive income - net of tax</i>
Saldo per 31 Maret 2022	415.560.259.500	940.000.000	4.838.980.230	6.000.000.000	433.071.976.191	860.411.215.921	<i>Balance as of March 31, 2022</i>

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021 - Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	2021				
	2022 (tiga bulan/ Three-months)	(Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	553.215.555.425	458.758.708.898	1.992.973.807.230	1.771.123.323.772	Receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(454.907.171.336)	(423.335.772.273)	(1.397.234.812.904)	(1.324.908.740.284)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.803.841.114)	(34.760.599.828)	(139.615.761.752)	(143.013.255.192)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(30.044.294.301)	(28.232.251.736)	(107.689.393.715)	(141.499.753.932)	Cash paid for operating expenses
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	29.460.248.674	(27.569.914.939)	348.433.838.859	161.701.574.364	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.751.238.234	1.682.750.725	6.782.627.503	13.992.657.941	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	11.202.634.804	-	26.095.091.904	40.350.596.937	Receipts from tax refunds
Pembayaran pajak	(31.682.523.625)	(22.462.150.455)	(71.169.286.643)	(60.452.396.977)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(25.861.642.167)	(24.461.469.678)	(105.472.081.965)	(104.653.134.471)	Payments of interest expense
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(46.738.946.992)	(34.008.811.303)	(144.344.606.054)	(182.914.978.956)	Payments for other operating activities
Pembayaran imbalan karyawan	28 (324.537.959)	(1.036.136.777)	(2.068.403.304)	(5.847.780.478)	Benefits paid
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	(62.193.529.031)	(107.855.732.427)	58.257.180.300	(137.823.461.640)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penjualan aset tetap	13 378.000.000	-	58.063.033	202.654.939	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pencairan deposito berjangka	-	-	75.000.000.000	-	Withdrawal of time deposit
Penambahan deposito berjangka	-	-	(100.000.000.000)	(250.000.000.000)	Additional of time deposit
Pembelian aset takberwujud	-	-	-	(16.000.000)	Acquisitions of intangible assets
Pembelian aset tetap	13 (1.344.616.695)	(22.610.827.137)	(71.584.197.979)	(63.953.359.915)	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(966.616.695)	(22.610.827.137)	(96.526.134.946)	(313.766.704.976)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran utang bank	18, 25 (348.856.372.808)	73.562.273.448	(985.962.463.739)	(145.594.480.738)	Payments of bank loans
Penerimaan dari utang bank	18, 25 280.512.015.133	-	1.151.646.361.889	98.009.624.867	Receipts from bank loans
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	7 (17.721.791.412)	-	(124.624.906.586)	-	Additions in restricted funds
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	7 78.250.000.000	(25.033.043.278)	80.226.580.870	18.898.795.359	Deductions in restricted funds
Penerimaan liabilitas sewa	26 -	-	24.357.852.000	-	Receipts from lease liabilities
Pembayaran liabilitas sewa	26 (7.486.871.752)	25.279.072.040	(26.953.983.335)	(10.727.282.680)	Payments of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(15.303.020.839)	73.808.302.210	118.689.441.099	(39.413.343.192)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS					NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
	(78.463.166.565)	(56.658.257.354)	80.420.486.453	(491.003.509.808)	
Pengaruh selisih kurs kas dan setara kas	140.845.519	3.544.052.569	3.982.634.937	3.302.857.590	Foreign exchange effect on cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	226.546.411.145	142.143.289.755	142.143.289.755	629.843.941.973	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN					CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
	148.224.090.099	89.029.084.970	226.546.411.145	142.143.289.755	
Saldo kas dan setara kas pada akhir tahun terdiri dari:	6				Cash and cash equivalents at end of year consist of:
Kas	542.350.108	530.886.484	581.589.964	541.710.586	Cash on hand
Bank	137.853.728.637	60.058.572.184	218.145.194.879	134.768.306.187	Cash in banks
Deposito Berjangka	9.828.011.354	28.439.626.302	7.819.626.302	6.833.272.982	Time Deposits
Jumlah	148.224.090.099	89.029.084.970	226.546.411.145	142.143.289.755	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes form integral part of these consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Voksel Electric Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan akta notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 58 tanggal 19 April 1971, pengganti notaris Ridwan Suselo, S.H. Akta pendirian tersebut telah diubah dengan akta notaris Ridwan Suselo, S.H., No. 46 dan 85 masing-masing tanggal 16 Oktober dan 20 Desember 1971. Akta pendirian dan perubahannya tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam Surat Keputusan No. JA-5/219/17 tanggal 24 Desember 1971 serta diumumkan dalam Berita Negara No. 99, Tambahan No. 893 tanggal 11 Desember 1973. Pada tahun 1989, Badan Koordinasi Penanaman Modal menyetujui perubahan status Perusahaan dari Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) menjadi Penanaman Modal Asing (PMA). Berdasarkan akta notaris Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., No. 21, tanggal 17 Maret 2006, Perusahaan mengajukan perubahan anggaran dasar antara lain sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dalam Surat Keputusan No. C-11987.HT.01.04.TH.2006 tanggal 27 April 2006.

Susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., mengenai persetujuan perubahan susunan anggota Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan.

Berdasarkan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan antara lain meliputi bidang industri, pemasaran jasa kelistrikan dan telekomunikasi. Saat ini, Perusahaan terutama bergerak dalam industri kabel serat optik, kabel listrik dan elektronik lainnya, industri perlengkapan kabel, industri peralatan listrik lainnya, instalasi listrik, serta instalasi telekomunikasi.

Tidak terdapat entitas induk utama dalam PT Voksel Electric Tbk. dikarenakan tidak ada Perusahaan yang memegang kendali sesuai dengan ketentuan pengendalian yang ada di PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Voksel Electric Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 58 dated April 19, 1971 of Rachmat Santoso, S.H, a substitute notary to Ridwan Suselo, S.H. The deed of establishment was amended by notarial deeds No. 46 and 85 of Ridwan Suselo S.H, dated October 16 and December 20, 1971, respectively. The deed of establishment and its related amendments were approved by the Ministry of Justice in its decision letter No. JA-5/219/17 dated December 24, 1971, and was published in the State Gazette No. 99, Supplement No. 893 dated December 11, 1973. In 1989, the Indonesia Investment Coordinating Board approved the change in the Company’s status from a domestic to a foreign capital investment entity. Based on the Notarial Deed No. 21 dated March 17, 2006 of Poerbaningsih Adi Warsito S.H, the Company’s Articles of Association was amended in relation to the addition of authorized and issued share capital. These amendments were approved by the Ministry of Law and Human Rights in its decision letter No.C-11987.HT.01.04.Th.2006 dated April 27, 2006.

The Company’s composition of Board of Director and Board of Commissioner have been amended several times, the latest amendment was based on notarial deed No.40 dated June 18, 2021 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., with regards to changes in composition of Board of Director and Board of Commissioner of the Company.

As stated in Article 3 of its Articles of Association, the Company’s scope of activities consists of, industry, distribution of electrical and telecommunication equipment. Currently, the Company is primarily engaged in the fiber optic cable industry, electrical and other electronic cables, cable equipment industry, other electrical equipment industry, electrical installations, and telecommunications installations.

There is no ultimate parent of PT Voksel Electric Tbk because there is no Company that has control in accordance with the control provisions in PSAK 65.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian dan Informasi Umum (lanjutan)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1973 dan berkedudukan di Jakarta dengan lokasi Pabrik di Cileungsi. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Karya Lantai 3 unit D, Jl. HR. Rasuna Said Blok X-5, Kav.1-2, Jakarta 12950.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Kebijakan/tindakan Perusahaan yang dapat mempengaruhi efek yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana sampai dengan tanggal 31 Maret 2022, adalah sebagai berikut:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ <i>December 20, 1990</i>	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ <i>Initial public offering and partial listing</i>	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ <i>August 13, 1991</i>	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ <i>Partial listing II (1,500,000 shares)</i>	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ <i>July 3, 1992</i>	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ <i>Company listing (13,920,000 shares)</i>	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ <i>February 18, 1994</i>	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ <i>Rights issue (6,000,000 shares)</i>	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ <i>February 22, 1994</i>	Saham bonus (16.000.000 saham)/ <i>Bonus shares (16,000,000 shares)</i>	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ <i>July 12, 1996</i>	Saham bonus (21.000.000 saham)/ <i>Bonus shares (21,000,000 shares)</i>	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ <i>August 22, 1997</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ <i>A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)</i>	126.000.000	500
24 Mei 2006/ <i>May 24, 2006</i>	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ <i>Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)</i>	831.120.519	500
3 Juli 2017/ <i>July 3, 2017</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ <i>A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)</i>	4.155.602.595	100

Seluruh saham Perusahaan sejumlah 4.155.602.595 saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment and General Information (continued)

The Company started its commercial operations in 1973 and domiciled in Jakarta with its factory located in Cileungsi. The Company's head office is at Gedung Menara Karya 3rd Floor Unit D, Jl. HR Rasuna Said Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950.

b. Public Offering of Shares of the Company

The Company's corporate actions from the date of its initial public offering up to March 31, 2022, are as follows:

Tanggal/ Date	Kebijakan Perusahaan/ Nature of Corporate action	Saham yang Dicatatkan/ Total number of shares listed	Nilai nominal Per saham/ Par value per share - Rp
20 Desember 1990/ <i>December 20, 1990</i>	Penawaran umum perdana dan pencatatan terbatas/ <i>Initial public offering and partial listing</i>	4.580.000	1.000
13 Agustus 1991/ <i>August 13, 1991</i>	Pencatatan terbatas II (1.500.000 saham)/ <i>Partial listing II (1,500,000 shares)</i>	6.080.000	1.000
3 Juli 1992/ <i>July 3, 1992</i>	Pencatatan Perusahaan (13.920.000 saham)/ <i>Company listing (13,920,000 shares)</i>	20.000.000	1.000
18 Februari 1994/ <i>February 18, 1994</i>	Penerbitan hak memesan efek terlebih dahulu (6.000.000 saham)/ <i>Rights issue (6,000,000 shares)</i>	26.000.000	1.000
22 Februari 1994/ <i>February 22, 1994</i>	Saham bonus (16.000.000 saham)/ <i>Bonus shares (16,000,000 shares)</i>	42.000.000	1.000
12 Juli 1996/ <i>July 12, 1996</i>	Saham bonus (21.000.000 saham)/ <i>Bonus shares (21,000,000 shares)</i>	63.000.000	1.000
22 Agustus 1997/ <i>August 22, 1997</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp1.000 per saham menjadi Rp500 per saham/ <i>A change in the nominal value of shares from Rp1,000 to Rp500 per share (stock split)</i>	126.000.000	500
24 Mei 2006/ <i>May 24, 2006</i>	Penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu (705.120.519 saham)/ <i>Increase in Capital Without Right Issue (705,120,519 shares)</i>	831.120.519	500
3 Juli 2017/ <i>July 3, 2017</i>	Pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham/ <i>A change in the nominal value of shares from Rp500 to Rp100 per share (stock split)</i>	4.155.602.595	100

All of the Company's shares amounting 4,155,602,595 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange (IDX).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung dan tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Usaha/ Nature of Business	Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership			Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination		
				2022	2021	2020	2022	2021	2020
PT Prima Mitra Elektrindo ("PME")	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading, development and services	2004	99,00%	99,00%	99,00%	202.051.865.505	211.232.047.343	267.008.448.175
PT Bangun Prima Semesta ("BPS")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2007	99,91%	99,91%	99,91%	170.512.824.851	175.636.826.301	157.817.537.326
PT Cendikia Global Solusi ("CGS")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2010	99,96%	99,96%	99,96%	117.440.987.169	112.784.694.373	98.198.909.878
PT Buana Konstruksi Elektrindo ("BKE")	Jakarta	Kontraktor umum dan perdagangan/General contractor and trading	2015	99,88%	99,88%	99,88%	5.042.075.883	5.301.758.843	9.774.142.763
PT Cipta Karya Teknik ("CKT")	Jakarta	Perdagangan umum dan jasa/General trading, and services	2015	99,88%	99,88%	99,88%	13.615.362.889	13.911.906.815	31.653.108.580
<i>Pemilikan tidak langsung/ Indirect Ownership</i>									
PT Maju Bersama Gemilang ("MBG") (melalui PME)/ (through PME)	Jakarta	Perdagangan umum, pembangunan dan jasa/General trading development and services	2013	25,00%	25,00%	25,00%	810.028.340.609	700.145.939.935	327.786.247.383

BPS

Berdasarkan akta notaris Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 tanggal 15 Januari 2018, para pemegang saham menyetujui peningkatan modal dasar BPS dari Rp60.000.000.000 terdiri dari 6.000.000 saham menjadi Rp228.000.000.000 yang terdiri dari 22.800.000 saham dan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp15.000.000.000 yang terdiri dari 1.500.000 saham menjadi Rp57.000.000.000 yang terdiri dari 5.700.000 saham. Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has direct and indirect ownership in the following Subsidiaries:

BPS

Based on the notarial deed of Audra Melanie Nicole Manembu, S.H., M.H., M.KN., No. 03 dated January 15, 2018, the stockholders approved to increase the authorized capital from Rp60,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares to Rp228,000,000,000 consisting of 22,800,000 shares, and increase shares issued and fully paid from Rp15,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares to Rp57,000,000,000 consisting of 5,700,000 shares. The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BKE

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 44 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan CGS mendirikan BKE, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CKT

Berdasarkan Akta Notaris Elly Halida, S.H., M.Kn., No. 43 tanggal 23 Desember 2014, Perusahaan dan PME mendirikan CKT, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,88% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp10.000.000.000 terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 (2.500 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

PME

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, SH., No. 11 tanggal 6 Juli 2004, Perusahaan dan CGS mendirikan PME, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,00% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp20.000.000.000 terdiri dari 2.000.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp10.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp10.200.000.000 (1.020.000 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

CGS

Berdasarkan Akta Notaris Audra Melani Nicole Manembu, SH., M.H., M.Kn., No. 15 tanggal 29 Juni 2019, Perusahaan dan BPS mendirikan CGS, dengan kepemilikan Perusahaan saat ini sebesar 99,96% (langsung). Modal dasar entitas anak tersebut sebesar Rp40.000.000.000 terdiri dari 80.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp500.000 per saham dan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp29.616.000.000 (59.232 saham). Kepemilikan langsung dan tidak langsung Grup adalah 100%.

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

BKE

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 44 dated on December 23, 2014, the Company and CGS established BKE, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CKT

Based on Notarial Deed of Elly Halida, S.H., M. Kn., No. 43 dated on December 23, 2014, the Company and PME established CKT, with currently the Company's ownership of 99.88% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp2,500,000,000 (2,500 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

PME

Based on Notarial Deed of Leolin Jayayanti, S.H., No. 11 dated on July 6, 2004, the Company and CGS established PME, with currently the Company ownership of 99.00% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp20,000,000,000 consisting of 2,000,000 shares with par value of Rp10,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp10,200,000,000 (1,020,000 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

CGS

Based on Notarial Deed of Audra Melani Nicole Manembu, SH., M.H., M.Kn., No. 15 dated on June 29, 2019, the Company and BPS established CGS, with currently the Company ownership of 99.96% (direct). The authorized capital stock amounted to Rp40,000,000,000 consisting of 80,000 shares with par value of Rp500,000 per shares and subscribed and paid-up capital amounting to Rp29,616,000,000 (59,232 shares). The direct and indirect ownership of the Group would be 100%.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

CGS (lanjutan)

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 18 Juni 2021 oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., susunan Dewan Komisaris Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Dewan Komisaris				Board of Commissioners
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	Kumhal Djamil	President Commissioner
Komisaris :	Hardi Sasmita Linda Lius Tan Huiliang Masaki Matsui	Hardi Sasmita Linda Lius Tan Huiliang Masaki Matsui	Hardi Sasmita Linda Lius Tan Huiliang Masaki Matsui	Commissioners
Komisaris Independen :	Tjahyadi Lukiman Muliiany Anwar	Tjahyadi Lukiman Muliiany Anwar	Tjahyadi Lukiman Muliiany Anwar	Independent Commissioners
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur :	David Lius	David Lius	David Lius	President Director
Wakil Presiden Direktur :	-	-	Wu Yongcheng	Vice President Director
Direktur :	Ferry Suarly Shen Shao Junhua Yogiawan Aripin Rizal Nangoy Hua Shun	Ferry Suarly Shen Shao Junhua Yogiawan Aripin Rizal Nangoy Hua Shun	Ferry Suarly Shen Shao Junhua Yogiawan Aripin Rizal Nangoy -	Directors
Komite Audit				Audit Committee
Ketua :	Muliiany Anwar	Muliiany Anwar	Muliiany Anwar	Chairman
Anggota :	Abdul Rachman Indah Supriati	Abdul Rachman Indah Supriati	Abdul Rachman Indah Supriati	Members

Jumlah karyawan Perusahaan rata-rata pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022 serta 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 863, 1.014 dan 1.324 karyawan (tidak diaudit).

1. GENERAL (continued)

c. Subsidiaries Structure (continued)

CGS (continued)

In these consolidated financial statements, the Company and Subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, and Employees

Based on notarial deed No.40 dated June 18, 2021 of Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., the members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at March 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020 are as follows:

As at March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Company had average total number of employees of 863, 1,014 and 1,324 (unaudited), respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

1. UMUM (lanjutan)

**e. Tanggung Jawab Manajemen dan
Persetujuan atas Laporan Keuangan
Konsolidasian**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Dewan Direksi dan telah diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 23 Agustus 2022.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK)**

**a. Standar, amendemen/penyesuaian dan
interpretasi standar yang berlaku efektif
pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan, sejumlah amendemen, penyesuaian tahunan dan interpretasi PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, yaitu:

- PSAK 22 (amendemen), Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual
- PSAK 57 (amendemen), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020), Instrumen Keuangan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020), Sewa

Penerapan Penyesuaian tahunan 2022 ini tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**b. Standar, amendemen dan interpretasi
standar telah diterbitkan tapi belum
diterapkan**

Amendemen dan penyesuaian tahunan standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

1. GENERAL (continued)

**e. Management Responsibility and Approval
of Consolidated Financial Statements**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on August 23, 2022.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED
STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING
STANDARDS ("PSAK")**

**a. Standards, amendments/improvements and
Interpretations to standards effective in the
current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments, annual improvements and an interpretation to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2022, are as follows:

- PSAK 22 (amendment), Business Combination regarding Reference to Conceptual Frameworks
- PSAK 57 (amendment), Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts - Contract Fulfillment Costs
- PSAK 71 (2020 Annual Improvement), Financial Instruments
- PSAK 73 (2020 Annual Improvement), Leases

The application of annual improvements 2022 has had no material impact on the disclosures or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**b. Standards, amendments and interpretation
to standards issued not yet adopted**

The following amendments and annual improvements to standards are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early application permitted is:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) (lanjutan)

b. Standar, amendemen dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan (lanjutan)

- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang
- PSAK 1 (amendemen), Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- PSAK 16 (amandemen), Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- PSAK 25 (amendemen), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi, dan Kesalahan tentang Definisi Estmasi Akuntansi
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal

Standar baru dan amendemen standar berikut efektif periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025.

- PSAK 74, Kontrak Asuransi
- PSAK 74 (amendemen), Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, Grup masih mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerapan PSAK tersebut pada laporan keuangan konsolidasian.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") (continued)

b. Standards, amendments and interpretation to standards issued not yet adopted (continued)

- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding the Classification of Liabilities as Short-Term or Long-Term*
- *PSAK 1 (amendment), Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies*
- *PSAK 16 (amendment), Property, Plant and Equipment regarding Proceeds Before Intended Use*
- *PSAK 25 (amendment), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding definition of accounting estimate*
- *PSAK 46 (amendment), Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction*

New standard and amendment to standard are effective for periods beginning on or after January 1, 2025.

- *PSAK 74, Insurance Contracts*
- *PSAK 74 (amendment), Insurance Contracts: Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information*

As at the issuance date of the consolidated financial statements, the Group is still evaluating the possible impact of the implementation of these PSAKs to its consolidated financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun berdasarkan basis akrual dan konsep biaya historis, kecuali untuk instrumen keuangan yang diukur pada jumlah nilai revaluasi atau nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan keuangan.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini, disajikan dalam Rupiah ("Rp").

Kecuali dinyatakan di atas, kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 5.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared on an accrual basis and under the historical cost convention except for financial instruments measured at revalued amounts or fair values at the end of each reporting period.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are stated in Rupiah ("Rp").

Except as described above, the accounting policies applied are consistent with those of the annual consolidated financial statements for the year ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 5.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilihan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

Kepentingan nonpengendali pada entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup di dalamnya. Kepentingan para pemegang saham nonpengendali yang memiliki kepentingan kepemilikan saat ini memberikan hak kepada pemegang sahamnya atas bagian proporsional dari aset bersih pada saat likuidasi yang awalnya dapat diukur pada nilai wajar atau pada bagian proporsional kepentingan nonpengendali dari nilai wajar aset neto yang diidentifikasi dari pihak yang diakuisisi yang dapat diidentifikasi. Pilihan pengukuran dilakukan atas basis akuisisi demi akuisi. Kepentingan nonpengendali lainnya pada awalnya diukur pada nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan nonpengendali dari perubahan selanjutnya dalam ekuitas.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Non-controlling interests in subsidiaries are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling shareholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the loss of control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

c. Prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan / diizinkan oleh standard akuntansi yang berlaku).

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 71, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Principles of Consolidation (continued)

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the asset and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards).

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 71, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

Functional and presentation currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing (lanjutan)

Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Dalam menyusun laporan keuangan masing-masing perusahaan, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ulang dengan menggunakan kurs pada tanggal tersebut. Pos non-moneter yang dicatat pada nilai wajar yang didenominasikan dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Item - item non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dalam mata uang asing tidak dijabarkan kembali. Perbedaan nilai tukar diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya kecuali untuk:

- Selisih kurs atas pinjaman valuta asing yang berkaitan dengan aset dalam konstruksi untuk penggunaan yang produktif di masa depan, termasuk dalam biaya perolehan aset tersebut ketika dianggap sebagai penyesuaian atas biaya bunga atas pinjaman valuta asing.
- Selisih kurs atas transaksi yang ditetapkan untuk tujuan lindung nilai risiko valuta asing.
- Selisih kurs atas pos moneter piutang atau utang dari kegiatan usaha luar negeri yang penyelesaiannya tidak direncanakan atau tidak mungkin terjadi (membentuk bagian dari investasi bersih dalam kegiatan usaha luar negeri), yang pada awalnya diakui pada penghasilan komprehensif lain dan direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi pada pembayaran kembali pos moneter.

Pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020, kurs mata uang asing yang digunakan adalah sebagai berikut:

Mata Uang Asing	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Maret 2021/ March 31, 2021	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	Foreign Currency
Euro Eropa ("EUR")	16.003,46	17.064,55	16.126,84	17.330,13	European-Euro ("EUR")
Dolar Amerika Serikat ("USD")	14.349,01	14.572,00	14.269,01	14.105,01	United States Dollar ("USD")
Dolar Singapura ("SGD")	10.604,95	10.818,13	10.533,77	10.644,09	Singapore Dollar ("SGD")
Yuan China ("CNY")	2.259,85	2.219,56	22.238,04	2.161,49	Chinese Yuan ("CNY")
Yen Jepang ("JP¥")	117,94	131,66	123,88	136,47	Japanese-Yen ("JP¥")

Transaksi dalam mata uang lainnya tidak signifikan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Foreign Currency Transactions and Translation (continued)

Foreign currency transactions and balances

In preparing the financial statements of the individual companies, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognised at the rates of exchange prevailing on the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated. Exchange differences are recognised in profit or loss in the period in which they arise except for:

- Exchange differences on foreign currency borrowings relating to assets under construction for future productive use, which are included in the cost of those assets when they are regarded as an adjustment to interest costs on those foreign currency borrowing.
- Exchange differences on transaction entered into in order to hedge certain foreign currency risks.
- Exchange differences on monetary items receivable from or payable to a foreign operation for which settlement is neither planned nor likely to occur (therefore forming part of the net investment in the foreign operation), which are recognised initially in other comprehensive income and reclassified from equity to profit or loss on repayment of the monetary items.

As at March 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020, the rates of exchange used were as follows:

Transactions in other foreign currencies are insignificant.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. memiliki personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group.

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate of a group of which the other entity is a member).
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third parties.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

e. Transaksi pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui ketika Grup menjadi bagian dari ketentuan kontrak dari instrumen. Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, kecuali piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan signifikan yang diukur pada harga transaksi. Biaya transaksi yang secara langsung dapat diatribusikan dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan (selain aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan atau liabilitas keuangan, sebagaimana mestinya, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan atau liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui segera dalam laporan laba rugi.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan

Kecuali untuk piutang usaha yang tidak mengandung komponen pendanaan yang signifikan dan diukur pada harga transaksi sesuai dengan PSAK 72, semua aset keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar yang disesuaikan dengan biaya transaksi (jika ada).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with Related Parties (continued)

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies: (continued)

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Recognition and initial measurement

Financial assets and financial liabilities are recognised when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument. Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value, except for trade receivables that do not have a significant financing component which are measured at transaction price. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities (other than financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial assets or financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognised immediately in profit or loss.

Classification and subsequent measurement of financial assets

Except for those trade receivables that do not contain a significant financing component and are measured at the transaction price in accordance with PSAK 72, all financial assets are initially measured at fair value adjusted for transaction costs (where applicable).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan, selain yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai, diklasifikasikan ke dalam kategori berikut pada saat pengakuan awal:

- biaya perolehan diamortisasi
- nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)
- nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVOCI)

Klasifikasi ditentukan oleh dua dasar, yaitu:

- model bisnis entitas dalam mengelola aset keuangan dan
- karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

Semua aset keuangan kecuali untuk FVTPL ditinjau untuk penurunan nilai setidaknya pada setiap tanggal pelaporan untuk mengidentifikasi apakah ada bukti objektif bahwa aset keuangan atau sekelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai dan mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian pada aset keuangan tersebut.

Semua pendapatan dan beban yang berkaitan dengan aset keuangan yang diakui dalam laba rugi disajikan dalam beban keuangan, pendapatan keuangan, atau item keuangan lainnya, kecuali untuk penurunan nilai piutang usaha yang disajikan dalam beban lain-lain.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset tersebut memenuhi kondisi berikut (dan tidak ditetapkan sebagai FVTPL):

- aset tersebut dimiliki dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dan mendapatkan arus kas kontraktualnya
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

For the purpose of subsequent measurement, financial assets, other than those designated and effective as hedging instruments, are classified into the following categories upon initial recognition:

- Amortised cost
- fair value through profit or loss (FVTPL)
- fair value through other comprehensive income (FVOCI)

The classification is determined by basis of both:

- the entity's business model for managing the financial asset and
- the contractual cash flow characteristics of the financial asset.

All financial assets except for those at FVTPL are reviewed for impairment at least at each reporting date to identify whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired and recognise a loss allowance for expected credit losses on those financial assets.

All income and expenses relating to financial assets that are recognised in profit or loss are presented within finance costs, finance income or other financial items, except for impairment of trade receivables which is presented within other expenses.

Financial assets at amortised cost

Financial assets are measured at amortised cost if the assets meet the following conditions (and are not designated as FVTPL):

- they are held within a business model whose objective is to hold the financial assets and collect its contractual cash flows
- the contractual terms of the financial assets give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif. Pemberian diskon harga dihilangkan jika pengaruh diskon tidak material. Kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, proyek dalam pelaksanaan, piutang derivatif dan aset keuangan tidak lancar lainnya Grup termasuk dalam kategori instrumen keuangan ini.

Metode yang digunakan dalam menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan dan dalam pengalokasian dan pengakuan pendapatan bunga pada laporan laba rugi selama periode yang relevan. Suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari aset keuangan dengan jumlah tercatat bruto aset keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, entitas mengestimasi arus kas ekspektasian dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan tersebut (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa), tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit ekspektasian. Perhitungan mencakup seluruh *fee* (imbalan) dan komisi yang dibayarkan atau diterima oleh pihak - pihak yang terlibat dalam kontrak yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lainnya. Terdapat praduga bahwa arus kas dan perkiraan umur dari kelompok instrumen keuangan yang serupa dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin mengestimasi arus kas atau perkiraan umur instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) secara andal, entitas menggunakan arus kas kontraktual selama jangka waktu kontrak dari instrumen keuangan (atau kelompok instrumen keuangan) tersebut.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at amortised cost (continued)

After initial recognition, these are measured at amortised cost using the effective interest method. Discounting is omitted where the effect of discounting is immaterial. The Group's cash and cash equivalents, restricted funds, trade and other receivables, project under construction, derivative receivables and other non-current financial assets fall into this category of financial instruments.

The method that is used in the calculation of the amortised cost of a financial asset and in the allocation and recognition of the interest revenue in profit or loss over the relevant period. The rate that exactly discounts estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial asset to the gross carrying amount of a financial asset. When calculating the effective interest rate, an entity shall estimate the expected cash flows by considering all the contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) but shall not consider the expected credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts. There is a presumption that the cash flows and the expected life of a group of similar financial instruments can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the cash flows or the expected life of a financial instrument (or group of financial instruments), the entity shall use the contractual cash flows over the full contractual term of the financial instrument (or group of financial instruments).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya aset keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis yang berbeda selain 'dimiliki untuk mendapatkan' atau 'dimiliki untuk mendapatkan dan dijual' dikategorikan pada nilai wajar melalui laba rugi. Selanjutnya, terlepas dari model bisnis aset keuangan yang arus kas kontraktualnya tidak semata dari pembayaran pokok dan bunga, dicatat di FVTPL. Semua instrumen keuangan derivatif termasuk dalam kategori ini.

Aset dalam kategori ini diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian diakui dalam laporan laba rugi. Nilai wajar aset keuangan dalam kategori ini ditentukan dengan mengacu pada transaksi pasar aktif atau menggunakan teknik penilaian jika tidak terdapat pasar aktif.

Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Grup mencakup pinjaman, utang usaha, utang lain-lain, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas kontrak.

Liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar, dan, jika relevan, disesuaikan dengan biaya transaksi kecuali Grup menetapkan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif kecuali untuk derivatif dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, yang selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi (selain instrumen keuangan derivatif yang telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai).

Semua beban terkait bunga dan, jika berlaku, perubahan nilai wajar instrumen yang dilaporkan dalam laba rugi termasuk dalam biaya keuangan atau pendapatan keuangan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Classification and subsequent measurement of financial assets (continued)

Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets that are held within a different business model other than 'hold to collect' or 'hold to collect and sell' are categorised at fair value through profit and loss. Further, irrespective of business model financial assets whose contractual cash flows are not solely payments of principal and interest are accounted for at FVTPL. All derivative financial instruments fall into this category.

Assets in this category are measured at fair value with gains or losses recognised in profit or loss. The fair values of financial assets in this category are determined by reference to active market transactions or using a valuation technique where no active market exists.

Classification and subsequent measurement of financial liabilities

The Group's financial liabilities include borrowings, trade payables, other payables, accrued expenses and contract liabilities.

Financial liabilities are initially measured at fair value, and, where applicable, adjusted for transaction costs unless the Group designated a financial liability at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are measured subsequently at amortised cost using the effective interest method except for derivatives and financial liabilities designated at FVTPL, which are carried subsequently at fair value with gains or losses recognised in profit or loss (other than derivative financial instruments that are designated and effective as hedging instruments).

All interest-related charges and, if applicable, changes in an instrument's fair value that are reported in profit or loss are included within finance costs or finance income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**Klasifikasi dan pengukuran selanjutnya
liabilitas keuangan (lanjutan)**

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penurunan nilai aset keuangan

Persyaratan penurunan nilai PSAK 71 menggunakan lebih banyak informasi *forward-looking* untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian - 'model kerugian kredit ekspektasian (ECL)'. Instrumen dalam ruang lingkup persyaratan baru termasuk pinjaman dan aset keuangan jenis utang lainnya yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, piutang usaha, proyek dalam pelaksanaan yang diakui dan diukur berdasarkan PSAK 72.

Grup mempertimbangkan berbagai informasi yang lebih luas ketika menilai risiko kredit dan mengukur kerugian kredit ekspektasian, termasuk peristiwa masa lalu, kondisi saat ini, prakiraan yang wajar dan dapat didukung yang mempengaruhi kolektibilitas yang diharapkan dari arus kas masa depan dari instrumen tersebut.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Financial Instruments (continued)

**Classification and subsequent
measurement of financial liabilities
(continued)**

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Impairment of financial assets

PSAK 71's impairment requirements use more forward-looking information to recognise expected credit losses – the 'expected credit loss (ECL) model'. Instruments within the scope of the new requirements included loans and other debt-type financial assets measured at amortised cost, trade receivables, project under construction recognised and measured under PSAK 72.

The Group considers a broader range of information when assessing credit risk and measuring expected credit losses, including past events, current conditions, reasonable and supportable forecasts that affect the expected collectability of the future cash flows of the instrument.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan

Dalam menerapkan pendekatan *forward-looking* ini, perbedaan dibuat antara:

- a. instrumen keuangan yang tidak mengalami penurunan kualitas kredit secara signifikan sejak pengakuan awal atau yang memiliki risiko kredit rendah ('Tahap 1'); dan
- b. instrumen keuangan yang kualitas kreditnya menurun secara signifikan sejak pengakuan awal dan yang risiko kreditnya tidak rendah ('Tahap 2').

'Tahap 3' akan mencakup aset keuangan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai pada tanggal pelaporan.

'Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan' diakui untuk Tahap 1 sedangkan 'kerugian kredit ekspektasian seumur hidup' diakui untuk Tahap 2 dan Tahap 3.

Kerugian kredit adalah selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada entitas sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diperkirakan diterima entitas (yaitu seluruh kekurangan kas), didiskontokan dengan suku bunga efektif awal (atau suku bunga efektif yang disesuaikan dengan kredit untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk). Entitas mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan (sebagai contoh, percepatan pelunasan, perpanjangan, opsi beli dan opsi-opsi serupa) selama perkiraan umur dari instrumen keuangan tersebut. Arus kas yang dipertimbangkan termasuk arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau peningkatan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari persyaratan kontraktual.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component

In applying this forward-looking approach, a distinction is made between:

- a. *financial instruments that have not deteriorated significantly in credit quality since initial recognition or that have low credit risk ('Stage 1'); and*
- b. *financial instruments that have deteriorated significantly in credit quality since initial recognition and whose credit risk is not low ('Stage 2').*

'Stage 3' would cover financial assets that have objective evidence of impairment at the reporting date.

'12-month expected credit losses' are recognised for Stage 1 while 'lifetime expected credit losses' are recognised for Stage 2 and Stage 3.

Credit loss are the difference between all contractual cash flows that are due to an entity in accordance with the contract and all the cash flows that the entity expects to receive (i.e all cash shortfalls), discounted at the original effective interest rate (or credit adjusted effective interest rate for purchased or originated credit-impaired financial assets). An entity shall estimate cash flows by considering all contractual terms of the financial instrument (for example, prepayment, extension, call and similar options) through the expected life of that financial instrument. The cash flows that are considered shall include cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dengan komponen pendanaan signifikan (lanjutan)

Terdapat praduga bahwa perkiraan umur dari instrumen keuangan dapat diestimasi dengan andal. Akan tetapi, dalam kasus yang jarang terjadi, apabila tidak mungkin untuk mengestimasi perkiraan umur instrumen keuangan dengan andal, entitas menggunakan sisa persyaratan kontraktual dari instrumen keuangan.

Kerugian kredit ekspektasian adalah rata-rata tertimbang atas kerugian kredit dengan masing-masing terjadinya risiko gagal bayar sebagai pembobotan.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya adalah Kerugian kredit ekspektasian yang dihasilkan dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur dari instrumen keuangan.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian ditentukan oleh estimasi probabilitas tertimbang kerugian kredit selama perkiraan umur instrumen keuangan.

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak tanpa komponen pendanaan signifikan

Grup menggunakan pendekatan yang disederhanakan dalam akuntansi untuk piutang usaha dan piutang lain-lain serta aset kontrak dan mencatat penyisihan kerugian sebagai kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya. Ini adalah perkiraan kekurangan arus kas kontraktual, dengan mempertimbangkan potensi gagal bayar pada titik mana pun selama umur instrument keuangan. Dalam menghitung, Grup menggunakan pengalaman historisnya, indikator eksternal dan informasi *forward looking* untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dengan menggunakan matriks provisi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade receivables with significant financing component (continued)

There is a presumption that the expected life of a financial instrument can be estimated reliably. However, in those rare cases when it is not possible to reliably estimate the expected life of a financial instrument, the entity shall use the remaining contractual term of the financial instrument.

Expected credit losses are the weighted average of credit losses with the respective risks of a default occurring as the weights.

12-month expected credit losses are the portion of lifetime expected credit losses that represent the expected credit losses that result from default events on a financial instrument that are possible within the 12 months after the reporting date.

Lifetime expected credit losses are the expected credit losses that result from all possible default events over the expected life of a financial instrument.

Measurement of the expected credit losses is determined by a probability-weighted estimate of credit losses over the expected life of the financial instrument.

Trade and other receivables and contract assets without significant financing component

The Group makes use of a simplified approach in accounting for trade and other receivables as well as contract assets and records the loss allowance as lifetime expected credit losses. These are the expected shortfalls in contractual cash flows, considering the potential for default at any point during the life of the financial instrument. In calculating, the Group uses its historical experience, external indicators and forward looking information to calculate the expected credit losses using a provision matrix.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Piutang usaha dan piutang lainnya serta aset kontrak tanpa komponen pendanaan signifikan (lanjutan)

Grup menilai penurunan nilai piutang usaha secara kolektif karena mereka memiliki karakteristik risiko kredit yang dikelompokkan berdasarkan hari jatuh tempo. Lihat Catatan 4.a.ii untuk analisis rinci tentang bagaimana persyaratan penurunan nilai PSAK 71 diterapkan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, selisih antara tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laporan laba rugi.

Penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset (diukur pada tanggal penghentian pengakuan) dan jumlah imbalan yang diterima (termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang ditanggung), diakui dalam laba rugi.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan jika, dan hanya jika, kewajiban Grup telah selesai, dibatalkan atau telah kedaluarsa. Selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan yang harus dibayar diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup menukar dengan pemberi pinjaman yang ada, satu instrumen utang menjadi instrumen utang lainnya dengan persyaratan yang secara substansial berbeda, pertukaran tersebut dicatat sebagai pengakhiran liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup mencatat modifikasi substansial atas persyaratan suatu liabilitas yang ada atau bagian darinya sebagai pengakhiran dari liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas yang baru.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of financial assets (continued)

Trade and other receivables and contract assets without significant financing component (continued)

The Group assess impairment of trade receivables on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics they have been grouped based on the days past due. Refer to Note 4.a.ii for a detailed analysis of how the impairment requirements of PSAK 71 are applied.

Derecognition of financial assets

On derecognition of a financial asset measured at amortised cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognised in profit or loss.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount (measured at the date of derecognition) and the consideration received (including any new asset obtained less any new liability assumed) shall be recognised in profit or loss.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognises financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognised and the consideration paid and payable is recognised in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and therecognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan (lanjutan)

Diasumsikan bahwa persyaratan tersebut berbeda secara substansial jika didiskontokan nilai sekarang dari arus kas dalam persyaratan baru, termasuk biaya yang dibayarkan setelah dikurangi biaya yang diterima dan didiskon menggunakan suku bunga efektif awal setidaknya 10 persen berbeda dari nilai sekarang yang didiskontokan dari arus kas yang tersisa dari liabilitas keuangan awal. Jika modifikasinya tidak substansial, perbedaan antara: (1) nilai tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini arus kas setelah modifikasi diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

g. Instrumen keuangan derivatif

Perusahaan melakukan transaksi swap valuta asing dan swap komoditas dan *forward* komoditas untuk tujuan mengelola risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dan perubahan nilai komoditas yang berasal dari pinjaman Perusahaan dalam mata uang asing.

Setiap instrumen derivatif (termasuk instrumen derivatif melekat) diakui sebagai aset atau liabilitas berdasarkan nilai wajar setiap kontrak. Nilai wajar merupakan perhitungan nilai kini (*present value*) dengan menggunakan data dan asumsi yang berlaku umum.

Berdasarkan kriteria khusus akuntansi lindung nilai pada PSAK 71 semua instrumen derivatif yang ada pada Perusahaan tidak memenuhi persyaratan tersebut dan oleh karena itu tidak dikategorikan sebagai lindung nilai yang efektif untuk tujuan akuntansi.

Perubahan atas nilai wajar instrumen derivatif dibebankan atau dikreditkan pada usaha tahun berjalan. Perubahan neto nilai wajar instrumen derivatif dan laba (rugi) dari penyelesaian kontrak derivatif dibebankan atau dikreditkan pada akun "Keuntungan (kerugian) atas transaksi kontrak derivatif", dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Financial Instruments (continued)

Derecognition of financial liabilities (continued)

It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 per cent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognised in profit or losses the modification gain or loss within other gains and losses.

g. Derivative financial instruments

The Company enters into and engages in foreign currency swap, commodity swap and forward commodity for the purpose of managing its foreign exchange exposures and exposures in changes of commodity price emanating from the Company's loans in foreign currencies.

Every derivative instrument (including embedded derivatives) be recognized as either asset or liability based on the fair value of each contract. Fair value is a computation of present value by using data and assumption which are commonly used.

Based on the specific requirements for hedge accounting under PSAK 71 the Company's derivative instrument does not qualify and are not designated as hedge activity for accounting purposes.

The net changes in fair value of derivative instrument and gain (loss) from the settlement of derivative contract is charged or credited to "Gain (loss) on derivatives contracts" account in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

h. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintens untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus dapat ada pada saat ini dari pada bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

i. Kas dan Setara Kas dan Dana yang Terbatas Penggunaannya

Setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan persyaratan perjanjian pinjaman disajikan sebagai "Dana yang Terbatas Penggunaannya" (Catatan 7).

j. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui pada awalnya sebesar biaya perolehan. Nilai tercatat investasi tersebut selanjutnya disesuaikan untuk mengakui perubahan pasca perolehan dalam bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi tersebut.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognised amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

i. Cash and Cash Equivalents and Restricted Funds

Cash equivalents are cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity period of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

Cash in banks and time deposit which are restricted for use as stipulated under the terms of the loan agreement is presented as "Restricted Funds" (Note 7).

j. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee, but is not control or joint control over those policies.

Under the equity method, the investment in an associate is initially recognised at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognise changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan. Setelah kepentingan Grup dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Grup melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun untuk periode pelaporan yang sama dengan Grup. Jika diperlukan, penyesuaian dilakukan untuk menyeragamkan dengan kebijakan akuntansi Grup. Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal terdapat bukti yang obyektif, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakui kerugian tersebut sebagai "Bagian atas laba dari entitas asosiasi" bersama didalam dalam laba rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates (continued)

In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealised gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the interest in the associate.

If the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses. After the Group's interest is reduced to nil, additional losses are provided for and a liability is recognized, only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Group resumes recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period as the Group. When necessary, adjustments are made to bring the accounting policies in line with those of the Group. After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognise an impairment loss on its investment in its associate.

At each reporting date, the Group determines whether there is objective evidence that the investment in the associate is impaired. If there is such evidence, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value, and then recognises the loss as "Share of profit of an associate" in the profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

j. Investasi pada entitas asosiasi (lanjutan)

Pada saat kehilangan pengaruh signifikan terhadap entitas asosiasi, Grup mengukur dan menilai investasi yang tersisa pada nilai wajarnya. Selisih yang timbul atas nilai tercatat dengan nilai wajarnya pada saat kehilangan pengaruh signifikan dan hasil yang diterima pada saat pelepasan diakui dalam laba rugi.

k. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya mencakup semua beban yang dapat diatribusikan secara langsung ke proses manufaktur serta porsi yang sesuai dari *overhead* produksi terkait, berdasarkan kapasitas operasi normal. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted average method*). Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

Cadangan keusangan/kerugian ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

l. Aset Tetap

Tanah

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan. Karena tidak ada batasan umur ekonomis untuk tanah yang dapat ditentukan, jumlah tercatat terkait tidak didepresiasi.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dikeluarkan ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Investments in Associates (continued)

Upon loss of significant influence over the associate, the Group measures and recognises any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate upon loss of significant influence and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognised in profit or loss.

k. Inventories

Inventories are stated at cost or net realisable value, whichever is lower. Cost includes all expenses directly attributable to the manufacturing process as well as suitable portions of related production overheads, based on normal operating capacity. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for obsolescence/losses is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and estimated cost necessary to make the sale.

l. Property, Plant and Equipment

Land

Land is stated at cost. As no finite useful life for land can be determined, related carrying amounts are not depreciated.

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures

The legal cost of land rights in the form of Building Usage Rights ("HGB") incurred when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under "Property, Plant and Equipment" account and not amortized.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan pada awalnya diakui atas biaya akuisisi atau biaya produksi, termasuk biaya langsung yang dapat diatribusikan untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diperlukan agar mereka mampu beroperasi dengan cara yang dimaksudkan oleh manajemen Grup. Bangunan, mesin dan pengangkutan juga termasuk properti sewa diadakan dengan sewa pembiayaan.

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan dan Perabotan dan Peralatan selanjutnya diukur dengan biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dimulai sejak aset mulai atau siap digunakan, dengan menggunakan metode saldo menurun ganda kecuali bangunan disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus, berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis yang menghasilkan persentase penyusutan tahunan dari harga perolehan sebagai berikut:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvement</i>
Mesin	15-16	<i>Machineries</i>
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	8	<i>Electrical Installation, equipment and transportation</i>
Perabotan dan peralatan	4-5	<i>Furniture and fixtures</i>

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures (continued)

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are initially recognised at acquisition cost or manufacturing cost, including any costs directly attributable to bringing the assets to the location and condition necessary for them to be capable of operating in the manner intended by the Group's management. Buildings, machineries and transportation also include leasehold property held under a finance lease.

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Furniture and Fixtures are subsequently measured at cost less accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of assets begins when assets are ready for use, using the double declining balance method, except for building depreciated on a straight-line method, based on estimated economic useful lives of the assets which derived annual depreciation percentage as follows:

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of buildings, IT equipment and other equipment, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

I. Aset Tetap (lanjutan)

Bangunan dan Prasarana, Mesin, Instalasi Listrik, Peralatan dan Pengangkutan, dan Perabotan dan Peralatan (lanjutan)

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset tetap dalam pembangunan dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing- masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomi dengan metode garis lurus (atau metode lainnya sepanjang mencerminkan pola manfaat ekonomik masa depan yang diperkirakan dikonsumsi oleh entitas).

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Tarif/ Rate

Perangkat lunak

6,25%

Software

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Property, Plant and Equipment (continued)

Buildings, Machineries, Electrical Installation, Equipment and Transportation and Firniture and Fixtures (continued)

An item of buildings, IT equipment and other equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of buildings, IT equipment and other equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

m. Intangible Assets

Intangible asset is measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible asset is carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

Intangible asset with finite life is amortised over the economic useful life by using a straight-line method (or other method as it reflects the pattern in which the asset's future economic benefits are expected to be consumed by the entity).

Amortization is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa

Sebagai penyewa

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 6 bulan sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup membuat perjanjian sewa terutama untuk penyediaan gudang utama dan fasilitas terkait, ruang kantor, dan peralatan IT dan kendaraan bermotor. Kontrak sewa untuk kantor biasanya dinegosiasikan untuk jangka waktu antara 3 dan 20 tahun dan beberapa di antaranya memiliki persyaratan perpanjangan. Jangka waktu sewa untuk perlengkapan dan peralatan kantor dan kendaraan bermotor memiliki jangka waktu sewa antara 6 bulan sampai dengan 6 tahun tanpa ada perpanjangan jangka waktu. Grup tidak mengadakan perjanjian jual dan sewa balik. Semua sewa dinegosiasikan secara individual dan berisi berbagai macam syarat dan ketentuan yang berbeda seperti opsi pembelian dan klausul eskalasi.

Grup mempertimbangkan apakah suatu kontrak adalah, atau mengandung sewa pada saat awal kontrak. Sewa didefinisikan sebagai "kontrak, atau bagian dari kontrak, yang menyampaikan hak untuk menggunakan aset (aset pendasar) untuk suatu jangka waktu tertentu untuk dipertukarkan dengan imbalan". Untuk menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases

As lessee

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 6 months and 6 years without any extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group makes the use of leasing arrangements principally for the provision of the main warehouse and related facilities, office space, and IT equipment and motor vehicles. The rental contracts for offices are typically negotiated for terms of between 3 and 20 years and some of these have extension terms. Lease terms for office fixtures and equipment and motor vehicles have lease terms of between 6 months and 6 years without any extension terms. The Group does not enter into sale and leaseback arrangements. All the leases are negotiated on an individual basis and contain a wide variety of different terms and conditions such as purchase options and escalation clauses.

The Group considers whether a contract is, or contains a lease at inception of the contract. A lease is defined as "a contract, or part of a contract, that conveys the right to use an asset (the underlying asset) for a period of time in exchange for consideration". To apply this definition the Group assesses whether the contract meets three key evaluations which are whether:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

- kontrak tersebut berisi aset identifikasian, yang diidentifikasi secara eksplisit dalam kontrak atau secara implisit ditentukan dengan diidentifikasi pada saat aset tersebut tersedia untuk Grup menerapkan definisi ini, Grup menilai apakah kontrak memenuhi tiga evaluasi utama, yaitu apakah:
- Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan, dengan mempertimbangkan haknya dalam ruang lingkup kontrak yang ditentukan.
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian selama periode penggunaan. Grup menilai apakah memiliki hak untuk mengarahkan "bagaimana dan untuk tujuan apa" aset digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa di laporan posisi keuangan. Aset hak-guna diukur sebesar biaya perolehan, yang terdiri dari pengukuran awal liabilitas sewa, setiap biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, estimasi biaya untuk membongkar dan mengeluarkan aset pada akhir kontrak sewa, dan pembayaran sewa yang dilakukan sebelum tanggal dimulainya sewa (dikurangi dengan insentif yang diterima).

Grup mendepresiasi aset hak-guna dengan metode garis lurus dari tanggal mulai sewa sampai mana yang lebih awal dari akhir masa manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa. Grup juga menilai penurunan nilai aset hak-guna jika indikator tersebut ada.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut, didiskontokan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa jika suku bunga tersebut sudah tersedia atau suku bunga inkremental pinjaman Grup.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

- the contract contains an identified asset, which is either explicitly identified in the contract or implicitly specified by being identified at the time the asset is made available to the Group whether:
- the Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset throughout the period of use, considering its rights within the defined scope of the contract.
- the Group has the right to direct the use of the identified asset throughout the period of use. The Group assess whether it has the right to direct "how and for what purpose" the asset is used throughout the period of use.

At lease commencement date, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability on the statement of financial position. The right-of-use asset is measured at cost, which is made up of the initial measurement of the lease liability, any initial direct costs incurred by the Group, an estimate of any costs to dismantle and remove the asset at the end of the lease, and any lease payments made in advance of the lease commencement date (net of any incentives received).

The Group depreciates the right-of-use assets on a straight-line basis from the lease commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right of-use asset or the end of the lease term. The Group also assesses the right-of-use asset for impairment when such indicators exist.

At the commencement date, the Group measures the lease liability at the present value of the lease payments unpaid at that date, discounted using the interest rate implicit in the lease if that rate is readily available or the Group's incremental borrowing rate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

n. Sewa (lanjutan)

Sebagai penyewa (lanjutan)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari pembayaran tetap (termasuk dalam substansi tetap), pembayaran variabel berdasarkan indeks atau tarif, jumlah yang diharapkan akan dibayarkan berdasarkan jaminan nilai sisa dan pembayaran yang timbul dari opsi yang cukup pasti untuk dilakukan.

Setelah pengukuran awal, liabilitas akan berkurang untuk pembayaran yang dilakukan dan bertambah untuk bunga. Ini diukur kembali untuk mencerminkan penilaian ulang atau modifikasi, atau jika ada perubahan dalam pembayaran tetap yang substansial.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali, penyesuaian terkait tercermin dalam aset hak-guna, atau laba rugi jika aset hak-guna sudah berkurang menjadi nol.

Perusahaan telah memilih untuk memperhitungkan sewa jangka pendek dan sewa guna aset bernilai rendah dengan menggunakan cara praktis. Dari pada mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa, pembayaran sehubungan dengan hal tersebut diakui sebagai beban dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, aset hak-guna telah dicatat dalam pos aset tetap (Catatan 13) dan liabilitas sewa dicatat dalam pos tersendiri laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Ketentuan restrukturisasi diakui hanya jika ada rencana formal terperinci untuk restrukturisasi dan manajemen telah mengomunikasikan fitur-fitur utama rencana tersebut kepada yang terkena dampak atau memulai implementasi. Provisi tidak diakui untuk kerugian operasi di masa depan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Leases (continued)

As lessee (continued)

Lease payments included in the measurement of the lease liability are made up of fixed payments (including in substance fixed), variable payments based on an index or rate, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and payments arising from options reasonably certain to be exercised.

Subsequent to initial measurement, the liability will be reduced for payments made and increased for interest. It is remeasured to reflect any reassessment or modification, or if there are changes in in-substance fixed payments.

When the lease liability is remeasured, the corresponding adjustment is reflected in the right-of-use asset, or profit and loss if the right-of-use asset is already reduced to zero.

The Company has elected to account for short term leases and leases of low-value assets using the practical expedients. Instead of recognising a right-of-use asset and lease liability, the payments in relation to these are recognised as an expense in profit or loss on a straight-line basis over the lease term.

On the consolidated statement of financial position, right-of-use assets have been included in property, plant and equipment (Note 13) and lease liabilities have been included in separate consolidated financial statement line item (Note 26).

o. Provisions

Provisions are recognised when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Restructuring provisions are recognised only if a detailed formal plan for the restructuring exists and management has either communicated the plan's main features to those affected or started implementation. Provisions are not recognised for future operating losses.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

o. Provisi (lanjutan)

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, aset terpisah diakui apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Grup menerapkan kriteria pengakuan pendapatan yang ditetapkan di bawah ini untuk setiap komponen transaksi penjualan yang dapat diidentifikasi secara terpisah. Pertimbangan yang diterima dari transaksi multi-komponen ini dialokasikan untuk setiap komponen yang dapat diidentifikasi secara terpisah sebanding dengan relatif nilai wajar.

Pendapatan

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Perusahaan.

Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima dari penyerahan jasa dalam kegiatan bisnis normal Perusahaan.

Untuk menentukan apakah akan mengakui pendapatan, Perusahaan mengikuti proses 5 langkah:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan
3. Menentukan harga transaksi
4. Mengalokasikan harga transaksi terhadap kewajiban pelaksanaan
5. Mengakui pendapatan ketika (pada saat) kewajiban pelaksanaan diselesaikan.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

o. Provisions (continued)

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a separate asset is recognised if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Revenue and Expenses Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

The Group applies the revenue recognition criteria set out below to each separately identifiable component of the sales transaction. The consideration received from these multiple-component transactions is allocated to each separately identifiable component in proportion to its relative fair value.

Revenue

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Company business.

Revenue comprises the fair value of the consideration received or receivable for the rendered serviced in the ordinary course of the Company business.

To determine whether to recognise revenue, the Company follows a 5-step process:

1. *Identifying the contract with a customer*
2. *Identifying the performance obligations*
3. *Determining the transaction price*
4. *Allocating the transaction price to the performance obligations*
5. *Recognising revenue when/as performance obligation(s) are satisfied.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Pendapatan (lanjutan)

Pendapatan diakui baik pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu, ketika Perusahaan memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan jasa yang dijanjikan kepada pelanggannya.

Semua kegiatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi Entitas anak BPS, CKT dan BKE, dicatat dengan menggunakan metode sepanjang waktu dan metode hasil. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui sama dengan estimasi terbaru dari harga jual total kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada keadaan fisik kemajuan pekerjaan. Variasi dan klaim sehubungan dengan kontrak konstruksi termasuk dalam pendapatan sepanjang telah disetujui oleh pelanggan.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Penjualan lokal diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan atau dalam hal barang disimpan di gudang Perusahaan dan Entitas Anak atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur, sedangkan penjualan ekspor diakui pada saat barang dikapalkan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Revenue (continued)

Revenue is recognised either at a point in time or over time, when the Company satisfies performance obligations by transferring the promised services to its customers.

All activities related to construction contracts of subsidiary BPS, CKT and BKE, are accounted for using the overtime method and output method. Under this method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total selling price of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the physical state of progress of the works. Variations to, and claims arising in respect of, construction contracts, are included in revenue to the extent that they have been agreed with the customers.

Sale of Goods

Revenue from sale of goods is recognised when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Local sales are recognized when the goods are delivered to the customers, customer, either upon delivery, or in the case of finished products held in the Company's and Subsidiaries' warehouse at the request of the customer, upon invoicing, while export sales are recognized when the goods are shipped.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

p. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Beban operasi diakui dalam laba rugi pada saat penggunaan jasa atau pada saat terjadinya. Pengeluaran untuk garansi diakui pada saat timbul kewajiban pada Grup, yang biasanya ketika barang terkait terjual.

q. Imbalan Pasca Kerja

Program iuran pasti

Grup membayar iuran tetap ke entitas independen sehubungan dengan beberapa rencana dan asuransi untuk karyawan individu. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran selain dari iuran tetapnya, yang diakui sebagai beban pada periode dimana jasa karyawan terkait diterima.

Grup menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011. Seluruh sumber dana program pensiun berasal dari Grup.

Program pensiun imbalan pasti

Di bawah program imbalan pasti Grup, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Grup, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan. Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian untuk program imbalan pasti adalah nilai kini dari kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan dikurangi nilai wajar aset program.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Revenue and Expenses Recognition (continued)

Expenses

Expenses are recognised when incurred.

Operating expenses are recognised in profit or loss upon utilisation of the service or as incurred. Expenditure for warranties is recognised when the Group incurs an obligation, which is typically when the related goods are sold.

q. Employee Benefits

Defined contribution plans

The Group pays fixed contribution into independent entities in relation to several plans and insurances for individual employees. The Group has no legal or constructive obligations to pay contribution in addition to its fixed contribution, which are recognised as an expense in the period that related employee services are received.

The Group have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011. All fund is contributed by the Group.

Defined benefit pension plan

Under the Group's defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Group, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside. Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position for defined benefit plans is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date less the fair value of plan assets.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

q. Imbalan Pasca Kerja

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Perusahaan, PME, BPS dan CGS memiliki program imbalan pasti.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya.

Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin segera dalam saldo laba dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali

Di bawah program imbalan pasti Perusahaan, jumlah manfaat pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun ditentukan dengan mengacu pada masa kerja dan gaji terakhir karyawan. Kewajiban hukum untuk setiap manfaat tetap ada di Perusahaan, bahkan jika aset program untuk mendanai program imbalan pasti telah dikesampingkan.

Aset program dapat mencakup aset yang secara khusus ditujukan untuk dana manfaat jangka panjang serta kebijakan asuransi yang memenuhi syarat.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee Benefits

Defined benefit pension plan (continued)

The Company, PME, BPS and CGS has defined benefit.

The cost of providing benefits is determined using the *projected-unit-credit* method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur.

Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected immediately in retained earnings and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurements

Under the Company defined benefit plans, the amount of pension benefit that an employee will receive on retirement is defined by reference to the employee's length of service and final salary. The legal obligation for any benefits remains with the Company, even if plan assets for funding the defined benefit plan have been set aside.

Plan assets may include assets specifically designated to a long-term benefit fund as well as qualifying insurance policies.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

q. Imbalan Pasca Kerja (lanjutan)

Program pensiun imbalan pasti (lanjutan)

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Perusahaan. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

r. Pajak penghasilan

Beban pajak yang diakui dalam laporan laba rugi terdiri dari jumlah pajak tangguhan dan pajak kini yang tidak diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung dalam ekuitas.

Perhitungan pajak kini didasarkan pada tarif pajak dan undang-undang pajak yang berlaku atau yang secara substansial berlaku pada akhir periode pelaporan. Pajak penghasilan tangguhan dihitung dengan menggunakan metode liabilitas, untuk semua perbedaan temporer yang berasal dari selisih antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill*. Pajak penghasilan tangguhan juga tidak diperhitungkan jika pajak penghasilan tangguhan tersebut timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

q. Employee Benefits (continued)

Defined benefit pension plan (continued)

The retirement benefit obligation recognised in the statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Company defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

A liability for a termination benefit is recognised at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognises any related restructuring costs.

r. Income tax

Tax expense recognised in profit or loss comprises the sum of deferred tax and current tax not recognised in other comprehensive income or directly in equity.

Calculation of current tax is based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. Deferred income taxes are calculated using the liability method, on temporary differences which arise from the difference between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill. Deferred income tax is also not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui sepanjang besar kemungkinan bahwa rugi fiskal atau perbedaan temporer yang dapat dikurangkan akan diutilisasi terhadap penghasilan kena pajak di masa depan. Ini dinilai berdasarkan perkiraan Grup atas hasil operasi di masa depan, disesuaikan dengan pendapatan dan pengeluaran tidak kena pajak yang signifikan dan batas spesifik pada penggunaan kerugian atau kredit pajak yang belum digunakan.

Liabilitas pajak tangguhan secara umum diakui secara penuh, meskipun PSAK 46, Pajak Penghasilan, secara spesifik menentukan pengecualian terbatas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final berasal dari aktivitas jasa konstruksi entitas anak BPS, CKT, dan BKE dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan sebesar 3%.

Mengacu pada revisi PSAK 46 yang disebutkan di atas, pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46. Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan pajak final sehubungan dengan penghasilan jasa konstruksi sebagai pos tersendiri.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that the underlying tax loss or deductible temporary difference will be utilised against future taxable income. This is assessed based on the Group's forecast of future operating results, adjusted for significant non-taxable income and expenses and specific limits on the use of any unused tax loss or credit.

Deferred tax liabilities are generally recognised in full, although PSAK 46, Income Taxes, specifies limited exemptions.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax are derived from construction services of subsidiary BPS, CKT and BKE where the final tax at 3%.

Referring to revised PSAK 46 as mentioned above, final tax is no longer governed by PSAK 46. Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from revenue of construction services as a separate line item.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

r. Pajak penghasilan (lanjutan)

Pajak final (lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset atau liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

s. Laba Per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

t. Penentuan nilai wajar

Grup mengukur instrumen keuangan seperti derivatif pada nilai wajar setiap tanggal pelaporan. Pengungkapan nilai wajar untuk instrumen keuangan disajikan dalam Catatan 39.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Income tax (continued)

Final tax (continued)

The differences between the carrying amounts of existing assets or liabilities related to the final income tax and their respective tax bases are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Tax Expense - Current" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

s. Earnings Per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Determination of fair value

The Group measures financial instruments such as derivatives at fair value at each reporting date. Fair value related disclosures for financial instruments are disclosed in Note 39.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 - TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
PENTING (lanjutan)**

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan dibawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian dimana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Determination of fair value (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

t. Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

u. Saham

Saham biasa diklasifikasi sebagai ekuitas.

Tambahan biaya yang secara langsung terkait dengan penerbitan saham atau opsi baru disajikan pada bagian ekuitas sebagai pengurang, sebesar jumlah yang diterima bersih setelah dikurang pajak.

v. Penurunan Nilai dari Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup melakukan pengujian untuk menentukan apakah terdapat indikasi penurunan nilai aset. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup akan mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Dalam rangka menguji penurunan nilai, aset-aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Aset non-keuangan berupa aset tetap dan aset tidak lancar lainnya diuji untuk mengetahui apakah telah terjadi kerugian akibat penurunan nilai apabila terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat diperoleh kembali secara penuh.

Jika jumlah terpulihkan (*recoverable amounts*) aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan kerugian akibat penurunan nilai diakui segera pada laporan laba rugi berjalan. Jumlah terpulihkan adalah jumlah mana yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai aset.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Determination of fair value (continued)

For the assets and liabilities that are measured in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

u. Shares

Ordinary shares are classified as equity.

Incremental costs directly attributable to the issue of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

v. Impairment of Non - Financial Assets

At the end of year, the Group performs an assessment whether or not there is an indication of impairment on asset. When indication exist, the Group makes an estimation of recoverable amount of assets. In the relation to assess impairment, assets are grouped at the lowest levels for which separately identifiable cash flows.

Non-financial assets in the form of property, plant and equipment and other non-current assets are tested to determine whether an impairment loss due to impairment of the event or change of conditions which indicate that the carrying value of assets can not be recovered in full.

If the recoverable amount of assets is less than its carrying amount, the carrying amount of assets was reduced to recoverable amount and impairment losses are recognized immediately in profit or loss runs. Recoverable amount is the amount of fair value less costs to sell or value in use of assets, whichever is higher.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

w. Proyek dalam Pelaksanaan

Proyek dalam penyelesaian merupakan biaya yang terjadi dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan yang diakui sebagai aset, yang berkaitan secara langsung dengan kontrak yang dapat diidentifikasi secara spesifik oleh Grup, menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan dalam penyelesaian (atau dalam melanjutkan penyelesaian) kewajiban pelaksanaan di masa depan dan diharapkan akan dapat dipulihkan.

Proyek yang akan terealisasi dalam 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka pendek dan proyek yang akan terealisasi lebih dari 1 tahun diklasifikasikan sebagai proyek jangka panjang.

x. Segmen Pelaporan

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b. yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c. dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

w. Project under construction

Project under construction represents costs incurred in fulfilling contract with customers which recognised as an asset, that relate directly to a contract that the Group can specifically identify, generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or continuing to satisfy) performance obligations in the future and are expected to be recovered.

Projects that will be realized within 1 year are classified as short-term project and projects that realized in more than 1 year are classified as long-term project.

x. Segment Reporting

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a. *that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- b. *whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- c. *for which discrete financial information is available.*

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

x. Segmen Pelaporan (lanjutan)

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi enam segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen yang secara teratur mengkaji hasil operasi sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen untuk menilai kinerja segmen. Pengungkapan tambahan masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 37, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

Aset dan liabilitas yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

y. Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada tanggal pelaporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian.

Peristiwa setelah pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian apabila material.

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN

a. Manajemen Risiko Keuangan

Berbagai aktivitas Grup menyebabkan Grup memiliki risiko potensial terhadap berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Segment Reporting (continued)

For management purposes, the Group is organized into six operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance. Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 37, including the factors used to identify the reportable segments and the measurements basis of segment information.

Assets and liabilities that relate jointly to one or more segments are allocated to their respective segment, if and only if, their related revenues and expenses are also allocated to those segments.

y. Events After Reporting Date

Post period-end events that provide additional information about the Group' position at the reporting date (adjusting event) are reflected in the consolidated financial statements.

Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT

a. Financial Risk Management

The Group activities expose it to potential variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. Overall, financial risk management program of the Group focus on the uncertainty of financial markets and to minimize potential loss that adversely effects the financial performance of the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif seperti kontrak *swap* mata uang asing dan kontrak *swap* komoditas untuk mengantisipasi risiko-risiko yang mungkin terjadi. Manajemen Grup berpendapat transaksi derivatif Grup digunakan untuk aktivitas lindung nilai (*hedging*) dan tidak sebagai instrumen yang diperdagangkan atau untuk spekulasi. Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur Grup terhadap fluktuasi nilai tukar terutama berasal dari pinjaman jangka pendek dan utang usaha Grup yang sebagian besar dalam Dolar AS.

Sebagai bagian dari usaha Grup untuk mengelola eksposur atas mata uang asing, Grup memasuki kontrak *swap* nilai tukar mata uang asing dengan lembaga-lembaga keuangan internasional dan nasional. Sebagai hasil dari kontrak tersebut, Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko nilai tukar mata uang asing, meskipun aktivitas lindung nilai yang dilakukan oleh Grup tidak mencakup seluruh eksposur mata uang asing.

Analisis sensitivitas untuk risiko mata uang asing

Pada tanggal 31 Maret 2022, mata uang asing yang banyak digunakan oleh Grup adalah Dolar AS, jika nilai tukar Dolar AS menguat atau melemah sebesar 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak Grup akan naik atau turun sebesar Rp14.684.941.945 (2021: Rp10.205.300.000 dan 2020: Rp7.385.700.113), hal ini terutama diakibatkan keuntungan atau kerugian penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

**AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

The Group uses derivative financial instruments as foreign currency swap contracts and commodity swap contracts to anticipate the risks that may occur. The Group uses derivative transactions for hedging activities and not as instruments for trading or speculation. Directors of the Group reviewed and approved policies for managing risks as summarized below.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Exchange risk is risk of foreign currency in which the fair value or future cash flows of financial instrument will fluctuate due to changes in foreign currency exchange rate. Exposure of the Group against fluctuations in exchange rates primarily arises from short-term loans and trade payables of the Group in US Dollars.

As part of efforts to manage exposure of foreign currency, the Group entered into foreign currency swap contracts with international and national financial institutions. As a result of the contract, the Group believes that the Group has reduced some risks from foreign currency exchange rate, although hedging activities done by the Group does not include all foreign currency exposures.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

As at March 31, 2022, most commonly used by the Group are US Dollar, if the US Dollar had strengthened or weakened by 10% against Rupiah with all other variables held constant, the profit before tax of the Group would increase or decrease by Rp14,684,941,945 (2021: Rp10,205,300,000 and 2020: Rp7,385,700,113), arising mainly from foreign exchange gains or losses translation of monetary assets and liabilities in foreign currency.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

**Risiko nilai tukar mata uang asing
(lanjutan)**

Analisis sensitivitas untuk risiko mata
uang asing (lanjutan)

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Maret 2022 serta 31 Desember 2021 dan 2020 disajikan pada Catatan 38.

Risiko harga

Risiko harga adalah risiko kerugian finansial yang disebabkan pergerakan harga komoditas bahan baku produksi Grup. Grup menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian aluminium dan tembaga dengan kandungan tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Grup menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) dengan lembaga-lembaga keuangan internasional sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut. Grup yakin bahwa Grup telah mengurangi beberapa risiko perubahan harga komoditas di masa yang akan datang.

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko nilai wajar atau arus kas masa depan dari instrumen keuangan yang berfluktuasi akibat perubahan tingkat suku bunga pasar.

Eksposur Grup terhadap perubahan tingkat bunga pasar berhubungan dengan kas dan setara kas, dana yang terbatas penggunaannya, utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang. Pada saat ini Grup memiliki eksposur terutama pada utang bank dan utang pembiayaan jangka pendek dan panjang, yang berpengaruh pada pengembalian pinjaman tersebut pada saat jatuh tempo.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Foreign exchange risk (continued)

Sensitivity analysis for foreign currency
risk (continued)

The Group net monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies at March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020 are disclosed in Note 38.

Price risk

Price risk is the risk of financial loss resulting from commodity price movements of raw materials production of the Group. The Group faces price risk due to price changes in the future to plan for purchase of Aluminum and Copper with high content (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Therefore, the Group uses commodity futures contract (buy-sale) by international financial institutions in relation to the risk of price changes in raw materials. The Group believes that the Group has reduced some of the risks of commodity price changes in the future.

Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that fair value or future cash flows of financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.

Exposure of the Group against changes in market interest rates is associated with cash and cash equivalents, restricted funds, bank loans and short term and long term financing lease. At this time the Group has exposure mainly on bank loans and short-term and long-term financing lease, which affected the loan repayment at maturity.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Tabel berikut menampilkan nilai tercatat, serta masa jatuh tempo dari liabilitas keuangan Grup yang terkena risiko suku bunga mengambang:

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

The following table shows carrying amount and maturity of financial liabilities of the Group which are exposed to floating interest rate risk:

31 Maret 2022/ March 31, 2022					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
Jangka pendek	2,27 % - 9,00%	417.406.502.899	-	417.406.502.899	
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	2,27 % - 9,00%	57.128.298.511	-	57.128.298.511	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	31.747.845.703	-	31.747.845.703	Bonds -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	486.550.000.000	-	486.550.000.000	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian					Long-term loans - net of current maturities
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	9,00% - 11,00%	-	87.604.717.686	87.604.717.686	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 18,43%	-	47.670.874.464	47.670.874.464	Lease liabilities -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
31 Desember 2021/ December 31, 2021					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
Jangka pendek	5,00% - 11,00%	466.839.965.865	-	466.839.965.865	
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	9,85% - 11,00%	57.659.507.547	-	57.659.507.547	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	29.555.020.676	-	29.555.020.676	Bonds -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	486.550.000.000	-	486.550.000.000	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian					Long-term loans - net of current maturities
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	5,00% - 11,00%	-	105.984.403.359	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	57.350.571.243	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	-	13.450.000.000	13.450.000.000	Bonds -
31 Desember 2020/ December 31, 2020					
	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than one year	Lebih dari satu tahun/ More than one year	Jumlah/ Total	
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					Short-term bank loans
Jangka pendek	5,00% - 9,75%	452.622.799.573	-	452.622.799.573	
Pinjaman jangka panjang					Current maturities of long-term loans
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	-	2.439.774.676	-	2.439.774.676	Lease liabilities -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	22.662.750.532	-	22.662.750.532	
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian					Long-term loans - net of current maturities
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Bank loans -
- Utang bank	-	-	9.737.404.372	9.737.404.372	Bank loans -
- Liabilitas sewa	4,50% - 11,95%	-	66.838.972.722	66.838.972.722	Lease liabilities -
- Utang obligasi	10,25% - 10,50%	-	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds -

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Analisis sensitivitas untuk risiko suku bunga

Pada tanggal 31 Maret 2022, apabila tingkat suku bunga atas pinjaman meningkat/menurun sebesar 50 poin dan variabel lain tetap, laba setelah pajak untuk tahun berjalan akan lebih turun/naik sebesar Rp2.782.488.811 (2021: Rp2.449.521.387 dan 2020: Rp2.262.481.584) terutama akibat lebih tinggi/rendahnya beban bunga pinjaman dengan tingkat suku bunga mengambang.

(ii) Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan kepada Grup jika pelanggan gagal untuk memenuhi liabilitas sesuai kontrak, tidak ada konsentrasi atas risiko kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batas-batas risiko yang dapat diterima bagi setiap pelanggannya dan memantau eksposur yang terkait dengan pembatasan ini.

Grup melakukan hubungan bisnis hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibel. Grup juga mempunyai kebijakan yang mengharuskan setiap pelanggannya untuk melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, jumlah piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi risiko kerugian penurunan nilai.

Tabel berikut menampilkan eksposur atas aset keuangan Grup yang berhubungan dengan risiko kredit Grup:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(i) Market risk (continued)

Interest rate risk (continued)

Sensitivity analysis for interest rate risk

As at March 31, 2022, if interest rates on borrowings at that date had been 50 point higher/lower with all other variables held constant, profit after tax for the year would increase or decrease by Rp2,782,488,811 lower/higher (2021: Rp2,449,521,387 and 2020: Rp2,262,481,584), mainly as a result of higher/lower interest expense of borrowings with floating interest rates.

(ii) Credit risk

Credit risk is the risk of financial loss to the Group if the customer failed to fulfill contractual obligations, there is no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits of acceptable risk for each customer and monitors the exposure associated with this restriction.

The Group conducts business only with reputable and credible third parties. The Group also has a policy that requires each customer to go through customer credit verification procedures. In addition, the amount of receivables are monitored continuously to reduce the risk of allowance for doubtful accounts.

The following table shows the exposure of financial assets of the Group which is related to credit risk of the Group:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Maret 2022/ March 31, 2022

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	148.224.090.099	-	148.224.090.099	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	259.868.159.412	-	259.868.159.412	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	875.294.970.835	-	875.294.970.835	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	48.638.716.348	-	48.638.716.348	Other receivables
Piutang derivatif	45.153.002.716	-	45.153.002.716	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.778.890.773	-	14.778.890.773	Other non-current asset
Jumlah	1.391.957.830.183	-	1.391.957.830.183	Total

31 Desember 2021/ December 31, 2021

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	727.484.989.971	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	50.161.125.565	-	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	8.165.301.182	-	8.165.301.182	Other non-current asset
Jumlah	1.356.628.959.336	-	1.356.628.959.336	Total

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Konsentrasi Risiko Kredit/ Concentration of Credit Risk		Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
	Institusi/ Institution	Lainnya/ Others		
Kas dan setara kas	142.143.289.755	-	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	-	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	965.973.884.748	-	965.973.884.748	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	55.723.806.688	-	55.723.806.688	Other receivables
Piutang derivatif	32.384.415.390	-	32.384.415.390	Derivative receivables
Proyek dalam pelaksanaan	95.145.725.176	-	95.145.725.176	Project under construction
Aset tidak lancar lainnya	16.420.207.409	-	16.420.207.409	Other non-current asset
Jumlah	1.558.789.371.450	-	1.558.789.371.450	Total

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 - TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, perubahan pada nilai tercatat bruto piutang usaha selama periode kontribusi perubahan ke penyisihan kerugian adalah sebagai berikut: (lanjutan)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the changes in the gross carrying amount of trade receivables during the period contributed to the change to allowance for losses are as follows: (continued)

		31 Maret 2022/ Maret 31, 2022			
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.223	793.620.285.637	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	95.446.219.790	(95.446.219.790)	-	-	Stage 2
Stage 3	-	206.200.408.497	(206.200.408.497)	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	640.311.160.635	-	-	640.311.160.635	Current year transactions
Pembayaran	(327.066.246.260)	(164.907.411.090)	-	(491.973.657.350)	Payment
Nilai tercatat akhir	697.014.373.763	297.753.081.433	(52.809.666.274)	941.957.788.922	End carrying amount
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(151.464.600.569)	151.464.600.569	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(183.351.099.193)	183.351.099.193	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	422.858.665.688	-	-	422.858.665.688	Current year transactions
Pembayaran	(282.418.076.696)	(177.022.991.859)	(183.998.382.805)	(643.439.451.360)	Payment
Nilai tercatat akhir	288.323.239.598	351.906.303.816	153.390.742.223	793.620.285.637	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Nilai tercatat awal	340.368.281.750	446.142.877.241	155.477.311.559	941.988.470.550	Carrying amount
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(395.273.520.021)	395.273.520.021	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(19.876.617.284)	19.876.617.284	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	354.252.489.446	-	-	354.252.489.446	Current year transactions
Pembayaran	-	(260.723.985.679)	(21.315.903.008)	(282.039.888.687)	Payment
Jumlah	299.347.251.175	560.815.794.299	154.038.025.835	1.014.201.071.309	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 seluruh saldo dana yang terbatas penggunaannya, piutang lain-lain dan aset tidak lancar lainnya berada pada Stage 1 - kerugian ekspektasian 12 bulan dan tidak ada historis pergerakan ke Stage 2 maupun ke Stage 3 untuk masing-masing tahun pada tanggal tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022 serta 31 Desember 2021 dan 2020, Grup telah mencadangkan secara penuh nilai piutang usaha yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Seluruh saldo terutang dari piutang usaha di atas terutama berasal dari pelanggan/pihak ketiga/pihak berelasi yang sudah ada lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan kabel, jasa konstruksi, dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all of restricted funds, other receivables and other non-current assets are in Stage 1 - 12 month expected loss and there is no historical movement to Stage 2 or to Stage 3 for each year on that date.

As at March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, the Group had fully provided the allowance for the balance of trade receivables which have been past due and impaired.

The entire outstanding balance from trade receivables are mostly derived from customers/third parties/related parties which have existed for more than 12 months and do not have any default history.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for cable sales, contractor services and other services rendered, and historically low levels of bad debts.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Grup menerapkan model 3 tahap PSAK 71 untuk mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk 12 bulan sejak hari pengakuan awal dan untuk periode selanjutnya, serta kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur exposure atas tahap 2 dan tahap 3 untuk semua piutang usaha karena pos-pos ini memiliki komponen pendanaan yang signifikan.

Dalam mengukur kerugian kredit ekspektasian, piutang usaha telah dinilai secara kolektif karena memiliki karakteristik risiko kredit yang sama. Mereka telah dikelompokkan berdasarkan hari lewat jatuh tempo dan juga menurut lokasi geografis pelanggan.

Tingkat kerugian ekspektasian didasarkan pada profil pembayaran untuk penjualan selama 48 bulan terakhir sebelum 31 Maret 2022, serta kerugian kredit historis yang sesuai selama periode tersebut. Tarif historis disesuaikan untuk mencerminkan faktor ekonomi makro saat ini dan ke depan yang mempengaruhi kemampuan pelanggan untuk menyelesaikan jumlah terutang.

Grup telah mengidentifikasi produk domestik bruto (PDB) dan tingkat inflasi negara-negara di mana pelanggan berdomisili menjadi faktor yang paling relevan dan menyesuaikan tingkat kerugian historis untuk perubahan yang diharapkan dalam faktor-faktor ini. Namun mengingat eksposur risiko kredit dalam jangka pendek, pengaruh faktor-faktor makroekonomi tersebut belum dianggap signifikan dalam periode pelaporan.

Piutang usaha dihapuskan (yaitu dihentikan pengakuannya) jika tidak ada harapan pemulihan yang wajar. Kegagalan untuk melakukan pembayaran dalam waktu 180 hari sejak tanggal faktur dan kegagalan untuk terlibat dengan Grup dalam pengaturan pembayaran alternatif antara lain dianggap sebagai indikator tidak adanya harapan pemulihan yang wajar.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

The Group applies the PSAK 71 3 stage model of recognizing expected credit losses for reserves for 12 months from the day of initial recognition and for the next period, also recognising lifetime of exposure expected credit losses for stage 2 and stage 3 all trade receivables as these items have a significant financing component.

In measuring the expected credit losses, the trade receivables have been assessed on a collective basis as they possess shared credit risk characteristics. They have been grouped based on the days past due and also according to the geographical location of customers.

The expected loss rates are based on the payment profile for sales over the past 48 months before March 31, 2022, respectively as well as the corresponding historical credit losses during that period. The historical rates are adjusted to reflect current and forwarding looking macroeconomic factors affecting the customer's ability to settle the amount outstanding.

The group has identified gross domestic product (GDP) and inflation rates of the countries in which the customers are domiciled to be the most relevant factors and according adjusts historical loss rates for expected changes in these factors. However given the short period exposed to credit risk, the impact of these macroeconomic factors has not been considered significant within the reporting period.

Trade receivables are written off (i.e derecognised) when there is no reasonable expectation of recovery. Failure to make payments within 180 days from the invoice date and failure to engage with the Group on alternative payment arrangement amongst other is considered indicators of no reasonable expectation of recovery.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

Atas dasar di atas, kerugian kredit ekspektasian untuk piutang usaha pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 ditentukan sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

On the above basis the expected credit loss for trade receivables as at March 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020 was determined as follows:

		31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(57.114.347)	57.114.347	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(55.298.564.685)	55.298.564.685	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	1.565.157.573	53.515.002.837	(54.552.637.990)	527.522.420	Current year transactions
Nilai tercatat akhir	1.565.157.573	3.556.154.170	61.541.506.344	66.662.818.087	End carrying amount
		31 Desember 2021/ December 31, 2021			
	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(5.399.632)	5.399.632	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(28.425.977.864)	28.425.977.864	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	57.114.347	23.726.304.854	(5.875.310.095)	17.908.109.106	Current year transactions
Nilai tercatat akhir	57.114.347	5.282.601.671	60.795.579.649	66.135.295.667	End carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

31 Desember 2020/ December 31, 2020

	Stage 1 - kerugian kredit ekspektasian 12 bulan/ Stage 1 - expected credit loss 12 months	Stage 2 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit tidak memburuk/ Stage 2 - expected credit loss over the life of the credit doesn't worsen	Stage 3 - kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya kredit memburuk/ Stage 3 - expected credit loss over the life of the credit worsen	Jumlah/ Total	
Saldo awal tahun	4.671.865	4.015.345.740	38.395.278.071	42.415.295.676	Carrying amount
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian awal PSAK 71	4.671.865	4.015.345.740	38.395.278.071	42.415.295.676	PSAK 71 Carrying amount of expected credit loss
Pengalihan ke					Allocation to
Stage 1	-	-	-	-	Stage 1
Stage 2	(4.671.865)	4.671.865	-	-	Stage 2
Stage 3	-	(9.149.641.698)	9.149.641.698	-	Stage 3
Transaksi baru di tahun berjalan	5.399.632	-	-	5.399.632	Current year transactions
Perubahan lainnya	-	15.106.499.142	(9.300.007.889)	5.806.491.253	Other changes
Nilai tercatat akhir	5.399.632	9.976.875.049	38.244.911.880	48.227.186.561	End carrying amount

(iii) Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kesulitan dalam pencairan dana untuk memenuhi komitmen terkait dengan instrumen keuangan. Kebijakan Grup adalah untuk secara teratur memantau kebutuhan likuiditas saat ini dan masa depan untuk memastikan bahwa Grup mempunyai cadangan uang tunai yang cukup untuk memenuhi kebutuhan likuiditas dalam jangka pendek serta jangka panjang.

Liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan akan jatuh tempo dalam waktu kurang dari satu tahun berdasarkan nilai tercatat yang disajikan dalam laporan keuangan konsolidasian Grup.

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Financial Risk Management (continued)

(ii) Credit risk (continued)

(iii) Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Group will have difficulty in raising funds to meet commitments associated with financial instruments. The Group policy is to regularly monitor current and expected liquidity requirements to ensure that it maintains sufficient reserve of cash to meet its liquidity requirement in short and long term period.

Financial liabilities of the Group at the reporting date will be due in less than one year based on the carrying value presented in the consolidated financial statements of the Group.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel di bawah ini menampilkan masa jatuh tempo dari aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pada kontrak pembayaran yang tidak terdiskonto.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				
	1 Tahun/ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Jumlah/ Total	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	148.224.090.099	-	-	148.224.090.099	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	259.868.159.412	-	-	259.868.159.412	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	875.294.970.835	-	-	875.294.970.835	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	48.402.544.744	236.171.604	-	48.638.716.348	Other receivables
Piutang derivatif	45.153.002.716	-	-	45.153.002.716	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	14.778.890.773	-	14.778.890.773	Other non-current asset
Jumlah aset	1.376.942.767.806	15.015.062.377	-	1.391.957.830.183	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank					
Jangka pendek	417.406.502.899	-	-	417.406.502.899	Short-term bank loans
Utang usaha	795.067.216.553	-	-	795.067.216.553	Trade payables
Utang lain-lain	5.720.825.483	-	-	5.720.825.483	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	21.496.663.513	-	-	21.496.663.513	Accrued expense
Liabilitas kontrak	91.648.514.797	-	-	91.648.514.797	Contract liability
Pinjaman jangka panjang					
Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	57.128.298.511	-	-	57.128.298.511	Bank loans -
- Liabilitas sewa	31.747.845.703	-	-	31.747.845.702	Lease liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	-	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	87.604.717.686	-	87.604.717.686	Bank loans -
- Liabilitas sewa	-	47.670.874.464	-	47.670.874.464	Lease liabilities -
- Obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilities	1.906.765.867.459	148.725.592.150	-	2.055.491.459.608	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(529.823.099.653)	(133.710.529.773)	-	(663.533.629.425)	Net assets (liabilities)

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

The table below shows the maturity of financial assets and financial liabilities of the Group based on contractual undiscounted payments.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(iii) Liquidity risk (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	1 Tahun/ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Jumlah/ Total	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	226.546.411.145	-	-	226.546.411.145	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	-	-	320.396.368.000	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	727.484.989.971	-	-	727.484.989.971	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	49.924.953.961	236.171.604	-	50.161.125.565	Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	-	-	23.874.763.473	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	-	8.165.301.182	-	8.165.301.182	Other non-current asset
Jumlah aset	1.348.227.486.550	8.401.472.786	-	1.356.628.959.336	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	466.839.965.865	-	-	466.839.965.865	Short-term bank loans
Utang usaha	610.309.896.230	-	-	610.309.896.230	Trade payables
Utang lain-lain	10.151.057.206	-	-	10.151.057.206	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	19.857.936.559	-	-	19.857.936.559	Accrued expense
Liabilitas kontrak	79.436.034.313	-	-	79.436.034.313	Contract liability
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	57.659.507.547	-	-	57.659.507.547	Bank loans -
- Liabilitas sewa	29.555.020.676	-	-	29.555.020.676	Lease liabilities -
- Utang obligasi	486.550.000.000	-	-	486.550.000.000	Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	105.984.403.359	-	105.984.403.359	Bank loans -
- Liabilitas sewa	-	57.350.571.243	-	57.350.571.243	Lease liabilities -
- Utang obligasi	-	13.450.000.000	-	13.450.000.000	Bonds -
Jumlah liabilities	1.760.359.418.396	176.784.974.602	-	1.937.144.392.998	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	(412.131.931.846)	(168.383.501.816)	-	(580.515.433.662)	Net assets (liabilities)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko Keuangan (lanjutan)

(iii) Risiko likuiditas (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				
	1 Tahun/ 1 Year	1-2 Tahun/ 1-2 Year	3-5 Tahun/ 3-5 Year	Jumlah/ Total	
Aset					Asset
Kas dan setara kas	142.143.289.755	-	-	142.143.289.755	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	250.998.042.284	-	-	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha, bersih	965.973.884.748	-	-	965.973.884.748	Trade receivables, net
Piutang lain-lain	55.487.635.084	236.171.604	-	55.723.806.688	Other receivables
Piutang derivatif	32.384.415.390	-	-	32.384.415.390	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	16.420.207.409	-	-	16.420.207.409	Other non-current asset
Jumlah aset	1.463.407.474.670	236.171.604	-	1.463.643.646.274	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	452.622.799.573	-	-	452.622.799.573	Short-term bank loans
Utang usaha	579.935.064.662	-	-	579.935.064.662	Trade payables
Utang lain-lain	6.344.813.207	-	-	6.344.813.207	Other payables
Biaya yang masih harus dibayar	16.436.598.416	-	-	16.436.598.416	Accrued expense
Pinjaman jangka panjang - Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long-term loans
- Utang bank	2.439.774.676	-	-	2.439.774.676	Bank loans -
- Liabilitas sewa	22.662.750.532	-	-	22.662.750.532	Lease liabilities -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian Jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	-	9.737.404.372	-	9.737.404.372	Bank loans -
- Liabilitas sewa	-	66.838.972.722	-	66.838.972.722	Lease liabilities -
- Utang obligasi	-	500.000.000.000	-	500.000.000.000	Bonds -
Jumlah liabilities	1.080.441.801.066	576.576.377.094	-	1.657.018.178.160	Total liabilities
Aset (liabilitas) bersih	382.965.673.604	(576.340.205.490)	-	(193.374.531.886)	Net assets (liabilities)

b. Manajemen Permodalan

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi.

Beberapa instrumen utang Grup memiliki rasio keuangan yang mensyaratkan rasio *leverage* maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar kecuali rasio *debt service coverage*.

Grup telah menyadari bahwa rasio *debt service coverage ratio* belum memenuhi persyaratan rasio yang ditetapkan oleh kreditor. Grup telah menyatakan hal tersebut kepada kreditor dan pihak kreditor sudah menyadari hal tersebut.

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

a. Financial Risk Management (continued)

(iii) Liquidity risk (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions.

Some of the Group's debt instruments contain covenants that impose maximum leverage ratios. The Group has complied with all externally imposed capital requirements, except debt service coverage ratio.

The Group have acknowledge debt service coverage ratio which is not in compliance with the ratio requirement by creditor. The Group have declared it to the creditor and from the creditor already acknowledge it.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN
MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)**

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

Namun Grup percaya bahwa Grup masih dapat memenuhi semua persyaratan dan kewajiban di masa mendatang dengan mengoptimalkan operasional yang ada, seperti:

- Meningkatkan persentase uang muka dan memperkuat pengendalian batas kredit;
- Memberikan diskon untuk pembayaran lebih awal;
- Kriteria seleksi yang ketat untuk proyek dan pelanggan baru;
- Mengoptimalkan pembelian dan biaya logistik dengan mempertimbangkan faktor-faktor seperti stok minimum, pengiriman tepat waktu, pesanan yang ada;
- Mengembangkan strategi pemasaran dan promosi untuk mengurangi *slow moving* dan *non-common size free stock*;
- Menghindari produksi tanpa pesanan pembelian pelanggan;
- Negosiasi dan memilih vendor untuk mendapatkan jangka waktu pembayaran yang lebih lama;
- Mengembangkan penilaian kinerja pemasok;
- Membangun hubungan jangka panjang dan kemitraan strategis dengan vendor utama untuk mencapai peningkatan target seperti penghematan biaya, syarat pembayaran, *lead time*, dan ketersediaan stok.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan beberapa ukuran *leverage* keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas dan *debt service ratio*. Tujuan Grup adalah mempertahankan rasio utang terhadap ekuitas sebesar maksimum 2,5 pada tanggal-tanggal pelaporan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, akun-akun Grup yang membentuk rasio utang terhadap ekuitas adalah sebagai berikut:

**4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL
MANAGEMENT (continued)**

b. Capital Management (continued)

However, the Group believe that they will still be able to comply with all the requirements and obligation in the foreseeable future by optimizing existing operations, such as:

- Increase the percentage of down payment and strengthen credit limit control;
- Provide discount for early payment;
- Stringent criteria of selection for new project and customer;
- Optimize purchase and logistic cost taking into account factors such as minimum safety stock, just in time delivery, orders on hand;
- Develop marketing strategies and promotion to reduce slow moving and non-common size free stock;
- Avoid production of free stock without customer's purchase order;
- Negotiate and selecting the vendor to get more longer the payment terms;
- Develop supplier performance scorecards;
- Establish long-term relationship and strategic partnership with key vendors to achieve improvement on targets such as cost saving, payment terms, lead time, and stock availability.

Management monitors capital using several financial leverage measurements such as debt to equity ratio and debt service ratio. The Group's objectives are to maintain their debt to equity ratio at a maximum of 2.5 as of reporting dates.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group's debt to equity ratio account is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

4. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MANAJEMEN PERMODALAN (lanjutan)

b. Manajemen Permodalan (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds
Pinjaman bank jangka pendek	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573	Short-term bank loans
Pinjaman bank jangka panjang	144.733.016.197	163.643.910.906	12.177.179.048	Long-term bank loans
Total ekuitas	860.411.215.921	905.771.309.359	1.112.121.042.260	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	1,23	1,25	0,87	Debt to equity ratio

4. FINANCIAL RISK MANAGEMENT AND CAPITAL MANAGEMENT (continued)

b. Capital Management (continued)

5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun-tahun pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3.

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari setiap entitas dalam Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya dari masing-masing entitas. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, suatu entitas dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 3.

Determination of Functional Currency

The functional currency of each entity in the Group is the currency from the primary economic environment where such entity operates. Those currencies are the currencies that influence the revenues and costs of each respective entity. The determination of functional currency may require judgment due to various complexity, among others, the entity may transact in more than one currency in its daily business activities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan Imbalan Kerja

Nilai kini kewajiban imbalan pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang. Asumsi kunci kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 28.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and Employees' Benefits

The present value of the pension benefits obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans. Other key assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 28.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor - faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 13.

Estimasi masa manfaat aset hak-guna

Biaya perolehan hak-guna aset disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi manajemen untuk menggunakan hak-guna aset tersebut dan opsi perpanjangan yang diberikan oleh pemberi sewa. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis hak-guna aset antara 1 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan untuk jenis aset hak guna yang dimiliki Perusahaan.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 21.

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan, untuk mencatat provisi yang spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup.

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The Group reviews periodically the estimated useful lives of property, plant and equipment based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Additional information is disclosed in Note 13.

Estimating useful lives of right-of-use assets

The costs of right-of-used asset are depreciated on a straight-line method over management estimation for use the right of used assets and option to continue have been given from the lender. Management estimates the useful lives of these right-of-use asset to be within 1 years. These are common life expectancies applied in type of right-of-use asset belonged to the Company.

Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Additional information is disclosed in Note 21.

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group uses judgments, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customers and the customer's current credit status, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**5. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Cadangan atas Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Provisi yang spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 8.

Instrumen keuangan

Grup mencatat aset keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Perubahan nilai wajar aset keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 39.

Realisasi dari Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Dalam menilai penurunan nilai, manajemen memperkirakan jumlah yang dapat diperoleh kembali dari setiap aset atau unit penghasil kas berdasarkan perkiraan arus kas masa depan dan menggunakan suku bunga untuk mendiskontokannya. Ketidakpastian estimasi terkait dengan asumsi tentang hasil operasi masa depan dan penentuan tingkat diskonto yang sesuai.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**5. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables (continued)

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables. Additional information is disclosed in Note 8.

Financial Instruments

The Group carries certain financial assets at fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Group utilized different valuation methodology.

Any changes in fair values of these financial assets would affect directly the Group's profit or loss. Additional information is disclosed in Note 39.

Realization of Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for carry forward of unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which the deductible carry forward unused tax losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Impairment of Non-financial Assets

In assessing impairment, management estimates the recoverable amount of each asset or cash-generating units based on expected future cash flows and uses an interest rate to discount them. Estimation uncertainty relates to assumptions about future operating results and the determination of a suitable discount rate.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Kas				Cash
Rupiah	296.027.427	399.089.041	260.670.098	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	246.322.681	182.500.923	281.040.488	United States Dollar
	<u>542.350.108</u>	<u>581.589.964</u>	<u>541.710.586</u>	
Bank - pihak ketiga				Bank - third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk				PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Rupiah	85.827.947.878	145.601.666.671	60.793.317.700	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.020.552.552	20.841.531.026	59.629.995.438	United States Dollar
Yuan China	3.992.310	6.369.798	12.851.088	Yuan China
Euro	16.351.695	17.869.506	-	Euro
PT Bank Permata Tbk				PT Bank Permata Tbk
Rupiah	25.875.699.319	25.743.591.348	-	Rupiah
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	1.548.464.740	14.861.253.227	8.948.178.068	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	30.238.099	30.174.961	30.244.785	United States Dollar
Euro	6.650.832.812	978.593	17.555.092	Euro
PT Bank Central Asia Tbk				PT Bank Central Asia Tbk
Rupiah	2.830.632.853	5.004.869.868	3.814.144.789	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	23.475.696	23.556.281	24.114.630	United States Dollar
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk				PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Rupiah	15.456.602	3.990.041.183	235.567.418	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	14.016.558	14.794.552	17.936.791	United States Dollar
PT Bank Resona Perdanania				PT Bank Resona Perdanania
Rupiah	279.626.889	279.349.868	279.268.781	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	183.214.186	729.724.734	142.486.836	United States Dollar
PT Bank Bukopin Tbk				PT Bank Bukopin Tbk
Rupiah	5.988.521	4.528.203	10.045.081	Rupiah
Lain-lain				Others
Rupiah	504.473.224	972.176.056	789.807.827	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	22.764.703	22.719.004	22.791.863	United States Dollar
	<u>137.853.728.637</u>	<u>218.145.194.879</u>	<u>134.768.306.187</u>	
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka - pihak ketiga				Time deposits - third parties
Rupiah	-	-	-	Rupiah
PT Bank OCBC NISP Tbk	7.000.000.000	5.000.000.000	4.000.000.000	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	2.300.000.000	2.300.000.000	2.313.646.680	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)	528.011.354	519.626.302	519.626.302	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)
	<u>9.828.011.354</u>	<u>7.819.626.302</u>	<u>6.833.272.982</u>	
Jumlah	<u>148.224.090.099</u>	<u>226.546.411.145</u>	<u>142.143.289.755</u>	Total
Suku bunga tahunan deposito berjangka rupiah	2,25% - 6,00%	2,90% - 6,25%	5,50% - 6,25%	Annual interest rate of time deposits rupiah
Jatuh tempo				Maturity Date
PT Bank OCBC NISP Tbk	4 - 25 April 2022/ April 4 - 25, 2022	8 - 29 Januari 2022/ January 8 - 29, 2022	8 - 29 Januari 2021/ January 8 - 29, 2021	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank UOB Indonesia	16 Maret - 30 April 2022/ March 16 - April 30, 2022	6 - 28 Januari 2022/ January 6 - 28, 2022	6 Januari - 12 Februari 2021/ January 6 - February 12,	PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)	18 Mei - 20 Agustus 2022/ May 18 - August 20, 2022	15 Januari - 15 Agustus 2022/ January 15 - August 15, 2022	16 Maret - 15 Agustus 2021/ March 16 - August 15, 2022	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional (Persero)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

7. DANA YANG TERBATAS PENGGUNAANNYA

7. RESTRICTED FUNDS

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Deposito berjangka - Rupiah				Time deposits - Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	225.000.000.000	275.000.000.000	250.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Resona Perdania	34.868.159.412	45.396.368.000	-	PT Bank Resona Perdania
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	998.042.284	PT Bank CIMB Niaga Tbk
Jumlah	259.868.159.412	320.396.368.000	250.998.042.284	Total

Dana yang dibatasi penggunaannya di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada tahun 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 merupakan dana penampungan terkait fasilitas pinjaman yang diperoleh dari bank tersebut dan dana obligasi yang belum digunakan dicatat sebagai deposito (Catatan 18.a, 25 dan 27).

Restricted funds in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk in March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are escrow accounts in connection with loan facilities received from the Bank and unused fund from bond payable which recorded as deposit (Notes 18.a, 25 and 27).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank CIMB Niaga Tbk ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18.e).

The restricted time deposits in PT Bank CIMB Niaga Tbk is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18.e).

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya pada PT Bank Resona Perdania ditempatkan seperti yang diharuskan pada perjanjian pinjaman Perusahaan (Catatan 18.c).

The restricted time deposits in PT Bank Resona Perdania is placed as required by the Company's loan agreement (Note 18.c).

Tingkat bunga tahunan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

The annual interest rates of time deposits are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	-	6,25%	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Resona Perdania	2,25%	2,25%	3,00%	PT Bank Resona Perdania
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2,50%	2,50%	3,90%	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

8. PIUTANG USAHA

8. TRADE RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak ketiga	931.361.687.410	786.267.836.061	998.389.960.391	Third parties
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.662.818.087)	(66.135.295.667)	(48.227.186.561)	Allowance for impairment losses
	864.698.869.323	720.132.540.394	950.162.773.830	
Pihak berelasi (Catatan 35a)				Related party (Note 35a)
PT Maju Bersama Gemilang	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918	PT Maju Bersama Gemilang
Jumlah	875.294.970.835	727.484.989.971	965.973.884.748	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur piutang usaha dihitung sejak tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Belum jatuh tempo	393.631.587.120	288.296.619.598	458.606.416.096	Not yet due
Telah jatuh tempo				Over due
1-30 hari	73.962.911.992	33.876.442.961	69.320.446.057	1-30 days
31-60 hari	26.582.501.562	38.434.311.498	47.414.451.779	31-60 days
61-360 hari	146.670.023.968	61.905.091.994	141.936.500.701	More than 60 days
> 360 hari	301.110.764.280	371.107.819.587	296.923.256.676	Over 1 year but within 2 years
	<u>941.957.788.922</u>	<u>793.620.285.638</u>	<u>1.014.201.071.309</u>	
Dikurangi:				Less:
Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.662.818.087)	(66.135.295.667)	(48.227.186.561)	Allowance for impairment losses
Jumlah	<u>875.294.970.835</u>	<u>727.484.989.971</u>	<u>965.973.884.748</u>	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, piutang usaha yang telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah penghapusan piutang dan/atau memiliki jaminan yang memadai. Berdasarkan pengalaman masa lalu, Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas penurunan nilai tidak diperlukan karena tidak ada perubahan yang signifikan terhadap kualitas kredit dan saldo piutang dianggap dapat seluruhnya dipulihkan.

Analisis perubahan cadangan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	66.135.295.667	48.227.186.561	42.415.295.676	Beginning balance
Kerugian penurunan nilai piutang	527.522.420	17.908.109.106	5.811.890.885	Impairment losses recognized on receivables
Saldo Akhir	<u>66.662.818.087</u>	<u>66.135.295.667</u>	<u>48.227.186.561</u>	Ending balances

Penyisihan penurunan nilai ditinjau secara berkala terhadap kemungkinan debitur mengalami kesulitan keuangan yang signifikan, mengalami pailit, wanprestasi atau tunggakan pembayaran.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai atas piutang kepada pihak ketiga adalah cukup. Tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai atas pihak berelasi karena manajemen berpendapat seluruh piutang tersebut dapat ditagih.

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

Summary of the aging of trade receivables determined based on the date of invoice is as follows:

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, trade receivables that were past due but not impaired related to a number of independent customers for whom there is no history of write-off and/or have sufficient collateral. Based on past experience, the Management believes that no allowance for impairment is necessary in respect of these balances as there has not been a significant change in credit quality and the balances are still considered fully recoverable.

Analysis of changes in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

Provision for impairment is reviewed periodically for the possibility of debtor facing significant financial difficulties, entering bankruptcy, payment default or delinquent payment.

Management believes that the allowance for impairment losses from third parties is adequate. No allowance for impairment loss was provided on receivables from related parties as management believes that all such receivables are collectible.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

8. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Rincian piutang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah	921.584.298.705	766.967.223.176	991.842.755.847
Mata Uang Asing (31 Maret 2022: USD1.400.893,26 dan EUR17.000; 31 Desember 2021: USD1.383.720,68 dan EUR428.400; 31 Desember 2020: USD1.404.315,43)	20.373.490.217	26.653.062.462	22.358.315.462
	941.957.788.922	793.620.285.638	1.014.201.071.309
Dikurangi: Cadangan kerugian penurunan nilai	(66.662.818.087)	(66.135.295.667)	(48.227.186.561)
Jumlah	875.294.970.835	727.484.989.971	965.973.884.748

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah piutang usaha senilai minimal 100% dari limit kredit yang diterima dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek (Catatan 18).

8. TRADE RECEIVABLES (continued)

The details of trade receivables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Rupiah			991.842.755.847
Foreign Currency (March 31, 2022: USD1,400,893.26 and EUR17,000; December 31, 2021: USD1,383,720.68 and EUR428.400; December 31, 2020: USD1,404,315.43)	20.373.490.217	26.653.062.462	22.358.315.462
	941.957.788.922	793.620.285.638	1.014.201.071.309
Less: Allowance for impairment losses	(66.662.818.087)	(66.135.295.667)	(48.227.186.561)
Total	875.294.970.835	727.484.989.971	965.973.884.748

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, trade receivables amounting to minimum of 100% from credit limit received from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk have been pledged as a collateral of short-term bank loans (Note 18).

9. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Pihak ketiga			
Deposit jaminan	46.632.734.858	48.345.836.647	52.307.740.339
Lain-lain	1.769.809.886	1.579.117.314	3.179.894.745
Jumlah	48.402.544.744	49.924.953.961	55.487.635.084

Deposito jaminan diatas merupakan marginal deposit sehubungan dengan fasilitas *Letter of Credit* (L/C) dan garansi bank yang diberikan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk kepada Perusahaan (Catatan 18.a). Deposito jaminan ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022.

Berdasarkan hasil penelaahan kolektibilitas akun piutang lain-lain masing-masing pelanggan pada akhir tahun, Manajemen berpendapat tidak perlu membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai karena berkeyakinan seluruh piutang lain-lain dapat tertagih.

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Third parties			
Guarantee deposits	46.632.734.858	48.345.836.647	52.307.740.339
Others	1.769.809.886	1.579.117.314	3.179.894.745
Total	48.402.544.744	49.924.953.961	55.487.635.084

Guarantee deposits are marginal deposit in relation with *Letter of Credit* (L/C) and Bank Guarantee facilities given by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk to the Company (Note 18.a). The guarantee deposits will mature on September 15, 2022.

Based on the review of collectibility of the individual other receivables account at the end of the years, Management believes that it is not necessary to provide allowance for impairment loss since all other receivables are collectible.

10. PERSEDIAAN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Barang jadi	369.978.468.775	338.548.878.514	293.695.502.756
Bahan baku	202.155.698.205	151.738.432.759	121.157.218.875
Barang dalam proses	76.757.254.612	100.244.970.359	75.156.168.318
Bahan pembantu	40.094.445.100	65.555.477.336	87.160.285.222
Suku cadang	2.618.061.098	2.537.526.340	3.266.386.602
Jumlah	691.603.927.790	658.625.285.308	580.435.561.773

10. INVENTORIES

Finished goods
Raw materials
Work in process
Supplies
Spare parts

Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

10. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp582,06 miliar (2021: Rp582,06 miliar dan 2020: 582,06 miliar). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas risiko-risiko yang dipertanggungkan tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, seluruh persediaan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 18).

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 telah mencerminkan nilai realisasi bersihnya.

10. INVENTORIES (continued)

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of fire and other risks with total coverage of Rp582.06 billions (2021: Rp582.06 billions and 2020: 582,06 billions). Management believes that the amounts of insurance coverage are adequate to cover any possible losses that may arise.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, all inventories are used as collateral for short-term bank loans with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 18).

Management believes that the carrying value of the inventories as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 has reflected the net realizable value.

11. ASET LANCAR LAINNYA

11. OTHER CURRENT ASSETS

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
Uang muka pembelian lokal	34.798.576.196	29.651.304.198	58.541.857.453	<i>Advances for local purchases</i>
Uang muka pembelian impor	11.326.280.648	10.468.428.890	19.840.705.376	<i>Advances for import purchases</i>
Uang muka pembelian aset	8.793.260.000	8.793.260.000	-	<i>Advances for assets purchases</i>
Uang muka pengurusan obligasi	4.341.522.437	5.895.909.635	12.113.458.428	<i>Advance payment bonds</i>
Sewa dibayar dimuka	983.420.180	528.457.766	-	<i>Prepaid rent</i>
Asuransi dibayar dimuka	887.409.780	1.108.579.165	1.344.149.385	<i>Prepaid insurance</i>
Provisi bank	722.126.724	1.414.938.962	625.564.794	<i>Bank provision</i>
Uang muka proyek	-	429.799.051	964.975.777	<i>Advance purchase project</i>
Lain-lain	2.698.311.768	3.927.620.378	2.855.241.376	<i>Others</i>
Jumlah	64.550.907.733	62.218.298.045	96.285.952.589	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN

Nilai tercatat proyek dalam pelaksanaan sebagai berikut:

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION

The carrying amounts of projects under construction are analysed as follows:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Lebih dari satu tahun				More than one year
Perusahaan				The Company
Pembangunan jaringan kabel ICON+	-	-	8.337.754.720	Pembangunan jaringan kabel ICON+
BPS				BPS
SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur	10.556.366.264	10.556.320.264	12.523.640.098	SUTT 150 KV Pulau Baai – Arga Makmur
SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3	9.028.493.714	9.028.493.714	9.028.493.714	SUTT 275KV Gumawang – GITET Lampung I Sec 3
SUTT 150KV Mukomuko –Argamakmur Section 2	8.477.046.191	8.445.456.191	8.243.932.822	SUTT 150KV Mukomuko –Argamakmur Section 2
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	2.998.893.160	6.163.398.887	-	T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)
60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau	1.001.846.829	1.001.766.829	5.539.124.010	60 MVA Relokasi Gardu Induk Sirimau
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	871.615.103	331.265.917	13.242.135.951	GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan
SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti	658.067.200	438.440.149	-	SKTT 150kV GIS Kota Pekanbaru - GI Garuda Sakti
WIP Leok 150KV GI	-	-	7.367.977.810	WIP Leok 150KV GI
GI 70KV Waena UIP Papua	-	-	6.159.733.248	GI 70KV Waena UIP Papua
SUTT 150Kv Toppoyo -Pasang Kayu Section 3	-	-	5.078.417.816	SUTT 150Kv Toppoyo -Pasang Kayu Section 3
IBS FO Jawa Tengah	-	-	4.056.762.204	IBS FO Jawa Tengah
GITET 500 KV & GI 20LKV Lainnya	466.119.365	557.687.484	655.678.434	GITET 500 KV & GI 20LKV Others
Sub-jumlah	<u>34.058.447.826</u>	<u>36.522.829.435</u>	<u>72.960.234.172</u>	Sub-total
CKT				CKT
Proyek ICON+ Mega Kuningan dan Sudirman Jakarta	-	-	136.870.176	Project ICON+ Mega Kuningan and Sudirman Jakarta
Sub-jumlah	-	-	136.870.176	Sub-total
Sub-jumlah - lebih dari satu tahun	<u>34.058.447.826</u>	<u>36.522.829.435</u>	<u>81.434.859.068</u>	Sub-total – more than one year
Tidak lebih dari satu tahun				Not more than one year
BPS				BPS
WIP Backbone Jakarta-Cirebon	15.209.633.657	16.285.974.670	-	WIP Backbone Jakarta-Cirebon
GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan	8.209.142.834	9.981.000.000	-	GI 150KV Kariangau Arah New Balikpapan
IBS FO Jawa Tengah	3.639.012.917	3.638.788.417	-	IBS FO Jawa Tengah
T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)	3.608.280.000	7.403.200.000	-	T/L 150 kV GI Pelanggan Incomer (Marisa - Moutong)
WIP Leok 150KV GI	3.262.267.240	2.719.700.991	-	WIP Leok 150KV GI
SKKL Lingga Selatan	2.318.060.908	-	-	SKKL Lingga Selatan
STTF 1 2021 STO TGG WITEL Samarinda	-	715.920.341	528.129.750	STTF 1 2021 STO TGG WITEL Samarinda
STTF OSP FTTH 1 2021 WITEL Bandung	-	-	227.271.289	STTF OSP FTTH 1 2021 WITEL Bandung
STTF OSP FTTH 1 2021 Boyolali	-	-	212.277.400	STTF OSP FTTH 1 2021 Boyolali
SUTET 500 kV Sumatera Paket 1 New Aur Duri - Peranap	-	-	69.748.023	SUTET 500 kV Sumatera Paket 1 New Aur Duri - Peranap
Lain-lain	867.333.876	842.670.735	9.988.300	Others
Sub-jumlah	<u>37.113.731.432</u>	<u>41.587.255.154</u>	<u>1.047.414.762</u>	Sub-total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

12. PROYEK DALAM PELAKSANAAN (lanjutan)

12. PROJECT UNDER CONSTRUCTION (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tidak lebih dari satu tahun				Not more than one year
CKT				CKT
Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko	-	-	9.540.620.830	Jalur Fiber Optik (ADSS) GI 275 KV Lubuk-Bangko
Modernisasi Granular 2018 Paket 4 Project TA Penarikan	-	-	1.830.426.413	Modernisasi Granular 2018 Paket 4 Project TA Penarikan
OSP FO T-CLOUD Witel Cirebon	-	-	80.271.580	OSP FO T-CLOUD Witel Cirebon
Lain-lain	-	-	564.742.757	Others
Sub-jumlah	-	-	12.016.061.580	Sub-total
BKE				BKE
PT Soma Daya Utama Jalur 20 kV Tanjung Balai Karimun Kepri	-	-	162.394.002	PT Soma Daya Utama Jalur 20 kV Tanjung Balai Karimun Kepri
Unit Induk Distribusi Jakarta Raya UP 3 Pondok Gede	-	-	59.000.000	Unit Induk Distribusi Jakarta Raya UP 3 Pondok Gede
Lain-lain	366.000.000	366.000.000	425.995.764	Others
Sub-jumlah	366.000.000	366.000.000	647.389.766	Sub-total
Sub-jumlah – tidak lebih dari satu tahun	37.479.731.432	41.953.255.154	13.710.866.108	Sub-total – not more than one year
Jumlah	71.538.179.258	78.476.084.589	95.145.725.176	Total

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

31 Maret 2022/ March 31, 2022						
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance		
Harga Perolehan					Acquisition cost	
Pemilikan langsung					Direct Ownership	
Tanah	77.864.637.050	-	-	77.864.637.050	Land	
Bangunan dan prasarana	225.503.551.796	-	(149.706.274)	225.525.258.350	Buildings and improvements	
Mesin	435.826.810.786	155.000.000	-	1.055.723.634	Machineries	
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	283.151.731.425	520.300.150	(480.233.675)	3.113.941.486	Electrical installation, equipment and transportation	
Perabotan dan peralatan	25.097.969.409	185.171.488	-	25.283.140.897	Furniture and fixtures	
	1.047.444.700.466	860.471.638	(629.939.949)	4.341.077.948		
Aset dalam pembangunan	55.378.345.628	10.702.210.223	-	(4.735.283.356)	61.345.272.495 Construction in Progress	
Aset hak-guna	152.239.509.078	163.828.537	-	-	152.403.337.615 Right-of-use assets	
Total Harga Perolehan	1.255.062.555.172	11.726.510.398	(629.939.949)	(394.205.408)	1.265.764.920.213 Total Acquisition cost	
Akumulasi penyusutan					Accumulated Depreciation	
Pemilikan langsung					Direct Ownership	
Bangunan dan prasarana	(71.578.748.795)	(2.676.368.719)	149.706.274	-	(74.105.411.240)	Building and improvements
Mesin	(323.282.631.836)	(5.884.946.542)	-	-	(329.167.578.378)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(220.616.810.842)	(2.497.990.889)	431.261.101	-	(222.683.540.630)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(22.151.067.824)	(639.341.642)	-	-	(22.790.409.466)	Furniture and fixtures
	(637.629.259.297)	(11.698.647.792)	580.967.375	-	(648.746.939.714)	
Aset hak-guna	(42.891.516.590)	(4.075.438.325)	-	-	(46.966.954.915)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(680.520.775.887)	(15.774.086.117)	580.967.375	-	(695.713.894.629) Total Accumulated Depreciation	
Nilai tercatat neto	574.541.779.285			570.051.025.584	Net carrying amount	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

31 Desember 2021/ December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	209.536.870.439	15.966.681.357	-	-	225.503.551.796	Buildings and improvements
Mesin	423.409.118.831	20.024.154.722	(7.606.462.767)	-	435.826.810.786	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	279.842.969.571	3.465.936.491	(157.174.636)	-	283.151.731.425	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	24.344.149.847	934.603.891	(180.784.329)	-	25.097.969.409	Furniture and fixtures
	1.014.997.745.737	40.391.376.461	(7.944.421.732)	-	1.047.444.700.466	
Aset dalam pembangunan	25.554.407.520	29.823.938.108	-	-	55.378.345.628	Construction in Progress
Aset hak-guna	150.870.625.668	1.368.883.410	-	-	152.239.509.078	Right-of-use assets
Total Harga Perolehan	1.191.422.778.925	71.584.197.979	(7.944.421.732)	-	1.255.062.555.172	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	(61.463.806.492)	(10.114.942.303)	-	-	(71.578.748.795)	Building and improvements
Mesin	(309.323.203.347)	(21.134.597.273)	7.175.168.784	-	(323.282.631.836)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(203.293.955.779)	(17.480.029.699)	157.174.636	-	(220.616.810.842)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(19.090.063.297)	(3.225.581.650)	164.577.123	-	(22.151.067.824)	Furniture and fixtures
	(593.171.028.915)	(51.955.150.925)	7.496.920.543	-	(637.629.259.297)	
Aset hak-guna	(24.299.006.141)	(18.592.510.449)	-	-	(42.891.516.590)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(617.470.035.056)	(70.547.661.374)	7.496.920.543	-	(680.520.775.887)	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	573.952.743.869				574.541.779.285	Net carrying amount
31 Desember 2020/ December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga Perolehan						Acquisition cost
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Tanah	77.864.637.050	-	-	-	77.864.637.050	Land
Bangunan dan prasarana	130.778.005.632	8.746.221.700	-	70.012.643.107	209.536.870.439	Buildings and improvements
Mesin	394.323.837.121	23.028.223.122	(3.922.895.218)	9.979.953.806	423.409.118.831	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	248.822.858.327	8.434.995.901	(185.308.199)	22.770.423.542	279.842.969.571	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	21.921.190.717	2.476.566.188	(53.607.058)	-	24.344.149.847	Furniture and fixtures
	873.710.528.847	42.686.006.911	(4.161.810.475)	102.763.020.454	1.014.997.745.737	
Aset dalam pembangunan	117.358.627.701	21.267.353.004	-	(113.071.573.185)	25.554.407.520	Construction in Progress
Aset hak-guna	138.351.817.655	2.673.855.282	(463.600.000)	10.308.552.731	150.870.625.668	Right-of-use assets
Total Harga Perolehan	1.129.420.974.203	66.627.215.197	(4.625.410.475)	-	1.191.422.778.925	Total Acquisition cost
Akumulasi penyusutan						Accumulated Depreciation
Pemilikan langsung						Direct Ownership
Bangunan dan prasarana	(54.178.176.247)	(7.285.165.393)	-	(464.852)	(61.463.806.492)	Building and improvements
Mesin	(298.222.823.872)	(14.427.850.906)	3.327.471.431	-	(309.323.203.347)	Machineries
Instalasi listrik, peralatan dan pengangkutan	(183.059.207.395)	(20.379.018.239)	143.805.003	464.852	(203.293.955.779)	Electrical installation, equipment and transportation
Perabotan dan peralatan	(15.892.001.959)	(3.245.850.948)	47.789.610	-	(19.090.063.297)	Furniture and fixtures
	(551.352.209.473)	(45.337.885.486)	3.519.066.044	-	(593.171.028.915)	
Aset hak-guna	(12.793.605.691)	(11.969.000.450)	463.600.000	-	(24.299.006.141)	Right-of-use assets
Total akumulasi penyusutan	(564.145.815.164)	(57.306.885.936)	3.982.666.044	-	(617.470.035.056)	Total Accumulated Depreciation
Nilai tercatat neto	565.275.159.039				573.952.743.869	Net carrying amount

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

13. ASET TETAP (lanjutan)

Termasuk dalam nilai tercatat bersih aset sewa adalah aset hak-guna sebagai berikut.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Mesin	88.516.881.402	89.090.011.067	106.191.910.089	Machineries
Kendaraan	14.893.546.700	18.344.291.534	18.412.871.080	Vehicles
Bangunan	2.025.954.598	1.913.689.887	1.966.838.358	Buildings
Jumlah	105.436.382.700	109.347.992.488	126.571.619.527	Total

Penambahan aset tetap dalam pembangunan masing-masing sebesar Rp10.702.210.223, Rp29.823.938.108 dan Rp21.267.353.004 pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 yang berasal dari bangunan yang sedang dibangun, mesin dalam instalasi, dan inventaris dalam penyelesaian yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2023. Pada tanggal 31 Maret 2022 pengurangan aset tetap dalam pembangunan sebesar Rp394.205.408 disebabkan oleh Perusahaan salah dalam mengklasifikasikan transaksi yang seharusnya dicatat pada beban.

Pembebanan penyusutan adalah sebagai berikut:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Perusahaan					The Company
Beban pokok pendapatan	10.725.956.665	12.141.459.437	48.739.061.221	36.534.668.929	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.521.136.352	1.555.962.061	6.744.918.110	6.712.120.571	General administrative expenses (Note 34)
Entitas anak					Subsidiaries
Beban pokok pendapatan	2.387.566.956	2.789.643.861	10.314.238.006	9.787.006.302	Cost of revenue
Beban umum dan administrasi (Catatan 34)	1.139.426.144	938.731.436	4.749.444.037	4.273.090.134	General administrative expenses (Note 34)
Jumlah	15.774.086.117	17.425.796.795	70.547.661.374	57.306.885.936	Total

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, sejumlah aset tetap Grup juga dijadikan sebagai jaminan atas utang Bank (Catatan 18 dan 25).

Pada tanggal 31 Maret 2022, aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan atas risiko kerugian akibat kebakaran dan risiko lainnya kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar Rp432,73 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta (2021: Rp375,32 miliar, EUR5 juta, USD6,62 juta dan CNY7,92 juta dan 2020: Rp375,32 miliar, EUR5 juta, USD3,23 juta, dan CNY7,92 juta). Manajemen berkeyakinan pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko yang dipertanggungkan tersebut.

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Included in the net carrying amount of leased assets are right-of-use assets as follows:

Additions to construction in progress amounting to Rp10,702,210,223, Rp29,823,938,108 and Rp21,267,353,004 in March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, respectively, arise from building under construction, machineries under installation, and equipment in progress which are estimated to be completed in 2023. The reclassification as at March 31, 2022 construction in progress amounting to Rp394,205,408 was caused by the Company misclassifying transactions that should have been recorded at expense.

Depreciation is charged as follows:

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, certain of Group's property, plant and equipment are also pledged as collateral for Bank loans (Notes 18 and 25).

As at March 31, 2022, property, plant and equipment, except land, are covered by insurance against losses from fire and other risks through third parties with total coverage of Rp432.73 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions (2021: Rp375.32 billions, EUR5 millions, USD6.62 millions and CNY7.92 millions) and 2020: Rp375.32 billions, EUR5 millions, USD3.23 millions and CNY7.92 millions). Management is of the opinion that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

14. ASET TAKBERWUJUD

Aset tak berwujud terdiri atas software yang dimuat dalam perangkat keras komputer.

14. INTANGIBLE ASSETS

Intangible assets consist of software that is contained in computer hardware.

15. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, PME memiliki investasi pada MBG, entitas asosiasi, masing-masing sebesar Rp25.433.280.830, Rp25.236.974.641 dan Rp24.918.494.417.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Persentase kepemilikan dan hak suara yang dimiliki oleh PME pada MBG sebesar 25%.

Ringkasan informasi keuangan MBG disajikan dibawah ini. Ringkasan informasi keuangan dibawah ini merupakan jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan MBG yang disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

15. INVESTMENT IN AN ASSOCIATE

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, PME has an investment in MBG, an associate, amounted to Rp25,433,280,830, Rp25,236,974,641 and Rp24,918,494,417, respectively.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, percentage of interest and voting power held by PME in MBG was 25%.

Summarised financial information of MBG is set out below. The summarised financial information below represents amounts shown in the MBG's financial statements prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Jumlah aset	810.028.340.609	700.145.939.934	327.786.247.383	Total assets
Jumlah liabilitas	(727.453.398.255)	(609.557.709.551)	(238.471.937.894)	Total liabilities
Aset bersih	82.574.942.354	90.558.230.383	89.314.309.489	Net assets
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas aset bersih entitas asosiasi	25.433.280.830	25.236.974.641	24.918.494.417	The Group's share of the net assets of associate

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain MBG untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The summarised statements of profit or loss and other comprehensive income of MBG for the years ended March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

	2022 (tiga bulan/ Three months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Pendapatan bersih	71.498.263.700	117.824.054.104	232.967.135.917	117.824.054.104	Net revenues
Laba (rugi) tahun berjalan	785.224.754	(6.544.533.617)	1.275.703.974	(6.544.533.617)	Profit (loss) for the year
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	785.224.754	(6.544.533.617)	1.273.920.894	(6.544.533.617)	Total comprehensive income (loss) for the year
Kepemilikan efektif	25,00%	25,00%	25,00%	25,00%	Effective ownership
Bagian Grup atas laba (rugi) komprehensif	196.306.189	-	318.480.224	(1.636.133.404)	Group's share of the comprehensive income (loss)

Mutasi nilai tercatat investasi di MBG adalah sebagai berikut:

Changes in the carrying amount of the investment in MBG is as follow:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal tahun	25.236.974.641	24.918.494.417	26.554.627.821	Balance at the beginning of year
Bagian laba (rugi) komprehensif entitas asosiasi	196.306.189	318.480.224	(1.636.133.404)	Equity in comprehensive income (loss) of associate
Saldo akhir tahun	25.433.280.830	25.236.974.641	24.918.494.417	Balance at the year end of year

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

16. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
Jaminan Tender	6.963.461.023	292.823.019	-	<i>Tender deposits</i>
Jaminan PT PLN (Persero)	539.628.000	539.628.000	539.628.000	<i>Deposit to PLN (Persero)</i>
Lain-lain	<u>7.275.801.750</u>	<u>7.332.850.162</u>	<u>15.880.579.409</u>	<i>Others</i>
	<u>14.778.890.773</u>	<u>8.165.301.181</u>	<u>16.420.207.409</u>	

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, jumlah yang tercatat pada lain-lain terdiri dari dari modal disetor ke PT Alcarindo Prima, biaya organisasi dan jaminan proyek lain-lain.

16. OTHER NON-CURRENT ASSETS

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the amounts recorded in others represent from paid-in capital to PT Alcarindo Prima, organizational expenses and other project guarantees transactions.

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)	44.729.397.563	23.439.544.626	31.747.664.886	<i>KGI Ong Capital Pte., Ltd. (d.h Ong First Pte., Ltd.)</i>
PT Staits Futures Indonesia	423.018.649	424.655.467	636.750.504	<i>PT Staits Futures Indonesia</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	586.504	10.563.380	-	<i>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</i>
Jumlah	<u>45.153.002.716</u>	<u>23.874.763.473</u>	<u>32.384.415.390</u>	Total

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas**

Perusahaan menghadapi risiko harga akibat perubahan harga dimasa yang akan datang untuk rencana pembelian Aluminium dan Tembaga dengan Kandungan Tinggi (*High Concentrate Aluminum and Copper*). Oleh karena itu, Perusahaan menggunakan kontrak komoditas berjangka (jual-beli) sehubungan dengan adanya risiko perubahan harga bahan baku tersebut.

Menurut kontrak tersebut, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker.

Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada. Nilai kontrak Perusahaan dihitung berdasarkan harga *forward* maupun *swap* di London Metal Exchange.

• **Swap and Forward Commodity Transaction**

The Company faces the price risk associated with price changes in the future to plan the purchase of Aluminum and Copper with high content (High Concentrate Aluminum and Copper). Therefore, the Company uses commodity futures contracts (sell-buy) associated with the risk of changes in raw material prices.

Under such contracts, the Company must put a certain amount at the inception of the contract, then to be managed by a Brokerage Firm.

Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing value. The contract value is calculated based on a forward price swap at the London Metal Exchange.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

• **Transaksi Swap dan Forward Komoditas (lanjutan)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2022: USD2.355.281,04; 31 Desember 2021: USD1.250.680,40; 31 Desember 2020: USD2.226.749,47)	33.795.951.186	17.845.971.134	24.577.196.850
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2022: USD22.822,39; 31 Desember 2021: USD23.050,53; 31 Desember 2020: USD38.370,09)	327.478.649	329.115.467	541.210.504
Jumlah aset	34.123.429.835	18.175.086.601	25.118.407.354

• **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing**

Perusahaan melakukan transaksi *swap* maupun *forward* mata uang asing atas jual - beli mata uang asing (Dolar AS) pada tanggal tertentu. Kontrak ini merupakan langkah untuk memperkecil eksposur akan perubahan nilai tukar mata uang asing khususnya atas sejumlah utang dan piutang yang dilaporkan sebagian besar dalam mata uang asing. Menurut kontrak dengan KGI Ong Capital Pte., Ltd., dan PT Straits Futures Indonesia, Perusahaan harus menempatkan sejumlah uang sebagai nilai awal kontrak, untuk kemudian dikelola oleh Perusahaan Broker. Keuntungan atau kerugian dari setiap transaksi penyelesaian derivatif akan secara otomatis dibukukan dan akan menambah atau mengurangi jumlah nilai awal kontrak yang ada.

Kontrak berjangka valuta asing PT Bank Mandiri (Persero) Tbk merupakan instrumen derivatif yang tidak memerlukan investasi awal. Kontrak berjangka dinilai senilai harga kontrak pada permulaan, yang berarti bahwa nilai wajarnya adalah nol. Selisih nilai wajar kontrak berjangka valuta asing disesuaikan pada setiap tanggal laporan keuangan dan keuntungan atau kerugian selisih nilai wajar diakui pada laporan laba rugi.

17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

• **Swap and Forward Commodity Transaction (continued)**

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2022: USD2,355,281.04; December 31, 2021: USD1,250,680.40; December 31, 2020: USD2,226,749.47)	33.795.951.186	17.845.971.134	24.577.196.850
PT Straits Futures Indonesia (March 31, 2022: USD22,822.39; December 31, 2021: USD23,050.53; December 31, 2020: USD38,370.09)	327.478.649	329.115.467	541.210.504
Total assets	34.123.429.835	18.175.086.601	25.118.407.354

• **Swap and Forward Transaction in foreign currency**

The Company entered into foreign currency forward contracts for sale - buy foreign currency (U.S. Dollars) on a certain date. This contract is a step to minimize the exposure of foreign currency exchange rates' volatility, especially on the amount payable and receivable are reported mostly in foreign currency. Under such contracts with KGI Ong Capital Pte., Ltd., and PT Straits Futures Indonesia, the Company must put a certain amount as initial margin contract, then to be managed by a Brokerage Firm. Gains or losses of any settlement of the derivative transaction will be automatically recorded and will be added to or subtracted from the existing margin contract.

Forward foreign exchange contracts with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk are derivative instruments that typically do not require an initial investment. The contracts are priced at-the-money at inception, which means the fair value is zero. Difference in fair value of forward foreign exchange contracts are adjusted at each financial statement date and any gain or loss from differences in fair value is recognised in the profit or loss.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

17. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF (lanjutan)

- **Transaksi Swap dan Forward mata uang asing (lanjutan)**

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (31 Maret 2022: USD761.965,21; 31 Desember 2021: USD392.008,52; 31 Desember 2020: USD425.624,03)	10.933.446.377	5.593.573.492	7.170.468.036
PT Straits Futures Indonesia (31 Maret 2022; 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020)	95.540.000	95.540.000	95.540.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (31 Maret 2022; 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020)	586.504	10.563.380	-
Jumlah aset	11.029.572.881	5.699.676.872	7.266.008.036

Transaksi-transaksi derivatif diatas tidak memenuhi kriteria lindung nilai untuk tujuan akuntansi dan perubahan atas nilai wajar diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

**17. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

- **Swap and Forward Transaction in foreign currency (continued)**

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
KGI Ong Capital Pte., Ltd. (March 31, 2022: USD761,965.21; December 31, 2021: USD392,008.52; December 31, 2020: USD425,624.03)	10,933,446,377	5,593,573,492	7,170,468,036
PT Straits Futures Indonesia (March 31, 2022; December 31, 2021 and December 31, 2020)	95,540,000	95,540,000	95,540,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (March 31, 2022; December 31, 2021 and December 31, 2020)	586,504	10,563,380	-
Total assets	11,029,572,881	5,699,676,872	7,266,008,036

Derivative transactions above do not meet criteria as hedging for accounting purposes and changes in the fair value are recognized in the consolidated statements of profit or loss.

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	372.163.342.935	430.818.102.498	423.520.819.689
PT Bank Resona Perdania	45.243.159.964	36.021.863.367	29.101.979.884
Jumlah	417.406.502.899	466.839.965.865	452.622.799.573

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 9 September 2021 dengan fasilitas sebagai berikut:

KMK Transaksional

Limit Kredit : Rp135.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d
15 September 2022

KMK 1

Limit Kredit : Rp75.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d
15 September 2022

18. SHORT-TERM BANK LOANS

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 9, 2021 with facilities are as follows:

Working Capital Transactional

Credit Limit : Rp135,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2021 to
September 15, 2022

Working Capital Loan - 1

Credit Limit : Rp75,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2021 to
September 15, 2022

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Trust Receipt (TR) dan Bank Garansi (BG)

Trust Receipt
Limit Kredit : Rp365.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d
15 September 2022

Bank Garansi – 1
Limit Kredit : Rp249.000.000.000
Sifat Kredit : *Revolving*
Jangka Waktu : 16 September 2021 s/d
15 September 2022

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Tingkat bunga pinjaman di tahun 2022 dan 2021 adalah 9,00% dan 9,75% per tahun untuk masing-masing fasilitas KMK.

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Trust Receipt (TR) and Guarantee Bank (GB)

Trust Receipt
Credit Limit : Rp365,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2021 to
September 15, 2022

Guarantee Bank – 1
Credit Limit : Rp249,000,000,000
Nature : *Revolving*
Period : September 16, 2021 to
September 15, 2022

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Interest rate of the loan in 2022 and 2021 are 9.00% and 9.75% per annum, respectively for respective Working Capital Loan's facilities.

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 4759/Limusnunggal under the Company's name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right ("Hak Guna Bangunan or HGB") No. 1546 under the Company's name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Saldo terutang KMK 1, KMK Transaksional dan TR pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah masing-masing sebesar Rp256.514.974.322, Rp299.466.862.349 dan Rp351.343.605.280.

Pada tanggal 31 Maret 2022, total bank garansi yang belum digunakan sebesar Rp249.000.000.000 (2021 dan 2020: Rp249.000.000.000).

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang belum digunakan sebesar USD9.632.225 (2021: USD53.045.940 dan 2020: USD53.625.701).

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Fasilitas Non Cash Loan 2

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS dan UPAU*), dan Bank Garansi yang merupakan sub limit fasilitas KMK 1, dengan maksimum nilai plafon sebesar Rp75 milyar (2020: Rp75 milyar), dan total saldo terutang *NCL 2* dan KMK 1 tidak boleh melebihi nilai plafon fasilitas KMK 1. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas yang belum digunakan sebesar nihil (2021: nihil dan 2020: Rp22.20 milyar).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Outstanding Working Capital Loan 1, Working Capital Loan Transactional and TR as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 amounted to Rp256,514,974,322, Rp299,466,862,349 and Rp351,343,605,280, respectively.

As at March 31, 2022, total unused bank guarantees amounted to Rp249,000,000,000 (2021 and 2020: Rp249,000,000,000).

Non Cash Loan Facility 1

On September 9, 2021, the Company extended the Non Cash Loan facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2022. As at March 31, 2022, the unused facility amounted to USD9,632,225 (2021: USD53,045,940 and 2020: USD53,625,701).

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

Non Cash Loan Facility 2

*On September 9, 2021, the Company extended the Non Cash Loan facility which consist of L/C, SKBDN (*Sight, Usance, UPAS and UPAU*) and Guarantee Bank which is sub limited Working Capital Loan 1, with a maximum limit of Rp75 billions (2020: Rp75 billions), and the outstanding balance of the *NCL 2* and Working Capital Loan 1 should not exceed the limit of Working Capital Loan 1. The facility will mature on September 15, 2022. As at March 31, 2022, the unused facility amounted to nil (2021: nil and 2020: Rp22,20 billions).*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

a. Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Fasilitas Non Cash Loan 2 (lanjutan)

Atas pembukaan fasilitas L/C/SKBDN dan Bank Garansi, Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5%. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sejumlah sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

b. Fasilitas Bill Purchasing Line dan Treasury Line - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

Pada tanggal 9 September 2021, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2022. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat penggunaan fasilitas ini.

Berdasarkan perjanjian, Perusahaan dipersyaratkan menaati seluruh perjanjian dan pembatasan termasuk mempertahankan rasio-rasio keuangan sebagai berikut:

1. Rasio pinjaman terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) tidak lebih dari 2,5:1
2. *Current Ratio* minimal 110%
3. Rasio *Debt Service Coverage* minimum 100%

Pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan telah memenuhi ketentuan rasio tersebut di atas, kecuali rasio *debt service coverage*.

Sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman bank, Perusahaan wajib menyampaikan kepada kreditur terkait ketidakpatuhan dan menjamin bahwa pembayaran pinjaman akan terpenuhi tepat waktu. Perusahaan telah menyampaikan hal tersebut kepada kreditur sebagaimana mestinya.

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

a. Working Capital Loan - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

Non Cash Loan Facility 2 (continued)

For the L/C/SKBDN and Bank Guarantee facilities, the Company is required to pay guarantee deposit of 5%. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, some amount of guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

b. Bill Purchasing Line and Treasury Line Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri")

On September 9, 2021, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2022. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the facilities are unused.

According to the agreement, the Company is required to comply with all covenants or restrictions including maintaining financial ratios as follows:

1. *Debt to equity ratio* should not exceed 2.5:1
2. *Minimum current ratio* is 110%
3. *Debt service coverage ratio* at a minimum of 100%

On March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company has complied with the above mentioned ratio, except for the *debt service coverage ratio*.

As stipulated by the bank loan agreement, the Company is required to report to the creditor related to non-compliance and guarantee that the repayment of the loan will be fulfilled timely. The Company have already reported it to the creditor accordingly.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

b. Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (lanjutan)

Perjanjian pinjaman tersebut diatas mencakup pembatasan-pembatasan dimana Perusahaan tanpa persetujuan tertulis dari Bank Mandiri tidak diperbolehkan antara lain menjual dan menyewa aset yang digunakan, menggunakan keuangan Perusahaan untuk kepentingan pribadi, melakukan merger, akuisisi dan menjual aset, mengubah permodalan (menurunkan modal dasar, disetor dan nilai nominal saham), menerima pinjaman dari bank atau lembaga keuangan lainnya, mengikat diri sebagai penjamin dan atau menjaminkan kekayaan kepada pihak lain, dan membayar utang kepada pemegang saham kecuali dalam kegiatan usaha normal.

c. Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Berdasarkan perubahan perjanjian pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Letter of credit* dan Bank Garansi dari Bank Resona masing-masing sebesar Rp170 milyar dan Rp20 milyar. Jangka waktu fasilitas kredit adalah 12 bulan dan digunakan untuk tambahan modal kerja terkait pembelian bahan baku dari pemasok yang disetujui Bank Resona. Pada tanggal 31 Maret 2022, fasilitas L/C dan Bank Garansi yang belum digunakan sebesar Rp11,95 milyar dan Rp20 milyar (2021: Rp141,53 dan Rp20 milyar dan Rp132,89 milyar dan Rp20 milyar).

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pemegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, meningkatkan diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit.

Fasilitas pinjaman Bank Resona dijamin dengan tanah PME dan perjanjian gadai atas deposito yang diterbitkan Bank Resona senilai 20% dari penggunaan fasilitas.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

b. *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line Facilities* - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") (continued)

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Mandiri, is not permitted to, among others, to sell and lease the collateral assets, use the Company's fund for personal purposes, conduct merger, acquisition and sales assets. changes in capital (reduction in authorized capital, paid in capital and par value share), obtain loans from other banks or financial institutions, acting as guarantor and/or pledge its assets as guarantee to other parties, and make repayment to shareholders except in the ordinary course of business.

c. *L/C Facility* – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

Based on amendment of agreement on January 24, 2022, the Company obtained the Letter of Credit and Bank Guarantee facilities from Bank Resona, amounting to Rp170 billions and Rp20 billions, respectively. The term of the credit facility is valid for 12 month and used as additional working capital for direct material purchase and limited to supplier approved by Bank Resona. As at March 31, 2022, the total unused facility amounted to Rp11.95 billions and Rp20 billions, respectively (2021: Rp141.53 and Rp20 billions and Rp132.89 billions and Rp20 billions, respectively).

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company, without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy.

Bank Resona loan facilities are secured by land of PME and pledge agreement over deposit issued by Bank Resona which value is 20% from outstanding facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

18. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

d. Fasilitas Rekening Koran dan Bank Garansi/L/C/Kredit PN – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

PME memperoleh fasilitas pinjaman dari Bank Resona, yang diubah terakhir kali pada tanggal 5 Januari 2022. Jumlah fasilitas maksimum pada tanggal 31 Maret 2022 sebesar;

- Rp15 miliar (2021 dan 2020: Rp15 miliar) untuk rekening koran
- Rp10 miliar untuk L/C/SKBDN/Bank Garansi (2021 dan 2020: Rp10 miliar)
- Rp21 miliar (2021: Rp21 miliar dan 2020: nihil) untuk kredit modal kerja
- nihil (2021: nihil dan 2020: Rp15 milyar) untuk bank garansi/L/C/Kredit PN.

Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 19 Januari 2023.

Perjanjian pinjaman mencakup pembatasan-pembatasan, antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Resona, Perusahaan tidak diperbolehkan menerima pinjaman dari pihak lain kecuali bank lain/pegang saham dari Perusahaan, meminjamkan uang, mengangkat diri sebagai penjamin, kecuali dalam rangka menjalankan usaha sehari-hari, melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, penyertaan modal, pembubaran atau meminta perusahaannya pailit. Selain itu, PME juga diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batas rasio keuangan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, fasilitas Bank Resona dijamin dengan tanah, bangunan dan persediaan milik PME.

Sesuai dengan perjanjian pinjaman, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, PME telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

18. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

d. Overdraft and Bank Guarantee/L/C/PN Credit facility – PT Bank Resona Perdania (“Bank Resona”)

PME obtained a credit facility from Bank Resona which was last amended on January 5, 2022. Total maximum facility on March 31, 2022 amounted to;

- Rp15 billions (2021 and 2020: Rp15 billions) for overdraft
- Rp10 billions for LC/Bank Guarantee (2021 and 2020: Rp10 billions)
- Rp21 billion (2021: Rp21 miliar and 2020: nil) for working capital loans
- nil (2021 nil and 2020: Rp15 billion) for bank guarantee/L/C/PN Credit.

These facilities will mature on January 19, 2023.

The credit agreements above include restriction and covenants whereby the Company without prior written consent from Bank Resona, is not permitted to, among others, obtain a loan from any other party except from other banks/the shareholders of the Company, lending money, committing as guarantor except in the framework of carrying its day-to-day businesses, conduct merger, consolidation, amalgamation, take-over, capitalization, dissolution/liquidation or declaration of bankruptcy. Moreover, PME also is required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, Bank Resona facilities are secured by land, buildings and inventory owned by PME.

As specified by the loan agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, PME has complied with all the covenants as required by the lenders.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

19. UTANG USAHA

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga	728.792.805.001	579.685.050.827	458.066.691.330	Third Parties
Pihak berelasi (Catatan 35a)				Related Parties (Note 35a)
Hengtong Global Business Co., Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	29.777.571.021	-	-	Hengtong Global Business Co., Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.
Hengtong Global Business Co., Ltd.	27.474.134.259	-	-	Hengtong Global Business Co., Ltd.
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	6.147.381.907	-	-	Hengtong International Engineering Co., Ltd.
	2.875.324.365	30.624.845.403	121.868.373.332	
	<u>66.274.411.552</u>	<u>30.624.845.403</u>	<u>121.868.373.332</u>	
Jumlah	<u>795.067.216.553</u>	<u>610.309.896.230</u>	<u>579.935.064.662</u>	Total

19. TRADE PAYABLES

Rincian utang usaha menurut jenis mata uang adalah sebagai berikut:

The details of trade payables based on currencies are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Rupiah	566.532.205.241	501.477.153.916	311.680.679.778	Rupiah
Mata Uang Asing				Foreign Currencies
USD (31 Maret 2022: USD15.242.939,03; 31 Desember 2021; USD7.183.306,97; 31 Desember 2020 USD18.968.837,40)	217.940.871.342	102.498.664.762	267.555.641.444	USD (March 31, 2022: USD15,242,939.03; USD (December 31, 2021: USD7,183,306.97) December 31, 2020; USD18,968,837.40)
EUR (31 Maret 2022: EUR654.901,08; 31 Desember 2021: EUR392.766 31 Desember 2020; EUR2.805)	10.594.139.970	6.334.077.552	48.610.678	EUR (March 31,2022: EUR654,901.08; EUR (December 31,2021: EUR392,766) Desember 31, 2020; EUR2,805)
CNY (31 Desember 2020: CNY300.780)	-	-	650.132.962	CNY (December 31, 2020: CNY300,780)
	<u>228.535.011.312</u>	<u>108.832.742.314</u>	<u>268.254.385.084</u>	
Jumlah	<u>795.067.216.553</u>	<u>610.309.896.230</u>	<u>579.935.064.862</u>	Total

20. UTANG LAIN-LAIN

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Pihak Ketiga				Third Parties
Uang jaminan pelanggan	2.811.628.434	4.846.076.970	4.517.569.169	Customer's security deposit
Pembayaran dari pelanggan yang belum teridentifikasi	2.573.772.768	1.789.862.637	1.235.907.047	Unidentified payments from customers
Lainnya	335.424.281	3.515.117.599	591.336.991	Others
Jumlah	<u>5.720.825.483</u>	<u>10.151.057.206</u>	<u>6.344.813.207</u>	Total

20. OTHER PAYABLES

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 - TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

21. PERPAJAKAN

21. TAXATION

a. Estimasi Tagihan Pengembalian Pajak

a. Estimated Claims for Tax Refund

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
PPN	14.691.160.483	16.064.432.627	1.873.908.719	VAT
Pajak Penghasilan Badan 2022	7.136.950.717	-	-	Corporate Income Tax 2022
Pajak Penghasilan Badan 2021	10.822.937.036	10.822.937.036	-	Corporate Income Tax 2021
Pajak Penghasilan Badan 2020	11.883.217.520	11.883.217.520	11.883.217.520	Corporate Income Tax 2020
Pajak Penghasilan Badan 2019	-	-	7.343.607.807	Corporate Income Tax 2019
Pajak Penghasilan Badan 2018	-	-	305.043.538	Corporate Income Tax 2018
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Badan 2022	69.461.859	-	-	Corporate Income Tax 2022
Jumlah	<u>44.603.727.615</u>	<u>38.770.587.183</u>	<u>21.405.777.584</u>	Total

b. Pajak Dibayar di Muka

b. Prepaid Taxes

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Pertambahan Nilai	4.406.172.185	2.478.712.565	16.238.958.941	Value Added Tax
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	437.163.950	405.839.294	-	Income Tax Article 4(2)
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Pertambahan Nilai	25.599.482.717	24.709.355.403	19.192.927.135	Value Added Tax
Jumlah	<u>30.442.818.852</u>	<u>27.593.907.262</u>	<u>35.431.886.076</u>	Total

c. Utang Pajak

c. Taxes Payable

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
<u>Perusahaan</u>				<u>The Company</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	472.106.248	1.169.375.425	342.340.783	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	68.421.641	-	111.737.387	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 26	1.123.263	1.123.263	252.483	Income Tax Article 26
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	-	-	35.100.000	Income Tax Article 4 (2)
<u>Entitas Anak</u>				<u>Subsidiaries</u>
Pajak Penghasilan Pasal 21	486.393.295	35.486.313	224.932.808	Income Tax Article 21
Pajak Penghasilan Pasal 23	42.587.971	267.182.844	97.244.559	Income Tax Article 23
Pajak Penghasilan Pasal 25	248.855.869	248.855.869	283.574.980	Income Tax Article 25
Pajak Penghasilan Pasal 29	3.414.187.887	2.483.197.889	1.790.807.064	Income Tax Article 29
Pajak Penghasilan Pasal 4 ayat 2	804.410.462	670.467.074	651.767.784	Income Tax Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	185.106.307	377.225.972	307.357.687	Value Added Tax
Jumlah	<u>5.723.192.943</u>	<u>5.252.914.649</u>	<u>3.845.115.535</u>	Total

d. Beban (Manfaat) Pajak

d. Tax Expense (Benefits)

	<u>2022 (tiga bulan/ Three-months)</u>	<u>2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)</u>	<u>2021 (Satu tahun/ One year)</u>	<u>2020 (Satu tahun/ One year)</u>	
Pajak Kini:					Current tax:
Perusahaan	-	-	-	-	The Company
Entitas Anak	1.867.743.460	2.101.477.202	6.677.238.164	6.807.287.860	Subsidiaries
	<u>1.867.743.460</u>	<u>2.101.477.202</u>	<u>6.677.238.164</u>	<u>6.807.287.860</u>	
Pajak tangguhan:					Deferred tax:
Perusahaan	(12.082.332.520)	(9.968.624.524)	(46.652.172.634)	(1.670.060.590)	The Company
Entitas Anak	6.514.175	-	(1.400.379.608)	(762.627.526)	Subsidiaries
	<u>(12.075.818.345)</u>	<u>(9.968.624.524)</u>	<u>(48.052.552.242)</u>	<u>(2.432.688.116)</u>	
Beban (manfaat) pajak konsolidasian	<u>(10.208.074.885)</u>	<u>(7.867.147.322)</u>	<u>(41.375.314.078)</u>	<u>4.374.599.744</u>	Consolidated tax expenses (benefits)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku sebesar 22% dari laba akuntansi sebelum estimasi beban (manfaat) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.639.814.595)	(43.601.810.278)	(252.197.581.617)	7.158.362.929	<i>Profit (loss) before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
Penghasilan bersih dari pendapatan final	<u>263.153.218</u>	<u>2.339.852.163</u>	<u>47.561.370.177</u>	<u>9.809.056.960</u>	<i>Income subjected to final tax</i>
Laba (rugi) sebelum beban pajak konsolidasian sebelum eliminasi	(56.376.661.377)	(41.261.958.115)	(204.636.211.440)	16.967.419.889	<i>Consolidated profit (loss) before income tax before eliminations</i>
Beban pajak tarif 22%	(12.402.865.503)	(7.867.147.322)	(45.019.966.517)	3.732.832.376	<i>Tax expense 22%</i>
Pengaruh pajak atas beda tetap Perusahaan dan Entitas Anak	2.194.790.618	-	2.196.965.152	(1.029.669.837)	<i>Tax effects of the Company and Subsidiaries' permanent differences</i>
Penyesuaian Tarif	-	-	1.447.687.287	-	<i>Adjustment Tax Rate</i>
Efek fasilitas perpajakan pada Entitas Anak	-	-	-	1.671.437.205	<i>Effect of tax facility in the Subsidiaries</i>
Beban (manfaat) pajak tahun berjalan	<u>(10.208.074.885)</u>	<u>(7.867.147.322)</u>	<u>(41.375.314.078)</u>	<u>4.374.599.744</u>	<i>Tax expense (benefit) in current year</i>
Taksiran beban (manfaat) pajak neto menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(10.208.074.885)</u>	<u>(7.867.147.322)</u>	<u>(41.375.314.078)</u>	<u>4.374.599.744</u>	<i>Estimated tax expense (benefit)-net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income</i>

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefits) (continued)

The reconciliation between tax expenses (benefits) computed using the prevailing tax rate of 22% on the accounting income before estimated tax expense (benefit) reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended as at March 31, 2022 and 2021 and December 31, 2021 and 2020 is as follows:

The reconciliation between profit (loss) before tax reported in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income of the Company is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Laba (rugi) sebelum taksiran pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(56.639.814.595)	(43.601.810.278)	(252.197.581.617)	7.158.362.929	Profit (loss) before estimated income tax as of the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba (rugi) Entitas Anak sebelum taksiran pajak penghasilan	(295.601.452)	6.241.312.342	(28.583.724.560)	8.985.382.070	Profit (loss) of subsidiaries before estimated income tax
Penyesuaian atas:					Adjustment of:
Penghasilan yang dikenakan pajak final Entitas Anak	(28.533.190.625)	(11.527.992.955)	(66.422.547.339)	(113.496.056.937)	Income subjected to final tax of subsidiaries
Beban yang dikenakan pajak final Entitas Anak	28.796.343.843	11.161.401.816	113.983.917.516	123.305.113.897	Expenses subjected to final tax of subsidiaries
Penyesuaian konsolidasian	328.049.688	-	5.136.663.002	(9.809.886.130)	Consolidation adjustments
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan tidak final	(56.344.213.141)	(37.727.089.075)	(228.083.272.996)	1.827.848.313	Profit (loss) before income tax-non-final of the Company
Penyesuaian fiskal terdiri dari:					Fiscal adjustments consist of:
Beda tetap:					Permanent differences:
Pendapatan bunga	(1.453.380.676)	(1.653.622.814)	(6.415.271.988)	(12.503.984.591)	Interest income
Beban yang tidak diperkenankan	2.877.899.701	-	4.990.774.535	(48.686.417.615)	Non-deductible expenses
	1.424.519.025	(1.653.622.814)	(1.424.497.453)	(61.190.402.206)	
Beda temporer:					Temporary differences:
Imbalan kerja karyawan	2.061.464.765	-	3.456.458.302	(7.043.649.697)	Post employees' benefits
Provisi bonus	-	-	-	(16.692.893.051)	Provision for bonuses
Penyusutan aset tetap	3.627.376.627	4.292.619.642	17.170.478.568	(5.213.789.940)	Depreciation of property, plant and equipment
Sewa pembiayaan	12.858.665	-	68.579.546	(2.263.196.020)	Finance lease
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	15.175.593.351	(4.414.949.450)	Provision for impairment of trade receivables
Hak-guna aset	(108.135.783)	-	432.543.131	(372.306.797)	Right-of-use asset
Rugi pajak yang dibawa kedepan	-	-	-	43.591.969.455	Tax loss carry forward
Penyesuaian tarif pajak	-	-	-	4.952.153.355	Adjustment tax rate
	5.593.564.274	4.292.619.642	36.303.652.898	12.543.337.855	
Taksiran rugi fiskal Perusahaan	(49.326.129.842)	(35.088.092.247)	(193.204.117.549)	(46.819.216.038)	Estimated taxable loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal					Accumulated fiscal loss
2015	-	(43.591.969.455)	(43.591.969.455)	-	2015
2020	(50.474.912.663)	(50.474.912.663)	(50.474.912.663)	-	2020
2021	(162.467.204.712)	-	-	-	2021
Rugi fiskal tidak terpulihkan	-	-	43.591.969.455	-	Unrecovery fiscal loss
Penyesuaian	-	-	30.736.912.837	-	Adjustment
Akumulasi rugi fiskal - setelah kompensasi	(262.268.247.217)	(94.066.882.118)	(212.942.117.375)	-	Accumulated fiscal loss - after compensation
Taksiran Beban Pajak Kini Perusahaan	-	-	-	-	Estimated Corporate Income Tax Expenses
Pajak penghasilan dibayar dimuka					Prepaid income taxes
Pajak penghasilan pasal 22	(7.111.708.932)	(3.160.427.689)	(8.478.852.203)	(11.848.348.160)	Income tax article 22
Pajak penghasilan pasal 23	(25.241.785)	(2.852.000)	(2.344.084.833)	(34.869.360)	Income tax article 23
Jumlah pajak dibayar di muka	(7.136.950.717)	(3.163.279.689)	(10.822.937.036)	(11.883.217.520)	Total prepaid taxes
Estimasi pajak penghasilan lebih bayar Perusahaan	(7.136.950.717)	(3.163.279.689)	(10.822.937.036)	(11.883.217.520)	Estimated for corporate income tax for over payment of the Company

Penghasilan kena pajak hasil rekonsiliasi menjadi dasar pengisian SPT PPh Badan.

Taxable income results of reconciliation became the basis for Corporate Income Tax Return.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Beban (Manfaat) Pajak (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Indonesia untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease (COVID-19) dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021 dan menjadi 20% untuk tahun pajak 2022. Penyesuaian ini berlaku segera pada tanggal diterbitkannya peraturan tersebut.

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan dimana salah satu keputusannya adalah menyesuaikan sementara tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri sebesar 22% pada tahun pajak 2022.

e. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan - neto Grup pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Mar. 2022/ Mar. 31, 2022	
	1 Jan. 2022/ Jan. 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss		
Perusahaan				The Company
Aset (liabilitas)				Deferred tax
pajak tangguhan:				assets (liabilities):
Imbalan kerja				Post employment
karyawan	8.436.721.381	453.522.248	(174.724.977)	benefit
Kerugian penurunan				Loss on impairment
nilai piutang	12.183.278.580	-	-	receivables
Penyusutan				Depreciation of
aset tetap	2.591.701.170	798.022.858	-	property, plant
Sewa pembiayaan	(1.663.974.794)	2.828.906	-	and equipment
ROU Aset	(182.389.020)	(23.789.872)	-	Finance leases
Rugi pajak yang				ROU Asset
dibawa kedepan	46.847.265.823	10.851.748.380	-	Tax loss carry
				forward
Aset (Liabilitas)				Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	68.212.603.140	12.082.332.520	(174.724.977)	(Liabilities)

21. TAXATION (continued)

d. Tax Expense (Benefit) (continued)

On March 31, 2020, the Government of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Tahun 2020 regarding Indonesian Financial Policy in Response to Corona Virus Disease (COVID-19) which among others is to reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers from 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021 and 20% for fiscal year 2022. This change is effective immediately right after the issuance of the regulation.

On October 29, 2021, the Government of Indonesia issued Government Regulation No.7 Tahun 2021 regarding Indonesian Financial Policy in Responses to Harmonization of Tax Regulations which provision among others is to temporarily reduce the enacted tax rate for all domestic corporate tax payers to 22% for fiscal year 2022.

e. Deferred Tax

Summary of Group net - deferred tax assets as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022			
	Jan. 1, 2022/ Jan. 1, 2022	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Mar. 31, 2022/ Mar. 31, 2022
Entitas Anak				
Aset (liabilitas)				Subsidiaries
pajak tangguhan:				Deferred tax
Imbalan kerja				assets (liabilities):
karyawan	1.463.048.117	(60.932.002)	(127.534.209)	Post employment
Kerugian penurunan				benefit
nilai piutang	2.366.486.470	116.054.932	-	Loss on impairment
				receivables
Penyusutan				Depreciation of
aset tetap	(1.481.088.698)	177.138.218	-	property, plant
Sewa pembiayaan	-	-	-	and equipment
ROU Aset	(39.614.534)	(1.510.751)	-	Finance leases
Provisi bonus	333.321.064	(237.264.572)	-	ROU Asset
				Provision for bonus
Aset (Liabilitas)				Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	2.642.152.419	(6.514.175)	(127.534.209)	(Liabilities)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	70.854.755.559			Consolidation Deferred Tax Assets - Net
				82.628.314.716

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	Jan.2020/ Jan. 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ Adjustment on tax rate	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	31 Des. 2021 Dec. 31, 2021
Perusahaan					
Aset (liabilitas)					The Company
pajak tangguhan:					Deferred tax
Imbalan kerja					assets (liabilities):
karyawan	7.999.185.538	760.420.826	799.918.554	(1.122.803.537)	Post employment
Kerugian penurunan					benefit
nilai piutang	8.040.589.130	3.338.630.537	804.058.913	-	Loss on impairment
					receivables
Penyusutan					Depreciation of
aset tetap	(1.185.804.115)	3.777.505.285	-	-	property, plant
Sewa pembiayaan	(1.679.062.294)	15.087.500	-	-	and equipment
ROU Aset	(81.907.495)	95.159.489	(195.641.014)	-	Finance leases
Rugi pajak yang					ROU Asset
dibawa kedepan	9.590.233.280	37.257.032.543	-	-	Tax loss carry
Provisi bonus	-	-	-	-	forward
					Provision for bonus
Aset (Liabilitas)					Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	22.683.234.044	45.243.836.180	1.408.336.453	(1.122.803.537)	(Liabilities)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021				31 Des. 2021 Dec. 31, 2021	
	Jan.2020/ Jan.1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to statement of profit or loss	Penyesuaian tarif pajak/ <i>Adjustment on tax rate</i>	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Charged to other comprehensive income</i>		
Entitas Anak						Subsidiaries
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:						Post employment benefit
Imbalan kerja karyawan	1.255.690.589	225.102.978	120.935.142	(138.680.592)	1.463.048.117	Loss on impairment receivables
Kerugian penurunan nilai piutang	1.603.324.358	602.934.563	160.227.549	-	2.366.486.470	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(1.595.364.675)	275.232.022	(160.956.045)	-	(1.481.088.698)	Finance leases
Sewa pembiayaan	-	-	-	-	-	ROU Asset
ROU Aset	(217.380.459)	199.400.157	(21.634.232)	-	(39.614.534)	Provision for bonus
Provisi bonus	334.183.590	58.359.054	(59.221.580)	-	333.321.064	
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	1.380.453.403	1.361.028.774	39.350.834	(138.680.592)	2.642.152.419	
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	24.063.687.447				70.854.755.559	Consolidation Deferred Tax Assets - Net

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	
	1 Jan. 2020/ Jan. 1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ <i>Credited (Charged)</i> to statement of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other comprehensive income</i>			
Perusahaan						The Company
Aset (liabilitas)						Deferred tax assets (liabilities):
pajak tangguhan:						Post employment benefit
Imbalan kerja karyawan	9.591.675.227	(1.549.602.933)	(42.886.756)		7.999.185.538	Loss on impairment receivables
Kerugian penurunan nilai piutang	9.011.878.009	(971.288.879)			8.040.589.130	Depreciation of property, plant and equipment
Penyusutan aset tetap	(38.770.328)	(1.147.033.787)			(1.185.804.115)	Finance leases
Sewa pembiayaan	(1.181.159.169)	(497.903.125)			(1.679.062.294)	ROU Asset
ROU Aset	-	(81.907.495)			(81.907.495)	Tax loss carry forward
Rugi pajak yang dibawa kedepan	-	9.590.233.280			9.590.233.280	Provision for bonus
Provisi bonus	3.672.436.471	(3.672.436.471)			-	
Aset (Liabilitas)						Deferred Tax Assets (Liabilities)
Pajak Tangguhan	21.056.060.210	1.670.060.590	(42.886.756)		22.683.234.044	

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020		31 Des. 2020/ Dec. 31, 2020	
	1 Jan. 2020/ Jan.1, 2020	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to statement of profit or loss		
Entitas Anak				Subsidiaries
Aset (liabilitas)				Deferred tax
pajak tangguhan:				assets (liabilities):
Imbalan kerja				Post employment
karyawan	991.811.018	150.767.099	113.112.472	benefit
Kerugian penurunan				Loss on impairment
nilai piutang	1.591.945.910	11.378.448	-	receivables
				Depreciation of
Penyusutan				property, plant
aset tetap	(2.378.415.432)	783.050.757	-	and equipment
Sewa pembiayaan				Finance leases
ROU Aset	-	(217.380.459)	-	ROU Asset
Provisi bonus	299.371.907	34.811.683	-	Provision for bonus
Aset (Liabilitas)				Deferred Tax Assets
Pajak Tangguhan	504.713.401	762.627.526	113.112.470	(Liabilities)
Aset Pajak Tangguhan Konsolidasian - Neto	21.560.773.611		24.063.687.447	Consolidation Deferred Tax Assets - Net

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap penghasilan kena pajak dimasa yang akan datang sebelum masa manfaat pajak tersebut berakhir.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan, selain akumulasi rugi fiskal, berasal dari perbedaan metode atau dasar yang digunakan untuk tujuan pencatatan menurut pelaporan akuntansi dan pajak, terutama terdiri dari penyusutan aset tetap, cadangan kerugian penurunan nilai, transaksi sewa guna usaha, provisi bonus dan kesejahteraan karyawan.

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

Management believes that deferred tax assets can be utilized against future taxable income before the utilization period of fiscal losses expires.

Deferred tax assets and liabilities, other than accumulated tax losses, arose from the difference in the methods or basis used for accounting and tax reporting purposes, mainly comprising depreciation on property, plant and equipment, allowance for impairment losses, financial lease transaction and provision for bonus and employees' benefits.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2020 dan 2021 sebesar Rp11.202.634.804. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa tahun 2019 sebesar Rp1.803.640.979 dan pajak masa Agustus, September, Oktober November 2020, dan masa pajak Mei, Juni, Juli 2021 masing-masing sebesar Rp 2.830.835.909, Rp40.126.038, Rp 403.303.000, Rp29.022.498, Rp 441.270, Rp48.032.351, dan Rp47.973.867. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa Agustus, September, Oktober, dan November 2021 masing-masing sebesar Rp2.019.611.677, Rp2.927.928.547, Rp2.492.176.256 dan Rp2.084.094.091.

Pada tahun 2021, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa tahun 2018 dan 2017 sebesar Rp4.437.636.538. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa tahun 2019 sebesar Rp1.803.640.979 dan pajak masa Agustus, September, Oktober dan November 2020, masing-masing sebesar Rp2.830.835.909, Rp40.126.038, Rp2.651.280.351 dan Rp29.022.498. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa April, Mei, Juni, dan Juli 2021 masing-masing sebesar Rp1.927.269.725, Rp3.590.530.354, Rp2.715.246.274 dan Rp476.480.498.

Pada tahun 2020, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) atas PPN masa Agustus 2017 dan November 2017 sebesar Rp1.512.657.002 dan Rp587.747.448. Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan pembayaran PPN pajak masa Januari, Februari, dan Oktober 2018 sebesar masing-masing Rp1.082.585.385, Rp1.013.052.246 dan Rp1.864.305.492. Selama tahun 2020 Perusahaan juga menerima pengembalian atas kelebihan bayar PPN tahun 2020 untuk masa pajak berikut: Maret 2020 sebesar Rp6.607.236.836, masa pajak Februari 2020 sebesar Rp9.254.936.943 dan Rp21.955.339. Masa pajak April dan Mei 2020 sebesar masing-masing Rp8.778.213.977 dan Rp9.628.906.269.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters

The Company

In 2022, the Company received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) of VAT for tax period 2020 and 2021 amounting to Rp11,202,634,804. The Company has also received overpayment of VAT for tax period 2019 amounting Rp1,803,640,979 and tax period August, September, October, and November 2020 and tax period May, June, July 2021 amounting Rp2,830,835,909, Rp40,126,038, Rp403,303,000, Rp29,022,498, Rp441,270, Rp48,032,351, and Rp47,973,867 respectively. The Company has also received overpayment of VAT for tax period August, September, October and November 2021 amounting to Rp2,019,611,677, Rp2,927,928,547, Rp2,492,176,256 and Rp2,084,094,091 respectively

In 2021, the Company received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) of VAT for tax period 2018 and 2017 amounting to Rp4,437,636,538. The Company has also received overpayment of VAT for tax period 2019 amounting Rp1,803,640,979 and tax period August, September, October, and November 2020 amounting Rp2,830,835,909, Rp40,126,038, Rp2,651,280,351, and Rp29,022,498 respectively. The Company has also received overpayment of VAT for tax period April, May, June, and July 2021 amounting to Rp1,927,269,725, Rp3,590,530,354, Rp2,715,246,274 and Rp476,480,498 respectively.

In 2020, the company received Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) of VAT for tax period August and November 2017 amounting Rp1,512,657,002 and Rp587,747,448 respectively. The company has also received overpayment of VAT for tax period January, February, and October 2018 amounting Rp1,082,585,385, Rp1,013,052,246 and Rp1,864,305,492 respectively. During 2020, the company has also received overpayment VAT on these tax periods: March 2020 amounting Rp6,607,236,836, February 2020 amounting Rp9,254,936,943 and Rp21,955,339, April and May 2020 amounting Rp8,778,213,977 and Rp9,628,906,269 respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 23 April 2020, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas PPh 21 masa Januari sampai dengan Desember tahun 2018 sebesar Rp450.562.687. Selain itu Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh Badan tahun 2018 sebesar Rp4.783.522.342. Perusahaan juga menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas denda sanksi admistrasi sebesar Rp3.494.811.555.

g. Administrasi

Undang-undang ("UU") Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu.

Berdasarkan UU yang berlaku, Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam jangka waktu 5 tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On April 23, 2020, the company as received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) on withholding tax 21 for period January until December 2018 amounting to Rp450,562,687. Other than that, the company has also received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) for 2018 corporate income tax amounting Rp4,783,522,342. The company has also received Surat Tagihan Pajak (STP) for administrative sanctions with fine amounting to Rp3,494,811,555.

g. Administration

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group calculates, assesses, and submits individual tax returns on the basis of self assessment.

Under prevailing regulations, the Directorate General of Tax may assess or amend taxes within 5 years of the time the tax become due.

22. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

22. ACCRUED EXPENSES

	31 Maret 2022/ <i>March 31, 2022</i>	31 Desember 2021/ <i>December 31, 2021</i>	31 Desember 2020/ <i>December 31, 2020</i>	
Jasa kontraktor	6.101.041.553	2.532.397.000	-	Contractor
Beban bunga	4.266.139.667	4.670.049.223	8.231.978.295	Interest expenses
Listrik, telepon, air dan gas	4.182.759.631	2.577.520.194	2.484.109.932	Electricity, telephone, water and gas
Gaji dan imbalan lain	2.380.251.722	1.617.775.742	771.386.267	Salary and other benefits
Lain-lain	4.566.470.940	8.460.194.400	4.949.123.922	Others
Jumlah	21.496.663.513	19.857.936.559	16.436.598.416	Total

23. PROVISI ATAS KERUGIAN PENJUALAN

Akun ini merupakan provisi atas estimasi kerugian penjualan kabel listrik.

23. PROVISION FOR LOSS ON SALE

This account represents a provision for estimated losses on sales of electricity cable.

24. LIABILITAS KONTRAK

Liabilitas kontrak adalah penerimaan atas sejumlah uang dari pelanggan atas penjualan yang belum terealisasi. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 nilai uang muka pelanggan masing-masing sebesar Rp91.648.514.797, Rp79.436.034.313 dan Rp96.376.343.302.

24. CONTRACT LIABILITY

Contract liability account represents advances receipts due to unrealized sales. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 outstanding deposit from customer amounted to Rp91,648,514,797, Rp79,436,034,313 and Rp96,376,343,302, respectively.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
<u>Perusahaan:</u>				<u>The Company:</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	134.624.578.250	152.880.436.918	-	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
<u>Entitas Anak:</u>				<u>Subsidiaries:</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	8.778.734.314	9.181.476.648	10.691.559.314	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	1.329.703.633	1.581.997.340	1.485.619.734	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
Jumlah	<u>144.733.016.197</u>	<u>163.643.910.906</u>	<u>12.177.179.048</u>	Total
Dikurangi pinjaman jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(57.128.298.511)	(57.659.507.547)	(2.439.774.676)	Less current maturities of long-term loan
Bagian jangka panjang	<u>87.604.717.686</u>	<u>105.984.403.359</u>	<u>9.737.404.372</u>	Long-term portion

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Pada bulan November 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja *Aflopemd* Rp163 milyar dengan bunga sebesar 9,00% per tahun. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *Trust Receipt*. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada 3 November 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *joint collateral* dan *cross default* terhadap seluruh fasilitas lainnya atas nama Perusahaan di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

Pada bulan Desember 2017, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp2,2 milyar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 5 Januari 2023 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 10,75% per tahun pada tahun 2021, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Pada bulan Agustus 2019, CGS memperoleh fasilitas pinjaman angsuran berjangka dari Bank BTPN maksimum Rp5 milyar. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 15 Agustus 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 11% per tahun pada tahun 2021 dan 2020, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Jaminan atas pinjaman ini adalah deposito atas nama CGS dengan nilai maksimal Rp1.250.000.000 yang ditempatkan sebesar 25% dari nominal yang sudah dicairkan dan piutang senilai Rp5.000.000.000.

25. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

In November 2021, the Company obtained Working Capital Loan *Aflopemd* facility amounted Rp163 billions with interest 9,00% per annum. This facility was used on repayment of *Trust Receipt* facility. This loan will mature on November 3, 2024. The loan facility is secured by joint collateral and cross default in all other facility by the Company in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk ("Bank BTPN")

In December 2017, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp2.2 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Mekar Utama No. 28, Kelurahan Mekarwangi, Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, West Java Province. The loan facility will mature on January 5, 2023 and bear annual interest of 10.75% per annum in 2021, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

In August 2019, CGS obtained installment term loan facility from Bank BTPN with a maximum amount of Rp5 billions. The loan facility will mature on August 15, 2021 and bear annual interest of 11% per annum in 2021 and 2020, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. Guarantees for this loan is deposits on behalf of a CGS with the maximum value Rp1,250,000,000 facility which is placed at 25% of the nominal disbursed and receivables amounting to Rp5,000,000,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

25. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (“Bank BTPN”) (lanjutan)

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari BTPN, CGS tidak diperkenankan melakukan reorganisasi usaha, pembagian dividen, mengubah kegiatan usahanya, dan mengubah susunan pengurus dan pemegang saham.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

Pada bulan Mei 2018, CGS memperoleh fasilitas pinjaman *Time Loan* Angsuran dari Bank Danamon maksimum Rp14 miliar. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Majapahit No.18, 20 dan 22 Blok A No. 3 dan 4, Jakarta Pusat. Fasilitas pinjaman ini akan jatuh tempo pada 16 Mei 2026 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 9,85% per tahun, serta pinjaman ini akan dibayarkan secara bulanan sesuai dengan jadwal pembayaran kembali pinjaman yang ditetapkan dalam perjanjian pinjaman. Fasilitas pinjaman ini dijamin secara *cross collateral* atas tanah dan bangunan yang menjadi obyek pembiayaan fasilitas.

Perjanjian pinjaman ini mencakup pembatasan-pembatasan antara lain, tanpa persetujuan tertulis dari Bank Danamon, Perusahaan tidak diperkenankan menerima pinjaman dari pihak lain atau meminjamkan uang, kecuali dalam kegiatan usaha normal, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga, menjual dan menjaminkan aset yang diagunkan.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, CGS (entitas anak) telah mematuhi seluruh pembatasan yang dipersyaratkan oleh kreditor.

26. UTANG SEWA

Grup memiliki sewa untuk aset seperti mesin, peralatan, bangunan tempat tinggal, gudang dan kantor serta kendaraan. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif dikecualikan dari pengukuran awal liabilitas dan aset sewa. Grup mengklasifikasikan aset hak-guna konsisten ke aset tetapnya (lihat Catatan 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

25. LONG-TERM BANK LOANS (continued)

PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk (“Bank BTPN”) (continued)

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from BTPN, CGS is not permitted to conduct business restructuring distribute dividends, change its scope of activities, and change its management structure and shareholders.

As at March 31, 2022, CGS (subsidiary) has complied with all the covenants as required by the lenders.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

In May 2018, CGS obtained Time Loan Installment facility from Bank Danamon with a maximum amount of R14 billions. This facility was used to refinance purchase of land and building located at Jl. Majapahit No.18, 20 and 22 Blok A No. 3 and 4, Central Jakarta. The loan facility will mature on May 16, 2026 and bear annual interest of 9.85% per annum, also this loan will be paid on a monthly basis in accordance with the loan repayment schedule stipulated in the loan agreement. The loan facility is secured by a cross collateral on the land and building which is the object of financing facility.

This loan agreement includes negative covenants, relating to among others, without prior written notice from Bank Danamon, the Company is not permitted to obtain a loan from any other party or lending money except in the ordinary course of business, acting as liability guarantor to other parties, sell and pledge the collateral assets.

As at March 31, 2022, CGS (subsidiary) has complied with all the covenants as required by the lenders.

26. LEASE LIABILITIES

The Group has leases for residence, warehouse and office buildings also vehicles. Variable lease payments which do not depend on an index or a rate are excluded from the initial measurement of the lease liability and asset. The Group classifies its right-of-use assets consistently into its property, plant and equipment (see Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Setiap sewa pada umumnya memberlakukan batasan bahwa, kecuali terdapat hak kontraktual bagi Perusahaan untuk menyewakan aset kepada pihak lain, aset hak-guna hanya dapat digunakan oleh Perusahaan. Sewa tidak dapat dibatalkan atau hanya dibatalkan dengan menimbulkan biaya penghentian yang substansial. Beberapa sewa berisi opsi untuk membeli aset yang mendasarinya langsung pada akhir masa sewa, atau untuk memperpanjang sewa untuk jangka waktu lebih lanjut. Perusahaan dilarang menjual atau menjaminkan aset sewa yang mendasarinya sebagai jaminan. Perusahaan harus menjaga properti tersebut dalam kondisi perbaikan yang baik dan mengembalikan properti dalam kondisi aslinya pada akhir masa sewa. Perusahaan harus mengasuransikan aset tetap dan menanggung biaya pemeliharaan atas item tersebut sesuai dengan kontrak sewa.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Each lease generally imposes a restriction that, unless there is a contractual right for the Company to sublet the asset to another party, the right-of-use asset can only be used by the Company. Leases are either non-cancellable or may only be cancelled by incurring a substantive termination fee. Some leases contain an option to purchase the underlying leased asset outright at the end of the lease, or to extend the lease for the further term. The Company is prohibited from selling or pledging the underlying leased assets as security. For leases over office buildings and factory promises the Companies must keep those properties in a good state of repair and return the properties in their original transaction at the end of the lease. Further, the Company must insure items of property, plant and equipment and incur maintenance fees on such items in accordance with the lease contract.

Aset hak guna	Jumlah aset-hak-guna yang disewakan/ No. right-of-use assets leased	Sisa jangka waktu (tahun)/ Range remaining item (year)	Rata-rata sisa masa sewa (tahun)/ Average remaining (year)	Jumlah sewa dengan opsi perpanjangan/ No. of leases with extension option	Jumlah sewa dengan opsi membeli/ No. of leases with option to purchase	Jumlah sewa dengan pembayaran variabel dikaitkan index/no. of leases with variable payments linked to an index	Jumlah sewa dengan opsi penghentian/ no. of leases with termination option	Right-of-use assets
Tempat tinggal	2	1-2	2	2	-	-	-	- Residence
Kantor operasional	6	2-3	3	6	-	-	-	- Office operational
Gudang	7	2-3	3	7	-	-	-	- Warehouse
Mesin	14	3-4	4	14	-	-	-	- Machines

Liabilitas sewa yang dijamin dengan aset terkait yang mendasarinya. Pembayaran sewa minimum dimasa depan pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The lease liabilities are secured by the related underlying assets. Future minimum lease payments at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, were as follows:

a. Berdasarkan jatuh tempo:

a. By due date:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments			
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Tidak lebih dari satu tahun	39.088.291.973	37.576.602.125	32.905.726.144	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun	52.646.314.066	58.749.850.913	80.816.733.696	Later than one year and not later than five years
	91.734.606.039	96.326.453.038	113.722.459.840	
Dikurangi: Biaya keuangan dimasa depan	(12.315.885.872)	(9.420.861.119)	(24.220.736.586)	Less: Future finance charges
Nilai kini pembayaran minimum sewa	79.418.720.167	86.905.591.919	89.501.723.254	Present value of minimum lease payments
Bagian yg jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(31.747.845.703)	(29.555.020.676)	(22.662.750.532)	Current maturity
Liabilitas sewa jangka panjang - bersih	47.670.874.464	57.350.571.243	66.838.972.722	Long-term lease liabilities - net

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

26. UTANG SEWA (lanjutan)

b. Berdasarkan lessor:

	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia	78.129.984.871	85.319.793.047	87.291.677.871
PT Mandiri Tunas Finance	367.108.793	350.034.647	543.378.038
PT Dipostar Finance	142.289.560	168.757.600	337.516.300
PT Adira Finance	49.079.756	55.772.450	82.543.226
PT Maybank Indonesia Finance	-	30.054.792	150.426.177
PT Mandiri Utama Finance	-	76.296.218	105.169.808
PT BCA Finance	-	-	19.862.088
Lainnya	730.257.187	904.883.165	971.149.746
Jumlah	79.418.720.167	86.905.591.919	89.501.723.254

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas

Grup telah memilih untuk tidak mengakui sewa aset sebagai liabilitas sewa untuk sewa yang berjangka pendek (sewa dengan perkiraan jangka waktu 12 bulan atau kurang) atau untuk sewa bernilai rendah. Pembayaran yang dilakukan atas sewa aset tersebut dibayarkan secara dimuka dan dibebankan dengan metode garis lurus. Selain itu, pembayaran sewa variabel tertentu tidak diakui sebagai liabilitas sewa dan dibebankan pada saat terjadinya.

Perusahaan

Perusahaan melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia selama lima tahun dengan tingkat suku bunga per tahun sebesar 11,50% - 11,95% yang jatuh temponya akan berakhir pada tahun 2023 - 2026. Pada tanggal 6 Januari 2020, Perusahaan juga melakukan perjanjian jual dan sewabalik untuk pengadaan mesin dengan perusahaan pembiayaan PT Dipostar Finance selama 3 tahun sejak 14 Januari 2020 hingga 14 Desember 2022. Suku bunga untuk aktifitas pembiayaan ini adalah 6,00% per tahun. Transaksi ini tidak termasuk kedalam transaksi penjualan sehingga hanya muncul liabilitas keuangan bagi Perusahaan.

26. LEASE LIABILITIES (continued)

b. By lessor:

Lease payments not recognised as a liability

The Group has elected not to recognize a leased assets as lease liability for short-term leases (leases with an expected term of 12 month or less) or for leases of low value assets. Payments made under such leases are paid as prepayment and expensed on a straight-line basis. In addition, certain variable lease payments are not permitted to be recognized as lease liabilities and are expensed as incurred.

The Company

The Company entered into a sale and leaseback agreement for machineries with a finance company, PT Mitsubishi UFJ Lease & Finance Indonesia for five years with annual interest rate at 11.50% - 11.95% that will mature in 2023 - 2026. At January 6, 2020 the Company has entered into sale and leaseback agreement for machineries with finance company, PT Dipostar Finance for three years since January 14, 2020 until December 14, 2022. Annual interest rate of this leasing activity will be 6.00% per annum. This transaction does not include a sales transaction so only financial liabilities arise for the Company.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Nilai penjualan aset kepada perusahaan pembiayaan sama seperti nilai perolehan, sehingga tidak terdapat laba/(rugi) atas penjualan aset, setelah semua uang sewa pembiayaan, pembayaran lainnya dan syarat lainnya terpenuhi, Perusahaan berhak membeli aset dalam keadaan apapun dari MULI dengan nilai residual aset sebagaimana ditentukan dalam perjanjian (selanjutnya disebut "Harga Beli") Perusahaan berkeyakinan untuk melakukan pembelian aset tersebut dalam keadaan apapun sesuai dengan Harga Belinya pada akhir periode sewa.

Terdapat juga liabilitas sewa sebagai efek perhitungan PSAK 73 yang mulai diaplikasikan oleh perusahaan sejak tahun 2020 Aset sewa yang disewa oleh perusahaan merupakan sewa atas apartemen dan lahan yang akan jatuh tempo pada tahun 2021 dan perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2023 dan tahun 2024 Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo liabilitas sewa atas efek perhitungan PSAK 73 ini adalah sebesar Rp561.815.751, Rp548.089.473 dan Rp782.272.960.

Entitas Anak

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Toyota Astra Financial Services sebesar Rp311.264.930 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 4,45% per tahun. Untuk fasilitas yang telah jatuh tempo, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 31 Desember 2020 saldo terutang atas fasilitas ini sudah nihil. Terdapat nilai tambahan atas efek dari PSAK 73 yang dimiliki Perusahaan yaitu aset sewa berupa gudang yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2021 dengan masa sewa 2020 sampai 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease payments not recognised as a liability (continued)

The Company (continued)

The sale value of the assets to finance company is same as its acquisition value, so there is no profit/(loss) on the sale transaction, after all finance leases payable, other payments and other conditions are fulfilled, the Company has the right to buy the assets under any circumstances from MULI at the residual value of the assets as specified in the agreement (hereinafter referred to as the "Purchase Price") The Company believes to purchase the asset under any circumstances in accordance with the Purchase Price at the end of the lease period.

Lease payable also represents the amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation which is applicable since 2020 Leased assets of the Company are leased apartment and land which will be due in 2021 and the Company believes that the lease will be extended until 2023 and 2024 As of March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, outstanding amount of lease liability as impact of PSAK 73 calculation are Rp561,815,751, Rp548,089,473 and Rp782,272,960.

Subsidiaries

PT Bangun Prima Semesta (BPS)

BPS obtained investment credit facility from PT Toyota Astra Financial Services amounting to Rp311,264,930, to acquire vehicle that will mature in 2020. The effective interest rate was 4.45% per annum. For facilities that have matured, the Company did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement. As of March 31, 2022, December 31, 2021 and December 31, 2020, outstanding amount from this facility are nil. There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse that mature in 2021 with lease period 2020 until 2021. here is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse that mature in 2021 with lease period 2020 until 2021.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

26. UTANG SEWA (lanjutan)

Pembayaran sewa yang tidak diakui sebagai liabilitas (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS memperoleh fasilitas kredit dari PT BCA Finance dan PT Mandiri Tunas Finance sebesar Rp474.494.930 dan Rp791.684.539 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2023 dengan tingkat suku bunga efektif sebesar 3,50% - 4,56% per tahun. Untuk fasilitas yang sudah jatuh tempo pada akhir tahun buku, Perusahaan tidak melakukan perpanjangan atas fasilitas tersebut dengan melakukan pembelian aset sesuai dengan harga beli yang tercantum pada perjanjian. Pada tanggal 31 Maret 2022 terdapat saldo terutang atas fasilitas ini sebesar Rp298.894.647 (31 Desember 2021: Rp350.034.647 dan 31 Desember 2020: Rp667.483.824). Terdapat nilai tambahan atas efek PSAK 73 yang dimiliki oleh perusahaan yaitu aset sewa berupa gudang, kendaraan dan lahan yang jatuh temponya berakhir pada tahun 2020 - 2022. Perusahaan percaya akan memperpanjang sewa ini hingga tahun 2022 dan 2023.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME memperoleh fasilitas investasi dari PT Mandiri Utama Finance dan PT Adira finance sebesar masing-masing Rp129.216.864 dan Rp107.083.104 di tahun 2020 untuk perolehan kendaraan yang jatuh temponya akan berakhir pada tanggal 18 Desember 2023 dan 29 Januari 2024. Tingkat bunga efektif yang dikenakan sebesar 18,36% per tahun. Pada tanggal 31 Maret 2022 saldo terutang fasilitas ini adalah sebesar Rp117.293.902 (31 Desember 2021: Rp132.068.668 dan 31 Desember 2020: Rp187.713.034).

Fasilitas-fasilitas diatas dijamin dengan aset kendaraan yang bersangkutan (Catatan 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

26. LEASE LIABILITIES (continued)

Lease payments not recognised as a liability (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Cendikia Global Solusi (CGS)

CGS obtained investment credit facility from PT BCA Finance and PT Mandiri Tunas Finance amounting to Rp474,494,930 and Rp791,684,539 to acquire vehicle that mature in 2020 - 2023. The effective interest rate was 3.50% - 4.56% per annum. For facilities that have matured, the Company did not extend the facility by purchasing assets according to the purchase price stated in the agreement. As of March 31, 2022, outstanding amount from this facility is Rp298,894,647 (December 31, 2021: Rp350,034,647 and December 31, 2020: Rp667,483,824). There is additional value as an impact of PSAK 73 which are leased assets represent warehouse, vehicle, and land that mature in 2020 - 2022. The Company believes that it will extend this lease until 2022 and 2023.

PT Prima Mitra Elektrindo (PME)

PME obtained investment credit facility from PT Mandiri Utama Finance and PT Adira finance amounting to Rp129,216,864 and Rp107,083,104 respectively, to acquire vehicles that will mature in December 18, 2023 and January 29, 2024. The effective interest rates was 18.36% per annum. As of March 31, 2022, outstanding amount from this facility is Rp117,293,902 (December 31, 2021: Rp132,068,668 and December 31, 2020: Rp187,713,034).

The facilities are secured by the respective vehicles (Note 13).

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

27. UTANG OBLIGASI

Rincian utang obligasi untuk posisi per 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 terdiri sebagai berikut:

Instrumen/ Instrument	Tanggal efektif dan penerbitan/ Effective date and issued	Persetujuan/ Approval	Jumlah pokok obligasi Total principal obligation	Jangka waktu/ Period of time	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Tingkat bunga/ Interest rate
PEP A	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	486.550.000.000	3 Tahun	12 Desember 2022	10.25%
PEP B	12 Desember 2019	S-08019/ BEI.PP1/12-2019	13.450.000.000	5 Tahun	12 Desember 2024	10.50%

Bunga Obligasi I PT Voksel Electric Tbk Tahun 2019 - seri A dan B dibayarkan setiap triwulan (3 bulan) sejak tanggal Emisi, tanpa opsi percepatan pembayaran Bunga Obligasi. Bunga Obligasi pertama telah dibayarkan pada 12 Maret 2020.

Obligasi tersebut diperdagangkan di IDX dari tanggal 12 Desember 2019. Dana yang diperoleh dari penerbitan obligasi digunakan oleh Perusahaan untuk modal kerja operasional yang mendukung lini produksi kabel *power high voltage*.

Wali amanat untuk penerbitan obligasi subordinasi diatas adalah PT Bank Permata Tbk.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas surat utang jangka panjang yang dilakukan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), peringkat obligasi subordinasi adalah sebagai berikut:

2020		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idA-	12 Desember 2020 – 12 Desember 2021/ December 12, 2020 – December 12, 2021
PEP B	idA-	12 Desember 2020 – 12 Desember 2021/ December 12, 2020 – December 12, 2021
2021		
Keterangan/ Description	Peringkat/ Rank	Periode peringkat/ Period of rank
PEP A	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022
PEP B	idBBB+	1 September 2021 – 1 September 2022/ September 1, 2021 – September 1, 2022

27. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Bond interest I PT Voksel Electric Tbk 2019 - series A and B are paid quarterly (3 months) since the date of issuance, without options acceleration of payments of bond interest. First bond interest was paid on March 12, 2020.

The bonds were traded on IDX from December 12, 2019. Funds obtained from the bond issuance are used by the Company for operational working capital that supports the high voltage power cable production line.

The trustee for the issuing of above subordinated bonds is PT Bank Permata Tbk.

Based on results of the ranking for long-term bonds conducted by Pemeringkat Efek Indonesia (PT Pefindo), bond rating subordination is as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perjanjian Perwalianamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut:

1. Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus namun dijamin dengan seluruh harta kekayaan perseroan baik berupa barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari sesuai dengan ketentuan dalam pasal 1131 dan pasal 1132 kitab undang-undang hukum perdata Republik Indonesia. Hak pemegang Obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengah hak-hak kreditur perseroan lainnya, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, kecuali hak-hak kreditur Perseroan yang dijamin secara khusus dengan kekayaan Perseroan, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Perseroan dapat melakukan pembelian kembali Obligasi ditujukan sebagai pelunasan atau disimpan untuk kemudian di jual kembali dengan harga pasar, dengan ketentuan bahwa hal tersebut dapat dilakukan 1 (satu) tahun setelah tanggal penjatahan.

Perjanjian Perwalianamanatan mengatur beberapa ketentuan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan antara lain sebagai berikut: (lanjutan)

Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi Perseroan tidak dapat dilakukan apabila hal tersebut mengakibatkan Perseroan tidak dapat memenuhi ketentuan-ketentuan dalam Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi. Pembelian kembali (*buy back*) Obligasi hanya dapat dilakukan oleh Perseroan dari pihak yang tidak terafiliasi.

Rencana pembelian kembali wajib dilaporkan Perseroan kepada OJK paling lambat 2 (dua) hari kerja sebelum pengumuman rencana pembelian kembali Obligasi di surat kabar. Perseroan wajib mengumumkan rencana pembelian Obligasi paling sedikit melalui 1 (satu) surat kabar.

3. Perseroan hanya menerbitkan sertifikat jumbo obligasi yang didaftarkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) dan akan didistribusikan dalam bentuk elektronik yang diadministrasikan dalam penitipan kolektif di KSEI.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

27. BONDS PAYABLE (continued)

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows:

1. These bonds are not guaranteed with a specific collateral but are guaranteed with all of the Company's assets in the form of movable and immovable property, both existing and future in accordance with the provisions in articles 1131 and article 1132 of the Republic's civil law Indonesia. Bond holders' rights are paripasu without preferential rights with the rights of other corporate creditors, both existing and future, except the rights of the Company's creditors which are specifically guaranteed with the Company's assets, both existing and future ones days, taking into account the applicable laws and regulations.
2. The Company may repurchase the Bonds intended as repayment or to be held for resale at market prices, provided that this can be done 1 (one) year after the allotment date.

The Trusteeship Agreement stipulates several restrictions that must be met by the Company, are as follows: (continued)

Buy back of the Company's Bonds cannot be carried out if this results in the Company being unable to fulfill the provisions in the Bond Trustee Agreement. Bond buy backs can only be done by the Company from unaffiliated parties.

The repurchase plan must be reported by the Company to OJK no later than 2 (two) working days before the announcement of the Bond buyback plan in the newspaper. The Company is required to announce the plan to purchase Bonds at least in 1 (one) newspaper.

3. The Company only issue jumbo bonds certificates under the name of PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) and will be distributed in electronic form which will be administrated in safekeeping collectively in KSEI.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

27. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Biaya perolehan diamortisasi pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Maret 2022/ March 31, 2022</u>	<u>31 Desember 2021/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember 2020/ December 31, 2020</u>	
Utang Obligasi	500.000.000.000	500.000.000.000	500.000.000.000	Bonds
Bunga yang masih harus dibayar (Catatan 22)	2.706.635.764	2.706.635.764	2.706.635.764	Accrued interest (Note 22)
Saldo akhir	502.706.635.764	502.706.635.764	502.706.635.764	Ending balance

Sesuai dengan kondisi yang disampaikan pada saat Perusahaan mengajukan permohonan efektif per tanggal 5 Desember 2019 dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK), seperti tercantum dalam Prospektus Perusahaan halaman 3 mengenai Penyisihan Dana, bahwa Perusahaan tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk Obligasi ini dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penawaran umum obligasi ini sesuai dengan tujuan rencana penggunaan dana penawaran umum obligasi ini.

Sesuai dengan perjanjian wali amanat No. 50 tahun 2019, Perusahaan telah membentuk dana cadangan sebesar 2 (dua) kali lipat dari bunga obligasi terkait dengan penurunan *rating* obligasi pada tahun 2022.

Utang obligasi yang dimiliki Perusahaan sebesar Rp486.550.000.000 (seri A) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2022 dan sebesar Rp13.450.000.000 (seri B) akan jatuh tempo pada tanggal 12 Desember 2024.

27. BONDS PAYABLE (continued)

The amortised cost of long-term borrowings are as follow:

In accordance with the conditions reported by the Company on December 5, 2019 to the Financial Services Authority (OJK), as stated in the Company's Prospectus page 3 regarding to Provision of Funds, the Company does not establish reserved fund for the Bonds with consideration to optimize the use of the proceeds of bonds public offering in accordance with the intended use of the proceeds from bonds public offering.

In accordance with the trustee agreement No.50 year 2019, the Company has establish reserved funds of 2 (two) times of the bonds interest related to the downgrade of the bonds rating in 2022.

The bonds owned by the Company amounting to Rp486,550,000,000 (series A) will mature on December 12, 2022 and amounting to Rp13,450,000,000 (series B) will mature on December 12, 2024.

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA

a. Imbalan pensiun iuran pasti

Mulai tahun 2013, Perusahaan dan PME menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat, yang didanai melalui iuran tetap bulanan kepada Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, yang didirikan berdasarkan persetujuan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Keputusannya No. KEP-103/KM.10/2011.

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES

a. Defined contribution pension plan

Starting 2013, the Company and PME have defined contribution pension plan for all of its eligible permanent employees, which is funded through monthly fixed contributions to Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, the establishment of which were approved by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. KEP-103/KM.10/2011.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

a. Imbalan pensiun iuran pasti (lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, beban pensiun yang diakui pada operasi Perusahaan dan entitas anak adalah sebagai berikut:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)
Perusahaan	324.537.959	3.076.924.563	5.142.152.002
Entitas anak:			
PME	-	21.063.233	303.193.532
BPS	-	-	217.464.375
CGS	-	19.640.164	4.450.000
Jumlah	324.537.959	3.117.627.960	5.667.259.909

**28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES
(continued)**

**a. Defined contribution pension plan
(continued)**

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, pension expenses recognized by the Company and subsidiaries are as follow:

The company
Subsidiaries:
PME
BPS
CGS
Total

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti

Perhitungan imbalan pensiun Perusahaan dihitung oleh aktuaris independen, Indra Catarya Situmeang & rekan untuk 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 oleh aktuaris independen PT Sienco Aktuarindo Utama untuk 31 Desember 2020, sesuai dengan manfaat yang diatur dalam perjanjian kerja bersama antara Perusahaan dengan serikat pekerja menggunakan metode "Projected Unit Credit" sesuai dengan laporan tanggal 8 Juli 2022, 23 Februari 2022 dan 3 Maret 2021 dengan nomor laporan masing-masing 177/LA-IK/KKAICS/VII-2022, 073/LA-IK/KKAICS/II-2022 dan 035/LA-IK/SAU/03-2021 sebagai berikut:

Perusahaan

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686

Present value of defined benefit obligation

b. Defined Benefit Pension Plan

The post-employment benefit's calculation of the Company as at March 31, 2022 and December 31, 2021 were calculated by an independent actuary, Indra Catarya Situmeang & Rekan and as at December 31, 2020 by an independent actuary, PT Sienco Aktuarindo Utama, in accordance with the mutual employment agreement between the Company and the labor unions using the projected-unit-credit method according to the report dated July 8, 2022, February 23, 2022 and March 3, 2021 with report numbers 177/LA-IK/KKAICS/VII-2022, 073/LA-IK/KKAICS/II-2022 and 035/LA-IK/SAU/03-2021, respectively are as follow:

The Company

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	38.366.700.907
Biaya diakui dalam laba rugi	2.386.002.724	6.533.382.865	6.985.812.563
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(794.204.443)	(5.103.652.440)	(214.433.782)
Pembayaran imbalan kerja	(324.537.959)	(3.076.924.563)	(5.142.152.002)
Saldo Akhir	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022 serta 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	38.366.700.907
Biaya jasa kini	1.416.248.756	4.190.154.402	4.669.333.546
Biaya bunga	526.221.423	2.041.608.315	3.042.628.117
Biaya mutasi	443.532.545	301.620.148	(726.149.100)
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(324.537.959)	(3.076.924.563)	(5.142.152.002)
Perubahan asumsi finansial	(633.132.245)	(844.470.355)	3.565.619.305
Penyesuaian historis	(161.072.198)	(4.259.182.085)	(3.804.554.899)
Perubahan asumsi demografis	-	-	24.501.812
Saldo Akhir	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya bunga	526.221.423	2.041.608.315	3.042.628.117
Biaya jasa kini	1.416.248.756	4.190.154.402	4.669.333.546
Biaya mutasi	443.532.545	301.620.148	(726.149.100)
Jumlah	2.386.002.724	6.533.382.865	6.985.812.563

28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES (continued)

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	38.366.700.907
Biaya diakui dalam laba rugi	2.386.002.724	6.533.382.865	6.985.812.563
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(794.204.443)	(5.103.652.440)	(214.433.782)
Pembayaran imbalan kerja	(324.537.959)	(3.076.924.563)	(5.142.152.002)
Saldo Akhir	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686

Present value defined benefit obligation movement as at March 31, 2022 and December 31, 2021 and 2020, are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Saldo awal	38.348.733.548	39.995.927.686	38.366.700.907
Biaya jasa kini	1.416.248.756	4.190.154.402	4.669.333.546
Biaya bunga	526.221.423	2.041.608.315	3.042.628.117
Biaya mutasi	443.532.545	301.620.148	(726.149.100)
Pembayaran imbalan kerja (Keuntungan) kerugian aktuarial atas:	(324.537.959)	(3.076.924.563)	(5.142.152.002)
Perubahan asumsi finansial	(633.132.245)	(844.470.355)	3.565.619.305
Penyesuaian historis	(161.072.198)	(4.259.182.085)	(3.804.554.899)
Perubahan asumsi demografis	-	-	24.501.812
Saldo Akhir	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Biaya bunga	526.221.423	2.041.608.315	3.042.628.117
Biaya jasa kini	1.416.248.756	4.190.154.402	4.669.333.546
Biaya mutasi	443.532.545	301.620.148	(726.149.100)
Jumlah	2.386.002.724	6.533.382.865	6.985.812.563

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Perusahaan adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Umur Pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,89% pertahun/ per annum	6,75% pertahun/ per annum	6,49 pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

Entitas Anak

Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari kewajiban, biaya dan mutasi saldo liabilitas imbalan kerja.

Perubahan liabilitas imbalan pasca kerja adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.949	3.967.244.074	Beginning balance
Biaya diakui dalam laba (rugi)	(276.963.645)	1.094.542.950	2.270.754.422	Expense recognised in profit or (loss)
Keuntungan diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(579.700.947)	(630.366.327)	565.562.360	Gain recognized in other comprehensive income
Pembayaran imbalan kerja	-	(92.410.856)	(525.107.907)	Benefits paid
Saldo Akhir	5.793.554.124	6.650.218.716	6.278.452.949	Ending balance

**28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

The Company (continued)

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Company's post-employment benefits liabilities are as follows:

Subsidiaries

The following table summarises the obligations, expenses, and movement in the employee benefit obligations

Changes in post-employment benefit obligations are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Mutasi atas nilai kini liabilitas imbalan pasti masing-masing pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Saldo awal	6.650.218.716	6.278.452.948	3.967.244.073	Beginning balance
Biaya jasa kini	242.303.545	1.166.555.783	1.151.410.997	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	237.128.681	242.795.613	Past service cost
Biaya bunga	104.327.135	382.121.584	244.099.240	Interest cost
Biaya mutasi	(623.594.325)	(691.263.097)	632.448.572	Transfer cost
Pembayaran imbalan kerja	-	(92.410.856)	(525.107.907)	Benefit paid
(Keuntungan) kerugian aktuarial atas:				Actuarial (gain) loss arising from:
Perubahan asumsi finansial	(117.963.049)	(97.522.660)	474.299.878	Changes in financial assumption
Penyesuaian historis	(461.737.898)	(532.843.667)	88.485.594	Experience adjustment
Perubahan asumsi demografis	-	-	2.776.888	Changes in demographic assumption
Saldo Akhir	5.793.554.124	6.650.218.716	6.278.452.949	Ending balance

Jumlah yang diakui pada laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Biaya bunga	104.327.135	-	382.121.584	244.099.240	Interest cost
Biaya jasa kini	242.303.545	281.904.200	1.166.555.783	1.151.410.997	Current service cost
Biaya mutasi	(623.594.325)	-	(691.263.097)	632.448.572	Transfer cost
Jumlah	(276.963.645)	281.904.200	1.094.542.951	2.270.754.422	Total

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pasca kerja karyawan Entitas anak adalah sebagai berikut:

**28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

Present value of defined benefit obligation movement as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, are as follows:

The amounts recognised in profit or loss are as follows:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Indra Catarya Situmeang dan Rekan. The principal assumptions used in determining the Subsidiary's employee post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
Umur Pensiun normal	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	50 Tahun/Years atau/or 55 Tahun/Year)	Normal retirement age
Suku bunga diskonto	6,12 - 7,24% pertahun/ per annum	6,75% pertahun/ per annum	6,49 pertahun/ per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	6 - 8% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	6% pertahun/ per annum	Salaries increased rate
Tingkat mortalita	TMI'2019	TMI'2019	TMI'2019	Mortality rate

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

28. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

b. Imbalan Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Jadwal jatuh tempo dari program imbalan pasca kerja tidak terdiskonto Grup pada 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020	
1 tahun	9.372.457.001	8.755.665.255	11.198.135.661	Within one year
2 - 5 tahun	22.576.875.160	21.217.940.031	10.216.514.818	2 - 5 years
Lebih dari 5 tahun	92.365.286.088	91.055.904.134	99.104.509.434	More than 5 years

Durasi rata - rata kewajiban manfaat pasti diakhir periode pelaporan Perusahaan adalah 14,60 tahun, 14,69 tahun dan 15,31 tahun untuk 31 Maret 2022, 31 Desember 2021, dan 2020.

Grup

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

1. Perubahan tingkat diskonto: Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
2. Tingkat kenaikan gaji: liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

**Dampak atas kewajiban imbalan pasti/
Impact on defined benefit obligations**

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat Diskonto	1%	40.694.260.108	50.944.927.716	Discount rate
Tingkat Kenaikan Gaji	1%	51.677.838.161	40.074.419.045	Salary growth rate

**28. EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITES
(continued)**

b. Defined Benefit Pension Plan (continued)

Subsidiaries (continued)

The maturity profile of the Group's undiscounted post-employment benefit obligation as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 as follows:

The average duration of the Company's defined benefits plan obligation at the end of reporting period are 14.60 years, 14.69 years and 15.31 years in March 31, 2022, December 31, 2021, and 2020 respectively.

Group

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks of which are detailed below:

1. Changes in discount rate: A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
2. Salary growth rate: The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

29. MODAL SAHAM

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal-tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT EDI Indonesia, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama pemegang saham	Jumlah Saham/ Number of shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah modal disetor/ Total paid-up capital	Name of shareholders
DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	1.250.000.000	30,08	125.000.000.000	DBS VICKERS (HONG KONG) LIMITED A/C Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.
SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.	416.510.165	10,02	41.651.016.500	SWCC Showa Cable Systems Co., Ltd.
Low Tuck Kwong	329.331.640	7,93	32.933.164.000	Low Tuck Kwong
Lain-lain (masing-masing di bawah 5%)	2.159.760.790	51,97	215.976.079.000	Others (below 5% each)
Jumlah	4.155.602.595	100,00	415.560.259.500	Total

29. SHARE CAPITAL

The composition of the Company's shareholders as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020 based on the shareholders' list issued by PT EDI Indonesia, the Stock Administrative Office of listed shares of the Company, is as follows:

30. PEMBENTUKAN CADANGAN UMUM

Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 18 Juni 2021, pemegang saham telah menyetujui penetapan penggunaan laba bersih tahun buku 2020. Sementara itu untuk dana cadangan sebagaimana dimaksud dalam pasal 70 ayat 1 Undang - undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perusahaan menyediakan kurang lebih 0,95% atau sebesar Rp1.000.000.000 dari laba bersih.

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, para pemegang saham Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar Rp6.000.000.000.

30. GENERAL RESERVE

The Limited Liability Company Law No. 40 year 2007 requires companies to set up a general reserve amounting to at least 20% of the issued and paid-up share capital. There is no set period of time over which this amount should be provided.

At the Company's Annual General Meeting of Shareholders held on June 18, 2021, shareholder was approved determining the use of net income for the 2020 fiscal year. Meanwhile for reserve funds as referred to in article 70 paragraph 1 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company provided approximately 0.95% or amounting to Rp1,000,000,000 of net profit.

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Company's shareholders have set up a general reserve amounting to Rp6,000,000,000.

31. PENDAPATAN BERSIH

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Pihak ketiga	625.017.241.556	423.625.891.469	1.677.733.560.235	1.800.004.456.201	Third Party
Pihak berelasi (Catatan 35a)					Related Party (Note 35a)
PT Maju Bersama Gemilang	9.380.107.556	9.771.000.462	32.357.910.192	31.152.626.101	PT Maju Bersama Gemilang
Hengtong Optic Electric	-	-	-	3.005.354.662	Hengtong Optic Electric
Jumlah	634.397.349.112	433.396.891.931	1.710.091.470.427	1.834.162.436.964	Total

31. NET REVENUES

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

31. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Pendapatan Grup yang dipisahkan berdasarkan pola pengakuan pendapatan adalah sebagai berikut:

31. NET REVENUES (continued)

The Group's revenue disaggregated by pattern of revenue recognition is as follows:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Cooper Wire Cable	Jasa/ Service	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	296.935.796.748	-	197.830.492.652	-	689.646.267	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang pada waktu tertentu	-	101.438.230.230	-	37.503.183.215	-	Service transferred over time
Jumlah	296.935.796.748	101.438.230.230	197.830.492.652	37.503.183.215	689.646.267	Total
	2021 (Satu tahun/ One year)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Cooper Wire Cable	Jasa/ Service	Perdagangan/ Service	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	209.335.692.197	-	115.656.139.284	-	4.203.508.216	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang pada waktu tertentu	-	79.603.998.920	-	24.597.553.314	-	Service transferred over time
Jumlah	209.335.692.197	79.603.998.920	115.656.139.284	24.597.553.314	4.203.508.216	Total
	2021 (Satu tahun/ One year)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Cooper Wire Cable	Jasa/ Service	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	808.538.769.951	-	240.050.934.397	-	278.395.167.617	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang pada waktu tertentu	-	318.946.398.706	-	64.160.199.756	-	Service transferred over time
Jumlah	808.538.769.951	318.946.398.706	240.050.934.397	64.160.199.756	278.395.167.617	Total
	2020 (Satu tahun/ One year)					
	Kabel listrik/ Electricity cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Cooper Wire Cable	Jasa/ Service	Perdagangan/ Trading	
Barang diserahkan pada waktu tertentu	718.454.076.851	-	350.159.674.846	-	308.647.445.637	Good transferred at a point in time
Jasa diserahkan sepanjang pada waktu tertentu	-	303.595.639.115	-	153.305.600.515	-	Service transferred over time
Jumlah	718.454.076.851	303.595.639.115	350.159.674.846	153.305.600.515	308.647.445.637	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

31. PENDAPATAN BERSIH (lanjutan)

Penjualan bersih kepada pelanggan, selain pihak berelasi, yang melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)
	Total Rp	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	238.962.350.328	49.518.772.760	37,67%	11,43%
	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)
	Total Rp	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	258.513.819.533	237.083.984.460	15,12%	12,93%

Pada 31 Maret 2022 dan 2021 (tidak diaudit dan direviu) serta 31 Desember 2021 dan 2020, pendapatan bersih dari pihak berelasi masing - masing setara dengan 1,31% dan 3,22% serta 1,89% dan 1,86% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian. Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 (unaudited and not reviewed) and for the year ended December 31, 2021 and 2020, the net revenues from related parties is equal to 1.31% and 3.22% and 1.89% and 1.86% of total consolidated net revenues, respectively. The details of sales to related parties are as follow:

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
PT Maju Bersama Gemilang	9.380.107.556	9.771.000.462	32.357.910.192	31.152.626.101	PT Maju Bersama Gemilang
Hengtong Optic Electric	-	-	-	3.005.354.662	Hengtong Optic Electric
Jumlah	9.380.107.556	9.771.000.462	32.357.910.192	34.157.980.763	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Bahan baku yang digunakan	577.092.281.244	696.502.302.534	1.539.625.966.188	1.044.829.490.093	Raw materials used
Beban pabrikasi	36.431.288.375	40.581.592.055	129.800.506.016	127.256.536.102	Manufacturing overhead
Upah langsung	9.427.605.532	10.828.147.227	36.870.388.076	37.358.584.672	Direct labor
Beban produksi	622.951.175.151	747.912.041.816	1.706.296.860.280	1.209.444.610.867	Manufacturing cost
Persediaan barang dalam					Work in process
Awal tahun	100.244.970.359	75.156.168.318	75.156.168.318	55.509.505.108	At beginning of year
Akhir tahun	(76.757.254.612)	(114.967.215.747)	(100.244.970.359)	(75.156.168.318)	At end of year
Beban pokok produksi	646.438.890.898	632.944.826.069	1.681.208.058.239	1.189.797.947.657	Cost of goods
Persediaan barang jadi					Finished goods
Awal tahun	338.548.878.514	121.157.218.875	293.695.502.756	315.135.600.524	At beginning of year
Pembelian	4.635.170.538	63.248.678.543	152.838.044.725	263.912.603.857	Purchases
Akhir tahun	(369.978.468.775)	(411.426.727.678)	(338.548.878.514)	(293.695.502.756)	At end of year
Beban pokok penjualan	619.644.471.175	405.923.995.809	1.616.654.443.325	1.475.150.649.282	Total Cost of Goods Sold

Pembelian bahan baku dari pihak ketiga yang secara individual melebihi 10% dari total pendapatan bersih konsolidasian Grup untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Maret 2022 dan 2021 serta 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

Purchases of raw material from third parties that individually exceed 10% of the total Group consolidated net revenues for the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 and for the year ended December 31, 2021 and 2020 is as follow:

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2022 (Tiga bulan/ Three-months) Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed) Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
	Total Rp	Total Rp		
PT Karya Sumiden Indonesia	193.317.715.460	110.949.692.431	30,47%	25,60%

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

32. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)

	2021 (Satu tahun/ One year)
	Total Rp
PT Tembaga Mulia Semanan	286.226.367.273

Pada tahun 31 Maret 2022, 31 Maret 2021 (tidak diaudit dan direviu), 31 Desember 2021 dan 2020, pembelian bersih dari pihak berelasi adalah sebesar Rp45.565.870.137, Rp6.505.449.604 Rp74.452.787.282 dan Rp8.212.451.729 atau setara dengan masing-masing 7,18%, 1,49%, 4,35% dan 3,79% dari jumlah pendapatan bersih konsolidasian (Catatan 31).

32. COST OF REVENUE (continued)

	2020 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	2021 (Satu tahun/ One year)
	Total Rp	Total Rp	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues	Persentase terhadap total pendapatan bersih konsolidasian/ Percentage against to consolidated net revenues
PT Tembaga Mulia Semanan	197.478.317.468	16,74%	10,77%	

In March 31, 2022, March 31, 2021, December 31, 2021 and 2020, net purchases from related parties amounted to Rp45,565,870,137, Rp6,505,449,604 Rp74,452,787,282 and Rp8,212,451,729 or equal to 7.18%, 1.49%, 4.35% and 3.79% each, of total consolidated net revenues (Note 31).

33. BEBAN PENJUALAN

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)
Distribusi	7.952.456.247	4.378.012.993
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	4.078.318.520	4.231.084.925
Pemasaran	2.913.540.076	1.520.958.898
Denda keterlambatan	1.220.929.381	7.573.625
Representasi dan jamuan	306.501.192	1.022.899.522
Tender dan inspeksi	155.410.226	354.101.406
Lain-lain	1.519.787.140	2.278.074.123
Jumlah	18.146.942.782	13.792.705.492

33. SELLING EXPENSES

	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Distribusi	22.197.211.256	45.487.039.902	Distribution
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	16.908.562.589	18.819.733.995	Salaries, wages and allowances
Pemasaran	11.013.414.083	5.156.914.044	Marketing
Denda keterlambatan	230.380.881	338.756.124	Late charges
Representasi dan jamuan	2.563.256.333	3.623.640.470	Representation and entertainment
Tender dan inspeksi	1.116.901.861	4.617.797.683	Tender and inspection
Lain-lain	9.170.044.251	9.087.809.369	Others
Jumlah	63.199.771.254	87.131.691.587	Total

34. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)
Gaji, upah dan kesejahteraan karya	14.098.812.419	12.933.049.698
Penyusutan (Catatan 13)	2.660.562.496	2.494.693.497
Administrasi bank	3.729.161.456	3.967.812.604
Izin, asuransi dan pajak lainnya	1.599.910.983	2.536.213.225
Keperluan kantor	775.227.901	2.071.572.381
Tenaga ahli	556.624.630	-
Lain-lain	6.654.182.573	7.600.339.462
Jumlah	30.074.482.458	31.603.680.867

34. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Gaji, upah dan kesejahteraan karya	60.266.180.292	53.915.780.319	Salaries, wages and allowances
Penyusutan (Catatan 13)	11.494.362.147	10.985.210.705	Depreciation (Note 13)
Administrasi bank	12.112.285.115	14.364.768.875	Bank charges
Izin, asuransi dan pajak lainnya	5.775.463.464	5.461.948.138	License, insurance and other taxes
Keperluan kantor	4.821.749.727	6.193.863.741	Office utilities
Tenaga ahli	3.124.273.456	2.814.816.646	Professional fees
Lain-lain	24.070.051.141	33.367.188.235	Others
Jumlah	121.664.365.342	127.103.576.659	Total

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transaksi-transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 8)/ <i>Trade receivables (Note 8)</i>			
PT Maju Bersama Gemilang	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918
	10.596.101.512	7.352.449.577	15.811.110.918
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>			
PT Maju Bersama Gemilang	236.171.604	236.171.604	236.171.604
	236.171.604	236.171.604	236.171.604
Utang usaha (Catatan 19)/ <i>Trade payables (Note 19)</i>			
Hengtong Global Business Co., Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	29.777.571.021	-	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	27.474.134.259	-	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	6.147.381.907	-	-
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	2.875.324.365	-	-
	-	30.624.845.403	121.868.373.332
	66.274.411.552	30.624.845.403	121.868.373.332

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Balances and Transactions with related parties

Significant balances and transactions with related parties are as follow:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**35. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

**a. Balances and Transactions with Related
Parties (continued)**

	Persentase terhadap jumlah aset dan liabilitas/ Percentage against to consolidated of net assets and liabilities		
	31 Maret 2022/ March 31, 2022	31 Desember 2021/ December 31, 2021	31 Desember 2020/ December 31, 2020
Piutang usaha (Catatan 8)/ Trade receivables (Note 8)			
PT Maju Bersama Gemilang	0,36%	0,25%	0,54%
	0,36%	0,25%	0,54%
Piutang lain-lain/ Other receivables			
PT Maju Bersama Gemilang	0,01%	0,01%	0,01%
	0,01%	0,01%	0,01%
Utang usaha (Catatan 19)/ Trade payables (Note 19)			
Hengtong Global Business Co., Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	1,41%	-	-
Hengtong Global Business Co., Ltd.	1,30%	-	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	0,29%	-	-
Hengtong International Engineering Co., Ltd.	0,14%	-	-
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	0,00%	1,54%	6,76%
	3,14%	1,54%	6,76%

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi
(lanjutan)**

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)
Pendapatan bersih (Catatan 31)/ <i>Net revenues (Note 31)</i>				
PT Maju Bersama Gemilang	9.380.107.556	9.711.000.462	32.357.910.192	31.152.626.101
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	-	-	3.005.354.662
	9.380.107.556	9.711.000.462	32.357.910.192	34.157.980.763
Pembelian (Catatan 32)/ <i>Purchases (Note 32)</i>				
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	27.304.373.778	6.505.449.604	69.731.182.162	-
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	19.316.048.721	-	-	8.212.451.729
PT Maju Bersama Gemilang	-	-	4.721.605.120	-
	46.620.422.499	6.505.449.604	74.452.787.282	8.212.451.729

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)
Pendapatan bersih (Catatan 31)/ <i>Net revenues (Note 31)</i>				
PT Maju Bersama Gemilang	1,48%	2,24%	1,89%	1,70%
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	-	-	-	0,16%
	1,48%	2,24%	1,89%	1,86%

	2022 (Tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)
Pembelian (Catatan 32)/ <i>Purchases (Note 32)</i>				
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	4,41%	1,50%	4,08%	-
Jiangsu Alpha Optic-Electric Technology Co., Ltd.	3,12%	-	-	3,79%
PT Maju Bersama Gemilang	-	-	0,27%	-
	7,53%	1,50%	4,35%	3,79%

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**35. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI
(lanjutan)**

**a. Transaksi-transaksi Pihak Berelasi
(lanjutan)**

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Relasi/ Nature of Related	Sifat Saldo Akun/Transaksi/ Nature of Trade Payable/Transaction
Hengtong Optic-Electric International Co., Ltd.	Pemegang saham/ Shareholder	Utang usaha, penjualan, pembelian bahan baku, dan penyertaan saham/ Trade Payable, sales, purchases raw materials and investment in share of stock
Jiangsu Alpha Optic-Electric Electric Technology Co., Ltd.	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Utang usaha, pembelian bahan baku/ Trade Payable, purchases of raw materials
PT Maju Bersama Gemilang	Entitas Anak Hengtong Optic Electric International Co., Ltd./ Subsidiary of Hengtong Optic Electric International Co., Ltd.	Piutang usaha, piutang lain-lain dan pendapatan/ Trade receivable, other receivable, and revenue

b. Kompensasi dan imbalan lain

Grup memberikan kompensasi dan imbalan lain kepada komisaris dan direksi sebesar Rp3,3 milyar, Rp4,2 milyar, Rp15,13 milyar dan Rp18,38 milyar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Maret 2021 (tidak diaudit dan tidak direviu) 31 Desember 2021 dan 2020, yang terdiri dari:

b. Compensation and other benefits

The Group provided the compensation and other benefits for commissioners and directors which totalled Rp3,3 billions, Rp4,2 billions, Rp15.13 billions and Rp18.38 billions for the three-months ended March 31, 2022 and March 31, 2021 (unaudited and not reviewed) and December 31, 2021 and 2020, which consist of:

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
Komisaris					Commissioners
Imbalan jangka pendek	730.775.039	1.001.484.724	3.492.608.282	4.237.312.550	Short-term benefits
Direksi					Directors
Imbalan jangka pendek	2.641.312.304	3.271.345.886	11.640.363.171	14.143.456.555	Short-term benefits

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 - TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

36. LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM

36. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

	Laba (rugi) bersih/ Net profit (loss)	Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earnings (loss) per share	
31 Maret 2022				March 31, 2022
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(46.431.739.710)	4.155.602.595	(11,17)	Loss per share available for common stakeholders
31 Desember 2021				December 31, 2021
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Rugi saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(210.822.267.539)	4.155.602.595	(50,73)	Loss per share available for common stakeholders
		Jumlah lembar saham yang beredar/ Number of outstanding shares	Nilai laba (rugi) per saham/ Earnings (loss) per share	
31 Maret 2021				March 31, 2021
Tidak diaudit dan direviu				Unaudited and not reviewed
Rugi bersih per saham dasar				Basic loss per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	(35.734.662.956)	4.155.602.595	(8,60)	Earnings per share available for common stakeholders
31 Desember 2020				December 31, 2020
Laba bersih per saham dasar				Basic earnings per share
Laba saham bersih tersedia untuk pemegang saham biasa	2.783.763.185	4.155.602.595	0,67	Earnings per share available for common stakeholders

37. INFORMASI SEGMENT USAHA

37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION

	2022 (3 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/ in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	305.617.863	-	102.804.351	188.022.270	45.067.158	38.451.577	(45.565.870)	634.397.349
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(11.516.168)		18.723.662	(2.414.352)	12.935.803	(2.976.066)	-	14.752.878

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2022 (3 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							Jumlah/ Total
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(6.064.325)	(3.015.513)	-	(9.079.838)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(39.141.587)
Rugi usaha/ Operating loss								(33.468.547)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(779.381)	(367.513)	-	(1.146.894)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(22.024.245)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(1.453.043)	1.400.766	-	(52.277)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	11.331.869
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(45.360.094)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(45.360.094)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.684.921	4.635.774	-	25.320.695
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	42.549.582	98.665.104	-	141.214.686
Persediaan/ Inventories	284.954.566	-	42.338.364	71.424.876	23.038.637	24.979.280	-	446.735.723
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.947.546	660.616	-	25.608.162
Aset tetap, neto/ Property, plant And equipment	268.395.221	-	17.197.008	30.958.052	81.897.949	23.530.905	-	421.979.135
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.912.177.0115
Jumlah aset/ Total assets	553.349.787	-	59.535.372	102.382.928	193.118.635	152.471.679	-	2.973.035.416

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2022 (3 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							Jumlah/ Total
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
<i>Segment liabilities</i>	-	-	-	-	179.261.378	121.918.149	(195.539.831)	105.639.696
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated segment liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-	2.006.984.505
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.112.624.201
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	790.748	-	-	92.500	10.144.582	24.556	-	11.052.386
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated capital expenditures</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.048.154
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	12.100.540
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	8.697.090	-	733.340	1.040.078	3.042.841	304.222	-	13.817.570
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.956.516
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	15.774.086

	2022 (3 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	633.063.535	1.333.814	634.397.349	<i>Segment revenues</i>
Aset segmen	2.920.783.314	52.252.102	2.973.035.416	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	1.890.803.360	221.820.841	2.112.624.201	<i>Segment liabilities</i>
Pengeluaran modal	9.740.050	2.360.490	12.100.540	<i>Capital expenditures</i>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

2021 (3 bulan/ months) Tidak diaudit dan direviu/ *Unaudited and not reviewed*
(Dalam Ribuan Rupiah/ *in Thousand Rupiah*)

	Kabel Listrik/ <i>Power Cable</i>	Kabel Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Cable</i>	Kabel Fiber Optik/ <i>Fiber Optic Cable</i>	Kabel Kawat Tembaga/ <i>Copper Wire</i>	Jasa Kontraktor/ <i>Contractor Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>								
Penjualan eksternal/ <i>External sales</i>	209.335.692	-	79.603.999	115.656.139	24.597.553	77.331.279	(73.127.770)	433.396.892
Hasil segmen/ <i>Segment Income</i>								
Hasil segmen/ <i>Segment income</i>	5.940.665	-	13.104.433	(9.449.242)	8.858.731	9.018.310	-	27.472.896
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER)/ SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	-	-	-	-	(6.781.179)	(3.786.162)	-	(10.567.342)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated operating expenses</i>	-	-	-	-	-	-	-	(34.829.045)
Rugi usaha/ <i>Operating loss</i>								(17.923.490)
Beban lain-lain/ <i>Other expense</i>	-	-	-	-	(616.276)	(452.110)	-	(1.068.387)
Beban lain-lain yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated other expenses</i>	-	-	-	-	-	-	-	(24.609.933)
Beban pajak/ <i>Tax expense</i>	-	-	-	-	(1.049.869)	(1.051.608)	-	(2.101.477)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated tax Expense (benefit)</i>	-	-	-	-	-	-	-	9.968.625
Rugi bersih/ <i>Net loss</i>	-	-	-	-	-	-	-	(35.734.663)
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated Other Comprehensive income, net</i>	-	-	-	-	-	-	-	-
Total Rugi komprehensif/ <i>Total Comprehensive Loss Net</i>	-	-	-	-	-	-	-	(35.734.663)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

2021 (3 bulan/ months) Tidak diaudit dan direviu/ *Unaudited and not reviewed*
(Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)

	Kabel Listrik/ <i>Power Cable</i>	Kabel Telekomunikasi/ <i>Telecommunication Cable</i>	Kabel Fiber Optik/ <i>Fiber Optic Cable</i>	Kabel Kawat Tembaga/ <i>Copper Wire</i>	Jasa Kontraktor/ <i>Contractor Services</i>	Perdagangan/ <i>Trading</i>	Eliminasi/ <i>Elimination</i>	Total
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
<i>Segment assets</i>								
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	-	-	-	-	15.042.568	6.689.243	-	21.731.811
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	30.070.375	153.449.024	-	183.519.399
Persediaan/ <i>Inventories</i>	289.360.476	-	77.901.141	94.434.370	23.791.084	40.948.783	-	526.435.854
pajak dibayar dimuka/ <i>Prepaid taxes</i>	-	-	-	-	20.333.315	632.418	-	20.965.733
<i>Property, plant and equipment</i>								
Aset tetap, neto/ <i>Property, plant and equipment</i>	277.368.610	-	20.449.956	34.509.028	67.796.856	23.909.040	-	424.033.490
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated assets</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.900.833.369
Jumlah aset/ Total assets	566.729.086	-	98.351.097	128.943.398	157.034.198	225.628.508	-	3.077.519.656
<i>Segment liabilities</i>								
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated segment liabilities</i>	-	-	-	-	156.891.519	183.548.448	(230.118.068)	110.321.899
Liabilitas/ <i>Liabilities</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.890.812.216
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	2.001.134.115
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>	3.277.995	-	5.250	40.220	2.634.874	49.254	-	6.007.593
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated capital expenditures</i>	-	-	-	-	-	-	-	16.603.235
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	22.610.828
<i>Depreciation</i>								
Penyusutan/ <i>Depreciation</i>	10.197.530	-	1.062.074	1.572.054	3.038.440	303.799	-	16.173.897
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ <i>Unallocated depreciation</i>	-	-	-	-	-	-	-	1.251.900
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	17.425.797

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2021 (3 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	433.357.626	39.266	433.396.892	Segment revenues
Aset segmen	3.030.049.620	47.470.045	3.077.519.665	Segment assets
Liabilitas segmen	1.810.127.395	191.006.720	2.001.134.115	Segment liabilities
Pengeluaran modal	6.594.394	16.016.433	22.610.827	Capital expenditures

	2021 (12 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	764.894.551	-	324.982.824	497.159.492	156.080.948	228.551.677	(261.578.022)	1.710.091.470
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	(6.035.242)	-	56.657.355	(8.542.941)	34.727.416	16.630.439	-	93.437.027
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(26.103.096)	(13.302.546)	-	(39.405.642)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating expenses	-	-	-	-	-	-	-	(145.458.494)
Rugi usaha/ Operating loss	-	-	-	-	(26.103.096)	(13.302.546)	-	(91.427.109)
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(38.399.557)	(1.525.641)	-	(39.925.198)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(120.845.274)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(4.495.115)	(781.743)	-	(5.276.858)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax Expense (benefit)	-	-	-	-	-	-	-	46.652.172
Rugi bersih/ Net loss	-	-	-	-	-	-	-	(210.822.267)

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2021 (12 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/ in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	4.472.534
Total Rugi komprehensif/ Total Comprehensive Loss Net	-	-	-	-	-	-	-	(206.349.733)
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	20.831.954	9.197.485	-	30.029.439
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	40.131.321	106.324.921	-	146.456.242
Persediaan/ Inventories	273.633.882	-	71.037.755	65.348.692	25.128.433	28.815.813	-	463.964.575
pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	24.204.481	504.874	-	24.709.355
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	275.797.877	-	17.930.348	31.905.630	74.235.257	23.902.987	-	423.772.099
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.804.235.859
Jumlah aset/ Total assets	549.431.759	-	88.968.103	97.254.322	184.531.446	168.746.080	-	2.893.167.569
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	194.669.958	127.516.648	(213.262.721)	108.923.885
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.878.472.375
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.987.396.260
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	28.439.967	-	290.966	965.583	9.262.769	286.992	-	39.246.277
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	29.607.731
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	68.854.008
Penyusutan/ Depreciation	38.895.023	-	3.867.398	4.808.874	12.299.361	1.217.856	-	61.088.512
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	9.459.149
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	70.547.661

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2021 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
Pendapatan segmen	1.699.859.195	10.232.275	1.710.091.470	Segment revenues
Aset segmen	2.860.151.607	33.015.962	2.893.167.569	Segment assets
Liabilitas segmen	1.884.448.269	102.947.991	1.987.396.260	Segment liabilities
Pengeluaran modal	31.300.240	37.553.768	68.854.008	Capital expenditures

	2020 (12 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							Total
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Pendapatan segmen/ Segment revenues								
Penjualan eksternal/ External sales	984.065.533	-	308.778.861	350.159.675	164.589.053	308.647.445	(282.078.130)	1.834.162.437
Hasil segmen/ Segment Income								
Hasil segmen/ Segment income	220.694.499	-	46.030.221	27.443.059	35.062.453	29.781.556	-	359.011.788
INFORMASI SEGMENT USAHA (PRIMER) SEGMENT INFORMATION (PRIMARY)								
Beban usaha/ Operating expenses	-	-	-	-	(29.171.866)	(18.120.567)	-	(47.292.433)
Beban usaha yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated operating Expenses	-	-	-	-	-	-	-	(167.654.516)
Laba usaha/ Operating income								144.064.839
Beban lain-lain/ Other expense	-	-	-	-	(4.685.223)	(4.605.041)	-	(9.290.264)
Beban lain-lain yang yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated other expenses	-	-	-	-	-	-	-	(128.341.111)
Beban pajak/ Tax expense	-	-	-	-	(2.825.964)	(2.493.796)	-	(5.319.760)
Beban pajak yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated tax expense	-	-	-	-	-	-	-	1.670.061
Laba bersih/ Operating profit								2.783.763

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2020 (12 bulan/ months) (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)							
	Kabel Listrik/ Power Cable	Kabel Telekomunikasi/ Telecommunication Cable	Kabel Fiber Optik/ Fiber Optic Cable	Kabel Kawat Tembaga/ Copper Wire	Jasa Kontraktor/ Contractor Services	Perdagangan/ Trading	Eliminasi/ Elimination	Total
Penghasilan komprehensif bersih yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated Other Comprehensive income, net	-	-	-	-	-	-	-	(280.902)
Total Penghasilan komprehensif/ Total Comprehensive Income Net	-	-	-	-	-	-	-	2.502.860
Laporan Posisi Keuangan/ Statement of Financial Position								
Aset segmen/ Segment assets								
Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents	-	-	-	-	19.255.657	5.980.538	-	25.236.195
Piutang usaha/ Trade receivables	-	-	-	-	31.087.229	151.242.959	-	182.330.188
Persediaan/ Inventories	222.262.006	-	41.659.810	78.708.445	20.844.347	41.789.713	-	405.264.321
Pajak dibayar dimuka/ Prepaid taxes	-	-	-	-	13.673.279	4.352	-	13.677.631
Aset tetap, neto/ Property, plant and equipment	299.888.919	-	21.509.998	35.753.922	72.120.486	24.011.377	-	453.284.702
Aset yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated assets	-	-	-	-	-	-	-	1.829.605.026
Jumlah aset/ Total assets	522.150.925	-	63.169.807	114.462.368	162.105.789	224.141.144	-	2.915.635.059
Liabilitas segmen/ Segment liabilities	-	-	-	-	151.874.511	184.608.070	(232.906.037)	103.576.545
Liabilitas segmen yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated segment liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.699.937.473
Jumlah liabilitas/ Total liabilities	-	-	-	-	-	-	-	1.803.514.018
Informasi lain/ Other information								
Pengeluaran modal/ Capital expenditures	73.550.941	-	3.812.989	12.031.062	13.046.594	553.531	-	102.995.117
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan/ Unallocated capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	93.981.550
Jumlah pengeluaran modal/ Total capital expenditures	-	-	-	-	-	-	-	196.976.667
Penyusutan/ Depreciation	28.966.853	-	3.301.879	6.621.757	11.896.573	1.210.586	-	51.997.648
Penyusutan tidak dapat dialokasikan/ Unallocated depreciation	-	-	-	-	-	-	-	9.459.474
Jumlah penyusutan/ Total depreciation	-	-	-	-	-	-	-	61.457.122

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

37. INFORMASI SEGMENT USAHA (lanjutan)

**37. OPERATING SEGMENTS INFORMATION
(continued)**

	2020 (Dalam Ribuan Rupiah/in Thousand Rupiah)			GEOGRAPHICAL SEGMENT INFORMATION (SECONDARY)
	Dalam Negeri/ Domestic	Luar Negeri/ Abroad	Jumlah/ Total	
INFORMASI SEGMENT GEOGRAFIS (SEKUNDER)				
Pendapatan segmen	1.825.265.655	8.896.782	1.834.162.437	Segment revenues
Aset segmen	2.875.238.676	40.396.384	2.915.635.060	Segment assets
Liabilitas segmen	1.535.259.633	268.254.385	1.803.514.018	Segment liabilities
Pengeluaran modal	142.351.650	54.625.016	196.976.666	Capital expenditures

**38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**38. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN
CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan, sebagai berikut:

As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the Group have significant outstanding monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022				Asets Current assets
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.013.351	416.609	33.850	21.211.761.292	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.400.893	17.000	-	20.373.490.217	Trade receivables
Piutang derivatif	3.140.069	-	-	45.056.881.482	Derivative receivables
Jumlah aset	5.554.313	433.609	33.850	86.642.132.991	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	5.710.662	-	-	81.942.346.145	Short term bank loans
Utang usaha	15.242.939	654.901	-	229.201.763.515	Trade payables
Jumlah liabilitas	20.953.601	654.901	-	311.144.109.660	Total liabilities
Liabilitas bersih				224.501.976.668	Net Liabilities
	31 Desember 2021/ December 31, 2021				
	USD	EUR	CNY	Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
Aset					Asets
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	1.539.796	1.369	8.780	22.013.092.411	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.383.721	428.400	-	26.653.062.462	Trade receivables
Piutang derivatif	1.665.739	-	-	23.768.452.869	Derivative receivables
Jumlah aset	4.589.257	429.769	8.780	72.434.607.743	Total assets
Liabilitas					Liabilities
Liabilitas jangka pendek					Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.954.060	-	-	27.882.497.942	Short term bank loans
Utang usaha	7.183.306	392.766	-	108.832.742.314	Trade payables
Jumlah liabilitas	9.137.366	392.766	-	136.715.240.256	Total liabilities
Liabilitas bersih				64.280.632.513	Net Liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

38. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

	31 Desember 2020/ December 31, 2020				Dalam Setara Rupiah/ Equivalent in Rupiah	
	USD	EUR	CNY			
Aset						Assets
Aset lancar						Current assets
Kas dan setara kas	4.260.200	1.213	14.818	60.090.288.734		Cash and cash equivalents
Piutang usaha	1.404.315	-	-	22.358.315.462		Trade receivables
Piutang derivatif	2.652.374	-	-	32.384.415.390		Derivative receivables
Jumlah aset	<u>8.316.889</u>	<u>1.213</u>	<u>14.818</u>	<u>114.833.019.586</u>		Total assets
Liabilitas						Liabilities
Liabilitas jangka pendek						Current liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	1.374.298	-	-	19.384.492.111		Short term bank loans
Utang usaha	18.968.837	2.805	300.780	268.254.384.884		Trade payables
Jumlah liabilitas	<u>20.343.135</u>	<u>2.805</u>	<u>300.780</u>	<u>287.638.876.995</u>		Total liabilities
Liabilitas bersih				<u>172.805.857.409</u>		Net Liabilities

39. INSTRUMEN KEUANGAN

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha –neto, piutang lain-lain, piutang derivatif, dan aset tidak lancar lainnya yang timbul dari kegiatan usahanya. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha dan lain-lain, biaya yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak, pinjaman jangka pendek, pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang yang tujuan utamanya untuk pembiayaan kegiatan usaha.

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020:

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Aset keuangan			Financial assets
Kas dan setara kas	148.224.090.099	148.224.090.099	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	259.868.159.412	259.868.159.412	Restricted funds
Piutang usaha	875.294.970.835	875.294.970.835	Trade receivables
Piutang lain-lain	48.638.716.348	48.638.716.348	Other receivables
Piutang derivatif	45.153.002.716	45.153.002.716	Derivative receivables
Aset tidak lancar lainnya	14.778.890.773	14.778.890.773	Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	<u>1.391.957.830.183</u>	<u>1.391.957.830.183</u>	Total financial assets

39. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables-net, other receivables, derivative receivable, and non-current asset which arise from their business operations. Their financial liabilities include trade and other payables, accrued liabilities, contract liabilities, short-term loans, current maturities of long-term loans and long-term loans-net which main purpose is to finance the business operations.

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar instrumen keuangan Grup yang dinyatakan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020: (lanjutan)

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The following table sets forth the carrying values and their estimated fair values of the Group's financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020: (continued)

	31 Maret 2022/ March 31, 2022		31 Desember 2021/ December 31, 2021		31 Desember 2020/ December 31, 2020		
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	417.406.502.899	417.406.502.899					Short - term bank loans
Utang usaha	795.067.216.553	795.067.216.553					Trade payables
Utang lain-lain	5.720.825.483	5.720.825.483					Other payables
Biaya masih harus dibayar	21.496.663.513	21.496.663.513					Accrued liabilities
Liabilitas kontrak	91.648.514.797	91.648.514.797					Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Current maturities of
- Utang bank	57.128.298.511	78.593.063.594					Bank loans -
- Utang sewa	31.747.845.703	33.630.394.225					Lease liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	493.118.425.000					Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	87.604.717.686	165.108.995.692					Bank loans -
- Utang sewa	47.670.874.464	53.917.265.636					Lease liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	13.631.575.000					Bonds -
Jumlah liabilitas keuangan	2.055.491.459.609	2.169.339.442.393					Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	663.769.801.030	777.617.783.814					Net financial liabilities
Aset keuangan							Financial assets
Kas dan setara kas	226.546.411.145	226.546.411.145	142.143.289.755	142.143.289.755			Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	320.396.368.000	320.396.368.000	250.998.042.284	250.998.042.284			Restricted funds
Piutang usaha	727.484.989.971	727.484.989.971	965.973.884.748	965.973.884.748			Trade receivables
Piutang lain-lain	50.161.125.565	50.161.125.565	55.723.806.688	55.723.806.688			Other receivables
Piutang derivatif	23.874.763.473	23.874.763.473	32.384.415.390	32.384.415.390			Derivative receivables
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	95.145.725.176	95.145.725.176			Project under construction
Aset tidak lancar lainnya	8.165.301.181	8.165.301.181	16.420.207.409	16.420.207.409			Other non-current assets
Jumlah aset keuangan	1.356.628.959.335	1.356.628.959.335	1.558.789.371.450	1.558.789.371.450			Total financial assets
Liabilitas keuangan							Financial liabilities
Pinjaman bank jangka pendek	466.839.965.865	466.839.965.865	452.622.799.573	452.622.799.573			Short - term bank loans
Utang usaha	610.309.896.230	610.309.896.230	579.935.064.662	579.935.064.662			Trade payables
Utang lain-lain	10.151.057.206	10.151.057.206	6.344.813.207	6.344.813.207			Other payables
Biaya masih harus dibayar	19.857.936.559	19.857.936.559	16.436.598.416	16.436.598.416			Accrued liabilities
Liabilitas kontrak	79.436.034.313	79.436.034.313	96.376.343.302	96.376.343.302			Contract liabilities
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Current maturities of
- Utang bank	57.659.507.547	58.603.218.864	2.439.774.676	3.356.469.058			Bank loans -
- Utang sewa	29.555.020.676	37.489.870.661	22.662.750.532	24.445.924.841			Lease liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	493.118.425.000					Bonds -
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun							Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	105.984.403.359	121.831.038.936	9.737.404.372	18.352.128.732			Bank loans -
- Utang sewa	57.350.571.243	58.749.850.913	66.838.972.722	76.882.066.972			Lease liabilities -
- Obligasi	13.450.000.000	13.631.575.000	500.000.000.000	611.457.198.518			Bonds -
Jumlah liabilitas keuangan	1.937.144.392.998	1.970.018.869.547	1.753.394.521.462	1.886.209.407.281			Total financial liabilities
Liabilitas keuangan bersih	580.515.433.663	613.389.910.212	194.605.150.012	327.420.035.831			Net financial liabilities

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

39. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan disajikan dalam jumlah di mana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*), bukan dalam penjualan akibat kesulitan keuangan atau likuidasi yang dipaksakan.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Kas dan setara kas, dana yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha – neto, piutang lain-lain – neto dan aset tidak lancar lainnya.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar dari aset keuangan tersebut.

2. Piutang derivatif

Aset keuangan di atas diukur pada harga kuotasi yang dipublikasikan dalam pasar aktif.

3. Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diklasifikasikan sebagai FVTPL, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan lain.

4. Utang usaha, utang lain-lain, beban yang masih harus dibayar, liabilitas kontrak.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut telah mencerminkan nilai wajar.

5. Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun dan pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan pinjaman yang memiliki suku bunga variabel yang disesuaikan dengan pergerakan suku bunga pasar sehingga nilai tercatat kewajiban keuangan tersebut telah mendekati nilai wajar.

Kecuali instrumen keuangan derivatif, seluruh instrumen keuangan dikategorikan sebagai Level 2 dalam hierarki nilai wajar.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

39. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

The fair values of the financial assets and liabilities are presented at the amounts which instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, not in a forced sale or liquidation.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

1. *Cash and cash equivalents, restricted funds, trade receivables – net other receivables – net, and other non-current asset.*

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying value of the financial assets approximate their fair values of the financial assets.

2. *Derivative receivable*

The above financial assets are measured at published quoted market price in active market.

3. *Investment in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are also classified as FVTPL, measured at cost less impairment.*

4. *Trade payables, other payables, accrued liabilities contract liabilities.*

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying value of the financial liabilities approximate their fair value.

5. *Current maturities of long-term loans and long term loans-net of current maturities.*

All of the above financial liabilities are liabilities with floating interest rates which are adjusted in the movements of market interest rates, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

Except derivative financial instrument, all financial instrument as categorized as Level 2 in fair value hierarchy.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

40. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

40. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

	Utang bank/ Bank Loan	Dividend/ payable	Utang Pembiayaan konsumen/ Finance payable	Utang sewa guna usaha/ Consumer Finance lease 73.562.273.448	Liabilitas sewa/ Lease liability	Utang obligasi/ Bonds	
1 JANUARI 2020	512.385.065.017	139.892.791	978.578.705	97.457.532.004	-	500.000.000.000	JANUARY 1, 2020
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(145.594.480.738)	-	-	-	(10.727.282.680)	-	Repayment
Penambahan	98.009.624.867	-	-	-	-	-	Proceeds
Non-kas							Non-cash:
Revaluasi	-	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	(230.525)	(139.892.791)	(978.578.705)	(97.457.532.004)	100.229.005.934	-	Other changes
31 DESEMBER 2020	464.799.978.621	-	-	-	89.501.723.254	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2020
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(723.677.207.393)	-	-	-	(6.079.080.586)	-	Repayment
Penambahan	795.819.930.678	-	-	-	24.357.852.000	-	Proceeds
Non-kas							Non-cash:
Revaluasi	1.265.761.972	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other changes
31 MARET 2021 Tidak diaudit dan direviu	538.208.463.878	-	-	-	107.780.494.668	500.000.000.000	MARCH 31, 2021 Unaudited and not reviewed
31 DESEMBER 2020	464.799.978.621	-	-	-	89.501.723.254	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2020
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(985.962.463.739)	-	-	-	(26.953.983.334)	-	Repayment
Penambahan	1.151.646.361.889	-	-	-	24.357.852.000	-	Proceeds
Non-kas							Non-cash:
Revaluasi	-	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other changes
31 DESEMBER 2021	630.483.876.771	-	-	-	86.905.591.919	500.000.000.000	DECEMBER 31, 2021
Arus Kas:							Cash flow:
Pembayaran	(348.856.372.808)	-	-	-	(7.486.871.752)	-	Repayment
Penambahan	280.512.015.133	-	-	-	-	-	Proceeds
Non-kas							Non-cash:
Revaluasi	-	-	-	-	-	-	Fair value
Bunga	-	-	-	-	-	-	Interest
Perubahan lainnya	-	-	-	-	-	-	Other changes
31 MARET 2022	562.139.519.096	-	-	-	79.418.720.167	500.000.000.000	MARCH 31, 2022

41. PERJANJIAN PENTING LAINNYA

Pada tanggal 18 Juni 2019, Perusahaan telah mengadakan perjanjian kerjasama dengan Heru Sriwidodo Sari selaku *General Manager* Lembaga Sertifikasi Produk LMK untuk melakukan audit survailen penilaian kesesuaian dan konsistensi mutu produk yang masuk dalam lingkup sertifikasi SNI (Standar Nasional Indonesia), ISO (*International Standar for Standarization*)/IEC (*International Electrotechnical Commission*) 17067 tentang penilaian kesesuaian fundamental sertifikasi produk. Perusahaan akan dikenakan biaya sertifikasi SNI masing-masing sebesar Rp59.411.550 per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga tanggal 17 Juni 2023.

41. OTHER SIGNIFICANT AGREEMENTS

On June 18, 2019, the Company entered into an agreement with Heru Sriwidodo Sari as *General Manager of the LMK Product Certification Institute* to conduct surveillance surveys on the suitability and consistency of product quality that fall within the scope of SNI certification (Indonesian National Standards), ISO (International Standards for Standarization)/IEC (International Electrotechnical Commission) 17067 concerning examining conformity of product certification fundamentals. The Company will be charged SNI certification fee amounted to Rp59,411,550 of respective year. This agreement valid until June 17, 2023.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

42. REKLASIFIKASI AKUN

42. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

	31 Maret 2022 (disajikan sebelumnya/ March 31, 2022 (as previously reported))	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Maret 2022 (direklasifikasi/ March 31, 2022 (as reclassified))	
				CONSOLIDATED STATEMENTS OF
				FINANCIAL POSITION
				CURRENT ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				<i>Other receivables</i>
ASET LANCAR				
Piutang lain-lain	48.638.716.348	(236.171.604)	48.402.544.744	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	-	236.171.604	236.171.604	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	15.004.294.679	(225.403.906)	14.778.890.773	<i>Other non-current assets</i>
Aset takberwujud	-	225.403.906	225.403.906	<i>Intangible assets</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	728.090.266.171	702.538.830	728.792.805.001	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	6.423.364.313	(702.538.830)	5.720.825.483	<i>Other payables</i>
Biaya masih harus dibayar	27.496.663.513	(6.000.000.000)	21.496.663.513	<i>Accrued expenses</i>
Provisi atas kerugian penjualan	-	6.000.000.000	6.000.000.000	<i>Provision for loss on sale</i>
	31 Desember 2021 (disajikan sebelumnya/ December 31, 2021 (as previously reported))	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2021 (direklasifikasi/ December 31, 2021 (as reclassified))	
				CONSOLIDATED STATEMENTS OF
				FINANCIAL POSITION
				CURRENT ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				<i>Other receivables</i>
ASET LANCAR				
Piutang lain-lain	50.161.125.565	(236.171.604)	49.924.953.961	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	-	236.171.604	236.171.604	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	8.386.241.244	(220.940.063)	8.165.301.181	<i>Other non-current assets</i>
Aset takberwujud	-	220.940.063	220.940.063	<i>Intangible assets</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	579.656.651.459	28.399.368	579.685.050.827	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	10.179.456.574	(28.399.368)	10.151.057.206	<i>Other payables</i>
	31 Desember 2020 (disajikan sebelumnya/ December 31, 2020 (as previously reported))	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2020 (direklasifikasi/ December 31, 2020 (as reclassified))	
				CONSOLIDATED STATEMENTS OF
				FINANCIAL POSITION
				CURRENT ASSETS
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				<i>Other receivables</i>
ASET LANCAR				
Piutang lain-lain	55.723.806.688	(236.171.604)	55.487.635.084	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain	-	236.171.604	236.171.604	<i>Other receivables</i>
Aset tidak lancar lainnya	16.771.792.096	(351.584.687)	16.420.207.409	<i>Other non-current assets</i>
Aset takberwujud	-	351.584.687	351.584.687	<i>Intangible assets</i>
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	457.898.248.627	168.442.703	458.066.691.330	<i>Trade payables - third parties</i>
Utang lain-lain	6.513.255.910	(168.442.703)	6.344.813.207	<i>Other payables</i>

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

43. HAL-HAL LAINNYA

Pada awal tahun 2020, Badan Nasional Penanggulangan Bencana Republik Indonesia mengumumkan berlakunya "Status Keadaan Tertentu Darurat Bencana Wabah Penyakit Akibat Virus Corona" setelah ditemukannya beberapa orang yang teridentifikasi terpapar virus corona (dikenal juga sebagai Covid-19). Kondisi darurat ini, bersamaan dengan situasi perekonomian global yang terdampak pandemi Covid-19, menyebabkan penurunan perekonomian dalam negeri.

Manajemen Grup menyatakan bahwa Grup mengalami dampak signifikan per tanggal posisi keuangan, yang mencakup:

- Penundaan proyek
- Penurunan omzet penjualan Grup

Dalam menghadapi kondisi tersebut, manajemen Grup telah menyusun langkah-langkah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup dengan rencana-rencana sebagai berikut:

- Perluasan portofolio pelanggan selain BUMN, seperti Minyak dan Gas, Industri dan Instrumen, Perkantoran/Perumahan;
- Meningkatkan pengendalian manajemen risiko melalui perbaikan siklus perdagangan serta melakukan efisiensi biaya dan pengurangan beban;
- Diversifikasi bisnis dan pengembangan produk premium dengan profitabilitas yang lebih tinggi.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan anggapan bahwa Grup mempunyai kemampuan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Manajemen berpendapat bahwa rencana-rencana tersebut dapat secara efektif dilakukan dan Grup dapat terus beroperasi sesuai prinsip kelangsungan usaha sampai dimasa mendatang.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Perusahaan

Pada tanggal 17 Juni 2022, berdasarkan akta No. 39 dari Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH, terkait perubahan susunan Dewan Direksi dan Komisaris. Perubahan ini telah dilaporkan dan diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masing-masing dalam Surat Penerimaan No. AHU-AH.01.09-0023229 Tahun 2022 tanggal 17 Juni 2022 sehingga susunan Dewan Direksi dan Komisaris menjadi sebagai berikut:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

43. OTHER MATTERS

In early 2020, National Agency for Disaster Management of the Republic of Indonesia announced the enactment of "the Specific Emergency Disasters Corona Virus Outbreak Status" after the discovery of several people who were identified as being affected by the corona virus (also named Covid-19). This emergency condition, together with the global economic situation affected by the Covid-19 pandemic, caused a downturn in the domestic economy.

The Group's management states that the Group experience a significant impact as of the financial position date, includes:

- *Project delay*
- *Declining Group sales turnover*

To address these conditions, the Group's management has compiled the steps to maintain the Group's business continuity with following plans:

- *Expansion of customers portfolio other than BUMN, such as Oil and Gas, Industry and Instrument, Offices/Residential;*
- *Strengthen risk management control through trade cycle improvement as well as efficiency cost and expense reduction action;*
- *Diversification of business and development of premium products with higher profitability.*

The consolidated financial statements have been prepared with the assumption that the Group will continue to operate as going concern. Management believes that the plans can be effectively carried out and the Group can continue to operate according to the principle as a going concern into the future.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

The Company

On June 17, 2022, based on deed No. 39 from Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito., SH, related to changes in the composition of Board of Directors and Commissioners. The amendments were reported to and accepted by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its acknowledgement Letter No. AHU-AH.01.09-0023229 Tahun 2022 dated June 17, 2022 hence the composition of Board of Directors and Commissioners are as follows:

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN
2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 -TIDAK
DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER
2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR
INDEPENDEN**

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND
2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS
ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 -
UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE
YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

	2022
Dewan Komisaris	
Presiden Komisaris :	Kumhal Djamil
Komisaris :	Hardi Sasmita Linda Lius Tan Huiliang Masaki Matsui
Komisaris Independen :	Tjahyadi Lukiman Muliyan Anwar
Dewan Direksi	
Presiden Direktur :	David Lius
Direktur :	Ferry Suarly Zhou Chengcai Yogiawan Aripin Rizal Nangoy Hua Shun

Surat Ketetapan Pajak

Perusahaan

Pada tanggal 25 April 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Agustus 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp2.802.565.809 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp2.830.835.809. Lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 22 April 2022 dengan total sebesar Rp140.515.141 dan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima sebesar Rp1.354.885.566.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

	2021
Kumhal Djamil :	Board of Commissioners President Commissioner
Hardi Sasmita :	Commissioners
Linda Lius	
Tan Huiliang	
Masaki Matsui	
Tjahyadi Lukiman :	Independent Commissioners
Muliyan Anwar	
David Lius :	Board of Directors President Director
Ferry Suarly :	Directors
Shen Shao Junhua	
Yogiawan	
Aripin	
Rizal Nangoy	
Hua Shun	

Tax Assessment Letter

The Company

On April 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax August 2020 which states that the Company was overpaying Rp2,802,565,809 from which the Company recognized Rp2,830,835,809. The overpayment was compensated with other Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) of Value Added Tax for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on April 22, 2022 with the total amount Rp140,515,141 and Tax Assessment Letter (SPHP) for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax and Tax Assessment Letter (SPHP) for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on March 23, 2022 with the total amount Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp1,354,885,566.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 20 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas PPh Badan masa tahun 2020 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp13.194.541.976 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp11.883.217.520 setelah dikompensasikan dengan Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan (SPHP) atas Pajak Penghasilan Pasal 23, 26, Pajak Pertambahan Nilai masa Januari - Desember 2020 beserta denda sanksi administrasi yang terbit pada tanggal 23 Maret 2022 dengan total sebesar Rp1.307.165.102 sehingga kas yang diterima Perusahaan sebesar Rp13.194.541.976.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa November 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp3.179.292.180 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp3.179.292.180. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp3.171.968.146, setelah dikurang atas denda sanksi administrasi sebesar Rp7.324.034.

Pada tanggal 25 Mei 2022, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Oktober 2021 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp685.548.276 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp685.503.573. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp685.503.573, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp44.703.

Pada tanggal 22 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Januari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp5.524.073.804 dari yang diakui Perusahaan sebesar Rp5.524.128.804. Penerimaan uang yang diterima Perusahaan sebesar Rp5.524.073.804, setelah dikurang atas wajib pajak masukan yang tidak diperhitungkan sebesar Rp55.000.

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On May 20, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Income Tax 2020 which states that the Company was overpaying Rp13,194,541,976 from which the Company recognized Rp11,883,217,520 after compensated with Tax Assessment Letter (SPHP) for Income Tax Article 23, 26, Value Added Tax and Tax Assessment Letter (SPHP) for January - December 2020 period with administrative sanctions that published on March 23, 2022 with the total amount Rp1,307,165,102 so the cash received amounted Rp13,194,541,976.

On May 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax November 2021 which states that the Company was overpaying Rp3,179,292,180 from which the Company recognized Rp3,179,292,180. Cash receipt by the Company amounting to Rp3,171,968,146, after deducting the administrative sanctions with fine amounting to Rp7,324,034.

On May 25, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on VAT October 2021 which states that the Company was overpaying Rp685,548,276 from which the Company recognized Rp685,503,573. Cash receipt by the Company amounting to Rp685,503,573, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp44,703.

On June 22, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax January 2022 which states that the Company was overpaying Rp5,524,073,804 from which the Company recognized Rp5,524,128,804. Cash receipt by the Company amounting to Rp5,524,073,804, after deducting the taxpayer that not accounted amounting to Rp55,000.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Surat Ketetapan Pajak (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juni 2022, Perusahaan menerima Surat Keputusan Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pembayaran Pajak (SKPPKP) dari Direktorat Jenderal Pajak atas atas Pajak Pertambahan Nilai Masa Februari 2022 yang menyatakan Perusahaan lebih bayar sebesar Rp6.054.881.435 dari yang diakui dan diterima Perusahaan sebesar Rp6.054.881.435.

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

Perusahaan

Perusahaan melakukan penyampaian surat 014/CORP-VE/VI/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak PT Bank Mandiri (Persero) Tbk pada 1 September 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait Perseroan masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau pinalti lainnya.

Pada tanggal 16 September 2011, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja sebagai *take over* fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir pada tanggal 8 September 2022 dengan fasilitas sebagai berikut:

KMK - 1 & Bank Garansi (BG) - 2

Limit Kredit	: Rp75.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

KMK Transaksional

Limit Kredit	: Rp201.644.243.264
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

Bank Garansi (BG)

Bank Garansi – 1	
Limit Kredit	: Rp249.000.000.000
Sifat Kredit	: <i>Revolving</i>
Jangka Waktu	: 16 September 2022 s/d 15 September 2023

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Tax Assessment Letters (continued)

The Company (continued)

On June 28, 2022, the Company received a Tax Assessment Letter for Overpayment of the Directorate General of Taxes on Value Added Tax February 2022 which states that the Company was overpaying Rp6,054,881,435 from which the Company recognized and received Rp6,054,881,435.

**Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk ("Bank Mandiri")**

The Company

The Company submitted a letter 014/CORP-VE/VI/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by PT Bank Mandiri (Persero) Tbk on September 1, 2022 which explained the approval regarding the Company still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

On September 16, 2011, the Company received Working Capital Loan from Bank Mandiri as take over of Working Capital Loan from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. This agreement has been amended several times, the latest on September 8, 2022 with facilities are as follows:

**Working Capital Loan - 1 & Guarantee Bank (GB)
- 2**

Credit Limit	: Rp75,000,000,000
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

Working Capital Transactional

Credit Limit	: Rp201,644,243,264
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

Guarantee Bank (GB)

Guarantee Bank – 1	
Credit Limit	: Rp249,000,000,000
Nature	: <i>Revolving</i>
Period	: September 16, 2022 to September 15, 2023

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan BG. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo sisa setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

- Piutang usaha dan persediaan barang yang masing-masing diikat dengan Akta Jaminan Fidusia.
- SHGB tanah seluas 127.111 m2 di atas HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194 atas nama Perusahaan berikut bangunan dan prasarana lainnya di Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp577.599 juta.
- Bangunan kantor yang terletak di Gedung Menara Karya Lantai 3, Jalan HR Rasuna Said yang diikat dengan Akta Hak Tanggungan senilai Rp6.918 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 4759/Limusnunggal atas nama Perusahaan senilai Rp47.867 juta.
- SHGB sebidang tanah No. 1546 atas nama Perusahaan senilai Rp71.042 juta.
- Mesin dan peralatan tertentu yang diikat dengan Akta Jaminan Fidusia senilai Rp153.056 juta dan USD2.890.698.
- Mesin dan peralatan baru yang diikat fidusia senilai Rp89.518 juta.

Fasilitas Non Cash Loan 1

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Non Cash Loan* yang terdiri dari L/C dan SKBDN. dengan maksimum nilai plafon sebesar USD55 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

Agunan utama fasilitas ini adalah barang yang diimpor atau yang dibeli dan agunan tambahan bersifat paripasu dengan agunan fasilitas Kredit Modal Kerja.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

**Working Capital Loan - PT Bank Mandiri
(Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

The Company (continued)

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of GB. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, the outstanding guarantee deposits is recorded under Other receivables (Note 9).

Collaterals for the loan are as follows:

- Receivables and inventories which is covered by Fiduciary Deed.
- SHGB of land area up to 127,111 m2 under HGB No. 445, 446, 447, 3880, 6192, 6193, 6194, under the name of the Company, including buildings and infrastructures, located on Jalan Raya Narogong KM 16, Desa Limus Nunggal, Kecamatan Cileungsi, Kabupaten Bogor, which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp577,599 millions.
- Office buliding located at Menara Karya Building 3rd floor, Jalan HR Rasuna Said which is covered by Mortgage Deed amounting to Rp6,918 millions.
- A plot of Land with Building Use Right (“Hak Guna Bangunan or HGB”) No. 4759/Limusnunggal under the Company’s name totaling to Rp47,867 millions.
- A plot of Land with Building Use Right (“Hak Guna Bangunan or HGB”) No. 1546 under the Company’s name totaling to Rp71,042 millions.
- Certain machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp153,056 millions and USD2,890,698.
- New machineries and equipment which covered by Fiduciary Deed amounting to Rp89,518 millions.

Non Cash Loan Facility 1

On September 8, 2022, the Company extended the *Non Cash Loan* facility agreement which consist of L/C and SKBDN with a maximum limit of USD55 millions. The facility will mature on September 15, 2023.

Primary collateral for this facility is the imported or purchased goods and additional collateral is jointly pledged for Working Capital Credit Facility.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas *Non Cash Loan* 1 (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan membayar setoran jaminan sebesar 5% dari setiap penerbitan L/C dan SKBDN. Pada tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020, saldo setoran jaminan dicatat pada bagian Piutang lain-lain (Catatan 9).

**Fasilitas *Bill Purchasing Line* dan *Treasury Line*
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)**

Pada tanggal 8 September 2022, Perusahaan memperpanjang perjanjian fasilitas *Bill Purchasing Line* dan Fasilitas *Treasury Line* dengan maksimum nilai plafon masing-masing sebesar USD5 juta. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 15 September 2023.

**Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania
 (“Bank Resona”)**

Perusahaan telah mendapatkan surat 031/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak PT Bank Resona Perdania pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait Perseroan masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau pinalti lainnya.

Entitas Anak

**Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP
Tbk (“Bank OCBC NISP”)**

Pada tanggal 5 Juli 2022, Perusahaan menerima pinjaman Kredit Modal Kerja dari PT Bank OCBC NISP. dengan fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Rekening Koran (KRK)
Limit Kredit :Rp2.000.000.000

Fasilitas *Term Loan* (TL)
Limit Kredit :Rp22.000.000.000

Fasilitas *Investment Loan* (IL) 1
Limit Kredit :Rp540.100.000

Fasilitas *Investment Loan* (IL) 2
Limit Kredit :Rp9.051.500.000

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

The Company (continued)

***Non Cash Loan Facility* 1 (continued)**

The Company is required to pay 5% of guarantee deposit for each issue of L/C and SKBDN. As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020, outstanding guarantee deposit is recorded under Other receivables (Note 9).

***Bill Purchasing Line* and *Treasury Line*
Facilities - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
 (“Bank Mandiri”)**

On September 8, 2022, the Company extended the *Bill Purchasing Line* and *Treasury Line* facility agreement with a maximum limit of USD5 millions, respectively. The facility will mature on September 15, 2023.

***L/C Facility* – PT Bank Resona Perdania
 (“Bank Resona”)**

The Company received a letter 031/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by PT Bank Resona Perdania on August 22, 2022 which explained the approval regarding the Company still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

Subsidiaries

***Working Capital Loan* - PT Bank OCBC NISP
Tbk (“Bank OCBC NISP”)**

On July 5, 2022, the Company received Working Capital Loan from Bank OCBC NISP a with facilities are as follows:

Current Account Credit Facility (KRK)
Credit Limit : Rp2,000,000,000

Term Loan Facility (TL)
Credit Limit : Rp22,000,000,000

Term Loan Investment (IL) 1
Credit Limit : Rp540,100,000

Term Loan Investment (IL) 2
Credit Limit : Rp9,051,500,000

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(lanjutan)**

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut:

1. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 02 Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi, sebagaimana hal diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 24 Januari 2007 Nomor 01757/Mekarwangi/2007, seluas 100 M2 (seratus Meter Persegi), setempat dikenal dengan Taman Mekar Utama, terletak di Kelurahan Mekarwangi. Kecamatan Bojongloa Kidul, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat terdaftar atas nama PT.CENDIKIA GLOBAL SOLUSI berkedudukan di Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp.3.493.000.000,- (tiga miliar empat ratus sembilan puluh tiga juta Rupiah).
2. Akta Surat Kuasa Membebaskan Hak Tanggungan (SKMHT) Nomor: 03. Hak atas sebidang tanah dengan Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur tanggal 30 Desember 2009 Nomor 00056/Petojo Selatan/2009, seluas 210 M2 (duaratus sepuluh Meter Persegi), setempat dikenal dengan Majapahit No. 18, 20 dan No.22 Blok A No.3 dan No.4, terletak di Kelurahan Petojo Selatan, Kecamatan Gambir, Kota Administrasi Jakarta Pusat, Provinsi Daerah Khusus Ibukota Jakarta, terdaftar atas nama Perseroan Terbatas PT Cedikia Global Solusi berkedudukan di Kota Administrasi Jakarta Selatan dan akan dibebani Hak Tanggungan dengan nilai tanggungan sebesar Rp.18.262.000.000,- (delapan belas miliar dua ratus enam puluh dua juta Rupiah)
3. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 04 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp.10.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)
4. Akta Jaminan Fidusia Atas Barang Persediaan Nomor : 05 Dengan Nilai Penjaminan sebesar sebesar Rp.12.000.000.000,- (sepuluh miliar Rupiah)

**44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)**

Subsidiaries (continued)

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (continued)

Collaterals for the loan are as follows:

1. *Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 02 Rights to a plot of land with Building Use Rights Certificate Number 02283/Mekarwangi, as described in the Measurement Letter dated January 24, 2007 Number 01757/Mekarwangi/2007, covering an area of 100 M2 (one hundred square meters)., locally known as Taman Mekar Utama, is located in Mekarwangi Village. Bojongloa Kidul District, Bandung City, West Java Province is registered under the name of PT. CENDIKIA GLOBAL SOLUSI domiciled in South Jakarta and will be encumbered with Mortgage with a mortgage value of Rp. 3,493,000,000, - (three billion four hundred ninety three million Rupiah).*
2. *Deed of Power of Attorney to impose Mortgage Rights (SKMHT) Number: 03. The right to a piece of land with a Building Use Right Certificate Number 2770/Petojo Selatan, as described in the Measurement Letter dated December 30, 2009 Number 00056/Petojo Selatan/2009, covering an area of 210 M2 (two hundred and ten Square Meters), locally known as Majapahit No. 18, 20 and No.22 Block A No.3 and No.4, located in Petojo Selatan Village, Gambir District, Central Jakarta Administration City, Special Capital Region of Jakarta Province, registered under the name of Limited Liability Company PT Cendikia Global Solusi domiciled in South Jakarta Administration and will be burdened with Mortgage with a mortgage value of Rp. 18,262,000,000, - (eighteen billion two hundred sixty two million Rupiah)*
3. *Deed of Fiduciary Security for Inventory Items Number : 04 With a Guarantee Value of Rp. 10,000,000,000,- (ten billion Rupiah)*
4. *Fiduciary Deed of Inventory Number : 05 With a Guarantee Value of Rp.12,000,000,000 (ten billion Rupiah)*

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

TANGGAL 31 MARET 2022, 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2022 DAN 2021 (2021 -TIDAK DIAUDIT DAN TIDAK DIREVIU) DAN TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (KMK) - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (lanjutan)

Agunan pinjaman ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

5. Akta Surat Kuasa Nomor: 07 Bahwa salinan Akta tersebut sedang dalam penyelesaian pada Kantor kami, dan akan kami serahkan 90 (sembilan puluh) hari sejak tanggal surat ini, sedangkan untuk jaminan Fidusia akan dilakukan proses pendaftaran di Kantor Pendaftaran Fidusia setempat, sedangkan untuk jaminan tanahnya. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 2770/Petojo Selatan akan dilakukan proses Ganti Nama Kreditur (Merger), lalu akan dilakukan Proses Roya dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat. Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor 02283/Mekarwangi akan dilakukan Proses Roya terlebih dahulu dan dilanjutkan dengan pendaftaran Hak Tanggungan ke Kantor Pertanahan setempat.

Fasilitas L/C – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME telah mendapatkan surat 032/BRP/BDD1/VIII/2022 perihal Rencana Penawaran Umum Obligasi Berkelanjutan PT Voksel Electric Tbk Tahap 1 Tahun 2022 dan Persetujuan atas Ketentuan Dalam Perjanjian Kredit yang telah disetujui pihak PT Bank Resona Perdania pada 22 Agustus 2022 yang menjelaskan persetujuan terkait Perseroan masih dapat menggunakan fasilitas tanpa adanya pembatasan jumlah penarikan atau pinalti lainnya.

45. PENERBITAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Sehubungan dengan rencana PT Voksel Electric Tbk untuk mengeluarkan Penawaran Umum Berkelanjutan Obligasi Berkelanjutan I Voksel Electric Tahap I Tahun 2022, PT Voksel Electric Tbk telah menerbitkan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2021 dan 2020 untuk disesuaikan dengan peraturan pasar modal yang berlaku. Perubahan tersebut adalah penambahan informasi pada Catatan 3.l, 3.m, 6, 8, 9, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 24, 28, 31, 35, 39, 40, 42, 44, dan 45 atas laporan keuangan konsolidasian.

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

AS AT MARCH 31, 2022, DECEMBER 31, 2021 AND 2020 AND FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED MARCH 31, 2022 AND 2021 (2021 - UNAUDITED AND NOT REVIEWED) AND FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2021 AND 2020 WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Subsidiaries (continued)

Working Capital Loan - PT Bank OCBC NISP Tbk ("Bank OCBC NISP") (continued)

Collaterals for the loan are as follows: (continued)

5. *Deed of Power of Attorney Number: 07 That a copy of the Deed is currently being completed at our Office, and we will submit it 90 (ninety) days from the date of this letter, while for Fiduciary guarantees a registration process will be carried out at the local Fiduciary Registration Office, while for collateral the land. The Certificate of Building Use Rights Number 2770/Petojo Selatan will undergo a Creditor Name Change (Merger) process, then a Roya Process will be carried out and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office. Certificate of Building Use Rights Number 02283/Mekarwangi will be carried out by Roya Process first and followed by registration of Mortgage Rights to the local Land Office.*

L/C Facility – PT Bank Resona Perdania ("Bank Resona")

PME received a letter 032/BRP/BDD1/VIII/2022 regarding the Plan for Shelf Registration Bonds Public Offering I PT Voksel Electric Tbk. Phase I Year 2022 and Approval of the Provision in the Credit Agreement that had been approved by PT Bank Resona Perdania on August 22, 2022 which explained the approval regarding the Company still being able to use the facility without any restrictions on the number of withdrawals or other penalties.

45. REISSUANCE OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

In connection with PT Voksel Electric Tbk plan to issue a Shelf Registration Bonds Public Offering I Voksel Electric Phase I Year 2022, PT Voksel Electric (Persero) Tbk has reissued its consolidated financial statements for the years ended December 31, 2021 and 2020 to conform with prevailing capital markets regulations. These reissued consolidated financial statements include additional information in the Notes 3.l, 3.m, 6, 8, 9, 13, 14, 19, 20, 22, 23, 24, 28, 31, 35, 39, 40, 42, 44, and 45 to the consolidated financial statements.

Daftar I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

Schedule I

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	<u>31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)</u>	<u>31 Desember 2020*)/ December 31, 2020*)</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	122.903.395.868	196.516.971.936	116.907.094.839	Cash and cash equivalents
Dana yang terbatas penggunaannya	259.868.159.412	320.396.368.000	250.998.042.284	Restricted funds
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak ketiga - setelah dikurangi				Third parties - net of
cadangan kerugian penurunan nilai	728.961.475.258	585.254.322.843	771.195.359.035	allowance for impairment losses
Pihak berelasi	155.670.401.482	157.563.246.341	205.667.966.694	Related parties
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak ketiga	47.092.497.133	48.826.061.860	53.192.718.975	Third parties
Pihak berelasi	30.183.954.816	35.121.193.628	16.215.193.628	Related parties
Piutang derivatif	45.153.002.716	23.874.763.473	32.384.415.390	Derivative receivables
Persediaan	643.586.010.499	604.681.039.840	517.801.501.553	Inventories
Pajak dibayar di muka	4.843.336.135	2.884.551.859	28.122.176.461	Prepaid taxes
Estimasi tagihan pajak jatuh tempo dalam setahun	-	-	-	Current maturities of estimated claims for tax refund
Aset lancar lainnya	27.167.343.907	25.818.406.680	71.230.454.142	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	<u>2.065.429.577.226</u>	<u>2.000.936.926.460</u>	<u>2.063.714.923.001</u>	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
Pihak berelasi	236.171.604	236.171.604	236.171.604	Related parties
Aset pajak tangguhan	80.120.210.683	68.212.603.140	22.683.234.044	Deferred tax assets
Estimasi tagihan pengembalian pajak	44.534.265.756	38.770.587.183	9.522.560.064	Estimated claims for tax refund
Penyertaan saham	104.247.500.000	104.247.500.000	104.247.500.000	Investment in share of stock
Aset tetap - setelah dikurangi				Property, Plant and Equipment - net of accumulated depreciation
akumulasi penyusutan	464.712.671.773	476.403.534.529	477.820.051.797	
Proyek dalam pelaksanaan	-	-	12.808.000.510	Projects in progress
Aset tidak lancar lainnya	3.324.910.155	3.284.664.433	737.628.000	Other non-current assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>697.175.729.971</u>	<u>691.155.060.889</u>	<u>628.055.146.019</u>	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET	<u>2.762.605.307.197</u>	<u>2.692.091.987.349</u>	<u>2.691.770.069.020</u>	TOTAL ASSETS

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

Daftar I

Schedule I

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN KEUANGAN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK (lanjutan)
Tanggal 31 Maret 2022, 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (continued)
As at March 31, 2022, December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Maret 2022*)/ March 31, 2022*)</u>	<u>31 Desember 2021*)/ December 31, 2021*)</u>	<u>31 Desember 2020*)/ December 31, 2020*)</u>	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	372.163.342.935	430.818.102.498	423.520.819.689	Short-term bank loans
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	714.007.630.150	567.150.836.547	442.152.841.004	Third parties
Pihak berelasi	66.447.452.428	36.763.329.038	122.277.007.973	Related parties
Utang lain-lain	2.841.827.102	2.057.916.971	4.753.425.923	Other payables
Utang pajak	541.651.152	1.170.498.688	489.430.653	Taxes payable
Biaya masih harus dibayar	14.942.055.782	12.919.406.691	11.764.286.843	Accrued Liabilities
Provisi atas kerugian penjualan	6.000.000.000	-	-	Provision for loss on sale
Uang muka pelanggan	63.212.854.541	50.899.800.678	67.787.953.624	Deposit from customers
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturities of long-term loans
- Utang bank	54.451.918.912	54.451.918.908	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	31.300.131.854	29.195.348.505	22.473.351.816	Lease liabilities -
- Obligasi	486.550.000.000	486.550.000.000	-	Bonds -
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>1.812.458.864.856</u>	<u>1.671.977.158.524</u>	<u>1.095.219.117.525</u>	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Long-term loans - net of current maturities
- Utang bank	80.172.659.338	98.428.518.010	-	Bank loans -
- Liabilitas sewa	47.533.959.428	56.871.346.407	66.088.541.490	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	39.615.993.870	38.348.733.548	39.995.927.686	Post-employment benefit obligations
Obligasi	13.450.000.000	13.450.000.000	500.000.000.000	Bonds
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>180.772.612.636</u>	<u>207.098.597.965</u>	<u>606.084.469.176</u>	Total Non-Current Liabilities
Jumlah Liabilitas	<u>1.993.231.477.492</u>	<u>1.879.075.756.489</u>	<u>1.701.303.586.701</u>	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Common share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 10.000.000.000 saham				Authorized-10,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh 4.155.602.595 saham	415.560.259.500	415.560.259.500	415.560.259.500	Issued and fully paid 4,155,602,595 shares
Agi saham	940.000.000	940.000.000	940.000.000	Capital paid in excess of par value
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan	6.000.000.000	6.000.000.000	6.000.000.000	Appropriated
Tidak dicadangkan	343.035.576.531	387.297.457.152	568.728.557.514	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	3.837.993.674	3.218.514.208	(762.334.695)	Other comprehensive income
Jumlah Ekuitas	<u>769.373.829.705</u>	<u>813.016.230.860</u>	<u>990.466.482.319</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>2.762.605.307.197</u>	<u>2.692.091.987.349</u>	<u>2.691.770.069.020</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Setelah reklasifikasi

*) After reclassification

Daftar II

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
TERSENDIRI ENTITAS INDUK**

Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule II

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021-Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
PENDAPATAN BERSIH	596.444.484.010	404.595.830.401	1.595.842.539.395	1.643.004.068.552	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(591.651.342.264)	(394.999.974.920)	(1.557.622.043.899)	(1.348.836.289.257)	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>4.793.141.746</u>	<u>9.595.855.481</u>	<u>38.220.495.496</u>	<u>294.167.779.295</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA DAN LAIN-LAIN					OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	(14.316.996.678)	(8.927.434.786)	(46.388.540.594)	(67.684.471.869)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.038.767.354)	(25.901.609.830)	(99.069.953.426)	(99.970.044.320)	General and administrative expenses
Laba (rugi) selisih kurs - bersih	(1.956.977.837)	(3.672.735.677)	(1.279.782.583)	(6.824.295.350)	Foreign exchange gain (loss) - net
Beban bunga	(25.146.844.207)	(23.609.798.109)	(106.722.494.246)	(105.978.426.136)	Interest expense
Kerugian atas transaksi kontrak derivatif	1.683.696.166	2.178.971.168	(3.410.714.015)	(16.304.600.815)	Loss on derivatives contracts
Penghasilan bunga	1.499.011.436	1.559.461.886	6.415.271.988	12.503.984.591	Interest income
Beban penyisihan penurunan nilai piutang usaha	-	-	(15.175.593.351)	(4.155.433.612)	Allowance for impairment losses of trade receivables
Rugi penjualan aset tetap	-	-	(331.421.946)	-	Loss on sale of property, plant and equipment
Pendapatan (beban) lain-lain, bersih	2.139.523.587	(1.065.832.752)	(340.540.319)	(7.582.340.097)	Other (expenses) incomes, net
Jumlah beban usaha dan lain-lain	<u>(61.137.354.887)</u>	<u>(59.438.978.100)</u>	<u>(266.303.768.492)</u>	<u>(295.995.627.608)</u>	Total operating expense and others
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	<u>(56.344.213.141)</u>	<u>(49.843.122.619)</u>	<u>(228.083.272.996)</u>	<u>(1.827.848.313)</u>	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN					INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak kini	-	-	-	-	Current tax
Pajak tangguhan	12.082.332.520	9.968.624.524	46.652.172.634	1.670.060.590	Deferred tax
Jumlah Manfaat Pajak Penghasilan	12.082.332.520	9.968.624.524	46.652.172.634	1.670.060.590	Total Income Tax Benefit
RUGI BERSIH TAHUN BERJALAN	<u>(44.261.880.621)</u>	<u>(39.874.498.095)</u>	<u>(181.431.100.362)</u>	<u>(157.787.723)</u>	NET LOSS FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN					OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi					Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali program imbalan pasti	794.204.443	-	5.103.652.440	214.433.782	Remeasurement of defined benefits program
Pajak penghasilan terkait	(174.724.977)	-	(1.122.803.537)	(42.886.756)	Income tax effect
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN SETELAH PAJAK	<u>619.479.466</u>	<u>-</u>	<u>3.980.848.903</u>	<u>171.547.026</u>	OTHER COMPREHENSIVE INCOME AFTER TAX
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>(43.642.401.155)</u>	<u>(39.874.498.095)</u>	<u>(177.450.251.459)</u>	<u>13.759.303</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR
LABA (RUGI) BERSIH PER SAHAM DASAR/ DILUSIAN	<u>(10,50)</u>	<u>(9,60)</u>	<u>(42,70)</u>	<u>0,003</u>	BASIC/DILUTED EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Daftar III

Schedule III

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN MODAL TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan direviu) dan tahun-tahun yang
berakhir 31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the three-month periods ended March 31, 2022 and 2021 (2021-Unaudited
and not reviewed) and for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ Share capital	Agio Saham/ Capital paid in excess of par value	Saldo Laba/Retained earnings		Jumlah Penghasilan Komersial Lain/ Total Other Comprehensive Income	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
			Dicadangkan/ Appropriated	Tidak Dicadangkan/ Unappropriated			
Saldo per 1 Januari 2020	415.560.259.500	940.000.000	5.000.000.000	569.886.345.237	(933.881.721)	990.452.723.016	Balance as of January 1, 2020
Pembentukan cadangan umum	-	-	1.000.000.000	(1.000.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(157.787.723)	-	(157.787.723)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain- setelah pajak	-	-	-	-	171.547.026	171.547.026	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	568.728.557.514	(762.334.695)	990.466.482.319	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(39.874.498.095)	-	(39.874.498.095)	Loss for the year
Saldo per 31 Maret 2021 Tidak diaudit dan direviu	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	528.854.059.419	(762.334.695)	950.591.984.224	Balance as of March 31, 2021 Unaudited and not reviewed
Saldo per 31 Desember 2020	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	568.728.557.514	(762.334.695)	990.466.482.319	Balance as of December 31, 2020
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(181.431.100.362)	-	(181.431.100.362)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain- setelah pajak	-	-	-	-	3.980.848.903	3.980.848.903	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Desember 2021	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	387.297.457.152	3.218.514.208	813.016.230.860	Balance as of December 31, 2021
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(44.261.880.621)	-	(44.261.880.621)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain- setelah pajak	-	-	-	-	619.479.466	619.479.466	Other comprehensive income-net of tax
Saldo per 31 Maret 2022	415.560.259.500	940.000.000	6.000.000.000	343.035.576.531	3.837.993.674	769.373.829.705	Balance as of March 31, 2022

Daftar IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
INFORMASI LAPORAN PERUBAHAN ARUS KAS
TERSENDIRI ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Schedule IV

PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF
CASH FLOWS
For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021-Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2022 (tiga bulan/ Three-months)	2021 (Tiga bulan/ Three months) (Tidak diaudit dan direviu/ Unaudited and not reviewed)	2021 (Satu tahun/ One year)	2020 (Satu tahun/ One year)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI					CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan dan lainnya	510.410.281.779	422.209.885.099	1.828.465.958.965	1.720.034.863.488	Receipts from customers and others
Pembayaran kas kepada pemasok	(229.633.670.014)	(415.810.742.097)	(1.367.322.236.980)	(1.434.999.289.191)	Cash paid to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(38.803.841.114)	(1.036.136.777)	(33.165.783.005)	(32.919.156.206)	Cash paid to employees
Pembayaran beban operasi	(90.173.053.440)	(31.062.940.851)	(218.323.496.260)	(134.735.359.983)	employees and others
Kas dihasilkan dari aktivitas operasi	151.799.717.210	(25.699.934.626)	209.654.442.720	117.381.058.108	Cash generated from operating activities
Penerimaan dari pendapatan bunga	1.626.518.503	1.559.461.886	6.415.271.988	12.503.984.592	Receipts from interest income
Penerimaan dari restitusi pajak	11.202.634.804	-	26.095.091.904	40.350.596.937	Receipts from claims for tax refund
Pembayaran pajak	(29.298.059.461)	(19.585.191.098)	(55.831.699.897)	(58.109.048.265)	Payments of taxes
Pembayaran beban bunga	(25.129.511.884)	(23.609.798.109)	(102.052.445.023)	(105.978.426.137)	Payments of interest expense
Pembayaran pesangon dan imbalan kerja	(324.537.959)	(1.036.136.777)	(1.647.194.138)	(5.142.155.002)	Benefits paid
Pembayaran untuk kegiatan operasi lainnya	(37.755.136.815)	(31.062.940.851)	(40.775.763.011)	(140.687.613.419)	Payments for other operating activities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	72.121.624.399	(99.434.539.575)	41.857.704.543	(139.681.603.186)	Net cash provided by (used in) operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI					CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari penjualan aset tetap	-	-	-	202.300.000	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Pembayaran deposito	-	-	75.000.000.000	-	Payment of deposits
Penambahan deposito	-	-	(100.000.000.000)	(250.000.000.000)	Additional of deposits
Pembelian aset tetap	(950.435.670)	(19.817.293.996)	(54.514.963.252)	(48.413.334.998)	Purchases of property, plant and equipment
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(950.435.670)	(19.817.293.996)	(79.514.963.252)	(298.211.034.998)	Net cash used in investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN					CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pengurangan dana yang terbatas penggunaannya	17.721.791.412	(25.033.043.278)	80.226.580.870	7.421.957.702	Deductions in restricted funds
Penambahan dana yang terbatas penggunaannya	(78.250.000.000)	-	(124.624.906.587)	-	Additional in restricted funds
Pembayaran dari utang bank	(318.202.877.062)	-	(940.666.873.814)	(46.696.230.580)	Payment of bank loans
Penerimaan dari utang bank	241.292.258.832	72.772.063.884	1.100.844.593.541	-	Receipt from bank loans
Penerimaan dari liabilitas sewa	-	18.358.366.040	24.357.852.000	-	Receipt from lease liabilities
Pembayaran dari liabilitas sewa	(7.486.871.752)	-	(26.853.050.396)	(9.677.911.655)	Payment of lease liabilities
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(144.925.698.570)	66.097.386.646	113.284.195.614	(48.952.184.533)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(73.754.509.841)	(53.154.446.925)	75.626.936.905	(486.844.822.717)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK PERUBAHAN KURS VALUTA TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	140.933.773	3.544.625.799	3.982.940.192	3.282.934.914	FOREIGN EXCHANGE EFFECT ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	196.516.971.936	116.907.094.839	116.907.094.839	600.468.982.642	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	122.903.395.868	67.297.273.713	196.516.971.936	116.907.094.839	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Daftar V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(ENTITAS INDUK SAJA)
PENGUNGKAPAN LAINNYA ENTITAS INDUK
Untuk periode-periode tiga bulan yang berakhir
31 Maret 2022 dan 2021 (2021 - Tidak diaudit dan
direviu) dan tahun-tahun yang berakhir
31 Desember 2021 dan 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. LAPORAN KEUANGAN TERSENDIRI

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas Entitas Induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

2. CATATAN ATAS INVESTASI PADA ENTITAS ANAK

Informasi Keuangan Entitas Induk saja menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas.

Informasi laporan keuangan entitas induk mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Grup, kecuali untuk investasi pada entitas anak yang dicatat menggunakan metode biaya.

Schedule V

**PT VOKSEL ELECTRIC Tbk
(PARENT ENTITY ONLY)
PARENT ENTITY'S OTHER DISCLOSURES
For the three-month periods ended March 31, 2022
and 2021 (2021-Unaudited and not reviewed) and
for the years ended December 31, 2021 and 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. SEPARATES FINANCIAL STATEMENT

Statements of financial position, statement of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows of the parent is a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. PARENT ENTITY'S NOTES ON INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES

The financial information of the parent entity only presents statement of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows.

This parent entity financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 2 on the Group's consolidated Financial Statements, except for the investments in subsidiaries which are accounted for using the cost method.